

2018

Laporan Tahunan  
Annual Report

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

WE WILL  
**SHINE**  
WITH YOU



Meningkatkan Kinerja Melalui Pengembangan Menuju Terminal Kendaraan Berkelas Dunia

Improving Performance through Establishment towards World Class Car Terminal





## Penjelasan Tema Theme Explanation

**Meningkatkan Kinerja Melalui Pengembangan Menuju Terminal Kendaraan Berkelas Dunia**  
**Improving Performance through Establishment towards World Class Car Terminal**

## Penjelasan Tema | Theme Explanation

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk atau dikenal dengan IPC Car Terminal (IPCC) selalu bertekad dan berkomitmen untuk menjadi satu-satunya operator terminal kendaraan berkelas dunia di Indonesia yang unggul dalam operasional dan pelayanan serta memberikan nilai tambah dan kualitas pelayanan berstandar Internasional. Di tahun 2018 ini tepatnya pada tanggal 9 Juli 2018, kami telah bertransformasi secara bisnis dengan mencatatkan saham IPCC di Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX), dan tercatat sebagai emiten ke-25 yang *listing* di tahun 2018. Tercatatnya IPCC sebagai salah satu Emiten, turut mempengaruhi semangat IPCC dalam memacu kinerja dan performansi bisnisnya guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan mendukung pertumbuhan ekonomi Bangsa dan Negara Indonesia.

Dalam mengoptimalkan proses bisnisnya, IPCC telah melaksanakan berbagai transformasi, baik di bidang bisnis, organisasi dan keuangan. Dalam bidang organisasi, IPCC telah melaksanakan Proses Transformasi Budaya dengan memperkuat implementasi nilai-nilai (*Values*) Perusahaan yaitu CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, Action*) disegala lini bisnis dan kegiatan korporasi, Transformasi Digitalisasi *e-Human Capital Management System*, Transformasi *Fully Digitalisasi Car Terminal System*, dan Transformasi dalam Pengelolaan Keuangan.

Telah tercatatnya IPC Car Terminal ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu meningkatkan struktur permodalan IPCC untuk menjadi lebih kuat sehingga dapat mendorong pertumbuhan usaha dalam jangka panjang baik melalui pengembangan usaha, investasi, belanja modal maupun aksi strategik korporasi lainnya.

Dalam menjalankan proses pertumbuhan usaha yang progresif tersebut, tentunya IPCC semakin mengutamakan prosedur kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam mengontrol dan mengawal proses pertumbuhan bisnis yang dilaksanakan selama tahun 2018. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2018, IPCC membentuk Direktorat baru yaitu Direktorat Kepatuhan guna menjaga kepatuhan dan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan dalam memenuhi setiap prosedur pengembangan Bisnis dan Organisasi.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, also known as IPC Car Terminal (IPCC), has always been determined and committed to be the only world class car terminal operator in Indonesia that excels in operations and services as well as providing added value and quality service with international standards. In July 9, 2018, we have transformed business by registering IPCC shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and listed as the 25th listed company in 2018. It is noted that the IPCC as one of the Issuers also influences the IPCC spirit in spurring the performance and performance of its business in order to provide added value to shareholders and support the economic growth of the Nation and State of Indonesia.

In optimizing its business processes, the IPCC has implemented various transformations, both in business, organization and finance. In the field of organization, the IPCC has implemented a Culture Transformation Process by strengthening the implementation of Corporate Values namely CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, Action*) in all business lines and corporate activities, Transformation of Digitalizing *e-Human Capital Management System*, Transformation Fully Digitalizing Car Terminal System, and Transformation in Financial Management.

Registered of IPC Car Terminal on the Indonesia Stock Exchange (IDX) has been able to improve IPCC's capital structure to become stronger so that it can encourage long-term business growth through business development, investment, capital expenditure and other corporate strategic actions.

In carrying out this progressive business growth process, of course IPCC prioritizes good corporate governance and compliance procedures to control and oversee the business growth process carried out during 2018. Based on this, in 2018, the IPCC formed a new Directorate, namely the Compliance Directorate to maintain compliance and implementation of Good Corporate Governance (GCG) of company in fulfilling every Business and Organization development procedure.

Pada aspek operasional, guna mencapai visi untuk menjadi Terminal Kendaraan yang unggul dalam Operasional, IPC Car Terminal terus mengembangkan dan mengoptimalkan proses operasional berbasis digital dan teknologi informasi aplikasi. Hal tersebut tentunya dapat memberikan nilai tambah dari IPCC untuk mempermudah mitra dan pelanggan dalam melaksanakan proses bisnis di IPCC. Aplikasi seperti *Auto Gate System, Control Tower, Integrated Inspection Facility, VIN and Barcode Scanner, Car Terminal Operation System (CARTOS), dan CARTRUST*, mampu membantu IPCC, mitra dan pelanggan untuk melakukan *monitoring* proses bisnis secara *realtime* dan akurat.

Pada aspek *Human Capital* atau Sumber Daya Manusia, IPCC mengusung tema *Happy Employee* dalam rangkaian *tagline "Happy Employee, Happy Customer, and Happy Country"*. Wujud Implementasi *Happy Employee* yang telah dilaksanakan adalah melakukan Pengembangan SDM yang berbasis kompetensi & performansi dalam *Human Capital Management (HCM) System* yang terintegrasi dari proses Rekrutmen dan Seleksi, Pengembangan dan Pelatihan, Mutasi dan Promosi, *Reward* dan *Punishment* hingga Proses Retensi. *"Passion, love, culture"* menjadi pondasi dalam mewujudkan *"happy employee"* SDM yang ditempatkan sesuai *passion*-nya, maka yang bersangkutan akan mencintai pekerjaannya dan apa yang dikerjakannya, sehingga pada akhirnya akan tercipta budaya kerja yang sesuai dengan CINTA. Output dari HCM System adalah memberikan jaminan pelaksanaan Proses pengembangan SDM yang kredibel dan berbasis pada kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh karyawan. Dengan demikian, diharapkan karyawan mampu untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal dan dapat *engage* dengan apa yang dikerjakan.

Dengan modal yang telah dijelaskan sebelumnya, IPC Car Terminal yakin bahwa kami mampu untuk memperkuat kinerja perusahaan melalui pembangunan yang optimal untuk menjadi Terminal kendaraan terbaik, termmodern, unggul, dan berkelas dunia.

In the operational aspects, in order to achieve Vision to become a superior CarTerminal in Operations, IPC Car Terminal continues to develop and optimize digital-based operational processes and application-based information technology. This certainly can provide added value from the IPCC to facilitate partners and customers in carrying out business processes at the IPCC. Applications such as the *Auto Gate System, Control Tower, Integrated Inspection Facility, VIN and Barcode Scanner, Car Terminal Operation System (CARTOS), and CARTRUST*, are able to help IPCC, partners and customers to monitor business processes in real time and accurately.

In the aspect of Human Capital, the IPCC carries the theme of Happy Employee in a series of tags "Happy Employee, Happy Customer, and Happy Country". The implementation of Happy Employee that has been implemented is to provide HC Development based on competency & performance an integrated Human Capital Management (HCM) System from the Recruitment and Selection process, Development and Training, Transfer and Promotions, Rewards and Punishment to the Retention Process. "Passion, Love, Culture" is the foundation in realizing "happy employee" of human capitals who are placed in accordance with their passion, so that the person concerned will love his work and what he does, so that eventually a work culture that is in accordance with CINTA will be created. The output of the HCM System is to guarantee the implementation of a credible HC Development Process based on the strength and potential of the employee. Thus, employees are expected to be able to actualize themselves optimally and be able to engage with what is done.

With the resources previously explained, IPC Car Terminal believes that we are able to strengthen the company's performance through optimal development to become the best, most modern, superior and world-class Car Terminal.

# Daftar Isi

## Table of Contents

### 01 Pendahuluan Preface

- 2 Penjelasan Tema  
Theme Explanation
- 5 Daftar Isi  
Table of Contents
- 7 Kesenambungan Tema  
Theme Continuity
- 9 Ringkasan Kinerja 2018  
2018 Summary of Performance
- 13 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Financial Highlights
- 17 Penghargaan dan Sertifikasi  
Tahun 2018  
Awards and Certifications in 2018
- 21 Peristiwa Penting Tahun 2018  
Significant Events in 2018

### 27 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders

- 29 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 41 Identitas dan Riwayat Singkat  
Dewan Komisaris  
Brief Profile of The Board of  
Commissioners
- 47 Laporan Direksi  
Board of Directors Report
- 63 Identitas dan Riwayat Singkat Direksi  
Brief Profile of The Board of Directors
- 70 Pernyataan Direksi dan Dewan  
Komisaris Tentang Tanggung Jawab  
Atas Laporan Tahunan 2018  
Statement of Accountability of Board  
of Directors and Board of  
Commissioners for Annual Report  
2018

### 71 Profil Perusahaan Company Profile

- 73 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 75 Jejak Langkah  
Milestones
- 77 Sekilas Tentang IPC Car Terminal  
IPC Car Terminal at A Glance
- 79 Makna Logo IPC Car Terminal  
Meaning of IPC Car Terminal Logo
- 81 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan  
Company Vision, Mission, and Value
- 87 Bidang Usaha  
Line of Business
- 93 Produk dan Layanan  
Products and Services
- 103 Fasilitas Operasional  
Operating Facilities
- 109 *Corporate Culture Transformation Tagline*  
Corporate Culture Transformation Tagline
- 113 *Roadmap* Perusahaan 2018 - 2020  
Company Roadmap 2018-2020
- 115 Strategi Bisnis dan Arah Kebijakan  
Perusahaan  
Business Strategies and Company Policy  
Direction
- 117 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham  
Structure and Composition of Shareholders
- 119 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 121 Profil Karyawan IPC Car Terminal  
IPC Car Terminal Employee Profile
- 130 Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak,  
Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan  
Corporate Group Structure, Subsidiaries,  
Associates, and Joint Ventures
- 132 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
Company-Supporting Professional  
Institutions
- 134 Informasi Website  
Information on Company Website
- 135 Wilayah Kerja Perusahaan  
Company Working Areas
- 136 Kronologis Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listing
- 136 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya  
Chronology of Other Securities Listing

### 137 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 139 Tinjauan Industri  
Industrial Review
- 151 Prospek Usaha  
Business Outlook
- 166 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects
- 169 Tinjauan Operasi Per Segmen  
Operational Review Per Segment
- 177 Tinjauan Pendukung Bisnis  
Business Support Review
- 177 Sumber Daya Manusia  
Human Capital (HC)
- 183 Teknologi Informasi  
Information Technology
- 187 Posisi Keuangan  
Financial Position
- 199 Arus Kas  
Cash Flows
- 201 Analisis Kemampuan Membayar Utang,  
Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta  
Rasio Keuangan Lainnya  
Analysis Of Ability To Pay Debt, Receiving  
Collectibility Level & Other Financial Ratio
- 207 Struktur Modal  
Capital Structure
- 210 Perbandingan dan Realisasi  
Tahun 2017 dan 2018  
Realization comporation of 2017 and  
2018
- 212 Kontribusi kepada Negara  
Contribution To Countries
- 213 Kebijakan dan Pembagian Dividen  
Dividend Policy and Distribution
- 216 Ikatan Material Untuk Investasi Barang  
Modal  
Material Commitments for Investment  
Of Capital Goods
- 217 Investasi Barang Modal  
Investment of Capital Goods



- 218 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal  
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and / or Capital Restructuring
- 220 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi  
Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties
- 224 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi  
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
- 224 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Information and Material Facts After Accountant's Reporting Date
- 224 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization of Public Offering Proceeds
- 225 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)  
Employee Stock Ownership Programs and / or Management (ESOP and / or MSOP)
- 225 Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan  
Regulation Changes and Their Effects on Company Performance
- 226 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes In Accounting Policies
- 228 Key Performance Indicators (KPI)  
Key Performance Indicators (KPI)
- 232 Informasi Keberlangsungan Usaha  
Information on Business Continuity
- 235** Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- 237 Pendahuluan  
Introduction
- 244 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure
- 246 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)

- 249 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 261 Direksi  
Board of Directors
- 269 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
- 273 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 276 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi  
Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 291 Komite di Bawah Dewan Komisaris  
Committees Under The Board of Commissioners
- 311 Sekretaris Dewan Komisaris  
Secretary to The Board of Commissioners
- 317 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 321 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 327 Audit Internal  
Internal Audit
- 335 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 351 Auditor Eksternal  
External Auditors
- 355 Permasalahan Hukum  
Legal Issues
- 356 Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan  
Access to Company Information and Data
- 359 Kode Etik Perusahaan  
Code of Conduct
- 363 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System

**369** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

**389** Laporan Keuangan Tahunan Audited  
Audited Financial Statements

**467** Referensi Kriteria Annual Report Award  
Annual Report Award Criteria Reference

## Kesinambungan Tema Theme Continuity

# 2018



**Meningkatkan Kinerja  
Melalui Pengembangan  
Menuju Terminal  
Kendaraan Berkelas  
Dunia**

**Improving Performance  
through Establishment  
towards World Class  
Car Terminal**

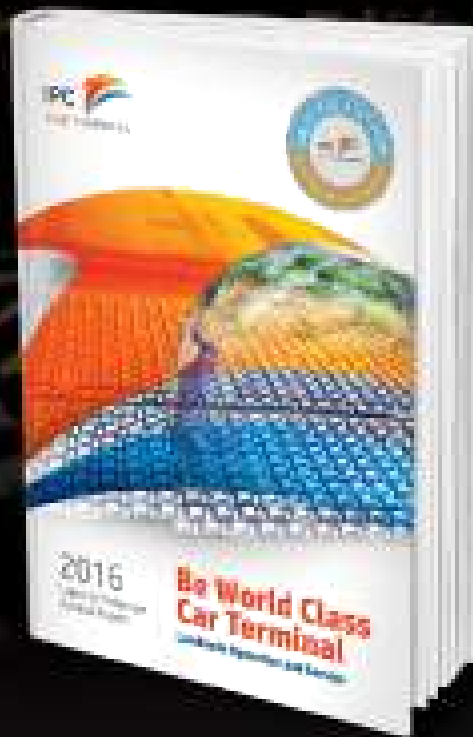


**2017**

**2016**



**Menuju Perusahaan Terbuka dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Jangka Panjang**  
Towards a Listed Company in Encouraging Sustainable Business Growth



**Menjadi Terminal Kendaraan Kelas Dunia, Unggul dalam Operasional dan Pelayanan**  
Be World Class Car Terminal Leading in Operational and Service

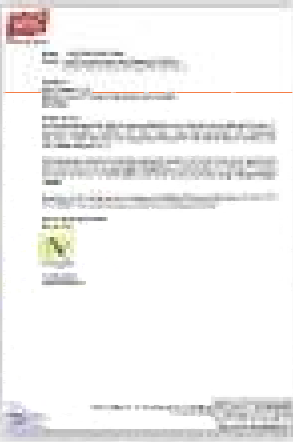
# Ringkasan Kinerja 2018

## 2018 Summary of Performance

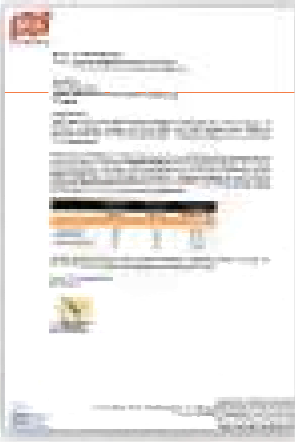


PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk atau IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Untuk menjadi terminal kendaraan berkelas dunia dan menjadi perusahaan terbuka dengan penguatan struktur permodalan maupun pengembangan usaha di masa depan, kami terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses bisnis yang memudahkan pelanggan kami dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Inisiatif penerapan sistem manajemen terintegrasi (Mutu, K3 dan Lingkungan, ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015) menjadi salah satu upaya Kami mencapai kualitas pelayanan berstandar internasional. Berbagai sistem aplikasi berbasis teknologi informasi telah diterapkan seperti *Auto Gate System*, CARTOS dan CARTRUST. Kami telah menjadi perusahaan publik untuk memperkuat struktur modal dan pengembangan bisnis di masa depan.


PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk / IPC Car Terminal constantly strives to continuously improve performance growth. To become a car terminal operator with superior operations and services, we constantly improves and perfect our business processes which facilitate our customers to conduct business activities. The initiative to implement an integrated management system (Quality, Occupational Safety and Environment, ISO 9001: 2015, OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001: 2015) is one of our efforts to achieve quality service with international standards. Various IT-based application systems i.e. *Auto Gate System*, CARTOS dan CARTRUST have been implemented. We are a public company to strengthen capital structure and business development in the future.



Indek Kepuasan Karyawan IPCC 2018 sebesar 4,26 (sangat puas). Tahun 2017 sebesar 3,29 (cukup puas). Indeks *Engagement* Karyawan IPCC 2018 sebesar 4,41 (sangat terikat). Tahun 2017 tidak dilakukan pengukuran.  
**IPCC 2018 Employee Satisfaction index: 4,26 (very satisfy). 2017: 3,29 (fair). IPCC 2018 Employee Engagement Index: 4,41 (very engaged). In 2017, IPCC did not assess employee engagement survey**



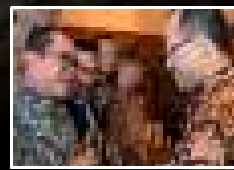
Indek Kepuasan Pelanggan IPCC 2018 sebesar 4,62 (sangat puas). Tahun 2017 sebesar 4,48 (puas). Indeks *Loyalitas Pelanggan* IPCC 2018 sebesar 85,45 dari skala 100 (sangat loyal). 2017 sebesar 4,13 dari skala 5 (loyal).  
**IPCC 2018 Customer Satisfaction index: 4,62 (very satisfy). 2017: 4,48 (satisfy). IPCC 2018 Customer Loyalty index: 85,45 scale 100 (very loyal). 2017: 4,13 scale 5 (loyal)**



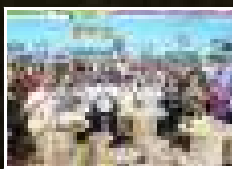
Indek Kepuasan Vendor IPCC tahun 2018 sebesar 4,34 (sangat puas). 2017: 3,79 (puas).  
**IPCC 2018 Vendor Satisfaction index: 4,34 (very satisfy). 2017: 3,79 (satisfy).**



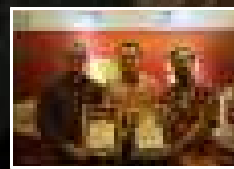
**Transformasi Budaya Perusahaan melalui Role Model dan Change Agent IPCC**  
Corporate Culture Transformation through Role Model and Change Agent of IPCC



**IPCC Raih Penghargaan Pelayanan Prima Utama Unit Pelayanan Publik Sektor Transportasi 2018 Departemen Perhubungan RI**  
IPCC Wins the Best Services Award for the 2018 Transportation Sector Public Service Unit of the Indonesian Ministry of Transportation



**Skor GCG 93.06 dari nilai maksimal 100,00 dengan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik".**  
GCG Score of 93.06 of 100.00 with GCG Implementation Quality Classification of "Very Good".




**Indonesia Operational Excellence and GCG Award IV-2018.**  
Indonesia Operational Excellence and GCG Award IV-2018



**Laba Usaha**  
Rp180.294.700  
ribu  
Operating Profit  
Rp180.294.700  
thousand



**Pendapatan Operasi**  
Rp521.835.612  
ribu  
Operating Income  
Rp521.835.612  
thousand



**Laba Bersih**  
Rp170.180.811  
ribu  
Net Profit  
Profit Rp170.180.811  
thousand



**Total Ekuitas**  
Rp1.103.479.577  
Ribu  
Total Equity  
Rp1.103.479.577  
thousand

Ringkasan Kinerja 2018 | 2018 Summary of Performance

## Kinerja Segmen Usaha Pelayanan Jasa Terminal

### Performance of Terminal Service Business Segment



### Bongkar Muat Mobil

#### Car Loading and Unloading

# 421.277

 Unit *Units*

### General Cargo

#### General Cargo

# 113.916

 M<sup>3</sup>

### General Cargo Alat Berat

#### Heavy Equipment Cargo

# 130.491

 Unit *Units*

## Kinerja Segmen Usaha Pelayanan Jasa Barang

### Performance of Cargo Service Business Segment



### Ekspor Alat Berat

#### Heavy Equipment Export

# 5.148

 Unit *Units*

### Impor Alat Berat

#### Heavy Equipment Import

# 16.452

 Unit *Units*

### Ekspor Mobil

#### Car Export

# 259.330

 Unit *Units*

### Impor Mobil

#### Car Import

# 81.171

 Unit *Units*

## Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2018 Awards Obtained in 2018



*The Best Branding Subsidiary of SEO's Companies, BUMN Track, 2018*



**IPCC Raih Penghargaan Program Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Terbaik Ke-2 pada 7th Anugerah BUMN 2018**  
**The IPCC achieves 2nd Best Corporate Social Responsibility (CSR) Program Award at the 7th BUMN Award 2018**



**Gold Winner untuk Best BUMN Subsidiary pada kategori "Bersatu Terbaik 2018."**  
**Gold Winner for The Best BUMN Subsidiary in the "Bersatu Terbaik" 2018 category.**



*The Best Sales & Marketing in Subsidiary of BUMN Company Sector*

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Financial Highlights

(dalam ribuan Rupiah in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	2018	
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Aset						Assets
Aset Lancar	136.775.173	176.583.433	188.799.471	244.669.511	717.026.395	Current Assets
Aset Tidak Lancar	28.789.966	50.133.617	76.141.794	90.068.026	538.218.732	Non-Current Assets
Jumlah Aset	165.565.139	226.717.050	264.941.265	334.737.537	1.255.245.127	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek	45.729.903	70.923.331	79.362.538	97.689.861	151.765.550	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.485.530	-	-	-	-	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	48.215.433	70.923.331	79.362.538	97.689.861	151.765.550	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	117.349.706	155.793.719	185.578.727	237.047.676	1.103.479.577	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	165.565.139	226.717.050	264.941.265	334.737.537	1.255.245.127	Liabilities and Equity
<b>LABA RUGI</b>						<b>INCOME OR LOSS</b>
Pendapatan Operasi	236.101.588	247.027.927	314.335.510	422.052.835	521.835.612	Operating Income
Beban Pokok Pendapatan	(119.073.204)	(129.408.504)	(151.293.823)	(215.264.377)	(271.837.460)	Cost of Revenue
Laba Bruto	117.028.384	117.619.423	163.041.687	206.788.458	249.998.152	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(37.160.189)	(27.693.113)	(35.419.326)	(50.451.032)	(58.783.365)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya	(425.953)	(1.195.252)	(1.593.359)	9.368.989	(11.273.061)	Other Operating Income (Expenses)
Laba Usaha	79.442.242	88.731.058	126.029.002	165.706.415	180.294.700	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Keuangan	3.601.983	6.183.199	8.082.674	9.000.387	40.271.379	Other Incomes (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	83.044.225	94.914.257	134.111.676	174.706.802	220.552.588	Net Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	22.787.252	26.341.758	35.754.169	44.551.847	50.371.777	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	60.256.973	68.572.499	98.357.507	130.154.955	170.180.811	Income for the Year

(dalam ribuan Rupiah in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	2018	
Total Laba Komprehensif	60.256.973	68.572.499	98.357.507	130.154.955	170.180.811	Total Comprehensive Profit
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Labar per Saham	60,26	68,57	98,36	130,15	144,23	Earnings per Share
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL RATIOS</b>
<b>Rasio Profitabilitas</b>						<b>Profitability Ratios</b>
Return on Equity (ROE) (%)	51,35	44,01	53,00	54,91	15,42	Return on Equity (ROE) (%)
Return on Asset (ROA) (%)	36,39	30,25	37,12	38,88	13,56	Return on Assets (ROA) (%)
<b>Rasio Likuiditas</b>						<b>Liquidity Ratios</b>
Cash Ratio (%)	217,54	172,97	115,63	178,73	508,37	Cash Ratio (%)
Quick Ratio (%)	283,36	248,69	237,47	250,46	508,37	Quick Ratio (%)
Current Ratio (%)	299,09	248,98	237,89	250,46	472,46	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>						<b>Solvency Ratios</b>
Debt to Assets Ratio (%)	29,12	31,28	29,95	29,18	12,09	Debt to Asset Ratio (%)
Debt to Equity Ratio (%)	41,09	45,52	42,76	41,21	13,75	Debt to Equity Ratio (%)
<b>Rasio Aktivitas</b>						<b>Activity Ratio</b>
Collection Period (hari)	52,58	74,95	62,99	52,13	47,11	Collection Period (day)

**Catatan:**

Sampai dengan akhir 2018, saham IPCC telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Adapun informasi terkait harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, dan volume perdagangan akan dijelaskan pada bagian Kronologis Pencatatan Saham.

Sampai dengan akhir tahun 2018, IPC Car Terminal tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk

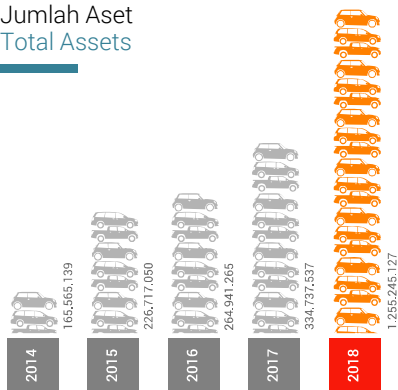
**Notes:**

Until the end of 2018, the IPCC stock has been listed and traded in Indonesia Stock Exchange. About the information related to high price, low price, closing price, and trading volume of the IPCC stock will be explained in Stock Recording Chronology part.

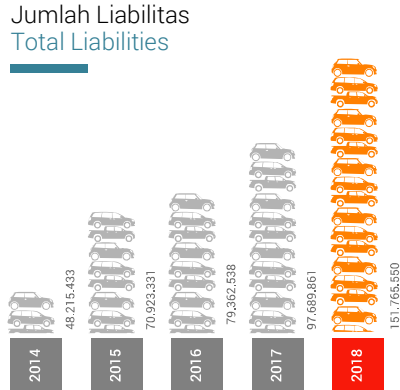
As of the end of 2018, IPC Car Terminal did not issue bonds, Islamic bonds and convertible bonds so that there is no information related to the number of outstanding bonds/Islamic bonds/convertible bonds, the interest/yield rate, maturity date and ratings of bonds/sukuk.

Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlights

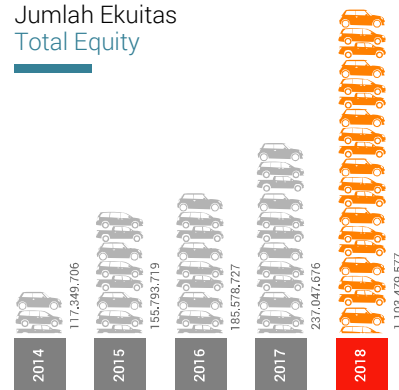
Jumlah Aset  
Total Assets



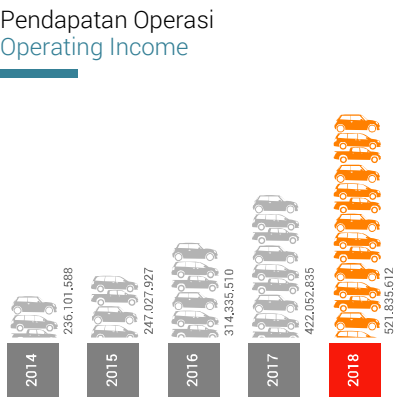
Jumlah Liabilitas  
Total Liabilities



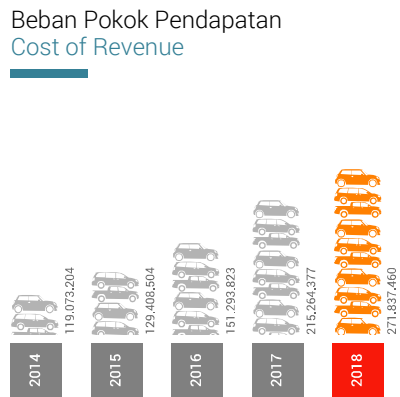
Jumlah Ekuitas  
Total Equity



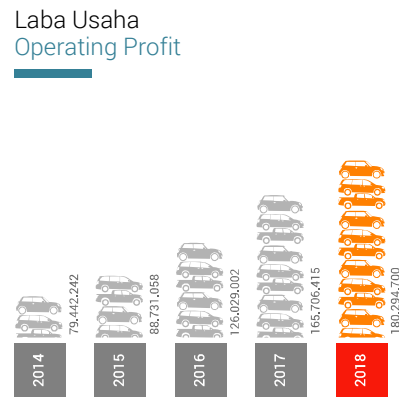
Pendapatan Operasi  
Operating Income



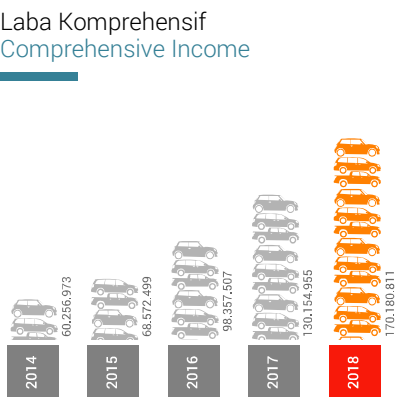
Beban Pokok Pendapatan  
Cost of Revenue



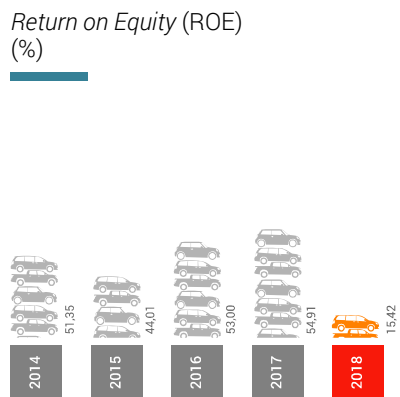
Laba Usaha  
Operating Profit



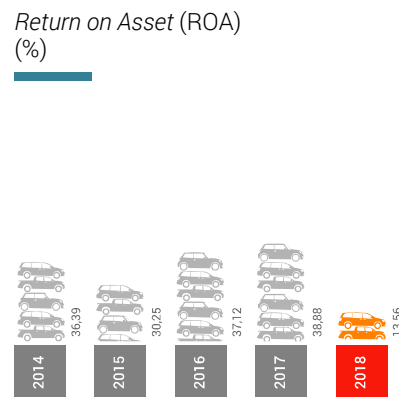
Laba Komprehensif  
Comprehensive Income



Return on Equity (ROE)  
(%)



Return on Asset (ROA)  
(%)







# Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

## Penghargaan Awards



Gold Winner,  
Indonesia Human Capital  
Award IV - 2018, Category:  
Subsidiary of SOE's,  
Economic Review



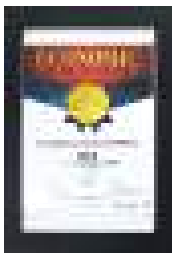
The Most Indonesia Innovative  
& Inspirative Leader of The  
Year 2018, 1st Indonesia Legal  
Award 2018, Economic Review



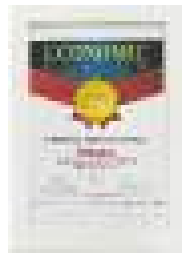
Top Winner on  
CSR Commitment 2018,  
TOP CSR 2018



1st Most Implemented  
Corporate Culture in Subsidiaries  
of The Year - 2018, IPC Group



Gold Winner,  
Indonesia Human Capital  
Award IV - 2018, Category:  
Subsidiary of SOE's,  
Economic Review



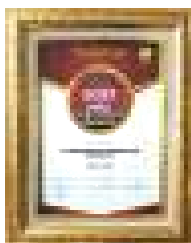
The Best, Indonesia Human  
Capital Award IV - 2018,  
Sector: Port, Economic Review



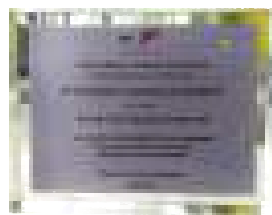
Top CSR Improvement 2018,  
TOP CSR 2018,  
KNKG, Indonesia CSR Society



PLATINUM, 2nd Winner of  
1st Indonesia Legal Award  
2018, Category: Subsidiary of  
SOE's



Best in Indonesia  
Business & Company Awards,  
Winner Choice 2018



Most Variative  
HSE Campaign 2018,  
IPC Group



2nd Winner,  
7th Anugerah BUMN 2018,  
Category: The Best Corporate  
Social Responsibility (CSR)



Pelabuhan & Bandar Udara  
Sehat Tahun 2018, The Best  
Port Health Ministry of  
Health RI



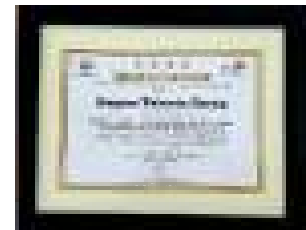
The 2nd Winner, Indonesia Enterprise Risk Management Award 2018, Economic Review



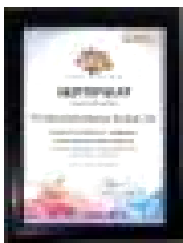
Operational Excellence Award I - 2018, Category : Subsidiary of SOE's Company, Economic Review



The Best of The Best Indonesia Leaders 2018-2019, Indonesia Asia Institute, Economic Review



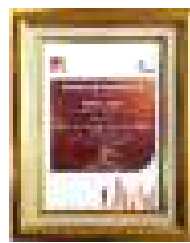
2nd Winner, Porseni BUMN 2018, IPC Group



The Best of Corporate Brand Strategy, Sector: Service, Transportation Logistic & Energy, 6th BUMN Branding and Marketing Award 2018



The Best of Marketing Performance, Sector: Service, Transportation Logistic & Energy, 6th BUMN Branding and Marketing Award 2018



Best Communicators 2018, Category: CEO of SOE's Subsidiary, PR Indonesia



Silver Winner of Subsidiary of SOE's, Category: The Best Leader of Revolusi Mental, Best of Work Ethics, Revolusi Mental Award 2018



Gold Winner of Subsidiary of SOE's, Category: Bersatu Terbaik, The best of unity Corporation Revolusi Mental Award 2018



Prima Utama (Excellent Service) for Public Service in Transportation Sector, Ministry of Transportation, 2018



## Penghargaan dan Sertifikasi | Awards and Certifications

## Sertifikasi Certifications

IPC Car Terminal telah memperoleh berbagai sertifikasi, antara lain:

IPC Car Terminal has received various certifications, including:

Nama Sertifikasi Name Certificate	Tanggal Perolehan Date of Acceptance	Badan Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Sertifikasi Validity Period
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	29 Desember 2017 December 29, 2017	Sucofindo	29 Desember s.d. 28 Desember 2021 December 29 - December 28, 2021
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System	29 Desember 2017 December 29, 2017	Sucofindo	29 Desember s.d. 28 Desember 2020 December 29 - December 28, 2020
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	29 Desember 2017 December 29, 2017	Sucofindo	29 Desember s.d. 28 Desember 2020 December 29 - December 28, 2020
SOC PF, Statement of Compliance of Port Facility No. 02-0212-DN tanggal 5 Juni 2013 SOC PF, Statement of Compliance of Port Facility No. 02-0212-DN dated June 5, 2013	24 Mei 2018 May 28, 2018	Dirjen Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	24 Mei 2018 s.d. 25 Mei 2023 May 24, 2018 - May 25, 2023



# Peristiwa Penting Tahun 2018

## Event Highlights in 2018

01 Januari  
January



Seremoni penyambutan kapal perdana tahun 2018 di IPCC  
Ceremony of 2018 Anniversary Ship Delivery at IPCC

13 April  
April



IPCC mendapat penghargaan dari Economic Review  
The IPCC received an award from the Economic Review

15 April  
April



Kunjungan Wakil Gubernur DKI Jakarta ke IPCC  
The Deputy Governor of DKI Jakarta visits to the IPCC

25 April  
April



Presiden Jokowi resmikan ekspor perdana Mitsubishi Xpander  
President Jokowi inaugurates the first export of Mitsubishi Xpander

10 Mei  
May



IPCC kembali memenangkan penghargaan *The Best Revolusi Mental Award* 2018  
The IPCC wins the Mental Revolution Award 2018

10 Mei  
May



Kunjungan kerja Menteri Perhubungan RI ke IPCC  
Working visit of the Indonesian Minister of Transportation to the IPCC

28 Mei  
May



*Due diligence & public expose* penawaran umum perdana saham IPCC  
*Due diligence & public expose* IPCC shares initial public offering

28 Juni  
June



Pernyataan efektif dari OJK  
Effective statement from OJK

02 Juli  
July



Penawaran Harga Saham Perdana IPCC  
IPCC Initial Stock Price Offering

02 Juli  
July



Pelaksanaan *Risk Awareness*  
Implementation of Risk Awareness

**04** Juli  
July



Studi banding Mahasiswa-mahasiswi  
Magister Profesi Psikologi UGM  
Study visit of Magister of Psychology  
UGM Students

**05** Juli  
July




Presiden Direktur IPCC Diundang untuk  
menjadi salah satu pembicara di  
Pelabuhan ASEAN 16 dan Konferensi  
Pengiriman 2018 di Johor Bahru  
Malaysia.  
President Director of IPCC is invited to  
Be One of The Speakers at 16th ASEAN  
Port and Shipping in Johor Bahru  
Malaysia.

**09** Juli  
July



IPCC melantai di Bursa Efek  
Indonesia (BEI)  
IPCC Listed in Indonesia Stock  
Exchange (IDX)

**18** Juli  
July



Workshop Manajemen  
Perusahaan Terbuka  
Public Company Management  
Workshop

**24** Juli  
July



Serah Terima dan Alih Tugas  
Jabatan di Lingkungan IPCC  
Handover and Duty Transfer at  
IPCC

**23** Juli  
July



Kunjungan Johor Port dan MMC  
Group Malaysia ke IPCC  
Johor Port and MMC Group Malaysia  
Visit at IPCC

**25** Juli  
July



Penandatanganan MoU antara  
IPCC dengan PT Puninar Saranaraya  
Signing the MoU between IPCC and  
PT Puninar Saranaraya

**25-26** Juli  
July



Kunjungan K-Lines & PT Mitsui OSK  
Lines (MOL) Ke IPCC  
K-Line and PT Mitsui OSK Lines (MOL)  
visit to IPCC

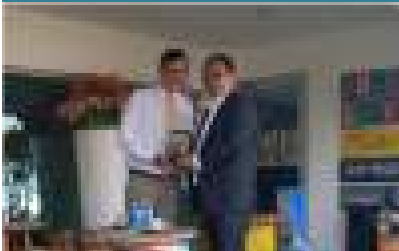
**28** Juli  
July



Kegiatan Simulasi Penanggulangan  
Keadaan Darurat & Pemadaman Api  
Ringan di IPCC  
Activities for Emergency Response &  
Light Fire Suppression Simulation at  
IPCC

Peristiwa Penting Tahun 2018 | Event Highlights in 2018

▶▶ 30 Juli  
July



Kunjungan Managing Director Transport Events Management Sdn Bhd Ke IPCC  
Visit of Managing Director of Transport Events Management Sdn. Bhd. to IPCC

▶▶ 01 Agustus  
August



Antusiasme IPCC Dalam Pengoperasian Terminal Kendaraan di Patimban sebagai Operator Terminal Kendaraan  
Enthusiasm of IPCC in Operation of Car Terminal at Patimban as car terminal operator

▶▶ 03 Agustus  
August



IPCC Raih Penghargaan Enterprise Risk Management Award II 2018  
IPCC wins 2018 Enterprise Risk Management Award II

▶▶ 03 Agustus  
August



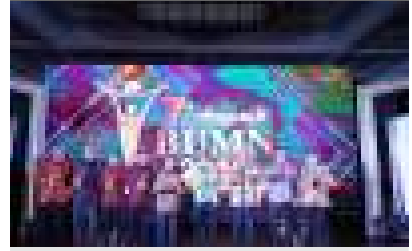
Kunjungan Direksi IPCC ke PT Kaltim Kariangau Terminal dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda jajaki lokasi Terminal Kendaraan di Wilayah Kalimantan Timur.  
IPCC Directors visit to PT Kaltim Kariangau Terminal and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Samarinda Branch.

▶▶ 03 Agustus  
August



IPCC Realisasikan Program CSR Rangkul Warga melalui Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (K2L) Pelabuhan Sehat Pelabuhan Tanjung Priok  
IPCC Realizes CSR Program "Rangkul Warga" through Health, Safety and Environment (K2L) of Tanjung Priok Port Health Port

▶▶ 10 Agustus  
August



IPCC Raih Penghargaan Program Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Terbaik Ke-2 pada 7th Anugerah BUMN 2018  
IPCC win the 2nd Best Corporate Social Responsibility (CSR) Fulfillment Program Award at the 7th SOE's Award 2018

▶▶ 13 Agustus  
August



IPCC salurkan CSR Peduli Lombok  
IPCC distributes CSR Care for Lombok

▶▶ 21 Agustus  
August



Komitmen Penegakan GCG, IPCC Gelar Sosialisasi Anti Korupsi, Gratifikasi, Pungli dan Penerapan Whistleblower System.  
GCG Enforcement Commitment, IPCC Holds Anti Corruption, Gratification, Extortion and Implementation of Whistleblower System Socialization.



▶▶ **04** September  
September



Hari Pelanggan Nasional, IPCC sapa pelanggan  
National Customer Day, IPCC greets customers

▶▶ **12** September  
September



Kunjungan Media  
Media Visit

▶▶ **17** September  
September



Cegah Penyalahgunaan Narkoba, IPCC bersama BNN Gelar Tes Urin kepada pekerja IPCC  
Prevent Narcotics Abuse, IPCC and BNN Hold Urine Tests to IPCC Employees

▶▶ **17** September  
September



Gelar Sosialisasi Gratifikasi IPCC Hadirkan Narasumber dari KPK  
IPCC socializes Gratifications program by presenting speaker from KPK

▶▶ **17** September  
September



IPCC Raih Penghargaan Pelayanan Prima Utama Unit Pelayanan Publik Sektor Transportasi 2018 Departemen Perhubungan RI  
IPCC Wins the Best Service Prize for the 2018 Transportation Sector Public Service Unit of the Indonesian Ministry of Transportation

▶▶ **04** Oktober  
October



IPCC memenangkan 2 (dua) piala untuk TOP CSR 2018  
IPCC Won 2 Awards of TOP CSR 2018

▶▶ **05** Oktober  
October



IPCC menandatangani MoU dengan PT IPC Terminal Petikemas  
IPCC signed MoU With PT IPC Terminal Petikemas

▶▶ **10** Oktober  
October



Tercapainya Ekspor Mobil Toyota lebih dari 1 juta unit.  
Realization Over 1 Million CBU Export Toyota

▶▶ **11** Oktober  
October



Namyong terminal Thailand melakukan kerjasama dengan IPCC dalam mengidentifikasi sinergi untuk menjadi operator terminal kendaraan berkelas dunia  
Namyong Terminal Thailand Explores Strategic Partnership With IPCC In Identifying Synergy To Become a Global Car Terminal Operator

▶▶ **16** November  
November



IPCC Terima Kunjungan *study visit* dari Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta  
IPCC Receives Visit of study visit from UGM Faculty of Psychology Yogyakarta

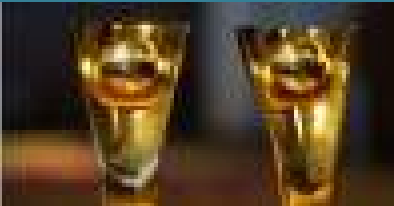
▶▶ **16** November  
November



Tingkatkan wawasan, minat dan motivasi belajar, IPCC kembali selenggarakan *Field Trip* "Aku Cinta Maritim"  
Increase the insight, interest and motivation of learning, the IPCC once again held a Field Trip "I Love the Maritime"

Peristiwa Penting Tahun 2018 | Event Highlights in 2018

**21** November  
November



IPCC Raih *The Best Marketing Performance dan The Best Brand Strategy* kategori Anak Perusahaan BUMN sektor Service, Transportation, Logistics & Energy, BUMN Track  
IPCC wins *The Best Marketing Performance and The Best Brand Strategy* in the category of Service, Transportation, Logistics & Energy BUMN Subsidiaries in the 2018, BUMN Track

**05** Desember  
December



Rapat kerja nasional IPCC 2018, menuju terminal kendaraan yang *sustainable superior performance* di tahun 2019  
IPCC 2018 national working meeting, towards a sustainable superior performance car terminal in 2019

**06** Desember  
December



Optimalisasi branding perusahaan, IPCC kunjungi kantor bisnis indonesia  
Optimization of Corporate Branding, IPCC visits Bisnis Indonesia media office

**07** Desember  
December




IPCC mendapatkan penghargaan "*the most implemented culture*" dari IPC  
IPCC gets The "Most Implemented Culture" Award from IPC

**10** Desember  
December



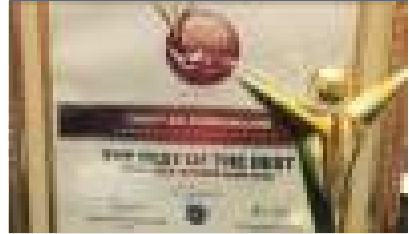
Meningkatkan semangat pendidikan bagi siswa dan siswi SMU penerima beasiswa cinta IPC, IPCC mengadakan field trip Aku Cinta Maritim  
IPCC holds a Field Trip "I Love Maritime" for improving spirit of students who get a scholarship "CINTA IPC".

**10** Desember  
December




IPCC rayakan HUT ke-6:  
*PASSION, LOVE, CULTURE, ROCK*  
IPCC celebrates 6th anniversary:  
*PASSION, LOVE, CULTURE, ROCK*

**21** Desember  
December



Direktur Utama IPCC raih *The Best of The Best Indonesia Leaders 2018-2019* dalam acara Indonesia Leader Award 2018-2019 21  
The President Director of IPCC wins *The Best of The 2018-2019 Best Indonesia Leaders* in the 2018- 2019 Indonesia Leader Award event

**24** Desember  
December



Selamat Hari Natal 2018 dan Tahun Baru 2019  
Merry Christmas 2018 and Happy New Year 2019

**28 Desember**  
December



**AUCTION ANNOUNCEMENT**  
Penjualan - Auction Announcement

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IKTC) akan melaksanakan lelangan tahun 2018 dengan tema "We Will Shine With You".

**Pengumuman Pelelangan IPCC**  
IPCC Auction Announcement

**30 Desember**  
December



IPCC adakan ceramoni pelepasan kapal terakhir tahun 2018  
IPCC presents ceremony of the last vessel in 2018





# 2

## LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report



**ELVYN G. MASASSYA**  
KOMISARIS UTAMA  
**PRESIDENT COMMISSIONER**

**SEBAGAI PERUSAHAAN PUBLIK, IPCC TERUS BERUPAYA MENJAGA PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG*) DENGAN SANGAT BAIK SERTA DITUNJANG OLEH ADANYA PERTUMBUHAN KINERJA YANG BERKESINAMBUNGAN. DI SISI LAIN, IPCC TELAH MENJALANKAN SEJUMLAH STRATEGI UNTUK DAPAT BERTAHAN DI TENGAH PERSAINGAN GLOBAL YANG SEMAKIN KETAT DAN TREN PERUBAHAN LINGKUNGAN USAHA SERTA MENINGKATKAN KAPABILITAS UNTUK TERUS BERTUMBUH. DEWAN KOMISARIS TERUS BERUPAYA MEMANTAU PENERAPAN GCG TERSEBUT DENGAN MENJALANKAN FUNGSI PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT SERTA MEMASTIKAN BAHWA SELURUH PRINSIP-PRINSIP GCG TELAH DIIMPLEMENTASIKAN DI SELURUH STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN DENGAN HARAPAN *GOOD CORPORATE CITIZENSHIP* DAPAT DIRAIH OLEH INSAN IPCC BERUPA *BAD TO GOOD, GOOD TO GREAT, GREAT TO EXCELLENT, DAN EXCELLENT TO LEGACY.***

**AS A PUBLIC LISTED COMPANY, IPCC KEEP CONTINUES TO MAINTAIN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AS WELL AS SUPPORTED BY THE SUSTAINABLE PERFORMANCE GROWTH. IN ANOTHER SIDE, IPCC HAS RUNNED AN AMOUNT OF STRATEGIES TO BE SURVIVED IN THE MIDDLE OF GLOBAL TIGHT COMPETITION AND THE CHANGE OF BUSINESS ENVIRONMENTAL TRENDS AND IMPROVING ITS CAPABILITIES TO KEEP GROWING. THE BOARD OF COMMISSIONERS CONTINUES TO MONITORING THE GCG IMPLEMENTATION BY RUNNING THE SUPERVISION FUNCTION AND GIVING ADVICE AND ALSO ENSURING THAT ALL GCG PRINCIPLES HAVE BEEN IMPLEMENTED IN ALL COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURES WITH HOPE THAT GOOD CORPORATE CITIZENSHIP CAN BE ACHIEVED BY IPCC HUMAN BEING IN THE FORM OF *BAD TO GOOD, GOOD TO GREAT, GREAT TO EXCELLENT, AND EXCELLENT TO LEGACY.***

## PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Puji Syukur atas karunia Tuhan yang Maha Esa bahwa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk yang selanjutnya disingkat IPC Car Terminal atau IPCC atau Perusahaan (Perseroan) telah berhasil mempertahankan kinerja yang positif pada tahun 2018 dan berhasil melalui tahun 2018 dengan pencapaian kinerja yang cukup membanggakan di tengah fluktuasi kondisi perekonomian global yang mempengaruhi kondisi ekonomi dalam negeri.

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dilakukan dengan memberikan saran-saran yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang cenderung berfluktuatif.

Pencapaian kinerja secara keseluruhan sepanjang tahun 2018 merupakan hasil kerja keras, semangat, dukungan, dan dedikasi dari semua jajaran IPCC untuk dapat bertahan serta berjuang melalui kondisi ekonomi 2018 yang cenderung berfluktuasi.

Selanjutnya perkenankan kami, Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional IPCC di tahun buku 2018 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja Direksi berdasarkan kontrak kinerja yang termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018 maupun *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengikuti perkembangan dan pertumbuhan IPCC selama tahun 2018 dengan pencapaian kinerja yang positif, membanggakan, dan patut diapresiasi. Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen IPCC telah berhasil dengan baik dalam mengelola dan melaksanakan strategi yang tepat melalui pencapaian KPI Perusahaan yang mencapai skor sebesar 90,53 dari target yang ditetapkan.

## RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Praise to the Almighty God, for His blessings, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, hereinafter abbreviated to as "IPC Car Terminal" or "IPCC" or the "Company", has succeeded in maintaining a positive company performance in the year of 2018 and successfully has passed 2018 with satisfactory performance amid fluctuations of global economy condition that affects domestic economic conditions.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The Supervision of the Board of Directors' policies is carried out by giving suggestions that can improve the Company's performance in facing fluctuating of economic conditions.

The achieving of overall performance throughout 2018 is the result of hard work, enthusiasm, support, and dedication from all levels of the IPCC to be able to survive and struggling through the 2018 economic conditions that tend to fluctuate.

On this occasion, on behalf of Board of Commissioners, allow us to submit the points of the Supervision Report on the operation of the 2018 IPCC financial year which is part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

## ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ON COMPANY MANAGEMENT

The supervisory function of the Board of Commissioners is performed by monitoring the performance of the Board of Directors based on performance contracts contained in the 2018 Corporate's Work Plan and Corporate's Budget or even in the Company's Key Performance Indicator (KPI). In addition, the Board of Commissioners also keep up with IPCC's development and growth during 2018 with the positive achievement, pridedful and appreciable performance. Based on that basis, the Board of Commissioners considers that IPCC management has successfully managed and implemented the right strategy as shown by the Company's KPI which achieved a score of 90,53 from the target set.



**TERCATAT LABA USAHA SEPANJANG 2018 SEBESAR RP 180,30 MILIAR DENGAN PERTUMBUHAN CAGR SEBESAR 15,30 PERSEN SELAMA KURUN WAKTU 4 (EMPAT) TAHUN TERAKHIR. SEMENTARA ITU, PERTUMBUHAN CAGR UNTUK EBITDA TERCATAT 28,17 PERSEN DALAM KURUN WAKTU 4 TAHUN TERAKHIR. DENGAN PERTUMBUHAN TERSEBUT MEMBERIKAN IMBAS POSITIF PADA PEROLEHAN LABA BERSIH PERSEROAN YANG SEPANJANG 2018 TERCATAT SEBESAR RP170,15 MILIAR DENGAN PERTUMBUHAN CAGR 35,39 PERSEN SELAMA KURUN WAKTU 4 TAHUN TERAKHIR. PERTUMBUHAN INI TELAH SESUAI DENGAN PERKIRAAN PERSEROAN DAN BAHKAN MAMPU MELAMPAUI EKSPEKTASI PERSEROAN UNTUK PERTUMBUHAN CAGR LABA BERSIH MINIMAL SEBESAR 30 PERSEN.**

**IT IS RECORDED THAT OPERATING PROFITS THROUGH 2018 IN THE AMOUNT OF RP180,30 BILLION WITH THE CAGR GROWTH OF 15,30PERCENTIN THE LAST 4 YEARS. MOREOVER, THE CAGR GROWTH OF EBITDA AT 28,17 PERCENT IN THE LAST 4 YEARS. WITH SUCH GROWTH PROVIDES POSITIVE IMPACTS ON THE 2018 ACHIEVEMENT OF THE NET INCOME WHICH RECORDED BY RP170,15 BILLION WITH THE CAGR GROWTH OF 35,39 PERCENT IN THE LAST 4 YEARS. THIS GROWTH IS IN ACCORDANCE WITH THE ESTIMATION OF THE COMPANY AND EVEN ABLE TO EXCEED THE COMPANY'S EXPECTATION FOR THE CAGR GROWTH WITH THE MINIMUM CAGR OF 30 PERCENT.**

Sebagai salah satu anak usaha BUMN yang telah menjadi perusahaan terbuka (Tbk.), Perseroan diharapkan dapat ikut dapat meningkatkan kontribusinya kepada perekonomian nasional dengan cara meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Pertumbuhan harus disertai dengan peningkatan kualitas yang juga terjaga baik dari sisi aset maupun laba perusahaan.

Pada tahun 2018, IPCC berhasil mencatatkan pendapatan sepanjang tahun 2018 sebesar Rp521,84 miliar dengan pertumbuhan CAGR 28,31 persen selama empat tahun terakhir. Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan pelayanan jasa terminal, pelayanan jasa barang, dan pelayanan rupa-rupa usaha. Upaya perseroan untuk meningkatkan kinerjanya turut didukung oleh adanya upaya mengoptimalkan sumber daya dan kerjasama dengan sejumlah mitra usaha. Meski beban pokok pendapatan sepanjang 2018 tercatat meningkat, namun perseroan mampu menjaga pertumbuhan laba usaha. Tercatat laba usaha sepanjang 2018 sebesar Rp180,30 miliar dengan pertumbuhan CAGR sebesar 15,30 persen dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. Sementara itu, pertumbuhan CAGR untuk EBITDA tercatat 28,17 persen dalam kurun waktu 4 tahun terakhir.

As one of the SOE subsidiaries that has been as public listed company (Tbk), the Company is expected to increasing its contribution to the national economy by increasing the value of the company itself. The growth must be accompanied by the enhancement of quality improvements that are also maintained both in terms cargo of assets and company profits.

In 2018, the IPCC has succeed recorded the revenue of Rp521,84 billion with a CAGR growth of 28,31 percent over the last four years. This growth is supported by an increase in terminal services, cargo services, and various business services. The company's efforts to improve its performance are also supported by efforts to optimize resources and collaborate with a number of business partners. Although the cost of revenue in 2018 was recorded rising, the company was able to maintain its operating income growth. The operating income was recorded in 2018 to Rp180,30 billion with a CAGR growth of 15,30 percent in the last 4 years. Meanwhile, the CAGR growth for EBITDA has recorded at 28,17 percent in the last 4 years. With its growth giving a positive impact on the 2018 company's net profit which was recorded at Rp170,15 billion with a CAGR growth of 35,39 percent in the last 4 years.

## Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Pertumbuhan ini telah sesuai dengan perkiraan perseroan dan bahkan mampu melampaui estimasi perseroan untuk pertumbuhan CAGR minimal sebesar 30 persen. IPCC mampu meningkatkan nilai aset hingga Rp1 triliun seiring keberhasilannya memperoleh dana segar dari penyelenggaraan kegiatan penawaran umum saham perdana. Pada tahun 2018, IPCC berhasil membukukan kenaikan total aset sebesar 274,98 persen menjadi Rp1,26 triliun dibandingkan akhir 2017 sebesar Rp334,74 miliar. Sementara itu, total liabilitas tercatat sebesar Rp151,77 miliar dibandingkan akhir 2017 sebesar Rp97,69 miliar atau meningkat 55,35 persen. Di sisi lain, total ekuitas bertumbuh 365,50 persen dari Rp237,05 miliar di akhir 2017 menjadi Rp1,10 triliun di akhir 2018.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2018, IPCC telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang hendak dicapai. Dewan Komisaris memandang bahwa IPCC memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Proyeksi pasar kendaraan di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami tren yang positif hingga tahun 2020 yaitu meningkat rata-rata 5 persen sampai dengan 8 persen bahkan lebih seiring dengan peningkatan produksi untuk pemenuhan pasar ekspor dan sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan kemampuan daya beli masyarakat. Pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya dan langkah untuk mendorong terciptanya iklim yang kondusif di bidang industri otomotif agar menjadikan Indonesia sebagai negara basis produksi global untuk produsen mobil dan berpotensi mengambil alih posisi Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di ASEAN.

Upaya ini dilakukan dengan memperkuat pertumbuhan ekspor mobil melalui sejumlah rancangan peraturan terkait industri otomotif. Sedangkan di segmen industri alat berat dimana terminal kendaraan menjadi pintu gerbang masuknya kendaraan jenis tersebut tentunya diharapkan akan terus bertumbuh seiring dengan membaiknya iklim usaha di industri pertambangan, konstruksi, maupun energi.

Dewan Komisaris mendukung pengembangan usaha yang telah dilakukan dan direncanakan oleh Direksi terkait dengan kerjasama pembangunan dan pengoperasian terminal kendaraan di sejumlah kota antara lain di Medan, Lampung, Makasar, Pontianak, dan Balikpapan/Samarinda.

This growth has been in line with the company's expectation and even exceeded the company's estimation for a minimum CAGR growth of 30 percent. The IPCC is able to increase the asset value to Rp1 trillion as its success in obtaining fresh funds from the stock initial public offering activities. In 2018, the IPCC managed to record an increase in total assets of 274,98 percent to Rp1,26 trillion compared to the end of 2017 of Rp334,74 billion. Meanwhile, total liabilities were recorded at Rp151.77 billion compared to the end of 2017 of Rp97,69 billion or an increase of 55,35 percent. In another side, total equity grew 365,50 percent from Rp237,05 billion at the end of 2017 to be Rp1,10 trillion at the end 2018.

## VIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Entering the year of 2018, the IPCC has compiled plans and business development strategies also targets to be achieved. The Board of Commissioners views that the IPCC has enormous potential to continue to grow. The projection of the vehicle market in Indonesia is expected to continue rise in positive trend until 2020, which is an average increase of 5 percent to 8 percent or even more together with the improvement of production to meet export market and also in line with the increase in welfare and the ability of purchasing power. The government has also made various efforts and steps to encourage the creation of a conducive climate in the automotive industry to make Indonesia a global production base for car manufacturers and has the potential to overtake Thailand as the largest car production center in ASEAN.

This effort was carried out by strengthening the growth of car exports through a number of regulation draft related to the automotive industry. Whereas in the heavy equipment industry segment where the car terminal is the gateway to the entry of these vehicle, it is expected that it will continue to grow along with the improving of business climate in the mining, construction, and energy industries.

The Board of Commissioners supporting the business development that have been done and planned by the Board of Directors which related to cooperation in the construction and operation of car terminals in several cities including in Medan, Lampung, Makassar, Pontianak, and Balikpapan/Samarinda.

**Dewan Komisaris terus berupaya memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau (*Good Corporate Governance/GCG*) yang menjadi komitmen bersama dengan jajaran Direksi. Pengawasan terhadap implementasi GCG dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan.**

**The Board of Commissioners keep continues to monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which is a joint commitment with the Board of Directors. The supervision of GCG implementation is carried out to ensure that all GCG principles have been implemented at every level and level of the Company's organization.**

Peningkatan fasilitas operasi berbasis sistem teknologi informasi telah dilakukan melalui implementasi *Auto Gate System*. Selain itu, strategi dengan menjadi perusahaan terbuka melalui *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum saham kian semakin membuka peluang bagi IPCC melakukan ekspansi usaha dalam mencapai pertumbuhan usaha secara jangka panjang.

The development of information technology-based operating facilities has been carried out through the implementation of the *Auto Gate System*. In addition, the strategy of becoming a public listed company through a stock *Initial Public Offering* (IPO) is more opening up the opportunities for the IPCC to expand its business in achieving long-term business growth.

## **KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Dewan Komisaris terus berupaya memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau (*Good Corporate Governance/GCG*) yang menjadi komitmen bersama dengan jajaran Direksi. Pengawasan terhadap implementasi GCG dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan.

Untuk itulah, IPCC berkomitmen melakukan penilaian implementasi GCG secara berkala agar dapat diketahui kesenjangan yang terjadi atas praktek yang telah dijalankan dalam periode satu tahun buku. Untuk tahun 2018, IPCC berhasil mendapatkan skor penilaian GCG sebesar 93,06 persen dengan predikat 'Sangat Baik' yang meningkat signifikan dibandingkan penilaian GCG sebelumnya dengan capaian skor 89,29 persen (Sangat Baik). Dengan telah dilakukannya penawaran umum saham perdana di tahun 2018, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam sistem dan praktik tata kelola sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang ada.

## **CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT**

The Board of Commissioners keep continues to monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which is a joint commitment with the Board of Directors. The supervision of GCG implementation is carried out to ensure that all GCG principles have been implemented at every level and level of the Company's organization.

For this reason, the IPCC is committed to assessing the implementation of GCG continuously so that can reach the gaps which occurred in the practice that has been carried out in the period of one fiscal year. For 2018, the IPCC managed to get a GCG assessment score of 93.06 percent with the title 'Very Good' which increased significantly compared to the previous GCG assessment with a score of 89.29 percent (Very Good). Through *Initial Public Offering* conducted in 2018, the Company is committed to continuing to make improvements in good corporate governance systems and practices in accordance with standards and best practices.

## Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Implementasi GCG yang dimaksud antara lain adalah restrukturisasi organisasi dan bisnis dengan mengangkat satu Direktur Independen (baru) yaitu Direktur Kepatuhan untuk membantu perusahaan kian meningkatkan penerapan GCG di semua aspek operasional perusahaan serta mewujudkan transparansi sebagai perusahaan terbuka yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Penguatan sistem pengendalian internal perlu terus ditingkatkan dengan adanya kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja secara *fair*, pembagian tugas, maupun komunikasi yang efektif dalam setiap tahapan proses bisnis maupun pengambilan keputusan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi termasuk keamanan terhadap aset perusahaan. Evaluasi sistem pengendalian internal dilakukan melalui kegiatan audit baik oleh audit internal maupun audit eksternal.

Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan telaah berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan memberikan rekomendasi, saran, dan masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Implementasi manajemen risiko terus dikembangkan untuk mencapai pengelolaan risiko yang efektif dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat waktu. Penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perencanaan strategis maupun operasional perusahaan, sebagai perwujudan dari penerapan GCG. Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan risiko utama Perusahaan terutama terkait rencana mitigasi yang dilakukan perlu terus ditingkatkan, antara lain meliputi risiko bisnis, risiko operasi, risiko keuangan, dan risiko hukum agar tidak mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh jajaran dalam Perusahaan sehingga tercipta lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan.

Salah satunya melalui implementasi dan memperkuat pelaksanaan sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk menghindari terjadinya *fraud*.

The GCG implementation includes organizational and business restructurization by appointing a new Independent Director namely Compliance Director to help companies improve GCG implementation in all aspects of the company's operations and realize transparency as a public company that has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The strengthening of the internal control system needs to be improved with the existence of authority, authorization, verification, reconciliation, fairness of evaluation of work performance, division of tasks, and effective communication at every stage of business processes and decision making at every level and units in the organizational structure including security of company assets. The evaluation of the internal control system is carried out through audit activities both by internal audit and external audit.

Together with the Audit Committee, the Board of Commissioners conducts a review based on the evaluation results on the implementation of the internal control system by providing recommendations, suggestions, and useful input in order to improve the effectiveness of the internal control system. Implementation of risk management continues to be developed to achieve effective risk management and can support the right time decision-making process. The application of risk management is an integral part of the company's strategic and operational planning processes, as a manifestation of GCG implementation. The Board of Commissioners considers that the company's main risk management, especially related to mitigation plans that carried out, needs to be continuously improved, including business risk, operational risk, financial risk and legal risk so as not to affect the achievement of the goals and objectives set.

In addition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maximize the roles of all Company lines so as to create a principle and regulation-adhering business environment.

This is among others sought by implementing and strengthening the Whistleblowing System (WBS) to avoid any frauds.

## EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, IPCC senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kerjanya. Sampai dengan tahun 2018, Dewan Komisaris telah melengkapi organ yang dimilikinya. Selain dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi sejak tanggal 1 Oktober 2017.

Tugas Komite Audit antara lain dilaksanakan melalui rapat internal, dengan memberikan rekomendasi dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik. Sepanjang 2018 Komite Audit telah mengadakan 18 kali rapat internal dengan unit kerja dengan agenda yang mencakup pengendalian internal, tata kelola perusahaan, peninjauan setelah proses penawaran umum perdana saham (IPO), temuan audit, evaluasi kontrak kerja sama, permasalahan strategi perusahaan, dll.

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal mendeteksi maupun mengidentifikasi risiko pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang dan tanggung jawabnya serta mengelola strategi pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap risiko signifikan demi kelangsungan usaha Perusahaan. Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup aspek pengembangan usaha, *roadmap* manajemen risiko, penelaahan pasca IPO, rencana dan tata kelola pelaksanaan *risk assesment* atas kegiatan IPO.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku.

## PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a part of the implementation of a good corporate governance, IPCC conducts the assessment of the performance of the Board of Commissioners' organs to improve and enhance their performance. Until 2018, the Board of Commissioners has completed its organs. Apart from receiving assistance from the Audit Committee, the Board of Commissioners has established the Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee since October 1, 2017.

The Audit Committee duties among others are implemented through internal meetings, by providing recommendations and assuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the internal and external auditors' duties. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties well. Throughout 2018 the Audit Committee has held 18 internal meetings with work units with the agenda covering the internal control, corporate governance, reviewing after IPO process, audit findings, cooperation contract evaluation, company strategy problem, etc.

The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners to detect/identify risks at every activities in relation to its duties, authority, and responsibilities, while simultaneously managing risk controlling strategies against significant risks for the Company's business sustainability. Throughout 2018 the Risk Management Committee has held 10 meetings with the agenda covering business development, risk management roadmap, reviewing after IPO process, plan and governance of risk assesment implementation of IPO.

Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in providing recommendations of the candidates of the Board of Directors members and the Subsidiaries' Board of Directors members to the Board of Commissioners to be delivered to GMS, preparing and providing recommendations on the system and/or replacement of Board of Commissioners and Board of Directors members to the Board of Commissioners to be delivered to GMS, and evaluating the applicable remuneration policy.

## Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali rapat dengan agenda pembahasan mencakup aspek penilaian kinerja direksi maupun dewan komisaris, pengelolaan SDM yang mendukung organisasi efektif, progress IPO terkait struktur organisasi perusahaan, dan lain sebagainya.

Selain dibantu oleh Komite, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang menyelenggarakan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dengan Komite, Direksi maupun Pemegang Saham.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) di IPCC antara lain kembali dilakukannya program "RANGKUL WARGA" yang merupakan program keberlanjutan dari tahun sebelumnya dimana mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: HK-56/9/15/IKT-17 tanggal 6 November 2017 Tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*). RANGKUL WARGA adalah simbol kebersamaan dalam hubungan interpersonal antara Perusahaan dan masyarakat sekitar.

Program CSR disusun sesuai dengan kebutuhan dan mempertimbangkan keberlanjutan program sehingga pelaksanaannya dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kegiatan "RANGKUL WARGA" merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Dana yang telah disalurkan untuk program CSR sepanjang tahun 2018, ditujukan untuk memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, keagamaan, mudik gratis, mendukung kegiatan olahraga dan kepemudaan, *workshop* keterampilan kewirausahaan, serta bantuan sosial lainnya. IPCC meyakini bahwa bisnis yang dijalankan sedapat mungkin memberikan manfaat atau nilai tambah yang besar bagi komunitas sekitar maupun bangsa secara lebih luas apabila dilaksanakan dengan mengedepankan aspek keberlanjutan dan prinsip *triple bottom line* (*People, Profit, Planet*).

Throughout 2018 the Nomination and Remuneration Committee has held 12 meetings with the agenda covering Board of Director and Board of Commissioner performance assessment, HC management that supports effective organization, IPO progress related to company's organization structure, and other topics.

Apart from Committees, the Board of Commissioners is also assisted by the Board of Commissioners Secretary who manages the administration and documentation and serves as a liaison officer between the Board of Commissioners and the Committees, the Board of Directors, and the Shareholders.

## SUSTAINABLE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Corporate Social Responsibility (CSR) at IPCC among others is implemented through "RANGKUL WARGA" (lit. Embracing the Community) program which is continuously program from a year before that refers to the Decree of the Board of Directors Number HK-56/9/15/IKT-17 dated November 6, 2017 on Stipulation of Corporate Social Responsibility Management Guidelines. RANGKUL WARGA is a symbol of togetherness in the interpersonal relationship between the Company and the surrounding community.

The CSR programs are formulated according to the needs, by considering the continuity of these programs, to create benefits for the stakeholders, either economically, socially, or environmentally.

"RANGKUL WARGA" demonstrates the Company's responsibility in social and community development sector. An amount of CSR fund that transferred along 2018 allocated by providing assistance for education and religious facilities and infrastructure, free home-return trip, support for sports and youth activities, entrepreneur skill workshop, and other social assistances. IPCC believes that our business must provide huge benefits and added values to the surrounding communities and the nation at large, which can be carried out under the triple bottom lines (*People, Profit, Planet*) principle.

Di bidang pelestarian lingkungan hidup pada tahun 2018, IPCC telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari PT Sucofindo (Persero) dengan ruang lingkup pelayanan jasa bongkar muat dan penumpukan di lapangan terminal domestik, lapangan terminal internasional dan perkantoran. Adapun kegiatan CSR untuk pelanggan, dilakukan melalui penyelenggaraan *customer* maupun *media gathering* minimal dua kali dalam setahun dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama dengan para pelanggan sekaligus mendengar aspirasi dan masukan dari para mitra untuk membangun sinergi yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, IPCC juga melakukan survei kepuasan pelanggan dan mengefektifkan pusat pengaduan pelanggan sesuai dengan saluran yang ditetapkan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2018 telah terjadi satu kali perubahan komposisi Dewan Komisaris IPCC, dimana berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar RUPS (Sirkuler) pada Mei 2018, yaitu menetapkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Abdul Hakam dan Sdr. Dian Lesmana sebagai Komisaris serta menunjuk dan mengangkat Sdr. Bay M. Hasani sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian maka susunan anggota Dewan Komisaris IPCC adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Elvyn G. Masassya	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Marta Hardisarwono	Komisaris <i>Commissioner</i>
M. Fathoni Akbar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan aspek keberagaman dan tentunya proses pengambilan keputusan agar dapat dilakukan secara efektif dalam mencapai kinerja Perseroan yang semakin baik di masa mendatang.

For preserving the environment effort, IPCC received the Environmental Management System ISO 14001:2015 certification in 2018 from PT Sucofindo (Persero) with the scope of loading/unloading services and stockpiling at domestic terminal field, international terminal field, and office area. CSR activities for the customers was performed through customer and media gathering at least minimum twice a year to improve the collaboration with customers while listening to the aspiration and inputs from the partners to build a better synergy in the future. Beside that, IPCC also conducts customer satisfaction survey and optimize the customer complaint center according to the provided channels.

## CHANGES ON BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

One changes in IPCC Board of Commissioners composition have occurred in 2018 which under Circular Shareholder Resolutions outside the GMS dated May 2018, a decision of termination with respect was given to Mr. Abdul Hakam and Mr. Dian Lesmana from the position as Commissioners, who were subsequently replaced and appointed by Mr. Bay M. Hasani as Independent Commissioner. Hence, IPCC Board of Commissioners composition should read as follows:

The composition of the Board of Commissioners has considered the aspect of diversity and decision-making process was performed effectively to allow better Company performance in the future.

## PENUTUP DAN APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak atas komitmen dan kontribusinya untuk merealisasikan kinerja IPCC selama tahun 2018. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Pemegang Saham publik atas dukungannya kepada IPCC semoga dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, Kami sampaikan kembali komitmen untuk mencurahkan segenap kemampuan agar IPCC dapat terus berkontribusi bagi negeri untuk menjadi operator terminal kendaraan kelas dunia.

Kami berterima kasih kepada regulator, terutama Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia, atas arahan dan dukungan yang telah diberikan kepada IPCC dan industri terkait. Kami yakin bahwa dengan komitmen tanpa henti dari semua pemangku kepentingan, IPCC mampu meningkatkan kinerjanya serta terus memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para mitra usaha dan pemegang saham, serta masyarakat Indonesia.

## CONCLUSION AND APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude to all parties, for their commitment and contributions in the realization of IPCC performance throughout 2018. We would also like to appreciate the Public Shareholders for the support to IPCC; hopefully we can grab higher performance growth in the future years.

To all stakeholders, we would also to remind you of our commitment to devote all our might so that IPCC can continue contributing to the Country and become the world-class car terminal operator.

We thank to the regulators, especially the Directorate General of Sea Transportation, The Ministry of Transportation, The Directorate General of Customs of the Ministry of Finance, Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange, for the direction and support that has been given to the IPCC and related industries. We are confident that with the ongoing commitment of all stakeholders, IPCC will able to improve its performance and continue to provide added value and benefits to business partners and shareholders, as well as the Indonesian community.

Jakarta, Maret 2019 Jakarta, March, 2019  
Atas Nama Dewan Komisaris On behalf of the Board of Commissioners  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk



**Elvyn G. Masassya**

Komisaris Utama President Commissioner





# Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris

## Brief Profile of The Board of Commissioners



### ELVYN G. MASASSYA

#### KOMISARIS UTAMA **PRESIDENT COMMISSIONER**

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan. Berdomisili di Jakarta. Usia 51 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS Sirkuler Nomor HK.568/19/1/4/PI.II-17 dan HK.476/19/1/2/MTI-2017 tanggal 19 Januari 2017 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris.

**Indonesian citizen, born in Medan. Based in Jakarta. 51 years old. Appointed as President Commissioner based on Circular GMS Number HK.568 / 19/1/4 / PI.II-17 and HK.476 / 19/1/2 / MTI-2017 dated January 19, 2017.**

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister Keuangan Institut Teknologi Bandung (2000), sebelumnya Profesional Development Program Institut Bankir Indonesia (1991) dan Sarjana di Fakultas Ekonomi, Universitas Jayabaya (1990).

#### Riwayat Jabatan

Berkarir di sektor keuangan selama 26 tahun dengan pengalaman dan perjalanan karir sebagai berikut:

- Komisaris Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017–Sekarang)
- Direktur Utama IPC (2016–Sekarang)
- Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan (2014-Februari 2016)
- Direktur Utama PT Jamsostek (2012-2013)
- Direktur Investasi PT Jamsostek (2008-2012)
- Direktur PT Tuban Petrochemical (2008)
- Corporate Secretary Bank BNI (2007)
- Direktur Bank Permata (2002-2006)
- Komisaris Bank Bali (2002)

#### Program Pengembangan yang diikuti

Mengikuti berbagai *short course* di bidang manajemen dan keuangan di berbagai negara, antara lain :

- *Team Dynamics for Boards, International Institute for Management Department* Lausanne (November 2018)
- *Digital Transformation for Boards, International Institute Management Development* Lausanne (2018)
- *Best Practices from CEO* (Oktober 2018)
- *High Performance Leadership* (Oktober 2018)
- *Infrastructure Forum* (Oktober 2018)
- *Directorship program "Dilema dan tantangan seorang CEO"* (Juli 2018)
- *Indonesia Economic Outlook "strategic approach towards global value chain"* (November 2017)
- Implementasi GCG di Perusahaan (Oktober 2017)
- ASEAN G2B *Infrastructure and Investment* (2016)
- *The 2nd Maritime Silk Road Port International Cooperation Forum* (2016)

#### Educational Background

He holds a Masters in Finance from the Bandung Institute of Technology (2000), previously a Professional Development Program for the Indonesian Bankers Institute (1991) and a Bachelor in the Faculty of Economics, Jayabaya University (1990).

#### Position History

Career in the financial sector for 26 years with career and working experience as follows

- President Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-Present)
- CEO of IPC (2016-Present)
- President Director of BPJS Employment (2014-February 2016)
- President Director of PT Jamsostek (2012-2013)
- Investment Director of PT Jamsostek (2008-2012)
- President Director PT Tuban Petrochemical (2008)
- Bank BNI Corporate Secretary (2007)
- Director of Bank Permata (2002-2006)
- Commissioner of Bank Bali (2002)

#### Development Program Activities

Follow various short courses in management and finance in various countries, among others,

- *Team Dynamics for Boards, International Institute for Management Department* Lausanne (November 2018)
- *Digital Transformation for Boards, International Institute Management Development* Lausanne (2018)
- *Best Practices from CEO* (October 2018)
- *High Performance Leadership* (October 2018)
- *Infrastructure Forum* (October 2018)
- *Directorship program "CEO's dilemma and challenges"* (July 2018)
- *Indonesia Economic Outlook "strategic approach towards global value chain"* (November 2017)
- GCG Implementation at the Company in (October 2017)
- ASEAN G2B *Infrastructure and Investment* (2016)
- *The 2nd Maritime Silk Road Port International Cooperation Forum* (2016)



## MARTA HARDISARWONO

### KOMISARIS COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta . Berdomisili di Jakarta. Usia 53 tahun. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan HK.476/15/6/1/MTI-2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Indonesian citizen, born in Jakarta. Domiciled in Jakarta. 53 years old. Appointed as Commissioner based on Circular GMS Number HK.568/15/6/1/PI.II-17 and HK.476/15/6/1/MTI-2017 dated June 15th, 2017 .

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister, dari Universitas STIAM I Jakarta (1988-2006) dan Sarjana dari Universitas Jayabaya Jakarta (1983-1988).

#### Riwayat Jabatan

- Kepala Biro Keuangan Kementerian Perhubungan (2018 - sekarang)
- Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-sekarang)
- Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan, Kementerian Perhubungan (2015-2018)
- Sekretaris Inspektorat Jenderal, Kementerian Perhubungan (2015)
- Kepala Bagian Perbendaharaan, Kementerian Perhubungan (2014-2015)
- Kepala bagian Pelaksana Anggaran, Kementerian Perhubungan (2007-2014)

#### Program Pengembangan yang diikuti

- *Workshop* Manajemen Risiko, Sentul (2018)
- *Workshop* Manajemen Perusahaan Publik, Jakarta (Juli 2018)
- Studi Banding ke Bremenhaven Car Terminal dan Piraeus Car Terminal (November 2017)
- Seminar Komisaris Profesional (Oktober 2017)
- Implementasi GCG di Perusahaan (Oktober 2017)

#### Educational background

He graduated in a Masters of Management from STIAM I University Jakarta (1988-2006) and a Bachelor Degree from Jayabaya University Jakarta (1983-1988).

#### Position History

- Head of Financial Bureau Ministry of Transportation Member of Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-present)
- Head of Finance and Equipment Bureau, Ministry of Transportation (2015-2018)
- Secretary of the Inspectorate General, Ministry of Transportation (2015)
- Head of Treasury Section, Ministry of Transportation (2014-2015)
- Head of Budget Executing Section, Ministry of Transportation (2007-2014)

#### Development Program Activities

- Risk Management Workshop, Sentul (2018)
- Public Company Management Workshop, Jakarta (July 2018)
- Comparative Study to Bremenhaven Car Terminal and Piraeus Car Terminal (November 2017)
- Professional Commissioner Seminar (October 2017)
- GCG Implementation at the Company in (October 2017)

## Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris | Brief Profile of The Board of Commissioners



## MOHAMAD FATHONI AKBAR

### KOMISARIS INDEPENDEN **INDEPENDENT COMMISSIONER**

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang. Berdomisili di Tangerang. Usia 63 tahun. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan HK.476/15/6/1/MTI-2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang. Domiciled in Tangerang. 63 years old. Appointed as Commissioner based on Circular GMS Number HK.568/15/6/1/PI.II-17 and HK.476/15/6/1/MTI-2017 dated June 15th, 2017.

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister Manajemen, dari Universitas Surapati (2003) dan Sarjana Hukum dari Universitas Wiraswasta Indonesia (2001).

#### Riwayat Jabatan

- Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-sekarang)
- Tenaga Ahli Wakil Ketua Komisi XI DPR RI (2009-2014)
- Direktur Utama PT Primanaya (1994-2000)
- Direktur Utama PT Kinsumala Anugrah (1982-1990)
- Direktur Utama PT Ideal Artana (EMKL) (1980-1983)

#### Program Pengembangan yang diikuti

- *Workshop* Manajemen Risiko, Sentul (2018)
- *Workshop* Manajemen Perusahaan Publik, Jakarta (Juli 2018)
- Studi Banding ke Bremerhaven Car Terminal dan Piraeus Car Terminal (November 2017)
- Implementasi GCG di Perusahaan (Oktober 2017)
- Seminar Komisaris Profesional (Oktober 2017)

(\*\* Sdr. Mohamad Fathoni Akbar diangkat menjadi Komisaris Independen per 11 Mei 2018

#### Educational Background

He graduated in a Masters of Management from Surapati University (2003) and a Law Bachelor Degree from Indonesian Wiraswasta University (2001).

#### Position History

- Independent Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-present)
- Expert Deputy Chairperson of The House of Representatives of The Republic of Indonesia (2009-2014)
- President Director of PT Primanaya (1994-2000)
- President Director of PT Kinsumala Anugrah (1982-1990)
- President Director of PT Ideal Artana (EMKL) (1980-1983)

#### Development Program Activities

- Risk Management Workshop, Sentul (2018)
- Public Company Management Workshop, Jakarta (July 2018)
- Comparative Study to Bremerhaven Car Terminal and Piraeus Car Terminal (November 2017)
- GCG Implementation at the Company in (October 2017)
- Professional Commissioner Seminar (October 2017)

(\*\* Mr. Mohamad Fathoni Akbar was appointed as Independent Commissioner as of May 11, 2018



## BAY MOKHAMAD HASANI

### KOMISARIS INDEPENDEN **INDEPENDENT COMMISSIONER**

Warga Negara Indonesia, lahir di Rangkas Bitung. Berdomisili di Tangerang. Usia 61 tahun. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler Nomor HK.568/10/3/8/PI.II-18 dan Nomor HK.476/11/5/1/MTI-18 tanggal 11 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal.

**Indonesian citizen, born in Rangkas Bitung. Domiciled in Tangerang. 61 years old. Appointed as Commissioner based on Circular GMS Number HK.568/10/3/8/PI.II-18 and Number HK.476/11/5/1/MTI-18 dated May 11th, 2018.**

#### Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan studi AIP/STIP (Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan) pada tahun 1984 dan S1 Manajemen pada tahun 2007.

#### Riwayat Jabatan

- Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2018-sekarang)
- Plt. Dirjen Perhubungan Laut merangkap Dirlala (2017)
- Direktur Lalu lintas dan Angkutan Laut (2016-2017)
- Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2016)
- Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya (2016)
- Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2015-2016)
- Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Utama Pelabuhan Kelas I Banjarmasin (2014-2015)
- Ditjen Perhubungan Laut (2013-2014)

#### Program Pengembangan yang diikuti

- *Workshop* Manajemen Perusahaan Terbuka (2018)
- *Workshop* Manajemen Risiko (2018)

(\* Sdr. Bay M. Hasani diangkat menjadi Komisaris Independen per 11 Mei 2018

#### Educational Background

Completed the AIP / ATIP study (Sea and Port Transportation Management) in 1984 and Bachelor Management in 2007.

#### Position History

- Independent Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2018-present)
- Acting Director General of Sea Transportation and Dirlala (2017)
- Director of Traffic and Navy (2016-2017)
- Head of The Main Port Authority of Tanjung Priok in Jakarta (2016)
- Head of The Main Port Authority of Tanjung Perak in Surabaya (2016)
- Head of The Main Port Authority of Tanjung Priok in Jakarta (2015-2016)
- Head of the Class I Banjarmasin Port Authority and Main Authority Office (2014-2015)
- Directorate General of Sea Transportation (2013-2014)

#### Development Program Activities

- Public Company Management Workshop in Jakarta (2018)
- Risk Management Workshop, Sentul (2018)

(\* Mr. Bay M. Hasani was appointed as Independent Commissioner as of May 11, 2018

## Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris | Brief Profile of The Board of Commissioners



## DIAN LESMANA

### MANTAN KOMISARIS **FORMER COMMISSIONER**

Warga Negara Indonesia, lahir di Muara Enim. Berdomisili di Palembang. Usia 51 tahun. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler HK.568/23/22/3/PI.II-15 dan HK.486/20/11/6/ MTI-15 tanggal 23 November 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal.

**Indonesian citizen, born in Muara Enim. Domiciled in Palembang. 51 years old. Appointed as Commissioner based on Circular GMS Decision HK.568/23/22/3/PI.II-15 and HK.486/20/11/6/MTI-15 dated November 23, 2015.**

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister dari Universitas Tujuh Belas Agustus 45 (2008) dan Sarjana dari PLAP (1994).

#### Educational Background

He graduated in a Masters of Management from the University of 17 Agustus 45 (2008) and a Bachelor Degree from PLAP (1994).

#### Riwayat Jabatan

- Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2015-2018)
- Kepala Kantor Kesyahbandaran & Otoritas Pelabuhan Palembang (2015)
- Kabid Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Utama Makasar (2010)
- Kabid Kelaiklautan Kapal Adpel Palembang (2008) Kasi Tertib Berlayar KANPEL Batam (2008)

#### Position History

- Member of Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2015-2018)
- Head of Palembang Port Authority & Port Authority Office (2015)
- Head of Legal Status and Ship Certification, Makassar Main Broadband Office (2010)
- Head of Adpel Shipbuilding Agency for Palembang (2008) Head Office of Orderly Sail Port of Batam (2008)

#### Program Pengembangan yang diikuti

- *Workshop* Manajemen Risiko, Sentul (2018)
- Studi Banding ke Bremenhaven Car Terminal dan Piraeus Car Terminal (November 2017)
- Implementasi GCG di Perusahaan (Oktober 2017)
- Seminar Komisaris Profesional (Oktober 2017)

#### Development Program Activities

- Risk Management Workshop, Sentul (2018)
- Comparative Study to Bremenhaven Car Terminal and Piraeus Car Terminal (November 2017)
- GCG Implementation at the Company in (October 2017)
- Professional Commissioner Seminar (October 2017)

(\* Sdr. Dian Lesmana diberhentikan dengan hormat per 11 Mei 2018

(\* Mr. Dian Lesmana has honorably terminated as of May 11, 2018



## ABDUL HAKAM

### MANTAN KOMISARIS **FORMER COMMISSIONER**

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon. Berdomisili di Jakarta. Usia 39 tahun. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler HK.568/23/22/3/Pl.II-15 dan HK.486/20/11/6/MTI-15 tanggal 23 November 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal.

**Indonesian citizen, born in Cirebon. Domiciled in Jakarta. 39 years old. Appointed as Commissioner based on Circular GMS Decision HK.568/23/22/3/Pl.II-15 and HK.486/20/11/6/MTI-15 dated November 23, 2015.**

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister Hukum Universitas Indonesia (2007) dan Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman (2002).

#### Riwayat Jabatan

- Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017–Mei 2018)
- Ketua Yayasan Safinatul Hidayah Cirebon (2010–Sekarang)
- Komisaris Utama PT Pundi Gendhis Abadi (2007–2015)
- Konsultan Legal di PT Heka Indonesia (2013–2015)
- Direktur PT Lintas Artha Semesta (2007–2013)
- Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Ali Cirebon (2003–2004)

#### Program Pengembangan yang diikuti

- *Workshop* Manajemen Risiko, Sentul (2018)
- Seminar Komisaris Profesional (Oktober 2017)
- Studi Banding ke Bremenhaven Car Terminal dan Piraeus Car Terminal (November 2017)
- Implementasi GCG di Perusahaan (Oktober 2017)
- *Training Good Corporate Governance (GCG) Batch II – IPC and IICD* (2015)
- *Training Profesional Director Program Batch II, Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD dan IPC) (2015)
- Pelatihan Ekonomi Mikro PBNU (2011)
- Pelatihan Perbankan Syariah Bank Indonesia (2008)

(\* Sdr Abdul Hakam diberhentikan dengan hormat per 11 Mei 2018

#### Educational background

He graduated in a Masters of Law from the University of Indonesia (2007) and a Bachelor Degree of Law from the University of Jenderal Sudirman (2002).

#### Position History

- Member of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-May 2018)
- Chairman of the Cirebon Safinatul Hidayah Foundation (2010–Present)
- President Commissioner of PT Pundi Gendhis Abadi (2007-2015)
- Legal Consultant at PT Heka Indonesia (2013-2015)
- Director of PT Lintas Artha Semesta (2007-2013)
- Teaching staff at the Ma'had Ali Cirebon Islamic College (2003-2004)

#### Development Program Activities

- Risk Management Workshop, Sentul (2018)
- Professional Commissioner Seminar (October 2017)
- Comparative Study to Bremenhaven Car Terminal and Piraeus Car Terminal (November 2017)
- GCG Implementation at the Company (October 2017)
- Training of Good Corporate Governance (GCG) Batch II - IPC and IICD (2015)
- Professional Director Training for Batch II Programs, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD and IPC) (2015)
- PBNU Micro Economic Training (2011)
- Bank Indonesia Sharia Banking Training (2008)

(\* Mr. Abdul Hakam has honorably terminated as of May 11, 2018

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



**CHIEFY ADI K**  
**DIREKTUR UTAMA**  
**PRESIDENT DIRECTOR**



**PASSION, LOVE, & CULTURE, SEPERTI ITULAH SALAH SATU PONDASI DALAM PENGELOLAAN KORPORASI UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN SERTA TATA KELOLA PERUSAHAAN DENGAN MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SESUAI DENGAN PASSION-NYA SEHINGGA MENUMBUHKAN RASA CINTA DAN SAYANG (LOVE) TERHADAP PEKERJAAN YANG DILAKUKANNYA DAN PADA AKHIRNYA DAPAT MENCIPTAKAN BUDAYA KERJA YANG SESUAI DENGAN NILAI PERUSAHAAN "CINTA" YANG Mendukung Pencapaian visi korporasi untuk menjadi bagian dari masa depan, kebanggaan, dan kebahagiaan bangsa Indonesia.**

**MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK YANG DIKUTI DENGAN PENGIMPLEMENTASIAN SEJUMLAH STRATEGI DAN PROGRAM YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MEMPERTAHANKAN TINGGINYA PERTUMBUHAN KINERJA PERUSAHAAN. MANAJEMEN DAPAT MEMPERTAHANKAN TRADISI PERTUMBUHAN KINERJA PERUSAHAAN DIMANA PENDAPATAN OPERASI DI TAHUN 2018 MENINGKAT 23,64% DENGAN PERTUMBUHAN *BOTTOM LINE* MENCAPAI 30,70% DARI TAHUN SEBELUMNYA.**

**PASSION, LOVE, & CULTURE, IS KIND OF ONE OF THE FOUNDATIONS IN CORPORATE MANAGEMENT TO DEVELOP OPERATION AND FINANCIAL PERFORMANCE AND CORPORATE GOVERNANCE BY MANAGING HUMAN CAPITALS IN ACCORDANCE WITH THEIR PASSION SO IT WILL BE GROWING ITS LOVE ON DUTIES THAT IT DOES AND FINALLY CAN CREATE A WORK CULTURE IN ACCORDANCE WITH THE COMPANY VALUE "CINTA" WHICH SUPPORTS THE ACHIEVEMENT OF THE CORPORATION VISION TO BECOME PART OF THE FUTURE, PRIDE, AND HAPPINESS OF INDONESIA.**

**THROUGH THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE THAT FOLLOWS THE IMPLEMENTATION OF THE AMOUNT OF STRATEGIES AND PROGRAMS THAT HAVE BEEN DONE TO MAINTAIN THE HIGHER COMPANY PERFORMANCE GROWTH. MANAGEMENT CAN MAINTAIN COMPANY'S GROWTH PERFORMANCE TRADITION WHERE OPERATING INCOME IN 2018 INCREASED 23.64% WITH *BOTTOM LINE* GROWTH REACHING 30.70% FROM THE PREVIOUS YEAR.**

## PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga IPCC dapat melalui kondisi ekonomi tahun 2018 yang penuh tantangan dengan sangat baik serta mampu membukukan sekaligus mempertahankan tingginya pertumbuhan kinerja keuangan dan non-keuangan yang solid.

Salam Cinta untuk kita semua. Banyak hal di tahun 2018 telah IPCC lalui dengan segenap energi nan mengejauwanti dalam kerja cerdas, tuntas, dan ikhlas dengan penuh rasa syukur demi membangun performa kerja yang optimal. Berbagai bentuk usaha, perjuangan, dan doa turut tercurah dalam menyukseskan tahapan *establishment performance* perusahaan di tahun 2018.

Perkenankan kami atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian perseroan untuk tahun 2018. Kami menyadari bahwa tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan dan dinamika dimana perekonomian global dan nasional masih belum mengalami pemulihan secara signifikan yang pada akhirnya berimbas terhadap dunia usaha, termasuk pada bidang industri otomotif dan operator terminal kendaraan.

## TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Perkembangan ekonomi dan keuangan dunia sepanjang 2018 dirasa sangat tidak menentu dan menimbulkan ancaman terhadap perekonomian berbagai negara. Kenaikan suku bunga The Fed yang lebih cepat dan lebih tinggi, ketegangan perdagangan yang dilancarkan Amerika Serikat terhadap sejumlah negara termasuk Tiongkok, penurunan harga komoditas, ketidakpastian penyelesaian Brexit, dan sejumlah risiko geopolitik terjadi silih berganti yang berimbas pada penarikan dana dalam jumlah besar dari investor global sehingga mengancam stabilitas eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia. Di sisi lain, perekonomian Indonesia pun dihadapkan pada pelemahan mata uang dalam negeri (Rupiah) sehingga mengakibatkan ketidakseimbangan pada neraca pembayaran dan neraca perdagangan.

## RESPECTED BOARD OF COMMISSIONER, SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise to the Almighty God for the abundance of His Grace and Gift so that the IPCC can pass through the economy challenging conditions in 2018 very well and be able to record while maintaining the high growth of solid financial and nonfinancial performance.

Greetings of love to all of us. Many things in 2018 have been through by IPCC with all the energy that manifests itself in smart work, complete, and sincere with gratitude in order to build optimal work performance. The various forms of business, struggle, and prayer were also included in the success of the company's performance stage in 2018.

Please allow us on behalf of the Board of Directors to submit an accountability report for the performance and achievements of the company for 2018. We recognize that 2018 is a year full of challenges and dynamics in which the global and national economy has not yet experienced a significant recovery which ultimately affects the business world, including in the automotive industry and vehicle terminal operators.

## MACRO ECONOMIC REVIEW

The world economic and financial developments throughout 2018 are considered very uncertain and pose a threat to the economies of various countries. The faster and higher increases in The Fed Fund Rates, trade tensions launched by the United States against a number of countries including China, a decline in commodity prices, uncertainty over Brexit settlement, and a number of geopolitical risks have taken place which have resulted in large withdrawals of funds from global investors thus threatening the external stability of developing countries, including Indonesia. On the other hand, the Indonesian economy was confronted on weakening the domestic currency (Rupiah) so it could resulting in imbalances in the balance of payments and the trade balance.

**PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PADA 2018 TERCATAT 5,17%, LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN PERTUMBUHAN PADA 2017 SEBESAR 5,07% DAN MERUPAKAN CAPAIAN TERTINGGI DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR. MASIH BERTAHANANNYA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DITOPANG OLEH PERMINTAAN DOMESTIK YANG KUAT YANG DIPENGARUHI KONSUMSI MASYARAKAT, TERMASUK PERMINTAAN AKAN KENDARAAN, DAN INVESTASI YANG TUMBUH TINGGI MELALUI KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN PROYEK INFRASTRUKTUR YANG BERLANJUT.**

**THE INDONESIA ECONOMIC GROWTH IN 2018 RECORDED 5,17%, HIGHER COMPARED TO GROWTH IN 2017 BY 5,07% AND IS THE HIGHEST ACHIEVEMENT IN THE LAST FIVE YEARS. THE PERSISTENCE OF INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH SUPPORTED BY STRONG DOMESTIC DEMAND WHICH IS INFLUENCED BY PEOPLE CONSUMPTION, INCLUDING DEMAND FOR VEHICLES, AND HIGH-GROWTH INVESTMENT THROUGH SUSTAINABILITY OF CONTINUOUS INFRASTRUCTURE PROJECTS.**

Meski demikian, daya tahan ekonomi yang baik di tengah berfluktuasinya ketidakpastian global mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid. Pertumbuhan ekonomi pada 2018 tercatat 5,17%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2017 sebesar 5,07% dan merupakan capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Masih bertahannya pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh permintaan domestik yang kuat yang dipengaruhi konsumsi masyarakat, termasuk permintaan akan kendaraan, dan investasi yang tumbuh tinggi melalui keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur yang berlanjut. Di sisi lain, sejalan dengan perkembangan global, secara rata-rata nilai tukar Rupiah pada 2018 terdepresiasi 6,05% dan bila dibandingkan dengan level akhir tahun 2017, nilai tukar Rupiah tahun 2018 melemah 5,65%. Di tengah gejolak sektor eksternal tersebut, inflasi 2018 tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 3,13% dan berada dalam rentang sasaran Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar 3,5%±1%. Perkembangan ini juga menjadikan inflasi berturut-turut dalam 4 tahun terakhir berada dalam kisaran sasaran.

Sebagai langkah antisipasi maka Pemerintah bersama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupaya untuk menjaga stabilitas sistem keuangan membaik dengan risiko yang terjaga. Koordinasi kebijakan moneter dan fiskal tetap diarahkan pada stabilitas makro ekonomi, dengan memanfaatkan ruang yang tersedia untuk stimulus pertumbuhan ekonomi.

Even so, a good economic resilience amid the fluctuating global uncertainty has pushed Indonesia's economic growth to remain solid. Economic growth in 2018 was recorded at 5,17%, higher than the growth in 2017 of 5,07% and was the highest achievement in the last five years. The persistence of Indonesia's economic growth is supported by strong domestic demand which is influenced by people consumption, including demand for vehicles, and high-growth investment through the continued development of ongoing infrastructure projects. On the other hand, in line with global developments, the average Rupiah exchange rate in 2018 depreciated 6,05% and when compared with the level of the end 2017, the Rupiah exchange rate in 2018 weakened 5,65%. In the middle of the external sector turmoil, 2018 inflation remains controllable at a low and stable level. Consumer Price Index inflation (CPI) was recorded at 3,13% and is within the Government and Bank Indonesia's target range of 3,5% ± 1%. This number also makes consecutive inflation in the last 4 years within the target range.

As a precautionary measure, the Government together with Bank Indonesia and the Financial Services Authority strive to maintain the stability of the financial system improvement with maintained risk. The coordination of monetary and fiscal policies is still directed at macroeconomic stability, by utilizing the available room for economic growth stimulus.

Stabilitas sistem keuangan juga diperkuat melalui koordinasi dan pengawasan yang erat antara Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, OJK, dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), termasuk dalam pencegahan dan penanganan krisis keuangan. Bauran kebijakan ditempuh melalui kebijakan moneter, kebijakan pendalaman pasar keuangan, kebijakan makroprudensial, dan kebijakan sistem pembayaran.

## ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN 2018

Direksi IPCC telah melaksanakan pengelolaan Perusahaan dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja sebagai upaya mencapai visi, misi dan tujuan yang ditetapkan. Alhasil, pencapaian demi pencapaian dapat diwujudkan Perseroan. Penghargaan demi penghargaan berhasil didapatkan Perseroan. Begitu pula dengan berbagai terobosan dan program kerja unggulan mampu dioptimalkan Perusahaan sehingga menjadi warna baru organisasi dalam menerangi langkah IPCC menuju kesuksesan. Berbagai strategi telah diupayakan oleh manajemen IPCC dan bekerja dengan penuh semangat yang didukung oleh tim yang solid dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang memadai. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan untuk tahun 2018 mendapatkan skor sebesar 90,53 dari target yang ditetapkan. IPCC terus berupaya meningkatkan nilai Perusahaan dan memenuhi harapan Pemegang Saham.

## KEBIJAKAN STRATEGIS

Sejalan dengan *roadmap* pertumbuhan Perusahaan, yaitu establishment, pada bulan 9 Juli 2018, Perseroan menjadi Perusahaan ke-25 yang terdaftar dan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam tahun 2018, IPCC terus menguatkan pondasi bisnisnya melalui operasional dan layanan unggul serta meningkatkan pertumbuhan volume dan profitabilitas usaha secara berkelanjutan.

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi telah menetapkan strategi bisnis yang fokus pada keunggulan dalam jaringan bisnis inti, mengembangkan bisnis pendukung yang memberi nilai tambah bagi bisnis inti dan meningkatkan sinergi dengan industri pendukung terminal kendaraan. Adapun arah kebijakan strategis IPCC ialah dengan mengedepankan aspek *going concern*, *good governance*, *pending matters* dan *business development*.

The financial system stability was also strengthened through close coordination and supervision between the Ministry of Finance, Bank of Indonesia, OJK, and the Deposit Insurance Agency in Financial System Stability Committee, including in the prevention and handling of the financial crisis. The policy mix is pursued through monetary policy, financial market deepening policies, macroprudential policies, and payment system policies.

## COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS 2018

The IPCC Board of Directors has carried out management of the Company by running various strategic initiatives and work programs as an effort to achieve the stated vision, mission and objectives. As a result, an amount of achievement can be realized by the Company. An amount of award was successfully obtained by the Company. Likewise with various breakthroughs and leading work programs that can be optimized by the Company so that it becomes the new color of the organization in illuminating the IPCC's step towards success. Various strategies have been pursued by IPCC management and worked with enthusiasm supported by a solid team in carrying out the Company's business operations while still applying the principles of good corporate governance and adequate risk management. The achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI) for 2018 received a score of 90,53 from the target set. IPCC continues to strive to increase the value of the Company and fulfill the expectations of Shareholders.

## STRATEGIC POLICY

In line with the Company's growth roadmap, namely establishment, in July 9th 2018, the Company became the 25th Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In the year of 2018, IPCC continues to strengthen its business foundation through superior operations and services and increase the growth of business volume and profitability on an ongoing basis.

In carrying out the management of the Company, The Board of Directors has established a business strategy that focuses on excellence in the core business network, developing supporting businesses that can give added value to the core business and increasing synergy with the car terminal supporting industry. The direction of IPCC's strategic policy is to prioritize of going concern aspects, good governance, pending matters, and business development.

## PERBANDINGAN HASIL DAN TARGET KINERJA TAHUN 2018

Pada tahun 2018 terukir kinerja keuangan IPCC membukukan pendapatan sebesar Rp521,84 miliar atau meningkat 23,64% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp422,05 miliar. Hal tersebut terutama didorong oleh peningkatan segmen pelayanan jasa terminal sebesar 23,38% dimana segmen ini memberikan kontribusi pada kinerja keuangan perseroan 2018 sebesar 93,37%. Berikutnya, pelayanan jasa barang yang meningkat 28,03% dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 58,10%. Sementara sisanya dikontribusikan oleh pelayanan rupa-rupa usaha dan perusahaan tanah, bangunan, air, dan listrik dengan peningkatan masing-masing sebesar 21,76% dan 28,86%.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perseroan membuat beban operasional juga mengalami peningkatan. Meski demikian, perseroan masih dapat mengendalikan beban operasional sehingga pertumbuhan laba operasional dapat terjaga. Laba operasional perseroan di tahun 2018 sebesar Rp180,29 miliar atau bertumbuh 8,94% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, laba tahun berjalan 2018 mampu bertumbuh 30,7% dibandingkan tahun 2017. Pencapaian ini tentunya sejalan dengan ekspektasi manajemen untuk dapat mempertahankan *bottom line* di atas 30%.

Pada posisi keuangan, Perseroan mencatatkan kinerja positif, yang ditunjukkan dengan peningkatan total aset sebesar 274,98% menjadi Rp1,26 triliun jika dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp237,05 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong adanya peningkatan yang cukup signifikan pada kas dan setara kas; dan aset tetap dimana masing-masing bertumbuh 218,74% dan 229,60% dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya. Adanya kenaikan tersebut ditopang oleh adanya perolehan dana segar dari kegiatan penawaran umum perdana saham dan kegiatan investasi melalui perolehan kepemilikan langsung pada bangunan fasilitas pelabuhan dan sarana suprastruktur lainnya untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Sementara itu, dari sisi Liabilitas/kewajiban mengalami peningkatan 55,35% menjadi sebesar Rp151,77 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp97,69 miliar terutama dipengaruhi oleh meningkatnya Utang Usaha kepada Pihak Relasi sebesar 59,94% dibandingkan tahun sebelumnya. Total Ekuitas tahun 2018 meningkat 365,50% menjadi sebesar Rp1,10 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp237,05 miliar yang diakibatkan adanya perubahan nilai ekuitas sehubungan dengan kegiatan penawaran umum perdana saham.

## COMPARISON OF RESULTS AND PERFORMANCE TARGETS OF 2018

In 2018, the financial performance of the IPCC was engraved with revenue of Rp521,84 billion, an increase of 23,64% compared to 2017 of Rp422,05 billion. This was mainly driven by an increase in the terminal service segment by 23,38%, where this segment contributed to the 2018 corporate financial performance of 93,37%. Next, goods services increased by 28,03% with a contribution to revenue of 58,10%. While the rest was contributed by the services of various businesses and businesses in land, buildings, water and electricity with increases of 21,76% and 28,86% respectively.

Along with the increase in activity, the company has also increased operating expenses. Even so, the company can still controlling the operating expenses so that operating profit growth can be maintained. The company's operating profit in 2018 amounted to Rp180,29 billion or grew 8,94% from the last year before. Meanwhile, the 2018's income for the year was able to grow 30,7% compared to 2017. This achievement is certainly in line with management's expectations of being able to maintain a bottom line above 30%.

In the financial position, the Company recorded a positive performance, as indicated by an increase in total assets of 274,98% to Rp1,26 trillion compared to 2017 of Rp237,05 billion. The increase was mainly driven by a significant increase in cash and cash equivalents; and fixed assets where each grew 218,74% and 229,60% compared to the previous year. The increase was supported by the acquisition of fresh funds from the initial public offering activities and investment activities through the acquisition of direct ownership in port facilities and other suprastructure facilities to support the Company's operational activities. Meanwhile, in terms of liabilities increased 55,35% to Rp151,77 billion compared to 2017 amounting to Rp97,69 billion, mainly influenced by the increase in Trade Payables to Relations Parties by 59,94% compared to the previous year. Total Equity in 2018 increased 365,50% to Rp1,10 trillion compared to 2017 amounting to Rp237,05 billion due to changes in equity account in related with the initial public offering activities.



**DIREKSI IPCC TELAH MELAKSANAKAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN DENGAN MENJALANKAN BERBAGAI INISIATIF STRATEGIS DAN PROGRAM KERJA SEBAGAI UPAYA MENCAPAI VISI, MISI DAN TUJUAN YANG DITETAPKAN. ALHASIL, PENCAPAIAN DEMI PENCAPAIAN DAPAT DIWUJUDKAN PERSEROAN. IPCC TERUS MENGUATKAN PONDASI BISNISNYA MELALUI OPERASIONAL DAN LAYANAN UNGGUL SERTA MENINGKATKAN PERTUMBUHAN VOLUME DAN PROFITABILITAS USAHA SECARA BERKELANJUTAN.**

**THE IPCC BOARD OF DIRECTORS HAS IMPLEMENTED MANAGEMENT OF COMPANIES BY RUNNING VARIOUS STRATEGIC INITIATIVES AND WORK PROGRAMS AS A VISION OF EFFORTS, MISSIONS, AND OBJECTIVES THAT DECIDED. AS A RESULT, ACHIEVEMENTS BY THE ACHIEVEMENTS CAN BE REFORMED IN THE COMPANY. IPCC CONTINUES TO STRENGTHEN THE BUSINESS FOUNDATION THROUGH OPERATIONAL AND SUPERIOR SERVICES AND IMPROVING SUSTAINABLE VOLUME GROWTH AND PROFITABILITY OF BUSINESS.**

Adapun kinerja operasional akan terus ditingkatkan pencapaiannya di tahun-tahun mendatang agar dapat mewujudkan aspirasi menjadi operator terminal kendaraan berkelas dunia.

### **PROSPEK USAHA TAHUN 2019**

Meski pemulihan ekonomi global masih berlanjut namun, diharapkan perekonomian nasional dapat bertahan dan lebih baik memasuki tahun 2019. Apalagi dengan adanya dinamika politik di tahun 2019 dapat berjalan lancar dan kondusif sehingga dapat berimbas positif tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi nasional namun, juga pada perkembangan dan pertumbuhan dunia bisnis.

As for operational performance will continue to be increased in the coming years in order to realize the aspiration of becoming a world-class car terminal operator.

### **BUSINESS PROSPECTS IN 2019**

Even though the global economic recovery is still continuing, it is expected that the national economy can survive and much better entering 2019. Especially with the political dynamics in 2019 it can run smoothly and conducive so that it can have a positive impact not only on national economy development but also for the business world blooming and development.



Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melandai yakni 3,6%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Sedangkan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia berlanjut dalam kisaran 5,0%-5,4%, ditopang permintaan domestik yang kuat.

Ketahanan ekonomi secara eksternal juga diharapkan kian kuat dengan dukungan defisit transaksi berjalan yang turun menjadi sekitar 2,5% dari produk domestik bruto (PDB), serta aliran masuk modal asing yang kembali meningkat. Pergerakan harga juga diharapkan terjaga stabilitasnya agar terkendali dimana inflasi diestimasikan kisaran 3,5%±1%.

Tahun 2019 merupakan tahun politik dimana tentunya menjadi tantangan bagi sejumlah sektor secara nasional, termasuk pada industri otomotif dan alat berat. Sektor industri otomotif diprediksi masih akan tumbuh positif pada 2019. Geliat pembangunan infrastruktur jalan di sejumlah wilayah di Indonesia diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi. Pembangunan infrastruktur jalan memainkan peranan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk penjualan kendaraan. Logikanya, dengan pembangunan infrastruktur yang merata diharapkan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di daerah sehingga daya beli semakin meningkat. Di sisi lain, adanya kebijakan simplifikasi ekspor dan sejumlah kebijakan lain yang terkait dengan otomotif diharapkan dapat menopang pertumbuhan produksi di industri otomotif dan meningkatkan penjualannya. Hal lain yang menjadi tantangan ialah perkembangan di industri pertambangan dan konstruksi dimana akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis alat berat.

The global economic growth is predicted to decline at 3,6%, lower than the previous year's growth of 3,7%. While the momentum of Indonesia's economic growth continued in the range of 5,0% to 5,4%, supported by strong domestic demand.

The external economic resilience is also expected to be stronger with the support of the current account deficit which has fallen to around 2,5% of gross domestic product (GDP), as well as increased foreign capital inflows. Price movements are also expected to maintain stability to be controlled where inflation is estimated at a range of 3,5% ± 1%.

The year of 2019 is a politics year which is certainly a challenge for a number of sectors nationally, including in the automotive and heavy equipment industries. The automotive industry sector is predicted to continue to grow positively in 2019. The stretch of road infrastructure development in a number of regions in Indonesia is expected to be the driving force of the economy. The construction of road infrastructure plays an important role in driving economic growth, including the sale of vehicles. Logically, with equitable infrastructure development it is expected to increase economic activity in the region so that purchasing power will increase. On the other hand, the existence of an export simplification policy and a number of other policies related to automotive are expected to prop up the production growth in the automotive industry and increase sales. Another challenge is the development in the mining and construction industry which will affect the growth of the heavy equipment business.

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perseroan telah mengembangkan bisnisnya dengan mengoperasikan terminal Ex-Presiden Tanjung Priok bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perseroan juga telah bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang dan PT IPC Terminal Peti Kemas (TPK) sebagai anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk menangani kendaraan di wilayah PT IPC Terminal Peti Kemas (TPK). Pada tanggal 1 Desember 2018, Perseroan juga telah bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak untuk pengoperasian Terminal Ro-Ro di Pontianak. Tidak hanya itu, pada tanggal 15 Desember 2018, Perseroan juga telah bekerjasama dengan PT. Pelabuhan Tanjung Priok dalam penanganan kendaraan di wilayah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dalam melakukan pengembangan usaha, Direksi berupaya secara hati-hati dengan kajian risiko yang memadai terkait dengan pembangunan terminal kendaraan di luar Jakarta antara lain di Medan, Lampung, Makassar, dan Balikpapan/Samarinda. Hal tersebut sejalan dengan strategi IPCC yang telah menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran umum perdana saham di tahun 2018 sehingga dapat membuka peluang yang lebih luas bagi perseroan untuk melakukan ekspansi usaha dalam mencapai pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Sampai dengan tahun 2022 IPCC akan memperluas lahan menjadi 89,5 hektar agar dapat terus memberikan pelayanan yang berkualitas dengan fasilitas terbaik dan modern yang didukung fasilitas operasi berbasis sistem teknologi informasi yaitu salah satunya melalui implementasi *Auto Gate System*.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perkembangan bisnis IPCC yang dinamis membutuhkan karyawan yang kompeten di bidangnya. Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, Perseroan menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidatnya. IPCC berkomitmen secara berkesinambungan memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program pengembangan kompetensi karyawan, pengembangan karir, pemeliharaan kesehatan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan serta *reward and punishment*.

Program pengembangan SDM di IPCC dilakukan melalui berbagai jalur, seperti pendidikan karir, pendidikan profesi, keterampilan, kursus, pelatihan, penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan, serta *coaching and mentoring*.

On May 15th, 2018, the Company has expanded its business by operating the Tanjung Priok Ex-President terminal in collaboration with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok. On October 1st, 2018, the Company has also cooperated with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Panjang Branch and PT IPC Container Terminal (TPK) as a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to handle vehicle/car in IPC Container Terminal (TPK) area. On December 1st, 2018, the Company has also cooperated with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Pontianak Branch for the operation of Ro-Ro Terminals in Pontianak. Not only that, on December 15th, 2018, the Company has also collaborated with PT. Tanjung Priok Port to handling vehicles in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) area.

In carrying out business development, the Board of Directors has endeavored carefully with adequate risk assessment related to the construction of vehicle terminals outside Jakarta, including in Medan, Lampung, Makassar and Balikpapan/Samarinda. This is in line with the IPCC strategy that has become a public listed company through an Initial Public Offering (IPO) in 2018 so that it can be open wider opportunities for the company to expand its business in achieving long-term business growth. Until 2022 the IPCC will expand the land to 89,5 hectares in order to continue to provide quality services with the best and modern facilities supported by information technology-based operating facilities, one of which is through the implementation of the *Auto Gate System*.

## HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The dynamically development of the IPCC business requires employees who are competent in their fields. Considering the business development, the Company implements a strategy to fulfill the right human capitals while still pay attention to the quality or basic competencies of the candidates. The IPCC is committed to continuously paying attention to the development and quality of human capitals, through various employee competency development programs, health care, career development, and welfare services for all employees as well as reward and punishment.

The human capitals development program at the IPCC is conducted through various programs, such as career education, professional education, skills, courses, training, upgrading, seminars, workshops and training, as well as coaching and mentoring.



Selama tahun 2018, perseroan tetap melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan seiring adanya kebutuhan untuk fokus pada pengembangan dan peningkatan kompetensi para karyawan IPCC. Selain itu, perseroan juga telah melakukan penilaian pekerja untuk semua level dari top manajemen sampai level *officer*.

Untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan, Perseroan terus mengembangkan penilaian kinerja berdasarkan pencapaian target kerja (*Key Performance Indicator*), kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian kinerja individu karyawan yang dilaksanakan secara obyektif, berjenjang, periodik, dan transparan. Setiap tahun, Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target Perusahaan.

## KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai pertumbuhan dan kesinambungan usaha dalam jangka panjang, membangun kepercayaan dari para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran diterapkannya prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Salah satu bentuk implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan adalah dengan melaksanakan penilaian GCG setiap tahun mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012.

Hasil penilaian *assessment* GCG tahun buku 2018 yang dilakukan oleh pihak independen mendapatkan skor 93,06% dengan predikat 'Sangat Baik' meningkat dibandingkan penilaian GCG sebelumnya dengan skor 89,29% dengan predikat 'Sangat Baik'.

Aspek GCG yang diukur meliputi Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan organ pendukungnya, dan Pengungkapan Informasi dan Transparansi.

During 2018, the company continued to conduct employee training and development activities in line with the need to focus on developing and improving the competencies of IPCC employees. In addition, the company has also conducted employment assessments for all levels from top management to office level.

To encourage employee performance improvement, the Company continuously develops performance assessment based on Key Performance Indicators, competency, and Company values with the predetermined weights. Individual assessment of each employee performance is carried out objectively, tiered, periodically, and transparently. Each year, the Company gives awards for highly-achieved employees in supporting the achievement of the Company targets.

## KOMITMEN TO IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that Good Corporate Governance practices are a vital pillar in achieving business growth and sustainability in the long run, as well as building trust from shareholders and stakeholders. The Company ensures that the basic principles of GCG are implemented at every business aspect and in all lines where transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles are applied.

One of the instances of GCG principles implementation is the GCG assessment conducted every year by referring to the Regulation of Minister of SOE Number PER-09/MBU/2012 dated July 06, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises and Decree of Secretary of Ministry of SOE Number SK-16/MBU/2012.

The result of the GCG assessment score in 2018 by independent party was 93,06% with 'Very Good' predicate, which was a significant improvement from last year's score at 89,29% with 'Very Good' predicate.

The GCG aspects measured include Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation, Shareholders and GMS, Board of Commissioners and its supporting organs, Board of Directors and its supporting organs, and Disclosure of Information and Transparency.

## Laporan Direksi | Board of Directors Report

Hasil skor tersebut menjadi panduan manajemen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkesinambungan di seluruh jajaran unit kerja Perusahaan di masa mendatang.

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses pengendalian terhadap kegiatan IPCC pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perusahaan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Evaluasi dan *monitoring* atas penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Berdasarkan SK Direksi Nomor KP.428/2/5/IKT-17, struktur organisasi manajemen risiko saat ini telah dikelola oleh Satuan Manajemen Risiko yang diemban oleh VP Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja dan DVP Manajemen Risiko di bawah Direktorat Kepatuhan.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko utama termasuk rencana mitigasi yang harus dilakukan, meliputi risiko bisnis, risiko operasi, risiko keuangan dan risiko hukum agar dapat meminimalkan dampak kerugian yang mungkin terjadi dan tidak mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Implementasi manajemen risiko terus dikembangkan untuk mencapai pengelolaan risiko yang efektif dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat waktu sekaligus sebagai perwujudan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

IPCC berkomitmen memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dan secara konsisten dan kontinu untuk kembali melaksanakan CSR dengan tema "RANGKUL WARGA", hal ini sesuai keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK-56/9/15/IKT-17 tanggal 06 November 2017 Tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) "RANGKUL WARGA".

The resulted scores will serve as a guidance for the Company's management to continue improving the quality of GCG implementation on a sustainable basis across all work units in the future.

The internal control system is a set of controlling process to IPCC activities at every level and unit in the organizational structure, which covers the authority, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of Company assets. The financial and operational controls are carried out comprehensively and tiered from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Internal control at the Company also involves independent external auditors.

Evaluation and monitoring of the risk management implementation are also done to ensure the sufficiency of the plan and effectiveness of risk management implementation. According to Decree of the Board of Directors Number KP.428/2/5/IKT-17, the risk management organizational structure is currently managed by the Risk Management Unit which carried out by VP of Compliance and Performance Control and DVP of Risk Management under the Compliance Directorate.

In 2018, the Company has identified the main risks, including the mitigating plan to perform, from business risk, operational risk, financial risk, and legal risk in order to minimize the possible loss and avoid interference with the achievement of the objectives and goals set. Risk management implementation continues to be developed to achieve effective risk management and support timely decision-making process, as the embodiment of the Good Corporate Governance (GCG) implementation.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

IPCC is committed to providing the best for the surrounding environment and consistently and continuously to reimplement CSR with the theme of "RANGKUL WARGA", this is in accordance with the decision of the Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: HK-56/9/15/IKT-17 on November 6th, 2017 Regarding the Guidelines for Managing Corporate Social Responsibility Activities of "RANGKUL WARGA".

Tema tersebut mengandung makna filosofis dan psikologis yang diterjemahkan sebagai upaya korporasi dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar yang terdapat pembelajaran/edukasi dalam penyalurannya. Inilah bagian dari keikutsertaan sarana keselamatan kerja yang di miliki oleh Perusahaan dalam memelihara hubungan baik dan bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan sekaligus menjaga stabilitas sinergi dalam hubungan bisnis yang dijalankan.

Rangkul Warga adalah simbol kebersamaan dalam hubungan interpersonal antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. Membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum. Program ini terdiri dari 4 (empat) segmen yaitu:

1. *Education & Religion*
2. *Sport, Art & Culture*
3. *Youth & Entrepreneurship*
4. *Health, Social & Environment*

Dalam melaksanakan program CSR, Perusahaan menggunakan pendekatan tripple bottom lines yaitu, *planet, people, & profit* (3P), dimana upaya untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*) sejalan dengan pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*). Pendekatan *tripple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, diharapkan keberadaan Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Adapun arah kebijakan CSR yang ada di IPCC adalah sebagai berikut:

- Membuat program CSR yang sistematis, komprehensif, *sustainable* dan tepat sasaran serta menjadi model/inspirasi program CSR instansi lainnya.
- Kewajiban untuk menjaga harmonisasi dan stabilitas hubungan bisnis yang dijalankan IPCC dengan masyarakat melalui program kerja CSR.
- Sebagai bagian dari program kerja sosial dan keikutsertaan dalam memelihara hubungan baik dengan masyarakat.
- Bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh IPCC selama mengimplementasikan CSR "RANGKUL WARGA" adalah sebagai berikut: (1) Iklim usaha kondusif karena hubungan yang baik dengan seluruh *stakeholders*, baik regulator, asosiasi, pelaku usaha, maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya.

The theme above contains philosophical and psychological meanings which are translated as corporate efforts to maintain good relationship with the surrounding peoples that have learning/education in their distribution. This is part of the participation of work safety facilities owned by the Company in maintaining good relationship and the forms of social care with the community in the environment around the Company while maintaining the stability of synergies in the business relationships that are carried out.

Rangkul Warga is a symbol of togetherness in interpersonal relationships between the Company and the society surrounding. Building togetherness, realizing corporate alignments and making a real contribution to social relations to the community which ultimately supports government programs to help and empower the Indonesian people in general. This program which includes of 4 (four) segments, namely:

1. Education & Religion
2. Sport, Art & Culture
3. Youth & Entrepreneurship and
4. Health, Social & Environment

In carrying out CSR programs, the Company uses the triple bottom lines approach, planet, people & profit (3P), where efforts to safeguard the environment (planet) and maintain social life balance (people) are in line with the Company's profit growth (profit). The triple bottom lines approach that includes economic, environmental, and social performance is expected to not only benefit the shareholders, but also other stakeholders.

The direction of CSR policies in the IPCC are as follows:

- Creating a systematic, comprehensive, sustainable CSR program, and right on target also becomes a model /inspiration for other agencies' CSR programs.
- The obligation to maintain harmonization and stability of the business relations that IPCC runs with the community through CSR work programs.
- As part of a social work program and participation in maintaining good relationship with the society.
- The form social care with the society in the environment around the Company.

The benefits felt by the IPCC while implementing the "RANGKUL WARGA" CSR program are as follows: (1) Conducively business climate because of good relationships with all stakeholders, both regulators, associations, business people, and communities in the surrounding environment.

## Laporan Direksi | Board of Directors Report

(2) Mendapatkan akses kemudahan untuk pengembangan bisnis salah satunya berupa ekspansi lahan di lingkungan Perseroan. (3) Tanggung jawab moral dan sosial sebagai BUMN dalam membantu pemerintah untuk membangun lingkungan dan masyarakat sekitar. (4) Menjadi model/inspirasi program CSR instansi lainnya. (5) Meningkatkan *branding* perusahaan, dimana moto "*We Will Shine With You*" dapat menjadi *marwah* bagi *stakeholder*, pegawai, mitra kerja dan juga masyarakat.

Kegiatan "RANGKUL WARGA" merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp1,19 miliar. Program CSR IPCC "RANGKUL WARGA" dilakukan dengan tepat sasaran baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kepemudaaan, dan lingkungan. Beberapa kegiatan seperti santunan kepada anak yatim dan dhu'afa, bantuan sembako, bantuan kegiatan keagamaan, penyaluran hewan kurban, mudik gratis, beasiswa anak berprestasi, bantuan korban bencana alam, dan pengembangan potensi kewirausahawan generasi muda warga Kalibaru, menjadi bukti bahwa IPCC secara kontinu menyalurkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Di bidang pelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari PT Sucofindo (Persero) dengan ruang lingkup pelayanan jasa bongkar muat dan penumpukan di lapangan terminal domestik, lapangan terminal internasional dan perkantoran.

Dengan demikian, di tahun mendatang, Perusahaan bertekad untuk meningkatkan dan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) "RANGKUL WARGA" menjadi lebih berdaya guna bagi masyarakat dan mampu memberikan dukungan bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan dengan lebih baik, lebih tertata, dan dapat memberikan manfaat baik bagi sekitarnya.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada Tanggal 23 Maret 2018, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dalam rangka transformasi restrukturisasi organisasi dan bisnis, terdapat pergantian anggota Direksi baru yaitu Direktur Keuangan dan SDM, serta Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis.

(2) Getting easy access to business development is one of them in the form of land expansion within the Company. (3) Moral and social responsibility as a SoE in helping the government to develop the environment and surrounding society. (4) Become a model / inspiration for other CSR programs. (5) Increase company branding, where the moto of "*We Will Shine With You*" can be dignity to stakeholder, employee, business partner, and also society.

"RANGKUL WARGA" activities are the form of the Company's responsibility in social and society development sector. Throughout 2018, the Company has distributed Rp1,19 billion for CSR fund. The IPCC CSR Program of "RANGKUL WARGA" is carried out precisely in the fields of education, religion, social, youth and the environment. Some activities such as compensation for orphans and the poor, basic food assistance, religious assistance, distribution of sacrificial animals, free homecoming, scholarships for high achieving children, assistance to victims of natural disasters, and the development of the potential of the young generation entrepreneurship of Kalibaru residents, prove that the IPCC continues to provide corporate social responsibility. In the field of environmental preser

In the field of environmental preservation, the Company has obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System certification from PT Sucofindo (Persero) with the scope of loading and unloading services in the domestic terminal field, international terminal field and offices.

Thus, in the coming year, the Company is determined to improve and develop its Corporate Social Responsibility (CSR) of "RANGKUL WARGA" program to be more efficient for the community and able to provide support for the community to live their lives better, more organized, and can provide good benefits for the surroundings.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

On March 23rd, 2018, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. In the framework of transforming organization and business restructuring, there are new members of the Board of Directors, namely the Director of Finance and Human Capitals, as well as the Commercial Director and Business development.

Direktur Keuangan dan SDM yang semula dijabat oleh Armand Badudu, digantikan oleh Sugeng Mulyadi, dan Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis yang semula dijabat oleh Hudadi Soerja Djanegara digantikan oleh Arif Isnawan.

Pemegang Saham juga menetapkan penambahan Direktorat baru yaitu Direktorat Kepatuhan, serta mengangkat Direktur Kepatuhan yang dijabat oleh Salusra Wijaya sebagai Direktur Independen. Komposisi Direksi sampai dengan akhir Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>DIREKTUR UTAMA</b>	<b>PRESIDENT DIRECTOR</b>	<b>CHIEFY ADI K</b>
<b>DIREKTUR KEPATUHAN</b>	<b>DIRECTOR OF COMPLIANCE</b>	<b>SALUSRA WIJAYA</b>
<b>DIREKTUR KOMERSIAL DAN PENGEMBANGAN BISNIS</b>	<b>DIRECTOR OF COMMERCE AND BUSINESS DEVELOPMENT</b>	<b>ARIF ISNAWAN</b>
<b>DIREKTUR OPERASI</b>	<b>DIRECTOR OF OPERATIONS</b>	<b>INDRA HIDAYAT SANI</b>
<b>DIREKTUR KEUANGAN &amp; SDM</b>	<b>DIRECTOR OF FINANCE &amp; HUMAN CAPITAL</b>	<b>SUGENG MULYADI</b>

Kami akan terus meningkatkan soliditas internal untuk mendorong fungsi pengelolaan IPCC yang semakin efektif dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja di masa mendatang.

## APRESIASI

Tahun 2018 adalah tahun yang penuh tantangan. Akan tetapi, kami berkeyakinan dapat melaluinya dengan hasil yang lebih baik dan gemilang. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan. Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang telah ikut mengawasi serta memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha Perusahaan serta berharap ke depannya pertumbuhan kinerja Perusahaan dapat terus ditingkatkan.

The Director of Finance and Human Capital which was originally held by Armand Badudu, was replaced by Sugeng Mulyadi, and the Director of Commercial and Business Development which was initially held by Hudadi Soerja Djanegara replaced by Arif Isnawan.

The Shareholder also stipulates the addition of a new Directorate, namely the Compliance Directorate, and appoints the Compliance Director held by Salusra Wijaya as the Independent Director. The composition of the Board of Directors until the end of December 2018 is as follows:

We will continue to improve internal solidity to encourage the IPCC's effective management function in order to improve future performance achievements.

## APPRECIATION

The year of 2018 is a challenging year. However, we believe that we can get through it with better and more brilliant results. On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the shareholders who have given us the trust to manage the Company. Likewise, the Board of Commissioners has to supervising and provided direction on the course of the Company's business activities and hopes that in the future the growth of the Company's performance can continue to be improved.

## Laporan Direksi | Board of Directors Report

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, pelanggan, para mitra usaha, pemegang saham dan juga para *stakeholder* lainnya atas kontribusi, kerjasama, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama kita semakin kokoh dalam menyongsong tahun baru ini dengan penuh harapan yang sebaik-baiknya untuk meraih cita dan keberhasilan yang tinggi untuk dapat menghadapi berbagai tantangan di depan. Semoga semua yang sudah dicapai tidak membuat kami berhenti berkarya dan berinovasi. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, keikhlasan, dan kerja keras yang disertai semangat yang kuat akan terus membawa IPCC mengoptimalkan setiap peluang yang ada dan berperan aktif mencapai visinya untuk menjadi operator terminal kendaraan kelas dunia sehingga dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bangsa Indonesia.

We also express our gratitude to all employees, customers, business partners, shareholders and other stakeholders for the contribution, cooperation, and support that has been given. Hopefully our collaboration will be stronger in welcoming this new years with the best hope for achieving high aspirations and successes in facing the challenges ahead. Hopefully everything that has been achieved does not make us stop working and innovating. We believe that with ability, sincerity and hard work accompanied by a strong spirit will continue to bring the IPCC to optimize every opportunity that exists and play an active role in achieving its vision to become a world-class car terminal operator so that it can become the pride and happiness of the Indonesian nation.

Jakarta, Maret 2019 Jakarta, March, 2019  
Atas Nama Direksi On behalf of the Board of Directors  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk



**Chiefy Adi K**  
Direktur Utama President Director



# Identitas dan Riwayat Singkat Direksi

## Brief Profile of The Board of Directors



### CHIEFY ADI KUSMARGONO

#### DIREKTUR UTAMA **PRESIDENT DIRECTOR**

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten. Berdomisili di Bekasi. Usia 41 tahun. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor: HK.568/10/3/5/PI.II-17 dan Nomor: HK.476/10/3/3/MTI-2017 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama tanggal 10 Maret 2017.

An Indonesian Citizen, born in Klaten. Domiciled at Bekasi. 41 years old. Appointed as the President Director by Circular Shareholders Decree Numbers HK.568/10/3/5/PI.II-17 and HK.476/10/3/3/MTI-2017 dated March 10, 2017.

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Master of Science dari Netherlands Maritime University bidang Shipping and Transport (2012) dan Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada (2000).

#### Riwayat Jabatan

- Direktur Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (Maret 2017-Sekarang)
- General Manager PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Banten (Juni 2014-Maret 2017)
- Sekretaris Jenderal Asosiasi Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) (Desember 2013 - sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) (Oktober 2012 - Oktober 2014)
- Senior Manajer Perencanaan SDM & Organisasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Oktober 2012-Mei 2014)
- Koordinator Sekretaris Tetap PT Pelabuhan Indonesia I, II & IV (Persero) (Juli 2012 - Mei 2014)

#### Program Pengembangan yang diikuti

- *Directorship Program, 2018*
- *Workshop IPO (Initial Public Offering), 2018*
- *Workshop Merger and Acquisition Holding dan Valuasi, 2018*
- *Bisnis Executive Development Program II-Managing The Business, (2018)*
- *Pelatihan Internalisasi Budaya Perusahaan 1-2 Mei 2017*
- *Future Talks, 24 November (2017)*
- *Risk Awareness, 14 Desember (2017)*
- *Master Class Risk Governance (2017)*
- *Workshop Good Corporate Governance (2017)*
- *Strategic Leadership Development Program (2017)*
- *Pendidikan dan Pelatihan BOD & BOC (2017)*
- *Workshop Improving Directorship Knowledge (2017)*
- *Corporate Culture Internalization (2017)*
- *Certified of Port Expert dari Institut Pertanian Bogor (2014)*
- *Certified in Human Capital Management dari LM-PPM (2010)*
- *Certified Modern Port Management UNCTAD (2010)*
- *Certified in Auditor for Human Capital Management dari ACA-HCM (2009)*
- *Leadership Development Program/Development Model 1 & 2, Switzerland, (2015)*
- *Certified in Improving Port Performance I dari UNCTAD (2003)*

#### Educational Background

He graduated in a Master of Science from the Netherlands Maritime University majoring Shipping and Transport (2012) and Bachelor Degree in Psychology from Gadjah Mada University (2000).

#### Position History

- President Director of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (March 2017-present)
- General Manager of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of Banten Ports (June 2014-March 2017)
- Secretary General of the Indonesia Port Business Association(ASBUPI) (December 2013-present)
- Member of Ports and Dredging Retirement Fund Supervisory Board (DP4) (October 2012-October 2014)
- Senior Manager of HC and Organizational Development of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (October 2012-May 2014)
- Permanent Secretary Coordinator of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III & IV (Persero) (July 2012-May 2014)

#### Development Program Activities

- Directorship Program, (2018)
- Workshop IPO (Initial Public Offering), (2018)
- Workshop Merger and Acquisition Holding and Valuasi, (2018)
- Bisnis Executive Development Program II-Managing The Business, (2018)
- Corporate Culture Internalization Training, May 1-2, (2017)
- Future Talks, November 24, (2017)
- Risk Awareness, December 14, (2017)
- Master Class Risk Governance (2017)
- Good Corporate Governance Workshop (2017)
- Strategic Leadership Development Program (2017)
- Education and Training for BOD and BOC (2017)
- Workshop on Improving Directorship Knowledge (2017)
- Corporate Culture Internalization (2017)
- Certified Port Expert, Bogor Agricultural University (2014)
- Certified in Human Capital Management, LM-PPM (2010)
- Certified Modern Port Management, UNCTAD (2010)
- Certified in Auditor for Human Capital Management, ACA-HCM (2009)
- Leadership Development Program/Development Model 1 & 2, Switzerland, 2015
- Certified in Improving Port Performance I dari UNCTAD (2003)





## SALUSRA WIJAYA

### DIREKTUR KEPATUHAN **DIRECTOR OF COMPLIANCE**

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang. Berdomisili di Jakarta Selatan. Usia 55 tahun. Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT IKT Nomor: SK.3/11/5/1/PBI/UT/PI.II-18, Nomor: HK.476/11/5/1/MTI-2018 Tanggal 11 Mei 2018 Tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT IKT.

Indonesian citizen, born in Padang. Domiciled in South Jakarta. 55 years old. Appointed as Director of Compliance based on the Decision of Shareholders Without Through the General Meeting of Shareholders (Circular) PT IKT Number: SK.3/11/5/1/PBI/UT/PI.II-18, Number: HK.476/11/5/1/MTI-2018 dated May 11, 2018.

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Magister Bisnis Administrasi University of Birmingham (1997) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1988).

#### Riwayat Jabatan

- Direktur Kepatuhan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2018-sekarang)
- Direktur Keuangan dan SDM PT PLN Batam (2013-2018)
- Komisararis PT TJK Power (2013-2018)
- Direktur Keuangan dan Operasi PT Surya Citra Media Tbk (2010-2011)
- Direktur Keuangan dan Operasi PT Surya Citra Televisi (2006-2010)
- Direktur Keuangan PT Holdiko Perkasa (2000-2004)
- Direktur Keuangan PT Kesford Pte, Ltd (2001-2003)
- VP Director PT Bahana Dharma Utama-Wisma BCA (2001-2002)

#### Program Pengembangan yang diikuti

- Directorship Program (2018)
- *Workshop* Manajemen Perusahaan Publik, Jakarta (Juli 2018)
- *Risk Awareness* PT IKT Tbk (2018)
- *Workshop* IPO (*Initial Public Offering*) 2018
- *Negotiation Strategy Program*, Columbia University-US, 2018
- *Valuation & Risk Assets-Energy*, Energy Institute, London-UK, 2017
- *Finance & Banking Conference*, New South Wales University, Australia 2016
- *Project & Infrastructure Finance Program*, London Business School, UK, 2015
- *Finance for Executive*, University of Chicago, US, 2014

#### Educational Background

He graduated in a Masters of Business Administration at the University of Birmingham (1997) and a Bachelor Degree of Economics from the University of Indonesia (1988).

#### Position History

- Director of Compliance of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2018-present)
- Finance & Human Resources Director PT PLN Batam (2013-2018)
- PT TJK Power Commissioner (2013-2018)
- Finance & Operation Director of PT Surya Citra Media Tbk (2010-2011)
- Finance & Operation Director of PT Surya Citra Televisi (2006-2010)
- Finance Director of PT Holdiko Perkasa (2000-2004)
- Finance Director of PT Kesford Pte, Ltd (2001-2003)
- VP Director of PT Bahana Dharma Utama-Wisma BCA (2001-2002)

#### Development Program Activities

- Directorship Program (2018)
- Public Company Management Workshop, Jakarta (July 2018)
- Risk Awareness PT IKT Tbk (2018)
- Workshop IPO (*Initial Public Offering*) 2018
- *Negotiation Strategy Program*, Columbia University-US, 2018
- *Valuation & Risk Assets-Energy*, Energy Institute, London-UK, 2017
- *Finance & Banking Conference*, New South Wales University, Australia 2016
- *Project & Infrastructure Finance Program*, London Business School, UK, 2015
- *Finance for Executive*, University of Chicago, US, 2014

## Identitas dan Riwayat Singkat Direksi | Brief Profile of The Board of Directors

**ARIF ISNAWAN****DIREKTUR KOMERSIAL DAN PENGEMBANGAN BISNIS****DIRECTOR OF COMMERCIAL AND BUSINESS DEVELOPMENT**

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta. Berdomisili di Bekasi. Usia 54 tahun. Diangkat sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT IKT Nomor: SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18, Nomor: HK.476/26/3/2/MTI-2018 Tanggal 26 Maret 2018 Tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT IKT.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta. Domiciled in Bekasi. 54 years old.

Appointed as Director of Commercial and Business Development based on the Decision of Shareholders Without Through the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT IKT Number: SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18, Number: HK.476/26/3/2/MTI-2018 Dated March 26, 2018

**Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar S2 Maritime Economics & Logistics dari Erasmus University (2010) dan Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada (1991).

**Educational Background**

He graduated in a Masters of Maritime Economics & Logistics from Erasmus University (2010) and a Bachelor Degree of Economics in Gadjah Mada University (1991).

**Riwayat Jabatan**

- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2018-sekarang)
- Direktur PT NPCT1 (2015-2017)
- PMO Coordinator on Unlock Capacity IPC (2012-2015)
- General Manager TPK Koja (2011-2012)
- Senior Manager Akuntansi Manajemen IPC (2010-2011)
- Senior Manager Pemasaran IPC (2008-2009)
- Manajer Operasi PT Pelabuhan Tanjung Priok(2004-2008)
- Assistant Senior Manager of Potential Market Analysis IPC (1999-2004)

**Position History**

- Commercial and Business Development Director PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2018-present)
- Director of PT NPCT1 (2015-2017)
- PMO Coordinator on Unlock Capacity of IPC(2012-2015)
- General Manager Koja TPK (2011-2012)
- Senior Manager of Management Accounting IPC (2010-2011)
- Senior Manager of Marketing IPC (2008-2009)
- Operational Manager PTP (2004-2008)
- Assistant Senior Manager of Potential Market Analysis IPC (1999-2004)

**Program Pengembangan yang diikuti**

- *Directorship Program* (Juli, 2018)
- *Workshop IPO* (Juli, 2018)
- Seminar Nasional Kebangkitan BUMN Sektor Perhubungan (Agustus, 2018)
- *Port Manager Training Project Improving Port Performance I & II Port Expert Training*
- *International Seminar of Port Management Strategic Leadership Development Program Workshop Improving Directorship Program IPC Global Leadership Program*
- *Public Company Management Workshop Leadership Development Program by Accenture Global Leadership Program*
- *Advanced Professional of Accountant*
- *The IFRS Region Policy Forum and International Seminar Corporate Finance Seminar*

**Development Program Activities**

- *Directorship Program* (July, 2018)
- *IPO Workshop* (July, 2018)
- *National Seminar on the Rise of Transportation Sector BUMNs* (August, 2018)
- *Port Manager Training for Port Expert Training Project Improving Port Performance I & II*
- *International Seminar of Port Management Strategic Leadership Development Program Workshop Improving Directorship Program IPC Global Leadership Program*
- *Public Company Management Workshop on Leadership Development Program by Accenture Global Leadership Program*
- *Advanced Professional of Accountant*
- *The IFRS Region Policy Forum and the International Seminar on Corporate Finance Seminars*



## INDRA HIDAYAT SANI

### DIREKTUR OPERASI **DIRECTOR OF OPERATIONS**

Warga Negara Indonesia, lahir di Rantau Prapat. Berdomisili di Cimanggis. Usia 47 tahun. Diangkat sebagai Direktur Operasi berdasarkan RUPS Sirkuler Nomer Keputusan Para Pemegang Saham tanpa melalui RUPS Nomor: HK.568/7/7/8/PI.II-15 dan Nomor: HK.476/2/10/MTI-2015 tanggal 7 Juli 2015.

Indonesian citizen, born in Rantau Prapat. Domiciled in Cimanggis. 47 years old. Appointed as Director of Operations based on the Annual GMS of Shareholders' Decree without going through the GMS on Number: HK.568/7/7/8/PI.II-15 and Number: HK.476/2/10/MTI-2015 dated July 7, 2015.

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Master of Business Administration bidang Logistik & Leadership Kuhne Logistics University, Jerman (2013), Master Degree of Port Management dari WMU, Swedia (2002) dan Sarjana Teknik Listrik/Elektro dari UGM, Yogyakarta (1996).

#### Riwayat Jabatan

- Direktur Operasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2015-sekarang)
- Direktur Operasi dan Teknik PT IPC TPK (2013-2015)
- Analis Senior Perencanaan Kalibaru IPC (2013)
- General Manager TPK Koja (2012-2013)
- Staf Direktur Utama PT Pelindo II (2012)
- Deputy General Manager Terminal 3 Cabang Tanjung Priok (2010-2012)
- General Manager Cabang Pelabuhan Bengkulu (2009-2010)

#### Program Pengembangan yang diikuti

- Risk Awareness PT IKT Tbk (2018)
- Directorship Program (Juli, 2018)
- Workshop Manajemen Perusahaan Publik (Juli, 2018)
- Executive Engagement (November, 2018)
- Leadership Development Program HARVARD Business School, Boston (2014)
- Leadership Development Program IMD, Switzerland (2015)
- Sertifikasi Port Expert (2013)
- Modern Port Management UNCTAD (2012)
- Peningkatan Motivasi Berprestasi (2006)
- Manajemen SDM untuk Pejabat Non SDM (2006)
- Workshop Manajer Muda (2005)

#### Educational Background

He graduated in a Master of Business Administration in Logistics & Leadership from Kuhne Logistics University, Germany, (2013), Master Degree of Port Management from WMU, Sweden (2002) and a Bachelor Degree of Electrical Engineering from UGM, Yogyakarta (1996).

#### Position History

- Director of Operations of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2015-present)
- Director of Operations and Engineering of PT IPC TPK (2013-2015)
- Senior Analyst of Kalibaru's Planning of IPC (2013)
- General Manager of TPK Koja (2012-2013)
- Deputy General Manager of Terminal 3 of Port of Tanjung Priok (2010-2012)
- General Manager of Port of Bengkulu (2009-2010)

#### Development Program Activities

- Risk Awareness PT IKT Tbk (2018)
- Directorship Program (July, 2018)
- Public Company Management Workshop (July, 2018)
- Executive Engagement (November, 2018)
- Leadership Development Program in HARVARD Business School, Boston (2014)
- IMD Leadership Development Program, Switzerland (2015)
- Certification of Port Expert (2013)
- Modern Port Management in UNCTAD (2012)
- Increased Achievement Motivation (2006)
- HR Management for Non HC Officers (2006)
- Young Manager Workshop (2005)

## Identitas dan Riwayat Singkat Direksi | Brief Profile of The Board of Directors

**SUGENG MULYADI****DIREKTUR KEUANGAN & SDM DIRECTOR OF FINANCE & HUMAN CAPITAL**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang. Usia 46 tahun. Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan SDM berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18, Nomor: HK.476/26/3/2/MTI-2018 Tanggal 26 Maret 2018 Tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT IKT.

Indonesian citizen, born in Jombang. 46 years old. Appointed as Director of Finance and HC domiciled on the Decision of Shareholders Without Through the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.III-18, Number: HK.476/26/3/2/MTI-2018 dated March 26, 2018.

**Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas UGM, Yogyakarta (2008), S2 Shipping And Transport dari Netherlands Maritime University (2013) dan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang (1996).

**Riwayat Jabatan**

- Direktur Keuangan & SDM PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2018-Sekarang)
- Manajer Keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-2018)
- Manajer Teknik dan Kepala SPI PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (April-Juni 2017)
- CFO PT KANAYA (2015-2016)
- Pj Senior Manajer Perbendaharaan IPC (2011-2013)
- Manajer Keuangan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2010-2011)
- Asisten Senior Manager Akuntansi Biaya dan Investasi IPC (2009)
- Asisten Senior Manajer Menejemen Kas dan Pendanaan IPC (2002)

**Program Pengembangan yang diikuti**

- *Directorship Program* (Juli 2018)
- *Workshop Merger and Acquisition Holding and Valuasi Bisnis* (Agustus 2018)
- *Workshop Manajemen Perusahaan Terbuka* (Juli 2018)
- *Executive Engagement* (November 2018)
- *Risk Awareness PT IKT Tbk* (2018)
- *Modern Port Management* (2010)
- *Debt Capital Market dan Risk Management* (2009)

**Educational Background**

He graduated in a Masters of Management from UGM University, Yogyakarta (2008), Master Degree in Shipping And Transport from Netherlands Maritime University (2013) and a Bachelor Degree of Management Economics from Brawijaya University, Malang (1996).

**Position History**

- Director of Finance & HC PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2018-Present)
- Manager of Finance of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-2018)
- Manager of Engineering and Head of Internal Auditors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (April-June 2017)
- CFO of PT KANAYA (2015-2016)
- Senior Treasury Manager, a.i. of IPC (2011-2013)
- Manager of Finance of Port of Tanjung Priok (2010-2011)
- Asistant Senior Manager of Cost Accounting and Investment IPC (2009)
- Asistant Senior Manager of Cash Management and Funding IPC (2002)

**Development Program Activities**

- *Directorship Program* (Juli 2018)
- *Workshop on Merger and Acquisition of Holding and Business Valuation* (August 2018)
- *Listed Company Management Workshop* (Juli 2018)
- *Executive Engagement* (November 2018)
- *Risk Awareness PT IKT Tbk* (2018)
- *Modern Port Management* (2010)
- *Debt Capital Market and Risk Management* (2009)



## HUDADI SOERJA DJANEGARA

### MANTAN DIREKTUR KOMERSIAL & PENGEMBANGAN BISNIS FORMER DIRECTOR OF COMMERCE & BUSINESS DEVELOPMENT

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, Berdomisili di Bogor. Usia 58 tahun. Diangkat sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis berdasarkan Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS Nomor SK.03/22/9/4/PBI/UT/P1.2/17 dan Nomor HK.476/22/9/2/MTI/2017 tentang Pengangkatan Anggota Direksi IPC Car Terminal tanggal 22 September 2017.

Indonesian citizens. Born in Bandung, domicile in Bogor. 58 years old. Appointed as Director of Commercial and Business Development based on Shareholder Decision outside of GMS Number SK.03/22/9/4/PBI/UT/P1.2/17 and Number HK.476/22/9/2MTI/2017 dated September 22, 2017.

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Master of Port Management and Harbour Administration dari World Maritime University, Malmo (1994) dan Sarjana Akademi Maritim Indonesia - Jakarta (1986).

#### Riwayat Jabatan

- Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis IPC Car Terminal (September 2017 - Februari 2018)
- Direktur SDM & Umum PT Akses Pelabuhan Indonesia (2017)
- Junior Chief Analis Direktorat Operasi & Sistem Informasi IPC (2016 - 2017)
- General Manager Cabang Pelabuhan Cirebon IPC (2014 - 2016)

#### Program Pengembangan yang diikuti

- *Strategic Leadership Development Program* (2017)
- Pendidikan dan Pelatihan BOD & BOC (2017)
- *Port Expert Management* (2015)

(\* Sdr. Hudadi Soerja Djanegara diberhentikan dengan hormat per 26 Maret 2018

#### Educational Background

He graduated in a Master of Port Management and Harbor Administration from World Maritime University, Malmo (1994) and a Bachelor Degree of Indonesian Maritime Academy -Jakarta (1986).

#### Position History

- Director of Commercial and Business Development IPC Car Terminal (September 2017 - February 2018)
- HC & General Affair Director of PT Akses Pelabuhan Indonesia (2017)
- Junior Chief Analyst Directorate of Operations & Information Systems PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016 - 2017)
- General Manager of the Cirebon Port, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014 - 2016)

#### Development Program Activities

- *Strategic Leadership Development Program* (2017)
- BOD & BOC Education and Training (2017)
- *Port Expert Management* (2015)

(\* Mr. Hudadi Soerja Djanegara was honorably terminated as of March 26, 2018

## Identitas dan Riwayat Singkat Direksi | Brief Profile of The Board of Directors



## ARMAND EDWIN BADUDU

### MANTAN DIREKTUR KEUANGAN DAN SDM FORMER DIRECTOR OF FINANCE & HC

Warga Negara Indonesia, lahir di Rantau Prapat. Berdomisili di Jakarta. Usia 58 tahun. Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan SDM berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: SK.03/22/9/4/PBI/UT/PI.II-17, Nomor: HK.476/22/9/2/MTI-2017 Tanggal 11 November 2017 Tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT IKT.

Indonesian citizen, born in Rantau Prapat. Domiciled in Jakarta. 58 years old. Appointed as Director Finance and Human Capitals Shareholders' Decree outside the PT Indonesia Kendaraan Terminal General Meeting of Shareholders Number: SK.03/22/9/4/PBI/UT/PI.II-17, Number: HK.476/22/9/2/MTI-2017 dated November 11, 2017.

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1985).

#### Riwayat Jabatan

- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Indonesia Kendaraan Terminal (2014-Februari 2018).

#### Program Pengembangan yang diikuti

- *Forum Group Discussion* Pola Pengadaan Barang dan Jasa (2017)
- *Strategic Leadership Development Program* (2017)
- Pendidikan dan Pelatihan BOD & BOC (2017)
- Pelatihan Metode Perumusan *Self-Regulation* (2017)
- *Corporate Culture Internalization* (2017)
- *Professional Directorship Program, Indonesia Institute for Corporate Directorship* (IICD)
- Pelatihan *Corporate Governance Leadership Program Batch II*
- *Modern Port Management* (2014)
- *Port Logistics Antwerp* (2015)

(\* Sdr. Armand Edwin Badudu diberhentikan dengan hormat per 26 Maret 2018

#### Educational Background

He graduated in a Bachelor Degree of Accounting from Padjajaran University (1985).

#### Position History

- Director of Finance and Human Capital PT Indonesia Kendaraan Terminal (2014-February 2018).

#### Development Program Activities

- *Forum Group Discussion* on Patterns of Procurement of Goods and Services (2017)
- *Strategic Leadership Development Program* (2017)
- BOD & BOC Education and Training (2017)
- Training in the *Formulation of Self-Regulation* (2017)
- *Corporate Culture Internalization* (2017)
- *Professional Directorship Program, Indonesia Institute for Corporate Directorship* (IICD)
- Training on *Batch II Corporate Governance Leadership Program*
- *Modern Port Management* (2014)
- *Antwerp Port Logistics* (2015)

(\* Mr. Armand Edwin Badudu was honorably terminated as of March 26, 2018

# Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018

## Statement of Accountability of Board of Directors and Board of Commissioners for Annual Report 2018

Laporan Tahunan 2018 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Annual Report 2018 provides information on company performance, corporate governance practices, corporate social responsibility implementation, Financial Statements for the period ended December 31, 2018, and other relevant and significant information for stakeholders.

We, the entire Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk where of the undersigned, declare full responsibility for the accuracy of the contents of PT Indonesia Vehicle Terminal Annual Report 2018

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Elvyn G. Masassya**

Komisaris Utama *President Commissioner*



**Marta Hardisarwono**

Komisaris *Commissioner*



**Mohamad Fathoni Akbar**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*



**Bay Mokhamad Hasani**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

### Direksi Board of Directors



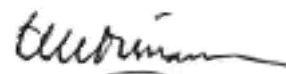
**Chiefy Adi Kusmargono**

Direktur Utama *President Director*



**Salusra Wijaya**

Direktur Kepatuhan *Director of Compliance*



**Arif Isnawan**

Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis  
*Director of Commercial and Business Development*



**Indra Hidayat Sani**

Direktur Operasi *Director of Operations*



**Sugeng Mulyadi**

Direktur Keuangan dan SDM *Director of Finance & HC*



# 3

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





# Identitas Perusahaan

## Company Identity

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPC Car Terminal) merupakan satu-satunya operator terminal kendaraan di Indonesia yang terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas untuk mewujudkan terminal kendaraan berkelas dunia yang unggul dalam pelayanan dan operasional.**

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPC Car Terminal) is the only car terminal operator in Indonesia that continues to improve services and facilities to realize world-class car terminals that excel in service and operations.**



<b>Nama Name</b>	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
<b>Nama Panggilan Perusahaan Company Call Name</b>	IPC Car Terminal / IPCC	IPC Car Terminal / IPCC
<b>Bidang Usaha Line of Business</b>	Penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan	Cargo loading/unloading services from and to vessels at ports
<b>Status Perusahaan Company Status</b>	Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
<b>Kepemilikan Saham Shareholding</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 71,3% saham</li> <li>2. PT Multi Terminal Indonesia sebanyak 0,7 % saham</li> <li>3. Publik 28,0 % saham</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 71.3% of share</li> <li>2. PT Multi Terminal Indonesia with 0.7% of share</li> <li>3. Public with 28.0% of share</li> </ol>
<b>Tanggal Pendirian Date of Establishment</b>	5 November 2012	November 5, 2012
<b>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</b>	Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar IPC Car Terminal telah mengalami perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.	Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5, 2012, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-58515.AH.01.01 of 2012. IPC Car Terminal Articles of Association has been amended, lastly stipulated under Deed Number 48 dated April 14, 2018 and ratified by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17, 2018.
<b>Modal Dasar Authorized Capital</b>	Rp500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah)	Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), consisting of 5,000,000,000 (five billion) units of share, each at a par value of Rp100 (one hundred Rupiah)



**Modal Ditempatkan  
dan Disetor Penuh**  
**Issued and Fully Paid Capital**

1.818.384.820 (satu miliar delapan ratus delapan belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus dua puluh rupiah) lembar saham dengan nilai nominal Rp181.838.482.000 (seratus delapan puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah)

1,818,384,820 (one billion eight hundred eighteen million three hundred eighty four thousand eight hundred and twenty rupiah) shares with a nominal value of Rp181,838,482,000 (one hundred eighty one billion eight hundred thirty eight million four hundred eighty two thousand rupiah)

**Jumlah Karyawan**  
**Number of Employee**

374 Orang

374 Persons

**Kantor Pusat**  
**Head Office**

Jl. Sindang Laut No.100, Cilincing Jakarta Utara,  
14110  
Telp : +62 21 4393 2251  
Fax : +62 21 4393 2250

Jl. Sindang Laut No.100, Cilincing Jakarta Utara,  
14110  
Telp : +62 21 4393 2251  
Fax : +62 21 4393 2250

**Customer Care**

+62 811933 9930

+62 811933 9930

**Website**

<http://www.indonesiacarterminal.co.id>

<http://www.indonesiacarterminal.co.id>

**Email**

info@indonesiacarterminal.co.id  
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id  
corsec@indonesiacarterminal.co.id

info@indonesiacarterminal.co.id  
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id  
corsec@indonesiacarterminal.co.id

**Twitter**

@pt\_IPC Car Terminal

@pt\_IPC Car Terminal

**Facebook**

IPC Car Terminal

IPC Car Terminal

**Instagram**

IPC Car Terminal

IPC Car Terminal

**Youtube**

Indonesia Kendaraan Terminal

Indonesia Kendaraan Terminal

**Whistleblowing System**

good.governance@indonesiacarterminal.co.id  
Tel. +62 811 933 9930

good.governance@indonesiacarterminal.co.id  
Tel. +62 811 933 9930

## Jejak Langkah IPCC IPCC Roadmap



1

2017

1<sup>ST</sup> SEMESTER

### FIT IN INFRASTRUCTURE FINE TUNING IN EVERY AREA

- Governance : Business Process, SOP, Structure
- Culture
- Business Re-Definition
- Fine Tuning in Every Area



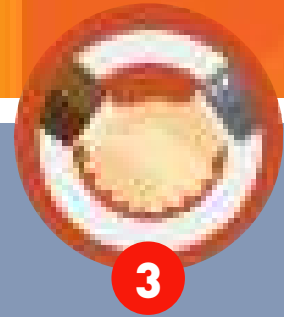
2

2017

2<sup>ND</sup> SEMESTER

### ENHANCEMENT STRENGTHENING/ ENHANCING BUSINESS

- Operational & Service in Procurement
- Infrastructure Development
- Business Strengthening / Enhancement



3

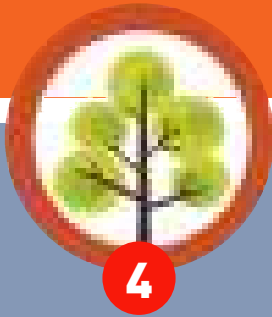
2018

### ESTABLISHMENT ESTABLISHMENT PERFORMANCE

- Volume Growth
- Profitability Growth
- Holding Establishment (Cooperation in Car)
- Terminal Expansion outside Jakarta)
- Listed Company (Initial Public Offering)



Informasi selengkapnya dapat dilihat di web: [indonesiacarterminal.co.id/corporate-roadmap/ind](http://indonesiacarterminal.co.id/corporate-roadmap/ind)  
More information can be seen on the web: [indonesiacarterminal.co.id/corporate-roadmap/ind](http://indonesiacarterminal.co.id/corporate-roadmap/ind)



4

2019

**SUSTAINABLE  
SUSTAINABLE  
SUPERIOR  
PERFORMANCE**

- Operating Patimban car terminal
- Integrated Chain Port (Door to door / logistics service)
- Contributing on National Connectivity Program
- Non-organic business growth
- Initiating global market alliance



5

2020

**WORLD CLASS  
WORLD CLASS  
PERFORMANCE**

- Establishment of global foot print
- Establishment of world class car terminal operator
- Implementation of Green Terminal & Smart Terminal in all car terminal

## Sekilas Tentang IPCC

### IPCC at A Glance



PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk selanjutnya disingkat "IPC Car Terminal atau Perusahaan Perseroan" yang pada tanggal 9 Juli 2018 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik yang tercatat ke - 25 yang melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. IPCC sebagai Emiten telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 509.147.700 (lima ratus sembilan juta seratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 28,0% (dua puluh delapan persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.


Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.640,- (seribu enam ratus empat puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah penerimaan dana Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp835.002.228.000,- (delapan ratus tiga puluh lima miliar dua juta dua ratus dua puluh delapan ribu Rupiah).

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT).

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk here in after abbreviated as "IPC Car Terminal or Company" which on July 9, 2018 has been listed on the Indonesia Stock Exchange and became the 25th public company listed on the Indonesia Stock Exchange. The IPCC as an Issuer has conducted a Initial Public Offering of 509,147,700 (five hundred nine million one hundred and forty seven thousand) ordinary shares in the name, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 28.0% (twenty eight percent) of the capital that has been placed and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.

The total shares are offered to the public with an offer price of Rp1,640,- (one thousand six hundred forty Rupiah) for each share, which must be paid in full when applying for FPPS. The amount of the Initial Public Offering proceed is Rp835,002,228,000 (eight hundred thirty five billion two million two hundred twenty eight thousand Rupiah).

All shares offered in the context of this Initial Public Offering are New Shares issued by the Company's portepel and will give the holders suited and equal rights in all matters with other shares of the Company that have been placed and fully paid, including the rights to the shares dividends, rights to cast votes in the GMS, rights to bonus share distribution and pre-emptive rights in accordance with the provisions in the Company Law.



Awalnya IPC Car Terminal bernama Tanjung Priok Car Terminal ("TPT") yang merupakan unit usaha di bawah grup IPC. TPT dioperasikan secara khusus untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor kendaraan, serta kargo secara *Roll on - Roll off* (Ro-Ro) yang beroperasi sejak 28 November 2007, diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Mohammad Jusuf Kalla, sekaligus beroperasi pertama kali dengan layanan kegiatan bongkar muat di Terminal Kendaraan Tanjung Priok.

IPC Car Terminal was previously named Tanjung Priok Car Terminal ("TPT") as a business unit under IPC group. TPT was operated particularly to support vehicle export and import activities, as well as Roll-on-Roll-off (Ro-Ro) cargo. The Company has been operating since November 28, 2007 upon its inauguration by the Indonesian Vice President, Mohammad Jusuf Kalla. It was operating for the first time by providing loading and unloading services at Tanjung Priok Car Terminal.

Seiring dengan ekspansi usaha yang dicanangkan oleh manajemen IPC, terhitung sejak 1 Desember 2012, status TPT yang sebelumnya merupakan unit usaha yang bergerak di bidang pengelolaan terminal khusus kendaraan ini berubah menjadi Anak Perusahaan dengan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal. Dengan fasilitas dan peralatan khusus untuk melayani kargo berupa kendaraan dan barang secara Ro-Ro, IPC Car Terminal telah mendapatkan penetapan status sebagai terminal kendaraan (Car Terminal) oleh Departemen Perhubungan.

Along with the business expansion planned by the IPC management, as of December 1, 2012 the status of TPT which was previously a business unit engaging specially in car terminal management was changed into a Subsidiary under the name of PT Indonesia Kendaraan Terminal. With special facilities and equipment to serve cargoes i.e. vehicles and goods in using Ro-Ro,

IPC Car Terminal disebut sebagai satu-satunya terminal khusus penanganan kargo dari PCC (*Pure Car Carrier*) dan Ro-Ro bukan penumpang di Indonesia. IPC Car Terminal juga menjadi pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia. Oleh karena itu, IPC Car Terminal sebagai pengelola terminal khusus kendaraan di Indonesia terus berupaya untuk menjaga serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya. Sejalan dengan rencana strategi Perusahaan dalam jangka panjang, IPC Car Terminal akan terus melakukan pengembangan usaha sehingga dapat memberikan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.

IPC Car Terminal has obtained the status of a Car Terminal by the Ministry of Transportation. IPC Car Terminal is touted to as the only cargo handling terminal from PCC (*Pure Car Carrier*) and non-passenger Ro-Ro in Indonesia. IPC Car Terminal becomes the pioneer of Indonesian car terminals. Therefore, IPC Car Terminal as Indonesian car terminal operator constantly strives to maintain and improve the quality of service to all users and other stakeholders. In line with the Company's long-term strategic plan, IPC Car Terminal will constantly conduct business development to provide services that meet market needs.

## Makna Logo IPCC

### Meaning of IPCC Logo

Logo IPCC telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual sebagai merek jasa penyediaan lahan dan penumpukan untuk ekspor impor sejak tanggal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/1/20/IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal. Logo IPCC bermakna *friendly, spirit, energy* dan *agility*.

The IPCC logo has been registered with the Directorate General of Intellectual Property as a land supply service brand and build up for import export since the date based on PT Indonesia Kendaraan Terminal Directors' Decree Number: HK.56/1/20/IKT-17 dated March 29, 2017 concerning Logo Designation, Vision, Mission, Character, and Corporate Values of PT Indonesia Kendaraan Terminal. The IPCC logo means *friendly, spirit, energy* and *agility*.



**A** Warna hitam dan abu-abu pada tulisan IPC dan Terminal menggambarkan kehangatan dan keramahan wujud pelayanan kepada pemangku kepentingan.  
Black and gray colors in the words "IPC" and "Terminal" signify warm and friendliness shown through services to stakeholders.

**B** Logo IPC Car Terminal yang melengkung menandakan dinamis, modern, percaya diri, profesional dan tangkas yang dirancang untuk mewakili ambisi IPC Car Terminal menjadi pengelola kendaraan yang berkelas dunia.  
Curved IPC Car Terminal logo signifies dynamics, modernity, confidence, professionalism, and agility which represent IPC Car Terminal's ambition of becoming a world-class car terminal operator.

**C** Warna jingga pada tulisan Car dan gambar melengkung bagian atas menggambarkan semangat perubahan, kekuatan, optimisme serta kebanggaan setiap karyawan untuk bersama-sama berdiri di garis terdepan dalam mencapai tujuan organisasi.  
Orange color in the word "Car" and curvature on the upper part signifies a spirit to change, strength, optimism, and pride of every employee to stand together at the front line to achieve organizational objectives.

**D** Warna biru pada gambar melengkung bagian bawah menggambarkan kesiapan memasuki era baru yang dinamis dan fleksibilitas setiap komponen dalam IPC Car Terminal menghadapi berbagai tantangan guna mencapai tujuan Perusahaan sebagai world-class car terminal operator.  
Blue color in the lower curvature signifies the readiness to enter a new, dynamic and flexible era of each component in IPC Car Terminal to face many challenges to achieve the goal as the world-class car terminal operator.





**WE WILL  
SHINE  
WITH YOU**

**THIS TAGLINE MOTIVATES AND ENCOURAGE ALL OF THE COMPANY'S COMPONENTS TO CONTRIBUTE TO INDONESIA'S BETTER FUTURE THROUGH THE COLLECTIVE SYNERGY AND COLLABORATION IN ENSURING THE GROWTH OF IKT AS A WORLD CLASS CAR TERMINAL WITH THE EXCELLENT SERVICE AND OPERATION. WE ARE CONFIDENT THAT IKT WILL BE ONE OF INDONESIA'S PRIDE.**

- Mutual respect, mutual trust, mutual understanding, mutual benefit
- Happy employee, happy family, happy customers, happy country
- Hear you, understand you, grow together

**TAGLINE  
BUDAYA PERUSAHAAN  
CORPORATE CULTURE  
TAGLINE**

"Dengan CINTA satukan langkah, wujudkan karya nyata IPC Car Terminal berkelas dunia"  
"Together in CINTA, let's walk hand in hand and to be unity to realize IPC Car Terminal be a world class"

# Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

## Company Vision, Mission, and Value



# VISI VISION

## Menjadi Pengelola Terminal Kendaraan Kelas Dunia yang Unggul dalam Operasional dan Pelayanan

**To be a World Class Car Terminal Operator  
which Excellent in Operational and  
Services**

### TERMINAL KENDARAAN KELAS DUNIA WORLD-CLASS CAR TERMINAL

IPC Car Terminal mampu menjadi perusahaan pengelola terminal kendaraan profesional dan dapat disejajarkan serta bersaing dengan penyedia layanan terminal kendaraan terbaik di dunia.

- Image perusahaan yang baik
- Fasilitas infrastruktur yang modern
- Sistem yang terintegrasi

IPC Car Terminal is capable of becoming a professional Car Terminal operator alongside the world's best Car Terminal service providers.

- Good company image
- Modern facilities and infrastructure
- Integrated system

### TERMINAL KENDARAAN YANG UNGGUL DALAM OPERASIONAL CAR TERMINAL WITH OPERATIONAL EXCELLENT

IPC Car Terminal mampu menarik pengguna jasa terminal kendaraan baik domestik maupun internasional untuk bekerjasama dengan IPC CAR TERMINAL. Komponen untuk menjadi Terminal Kendaraan Yang Unggul Dalam Operasional adalah sebagai berikut:

- Menerapkan standar operasional terbaik di dunia
- Memiliki produktivitas yang tinggi
- Bekerja secara efektif dan efisien, menerapkan "*international best practice*"
- Mengimplementasikan kebijakan "*zero accident*", serta mampu memenuhi SLA/SLG yang disepakati dengan pengguna jasa

IPC Car Terminal is able to attract car terminal service customers both domestically and internationally to cooperate with IPC CAR TERMINAL. The components to become a Superior Vehicle Terminal in Operations are as follows:

- Implement the best operational standards in the world
- Having high productivity
- Working effectively and efficiently, implementing "*international best practice*"
- Implementing a "*zero accident*" policy, and being able to meet SLA/SLG agreed upon with service users

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan | Company Vision, Mission, and Value

## TERMINAL KENDARAAN YANG UNGGUL DALAM PELAYANAN CAR TERMINAL WITH OPERATIONAL EXCELLENT

IPC Car Terminal diharapkan menjadi penyedia jasa terminal kendaraan yang bersahabat, mengerti akan kebutuhan pengguna jasanya serta mampu memenuhi bahkan melebihi ekspektasi pelanggannya. Komponen untuk menjadi Terminal Kendaraan yang Unggul Dalam Pelayanan adalah sebagai berikut:

- Memberikan berbagai macam pelayanan dengan kualitas terbaik
- Menerapkan pelayanan dengan cepat dan aman
- Menyediakan kemudahan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa terminal kendaraan
- Providing various types of services of the highest quality
- Implement services quickly and safely
- Providing easy access according to what customers needs

IPC Car Terminal is expected to be a friendly vehicle terminal service provider, understands the customers needs and is able to meet and exceed the expectations of its customers. The components to become a Vehicle Terminal that excel in service are as follows:

## MISI MISSION

**Sebagai pengelola terminal kendaraan yang memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional.**

**As car terminal operator which optimizes added value for all stakeholders on an on going basis in order to elevate the national economy.**





## PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan memenuhi aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik.

Professionally optimizing corporate value for stakeholders and improving company's health by meeting Good Corporate Governance aspects.



## KARYAWAN EMPLOYEES

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.

Creating comfortable work environment for employees, building Company personnel who focus on customers, have integrity, and pride in its company and culture, and promoting employee welfare and satisfaction.



## MASYARAKAT & NEGARA COMMUNITY & COUNTRY

Menjamin kelancaran dan keamanan arus kapal dan barang untuk mewujudkan efisiensi biaya logistik dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ensuring the smoothness and safety of vessel and cargo transport to realize the efficiency of logistics cost to improve national economic growth which brings impact with the improvement of community welfare.



## PELANGGAN & MITRA CUSTOMERS & PARTNERS

Menyediakan, membangun, dan mengoperasikan pelayanan terminal kendaraan dan logistik secara terintegrasi, berkualitas, dan handal untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

Providing, developing, and operating integrated, quality, and excellent car terminal services and logistics to meet customer and partner satisfactions.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan | Company Vision, Mission, and Value

## Nilai Perusahaan Corporate Value



### CUSTOMER CENTRIC MEET CUSTOMER EXPECTATION

- Secara proaktif mencari tahu serta memahami kebutuhan pelanggan untuk memberikan solusi-solusi yang inovatif  
Proactively finding out and understanding customers' needs to provide innovative solutions;
- Membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan para pelanggan  
Building good long-term relationship with customers;
- Secara konsisten memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas untuk membantu para pelanggan tumbuh dan berkembang.  
Consistently providing the best and quality services to help the customers to grow and develop.



### INTEGRITY WALK THE WALK

- Menumbuhkan rasa percaya dengan mengatakan apa yang kita rasakan serta melakukan apa yang kita ucapkan  
Developing trust by expressing what we feel and doing what we say;
- Menunjukkan sikap profesional dan jujur dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal  
Showing professionalism and honesty in interacting with internal and external parties;
- Berperilaku disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis di dalam melakukan pekerjaan kita sehari-hari.  
Showing discipline and complying with business ethics in performing daily activities.

### KARAKTER PERUSAHAAN CORPORATE CHARACTER

#### LESS BUREAUCRATIC DECISION MAKING PROCESS

IPC Car Terminal memiliki karakter cepat, tepat, akurat dalam proses pengambilan keputusan.  
IPC Car Terminal has a fast, precise, accurate character in the decision making process.

#### LESS FEUDALISM PROFESSIONAL INTIMACY

IPC Car Terminal memiliki karakter yakni hubungan komunikasi yang dibangun berdasarkan profesionalisme kerja.  
IPC Car Terminal has a character that is a communication relationship built on work professionalism.



**NATIONALISM**  
NATIONAL PRIDE

- a. Menumbuhkan semangat dan ikut berperan mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan nasional  
Cultivating the spirit and contribution in delivering the success of the Government's program in national development
- b. Menumbuhkan rasa bangga dan semangat nasionalisme dalam berkarya  
Fostering a sense of pride and nationalism in working
- c. Terus berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan pengelola terminal kendaraan kelas dunia  
Continue growing and competing with world class car terminal operators.

**TEAMWORK**  
TOGETHER WE CAN

- a. Berkolaborasi dalam tim untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih cepat  
Collaborating in team to gain better and faster results
- b. Bekerja bersama-sama menghasilkan ide-ide implementatif untuk solusi kebutuhan pengguna jasa terminal kendaraan  
Collaborating to generate implementable ideas for as the solution for car terminal service users.
- c. Semangat kebersamaan dan menghargai orang lain.  
Fostering the spirit of togetherness and respect to each other.

**ACTION**  
MAKE IT HAPPEN

- a. Berani bermimpi dan berusaha mewujudkannya  
Dare to dream and and care to achieve
- b. Proaktif untuk mencari cara dalam mewujudkan visi Perusahaan  
Proactively searching the means to realize Company vision
- c. Melakukan terobosan-terobosan dan langkah nyata dalam mendorong perkembangan Perusahaan.  
Performing breakthroughs and actions to encourage Company growth.

**MORE MODERN**  
WORLD CLASS COMPANY, TECHNOLOGY  
BASED & CUSTOMER CENTRIC

IPC Car Terminal memiliki karakter perusahaan berkelas dunia, yang berbasis IT dan fokus terhadap kepuasan pelanggan.  
IPC Car Terminal has the character of a world-class company, which is IT based and focused on customer satisfaction.



**MORE FRIENDLY**  
WORLD CLASS SERVICE

IPC Car Terminal memiliki karakter pelayanan optimal, berkelas dunia dan memiliki hubungan yang dekat dengan pelanggan.  
IPC Car Terminal has the character of best service, world class and good relationship with customers.

## Bidang Usaha

### Line of Business

## Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

### Business Activities According to Articles of Association

Berdasarkan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di Pelabuhan. Dalam hal tersebut, Perseroan bergerak dalam bidang pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang yang meliputi pelaksanaan *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving/delivery*, pelayanan penumpukan serta pelayanan logistik dan *value added* lainnya sebagai *one stop services*. Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jl. Sindang Laut No.100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

Based on Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is in the field of business activities in the Port. In this regard, the Company is engaged in the management of car terminals and carrying out business in the field of loading and unloading which includes the implementation of *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving / delivery*, storage services and other logistics services and value added as *one stop services*. The Company's Head Office is located on Jl. Sindang Laut No.100, Cilincing, North Jakarta 14110, Indonesia.





Visi Perseroan adalah menjadi pengelola terminal kendaraan berkelas dunia yang unggul dalam Operasional dan Pelayanan

1. Terminal kendaraan berkelas dunia
2. Terminal kendaraan yang unggul dalam operasional
3. Terminal kendaraan yang unggul dalam pelayanan.

The Company's vision is to be a world class car terminal operator which excellent in Operational and Services

1. World class car terminal
2. Car terminal with operational excellent
3. Car terminal with service excellent

Misi Sebagai pengelola terminal kendaraan yang memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional.

As car terminal operator which optimizes added value for all stakeholders on an ongoing basis in order to elevate the national economy.



## Bidang Usaha | Line of Business

- A** Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;  
Providing of and/or berthing services for tethering;
- B** Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;  
Providing and/or refueling and clean water services;
- C** Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;  
Providing of and/or service facilities for boarding passengers and/or vehicles;
- D** Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat kendaraan, alat berat dan suku cadang;  
Providing and/or berthing services for carrying out loading and unloading activities of vehicles, heavy equipment and spare parts;
- E** Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;  
Providing of and/or warehouse and storage services, loading and unloading aids, and port equipment;
- F** Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro;  
Providing of and/or container terminal services, liquid bulk, dry bulk and Ro-Ro;
- G** Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat kendaraan, alat berat dan suku cadang;  
Providing and/or loading and unloading services of vehicles, heavy equipment and spare parts;
- H** Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.  
Providing and/or service center for distribution and consolidation of goods.

Perseroan dapat pula mendirikan/menjalankan Perseroan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha tersebut di atas, sepanjang itu tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sertifikat sebagai berikut:

1. ISO 9001:2015, *Quality Management Systems*
2. ISO 14001:2015, *Environmental Management Systems*
3. OHSAS 18001:2007, *Occupational Health and Safety Management Systems*
4. SOCPF, *Statement of Compliance of Port Facility* no. 02-0212-DN tanggal 5 Juni 2013

The Company can also establish / run the Company and other businesses that have a direct or indirect relationship with the aforementioned business fields, insofar as it does not conflict with the applicable laws and regulations.

In conducting its business activities, the Company has the following certificates:

1. ISO 9001: 2015, Quality Management System
2. ISO 14001: 2015, Environmental Management Systems
3. OHSAS 18001: 2007. Occupational Health and Safety Management Systems
4. SOCPF, Statement of Compliance of Port Facility no. 02-0212-DN dated June 5, 2013



Selama menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga telah mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

1. *The Best Subsidiary, IPC Forum Manajemen 2017*
2. *The Best Innovation Subsidiary of IPC, Anniversary IPC 25th Talkshow 2017 & Appreciation Night*
3. *The Best Trusted Car Terminal Company & Service Excellent of the year 2017, Indonesia Development Achievement Foundation*
4. *The 1st Best 5 of Sales & Marketing Director - Sector: Subsidiary of BUMN Company, 1st Indonesia Sales and Marketing Award, Economic Review*
5. *The Best Innovation Subsidiary of IPC, Anniversary IPC 25th Talkshow 2017 & Appreciation Night*
6. *Gold Winner Brand Strategy of Corporate Branding - Subsidiary of SOE's companies, 5th BUMN Branding & Marketing Award, BUMN Track, 2017*
7. *Gold Winner Brand Communication of Corporate Branding Subsidiary of SOE's Companies, 5th BUMN Branding & Marketing Award, BUMN Track, 2017*
8. *The Best CMO Creative Branding & Marketing Initiative - Subsidiary of SOE's Companies, 5th BUMN Branding & Marketing Award, BUMN Track, 2017*
9. *The Best Branding - Subsidiary of SOE's Companies, BUMN Track, 2017*
10. *The Most Indonesia Innovative & Inspirative Leader of the Year 2018, 2nd Indonesia Sales and Marketing Award, Economic Review, 2018*
11. *The Best Indonesia Sales & Marketing Award, 2nd Indonesia Sales and Marketing Award, Economic Review, 2018*

During its business activities, the Company has also received the following awards:

1. *The Best Subsidiary, IPC Management Forum 2017*
2. *The Best Innovation Subsidiary of IPC, IPC 25th Talkshow 2017 Anniversary & Appreciation Night*
3. *The Best Trusted Car Terminal Company & Service Excellent of the year 2017, Indonesia Development Achievement Foundation*
4. *The 1st Best 5 of Sales & Marketing Directors - Sector: Subsidiary of BUMN Company, 1st Indonesia Sales and Marketing Award, Economic Review*
5. *The Best Innovation Subsidiary of IPC, 2017 IPC 25th Talkshow Anniversary & Appreciation Night*
6. *Gold Winner Brand Strategy of Corporate Branding - Subsidiary of SOE's companies, 5th BUMN Branding & Marketing Award, BUMN Track, 2017*
7. *Gold Winner of Brand Communication of Corporate Branding Subsidiary of SOE's Companies, 5th BUMN Branding & Marketing Award, BUMN Track, 2017*
8. *The Best Creative Branding & Marketing CMO Initiative - Subsidiary of SOE's Companies, 5th BUMN Branding & Marketing Award, BUMN Track, 2017*
9. *The Best Branding - Subsidiary of SOE's Companies, BUMN Track, 2017*
10. *The Most Indonesia Innovative & Inspirative Leader of the Year 2018, 2nd Indonesia Sales and Marketing Award, Economic Review, 2018*
11. *The Best Indonesia Sales & Marketing Award, 2nd Indonesia Sales and Marketing Award, Economic Review, 2018*



## Bidang Usaha | Line of Business

12. *The 2nd Best Indonesia Legal Award, 1st Indonesia Legal Award, Economic Review, 2018*
13. *Gold Winner of The Best Indonesia Unite Category, Subsidiary of SOE's Companies, Mental Revolution Award, BUMN Track, 2018*
14. *Silver Winner of The Best Leader of The Work Ethics Category, Subsidiary of SOE's Companies, Mental Revolution Award, BUMN Track, 2018*
15. *Platinum Winner of Human Capital Management System, Subsidiary of SOE's Companies, Economic Review, Indonesia Human Capital Award IV, 2018*
16. *The Best of Human Capital Management System, Sector: Port Industry, Subsidiary of SOE's Companies, Economic Review, Indonesia*
17. *The 2nd Best of Enterprise Risk Management (ERM) Implementation, Subsidiary of SOE's Companies, Economic Review, Enterprise Risk*
18. *The 2nd Best of CSR Program, Category of SOE and Subsidiary of SOE, Anugerah BUMN, BUMN Track, 2018*
19. *Prima Utama (Excellent Service) for Public Service in Transportation Sector, Ministry of Transportation, 2018*
20. *Top Leader CSR Commitment 2018, Top CSR 2018, Indonesia CSR Society*
21. *Top CSR Improvement 2018, TOP CSR, 2018, Indonesia CSR Society*
22. *The Best Marketing Performance, Perusahaan BUMN sektor Service, Transportation, Logistics & Energy, BUMN Branding & Marketing Award 2018*
23. *The Best Brand Strategy, Perusahaan BUMN sektor Service, Transportation, Logistics & Energy, BUMN Branding & Marketing Award 2018*
24. *The Best Communicators 2018, Category: BUMN Subsidiary CEO PR Indonesia Best Communicators 2018*
25. *The Best Indonesia Leaders 2018-2019, Category: Public Company SOE's Subsidiary - Toll Road, Airport, Harbor And Allied Products, Economic Review*
26. *The 1st Most Implemented Corporate Culture at IPC Group 2018- IPC Group*

## Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini Current Business Activities

- Menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal, yang meliputi: a. *Stevedoring*; b. *Cargodoring*; c. *Receiving dan Delivery*; d. Jasa Terminal (penumpukan, IT, jasa dermaga dan kebersihan).
- Dapat mendirikan/menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung, dengan bidang usaha tersebut di atas, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti: a. Penyediaan Jasa VPC dan EPC; b. *Port Stock*; c. Pemeriksaan jelang pengiriman; d. Pergudangan; e. Penyediaan alat bantu bongkar muat; f. Penyediaan sistem informasi berbasis IT; g. Perkantoran; dan h. Instalasi air bersih dan listrik.

## Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Miscellaneous Business Services

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan juga memberikan Pelayanan rupa-rupa usaha atau *Value Added Service* kepada produk yang ditangani oleh Perseroan. Terminal. Kendaraan ini tidak hanya sekadar memuat dan menampung debit kendaraan, Perseroan juga menawarkan *finishing*, perbaikan dan layanan *retrofitting*, menginstal peralatan khusus individu atau perakitan akhir yang semuanya akan dikerjakan di Ruang VPC. Jasa tersebut dilaksanakan dalam rangka menyediakan one stop service di lingkungan pelabuhan. Berikut ini merupakan daftar atas jasa yang dilakukan Perseroan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan:

- Perbaikan minor (menghilangkan goresan kecil dengan pemolesan/pengecatan)
- Fitting Aksesoris* (memasang aksesoris tambahan seperti kaca film, *mudguard*, talang air dll sesuai dengan kebutuhan-biasanya dilakukan untuk kargo import)
- Pencucian (mencuci mobil menggunakan *automatic car wash*)
- Manajemen Suku Cadang (menyediakan gudang untuk penyimpanan suku cadang mobil)
- Marking dan Labelling* (memasang label pada kargo yang bertuliskan nomor rangka, nomor mesin dan tujuan kargo)
- Pre Delivery Inspection* (melakukan pengecekan interior dan eksterior kargo untuk mempertahankan kualitas sesuai dengan yang diinginkan *automaker*)
- Port Stock* (menyediakan lapangan penumpukan *non-bounded* -kargo yang belum memiliki surat)

To provide the best service to customers, the Company also provides services of various businesses or Value Added Service to products handled by the Company. Terminal. This vehicle is not just loading and accommodating vehicle discharge, the Company also offers finishing, repairs and retrofitting services, installs individual equipment or final assembly which will all be done in the VPC Room. The service is carried out in order to provide one stop service in the port environment. The following is a list of the services performed by the Company to meet various customer needs:

- Minor repairs (eliminating small scratches by polishing / painting)
- Fitting Accessories (installing additional accessories such as window film, mudguard, gutters etc. in accordance with needs-usually done for imported cargo)
- Washing (washing cars using automatic car wash)
- Spare Parts Management (providing a warehouse for storing auto parts)
- Marking and Labeling (attaching labels to the cargo that says the frame number, engine number and destination of the cargo)
- Pre Delivery Inspection (checking the interior and exterior of the cargo to maintain quality in accordance with what the automaker wants)
- Port Stock (provides non-bounded stacking fields - cargo that does not have a letter)

## Produk dan Layanan

### Products and Services

IPC Car Terminal menyediakan produk pelayanan jasa terminal dan pelayanan jasa barang yang mencakup kegiatan bongkar muat kendaraan, alat berat dan *sparepart*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik Perseroan. Jasa yang diberikan terdiri atas *stevedoring, cargodoring, receiving and delivery*.

IPC Car Terminal provides terminal service products and cargo services which include loading and unloading activities of car, heavy equipment and spare parts. The activity was carried out in the Company's domestic and international terminals. The services provided consist of *stevedoring, cargodoring, receiving and delivery*.

Dalam memberikan pelayanan jasa terminal dan jasa barang, IPC Car Terminal menyiapkan Tenaga Kerja yang profesional dan berpengalaman dibidangnya. Tenaga kerja yang disiapkan juga bersertifikasi dan memiliki produktivitas yang tinggi (180 unit/jam). Untuk menunjang aktivitas bongkar muat, IPC Car Terminal juga menyiapkan alat bantu penunjang dengan kualitas yang baik dan bersertifikat.

In providing terminal services and goods services, IPC Car Terminal prepares workers who are professional and experienced in their fields. The workforce prepared is also certified and has high productivity (180 units/hour). To support loading and unloading activities, IPC Car Terminal also prepares supporting equipment with good quality and certified.





Selain itu, IPC Car Terminal memiliki sistem berbasis IT yaitu *Car Terminal Operating System* (CARTOS) yang berguna untuk menyimpan data yang akurat tentang kargo kedalam *database* perusahaan. Dalam proses nota penagihan pelayanan jasa terminal, memberikan 2 (dua) alternatif pembayaran kepada pelanggan. Yang pertama adalah pembayaran melalui Bank, dimana pelanggan melakukan pembayaran dengan cara Transfer ke Rekening Bank IPC Car Terminal sesuai dengan nota tagihan.

Pembayaran dengan cara transfer dilakukan paling lambat 3 hari setelah nota tagihan dikeluarkan, kecuali pelanggan memiliki *Term of Payment* dalam bentuk Perjanjian dengan Perseroan. Yang kedua adalah pembayaran melalui CMS (*Cash Management System*), dimana IPC Car Terminal melakukan *auto debet* terhadap Rekening Bank *Customer* sesuai dengan nota tertagih.

Dalam menjalankan kerjasama usaha dengan pelanggan, IPC Car Terminal membuat perjanjian yang berisikan kontrak dengan pelanggan terkait dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku tentang kerjasama yang terjadi antara IPC Car Terminal dengan pelanggan. Perjanjian tersebut berisi tentang ruang lingkup pekerjaan, Jangka Waktu Pelaksanaan Perjanjian, Hak dan Kewajiban, Tarif, Tata Cara Pembayaran, Asuransi dan hal-hal lainnya yang terkait tentang hubungan kerjasama antara IPC Car Terminal dan pelanggan. Adapun seandainya ada perubahan atau penambahan poin pada perjanjian, dapat dituangkan kedalam *addendum* perjanjian.

In addition, IPC Car Terminal has an IT-based system, namely the *Car Terminal Operating System* (CARTOS) which is useful for storing accurate data about cargo into the company's database. In the process of terminal service billing notes, provide 2 (two) alternative payments to customers. The first is payment through the Bank, where the customer makes a payment by transferring to the Bank Account of IPC Car Terminal in accordance with the bill of note.

Payment by transfer is done no later than 3 days after the invoice is issued, unless the customer has *Term of Payment* in the form of an agreement with the Company. The second is payment through the CMS (*Cash Management System*), where the IPC Car Terminal performs an *auto debit* against the Customer Bank Account in accordance with the collectible note.

In carrying out business cooperation with customers, IPC Car Terminal makes an agreement that contains contracts with customers related to the applicable provisions regarding the cooperation that occurs between the IPC Car Terminal and the customer. The agreement contains the scope of work, the Period of Implementation of the Agreement, Rights and Obligations, Tariffs, Payment Procedures, Insurance and other matters relating to the cooperative relationship between IPC Car Terminal and customers. Whereas if there is a change or addition of points to the agreement, it can be stated in the *Addendum* of the agreement.

Adapun Produk dan Layanan yang diberikan oleh IPC Car Terminal Kepada Pelanggan adalah:

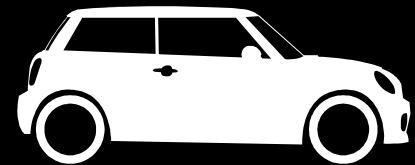
agreement The Products and Services provided by the IPC Car Terminal to Customers are:

# 1

## Terminal Handling

Terminal *cargo handling* untuk mobil, alat berat, truk, bus dan *spareparts*.

**Cargo handling terminal for cars, heavy equipment, trucks, buses, and spare parts.**



## A STEVEDORING (LOADING/ UNLOADING)

Kegiatan operasional yang dilakukan dalam menangani pembongkaran dan pemuatan dari dan ke dalam kapal baik di Terminal Internasional maupun Domestik. Jenis kargo yang ditangani meliputi CBU, alat berat, *equipments* dan *static cargo* lain.

Operational activities carried out in handling unloading and loading cargo from and into ships both at International and Domestic terminals. The type of cargo handled includes CBU, heavy materials, equipment and other static cargo.

## B CARGODORING (STORAGE)

IPC Car Terminal juga melakukan operasi *Cargodoring* dari lapangan penumpukan dan gedung parkir menuju dermaga atau sebaliknya, baik di terminal Internasional maupun Domestik. Pelayanan *Cargodoring* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung oleh sistem yang terintegrasi.

IPC Car Terminal also conducts *Cargodoring* operations from yard and parking buildings to the berth, both at International and Domestic terminal. This *Cargodoring* service is carried out within the terminal supported by an integrated system.

## C RECEIVING & DELIVERY

Pelayanan untuk kegiatan *Receiving* berada di area *Central Inspection Facility*. Pemeriksaan fisik unit CBU dikerjakan sebelum memasuki area penumpukan. Operasi serah terima *cargo* dan unit CBU pada pelayanan ini dimulai sejak memasuki *gate* sampai dengan kargo diterima di lapangan/gedung parkir.

Receiving services are located in the Central Inspection Facility area. A physical inspection of the CBU unit is carried out before entering the yard area. The handover operation of cargo and CBU units on this service starts from entering the gate until the cargo is received in the parking lot.

Pelayanan *Delivery* ini merupakan proses akhir dari kegiatan impor/bongkar kargo CBU dan lainnya dilakukan pada lokasi yang sama dengan *receiving*, yaitu area *Central Inspection Facility*. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dokumen bea dan cukai sebelum kargo keluar dari area terminal IPC Car Terminal.

Delivery Service is the final process of importing / unloading CBU cargo and others carried out in the same location as receiving, namely the Central Inspection Facility area. Next, customs and excise documents are checked before the cargo exits the terminal area of the IPC Car Terminal.



## EXPORT PROCESS



## PENJELASAN PROSES EKSPOR THE EXPLANATION OF THE EXPORT PROCESS

- |          |  |  |
|----------|--|--|
| <b>1</b> | Proses pembuatan CBU ( <i>Completely Built Unit</i> ) di perusahaan manufaktur.  | The CBU (Completely Built Unit) production is in the manufacturing company.  |
| <b>2</b> | Pengiriman CBU dari perusahaan manufaktur dengan menggunakan <i>car carrier</i> ke IPCC.   | The delivery of CBU from the manufacturing company by using a car carrier to IPCC.   |
| <b>3</b> | Proses pengurusan dokumen perizinan bea cukai barang dan administrasi oleh perusahaan logistik kemudian dilakukan proses <i>Receiving/Delivery</i> oleh IPCC.  | The process of managing the customs documents and administration by logistic company and then carried out using the Receiving/Delivery process by the IPCC.  |
| <b>4</b> | Kargo masuk ke IPCC dengan car carrier, kemudian kargo dioperasikan oleh Tenaga Kerja IPCC/ <i>Forwarder</i> dari <i>car carrier</i> menuju lapangan penumpukan.   | The cargo enters to IPCC by using car carrier, therefore the cargo is operated by IPCC workers/forwarder from the car carrier to the yard.   |
| <b>5</b> | Kemudian Kargo yang akan dikirim akan dilakukan <i>quality check</i> oleh tenaga kerja IPCC bagaimana kualitas kargo, apakah ada cacat atau tidak dan kargo dipindahkan ke dermaga ( <i>cargodoring</i> ). | Then the cargo, that will be sent, will be check their qualities by the IPCC workers. They will be check by how is the quality of the cargo, is there any defect or not, and then the cargo will be will transferred to the berth (cargodoring). |
| <b>6</b> | Proses <i>Loading</i> kargo ke kapal dilakukan oleh Tenaga Kerja IPCC ( <i>Stevedoring</i> ).  | The process of loading the cargo will be done by the IPCC workers (Stevedoring).   |

# IMPORT PROCESS



## PENJELASAN PROSES IMPOR THE EXPLANATION OF THE IMPORT PROCESS

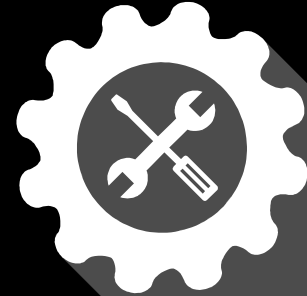
- |          |  |   |
|----------|--|---|
| <b>1</b> | Proses Unloading kargo dari Kapal oleh Tenaga Kerja IPCC ke dermaga ( <i>Stevedoring</i> ).  | The process of unloading the cargo from the ship by IPCC workers to the berth ( <i>Stevedoring</i> ).   |
| <b>2</b> | Kemudian kargo dipindahkan oleh Tenaga Kerja IPCC dari dermaga ke lapangan penumpukan ( <i>cargodoring</i> ) khusus kargo import.                                      | Next, the cargo will be moved by the IPCC workers from the berth to the yard ( <i>cargodoring</i> ) specified for the imported cargo.   |
| <b>3</b> | Selanjutnya dilakukan inspeksi atas kondisi kargo oleh Tenaga Kerja IPCC.  | Later, the cargos will be inspected by the IPCC workers through their conditions.   |
| <b>4</b> | Setelah itu dilakukan proses pembersihan/ pencucian kargo oleh IPCC (fasilitas ini adalah fasilitas penunjang dari IPCC, tidak semua pelanggan meminta fasilitas ini). | When that is done, the next step is to clean / wash the cargo by the IPC Car Terminal (this facility is the supported facilities by the IPCC, not all customers asked for this facility). |
| <b>5</b> | Pengurusan dokumen perizinan bea cukai barang dan administrasi oleh perusahaan logistik, kemudian dilakukan <i>Receiving/Delivery</i> oleh IPCC.                       | Arranging the clearance documents and administrations by the logistic companies, then after that receiving/delivery will be done by the IPCC.   |
| <b>6</b> | Terakhir, proses loading kargo ke Car Carrier dilakukan oleh Tenaga Kerja IPCC/ <i>Forwarder</i> dan dikirim ke kargo <i>owner/receiver</i> .                          | Last activity, the process of loading cargo to the car carrier is carried out by the IPCC workers/ <i>forwarder</i> and sent to the cargo <i>owner/receiver</i> .                         |

## 2

## Value Added Services

*Vehicle Processing Service (VPC), Equipment Processing Service (EPC), Road Freight Services.*

**Vehicle Processing Service (VPC), Equipment Processing Service (EPC), Road Freight Services.**



### A MINOR REPAIRING

Menghilangkan goresan kecil dengan cara mengusap atau mengecat.  
Removal of minor scratches by rubbing or painting.

### B ACCESSORIES FITTING

Memasang aksesoris tambahan seperti kaca film, talang hujan, anti lumpur jika dibutuhkan - biasanya untuk kargo impor.  
Installation of accessories such as screen protector, rain gutter, mudguard, if necessary - commonly for imported cargoes.

### C WASHING

Mencuci mobil dengan menggunakan mesin pencuci otomatis  
Car washing with automatic washing machine.

### D SPARE PARTS MANAGEMENT

Menyiapkan gudang untuk tempat menyimpan *spare parts* kendaraan.  
Warehouse preparation for storing car spare parts.

### E MARKING AND LABELLING

Memasang label pada kargo yang membuat informasi nomor *chassis*, nomor mesin dan tujuan kargo.  
Cargo labeling to provide information on chassis number, engine number, and cargo destination.

### F PRE-DELIVERY INSPECTION

Melakukan pemeriksaan pada interior dan eksterior kargo untuk menjaga kualitas berdasarkan permintaan *auto maker*.  
Inspection performed to interior and exterior parts or cargo for quality control, upon auto maker's request.

### G PORT STOCK

Menyediakan lapangan penumpukan *non-bounded* yaitu untuk kargo yang belum mendapatkan dokumen yang diperlukan.  
provision of non-bounded storage for cargoes that are waiting for necessary documents.

### H CAR CARRIER

Menyediakan layanan pengangkutan CBU dari dan ke Terminal atau sampai ke *Customer* akhir (*port-to-door/door-to-door service*)  
Providing CBU transportation services to and from the Terminal or to the final Customer (port-to-door/door-to-door service)

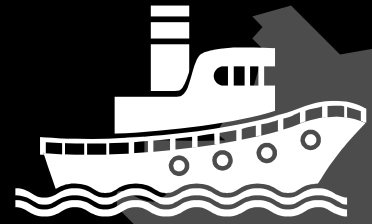
Produk dan Layanan | Products and Services

# 3

## Ro-Ro Services

Kargo yang diangkut dengan truk guna mendukung Program Tol Laut Pemerintah RI.

**Cargoes transported by trucks to support the Indonesian Government's Sea Highway Program.**



## 4

## Pelayanan Rupa-Rupa Usaha

### Miscellaneous Business Services

IPC Car Terminal juga melakukan pelayanan rupa-rupa usaha terutama jasa kebersihan pelabuhan sebagai efek dari kegiatan yang dilakukan di pelabuhan contohnya pembersihan tumpahan oli dari aktivitas bongkar muat. Jasa tersebut dilaksanakan dalam rangka menyediakan *one stop service* di lingkungan pelabuhan.

IPC Car Terminal also provides services for miscellaneous businesses, especially port cleaning services as an effect of activities carried out at the port, for example cleaning oil spills from loading and unloading activities. The service is carried out in order to provide one stop service in the port environment.

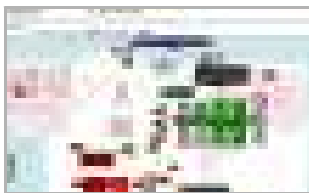


# Fasilitas Operasional

## Operating Facilities

Dalam menjalankan aktifitas operasionalnya sebagai satu-satunya perusahaan terminal kendaraan di Indonesia, IPC Car Terminal telah memiliki fasilitas sebagai berikut:

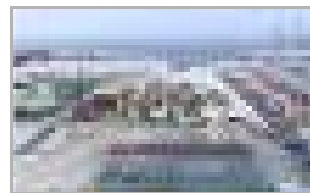
In carrying out its operational activities as the only car terminal company in Indonesia, IPC Car Terminal has the following facilities:



**Lapangan, Dermaga, dan Resources Planning System**  
Yard, Berth & Resource Planning System



**Autogate System**  
Autogate System



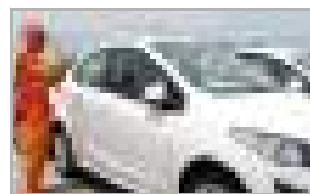
**Loading/ Unloading Area Car Carrier**  
Loading/ Unloading Area Car Carrier



**Fasilitas Inspeksi Terintegrasi**  
Integrated Inspection Facility

# FASILITAS OPERASIONAL

## OPERATING FACILITIES



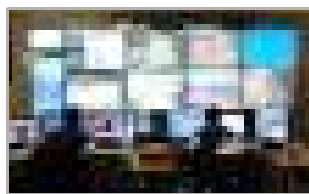
**VIN and Barcode Scanning**  
VIN and Barcode Scanning



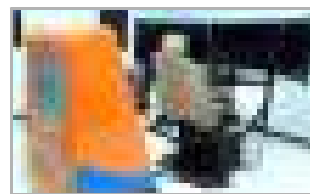
**Taxi Car**  
Taxi Car



**Dashboard Information**  
Dashboard Information



**Control Tower**  
Control Tower



**Ruang Simulator**  
Simulator Room

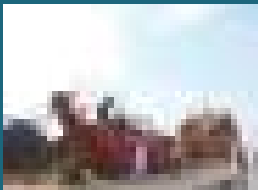


**Gedung Customer Service Center**  
Customer Service Center Building



## Dermaga Berth

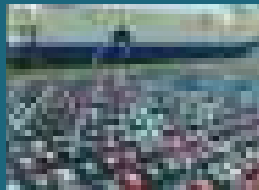
### DERMAGA 1 DAN LCT BERTH 1 AND LCT



Dermaga 1 memiliki panjang 88 M dan Dermaga LCT 15 M yang digunakan untuk penyandaran kapal LCT.

Berth 1 at 88 m length and Port LCT at 15 m length are used for LCT vessel berthing.

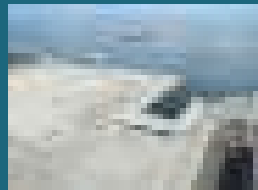
### DERMAGA 2 BERTH 2



Dermaga 2 memiliki panjang 220 M dengan kedalaman 12 mLWS. Dermaga ini digunakan untuk sandar Kapal Internasional.

Berth 2 has 220 m of length and 12 mLWS of depth. This port is used for berthing of International Vessels.

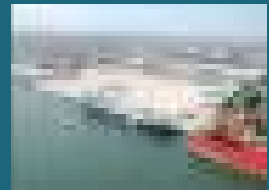
### DERMAGA 4 BERTH 4



Dermaga 4 memiliki panjang 148 M dengan kedalaman -8 mLWS yang diperuntukkan untuk sandar Kapal Domestik.

Berth 4 has 148 m of length and -8 mLWS for berthing of Domestic Vessels.

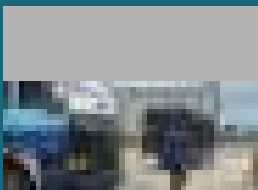
### DERMAGA 5 BERTH 5



Dermaga 5 memiliki panjang 304 M dengan kedalaman -12 mLWS. Dermaga ini digunakan untuk sandar Kapal RoRo Domestik.

Berth 5 has 304 m of length and -12 mLWS of depth. This port is used for berthing of Domestic RoRo Vessels.

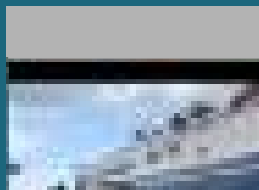
### DERMAGA EKS-PRESIDEN BERTH OF EX-PRESIDENT



Eks-Presiden memiliki panjang 196 M dengan kedalaman -10 mLWS. Saat ini dermaga ini didedikasikan untuk sandar Kapal RoRo Penyeberangan.

The Ex-President has a length of 196 M with a depth of -10 mLWS. At present the pier is dedicated to the Crossing RoRo Ship dock.

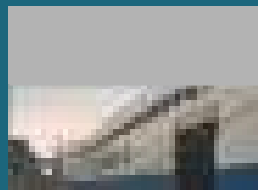
### PELABUHAN PANJANG PORT OF PANJANG



Pelabuhan Panjang memiliki dermaga didedikasikan untuk sandar kapal RoRo yaitu Dermaga C2 dengan Panjang 204 M Kapasitas 4 ton/M3 dengan kedalaman 8,6 mLWS

Panjang Berth: Has a berth dedicated to the resting of the RoRo vessel, namely C2 Pier with 204 M Length Capacity 4 tons/M3 with a depth of 8.6 mLWS

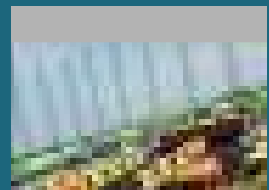
### PELABUHAN PONTIANAK PORT OF PONTIANAK



Pelabuhan Pontianak memiliki dermaga 01 dengan Panjang 125 M dan dermaga 02 (cadangan) dengan Panjang 75 M dengan ruang embarkasi 648 m<sup>2</sup>

Pontianak Berth has berth 01 with a length of 125 M and pier 02 (reserve) with a length of 75 M with an embarkation space of 648 m<sup>2</sup>

### DERMAGA MKO-MTKI BERTH OF MKO-MTKI



Dermaga MKO-MTKI memiliki fasilitas berth length /Drught sebesar 200m/10M, Storage area sebesar 3Ha, load line receiving/delivery sebanyak 30 slot, kapasitas CBU Storage sebesar 1200 slot, Buffer and Port Stock Area sebanyak 252 Slot.

MKO-MTKI Pier has a Draft facility of 200m/10M, a Storage area of 3Ha, a receiving/delivery load line of 30 slots, a CBU Storage capacity of 1200 slots, a Buffer and Port Area of 252 Slots

## Lapangan Penumpukan Storage Yard

### Domestik Domestic

G1-G4	: 6,4 Ha
LCT Area	: 0,3 Ha
Eks-Presiden	: 1,1 Ha

### Internasional International

A	: 2,5 Ha	E1-E6	: 7,2 Ha
O	: 0,3 Ha	F	: 3,5 Ha
B	: 0,4 Ha	H1-H2	: 4 Ha
C	: 1,0 Ha	Gd. Parkir Parking Bld.	: 5 Ha

## Teknologi Informasi Information Technology

Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, IPC Car Terminal memiliki teknologi informasi sebagai berikut:

As of the issuance of this Annual Report, IPC Car Terminal has the following information technology:

### CARTOS INTERNASIONAL CARTOS INTERNATIONAL

*Car Terminal Operation System ("CarTos")* adalah sistem yang mendukung kegiatan operasional baik ekspor maupun impor di IPC Car Terminal untuk operasional di terminal internasional. Secara umum sistem ini memiliki tiga fungsi yaitu mengelola arus kargo kendaraan di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar muat; Membuat jadwal rencana *loading/unloading* dan *yard optimizing* dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh *shipping companies* yang memuat posisi kargo pada kapal yang akan berlabuh; dan Mengolah informasi pengiriman kargo menuju terminal yang dikirimkan oleh *transportation companies*.

The Car Terminal Operation System ("CarTos") is a system that supports both export and import operations in the IPC Car Terminal for operations in international terminals. In general, this system has three functions, namely managing the cargo flow of vehicles in the terminal with the right placement plan so as to obtain the efficiency of the loading and unloading process; Make a schedule of loading / unloading and yard optimizing plans by referring to the information sent by the shipping companies that load the cargo position on the ship to be anchored; and Processing information on cargo shipment to the terminal sent by transportation companies.

### CARTOS DOMESTIK DAN CARTOS MKO MTKI CARTOS DOMESTIC AND CARTOS MKO MTKI

1. CarTos Domestik adalah sistem yang mendukung kegiatan operasional terminal layanan kargo khususnya di wilayah operasional terminal domestik IPC Car Terminal, adapun tujuan sistem ini adalah memberikan fasilitas dan pelayanan yang berkualitas dalam rangka mendukung percepatan cargo domestik dan mengurangi biaya logistik; Meningkatkan percepatan dan transparansi layanan; Meningkatkan kualitas data transaksi dengan melakukan pencatatan terhadap setiap kegiatan atau transaksi yang terjadi di lapangan; Membantu mengamankan potensi pendapatan dengan pencatatan data transaksi yang lebih akurat.

1. CarTos Domestic is a system that supports cargo service terminal operations, especially in the operational area of the domestic terminal of the IPC Car Terminal, while the purpose of this system is to provide quality facilities and services in order to support the acceleration of domestic cargo and reduce logistics costs; Increase the acceleration and transparency of services; Improve the quality of transaction data by recording every activity or transaction that occurs in the field; Helps secure potential revenue by recording more accurate transaction data.

2. CarTos MKO MTKI adalah sistem yang mendukung kegiatan operasional terminal layanan cargo di Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI") adapun tujuan sistem ini adalah memberikan fasilitas dan pelayanan yang berkualitas dalam rangka mendukung percepatan kargo domestik dan mengurangi biaya logistik; Meningkatkan percepatan dan transparansi layanan; Meningkatkan kualitas data transaksi dengan melakukan pencatatan terhadap setiap kegiatan atau transaksi yang terjadi di lapangan; Membantu mengamankan potensi pendapatan dengan pencatatan data transaksi yang lebih akurat
2. CarTos MKO MTKI is a system that supports cargo service terminal operational activities in the Management of Indonesian Car Terminal Cooperation Maspion ("MKO MTKI") as for the purpose of this system is to provide quality facilities and services in order to support the acceleration of domestic cargo and reduce logistics costs; Increase the acceleration and transparency of services; Improve the quality of transaction data by recording every activity or transaction that occurs in the field; Helps secure potential revenue by recording more accurate transaction data

## CARTRUST

IPC Car Terminal telah melakukan kesepakatan kerjasama dengan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") dalam meluncurkan aplikasi *mobile apps "truck announcement"* atau disebut juga dengan *Car Truck Announcement System* ("CarTrust"). Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah pengelolaan perencanaan operasional dalam proses pengiriman/pengambilan kargo (kendaraan) dengan menunjukkan *Electronic Visit ID/ticket* kepada *operator gate* sehingga proses *receiving/delivery* semakin cepat dan efisien. Cartrust terintegrasi dengan CarTos sehingga kegiatan *monitoring truck* di terminal dapat dipantau secara *realtime*. Keunggulan lainnya yaitu fitur *electronic notifications* berupa SMS, maupun *barcode* guna meningkatkan efektivitas layanan. Implementasi aplikasi ini tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh pekerja IPC Car Terminal, tetapi juga pemilik barang maupun perusahaan *trucking/car carrier*.

IPC Car Terminal has entered into a cooperation agreement with PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") in launching the mobile apps "truck announcement" or also called the Car Truck Announcement System ("CarTrust"). This application is used to simplify the management of operational planning in the process of shipping/retrieving cargo (vehicles) by showing Electronic Visit ID/ticket to the gate operator so that the receiving/delivery process is faster and more efficient. Cartrust is integrated with CarTos so that truck monitoring activities at the terminal can be monitored in realtime. Another advantage is the electronic notification feature in the form of SMS, or barcode to improve service effectiveness. The implementation of this application can not only be used by IPC Car Terminal workers, but also cargo owners and trucking/car carrier companies.

## AUTOMATIC GATE

IPC Car Terminal mengembangkan *automatic gate* sebagai upaya untuk mempermudah kontrol akses masuk dan keluar angkutan tanpa bantuan *operator gate*. Selain itu, proses tersebut dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan, produktivitas semakin baik, pelayanan operasional menjadi efisien, serta mengurangi *fraud/kecurangan* dari operator

IPC Car Terminal developed automatic gate as an effort to simplify control of access to and out of transportation without the assistance of gate operators. In addition, the process can improve security and safety, improve productivity, streamline operational services, and reduce fraud/fraud from operators

## TPS ONLINE

Sistem pertukaran data elektronik antara tempat penimbunan sementara dengan Bea Cukai atau disebut TPS Online. Sistem ini diimplementasikan guna memenuhi dan mematuhi kewajiban memiliki aplikasi pengelolaan barang di tempat penimbunan sementara, dan menyediakan media komunikasi data elektronik yang terhubung dengan aplikasi kepabeanan Kantor Pabean. Fungsi TPS online adalah untuk melaporkan kegiatan di TPS dan menerima dokumen ijin pemasukan dan pengeluaran barang secara *online*. Penerapan sistem ini menjadikan IPC Car Terminal sebagai terminal berbasis sistem informasi.

Electronic data exchange system between temporary hoarding and Customs or called TPS Online. This system is implemented to fulfill and comply with the obligation to have goods management applications in temporary stockpiles, and to provide electronic data communication media that are connected to the customs applications of the Customs Office. The function of online polling stations is to report on activities at the polling station and receive documents for the entry and release of cargo online. The application of this system makes IPC Car Terminal an information system-based terminal.

## BILLING INTERNASIONAL, DOMESTIK, DAN MKO MTKI BILLING INTERNATIONAL, DOMESTIC, AND MKO MTKI

1. Billing internasional merupakan sistem yang mengatur dan mencatat segala transaksi pada kegiatan operasional baik ekspor maupun impor di wilayah internasional IPC Car Terminal. Dengan adanya sistem billing internasional dapat membantu mengamankan potensi pendapatan di wilayah internasional IPC Car Terminal dengan pencatatan data transaksi yang lebih akurat dan cepat sehingga lebih efektif dan efisien.
  2. Billing domestik merupakan sistem yang mengatur dan mencatat segala transaksi pada kegiatan operasional di wilayah domestik IPC Car Terminal. Dengan adanya *system billing* domestik dapat membantu mengamankan potensi pendapatan di wilayah domestik IPC Car Terminal dengan pencatatan data transaksi yang lebih akurat dan cepat sehingga lebih efektif dan efisien.
  3. Billing MKO MTKI merupakan sistem yang mengatur dan mencatat segala transaksi pada kegiatan operasional di wilayah domestik MKO MTKI. Dengan adanya sistem billing domestik MKO MTKI dapat membantu mengamankan potensi pendapatan di wilayah domestik MKO MTKI dengan pencatatan data transaksi yang lebih akurat dan cepat sehingga lebih efektif dan efisien.
1. International billing is a system that regulates and records all transactions in operational activities both export and import in the international region of the IPC Car Terminal. With the existence of an international billing system, it can help secure potential revenue in the international region of the IPC Car Terminal by recording more accurate and fast transaction data so that it is more effective and efficient.
  2. Domestic billing is a system that regulates and records all transactions in operational activities in the domestic area of the IPC Car Terminal. With the presence of domestic billing systems can help secure potential revenue in the domestic area of IPC Car Terminal by recording transaction data that is more accurate and fast so that it is more effective and efficient.
  3. MKO MTKI Billing is a system that regulates and records all transactions in operational activities in MKO MTKI domestic area. With the existence of MKO MTKI domestic billing system, it can help secure potential revenue in MKO MTKI's domestic area by recording transaction data that is more accurate and fast so that it is more effective and efficient.



## Corporate Culture Transformation Tagline

### Corporate Culture Transformation Tagline

Untuk menunjang target IPC Car Terminal di tahun 2020 menjadi *world class car terminal*, transformasi budaya Perusahaan menjadi inisiatif strategis yang harus diterapkan berdasarkan Visi, Misi, *Roadmap* dan Nilai Perusahaan.

Dalam rangka implementasi transformasi budaya perusahaan, IPC Car Terminal melaksanakan program "*Corporate Culture-No Change No Future*" sejak bulan Mei 2017 di IPC Corporate University yang diikuti oleh seluruh pekerja organik dan non organik. Program ini bertujuan untuk mendorong para pekerja agar dapat meningkatkan produktifitas kerja yang berdampak pada pelayanan prima dan peningkatan kepuasan pelanggan.

Untuk mewujudkan budaya perusahaan yang fundamental yang tercermin dalam skor GCG (93,06), Indeks Kepuasan Pelanggan 4,62, Indeks Kepuasan Pekerja 4,26, Indeks Kepuasan Vendor 4,34, IPC Car Terminal terus berkomitmen untuk menerapkan *value* CINTA ke dalam perilaku kerja sehari-hari serta konsisten untuk membentuk *behavior* dan *attitude* sesuai *value* perusahaan. Tentunya juga didukung oleh komitmen BOD, BOC, VP, dan DVP maupun semua *change agent* melalui konsep "*Nationalism Leadership*" yang juga harus didukung dengan simbol, atribut, dan kampanye transformasi budaya perusahaan yang terus-menerus. Harapannya dengan terciptanya budaya perusahaan sesuai nilai perusahaan dapat menumbuhkan kembangkan bisnis, kinerja operasi, kinerja keuangan, dan *image* perusahaan untuk menjadi bagian dari masa depan, kebahagiaan, dan kebanggaan Indonesia.

To support the target of the IPC Car Terminal in 2020 to become a world class car terminal, the transformation of Corporate culture into a strategic initiative must be implemented based on Vision, Mission, Roadmap and Corporate Value.

In order to implement corporate culture transformation, IPC Car Terminal carried out the program "Corporate Culture - No Change No Future" in May 2017 at IPC Corporate University which was attended by all permanent and contract employees. This program aims to encourage workers to be able to increase work productivity that has an impact on excellent service and increased customer satisfaction.

To realize a fundamental corporate culture reflected in GCG scores (93.06), 4.62 Customer Satisfaction Index, 4.26 Employee Satisfaction Index, 4.34 Vendor Satisfaction Index, IPC Car Terminal continues to commit to implementing value CINTA into daily work behavior and be consistent in shaping behavior and attitude according to company value. Of course, it is also supported by commitment, BOD, BOC, VP, and DVP as well as all change agents through the concept of "Nationalism Leadership" which must also be supported by symbols, attributes, and campaigns for continuous corporate culture transformation. The hope is that the creation of a corporate culture in accordance with the company's values can grow the business, operating performance, financial performance, and image of the company to become part of the future, happiness and pride of Indonesia.



*Together in CINTA, lets walk hand in hand and to be unity to realize IPC Car Terminal be a world class*

Corporate Culture Transformation Tagline | Corporate Culture Transformation Tagline





## KARAKTER PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

### LESS BUREAUCRATIC

#### Decision Making Process

IPCC memiliki karakter cepat, tepat dan akurat dalam proses pengambilan keputusan

IPCC has a fast, precise and accurate character in the decision making process

### LESS FEUDALISM

#### Professional Intimacy

IPCC memiliki karakter yakni hubungan komunikasi yang dibangun berdasarkan profesionalisme kerja

The IPCC has a character that is a communication relationship built on work professionalism

### MORE MODERN

#### World Class Company, Technology Based & Customer Centric

IPCC memiliki karakter Perusahaan berkelas dunia, yang berbasis IT dan fokus terhadap kepuasan pelanggan

IPCC has the character of a world-class company, which is IT based and focuses on customer satisfaction

### MORE FRIENDLY

#### World Class Services

IPCC memiliki karakter pelayanan optimal, berkelas dunia dan memiliki hubungan yang dekat dengan pelanggan

IPCC has the character of optimal service, world class and has close relationships with customers

# Roadmap Perusahaan 2018-2020

## Company Roadmap 2018-2020

**UNTUK DAPAT MEWUJUDKAN VISI IPC CAR TERMINAL, BERIKUT INI DIJELASKAN FASE PROGRAM DARI TAHUN 2018-2020 BERDASARKAN ROADMAP PERUSAHAAN (2016-2020):**

**TO BE ABLE TO REALIZE ITS VISION, WE EXPLAIN PROGRAM PHASE FROM 2018-2020 WHICH IS BASED ON OUR CORPORATE ROADMAP (2016-2020):**



**2018**  
**ESTABLISHMENT**  
**ESTABLISHMENT**  
**PERFORMANCE**

- Volume Growth
- Profitability Growth
- Holding Establishment (Cooperation in Car Terminal Expansion outside Jakarta)
- Listed Company (Initial Public Offering)



**2019**  
**SUSTAINABLE**  
**SUSTAINABLE**  
**SUPERIOR**  
**PERFORMANCE**

### 1. ESTABLISHMENT

Strategi *Establishment* dilakukan pada tahun 2018 setelah IPC Car Terminal memiliki keadaan internal yang kuat (*fit in infrastructure*) dan peningkatan kualitas layanan dan operasi (*enhancement*), selanjutnya IPC Car Terminal meningkatkan pertumbuhan volume dan profit dengan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dan mengoperasikan terminal kendaraan di luar Jakarta. Fokus pada tahun ini antara lain sebagai berikut:

- Volume Growth*
- Profitability Growth*
- Holding Establishment (Cooperation in Car Terminal Expansion outside Jakarta)*
- Listed Company (Initial Public Offering)*

Establishment strategy is performed in 2018 when IPC Car Terminal owns a robust internal environment (*fit-in infrastructure*) and enhanced service and operational qualities (*enhancement*), in which IPC Car Terminal further increases its volume and profit by cooperating with third parties and operating car terminals outside Jakarta. This year's focus is put on:

- Volume Growth
- Profitability Growth
- Holding Establishment (Cooperation in Car Terminal Expansion outside Jakarta)
- Listed Company (Initial Public Offering)



- Operating Patimban car terminal
- Integrated Chain Port (Door to door / logistics service)
- Contributing on National Connectivity Program
- Non-organic business growth
- Initiating global market alliance



**2020**  
**WORLD CLASS**  
**WORLD CLASS**  
**PERFORMANCE**

- Establishment of global foot print
- Establishment of world class car terminal operator
- Implementation of Green Terminal & Smart Terminal in all car terminal

## 2. SUSTAINABLE SUPERIOR PERFORMANCE

Strategi *Sustainable* dilakukan pada tahun 2019, yaitu setelah IPC Car Terminal melakukan ekspansi dengan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dan mengoperasikan terminal kendaraan di luar Jakarta yang disertai dengan peningkatan pertumbuhan volume dan profit untuk mewujudkan IPC Car Terminal *incorporated*. Untuk selanjutnya IPC Car Terminal mengembangkan program-program strategis yang mampu menjaga Perusahaan agar tetap berkesinambungan melakukan transformasi bisnis, organisasi dan keuangan.

Sustainable strategy is set for 2019, after the expansion through collaboration with third parties and operation of car terminals outside Jakarta, followed by volume and profitability growths to realize IPC Car Terminal incorporated. Further, IPC Car Terminal develops strategic programs to maintain the Company's sustainability to make business, organization, and financial transformation.

## 3. WORLD CLASS

Strategi *World Class* dilakukan pada tahun 2020 dan merupakan tahapan terakhir untuk mencapai Visi Perusahaan dimana IPC Car Terminal dapat sejajar dengan terminal kendaraan terbaik di dunia. Pada tahap ini IPC Car Terminal telah mengimplementasikan segala aktivitas organisasi secara profesional dan sesuai dengan standar internasional.

World Class strategy is slotted for 2020 as the final phase to achieve the Company Vision where IPC Car Terminal will be finally equal to the world's best car terminals. In this phase, IPC Car Terminal has implemented all organizational activities in professional manners according to the international standards.

# Strategi Bisnis dan Arah Kebijakan Perusahaan

## Business Strategies and Company Policy Direction

### Strategi Bisnis Perusahaan

#### Company Business Strategy

#### Fokus Untuk Unggul Dalam Jaringan Bisnis Inti

Focused on Excelling in the Core Business Network

- 1 Meningkatkan kinerja dan layanan prima dari jaringan terminal kendaraan yang ada (optimalisasi dan rekonfigurasi)  
Improved performance and excellent service from the existing car terminal network (optimization and reconfiguration)
- 2 Mengembangkan jaringan terminal kendaraan baru  
Developed new car terminal network
- 3 Optimalisasi dan ekspansi lahan untuk pengembangan bisnis  
Optimized and expanded land for business development

#### Unggul Dalam Bisnis Pendukung yang Berdaya Guna Bagi Bisnis Inti

Excellent at Supporting Businesses which are Beneficial for the Core Business

- 1 Meningkatkan kinerja dan layanan prima bisnis pendukung  
Improving performance and excellent services for supporting businesses
- 2 Mengembangkan bisnis pendukung yang memberikan nilai tambah bagi bisnis inti  
Developing supporting businesses that provide added value to the core business
- 3 Menyelaraskan bisnis pendukung dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan  
Aligning supporting businesses with the overall strategy of the Company

#### Terminal Kendaraan yang Bersinergi Dengan Industri Pendukung

Synergizing with Supporting Industries

- 1 Mengembangkan industri pendukung terminal kendaraan yang memberikan nilai tambah terhadap perusahaan  
Developing car terminal-supporting industry that provides added value to the company
- 2 Menjalinkan hubungan kerjasama dengan mitra strategis dalam mendukung kegiatan terminal kendaraan  
Establishing cooperative relationships with strategic partners in supporting car terminal activities

## Arah Kebijakan Direksi

Direction of the Board of Directors Policy

### GOING CONCERN

Melanjutkan program-program perusahaan yang sudah baik  
Continuing the already improved Company's programs

### GOVERNANCE

Mengutamakan tata kelola yang baik dalam menjalankan program perusahaan  
Prioritizing good governance in running company programs

### PENDING MATTERS

Menyelesaikan program-program perusahaan yang belum selesai  
Completing unfinished company's programs

### BUSINESS DEVELOPMENT

Mengembangkan bisnis perusahaan  
Developing the company business

# Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Structure and Composition

Pemegang saham IPC Car Terminal adalah:

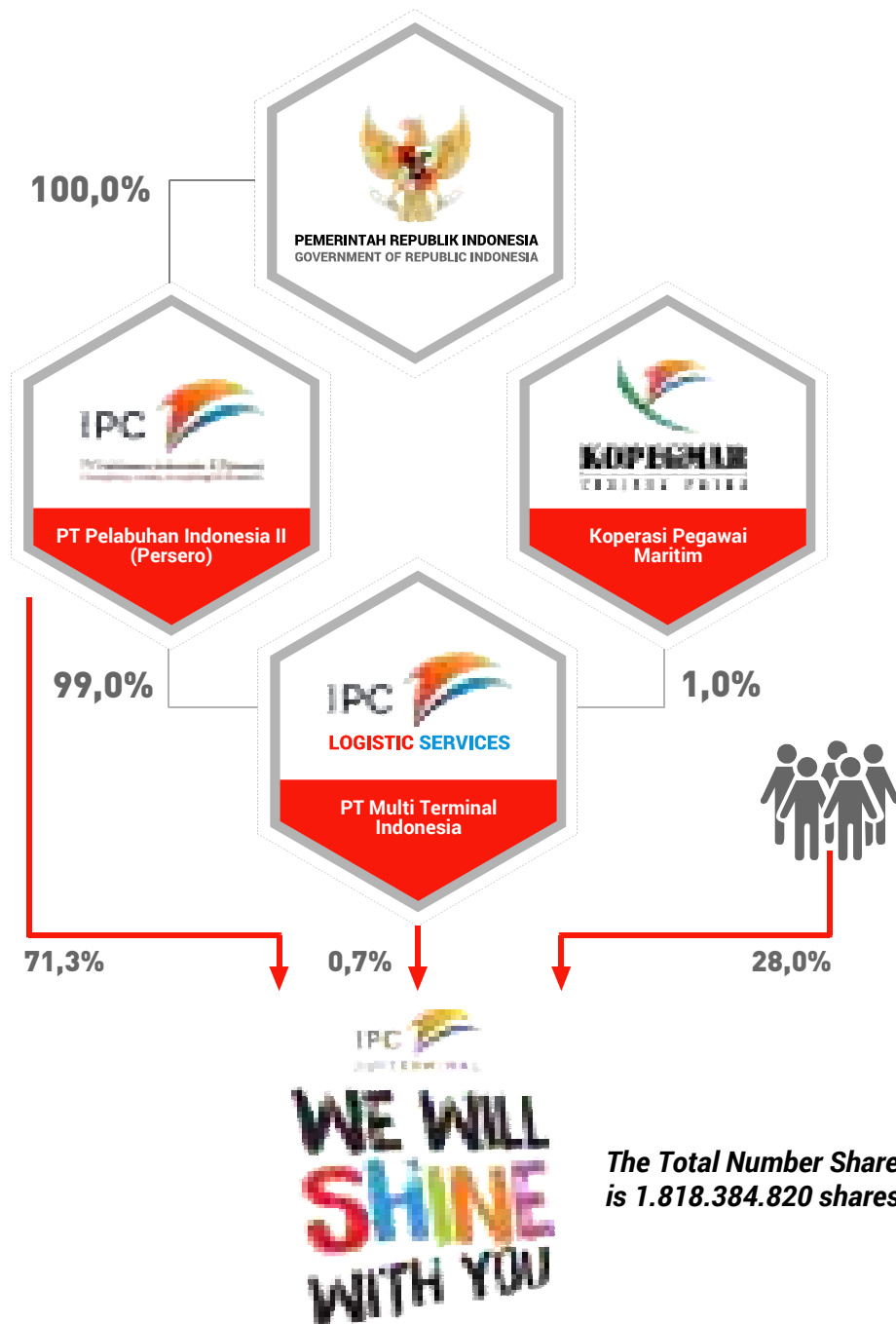
- a. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar 71,3% saham,
- b. PT Multi Terminal Indonesia sebesar 0,7% saham, dan
- c. Publik sebesar 28% saham.

The shareholders of IPC Car Terminal are:

- a. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 71.3% of share,
- b. PT Multi Terminal Indonesia with 0.7% of share and
- c. Public with 28% of share.

Adapun struktur dan komposisi kepemilikan saham IPC Car Terminal per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

The shareholder structure and composition at IPC Car Terminal as of December 31, 2018 are as follows:



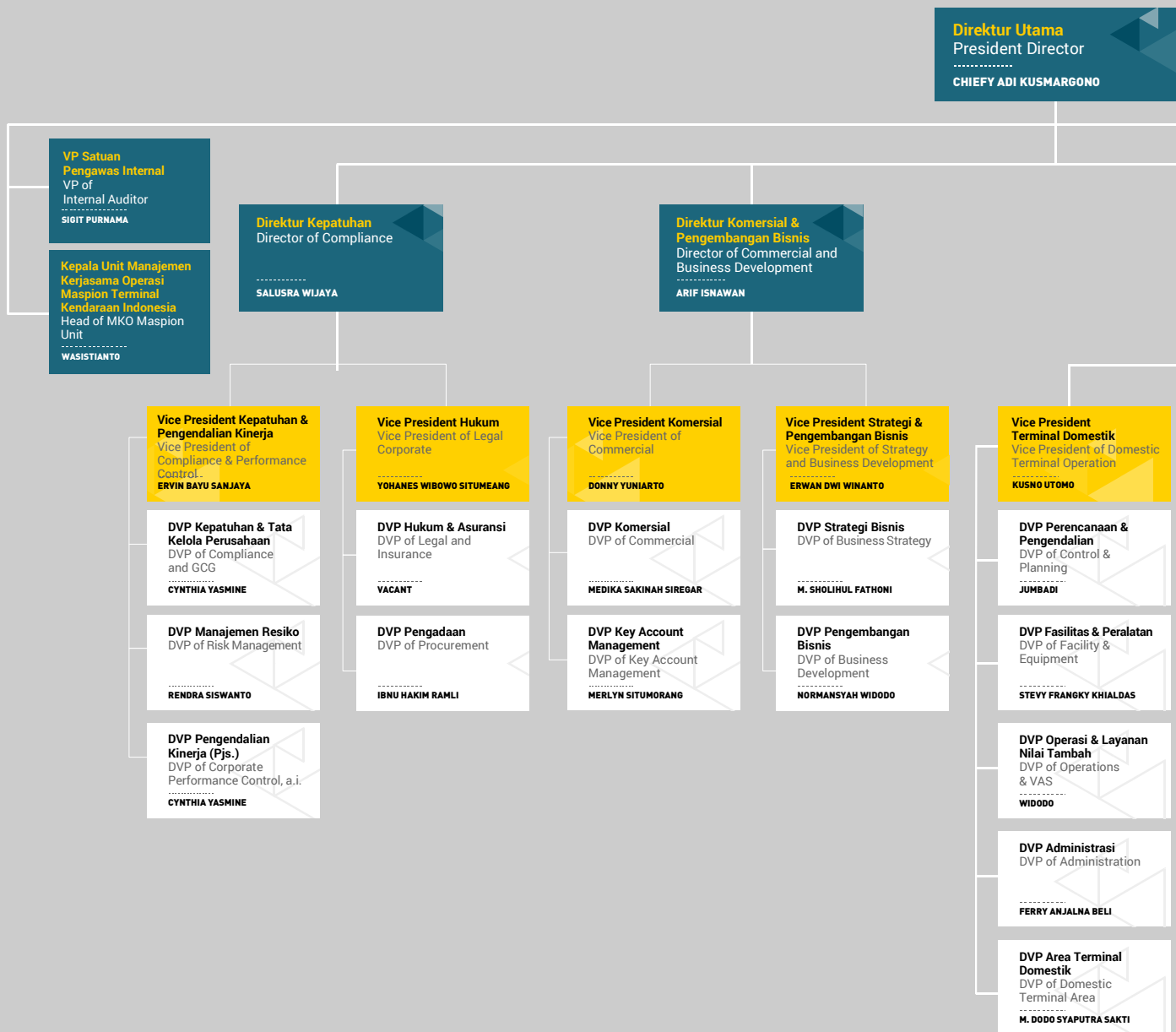


# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur organisasi IPC Car Terminal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor HK.56/6/13/IKT-18 Tanggal 10 Oktober 2018 tentang Struktur Organisasi dengan bagan skema sebagai berikut:

The organizational structure of the IPC Car Terminal is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Number: HK.56/6/13/IKT-18 dated October 10, 2018 concerning Organizational Structure with the scheme chart as follows:





**Direktur Operasi**  
Director of Operations  
.....  
INDRA HIDAYAT SANI

**Direktur Keuangan & SDM**  
Director of Finance and Human Capital  
.....  
SUGENG MULYADI

**Vice President Terminal Internasional**  
Vice President of International Terminal  
.....  
S. JOKO

**Vice President Teknik & Sistem Informasi**  
Vice President of Engineering & Information System  
.....  
VIRANKY OKTAVIANUS

**Vice President Sumber Daya Manusia**  
Vice President of Human Capital  
.....  
ADLINSYAH

**Vice President Keuangan**  
Vice President of Finance  
.....  
NITA DEWI TERSESNANINGSIH

**Vice President Manajemen Mutu, HSE & PFSO**  
Vice President of Quality Control, HSE & PFSO  
.....  
GETSHA NAGISTA

**VP Sekretaris Perusahaan**  
VP of Corporate Secretary  
.....  
SOPHYAN GUMELAR

**DVP Perencanaan & Pengendalian**  
DVP of Control & Planning  
.....  
RIMUHAMMAD

**DVP Teknik Sipil**  
DVP of Civil Engineering  
.....  
AGUNG RIZKI FAJRI

**DVP Sumber Daya Manusia**  
DVP of Human Capital  
.....  
DODY SIDIK PERMANA

**DVP Pendapatan**  
DVP of Account Receivable  
.....  
ICHSAN WARDANI SAPUTRA

**DVP Manajemen Mutu & HSE**  
DVP of Quality Control & HSE  
.....  
GETSHA NAGISTA

**DVP Komunikasi Perusahaan & CSR**  
DVP of Corporate Communications & CSR  
.....  
VACANT

**DVP Fasilitas & Peralatan**  
DVP of Facility & Equipment  
.....  
BENY MARTONO

**DVP Teknik Mesin & Listrik**  
DVP of Mechanical & Electric Engineering  
.....  
SYARIF KARNADI

**DVP Budaya Perusahaan**  
DVP of Corporate Culture  
.....  
KAIF MARUKHI

**DVP Anggaran**  
DVP of Budgetting  
.....  
EKKI ARNITA HAPSARI

**DVP PFSO**  
DVP of PFSO  
.....  
YANTO HENDRAWAN

**Investor Relation**  
Investor Relation  
.....  
NORMANSYAH WIDDODO

**DVP Operasi & Layanan Nilai Tambah**  
DVP of Operations & VAS  
.....  
ERFIN WIJAYANTO

**DVP Sistem Informasi**  
DVP of Information System  
.....  
TRISYA SAVITRI

**DVP Layanan Umum**  
DVP of Corporate Services  
.....  
IMAM BUDI DARMANTO

**DVP Akuntansi & Pajak**  
DVP of Accounting & Tax  
.....  
KUSUMANINGTYAS


**DVP Perbendaharaan & Manajemen Aset**  
DVP of Treasury & Asset Management  
.....  
REZA PRADIKA PRIYO HUTOMO

**DVP Administrasi**  
DVP of Administration  
.....  
SUMARDINAH

# Profil Karyawan IPC Car Terminal

## Employee Profile of IPC Car Terminal





**IPCC menyadari sepenuhnya arti penting sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, IPCC berkomitmen secara berkesinambungan memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program pengembangan kompetensi karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan.**

IPCC fully realizes the importance of human capitals in supporting the Company's success in the long run. As a result, IPCC is committed to sustainably paying attention to human resource development and quality through competency development, maintenance, and welfare programs for the entire employees.

## Komposisi Karyawan IPCC Tahun 2016-2018

### IPCC Employee Composition in 2016-2018

Jumlah karyawan IPCC pada akhir tahun 2018 meningkat 7,4% menjadi sebanyak 374 orang termasuk karyawan kontrak maupun *outsourcing* dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut didorong oleh adanya pertumbuhan bisnis dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Berdasarkan sifat hubungan kerjanya, terdapat tiga (3) jenis hubungan kerja yaitu pertama, karyawan yang merupakan karyawan tetap PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di IPCC dengan status "Karyawan Yang Ditugaskan". Kedua, karyawan kontrak dan ketiga *outsourced workers*. Berikut komposisi karyawan berdasarkan status, golongan, usia, unit kerja, pendidikan dan jenis kelamin dalam tiga tahun terakhir:

At the end of 2018, the number of IPCC employees improved 7.4% to 374 personnel from the previous year, which include contract and outsourced workers. This is demanded by business growth and the ideal to support the Company operations. Based on the nature of work relationship, there are three (3) types of work relationships, i.e. permanent employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) who are assigned to work at IPCC under the status of "Assigned Employees", contract workers and outsourced workers. The followings are the employee composition by status, grade, age, work unit, education, and gender for these past three years:

#### A

### Berdasarkan Status By Status

Status Karyawan Employee Status		2016	2017	2018
Karyawan yang ditugaskan/Karyawan Organik	Assigned Employee/Organic Employee	56	75	75
Kontrak	Contract	-	1	3
<i>Outsourcing</i>	Outsourced	272	273	296
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>328</b>	<b>349</b>	<b>374</b>

#### B

### Berdasarkan Kelas Jabatan (Karyawan Organik/yang ditugaskan) By Grade (Organic/Assigned Employees)

Golongan Grade	2016	2017	2018
3	1	-	-
4	2	3	3
5	1	1	1
6	1	1	3
7	3	5	6
8	2	2	4
9	2	2	-
10	19	21	27
11	9	7	4
12	9	5	3
13	6	4	2
14	-	1	3
15	-	21	18
non class/contract workers	-	-	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>55</b>	<b>73</b>	<b>75</b>

## C

### Berdasarkan Usia (Karyawan Organik/yang ditugaskan)

By Age (Organic/Assigned Employees)

Usia Age	2016	2017	2018
< 26	5	6	1
26 ≤ - < 36	20	35	29
36 ≤ - < 46	16	25	21
46 ≤ - < 51	4	6	17
51 ≤ - < 55	5	1	6
≥ 55	1	2	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>56</b>	<b>75</b>	<b>75</b>

## D

### Berdasarkan Unit Kerja (Karyawan Organik/yang ditugaskan)

By Work Unit (Organic/Assigned Employees)

Unit Kerja Work Unit	2016	2017	2018
Direksi	3	4	5
Staf Direksi	3	1	1
Satuan Pengawasan Internal	1	2	3
Sekretaris Perusahaan	1	3	1
MKO - MTKI	6	5	2
Divisi Kepatuhan	0	0	4
Divisi Komersial	4	5	5
Divisi Strategi & Pengembangan Bisnis	3	3	2
Divisi Hukum	-	3	3
Divisi Terminal Internasional	6	15	16
Divisi Terminal Domestik	4	11	12
Divisi Teknik & Sistem Informasi	3	8	7
Divisi Keuangan	10	6	7
Divisi SDM	5	4	4
Divisi Manajemen Mutu, HSE & PFSO	4	5	3
Divisi Value Added Service	3	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>75</b>	<b>75</b>

## Profil Karyawan IPC Car Terminal | Employee Profile of IPC Car Terminal



## E

### Berdasarkan Pendidikan (Karyawan Organik/yang ditugaskan)

By Education (Organic/Assigned Employees)

Tingkat Pendidikan Education Level		2016	2017	2018
S2	Master's Degree	10	10	11
S1	Bachelor's Degree	21	31	31
Diploma 3	Diploma 3	10	9	10
SLTA & SLTP	Senior & Junior High Schools	15	25	23
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>75</b>	<b>75</b>

## F

### Berdasarkan Jenis Kelamin (Karyawan Organik/yang ditugaskan)

By Gender (Organic/Assigned Employee)

Jenis Kelamin Gender		2016	2017	2018
Pria	Male	44	64	63
Wanita	Female	12	11	12
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>75</b>	<b>75</b>



## Pengembangan Kompetensi SDM HC Competency Development

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap karyawan, IPCC telah memiliki serangkaian program terkait ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dimana dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi Ketenagakerjaan serta strategi Kesehatan & Keselamatan Kerja.

As a form of responsibility for employees, the IPCC has a series of programs related to employment, Health and Safety, which in its implementation are divided into 2 (two) strategies, namely the Employment strategy and Occupational Health & Safety strategy.

### Program Ketenagakerjaan

- Kesejahteraan karyawan
- Persamaan Hak karyawan
- Perlindungan Terhadap karyawan (Hubungan Industrial)
- Pengembangan Kompetensi
- *Employee/Family Gathering*

### Employment Programs

- Employee Welfare
- Equal Rights for Employees
- Employee Protection (Industrial Relations)
- Competency Development
- Employee/Family Gathering

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- Simulasi Penanganan Kebakaran
- Pelatihan dan Workshop K3
- Pengelolaan Risiko Kecelakaan Kerja
- Sarana dan Keselamatan Kerja
- Program Kesehatan

### Occupational Health and Safety (OHS)

- Firefighting Simulation
- OHS Training and Workshop
- Occupational Accident Risk Management
- Occupational Facilities and Safety
- Health Program

## Profil Karyawan IPC Car Terminal | Employee Profile of IPC Car Terminal

## Pendidikan dan Pelatihan

Secara berkala, IPC Car Terminal menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan SDM baik dalam bentuk pendidikan karir serta pendidikan profesi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Setiap karyawan mendapat kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya sebagai modal bagi perusahaan agar terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, IPC Car Terminal telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan dengan jenis dan peserta sebagai berikut:

## Education and Training

IPC Car Terminal periodically holds HC development activities in the forms of career and educational educations that are adjusted to the Company's needs. Every employee receives equal opportunity to develop their competence as a capital for the Company to continue growing along with the Company's development.

In 2018 IPC Car Terminal has provided education and trainings with the following details:

	Nama Pelatihan Title of Training	Peserta Attendants
<b>JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN : UMUM TYPE OF EDUCATION AND TRAINING : GENERAL</b>		
<i>Basic Safety Training</i>	Basic Safety Training	25
<i>Seminar "Think Clearly, Present Better"</i>	"Think Clearly, Present Better" Seminar	2
<i>Strategic Discussion Forum And Sharing Best Practice</i>	Strategic Discussion Forum And Sharing Best Practice	2
<i>Diklat Pajak</i>	Tax Education and Development Program	14
<i>Pelatihan Autocad</i>	Autocad Training	4
<i>Digital-Based Human Resources Management</i>	Digital-Based Human Resources Management	2
<i>Pelatihan P3K</i>	First Aid Training	9
<i>User Acceptance Test</i>	User Acceptance Test	12
<i>Workshop Merger &amp; Acquisition Holding dan Valuasi Bisnis</i>	Business Merger, Acquisition Holding & Valuasi Workshop	2
<i>Workshop IPO</i>	IPO(Initial Public Offering) Workshop	95
<i>Risk Management Workshop and Socialization</i>	Risk Management Workshop and Socialization	15
<i>Seminar Nasional Kebangkitan BUMN Sektor Perhubungan</i>	SEO's National Rising National Seminar Transportation sector	2
<i>Pelatihan Character Building</i>	Character Building Training	1
<i>User Acceptance Test II</i>	User Acceptance Test II	6
<i>Focus Grup Discussion "Audit Internal"</i>	"Internal Audit "Focus Grup Discussion	2
<i>Workshop Implementasi Budaya</i>	Culture Implementation Workshop	75
<i>Character Building ODP Batch II</i>	ODP Character Building Batch II	4
<i>Export Import</i>	Export Import	6
<i>Character Building ODP Batch III</i>	Character Building ODP Batch III	2
<i>Strengthening Your Leadership Talent</i>	Strengthening Your Leadership Talent	1
<i>Quality Management System</i>	Quality Management System	2
<i>Logistic Management</i>	Logistic Management	2
<i>Pengkoperasian</i>	Cooperation Strategy Training	1
<i>Strategic Decision Making</i>	Strategic Decision Making	1
<i>Financial Statement Analysis</i>	Financial Statement Analysis	2
<i>Business Analysis &amp; Valuation</i>	Business Analysis & Valuation	1



	Nama Pelatihan Title of Training	Peserta Attendants
<b>JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN : KEPEMIMPINAN TYPE OF EDUCATION AND TRAINING : LEADERSHIP</b>		
<i>Seminar Problem Solving For Future Leaders Managerial</i>	Seminar Problem Solving For Future Leaders	1
<i>Development Program "Change Leadership" Managerial</i>	Managerial Development Program "Change Leadership"	1
<i>Development Program "Interpersonal Skill" MDP - Series</i>	Managerial Development Program "Interpersonal Skill"	1
<i>Coaching</i>	MDP - Series Coaching	2
<i>EDP - Series Coaching</i>	EDP - Series Coaching	2
<b>JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN : PROFESIONAL TYPE OF EDUCATION AND TRAINING : PROFESSIONAL</b>		
<i>Sharing Session "Talent Management &amp; Internship Program"</i>	Sharing Session "Talent Management & Internship Program"	2
<i>Optimizing The Future Role of Corporate Secretary</i>	Optimizing The Future Role of Corporate Secretary Diklat	2
Diklat Ahli Kepelabuhanan	Port Expert Training	2
Pelatihan Sekretaris	Secretary Training	2
<i>Modern Port Management UNCTAD</i>	Modern Port Management UNCTAD	2
<i>Certified Fraud Examiner</i>	Certified Fraud Examiner	1
Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar I	Intern Audit Education and Training Beginner Level I	1
<i>Directorship Program</i>	Directorship Program	5
Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar II	Intern Audit Education and Training Beginner Level II	3
Ahli Keselamatan dan Kesehatan Umum (AK3 Umum)	General Health and Safety Expert Certification of	1
Sertifikasi Kemenakertrans RI	Kemenakertrans RI	
<i>Pelatihan "Port Maintenance Management"</i>	"Port Maintenance Management" Training	1
Radiografi Industri	Industrial Radiografi	1
Penyegaran Pandu Batch 5	Pandu Batch 5 Refreshment	1
<i>Modern Port Management Cycle 4</i>	Modern Port Management Cycle 4	1
<b>JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN : SHARING SESSION TYPE OF EDUCATION AND TRAINING : SHARING SESSION</b>		
<i>Sharing Session "Employee Stock Allocation"</i>	Sharing Session "Employee Stock Allocation"	90
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>46 PELATIHAN TRAININGS</b>	<b>412 ORANG PEOPLE</b>

Pendidikan dan pelatihan di atas telah diikuti oleh lebih dari 400 karyawan sepanjang tahun.

These education and trainings were attended by more than 400 employees throughout the year.

## Profil Karyawan IPC Car Terminal | Employee Profile of IPC Car Terminal

## Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2018, biaya pelatihan dan pengembangan karyawan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp588.320.527 dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.770.737.357 terutama disebabkan karena pada tahun 2017 IPCC fokus pada pengembangan dan penguatan budaya perusahaan. Terutama disebabkan Pada tahun 2017 program pengembangan PT IKT Tbk fokus pada *culture transformation* dan penanaman nilai-nilai perusahaan. Karyawan juga melakukan studi banding ke beberapa terminal kendaraan untuk mempelajari bagaimana budaya kerjanya dan memberikan gambaran kegiatan operasional di terminal lainnya. Selain itu beberapa karyawan juga mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi sesuai kompetensinya baik di bidang kepelabuhanan, operasional, audit dll

Tabel dan grafik perbandingan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan dalam 3 tahun terakhir:

## Realization of Education and Training Costs

During 2018, the cost of training and employee development decreased to Rp588,320,527 compared to 2017 amounting to Rp2,770,737,357 mainly due to the 2017 IPCC focusing on developing and strengthening corporate culture. Especially because in 2017 the PT IKT Tbk development program focused on culture transformation and the cultivation of corporate values. Employees also conduct comparative studies to several vehicle terminals to learn about their work culture and provide an overview of operational activities in other terminals. In addition, some employees also attend education and training to obtain certification according to their competencies in the fields of port, operations, audits, etc.

Comparison of the realization of employee education and training costs table in the last 3 years:

	2016	2017	2018
<b>Biaya Pendidikan dan Pelatihan (Rp)</b> Cost of Education and Training (Rp)	188.081.080	2.770.737.357	588.320.527



# Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

## Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

### Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure

IPC Car Terminal merupakan salah satu dari 17 (tujuh belas) anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation (IPC), yang memiliki hubungan sinergi dengan sesama anak perusahaan yang ada di lingkungan grup IPC. Berikut adalah skema struktur grup IPC:

IPC Car Terminal is one of 17 (seventeen) subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Indonesia Port Corporation (IPC), and has a synergy with other subsidiaries of the IPC Group. The following is the structure of the IPC Group:



Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan  
Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

## Entitas Anak Subsidiaries

Sampai dengan akhir tahun 2018, IPC Car Terminal tidak memiliki anak perusahaan, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

Until the end of 2018, IPC Car Terminal does not have any subsidiaries, therefore there are no information pertaining this matter.

## Entitas Asosiasi Associates

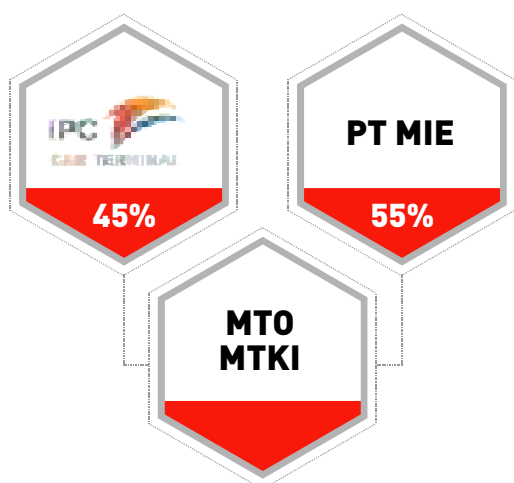
Sampai dengan akhir tahun 2018, IPC Car Terminal tidak memiliki Entitas Asosiasi tetapi memiliki sejumlah entitas berelasi yaitu perusahaan yang berada di bawah grup PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

At the end of 2018, IPC Car Terminal does not have any subsidiaries. Instead, IPC Car Terminal has several related entities under PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Group.

## Kerjasama Manajemen Operasi Joint Operations

Perusahaan *joint operation* merupakan perusahaan bersama yang mana para pihak mempunyai bagian partisipasi dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Per 21 Agustus 2015, IPC Car Terminal membentuk *joint operation* dengan PT Maspion Industrial Estate. Perusahaan *joint operation* yang dibentuk bersama PT Maspion Industrial Estate bernama Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI") berkedudukan di Gresik, dimana kepemilikan IPC Car Terminal sebesar 45%.

Joint operation is mutually-owned companies in which each party has participatory share under a control sharing covenant upon an activity. On August 21, 2015 IPC Car Terminal established a joint operation in collaboration with PT Maspion Industrial Estate. The joint operation established together with PT Maspion Industrial Estate is known as Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI"), with its domiciled in Gresik, under 45% of IPC Car Terminal's shareholding.



### MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia

Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V  
Sukomulyo, Manyar, Gresik - Jawa Timur

Telp : +62 31 395 1628 - 31

Fax : +62 31 395 1590

Website : <http://www.maspioncarterminal.co.id>

## Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

### Company-Supporting Professional Institutions

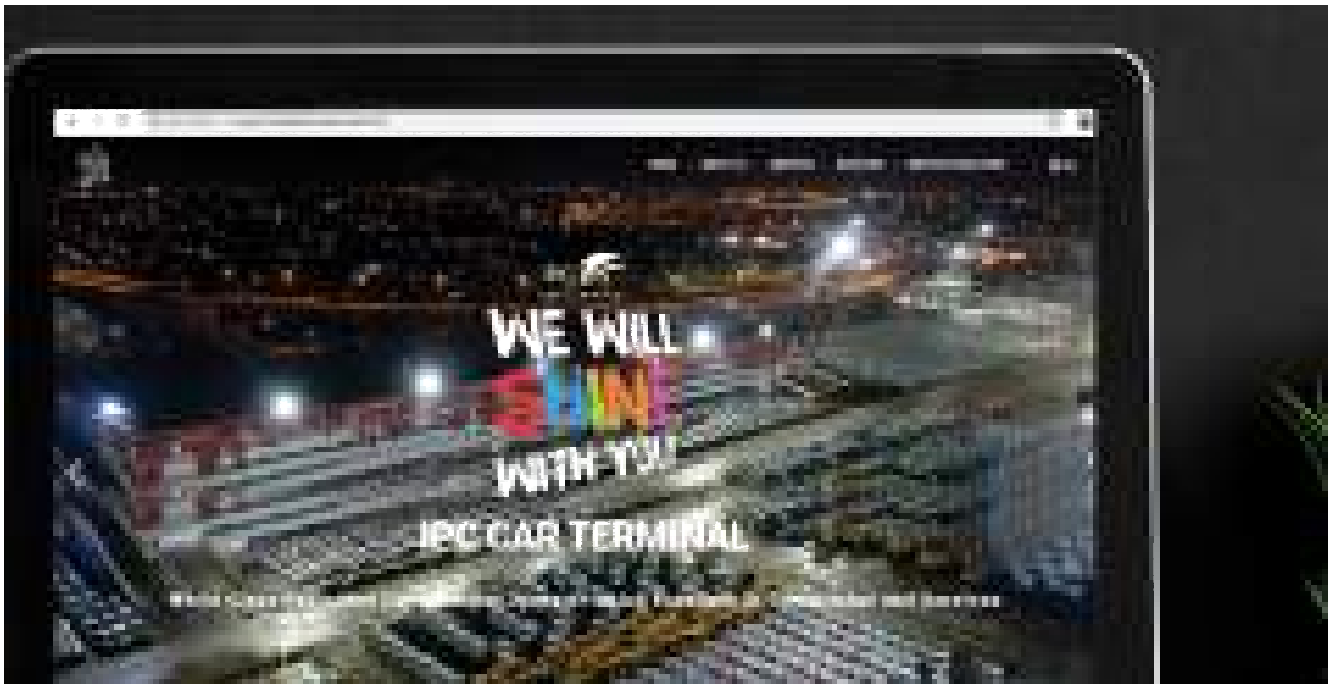
	Nama Perusahaan Company Name		Alamat Address
<b>Kantor Akuntan Publik</b> <b>Public Accounting Firm</b>	Purwanto, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global Limited) Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4600 Website: <a href="http://www.ey.com">http://www.ey.com</a>	Bursa Efek Indonesia Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4600 Website: <a href="http://www.ey.com">http://www.ey.com</a>
<b>Konsultan Keuangan</b> <b>Financial Advisor</b>	PT Pricewaterhouse Coopers ( PwC)	WTC 3 Lantai 33-43, Jl. Sudirman Rt.4/Rw.2. Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, Jakarta 12920 Tel: +621 5212901	WTC 3, 33-43 Floor, Jl. Sudirman Rt.4/Rw.2. Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, Jakarta 12920 Tel: +621 5212901
<b>Konsultan Keuangan</b> <b>Financial Advisor</b>	Danareksa Sekuritas	Jl. Jend Sudirman kav.52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta 12190 Telp : +621 3509888	Jl. Jend Sudirman kav.52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta 12190 Telp : +621 3509888
<b>Jasa Penilaian Publik</b> <b>Appraisal Company</b>	KJPP Toto Suharto & Rekan	Jl. Hayam Wuruk No.1 RL, RT.7/RW.2, Kebon Kelapa, Jakarta 10120 Telp : +621 3456783	Jl. Hayam Wuruk No.1 RL, RT.7/RW.2, Kebon Kelapa, Jakarta 10120 Tel: +621 3456783
<b>Notaris</b> <b>Notaries</b>	N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H, M.kn	Jl. Pulomas Barat VI/53 Jakarta Timur 13210 Telp: 021 4891813 Fax: 021 489 8522	Jl. Pulomas Barat VI/53 East Jakarta 13210 Tel: 021 4891813 Fax: 021 489 8522
	Fathiah Helmi, S.H.	Gedung Graha Irama, Lantai 6, Room 6C Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1-2 Jakarta 12950, Indonesia Telp: 021 - 52907304-6 Fax: 021 - 5261136	Gedung Graha Irama, 6 Floor, Room 6C Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1-2 Jakarta 12950, Indonesia Tel: 021 - 52907304-6 Fax: 021 - 5261136
<b>Konsultan Hukum</b> <b>Legal Consultant</b>	Tumbuan and Partner	Jl. Gandaria Tengah III No.8 RT.3/RW.1, Kramat Pela, Kby. Baru, kota Jakarta Selatan, Jakarta 12240	Jl. Gandaria Tengah III No.8 RT.3/RW.1, Kramat Pela, Kby. Baru, kota Jakarta Selatan, Jakarta 12240
	Law Firm Wardhana Kristanto Lawyers	Pulomas Office Park, Gedung 2 lantai 3 Ruang #01-02, Jl. Jend. Ahmad Yano No.2, Pulomas, Jakarta Timur 13210 Telp : +621 9378870	Pulomas Office Park, Gedung 2 lantai 3 Ruang #01-02, Jl. Jend. Ahmad Yano No.2, Pulomas, Jakarta Timur 13210 Telp : +621 9378870
<b>Konsultan Bisnis</b> <b>Business Consultant</b>	Drewry Maritime	Singapore # 12-02 TowweFiften 15 Hoe Chiang Road Singapore Telp : +62 6220 9890	Singapore # 12-02 TowweFiften 15 Hoe Chiang Road Singapore Telp : +62 6220 9890

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan  
Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Alamat Address	Alamat Address
<b>Konsultan GCG</b> <b>GCG Consultant</b>	PT Multi Utama Indojasa	MUC Building Jl. TB. Simatupang No.15 Jakarta 12530 Tel: +62-21 7884 7078, 7884 1036 Fax: +62-21 7884 1035 Email: info@muc-advisory.com Website: www.muc-advisory.com	MUC Building Jl. TB. Simatupang No.15 Jakarta 12530 Tel: +62-21 7884 7078, 7884 1036 Fax: +62-21 7884 1035 Email: info@muc-advisory.com Website: www.muc-advisory.com
<b>Underwriter/ JLU</b> <b>Underwriter/ JLU</b>	Mandiri Sekuritas	Plaza Mandiri, Lantai Dasar & Lantai 28-29, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38 RT.7/RW.1, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Telp : +621 5265678	Plaza Mandiri, Lantai Dasar & Lantai 28-29, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38 RT.7/RW.1, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Telp : +621 5265678
	Bahana Sekuritas	Graha Niaga, Lt.19, Jl. Jendral Sudirman kav.58, Senayan, Kebayoran Baru, RT.5/RW.3, Senayan, Jakarta Selatan, Jakarta 12190 Telp : +621 2505081	Graha Niaga, Lt.19, Jl. Jendral Sudirman kav.58, Senayan, Kebayoran Baru, RT.5/RW.3, Senayan, Jakarta Selatan, Jakarta 12190 Telp : +621 2505081
	RHB Sekutitas Indonesia	Wisma Mulia Lantai 20, Jl. Gatot Subroto No.42, Mampang Prapatan, Rt.3/Rw.2, Kuningan Barat, Jakarta 12710 Telp: +621 27830888	Wisma Mulia Lantai 20, Jl. Gatot Subroto No.42, Mampang Prapatan, Rt.3/Rw.2, Kuningan Barat, Jakarta 12710 Telp: +621 27830888

## Informasi Website

### Information on Company Website



Website IPC Car Terminal dengan alamat [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) merupakan media penyampaian informasi bagi *stakeholders* sekaligus bentuk keterbukaan informasi terhadap publik. IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan cakupan informasi dalam *website* sehingga memenuhi prinsip transparansi yang dipersyaratkan dengan aspek pengungkapan sebagai berikut:

1. Tentang Kami meliputi informasi terkait dengan: Profil, Struktur Organisasi, Pesan Direktur Utama, Sejarah Perusahaan, Budaya Perusahaan, *Corporate Roadmap*, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pencapaian, Anak Perusahaan, *e-procurement* dan Hasil Survei Kepuasan Pelanggan.
2. Layanan mencakup informasi terkait dengan: *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Receiving & Delivery*, *Value Added Services*, dan *Standard Operating Procedure*.
3. Fasilitas mencakup informasi terkait dengan: Domestik, Internasional dan Penunjang
4. Hubungan Investor: Relasi Media, Informasi keuangan, Penerapan GCG, Pelanggan kami, Informasi Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Informasi tambahan dapat dilihat pada uraian Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

IPC Car Terminal website at the address of [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) is a media which delivers information for the shareholders, while proving the Company's transparency towards the public. IPC Car Terminal continues the efforts to expand information coverage in the website, in order to meet the required transparency principle, with the following disclosure aspect:

1. About Us, covering the information on: Profile, Organizational Structure, Message from the President Director, Company History, Corporate Culture, Corporate Roadmap, Corporate Social Responsibility, Achievements, Subsidiaries, e-procurement and Customer Satisfaction Survey Index.
2. Services, covering the information on: Stevedoring (Loading), Cargodoring (Unloading), Receiving & Delivery, Value Added Services, and Standard Operating Procedure.
3. Facilities, covering the information on: Domestic, International, and Supporting Facilities.
4. Investor Relations: Media Relations, Financial Information, GCG Implementation, Our Customers, Information on Shares and General Meeting of Shareholders.

Additional information can be found in the section of Access to Company Information and Data in the Chapter of Corporate Governance.

## Wilayah Kerja Perusahaan

### Company Working Areas

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Kantor Pusat**  
**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Head Office**  
 Jl. Sindang Laut No.100,  
 Cilincing Jakarta Utara, 14110  
 Customer Care : +62 811933 9930  
 Tel. : +62 21 4393 2251  
 Fax : +62 21 4393 2250  
 Web : [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id)  
 Email : [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id)

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Cabang Panjang**  
**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Panjang Branch**  
 Jl. Yos Sudarso NO. 337  
 Panjang Bandar Lampung 35241  
 Tel : (0721) 31146 – 31149  
 Fax : (0721) 31155  
 Email : [panjang@indonesiaport.co.id](mailto:panjang@indonesiaport.co.id)  
[cc.ipcpanjang@gmail.com](mailto:cc.ipcpanjang@gmail.com)

**Kantor MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia**  
**MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Office**  
 Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V  
 Sukomulyo, Manyar, Gresik - Jawa Timur  
 Tel : +62 31 395 1628 - 31  
 Fax : +62 31 395 1590  
 Web : <http://www.maspioncarterminal.co.id>

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Cabang Pontianak**  
**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Pontianak Branch**  
 Jl. Pak Kasih No. 11, Pontianak Kota, Kota Pontianak,  
 Kalimantan Barat 78112, Customer Care : (123) 456-7890  
 Tel : +62 21 4393 2251  
 Web : <http://www.indonesiacarterminal.co.id>  
 Email : [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id)





## Kronologis Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Indonesia Kendaraan Terminal Tahun 2018 melalui surat No. PR09/4117/IKT-18 pada tanggal 17 April 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM"), serta perubahan-perubahannya antara lain Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Berdasarkan hal tersebut, pada hari Senin, tanggal 9 Juli 2018, IPCC secara resmi tercatat sebagai emiten ke-25 yang melantai di Bursa Efek Indonesia (IDX). PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ke Publik sebanyak 509.147.700 lembar saham biasa atas nama, atau sebesar 28% (dua puluh delapan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap lembar saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.640,- (seribu enam ratus empat puluh ribu Rupiah) setiap lembar saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebesar Rp835.000.000.000,- (delapan ratus tiga puluh lima miliar Rupiah).

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has submitted a Registration Statement in related with the Initial Public Offering of Indonesian Kendaraan Terminal shares in 2018 by letter No. PR09/4117/IKT-18 on April 17th, 2018 to the Financial Services Authority (OJK) in Jakarta, in accordance with the requirements which stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 year of 1995 on November 10th, 1995 about Capital Market, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 year of 1995, Supplement No. 3608 along with the implementing of regulations (which referred to as the "Capital Market Law"), as well as changes including OJK Regulation No.7/POJK.04/2017 about Registration Statement Documents in term of Share/Equity Public Offering, Debt Securities, and/or Sukuk and OJK Regulation No. 8/POJK.04/2017 about the Form and Content of the Prospectus and Abridged Prospectus in the terms of Equity Public Offering.

Based on these conditions, on Monday, July 9th, 2018, the shares of IPCC was officially listed as the 25th public listed company that is on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company undertakes an Initial Public Offering of 509.147.700 ordinary shares on behalf of, or 28% (twenty eight percent) of the total issued and fully paid share capital with a value of nominal Rp100,- (one hundred Rupiah) per share, offered to the public at the Offer Price of Rp1.640,- (one thousand six hundred and fourty Rupiah) per share, which must be paid in full upon submission of FPPS. The reserved funding of the Initial Public Offering is Rp835.000.000.000,- (eight hundred thirty five billion Rupiah).

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Stock Exchange Listings

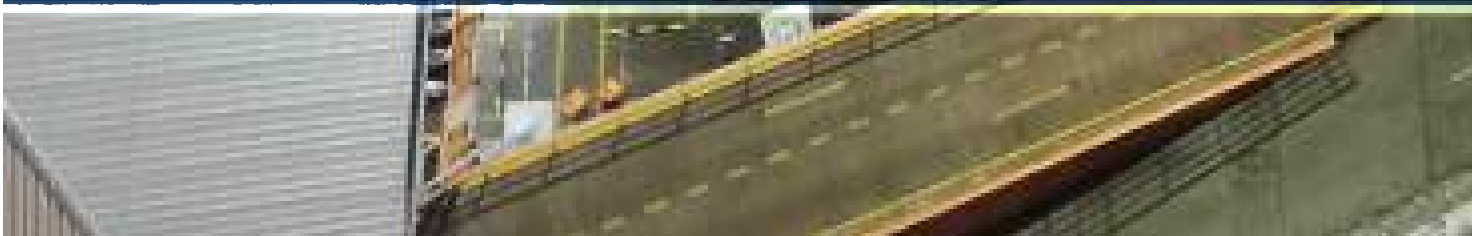
IPCC tidak menerbitkan surat hutang pada efek lainnya per 31 Desember 2018.

IPCC does not issues **bold** in other stock exchanges on December 31st, 2018



# 4

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





# Tinjauan Industri

## Industrial Review

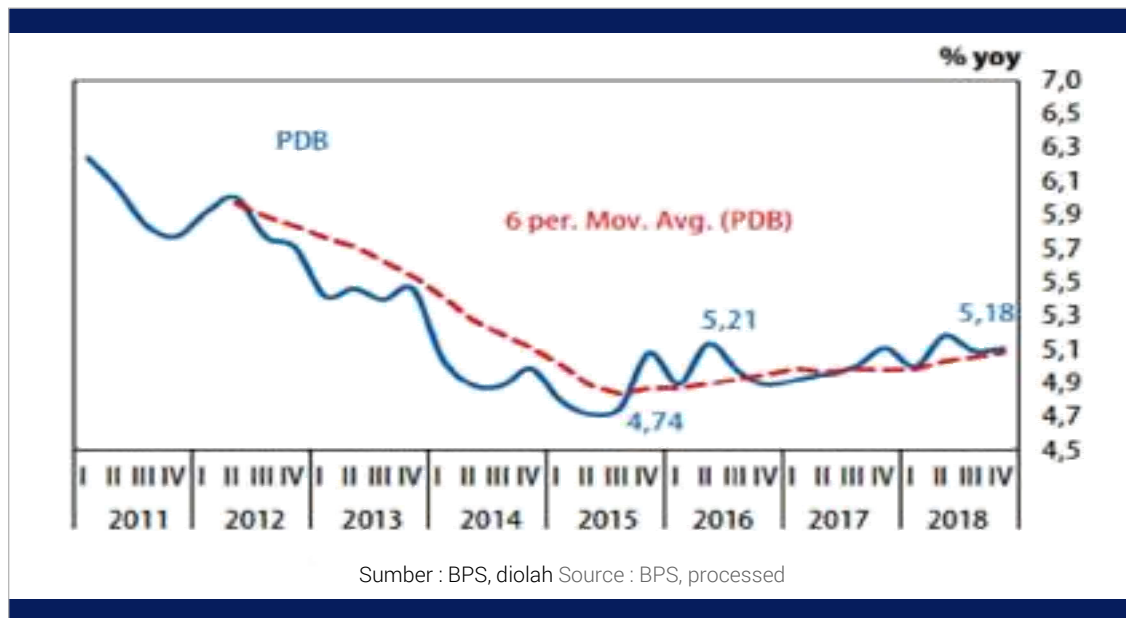


## Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat, momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik. Menurut BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,18% (yoy) pada triwulan IV 2018, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,17% (yoy). Pertumbuhan ekonomi terutama didukung permintaan domestik sejalan dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga dan konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT). Investasi juga tetap tinggi dipengaruhi optimisme investor yang tetap terjaga terhadap prospek ekonomi Indonesia. Sementara itu, ekspor neto tercatat negatif dipengaruhi pertumbuhan ekonomi global yang melandai dan harga komoditas yang menurun. Secara spasial, peningkatan pertumbuhan ekonomi ditopang Jawa dan Kalimantan sejalan meningkatnya kegiatan di sektor pertanian, jasa-jasa dan pertambangan. Dengan perkembangan ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dari 5,07% (yoy) pada 2017 menjadi 5,17% (yoy) pada 2018 dan merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2019 tetap solid pada kisaran 5,0-5,4%, didukung permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga dan konsumsi LNPRT yang meningkat, serta investasi yang tetap kuat.

In the midst of slowing global economic growth, Indonesia's economic growth momentum has been maintained supported by domestic demand. According to BPS, Indonesia's economic growth was 5.18% (yoy) in the fourth quarter of 2018, an increase compared to the previous quarter's growth of 5.17% (yoy). Economic growth was mainly supported by domestic demand in line with the increase in Household Consumption and Consumption of Non-Profit Institutions (HCCNPI) that Serve Households. Investment also remained high due to investor optimism that was maintained against Indonesia's economic outlook. Meanwhile, negative net exports were influenced by sluggish global economic growth and declining commodity prices. Spatially, the increase in economic growth is supported by Java and Kalimantan in line with the increase in activities in the agricultural, services and mining sectors. With this development, Indonesia's economic growth increased from 5.07% (yoy) in 2017 to 5.17% (yoy) in 2018 and was the highest achievement in the last five years. Going forward, Bank Indonesia predicts 2019 economic growth will remain solid in the range of 5.0-5.4%, supported by domestic demand, especially household consumption and increased consumption (HCCNPI), and investment that remains strong.

Gambar 1. Path Pemulihan Ekonomi  
Picture 1. Path of Economic Recovery



## Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah

### Inflation and Rupiah Exchange Rate

Inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan mendukung pencapaian sasaran inflasi 2019 sebesar  $3,5\% \pm 1\%$  (yoy). Inflasi IHK (Indeks Harga Konsumen) pada Januari 2019 tercatat 0,32% (mtm) atau 2,82% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,62% (mtm) atau 3,13% (yoy). Penurunan inflasi bersumber dari turunnya inflasi kelompok *volatile food* dan deflasi pada kelompok *administered prices*. Inflasi *volatile food* menurun dipengaruhi deflasi bahan pangan sehingga tercatat lebih rendah dibandingkan dengan rerata historis. Harga kelompok *administered prices* mencatat deflasi terutama dipengaruhi penurunan harga BBM non subsidi dan tarif kereta api. Sementara itu, inflasi inti tetap terkendali, meskipun meningkat sejalan pola musimannya, antara lain disebabkan kenaikan tarif sewa rumah dan upah. Ke depan, Bank Indonesia terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk mengendalikan inflasi tetap rendah dan stabil dalam kisaran sasaran sebesar  $3,5\% \pm 1\%$ .

Nilai tukar Rupiah menguat sehingga menopang berlanjutnya stabilitas perekonomian. Rupiah pada triwulan IV 2018, secara *point to point* menguat sebesar 3,63% dibandingkan dengan level akhir triwulan III 2018, ditopang NPI yang mencatat surplus.

Inflation remained under control at a low level and supported the achievement of the 2019 inflation target of  $3.5\% \pm 1\%$  (yoy). CPI inflation (Consumer Price Index) in January 2019 was recorded at 0.32% (mtm) or 2.82% (yoy), down from the previous month's inflation of 0.62% (mtm) or 3.13% (yoy). The decline in inflation stemmed from the decline in volatile food inflation and deflation in the administered prices group. Inflation in volatile foods declined due to deflation in food, so that it was recorded to be lower than the historical average. The prices of administered prices recorded deflation mainly due to the decline in non-subsidized fuel prices and train fares. Meanwhile, core inflation remained under control, although it increased in line with its seasonal pattern, among others due to increases in house rental rates and wages. Going forward, Bank Indonesia will continue to consistently maintain price stability and strengthen policy coordination with the Government, both at the central and regional levels, to keep inflation low and stable in the target range of  $3.5\% \pm 1\%$ .

The Rupiah exchange rate strengthened to support continued economic stability. In the fourth quarter of 2018, the Rupiah strengthened by 3.63% compared to the end of the third quarter of 2018, supported by the balance of payments which recorded a surplus.

Penguatan Rupiah berlanjut pada Januari 2019 yang mencapai 2,92% dan terus terjadi pada Februari 2019. Tren penguatan Rupiah pada awal 2019 ditopang aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik seiring terjaganya fundamental ekonomi domestik dan tetap tingginya daya tarik aset keuangan domestik serta berkurangnya ketidakpastian pasar keuangan global (sumber: Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia)

The strengthening of the Rupiah continued in January 2019 which reached 2.92% and continued to occur in February 2019. The trend of the strengthening of the Rupiah at the beginning of 2019 was supported by inflows of foreign capital into the domestic financial market along with the maintenance of domestic economic fundamentals and the continued attractiveness of domestic financial assets and reduced uncertainty global financial markets (source: Bank Indonesia Monetary Policy Report)

## Perdagangan Impor dan Ekspor Internasional International Import and Export Trade

Ekspor Indonesia pada Desember 2018 menurun 4,89% dibanding November 2018, yaitu dari US\$14,91 Milyar menjadi US\$14,17 Milyar. Demikian juga dibanding Desember 2017, ekspor menurun 4,62%. Penurunan ekspor Desember 2018 dibanding November 2018 disebabkan oleh menurunnya ekspor nonmigas sebesar 8,15%, yaitu dari US\$13,53 Milyar menjadi US\$12,43 Milyar, sedangkan ekspor migas naik 27,34% dari US\$1,37 Milyar menjadi US\$1,74 Milyar.

Indonesia's exports in December 2018 decreased by 4.89% compared to November 2018, namely from US\$14.91 billion to US\$14.17 billion. Likewise, compared to December 2017, exports decreased by 4.62%. Decline in exports in December 2018 compared to November 2018 was caused by a decline in non-oil/gas exports of 8.15%, namely from US\$13.53 billion to US \$ 12.43 billion, while oil and gas exports rose 27.34% from US\$1.37 billion to US\$1,74 billion.

Perkembangan nilai ekspor Indonesia (juta US\$) dan Perubahannya (%) Januari-Desember 2018  
Development of Indonesia's export value (million US \$) and Amendments (%) January-December 2018

Uraian	Nilai FOB					Perubahan (%)			Peran thd total ekspor Jan-Des 2018 (%)
	Desember 2018	Jan-Des 2017	November 2018	Desember 2018*	Jan-Des 2018*	Des'18 thd Des'17	Des'18 thd Jan-Des'17	Jan-Des'18 thd Jan-Des'17	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Total Ekspor	14.170,0	14.910,0	14.910,0	14.170,0	14.910,0	-4,89	-4,89	-4,62	100,00
Migas	1.740,0	1.370,0	1.371,0	1.740,0	1.371,0	14,78	17,34	18,55	9,67
Analisis pengalihan hasil minyak	-121,6	-141,0	-118,1	-107,9	-109,5	-12,04	-9,43	-8,46	0,91
Pengalihan gas	2,9	71,8	0,0	0,0	98,9	-98,94	288,62	-24,72	0,00
Pertambangan	1.071,9	14.025,8	1.255,9	1.009,4	15.712,5	15,48	90,81	12,08	8,73
- Minyak mentah	590,5	9.054,9	680,7	606,9	9.120,5	-40,17	-16,77	-4,38	2,86
- Gas	481,4	4.970,9	575,2	402,5	6.592,0	92,17	64,04	22,46	6,88
Nonmigas	12.430,0	13.540,0	13.539,0	12.430,0	13.539,0	-7,65	-8,15	-8,15	89,33

Sumber Source : BPS

Peningkatan ekspor migas disebabkan oleh meningkatnya ekspor gas sebesar 51,57% yaitu menjadi US\$1,32 Milyar, sementara ekspor hasil minyak turun 9,43% menjadi US\$0,11 Milyar dan ekspor minyak mentah turun 16,77% menjadi US\$316,9 Milyar. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia periode Januari-Desember 2018 mencapai US\$180,06 Milyar atau naik 6,65% dibanding periode yang sama tahun 2017, demikian juga ekspor kumulatif non migas mencapai US \$162,65 Milyar atau meningkat 6,25%.

The increase in oil and gas exports was due to an increase in gas exports by 51.57% to US\$1.32 billion, while oil products exports fell 9.43% to US \$ 0.11 billion and crude oil exports fell 16.77% to US\$316.9 Billion. Cumulatively, the value of Indonesian exports in the period January-December 2018 reached US \$ 180.06 billion, up 6.65% compared to the same period in 2017, as well as non-oil and gas cumulative exports reaching US\$162.65 billion or an increase of 6.25%.

## Tinjauan Industri | Industry Review

Dari sisi volume, ekspor Indonesia Desember 2018 meningkat 2,21% dibanding November 2018 yang disebabkan peningkatan volume ekspor non migas sebesar 0,28%, dan migas sebesar 37,92%. Dibandingkan dengan Desember 2017, volume total ekspor meningkat 6,56%, dengan non migas naik 7,71%, sedangkan migas turun 6,83%. Volume ekspor migas Desember 2018 terhadap November 2018 untuk hasil minyak, minyak mentah, dan gas naik masing-masing 9,94%, 3,68%, dan 54,09%. Secara kumulatif, volume ekspor meningkat 11,62% dibanding periode Januari-Desember 2017 yang disumbang oleh peningkatan ekspor non migas sebesar 13,52%, sementara migas turun sebesar 10,89%.

In terms of volume, Indonesia's exports in December 2018 increased 2.21% compared to November 2018 due to an increase in the volume of non-oil and gas exports by 0.28% and oil and gas by 37.92%. Compared to December 2017, the volume of total exports increased by 6.56%, with non-oil and gas up 7.71%, while oil and gas fell 6.83%. The volume of oil and gas exports in December 2018 against November 2018 for oil, crude oil and gas products rose by 9.94%, 3.68% and 54.09% respectively. Cumulatively, the export volume increased by 11.62% compared to the January-December 2017 period, which was contributed by an increase in non-oil and gas exports by 13.52%, while oil and gas fell by 10.89%.

Perkembangan volume ekspor Indonesia (ribu ton) dan Perubahannya (%) Januari-Desember 2018

The development of Indonesia's export volume (thousand tons) and its changes (%) January-December 2018

Uraian	Volume					Perubahan (%)			Peran total Jan-Des 2018 (%)
	Desember 2017	Jan-Des 2017	November 2018	Desember 2018*	Jan-Des 2018*	Des'18 thd Des'17 (1=100%)	Des'18 thd Nov'18 (1=100%)	Jan-Des'18 thd Jan-Des'17 (1=100%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Total Ekspor	49.114,3	145.944,6	55.206,7	57.317,2	409.291,7	6,56	3,21	11,62	100,00
Migas	8.877,4	42.504,8	2.619,8	3.432,6	37.879,4	-6,83	37,92	-10,89	6,23
Industri pengolahan hasil minyak	384,8	4.859,4	217,5	219,1	1.119,5	-16,43	9,94	-23,15	0,51
Pengadaan gas	3,7	33,7	6,0	6,0	73,8	-98,79	110,00	-21,29	0,01
Perambangan	1.382,7	38.151,9	2.401,8	3.213,5	34.682,1	-5,97	40,41	-4,57	5,70
- Minyak mentah	1.211,5	32.670,7	649,4	671,5	33.049,8	-44,43	3,68	-25,88	1,46
- Gas	1.671,2	24.781,2	1.752,3	2.542,0	24.959,3	13,69	54,09	-6,71	4,24
Nonmigas	40.236,9	103.439,8	48.586,9	48.734,6	371.412,3	7,71	0,28	13,52	93,78

sumber source: BPS

Secara kumulatif, volume ekspor meningkat 11,62% dibanding periode Januari-Desember 2017 yang disumbang oleh peningkatan ekspor non migas sebesar 13,52%, sementara migas turun sebesar 10,89%.

Cumulatively, the export volume increased by 11.62% compared to the January-December 2017 period, which was contributed by an increase in non-oil and gas exports by 13.52%, while oil and gas declined by 10.89%.

Nilai impor Indonesia Desember 2018 mencapai US\$15,28 Milyar atau turun US\$1,62 Milyar (9,60%) dibanding November 2018. Hal tersebut disebabkan oleh turunnya nilai impor migas sebesar US\$0,90 Milyar (31,45%) dan non migas US \$0,72 Milyar (5,14%). Penurunan impor migas dipicu oleh turunnya nilai impor seluruh komponen migas, yaitu minyak mentah US\$0,39 Milyar (45,07 %), hasil minyak US\$0,45 Milyar (26,23%), dan gas US\$0,06 Milyar (21,90%).

Indonesia's import value in December 2018 reached US \$ 15.28 billion or decreased by US \$ 1.62 billion (9.60%) compared to November 2018. This was due to the decline in oil and gas import value of US \$ 0.90 billion (31.45%) and non-oil and gas US\$0.72 Billion (5.14%). The decline in oil and gas imports was triggered by the decline in the import value of all oil and gas components, namely crude oil US \$ 0.39 billion (45.07%), oil yields of US\$0.45 billion (26.23%), and gas US\$0.06 billion (21.90%).



Perkembangan nilai impor (juta US\$) dan perubahannya Januari-Desember 2017 dan 2018  
Development of import values (million US \$) and changes in January-December 2017 and 2018

Urutan	2017			2018		Perubahan (%)			Peran Jan-Des 2018* (%)
	Des	Jan-Des	Nov	Des <sup>a</sup>	Jan-Des <sup>a</sup>	p-2017	m-to-m	p-2017 Jan-Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total	15 504,5	158 885,3	16 901,8	15 279,3	188 825,6	1,18	-8,00	20,15	100,00
Migas	3 968,3	34 816,3	3 866,7	3 968,3	34 808,7	-24,91	-11,45	22,54	14,98
- Minyak Mentah	816,8	7 043,6	827,6	471,1	8 031,3	-41,96	-48,07	21,71	5,03
- Hasil Minyak	1 667,8	14 508,8	1 790,8	1 279,8	17 548,1	-19,01	-19,21	21,88	9,74
- Gas	284,8	3 264,0	278,3	217,5	3 229,3	-25,83	-11,90	12,41	1,21
Nonmigas	11 536,2	124 069,0	13 035,1	11 311,0	154 016,9	6,16	-5,14	19,71	85,02

sumber source: BPS

Nilai impor kumulatif Januari-Desember 2018 adalah US \$188.6 Milyar atau meningkat 20,15% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi pada impor migas dan non migas masing-masing US\$5.49 Milyar (22,59%) dan US\$26,14 Milyar (19,71%). Lebih lanjut peningkatan impor migas disebabkan oleh naiknya impor seluruh komponen migas, yaitu minyak mentah US\$2,09 Milyar (29,70%), hasil minyak US\$3,05 Milyar (21,02%), dan gas US\$0,34 Milyar (12,49%).

Selama tiga belas bulan terakhir, nilai impor migas tertinggi tercatat pada Agustus 2018 dengan nilai mencapai US\$3,05 Milyar dan terendah terjadi di Desember 2018, yaitu US \$1,96 Milyar. Sementara itu, nilai impor non migas tertinggi tercatat di Juli 2018, yaitu US\$15,64 Milyar dan terendah di Juni 2018 dengan nilai US\$9,13 Milyar.

The cumulative import value from January to December 2018 was US \$ 188.6 billion, an increase of 20.15% compared to the same period the previous year. The increase occurred in oil and gas and non-oil and gas imports, each at US \$ 5.49 billion (22.59%) and US \$ 26.14 billion (19.71%). Furthermore, the increase in oil and gas imports was caused by the increase in imports of all oil and gas components, namely crude oil US \$ 2.09 billion (29.70%), oil yields of US \$ 3.05 billion (21.02%), and gas US \$ 0.34 billion (12.49%).

During the last thirteen months, the highest oil and gas import value was recorded in August 2018 with a value reaching US \$ 3.05 billion and the lowest occurred in December 2018, which was US \$ 1.96 billion. Meanwhile, the highest non-oil and gas import value was recorded in July 2018, namely US \$ 15.64 billion and the lowest in June 2018 with a value of US \$ 9.13 billion.

Perkembangan volume impor (ribu ton) dan perubahannya Januari-Desember 2017 dan 2018  
Development of import volume (thousand tons) and changes in January-December 2017 and 2018

Urutan	2017			2018		Perubahan (%)			Peran Jan-Des 2018* (%)
	Des	Jan-Des	Nov	Des <sup>a</sup>	Jan-Des <sup>a</sup>	p-2017	m-to-m	p-2017 Jan-Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total	14 877,7	148 790,3	13 838,8	14 826,3	171 824,8	1,41	-4,39	6,78	100,00
Migas	4 738,1	58 870,1	4 883,8	3 783,4	49 133,7	-19,77	-38,66	-3,48	28,82
- Minyak Mentah	1 784,8	17 486,3	1 436,8	887,0	18 043,1	-43,14	-38,38	6,87	6,87
- Hasil Minyak	1 452,1	18 932,7	1 708,0	2 344,9	26 634,7	-4,37	-25,41	-1,13	15,50
- Gas	499,2	4 451,1	759,0	551,5	4 455,9	6,62	-1,95	1,07	1,21
Nonmigas	10 139,6	89 920,2	8 955,0	11 042,9	122 691,1	11,78	-1,37	10,88	71,18

sumber source: BPS

Tinjauan Industri | Industry Review

Dibanding bulan sebelumnya, volume impor Desember 2018 turun 6,39% (998,3 ribu ton) yang disebabkan oleh turunnya volume impor migas sebesar 18,66% (870,2 ribu ton) dan non migas sebesar 1,17% (128,1 ribu ton). Jika dilihat lebih lanjut, penurunan volume impor migas disebabkan oleh turunnya volume impor seluruh komponen migas, yaitu minyak mentah sebesar 34,23% (491,8 ribu ton), hasil minyak sebesar 13,41% (363,1 ribu ton), dan gas sebesar 2,95% (15,3 ribu ton).

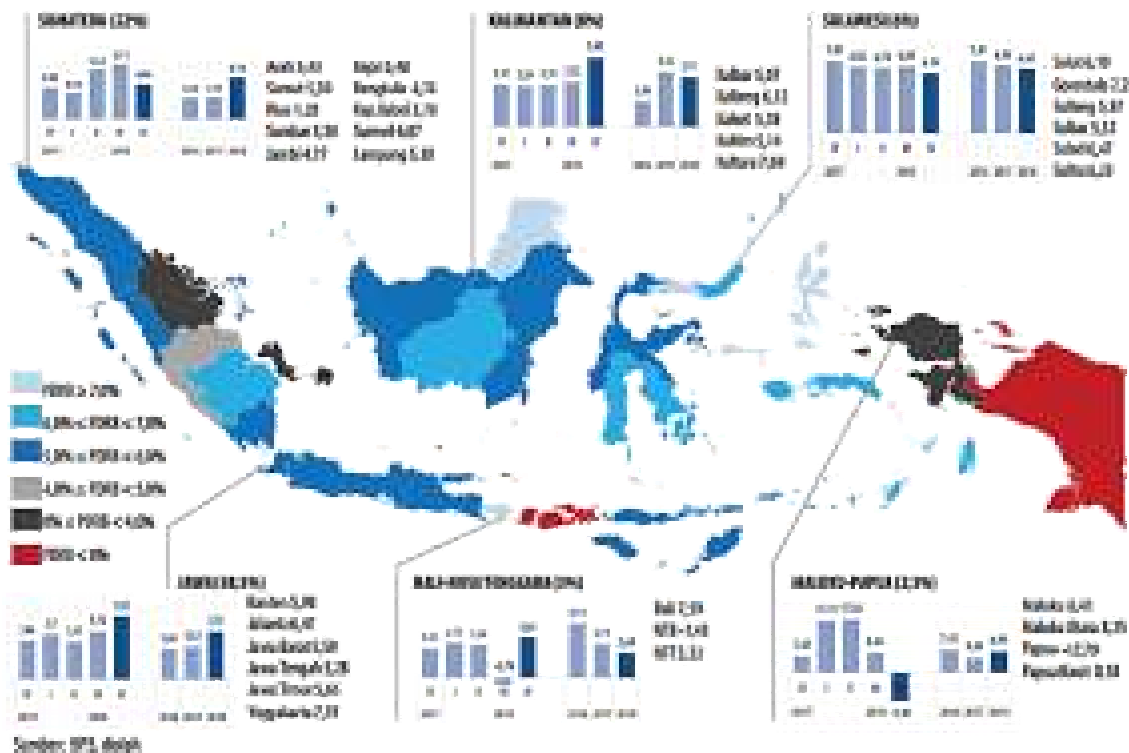
Compared to the previous month, the import volume in December 2018 fell by 6.39% (998.3 thousand tons) due to the decline in the volume of oil and gas imports by 18.66% (870.2 thousand tons) and non-oil and gas by 1.17% (128.1 thousand tons). If seen further, the decline in the volume of oil and gas imports was caused by the decline in the volume of imports of all oil and gas components, namely crude oil by 34.23% (491.8 thousand tons), oil products by 13.41% (363.1 thousand tons), and gas of 2.95% (15.3 thousand tons).

### Perkembangan Perdagangan Domestik Development of Domestic Trade

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat, momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2018 tetap kuat mencapai 5,18% (yoy), meningkat dibandingkan dengan 5,17% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi terutama didukung oleh permintaan domestik sejalan dengan konsumsi rumah tangga dan konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang tumbuh meningkat. Investasi tumbuh tinggi dipengaruhi investor yang tetap optimis terhadap prospek ekonomi Indonesia.

In the midst of slowing global economic growth, Indonesia's economic growth momentum has been maintained supported by domestic demand. Economic growth in the fourth quarter of 2018 remained strong at 5.18% (yoy), up from 5.17% (yoy) in the previous quarter. Economic growth was mainly supported by domestic demand in line with household consumption and consumption of Non-Profit Institutions that Serve Households (HCCNPI) which grew steadily. High-growth investment was influenced by investors who remained optimistic about Indonesia's economic outlook.

Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Regional Triwulan IV 2018  
Picture 2. Regional Economic Growth in Quarter IV of 2018



Secara keseluruhan 2018, peningkatan pertumbuhan ekonomi terjadi di Jawa, Sumatera dan Mapua (Maluku-Papua). Peningkatan pertumbuhan ekonomi di Jawa pada 2018 bersumber terutama dari kegiatan industri pengolahan dan perdagangan sejalan dengan permintaan domestik yang tumbuh tinggi, serta dukungan Pemerintah untuk terus memperkuat daya saing industri nasional. Sementara itu, peningkatan pertumbuhan ekonomi di Sumatera pada 2018 didukung oleh kegiatan perdagangan dan industri pengolahan, terutama pengolahan CPO, untuk memenuhi penyerapan kebutuhan domestik. Di Mapua, perbaikan pertumbuhan pada 2018 dipengaruhi oleh tingginya aktivitas pertambangan hingga paruh pertama 2018 sebelum memasuki fase akhir penambangan terbuka dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) di Papua.

Beberapa tantangan masih ada bagi Indonesia untuk dapat memperdagangkan komoditasnya secara efisien. Inefisiensi rantai pasokan yang saat ini masih terjadi mengurangi daya saing Indonesia di dunia. Meskipun investasi infrastruktur telah dipercepat di bawah pemerintah, biaya logistik di negara ini masih tinggi (sumber: Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia).

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai perusahaan induk PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah merencanakan sebuah jaringan di mana jaringan pengiriman kontainer baru ini akan menghubungkan kluster industri di pulau-pulau besar ke koridor perdagangan di pelabuhan yang dominan. Jaringan pelayaran bernama Pendulum Nusantara akan memiliki kapal induk yang melintas laut Indonesia dari Barat ke Timur dan kembali ke Barat. Kapal-kapal ini kemudian akan dilayani oleh kapal-kapal pengumpan yang lebih kecil yang memiliki rute pelabuhan-pelabuhan kecil. Secara efektif, Pendulum Nusantara akan meningkatkan konektivitas kargo dan berpotensi mengurangi kemacetan di beberapa pelabuhan.

## Industri Terminal Kendaraan Car Terminal Industrial

Mobil merupakan bagian yang penting dari kehidupan di dunia modern. Mobil adalah kebutuhan dasar untuk setiap rumah tangga dan bisnis serta merupakan solusi untuk permintaan transportasi yang lebih cepat dan andal. Berasal dari Eropa, mobil pertama kali menjadi bentuk utama transportasi massal di AS, di mana mekanisasi diterapkan untuk produksi massal dengan tujuan penghematan biaya. Saat ini, manufaktur mobil didominasi oleh ekonomi seperti Jepang, Korea Selatan, Cina, India, Thailand, USA, Jerman, Prancis, dan Spanyol.

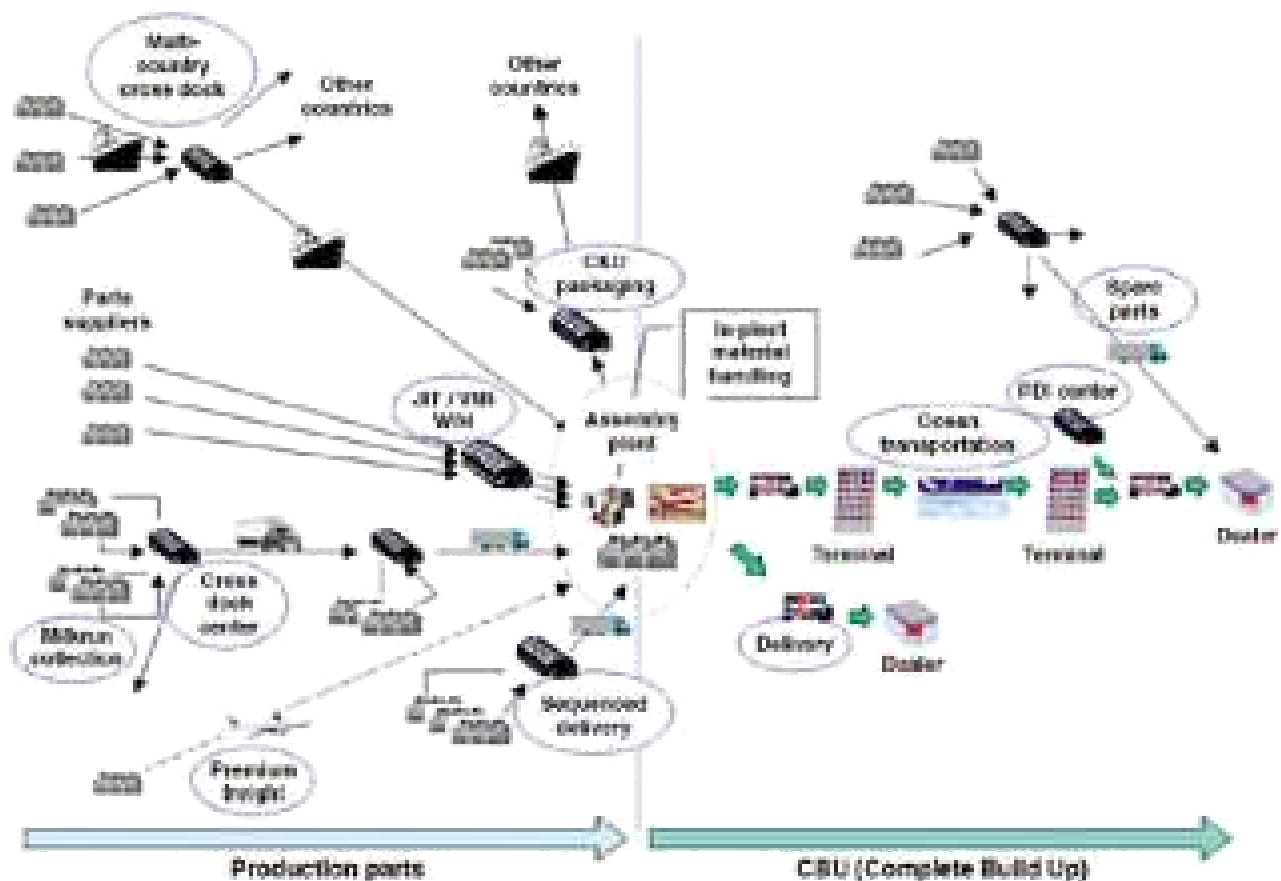
Overall 2018, increased economic growth occurred in Java, Sumatra and Mapua (Maluku-Papua). The increase in economic growth in Java in 2018 originated mainly from processing and trading industry activities in line with high-growing domestic demand, as well as Government support to continue to strengthen national industry competitiveness. Meanwhile, the increase in economic growth in Sumatra in 2018 is supported by trade and processing industries, especially processing CPO, to fulfill the absorption of domestic needs. In Mapua, improvement in growth in 2018 was influenced by high mining activities until the first half of 2018 before entering the final phase of open mining and Special Mining Business Licenses in Papua.

Some challenges still exist for Indonesia to be able to trade its commodities efficiently. Supply chain inefficiencies that are currently still occurring reduce Indonesia's competitiveness in the world. Although infrastructure investment has been accelerated under the government, logistics costs in this country are still high (source: Bank Indonesia Monetary Policy Report).

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk parent company has planned a network where the new container shipping network will connect industrial clusters in large islands to the trade corridors in the dominant port. The shipping network called Pendulum Nusantara will have aircraft carriers that cross the Indonesian sea from West to East and return to the West. These vessels will then be served by smaller feeder ships which have small port routes. Effectively, the Pendulum Nusantara will improve cargo connectivity and potentially reduce congestion in several ports.

Cars are an important part of life in the modern world. Car is a basic need for every household and business and is a solution for faster and more reliable transportation demand. Originally from Europe, the first car became the main form of mass transportation in the US, where mechanization was applied to mass production with the aim of cost savings. At present, car manufacturing is dominated by economies such as Japan, South Korea, China, India, Thailand, the USA, Germany, France and Spain.

## Tinjauan Industri | Industry Review

Tinjauan Persediaan Suku Cadang dan Distribusi CBU  
Overview of CBU Parts and Distribution Inventory

Sumber Source : NYK Logistics

Jaringan global rantai pasokan menghubungkan pusat-pusat produksi mobil besar ini ke pasar konsumen mereka masing-masing. Sebagian besar mobil ini diangkut dari sumber produksi ke pasar akhir melalui jalur laut menggunakan kapal RORO besar yang disebut *Pure Car Carriers* (PCCs) atau *Pure Car Truck Carriers* (PCTCs), sementara untuk di darat menggunakan semacam truk darat khusus. Terminal mobil berfungsi sebagai kunci dalam rantai pasokan tersebut dengan memfasilitasi kegiatan utama seperti izin khusus ekspor-impor, penyimpanan kendaraan, inspeksi, dan aktivitas servis kendaraan lainnya.

The global supply chain network connects these major car production centers to their respective consumer markets. Most of these cars are transported from production sources to final markets by sea using large RORO vessels called *Pure Car Carriers* (PCCs) or *Pure Car Truck Carriers* (PCTCs), while on land use a special type of land truck. The car terminal serves as a key in the supply chain by facilitating key activities such as special import-export permits, vehicle storage, inspection, and other vehicle service activities.

## Terminal Kendaraan Utama Main Car Terminal

Terminal kendaraan di dunia pada umumnya dicirikan dengan market oligopoli atau monopoli yang terkonsentrasi. Persaingan antar operator terminal biasanya terbatas. Lokasi terminal kendaraan umumnya berada pada area industri dimana produksi kendaraan besar dan area industri otomotif yang sedang tumbuh. Di Asia, banyak dari terminal kendaraan ini ditemukan di bagian Timur, di negara-negara seperti Cina, Jepang, dan Korea Selatan.

Car terminals in the world are generally characterized by concentrated oligopoly or monopoly markets. Competition between terminal operators is usually limited. The location of car terminals is generally in industrial areas where large vehicle production and the automotive industry area are growing. In Asia, many of these car terminals are found in the East, in countries such as China, Japan and South Korea.

Beberapa terminal kendaraan Utama  
Some main car terminals



Sumber Source : Drewry

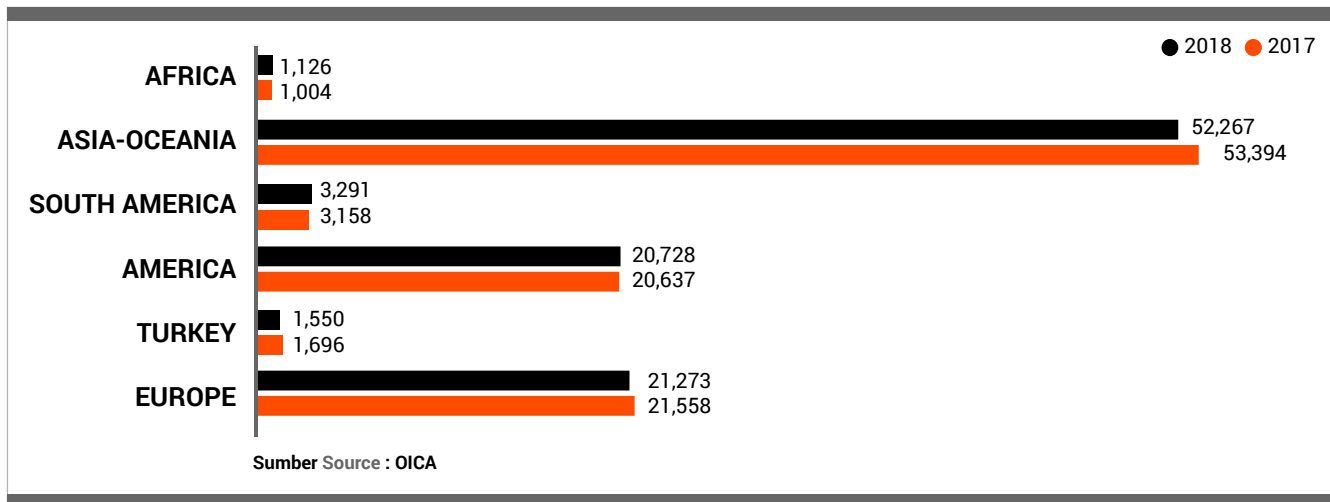
Tanjung Priok dan Laem Chabang adalah gerbang terminal kendaraan terbesar di Asia Tenggara, diuntungkan dari pergeseran jalur produksi ke negara ini oleh produsen besar mobil Jepang. Ada juga beberapa terminal kendaraan yang berfokus pada aktivitas *transshipment*. Pelabuhan terkemuka lainnya meliputi pelabuhan Singapura dan Hambantota, yang masing-masing melayani area Tenggara dan Asia Tenggara/Afrika Timur.

Tanjung Priok and Laem Chabang are the largest car terminal gates in Southeast Asia, benefiting from the shift of production lines to this country by major Japanese car manufacturers. There are also several car terminals which focus on transshipment activities. Other prominent ports include the ports of Singapore and Hambantota, each of which serves the Southeast and Southeast Asia/East Africa areas.

## Pemain Besar di Industri Otomotif

### Big Players in the Automotive Industry

Produksi berdasarkan benua tahun 2018 (dalam ribu)  
Continental production in 2018 (in thousand)



Ketika dipecah berdasarkan wilayah, Asia-Oceania tetap menjadi wilayah produksi dominan, terhitung total produksi sebanyak 52,3 juta unit pada tahun 2018 atau 52% dari produksi global walaupun terjadi penurunan pertumbuhan produksi di benua tersebut sebesar 2% atau penurunan sebanyak 1.127.499 unit dibandingkan tahun 2017. Besarnya produksi di Asia-Oceania didorong oleh faktor-faktor kunci seperti lonjakan kepemilikan mobil di antara penduduk Asia yang besar dan ketersediaan tenaga kerja yang terjangkau. Produsen mobil di dunia mulai menggeser pabrik mereka ke Asia, karena alasan berikut:

1. Biaya produksi yang rendah
2. Ketersediaan insentif
3. Akses yang lebih mudah ke pasar akhir yang sedang bertumbuh
4. Untuk menghindari tarif impor
5. Mengadopsi *Just-in-time production* agar *inventory* lebih rendah
6. Biaya yang relatif lebih stabil dengan menghindari masalah mata uang asing

When broken down by region, Asia-Oceania remains the dominant production area, accounting for total production of 52.3 million units in 2018 or 52% of global production despite a 2% decline in production growth in the continent or a decrease of 1,127,499 units compared to 2017. The amount of production in Asia-Oceania is driven by key factors such as a surge in car ownership among the large Asian population and the availability of affordable labor. Car manufacturers in the world are starting to shift their factories to Asia, for the following reasons:

1. Low production costs
2. Availability of incentives
3. Easier access to growing end markets
4. To avoid import tariffs
5. Adopt Just-in-time production so that inventory is lower
6. The costs are relatively more stable by avoiding foreign currency problems

Negara Country	Rincian Produksi Asia-Oceania Asia-Oceania Production			Growth
	2017 (Unit)	2018 (Unit)	Market Share 2018	
China	29,015,434	27,809,196	53.0%	-4.2%
India	4,792,231	5,174,645	9.9%	8.0%
Indonesia	1,218,106	1,343,714	2.6%	10.3%
Iran	1,515,396	909,000	1.7%	-40.0%
Japan	9,690,674	9,728,528	18.5%	0.4%
Malaysia	501,000	562,000	1.1%	12.2%
Pakistan	251,000	278,000	0.5%	10.8%
South Korea	4,114,913	4,028,834	7.7%	-2.1%
Taiwan	291,563	253,241	0.5%	-13.1%
Thailand	1,988,823	2,167,694	4.1%	9.0%
Vietnam	236,161	236,000	0.4%	-0.1%
<b>Total</b>	<b>53,615,301</b>	<b>52,490,852</b>	<b>100.0%</b>	<b>-2.1%</b>

Sumber Source : OICA

Di Asia-Oceania, Cina menyumbang 53% dari total produksi dunia, menghasilkan total produksi sebanyak 27,1 juta unit pada tahun 2018. Negara ini sendiri menghasilkan lebih banyak unit daripada Eropa dan Amerika Utara meskipun mengalami penurunan produksi sebesar 4% dibandingkan tahun 2017. Di luar China, negara produsen utama lainnya adalah Jepang, dan India.

Negara-negara produsen yang paling cepat berkembang antara 2017 dan 2018 adalah Malaysia (12,2%), Pakistan (10,8%) dan Indonesia (10,3%) meskipun semua negara ini tetap kecil dalam hitungan absolut. Di sisi lain, negara yang paling mengalami penurunan drastis adalah Iran (-40,0%) dan juga negara-negara produsen utama, seperti Jepang (0,4%) dan China (-4,2%), telah mengalami pertumbuhan yang stagnan dan negatif pada periode yang sama. Mempertimbangkan bahwa produsen mobil Jepang dan China termasuk yang terbesar di dunia, penurunan ini semakin menegaskan kecenderungan para produsen untuk mengalihkan produksi mobil mereka keluar dari negara asal masing-masing ke negara lain.

In Asia-Oceania, China accounts for 53% of total world production, producing a total production of 27.1 million units in 2018. The country itself produces more units than Europe and North America despite a decline in production of 4% compared to 2017. Outside of China, other major producing countries are Japan, and India.

The fastest growing producer countries between 2017 and 2018 are Malaysia (12.2%), Pakistan (10.8%) and Indonesia (10.3%) even though all these countries remain small in absolute terms. On the other hand, the countries which experienced the most drastic decline were Iran (-40.0%) and also the major producer countries, such as Japan (0.4%) and China (-4.2%), which had experienced stagnant growth and negative in the same period. Considering that Japanese and Chinese carmakers are among the largest in the world, this decline further confirms the tendency of producers to divert their car production from their respective countries of origin to other countries.

## Prospek Usaha

### Business Outlook



## Industri Kendaraan Indonesia

### Indonesian Car Industry

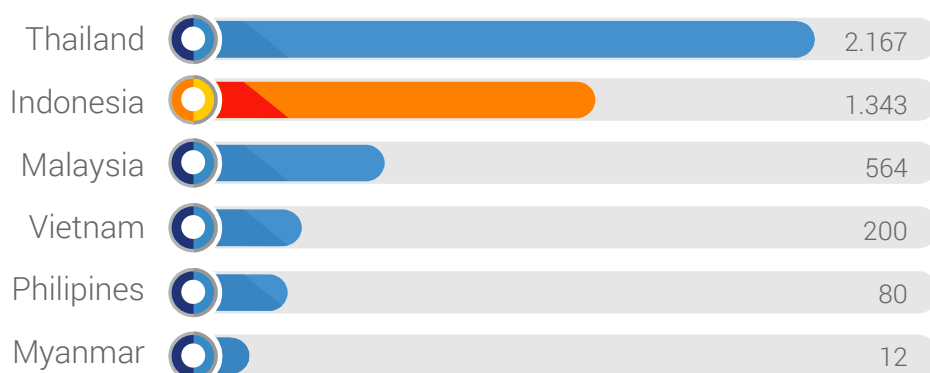
### Produksi dan Penjualan Domestik

#### Domestic Productions and Sales

Indonesia adalah negara manufaktur mobil terbesar kedua di ASEAN setelah Thailand. Pada tahun 2018 produksi mobil Thailand memproduksi 2,17 juta unit disusul oleh negara Indonesia yang memproduksi sebanyak 1,34 juta unit dalam periode yang sama. Jumlah produksi negara Thailand hampir separuh dari total produksi mobil di ASEAN sebagaimana digambarkan dalam grafik berikut:

Indonesia is the second largest car manufacturing country in ASEAN after Thailand. In 2018 Thailand's car production produced 2.17 million units, followed by Indonesia which produced 1.34 million units in the same period. Thailand's total production is almost half of the total car production in ASEAN as illustrated in the following chart:

Grafik Produksi Mobil ASEAN Tahun 2018 (Ribu Unit)  
2018 ASEAN Vehicle Production Chart (Thousand units)



Sumber Source :  
ASEAN Automotive Federation

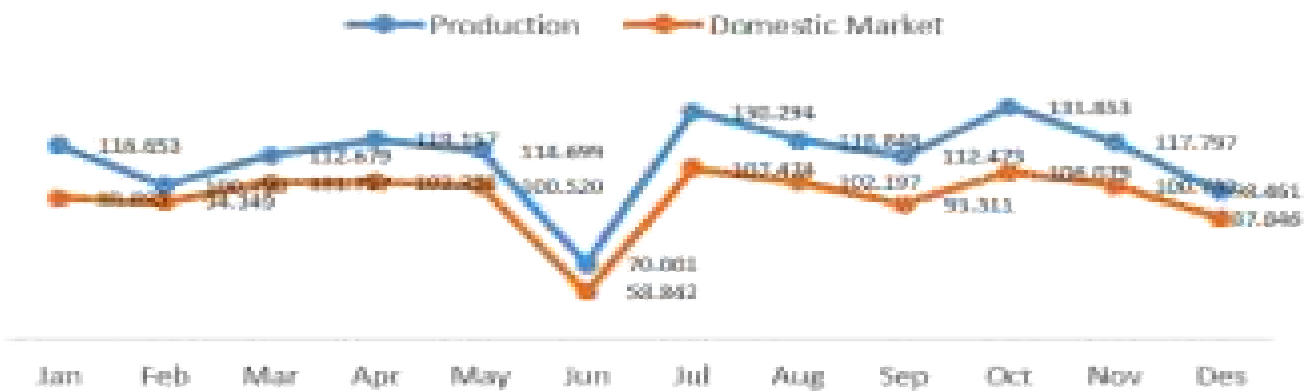




Produksi kendaraan Indonesia tumbuh pada CAGR 10,2% antara 2009 dan 2018, karena produsen mobil menanggapi insentif pemerintah Indonesia untuk memproduksi secara lokal dan memenuhi konsumsi lokal. Sepanjang tahun 2018, produksi Indonesia mencapai 1,34 juta unit dan penjualan mencapai 1,15 juta unit. Berikut terlampir rincian produksi dan penjualan tiap bulan sepanjang tahun 2018:

Indonesian vehicle production grew at a 10.2% CAGR between 2009 and 2018, because car manufacturers responded to the Indonesian government's incentives to produce locally and meet local consumption. Throughout 2018, Indonesia's production reached 1.34 million units and sales reached 1.15 million units. The following are the details of production and sales every month throughout 2018:

Pasar mobil domestik Indonesia vs produksi pada tahun 2018  
Indonesia domestic auto market vs production in 2018



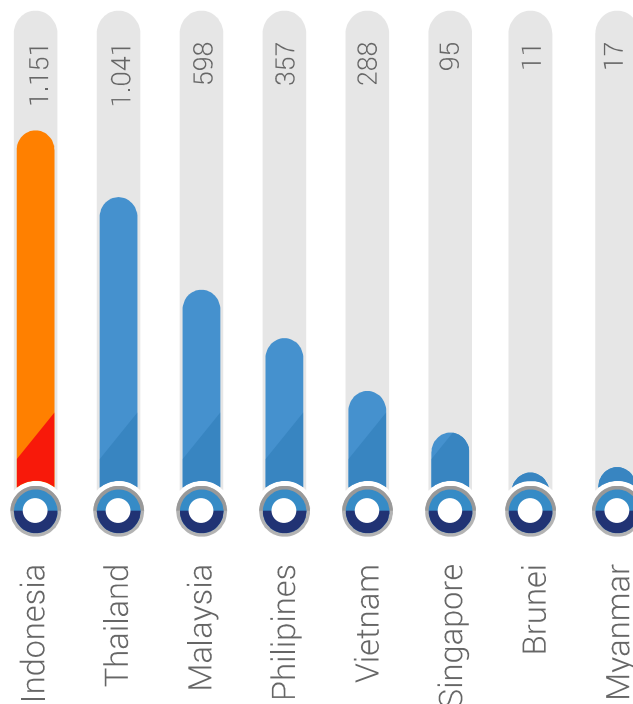
Sumber Source : Gaikindo

## Prospek Usaha | Business Outlook

Dari data produksi tersebut, produksi pabrikan mobil Jepang mendominasi yaitu mencapai hampir 98% di Indonesia. Merk Toyota merupakan produsen mobil terbesar dengan menguasai 39.6% dari pangsa produksi mobil, diikuti oleh Daihatsu 15.0%, Mitsubishi 12,2%, Honda 11,7%, dan Suzuki 9,2%. Mitsubishi Motors, yang memiliki pangsa pasar lebih kecil pada tahun 2017 secara aktif turut mengembangkan pangsa pasarnya melalui lini produksi untuk kendaraan *multipurpose vehicle* (MPV) baru yaitu Xpander. Di Indonesia Mitsubishi berhasil mengalahkan pangsa pasar penjualan Suzuki 9,2% pada tahun 2018 ini. Selain produsen Jepang, Indonesia pada tahun 2016 juga telah berhasil menarik produsen mobil dari China pertama, yaitu Wuling Motors. Wuling telah mendirikan pabrik dengan kapasitas 120.000 *Passenger Car* per tahun di Bekasi, Jawa Barat.

From the production data, the production of Japanese car manufacturers dominates, reaching almost 98% in Indonesia. The Toyota brand is the largest car producer with 39.6% of the share of car production, followed by Daihatsu 15.0%, Mitsubishi 12.2%, Honda 11.7%, and Suzuki 9.2%. Mitsubishi Motors, which has a smaller market share in 2017 actively helped develop its market share through the production line for the new multipurpose vehicle (MPV), Xpander. In Indonesia, Mitsubishi managed to beat Suzuki's market share of 9.2% in 2018. In addition to Japanese producers, Indonesia in 2016 also succeeded in attracting the first Chinese car manufacturer, Wuling Motors. Wuling has set up a factory with a 120,000 Passenger Car capacity per year in Bekasi, West Java.

Grafik Penjualan Mobil ASEAN 2018 (Ribu Unit)  
Chart of ASEAN Car Sales in 2018 (Thousand Unit)

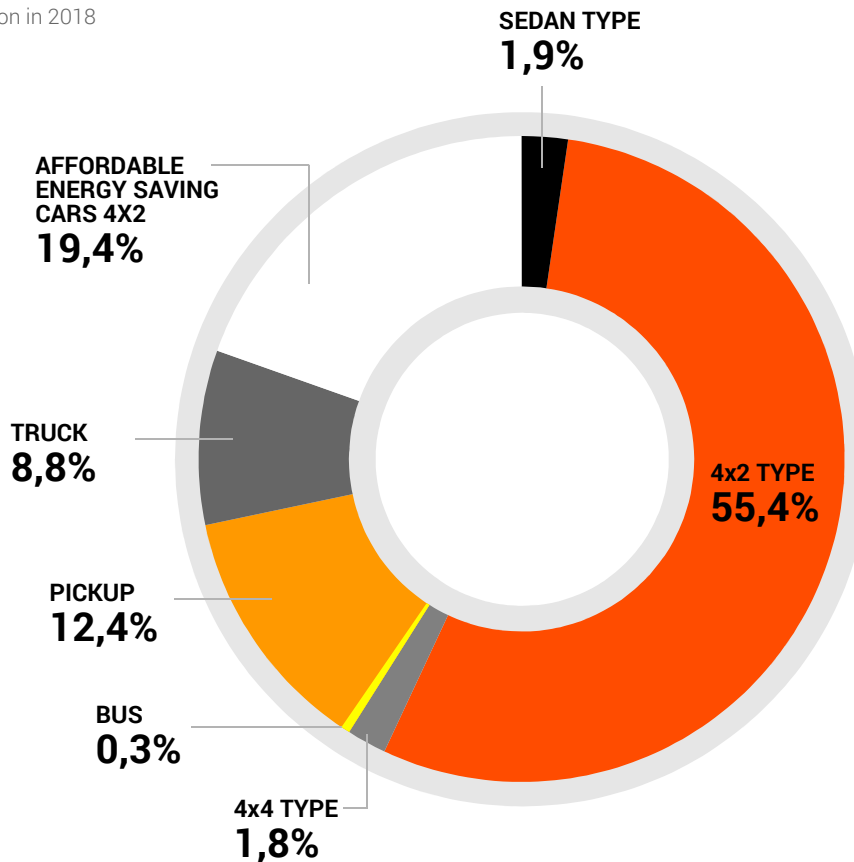


Sumber Source :  
ASEAN Automotive Federation

Domestic sales Indonesia adalah pasar mobil terbesar di ASEAN, dengan 1,15 juta unit terjual pada tahun 2018. Jumlah tersebut hampir mencapai sepertiga dari total penjualan ASEAN. Apabila dibandingkan dengan Thailand mencapai angka penjualan 1,04 juta unit atau 0,11 juta unit lebih kecil dari Indonesia sebagaimana ditunjukkan dalam grafik diatas.

Indonesian domestic sales are the largest car market in ASEAN, with 1.15 million units sold in 2018. This number is almost one third of ASEAN's total sales. When compared with Thailand reached sales figures of 1.04 million units or 0.11 million units smaller than Indonesia as shown in the graph above.

Produksi kendaraan tahun 2018  
Car Production in 2018



Sumber Source : Gaikindo

Mayoritas kendaraan yang diproduksi tahun 2018 yaitu *passenger car* sebesar 78,6%, sementara sisanya adalah kendaraan komersial. Berdasarkan jenisnya, mobil dengan penggerak roda 4x2 adalah kategori yang paling banyak diproduksi yaitu sebesar 55,4% dari jumlah keseluruhan produksi. Sebagian besar kendaraan jenis ini diproduksi dengan kapasitas mesin di bawah 1.500 cc. Sementara itu, kendaraan dengan jenis *Affordable Energy Saving Cars 4x2* diproduksi terbanyak kedua yaitu 19,4% dari jumlah produksi mobil dengan kapasitas mesin dibawah 1.200 cc.

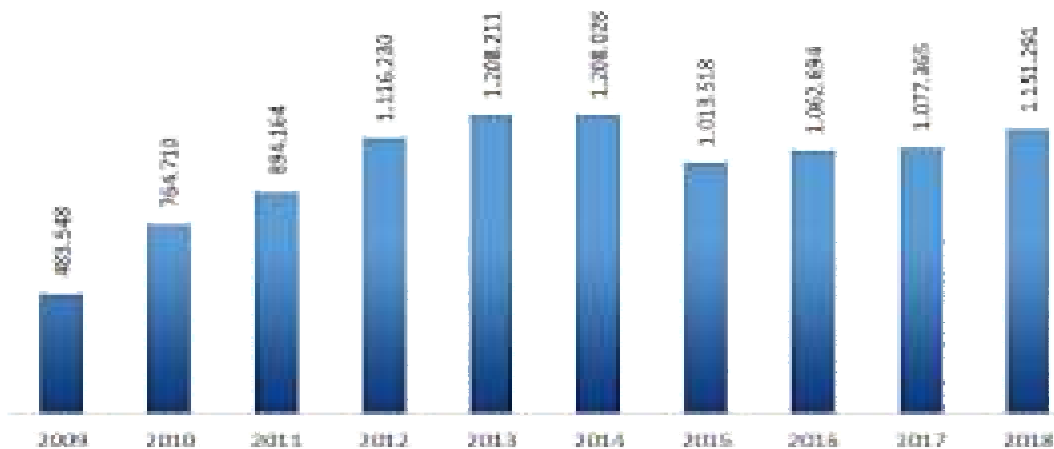
Industri otomotif Indonesia berpusat di sekitar Bekasi, Karawang dan Purwakarta pada wilayah Jawa Barat, serta kawasan Sunter untuk wilayah Jakarta. Basis produksi terletak di dekat gerbang utama distribusi yaitu Tanjung Priok dan pusat konsumsi utama Jakarta dan sekitarnya. Akses Jalan tol utama dan jalan lingkar Jakarta sebagai jalan distribusi yang menghubungkan pusat produksi ini ke Pelabuhan Tanjung Priok sebagai gerbang utama.

The majority of vehicles produced in 2018 are passenger cars with 78.6%, while the rest are commercial vehicles. Based on the type, 4x2 wheel drive cars are the most produced category, which is 55.4% of the total production. Most of these types of vehicles are produced with engine capacity below 1,500 cc. Meanwhile, vehicles with Affordable Energy Saving Cars 4x2 produced the second most are 19.4% of the total production of cars with engine capacity below 1,200 cc.

The Indonesian automotive industry is centered around Bekasi, Karawang and Purwakarta in the West Java region, as well as the Sunter area for the Jakarta area. The production base is located near the main distribution gate, namely Tanjung Priok and the main consumption center of Jakarta and its surroundings. Access to the main toll road and the Jakarta ring road as a distribution road that connects this production center to Tanjung Priok Port as the main gateway.

## Prospek Usaha | Business Outlook

Grafik Penjualan Mobil 2009-2018 (Unit)  
Car Sales Chart 2009-2018 (Unit)



Sumber Source : Gaikindo

Penjualan kendaraan Indonesia tumbuh dengan CAGR sebesar 9,1% antara tahun 2009 hingga tahun 2018 penjualan mencapai sebanyak 1,15 juta unit. Namun, penjualan mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan perlambatan ekonomi negara dan masalah kebijakan lainnya, termasuk penurunan 16,1% pada tahun 2015. Pertumbuhan telah dimulai secara bertahap sejak saat itu, meskipun angka penjualan belum mencapai puncak 1,21 juta unit yang dicapai dalam 2013.

Indonesian vehicle sales grew at a CAGR of 9.1% between 2009 and 2018 sales reached 1.15 million units. However, sales have slowed in recent years along with the country's economic slowdown and other policy issues, including a decline of 16.1% in 2015. Growth has begun gradually since then, although sales figures have not reached a peak of 1.21 million units achieved in 2013.

Produksi Kendaraan 2009-2018  
Vehicle Production 2009 - 2018





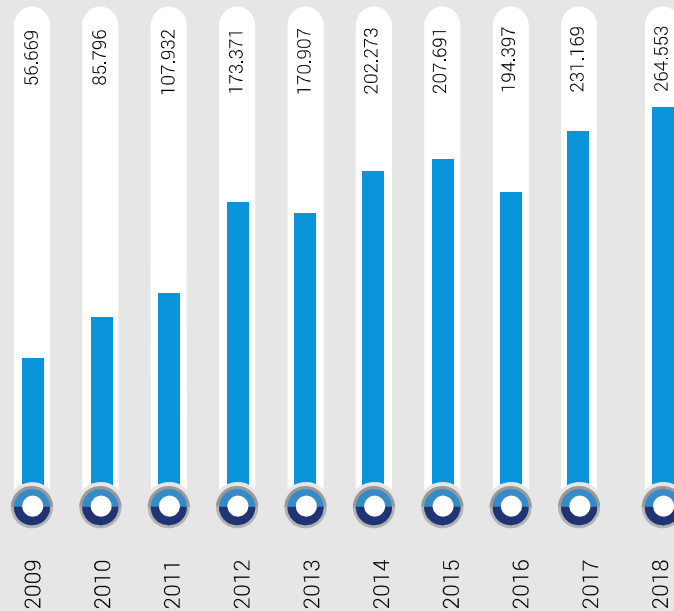
## Ekspor Export

Pemerintah berupaya menjadikan Indonesia sebagai negara basis produksi global untuk produsen mobil. Upaya ini dilakukan dengan memperkuat pertumbuhan ekspor mobil seiring dengan permintaan domestik. Melalui upaya ini diharapkan Indonesia dapat mengambilalih posisi Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di ASEAN. Pada tahun 2018, ekspor kendaraan Indonesia mencapai titik tertinggi sepanjang masa hingga mencapai 264.533 unit.

The government is trying to make Indonesia a global production base for car manufacturers. This effort was carried out by strengthening the growth of car exports along with domestic demand. Through this effort, it is hoped that Indonesia can take over Thailand's position as the largest car production center in ASEAN. In 2018, Indonesia's vehicle exports reached an all-time high to reach 264,533 units.

Prospek Usaha | Business Outlook

Ekspor Kendaraan  
Vehicle Export

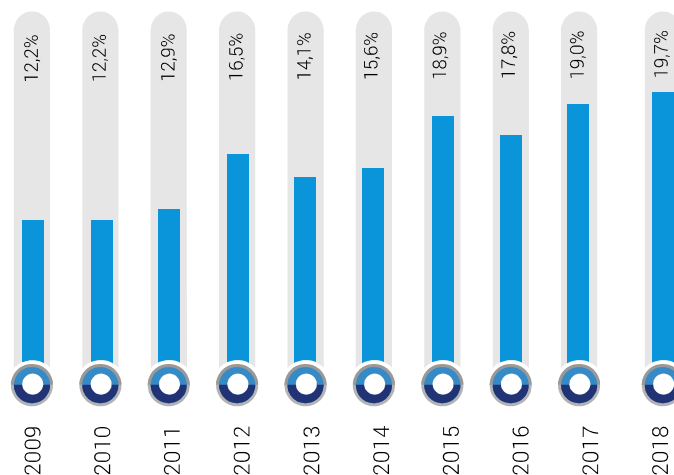


Sumber Source : Gaikindo

Ekspor kendaraan Indonesia telah tumbuh dari 56.669 unit pada tahun 2009 menjadi 264.553 unit pada tahun 2018 atau mencapai CAGR sebesar 16,7%. Pertumbuhan mulai terlihat kembali dalam 3 tahun terakhir setelah terjadi pertumbuhan yang *relative* datar pada tahun 2014 hingga 2016.

Indonesian vehicle exports have grown from 56,669 units in 2009 to 264,553 units in 2018 or reached a CAGR of 16.7%. Growth began to look back in the last 3 years after relatively flat growth in 2014 to 2016.

Rasio *Export-to-Production* Kendaraan Indonesia  
Indonesian *Export-to-Production* Vehicle Ratio

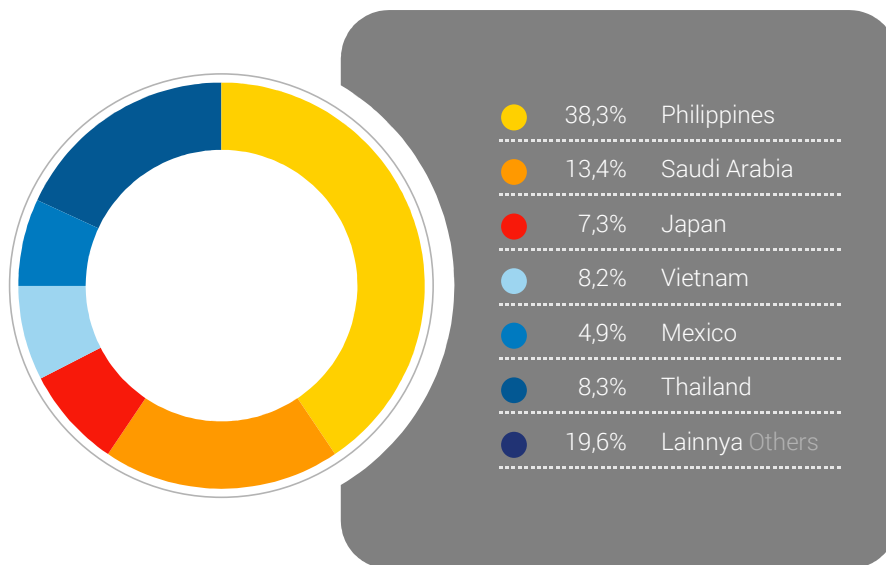


Sumber :  
Gaikindo, diolah  
Source :  
Gaikindo, processed

Pangsa pasar ekspor dibandingkan dengan produksi mengalami fluktuasi pada kisaran 12,2% hingga 19,7% sejak tahun 2009 hingga tahun 2018. Sempat terjadi beberapa penurunan pangsa pasar pada tahun 2016 namun tren pangsa pasar mulai naik bertahap. Rasio *export-to-production* meningkat, dan pada tahun 2018 merupakan nilai tertinggi yang mencerminkan peningkatan daya saing di pasar ekspor mobil di antara pabrikan Indonesia.

The export market share compared to production experienced fluctuations in the range of 12.2% to 19.7% from 2009 to 2018. There had been some decline in market share in 2016 but the market share trend began to rise gradually. The export-to-production ratio increases, and in 2018 is the highest value reflecting increased competitiveness in the car export market among Indonesian manufacturers.

Pasar Ekspor Mobil Indonesia Tahun 2018  
Indonesian Car Export Market in 2018



Sumber Source : IPCC

Pasar ekspor terbesar Indonesia adalah Filipina, Saudi Arabia, Jepang, Vietnam dan Thailand. Ada persaingan yang cukup dari pembuat mobil di hub otomotif seperti Thailand dan Jepang, di mana cluster industri lebih mapan.

Indonesia's biggest export markets are the Philippines, Saudi Arabia, Japan, Vietnam and Thailand. There is considerable competition from car makers in automotive hubs such as Thailand and Japan, where industrial clusters are more established.

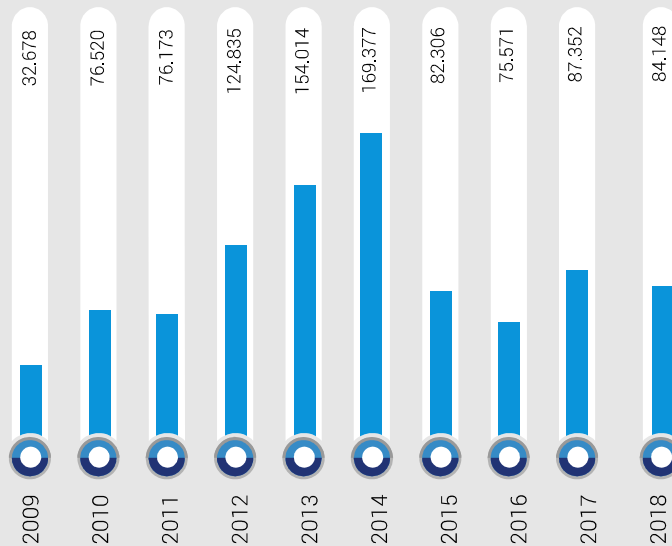
## Impor Import

Rencana pemerintah Indonesia untuk membangun Indonesia sebagai pusat manufaktur mobil akan mengurangi ketergantungan negara pada impor mobil. Hal ini terlihat pada beberapa tahun terakhir karena pertumbuhan impor tidak sejalan dengan peningkatan penjualan domestik.

The Indonesian government's plan to build Indonesia as a car manufacturing center will reduce the country's dependence on imported cars. This was seen in recent years because import growth was not in line with the increase in domestic sales.

Prospek Usaha | Business Outlook

Impor Kendaraan  
Vehicle Import

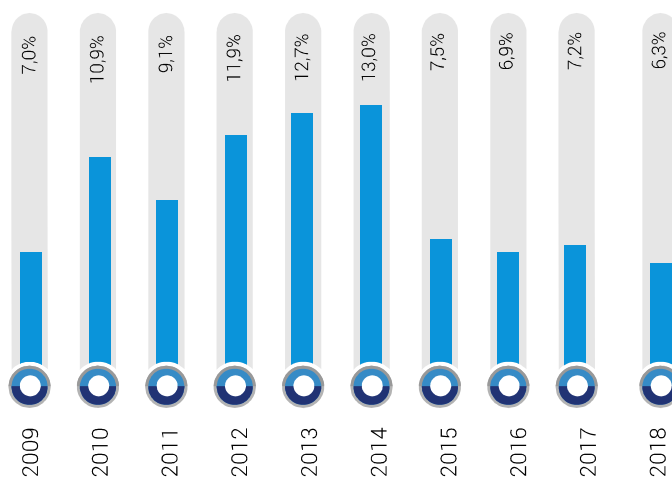


Sumber Source : Gaikindo

Impor kendaraan Indonesia telah meningkat dari 32.678 unit pada tahun 2009 menjadi 84.148 unit pada tahun 2018, mencapai pertumbuhan CAGR sebesar 10%. Ketajaman penurunan impor terjadi pada tahun 2015 yang menurun sekitar 50% hal ini disebabkan terdapat beberapa perusahaan otomotif/importir yang gulung tikar seperti Ford dan Chevrolet serta basis produksi kendaraan untuk pasar domestik mulai beralih ke dalam negeri.

Indonesian vehicle imports have increased from 32,678 units in 2009 to 84,148 units in 2018, achieving a CAGR growth of 10%. The sharpness of the decline in imports occurred in 2015 which decreased by around 50%, this was due to several automotive companies / importers who went bankrupt such as Ford and Chevrolet and the vehicle production base for the domestic market began to move into the country.

Rasio *Import-to-Production* Kendaraan Indonesia  
Rasio Import-to Production Kendaraan Indonesia



Sumber :  
Gaikindo, diolah  
Source :  
Gaikindo, processed



Dalam 5 tahun terakhir, kecenderungan rasio impor produksi kendaraan di Indonesia mengalami penurunan CAGR sebesar 9,9%. Hal tersebut sejalan dengan banyaknya pabrik yang memproduksi kendaraan tersebut di Indonesia yang berdampak pada peningkatan ekspor. Pangsa impor dalam penjualan domestik telah berfluktuasi di kisaran 6,3% hingga 13,0% di sebagian besar tahun dalam 10 tahun terakhir. Adapun terdapat penurunan tajam dalam beberapa tahun terakhir disebabkan oleh menurunnya pendapatan dan pengaruh kebijakan. Kedepannya, banyak pemangku kepentingan industri yang mengharapkan pembagian impor ke jalur datar seiring dengan tumbuhnya produksi lokal.

In the last 5 years, the trend of the ratio of imports of vehicle production in Indonesia has decreased by a CAGR of 9.9%. This is in line with the many manufacturers that produce these vehicles in Indonesia which have an impact on increasing exports. The share of imports in domestic sales has fluctuated in the range of 6.3% to 13.0% in most years in the last 10 years. There has been a sharp decline in recent years due to declining income and the influence of policies. In the future, many industry stakeholders expect the division of imports into the flat lane along with the growth of local production.

Mitra impor utama Indonesia tahun 2018  
Indonesia's Major Import Partners in 2018



Sumber Source :  
IPCC

Sebagaimana grafik diatas, Thailand adalah mitra impor mobil utama Indonesia dengan *market share* impor di Indonesia sebesar 49,0% dengan importir terbesarnya adalah Mitsubishi dan Toyota. Mitra impor lainnya adalah India (24,6%) dengan importirnya Suzuki serta Jepang (19,6%) dengan importir terbesarnya adalah Toyota. Namun sebagaimana dijelaskan dalam grafik, walaupun Mitsubishi merupakan importir terbesar pada mitra impor utama, namun secara keseluruhan, Toyota adalah importir yang menduduki peringkat pertama importir mobil di Indonesia tahun 2018.

As the graph above, Thailand is Indonesia's main car import partner with an import market share in Indonesia of 49.0% with the largest importer being Mitsubishi and Toyota. Other import partners are India (24.6%) with importers Suzuki and Japan (19.6%) with the largest importers being Toyota. However, as explained in the graph, even though Mitsubishi is the largest importer of the main import partners, overall, Toyota is an importer who was ranked first in car importers in Indonesia in 2018.

## Industri Alat Berat Indonesia

### Indonesian Heavy Equipment Industry



Terminal kendaraan di Indonesia merupakan pintu gerbang penting untuk transportasi alat-alat berat, baik dalam bentuk *Completely Built Up (CBU)* maupun dalam bentuk suku cadang dengan *Knock Down (Spare Part)*. Jenis alat berat yang banyak terdapat di Indonesia adalah ekskavator hidrolik, *bulldozer*, *dump truck* dan *motor grader*. Peralatan ini sebagian besar digunakan untuk melayani industri infrastruktur, pertambangan dan konstruksi. Jenis alat berat lainnya adalah generator untuk sektor energi dan mesin kehutanan untuk sektor agribisnis, meskipun *throughput* peralatan ini relatif lebih rendah.

Car terminals in Indonesia are important gateways for transportation of heavy equipment, both in the form of *Completely Built Up (CBU)* and in the form of spare parts with *Knock Down (Spare Parts)*. The types of heavy equipment that are widely available in Indonesia are hydraulic excavators, bulldozers, dump trucks and motor graders. This equipment is mostly used to serve the infrastructure, mining and construction industries. Other types of heavy equipment are generators for the energy and forestry machinery sectors for the agribusiness sector, although the equipment throughput is relatively lower.

## Produksi Domestik

### Domestic Production

Indonesia memproduksi alat berat untuk memenuhi sebagian besar permintaan domestik. *Feedback* dari industri mengindikasikan produksi lokal mencapai sekitar 60,0% dari penjualan lokal. Pasar produksi berbentuk oligopoli terhadap empat pemain besar yaitu Komatsu, Caterpillar, Hitachi dan Kobelco. Pemain tersebut mendominasi pangsa pasar yang cukup besar. Produsen yang lainnya, termasuk pemain dari Cina seperti SANY secara kolektif merupakan pangsa pasar yang jauh lebih kecil, dengan fragmentasi yang lebih tinggi.

Produksi alat-alat berat sangat berfluktuasi selama dekade terakhir. Produksi turun 69,7% dari 5.911 unit di tahun 2008 menjadi 1.719 unit pada 2009, karena iklim bisnis yang tertekan akibat krisis ekonomi global. Pemulihan berlangsung cepat pada periode berikutnya, di mana produksi tumbuh lebih dari empat kali hingga mencapai hampir 8.000 unit pada 2012. Perlambatan berikutnya di sektor komoditas global dari 2013 telah menyebabkan penurunan industri pertambangan Indonesia, sehingga berdampak buruk penjualan dan produksi alat berat. Kecenderungan ini bertahan hingga 2016, di mana peningkatan permintaan untuk batubara Indonesia menyebabkan *rebound* pada tahun 2017, dengan perkiraan 46,0% pertumbuhan tahun-ke-tahun dalam produksi.

Ekskavator hidrolik adalah alat berat yang paling sering diproduksi di Indonesia. Dalam segmen alat berat ini, industri pertambangan adalah konsumen terbesar. Di sisi lain, industri konstruksi dan agribisnis mendapatkan unit kecil dan menengah hingga 20 ton.

Pemain-pemain besar Alat Berat di Indonesia apabila dilihat dari produksinya adalah PT Komatsu Indonesia, perusahaan patungan antara Komatsu dan PT United Tractors, adalah produsen alat berat terbesar di Indonesia. Ini diikuti oleh PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan PT Caterpillar Indonesia, yang terakhir adalah JV antara Caterpillar Inc. dan PT Tiara Marga Trakindo. Pabrik-pabrik manufaktur dari produsen besar ini terutama berlokasi di Jakarta, Cikarang (Cibitung) dan Bogor.

Indonesia produces heavy equipment to meet the majority of domestic demand. Feedback from industry indicates that local production reaches around 60.0% of local sales. The production market is in the form of oligopoly for four major players, namely Komatsu, Caterpillar, Hitachi and Kobelco. These players dominate a large enough market share. Other producers, including players from China such as SANY collectively constitute a much smaller market share, with higher fragmentation.

Production of heavy equipment has fluctuated over the past decade. Production fell 69.7% from 5,911 units in 2008 to 1,719 units in 2009, due to a depressed business climate due to the global economic crisis. The recovery took place quickly in the following period, where production grew more than four times to reach nearly 8,000 units in 2012. The subsequent slowdown in the global commodity sector from 2013 has caused a decline in the Indonesian mining industry, which has a negative impact on sales and production of heavy equipment. This trend persisted until 2016, where increased demand for Indonesian coal caused a rebound in 2017, with an estimated 46.0% year-on-year growth in production.

Hydraulic excavators are the machines most often produced in Indonesia. In this heavy equipment segment, the mining industry is the largest consumer. On the other hand, the construction and agribusiness industries get small and medium units up to 20 tons.

Major players in heavy equipment in Indonesia when viewed from their production are PT Komatsu Indonesia, a joint venture between Komatsu and PT United Tractors, which is the largest heavy equipment manufacturer in Indonesia. This was followed by PT Hitachi Construction Machinery Indonesia and PT Caterpillar Indonesia, the latter being the JV between Caterpillar Inc. and PT Tiara Marga Trakindo. Manufacturing plants from these large producers are mainly located in Jakarta, Cikarang (Cibitung) and Bogor.

## Ekspor Export

Alat berat yang diproduksi di Indonesia paling banyak dikonsumsi untuk pasar lokal. Hanya beberapa unit baru yang sepenuhnya diproduksi untuk diekspor. Pasar ekspor utama terpusat pada suku cadang dan alat berat bekas.

Heavy equipment produced in Indonesia is most consumed for the local market. Only a few new units are fully produced for export. The main export market is centered on used parts and heavy equipment.

Ekspor alat berat  
Heavy Equipment Exports



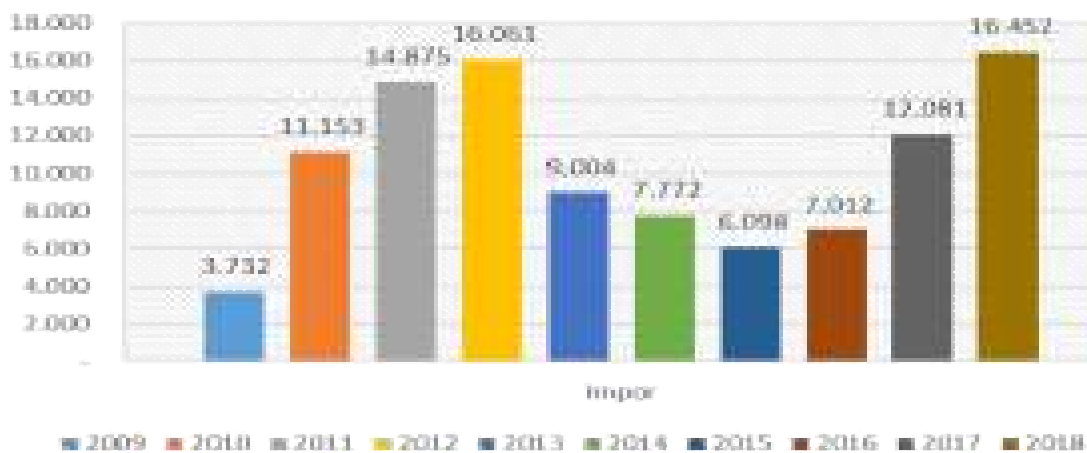
Sumber : IPCC, diolah Source : IPCC, processed

Berdasarkan data olahan IPCC, Ekspor alat berat di Indonesia telah meningkat dari 450 unit pada tahun 2009 menjadi 5.148 unit pada tahun 2018, mencapai pertumbuhan CAGR sebesar 27,6%. Di tahun 2018, Negara Filipina adalah tujuan ekspor terbesar untuk alat berat terhitung market share 51,4%, sementara negara besar Asia lainnya seperti Malaysia, Thailand dan Singapura masing-masing mencapai market share 20,1%, 12,3% dan 6,4%. Terlihat sejak tahun 2015 volume alat berat terus mengalami kenaikan karena Indonesia mulai melaksanakan ekspor secara rutin untuk kargo truk ke Filipina (merek Hino) dan alat berat tujuan Malaysia dan Thailand (merek Hitachi).

Based on IPCC processed data, heavy equipment exports in Indonesia have increased from 450 units in 2009 to 5,148 units in 2018, achieving a CAGR growth of 27.6%. In 2018, the Philippines is the largest export destination for heavy equipment accounting for a 51.4% market share, while other major Asian countries such as Malaysia, Thailand and Singapore each reach a market share of 20.1%, 12.3% and 6, respectively. 4%. It has been seen since 2015 that the volume of heavy equipment has continued to increase because Indonesia began to carry out routine exports for truck cargo to the Philippines (Hino brand) and heavy equipment intended for Malaysia and Thailand (Hitachi brand).

## Impor Imports

Impor alat berat  
Import of Heavy Equipment



Sumber : IPCC, diolah Source : IPCC, processed

Pertumbuhan impor alat berat di Indonesia sangat berfluktuatif. Terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2010 hingga 2012 kemudian terjadi penurunan yang cukup drastis pada tahun 2013 hingga 2015. Hal ini disebabkan oleh regulasi dari sektor pertambangan dan pertanian sehingga mempengaruhi pertumbuhan impor dan melemahnya permintaan global.

The growth of heavy equipment imports in Indonesia is very volatile. There was a significant increase in 2010 to 2012, and then there was a drastic decline in 2013 to 2015. This was caused by regulations from the mining and agricultural sectors which affected import growth and weakening global demand.

## Aliran Logistik Logistics Flow

Alat berat dan suku cadang ditangani di terminal kendaraan IPC Car Terminal dan terminal konvensional Tanjung Priok di Indonesia. Transportasi laut kargo ini dapat dilakukan melalui penggunaan PCTC (*Pure Car & Truck Carrier*), kapal Ro-Ro umum, *breakbulk vessels*, dan *Landing Craft Tanks* (LCT). Dalam banyak kasus di mana pengiriman dilakukan atas dasar proyek, ada skala ekonomi terbatas dalam menggunakan kapal khusus seperti PCTC. Dengan demikian, adalah hal yang biasa bagi *shipper* untuk menyewa *breakbulk vessels* atau LCT untuk mengirim alat berat, dan menanganinya di terminal konvensional, di mana kargo diklasifikasikan sebagai kargo proyek.

Heavy equipment and spare parts are handled at the IPC Car Terminal and TanjungPriok conventional terminal in Indonesia. Cargo sea transportation can be done through the use of PCTC (*Pure Car & Truck Carrier*), public Ro-Ro vessels, *breakbulk vessels*, and *landing craft tanks* (LCT). In many cases where shipments are carried out on a project basis, there is a limited economic scale in using special vessels such as PCTC. As such, it is common for shipper to rent *breakbulk vessels* or LCT to send heavy equipment, and handle it in conventional terminals, where cargo is classified as project cargo.

## Prospek Usaha | Business Outlook

Alat-alat berat dan suku cadang terkoneksi langsung antara negara-negara asing dengan pulau-pulau di luar Jawa. Misalnya, koneksi yang terjadi adalah antara Singapura dan Sumatera atau Kalimantan karena Singapura digunakan sebagai koneksi negara tersebut menjadi tempat penyimpanan dan perakitan oleh Indonesia dan mitra dagangnya. Alur logistik tersebut membuat Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta menjadi tidak selalu termasuk dalam rangkaian rantai logistik alat berat.

Pola alur logistik tersebut tidak menjadikan IPC Car Terminal menjadi *hub* dan *spoke* dalam alat berat dan suku cadang baik internasional maupun domestik. Namun, hal ini dapat berubah di masa depan jika Indonesia mengurangi ketergantungannya pada impor dan meningkatkan ekspor dari alat berat baru.

Heavy equipment and spare parts are directly connected between foreign countries and islands outside Java. For example, the connection that occurs is between Singapore and Sumatra or Kalimantan because Singapore is used as the country's connection to be a place of storage and assembly by Indonesia and its trading partners. The logistics flow makes Tanjung Priok Port in Jakarta not always included in the heavy equipment logistics chain.

The logistics flow pattern does not make the IPC Car Terminal a hub and spoke in heavy equipment and spare parts both internationally and domestically. However, this can change in the future if Indonesia reduces its dependence on imports and increases exports from new heavy equipment.



## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects

### Strategi Pemasaran

#### Marketing Strategies

IPC Car Terminal terus menyempurnakan strategi pemasaran sejalan dengan program dalam Rencana Kerja Manajemen dan RKAP. Strategi disusun sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelanggan sehingga diupayakan tepat sasaran. Beberapa strategi pemasaran sebagai fokus IPC Car Terminal pada tahun 2018 diantaranya adalah:

IPC Car Terminal strives to improve its marketing strategies to be in line with the programs in the Management Work Plan and the Company's Work Plan and Budget. Such strategies were prepared according to the development of customer needs thus it is expected to be well-targeted. IPC Car Terminal's marketing strategies in 2018 focused on:

1

Menarik beberapa pasar baru di Terminal Domestik, sekaligus implementasi zonasi anak perusahaan dari IPC selaku  *Holding*  dari IPCC yang menghasilkan meningkatnya pendapatan Terminal Domestik tahun 2018 hingga 130% dari tahun 2017.

Attract several new markets in the Domestic Terminal, as well as the implementation of the subsidiary zoning of IPC as the Holding of the IPCC which results in an increase in Domestic Terminal revenues in 2018 to 130% from 2017.

2

Bekerjasama dengan Perusahaan Bongkar Muat Swasta untuk memberikan pelayanan bongkar muat kargo kendaraan di Terminal Domestik dengan Pola Kerjasama  *sharing*  KSMU dengan syarat mampu menambah kargo.

Collaborate with Private Loading and Unloading Companies to provide cargo loading and unloading services in Domestic Terminals with Collaborative Patterns sharing KSMU as long as they bring more cargo to IPCC.

3

Optimalisasi asset bangunan di lingkungan IPCC seperti sewa ruangan,  *Container Office*  dan Mesin ATM yang ditujukan untuk mitra dan  *customer*  IPCC

Optimizing building assets in the IPCC environment such as rental rooms, Container Office and ATM machines intended for IPCC partners and customers

4

Penyediaan fasilitas  *port stock*  untuk kargo kendaraan non-NPE di lingkungan IPCC.

Provision of port stock facilities for non-NPE vehicle cargo in the IPCC area.

5

Pemanfaatan lahan eks presiden yang bekerjasama dengan IPC Cabang Tanjung Priok untuk pelayanan kapal Ro-Ro Penyebrangan Atosim Lampung Pelayaran dengan Rute Jakarta-Lampung.

The land use of the ex-president in collaboration with the Tanjung Priok Branch IPC for the service of the Ro-Ro ship Atosim Lampung crossing on the Jakarta-Lampung route.

6

Meningkatkan utilisasi dermaga LCT di Terminal Domestik

Increase utilization of LCT berth in Domestic Terminals

7

Kerjasama dalam pengoperasian kendaraan yang dilakukan dengan IPC TPK, IPC Cabang Panjang, IPC Cabang Panjang dan Pelindo IV Cabang Makassar

Cooperation in the operation of vehicles was carried out with IPC TPK, IPC Panjang, IPC Panjang and Pelindo IV Makassar

8

IPCC tekan MoU dengan WWL tentang studi pengembangan VPC

IPCC presses MoU with WWL about VPC development studies

9

Melakukan promosi dan  *corporate branding*  melalui media sosial,  *gathering* , dan pameran serta hadir di event industri otomotif sebagai upaya meningkatkan nilai dan citra Perusahaan

Promote and corporate branding through social media, gatherings and exhibitions and attend the automotive industry event as an effort to improve the value and image of the Company

10

Program  *Key Account Management*  yang diterapkan untuk memperluas struktur hubungan pelanggan secara substantif melalui " *Attracting, Satisfying and Retaining* "

The Key Account Management program is applied to expand the customer relationship structure substantively through "Attracting, Satisfying and Retaining"

**11** Melakukan pengembangan bisnis sebagai upaya diferensiasi produk diantaranya *trucking, behandle cargo* kendaraan bermotor di dalam kapal, dan jasa pengurusan dokumen. Selain itu, IPC Car Terminal juga melaksanakan studi potensi pembangunan dan pengoperasian terminal kendaraan di Indonesia untuk tahap awal direncanakan dibangun di Medan, Makassar dan Balikpapan/Samarinda.

Conduct business development as an effort to differentiate products including trucking, behandle cargo for motorized vehicles on board, and document management services. In addition, the IPC Car Terminal also carried out a study of the potential for the construction and operation of vehicle terminals in Indonesia for the initial stages planned to be built in Medan, Makassar and Balikpapan/Samarinda.

**12** Implementasi *Auto Gate* untuk mendukung terminal kendaraan yang berbasis teknologi informasi dan modern dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Auto Gate implementation to support modern and information technology-based vehicle terminals in order to improve service to customers.

**13** Menjaga hubungan baik dengan mitra usaha melalui kunjungan rutin secara berkala, peningkatan *level of service*, dan tindak lanjut keluhan pelanggan.

Maintaining good relations with business partners through regular regular visits, increasing level of service, and following up customer complaints.

**14** Mewujudkan *customer intimacy* melalui program *hear you, understand you, grow together* untuk membangun *mutual report, mutual trust, mutual understanding* dan *mutual benefit* dalam hubungan antara IPC Car Terminal dengan para pelanggan. Hal ini merupakan bagian dari program *Happy Employee, Happy Customer dan Happy Country*.

Creating customer intimacy through the hear you, understand you, grow together program to build mutual reports, mutual trust, mutual understanding and mutual benefits in the relationship between IPC Car Terminal and customers. This is part of the Happy Employee, Happy Customer and Happy Country program.

**15** Pelaksanaan *Customer Gathering, Coffee Morning* dan *Survey Kepuasan Pelanggan* dengan hasil Indeks kepuasan pelanggan 4,62 dan Index Loyalitas Pelanggan 4,64.

The Customer Gathering, Coffee Morning and Customer Satisfaction Survey with the results of the customer satisfaction index 4.62and Customer Loyalty Index 4,64.

## Pangsa Pasar Market Share

IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan pangsa pasar untuk menjadi operator terminal kendaraan berkelas dunia. Upaya tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan program pengembangan berjangka pendek, menengah, dan panjang yang telah disusun. Berikut komparasi Perusahaan dengan Car Terminal di Indonesia dan Thailand.

IPC Car Terminal strives to increase its market share to be a world-class car terminal operator. The effort was implemented by performing short, medium, and long term development programs. The following are comparison of Companies with Car Terminal in Indonesia and Thailand.

Tabel Perbandingan Terminal Kendaraan di Indonesia dan Thailand  
Comparative Table of Indonesia and Thailand Car Terminals

Fasilitas Facility	Thailand	IPC Car Terminal
Panjang Dermaga Wharf Length	892 m	760 M
Luas Lapangan Field Size	38 Ha	33 Ha
Kapasitas Capacity	22.000 Unit	15.020 Unit
Throughput CBU Car/ year (2017)	1.100.000 Unit	421.277 Unit
Layanan Services	Ekspor, Impor, dan <i>Transhipment</i> Export, Import, and Transhipment	Ekspor, Impor, dan Domestik Export, Import and Domestic





## Tinjauan Operasi Per Segmen

### Operational Review Per Segment

**IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan pelayanan dan fasilitas dengan melakukan kajian potensi bisnis sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar. IPC Car Terminal menjalankan kegiatan operasional yang mencakup empat segmen usaha. Segmen pelayanan jasa terminal dan barang memberikan kontribusi yang dominan terhadap Pendapatan dan Laba IPC Car Terminal. Rincian kinerja dan profitabilitas per segmen IPC Car Terminal diuraikan sebagai berikut.**

IPC Car Terminal continuously strives to improve services and facilities by reviewing business potential so as to be able to meet market needs. The IPC Car Terminal runs operational activities that cover four business segments. Terminal services and goods segments make a dominant contribution to the IPC Car Terminal's Revenue and Profit. Details of performance and profitability per IPC Car Terminal segment are described as follows.

Gambar Segmen Usaha IPC Car Terminal  
Image of IPC Car Terminal Business Segment



## Pelayanan Jasa Terminal Terminal Services

IPC Car Terminal menyediakan pelayanan jasa terminal yang mencakup kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, penumpukan, *cargo handling*, penumpukan masa 2 & 3, penyewaan alat bantu bongkar muat untuk jenis kargo mobil, motor, truk dan bis, alat berat dan *general cargo*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik IPC Car Terminal. Realisasi pelayanan jasa terminal dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

Terminal services provided by IPC Car Terminal covers car, stevedoring, cargodoring, storage, cargo handling, storage phase 2 & 3, supporting equipment for kind of cargoes such as passenger car, motorcycle, heavy equipment, truck and bus, and general cargo (most of which are spare parts from heavy equipment). These activities are carried out at IPC Car Terminal-owned domestic and international terminals. The actual performance of terminal services for the last three years is described in the following table.

Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Terminal Tahun 2016-2018  
Table of Realization of Terminal Services Service Segments for 2016-2018

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Tahun 2018 2018	Trend 2017-2018 (%) Trend 2017-2018 (%)
Bongkar Muat Mobil Car Loading/Unloading	Unit	295.884	345.863	421.277	121,80
General Cargo					
Alat Berat Heavy Equipment	Unit	16.991	30.015	130.491	434,75
	m3	974.066,91	1.864.080,70	2.428.114,82	130,26
General Cargo	PKGS	22.715	19.615	22.859	116,54
Bongkar Muat Motor Motorcycle Loading/ Unloading	m3	69.932,40	81.552,24	113.915,99	139,68
	Unit	23.927	16.147	23.391	144,86

Pada tahun 2018 IPC Car Terminal melaksanakan pelayanan terminal berupa bongkar muat mobil sebesar 421.277 unit naik 21,80% dibandingkan tahun 2017 sebesar 345.863 unit. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kegiatan ekspor, serta kegiatan bongkar dan muat layanan perdagangan dalam negeri.

Realisasi pelayanan terminal untuk *general cargo* secara total berat m3 tahun 2018 sebesar 2.542.030,80 m3 yang didominasi oleh type alat berat sebesar 2.428.114,82 m3 (130.491 unit), meningkat sebesar 30,26% dibandingkan tahun 2017 sebesar 1.945.632,94 m3. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah unit kegiatan impor dan ekspor serta adanya pasar baru di Terminal Domestik, adanya pelayanan di Dermaga Eks President dan di Dermaga B Pelabuhan Panjang, Lampung untuk pelayanan dalam negeri. Peningkatan juga terjadi pada pelayanan bongkar muat motor yaitu sebesar 44,86% dari tahun 2017.

In 2018 IPC Car Terminal carried out terminal services in the form of loading and unloading cars totaling 421,277 units, up 21.80% compared to 2017 amounting to 345,863 units. This is influenced by the increase in export activities, as well as the loading and unloading activities of domestic trade services.

Realization of terminal services for general cargo in total m3 weight in 2018 amounting to 2,542,030.80 m3 which is dominated by heavy equipment types of 2,428,114.82 m3 (130.491 unit), an increase of 30.26% compared to 2017 amounting to 1,945,632.94 m3. The increase was influenced by the increasing number of import and export units and the existence of new markets in the Domestic Terminal, services at the Ex President and at Berth B of Panjang, Panjang Port, Lampung for domestic services. The increase also occurred in motorcycle loading and unloading services, which amounted to 44.86% from 2017.

## Pelayanan Jasa Barang Cargo Services

IPC Car Terminal melakukan pelayanan jasa barang yang meliputi pendapatan jasa dermaga, VPC & EPC service & road freight antara lain untuk kargo mobil, motor, baik berupa truk maupun alat berat lainnya serta *general cargo*. Barang tersebut didistribusikan melalui dermaga umum dan kegiatan lapangan baik untuk keperluan ekspor maupun impor pada perdagangan luar negeri serta kegiatan bongkar dan muat pada perdagangan dalam negeri. Realisasi pelayanan jasa barang berdasarkan perdagangan dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

IPC Car Terminal conducts cargo services consist of revenue from wharfage fee, VPC & EPC service & road freight, including cars, motorbikes, both trucks and other heavy equipment and general cargo. The goods are distributed through public docks for both export and import purposes in foreign trade and loading and unloading activities in domestic trade. The realization of cargo services based on trade in the last three years is shown in the following table.

Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Luar Negeri Tahun 2016-2018  
Realization of goods service segment based on foreign trade table 2016-2018

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Tahun 2018 2018	Trend 2017-2018 (%) Trend 2017-2018 (%)
<b>IMPOR IMPORT</b>					
Mobil Car	Unit	71.162	84.183	81.171	96,42
Alat Berat Heavy Equipment	Unit	7.012	12.081	16.452	136,18
	m3	467.181,37	947.532,52	1.265.942,45	133,60
General Cargo	PKGS	10.265	13.298	18.159	136,55
	m3	26.344,47	33.441,35	53.425,53	159,76
<b>EKSPOR EXPORT</b>					
Mobil Car	Unit	191.463	228.556	259.330	113,46
Alat Berat Heavy Equipment	Unit	3.190	3.411	5.148	150,92
	m3	198.685,70	197.183,03	297.935,56	151,10
General Cargo	PKGS	3.801	5.758	4.535	78,76
	m3	39.449,73	46.266,13	55.613,34	120,20

Realisasi jumlah impor mobil tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3.58 % dari tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah unit mobil dari beberapa merek diantaranya Suzuki dan Mitsubishi. Sedangkan untuk jumlah ekspor tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 13,46% dari tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh dimulainya kegiatan ekspor mobil Mitsubishi Xpander ke negara Vietnam, Philippines dan Thailand. Realisasi alat berat tahun 2018 untuk keperluan impor mengalami peningkatan sebesar 36,18% menjadi 16.452 unit dari 12.081 unit pada tahun 2017.

The realization of the number of car imports in 2018 decreased by 3.58% from 2017. This was due to a decrease in the number of car units from several brands including Suzuki and Mitsubishi. Whereas the number of exports in 2018 increased by 13.46% from the previous year, influenced by the commencement of export activities of Mitsubishi Xpander cars to Vietnam, Philippines and Thailand. The realization of heavy equipment in 2018 for import purposes increased by 36.18% to 16,452 units from 12,081 units in 2017.

Peningkatan unit impor alat berat juga diikuti oleh peningkatan general cargo sebesar 36.55%. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan impor kargo truck milik PT Volvo Indonesia dan kenaikan jumlah unit impor alat berat beserta aksesorisnya diantaranya cargo milik PT Komatsu Marketing and Support Indonesia, PT Daya Kobelco construction, dan PT Trakindo Utama (*Caterpillar Excavator*). Kenaikan *throughput* tersebut didorong oleh meningkatnya industri pertambangan dan konstruksi nasional, terutama pembangunan proyek infrastruktur yang membutuhkan fasilitas peralatan alat berat.

Sama halnya pada kegiatan import, realisasi kegiatan ekspor alat berat juga mengalami kenaikan sebesar 50,92%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan ekspor alat berat milik PT Hitachi Costruction Machinery dan ekspor truck milik PT Hino Sales Motor. Penurunan terjadi pada realisasi *General Cargo* tahun 2018 yaitu sebesar 21.24 % menjadi 4.535 Pkgs dari 5.758 Pkgs di tahun 2017.

The increase in heavy equipment import units was also followed by an increase in general cargo by 36.55%. This condition was influenced by the increase in imports of PT Volvo Indonesia's cargo trucks and the increase in the number of heavy equipment import units and their accessories including cargo owned by PT Komatsu Marketing and Support Indonesia, PT Daya Kobelco construction, and PT Trakindo Utama (*Caterpillar Excavators*). The increase in throughput was driven by the increase in the national mining and construction industry, especially the construction of infrastructure projects that require heavy equipment facilities.

Similar to import activities, the realization of heavy equipment export activities also increased by 50.92%. This is influenced by the increase in exports of heavy equipment owned by PT Hitachi Costruction Machinery and export trucks owned by PT Hino Sales Motor. The decline occurred in the realization of General Cargo in 2018 which amounted to 21.24% to 4,535 Pkgs from 5,758 Pkgs in 2017.

Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Dalam Negeri Tahun 2016-2018  
Realization of Goods Service Services Segments Based on Domestic Trade table in 2016-2018

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Tahun 2018 2018	Trend 2017-2018 (%) Trend 2017-2018 (%)
<b>BONGKAR UNLOADING</b>					
<b>Mobil Car</b>	Unit	1.753	1.863	6.176	331,51
<b>Alat Berat Heavy Equipment</b>	Unit	842	3.971	50.395	1.269,08
	m3	49.047,75	164.169,07	168.410,47	102,58
<b>General Cargo</b>	PKGS	101	474	47	9,92
	m3	889,30	917,15	259,80	28,33
<b>Motor Motorcycle</b>	Unit	309	286	2.797	977,97
<b>MUAT LOADING</b>					
<b>Mobil Car</b>	Unit	31.506	31.261	74.600	238,64
<b>Alat Berat Heavy Equipment</b>	Unit	5.867	10.552	58.496	554,36
	m3	259.152,09	555.196,08	695.826,33	125,33
<b>General Cargo</b>	PKGS	8.548	85	118	138,82
	m3	3.248,90	927,61	4.617,32	497,77
<b>Motor Motorcycle</b>	Unit	23.618	15.861	20.594	129,84

## Tinjauan Operasi Per Segmen | Operational Review Per Segment

Pada tahun 2018 realisasi bongkar *general cargo* mengalami penurunan sebesar 71.67% menjadi 259,80 m3 dari 917,15 m3 di tahun 2017. Peningkatan kegiatan bongkar pelayanan dalam negeri terjadi pada kargo mobil, alat berat dan motor masing-masing sebesar 231,51%, 1.169,08% dan 877,97 % dari tahun sebelumnya.

Untuk kegiatan muat secara keseluruhan mengalami peningkatan. Alat berat meningkat sebesar 25,33%, mobil meningkat sebesar 138,64%, motor sebesar 29,84% dan general cargo sebesar 397,77% dari 2017. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya pasar baru yaitu pelayanan bongkar muat kapal milik PT NYK SPIL Indonesia, PT Roro Samudera Putera Harmoni Mas dan PT Duta Shipping Internasional. Disamping itu adanya penambahan layanan di dermaga Eks President pada triwulan 2 tahun 2018 dan pelayanan di dermaga B pelabuhan Panjang, Lampung pada triwulan 4 tahun 2018 oleh IPC Car Terminal.

Pada triwulan 4 tahun 2018 IPC Car Terminal juga sudah melakukan kerjasama pelayanan bongkar muat dengan IPC Terminal Peti Kemas di dermaga 106, 107 dan 108 di Pelabuhan Tanjung Priok untuk pelayanan dalam negeri. Kerjasama tersebut dalam bentuk sharing pendapatan. Adapun realisasi pelayanan jasa barangnya adalah sebagai berikut :

Tabel Realisasi Produksi Segmen Pelayanan Jasa Barang Pada Dermaga 107 dan 108 Triwulan 4 Tahun 2018  
Realization of Cargo Service Services Segments at Docks 106, 107 and 108 Quarter IV 2018

Uraian Description	Satuan Unit	TW 4 tahun 2018 Q IV 2018
<b>BONGKAR UNLOADING</b>		
Mobil Car	Unit	479
Alat Berat Heavy Equipment	Unit	3.750
Motor Motorcycle	Unit	141

Uraian Description	Satuan Unit	TW 4 tahun 2018 Q IV 2018
<b>MUAT LOADING</b>		
Mobil Car	Unit	7.998
Alat Berat Heavy Equipment	Unit	4.327
Motor Motorcycle	Unit	578

In 2018 the realization of loading and unloading of general cargo decreased by 71.67% to 259.80 m3 from 917.15 m3 in 2017. The increase in loading and unloading services in the country occurred in the cargo of cars, heavy equipment and motorcycles respectively at 231.51%, 1,169.08% and 877.97% from the previous year.

The overall loading activity has increased. Heavy equipment increased by 25.33%, cars increased by 138.64%, motorcycles by 29.84% and general cargo by 397.77% from 2017. This increase was influenced by the presence of new markets, namely PT NYK's ship loading and unloading services SPIL Indonesia, PT Roro Samudera Putera Harmoni Mas and PT Duta Shipping International. Besides that there are additional services at Ex. President in second quarter of 2018 and service at port B Panjang port, Lampung in fourth quarter of 2018 by IPC Car Terminal.

In the fourth quarter of 2018 IPC Car Terminal has also collaborated with loading and unloading services with IPC Container Terminals at docks 106, 107 and 108 in Tanjung Priok Port for domestic services. The collaboration is in the form of revenue sharing. The realization of cargo services is as follows:

## Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Miscellaneous Business Services

IPC Car Terminal juga melakukan pelayanan rupa-rupa usaha seperti jasa kebersihan, telepon dan internet, terutama jasa kebersihan pelabuhan sebagai efek dari kegiatan yang dilakukan di pelabuhan contohnya pembersihan tumpahan oli dari aktivitas bongkar muat. Jasa tersebut dilaksanakan dalam rangka menyediakan one stop service di lingkungan pelabuhan. Rincian jasa kebersihan dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut.

IPC Car Terminal also provides services for miscellaneous businesses like cleaning services, telephone and internet, especially port cleaning services as an effect of activities carried out at the port, for example cleaning oil spills from loading and unloading activities. The service is carried out in order to provide one stop service in the port environment. Details of cleaning services in the last three years are as follows.

Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Tahun 2016-2018 (Jasa Kebersihan)  
Realization of the miscellaneous business services segment in 2016-2018 table (Cleaning Service)

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Tahun 2018 2018	Trend 2017-2018 (%) Trend 2017-2018 (%)
Jasa Kebersihan Cleaning Service	m3	1.043.999,31	1.945.632,94	3.416.595,00	175.60

Realisasi jasa kebersihan tahun 2018 sebesar 3.416.595,00 M3 meningkat 75,60% dibandingkan tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan layanan kargo alat berat baik dalam perdagangan luar negeri maupun dalam negeri.

Selain itu, dalam rangka memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal, IPC Car Terminal melakukan jasa perusahaan fasilitas dan utilitas berupa sewa ruangan kantor yang mencakup fasilitas air dan listrik. Rincian jasa perusahaan fasilitas dan utilitas dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut.

The realization of cleaning services in 2018 amounting to 3,416,595.00M3 increased 75,60% compared to 2017. This was influenced by the increase in heavy cargo cargo services both in foreign and domestic trade.

In order to utilize assets owned optimally, IPC Car Terminal conducts business services for facilities and utilities in the form of leasing office space that includes water and electricity facilities. Details of facility and utility business services in the last three years are as follows.

Tabel Realisasi Segmen Perusahaan Fasilitas dan Utilitas Tahun 2016-2018 (Ruang Kantor)  
Realization table of the Facility & Utility segment in 2016-2018 (Office Space)

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017	Tahun 2018 2018	Trend 2017-2018 (%) Trend 2017-2018 (%)
Ruangan Kantor Office Space	m3	150	192	216	11,1%

Realisasi ruangan kantor yang disewakan tahun 2018 sebesar 216 m<sup>2</sup> meningkat 11,1% dibandingkan tahun 2017. Ruang kantor tersebut disewakan kepada tujuh mitra IPC Car Terminal dengan luas yang berbeda yaitu satu ruangan berukuran 12 m<sup>2</sup>, lima ruangan berukuran 24m<sup>2</sup> dan dua ruangan berukuran 30m<sup>2</sup>.

Realization of office space leased in 2018 by 216 m<sup>2</sup> increased by 11.1% compared to 2017. Office space was leased to seven IPC Car Terminal partners with a different area of one room with 12 m<sup>2</sup>, five rooms equipped with 24m<sup>2</sup> and two rooms there were 30m<sup>2</sup>.

## Profitabilitas Per Segmen Profitability By Segment

IPC Car Terminal berhasil memperoleh Pendapatan sebesar Rp521.835.612 ribu pada tahun 2018 yang berasal dari pelayanan jasa terminal dan jasa barang sebesar 99,18% dan pelayanan jasa rupa-rupa, pengusaha fasilitas dan utilitas sebesar 0,82%. Dalam dua tahun terakhir, komposisi pendapatan didominasi dari pelayanan jasa terminal dan jasa barang yang mengalami peningkatan dari Rp418.588.064 ribu atau 99,18% dari total pendapatan tahun 2017 menjadi Rp517.572.784 ribu atau 99,18% dari keseluruhan pendapatan tahun 2018. Peningkatan pendapatan tersebut berpengaruh terhadap capaian laba. IPC Car Terminal membukukan laba usaha sebesar Rp180.294.700 ribu yang dikontribusi dari profitabilitas segmen pelayanan jasa terminal dan jasa barang sebesar 137,65% dan 1,01%. Rincian Laba Usaha Per Segmen IPC Car Terminal dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

IPC Car Terminal managed to obtain Revenue of Rp521.835.612 thousand in 2018 from 99.18% of terminal services and cargo services and miscellaneous services, utilization of facilities and utilities at 0.82%. In the last two years, the composition of income were dominated by terminal services and cargoservices which increased from Rp418.588.064 thousand or 99.18% of total revenue in 2017 to Rp517.572.784 thousand or 99.18% of total revenue in 2018. This in creasing has impact on profit achievement. IPC Car Terminal posted an operating profit of Rp180.294.700 thousand which was contributed by profitability of the terminal services and goods service segment by 137,65% and 1,01%. Details of Operating Income per IPC Car Terminal by Segment in the last two years are shown in the following table.

Tabel Profitabilitas Per Segmen Tahun 2017-2018 (dalam ribuan)  
Realization of the business services segment in 2017-2018 (in thousand)

Uraian Description	Tahun 2017 Year of 2017				Tahun 2018 Year of 2018			
	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang Terminal Services and Goods Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas Business Services, Facilities and Utilities	Non Segmen Non-segment	Total Total	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang Terminal Services and Goods Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas Business Services, Facilities and Utilities	Non Segmen Non-segment	Total Total
<b>Pendapatan Operasi Segmen Segment Operating Income</b>	418.588.064	3.464.771	-	422.052.835	517.572.784	4.262.828	-	521.835.612
<b>Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue</b>	(214.460.708)	(803.669)	-	(215.264.377)	(269.397.441)	(2.440.019)	-	(271.837.460)
<b>Laba Bruto Gross profit</b>	204.127.356	2.661.102	-	206.788.458	248.175.343	1.882.809	-	249.998.152
<b>Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses</b>	-	-	(50.451.032)	(50.451.032)	-	-	(58.783.365)	(58.783.365)
<b>Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income</b>	-	-	12.937.130	12.937.130	-	-	352.974	352.974
<b>Beban Operasi Lain Other Operating Expenses</b>	-	-	(3.568.141)	(3.568.141)	-	-	(11.273.061)	(11.293.359)
<b>Laba Usaha Operating profit</b>	204.127.356	2.661.102	41.082.043	165.706.415	248.175.393	1.822.809	(69.703.952)	180.294.700





## Tinjauan Pendukung Bisnis

### Business Support Review

**IPC Car Terminal melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) selaras dengan strategi pengembangan bisnis. Hal ini dilakukan karena SDM yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi menjadi kunci pertumbuhan IPC Car Terminal secara berkelanjutan. Ketersediaan SDM yang kompeten akan meningkatkan kemampuan IPC Car Terminal dalam memberikan layanan prima sehingga diharapkan mampu memenangkan dan menguasai pasar.**

IPC Car Terminal manages Human Capital (HC) in line with business development strategies. This is done because HC that has high competence and integrity is the key to the sustainable growth of the IPC Car Terminal. The availability of competent human Capital will enhance the ability of the IPC Car Terminal to provide excellent service so that it is expected to win and dominate the market.

## Sumber Daya Manusia

### Human Capital (HC)

Dalam komponen misi IPC Car Terminal disebutkan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, bangga kepada Perusahaan dan budayanya serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.

Selain itu, program pengembangan SDM fokus pada *Passion, Love & Culture* untuk mewujudkan insan IPC Car Terminal yang bekerja dan ditempatkan sesuai *passion* dan potensinya sehingga dapat bekerja dengan sepenuh hati dan mencintai pekerjaannya sebagai upaya menerapkan budaya korporasi CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nasionalism, Teamwork, Action*).

In the components of the mission of IPC Car Terminal it is stated that creating a comfortable work environment for employees, realizing corporate people who are dedicated to customers, have integrity, are proud of the Company and its culture and provide welfare and satisfaction to employees.

In addition, the HC development program focuses on *Passion, Love & Culture* to realize IPC Car Terminal people who work and are placed in accordance with their passion and potential so they can work wholeheartedly and love their work in an effort to apply the corporate culture namely CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, Action*).



## Kebijakan Pengelolaan SDM

### Human Capital (HC) Management Policy

IPC Car Terminal telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan SDM yang mengacu pada kebijakan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun.

IPC Car Terminal has a policy regarding HC management that refers to the policy of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Company's Majority Shareholder. HC management policies guide the implementation of HC planning, recruitment, competency development, performance appraisal, implementation of reward and punishment up to pension programs.

Beberapa kebijakan tersebut yang diterbitkan di tahun 2018 diantaranya:

Some of the policies issued in 2018 include:

1. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: HK.56/5/1/IKT-18 Tanggal 17 Juli 2018 Tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	1. Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Number: HK.56/5/1/IKT-18 dated 17 July 2018 concerning the Organizational Structure of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
2. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: HK.56/5/2/IKT-18 Tanggal 17 Juli 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT IKT Tbk	2. Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Number: HK.56/5/2/IKT-18 dated 17 July 2018 concerning the Organization and Work Procedure of the Management of PT IKT Tbk
3. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: HK.56/5/3/IKT-18 Tanggal 17 Juli 2018 Tentang Nama, Nilai dan Kelas Jabatan di Lingkungan PT IKT Tbk	3. Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Number: HK.56/5/3/IKT-18 dated July 17, 2018 Regarding the Name, Value and Position Class of PT IKT Tbk
4. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: HK.56/6/17/IKT-18 Tanggal 15 Oktober 2018 Tentang Peraturan Disiplin Kerja, Pekerja Perusahaan di Lingkungan PT IKT Tbk	4. Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Number: HK.56/6/17/IKT-18 dated 15 October 2018 concerning Work Discipline Regulations, Company Workers of PT IKT Tbk Environment
5. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: HK.56/7/7/IKT-18 Tanggal 16 Oktober Tentang Implementasi Coaching, Counselling dan Mentoring PT IKT Tbk	5. Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Number: HK.56/7/7/IKT-18 dated October 16 concerning the Implementation of Coaching, Counseling and Mentoring of PT IKT Tbk
6. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: HK.56/7/19/IKT-18 Tanggal 3 Desember 2018 Tentang Intensif Performansi Pekerja PT IKT Tbk	6. Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Number: HK.56/7/19/IKT-18 Date 3 December 2018 About Intensive Performance of Workers of PT IKT Tbk

## Perencanaan SDM Human Capital (HC) Planning

Salah satu upaya yang ditempuh IPC Car Terminal dalam memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis yaitu perencanaan SDM. IPC Car Terminal melakukan koordinasi dengan Divisi SDM PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja yang ditetapkan dalam RKAP yang berlaku. Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

## Rekrutmen Recruitment

Proses rekrutmen mempengaruhi kualitas pekerja yang akan menduduki posisi yang tersedia. Hal ini mendorong IPC Car Terminal untuk melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan baik sehingga diharapkan mampu menghasilkan pekerja yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Proses rekrutmen pekerja dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama.

One of the efforts taken by IPC Car Terminal was to ensure the availability of workers in accordance with business needs, namely HC planning. The IPC Car Terminal coordinates with the PT Indonesia Kendaraan Terminal HC Division in preparing the planning of workers' needs specified in the applicable Company Budgeting Plan. The results of HC planning are in the form of a list of workers' needs which is a reference for the implementation of employee recruitment and facilitates the process of placing employees more appropriately.

Recruitment process affects the quality of employees to fill the available positions. This encourages IPC Car Terminal to properly manage the recruitment process to generate employees with competitive excellence for the Company. The recruitment of employees is performed transparently, providing equal opportunities to the public regardless of their ethnicity, race, and religion.

IPC Car Terminal menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal. Pada tahun 2018 IPC Car Terminal mendapatkan tambahan pekerja yang ditugaskan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 4 orang. Status pegawai adalah pegawai PT PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di IPC Car Terminal sedangkan pegawai lainnya adalah *outsourcing* & kontrak.

## Profil SDM

### Human Capital (HC) Profile

Jumlah pekerja organik tahun 2018 sebanyak 75 orang sama dengan tahun 2017. Komposisi pekerja berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang jabatan, kelompok usia, dan jenis kelamin telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Sumber Daya Manusia.

## Pengembangan SDM

### Human Capital (HC) Development

IPC Car Terminal melaksanakan program pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi pekerja sehingga tercipta produktivitas kerja yang mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan. Setiap pekerja yang memenuhi syarat berhak untuk mengikuti berbagai program pengembangan berdasarkan *training need analysis*, data *individual career planning*, dan data *individual development plan*. Program pengembangan pekerja IPC Car Terminal meliputi program pengembangan *leadership*, *soft competence*, serta *technical competence* dan *functional competence* yang dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. IPC Car Terminal juga melaksanakan evaluasi program pengembangan agar terus berjalan dengan efektif. Evaluasi dilakukan terhadap proses penyelenggaraan dan peserta untuk mengetahui pengaruh program pengembangan terhadap hasil implementasinya. Pelaksanaan program pengembangan SDM tahun 2018 telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Sumber Daya Manusia.

IPC Car Terminal has two recruitment channels, i.e. internally and externally. Employee promotion and transfer are examples of internal recruitment channels. In 2018 IPC Car Terminal gained 4 additional assigned workers from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Employee status is the employee of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) who is assigned at IPC Car terminal, while other employees were outsourced and contract.

The number of organic workers in 2018 as many as 75 people is the same as in 2017. The composition of workers based on education level, level of office, age group, and gender has been described in the Company Profile section of the Human Capital Profile sub chapter.

IPC Car Terminal implements an HC development program in order to improve the quality and competence of workers so that work productivity is created that supports the achievement of the Company's performance targets. Every worker who fulfills the requirements has the right to participate in various development programs based on training need analysis, individual career planning data, and individual development plan data. The development program of IPC Car Terminal employees includes leadership development programs, soft competence, as well as technical competence and functional competence that can be held by internal and external parties of the Company. IPC Car Terminal also evaluates development programs to continue to run effectively. Evaluation is carried out on the implementation process and participants to know the effect of the development program on the results of its implementation. The implementation of the HC development program in 2018 has been described in the Company Profile section of the Human Capital Profile sub chapter.

## Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System

IPC Car Terminal menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja. IPC Car Terminal melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan indikator kinerja yang mengacu pada Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Hasil penilaian kinerja menjadi dasar pengembangan karir pekerja sehingga sebanyak 14 pekerja mendapatkan program promosi selama tahun 2018. Selain itu, pekerja yang memiliki hasil Penilaian Performansi Bulanan sangat baik selama enam bulan secara terus-menerus mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan *reward* dari Perusahaan.

## Penerapan *Reward* dan *Punishment* Implementation of Reward and Punishment

Upaya IPC Car Terminal dalam meningkatkan kinerja setiap pekerja dilakukan dengan menerapkan *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perusahaan. IPC Car Terminal memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan IPC Car Terminal kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan penacapaian target *Key Performance Indicator* yang dikelompokkan dalam lima kategori dengan prosentasi kelas jabatan. Selain itu, IPC Car Terminal juga memberikan apresiasi bagi pekerja berkinerja istimewa berupa sertifikat dan paket ibadah umrah atau sejenis.

*Punishment* diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. IPC Car Terminal memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

IPC Car Terminal implements performance management system to organize employee performance achievement in objective manner. This system among others covers the employee performance assessment. The employee performance assessment process at IPC Car Terminal is performed using the performance indicators that refer to the Monthly Performance Assessment Policy (P2B) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The result of performance assessment serves as the basis for employee career development, and therefore 14 employees were promoted throughout 2018. Employees with outstanding Monthly Performance Assessment result for six consecutive months also have the opportunity to receive reward from the Company.

IPC Car Terminal's efforts in improving the performance of every employee are supported by the implementation of reward and punishment. Rewards are provided to motivate employees to optimally achieve their performance targets that will support the achievement of the Company's goals. Financial and non-financial rewards provided by IPC Car Terminal are adjusted to the Company's capability. Performance incentive is a type of reward provided to the employees based on their Monthly Performance Assessment result and Key Performance Indicator target achievements grouped into five categories with positional class percentage. IPC Car Terminal also appreciates employees with excellent performance by providing certificate, umrah package, and alike.

Punishment is available to prevent the employees from committing any violations that may hamper or interfere with the smooth running of the business. These punishments are adjusted to the level and type of available sanctions. The sanctions may be in the forms of reprimand, letter of warning, and other sanctions that are adjusted to the level of violation.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Health and Safety

IPC Car Terminal berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan seiring dengan menerapkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pekerja dalam menjalankan kegiatan operasional. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah dilaksanakan secara rutin di seluruh lingkungan Perusahaan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Uraian mengenai praktik, program, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan lebih lanjut pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sub bab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

IPC Car Terminal is committed to improve the quality of services by implementing occupational health and safety aspects for all employees in running the operational activities. The Occupational Health and Safety program is regularly implemented at the entire Company environment in order to prevent occupational accident and sickness. Details on the practice, program, and system of the Occupational Health and Safety Management System are further provided in the Chapter of Corporate Social Responsibility, Sub-Chapter Manpower and Occupational Health and Safety.

## Hubungan Industrial

### Industrial Relations

IPC Car Terminal senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong peningkatan produktivitas Perusahaan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak. Oleh karena itu, IPC Car Terminal telah menyediakan sarana diskusi antara Manajemen dengan perwakilan pekerja melalui pembentukan Dewan Pengurus Cabang Serikat Pekerja IPC untuk Perusahaan. IPC Car Terminal juga melibatkan perwakilan pekerja dalam proses perumusan kebijakan yang terkait dengan pekerja. Selain itu, pekerja juga dapat menyampaikan keluhannya melalui rapat rutin sesuai kebijakan Perusahaan.

IPC Car Terminal constantly manages industrial relations to create a favorable work environment that may encourage Company productivity. Communication between the Management and employees is the key to realizing a harmonious industrial relation for both parties. Therefore, IPC Car Terminal facilitates a discussion forum for the Management and employee representatives by establishing the Branch Management Board of IPC Labor Union for the Company. IPC Car Terminal also involves employee representatives during the formulation of employee-related policies. Employees may also voice their concerns through regular meetings in accordance with the Company policy.

Tinjauan Pendukung Bisnis | Operational Review Per Segment

## Teknologi Informasi

### Information Technology



**Penerapan teknologi informasi berperan penting dalam mendukung kelancaran proses bisnis IPC Car Terminal. Teknologi informasi diterapkan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, IPC Car Terminal terus melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan.**

**The implementation of information technology has a significant role in supporting IPC Car Terminal's business process. Such an implementation aims to improve time and cost efficiency while accelerating decision-making process. Therefore, IPC Car Terminal continues developing its information technology in accordance with the Company's business needs.**

Sampai dengan tahun 2018 IPC Car Terminal telah menerapkan teknologi informasi dalam bentuk layanan *Car Terminal Operating System* (CARTOS) dan aplikasi pendukung lainnya untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dan proses penyajian data/informasi di *back office* Perusahaan. Dukungan teknologi informasi dalam proses bisnis tersebut juga diharapkan menjadi sarana untuk membantu Manajemen IPC Car Terminal dalam mengelola dan meminimalisir risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional.

Until 2018, IPC Car Terminal has implemented information technology in the form of Car Terminal Operating System (CARTOS) services and other supporting applications to provide convenience for customers and the process of presenting data/information in the Company back office. Support from information technology for the business process is also hoped to become a means to assist IPC Car Terminal Management in managing and minimizing possible risks arising in the operational activities.

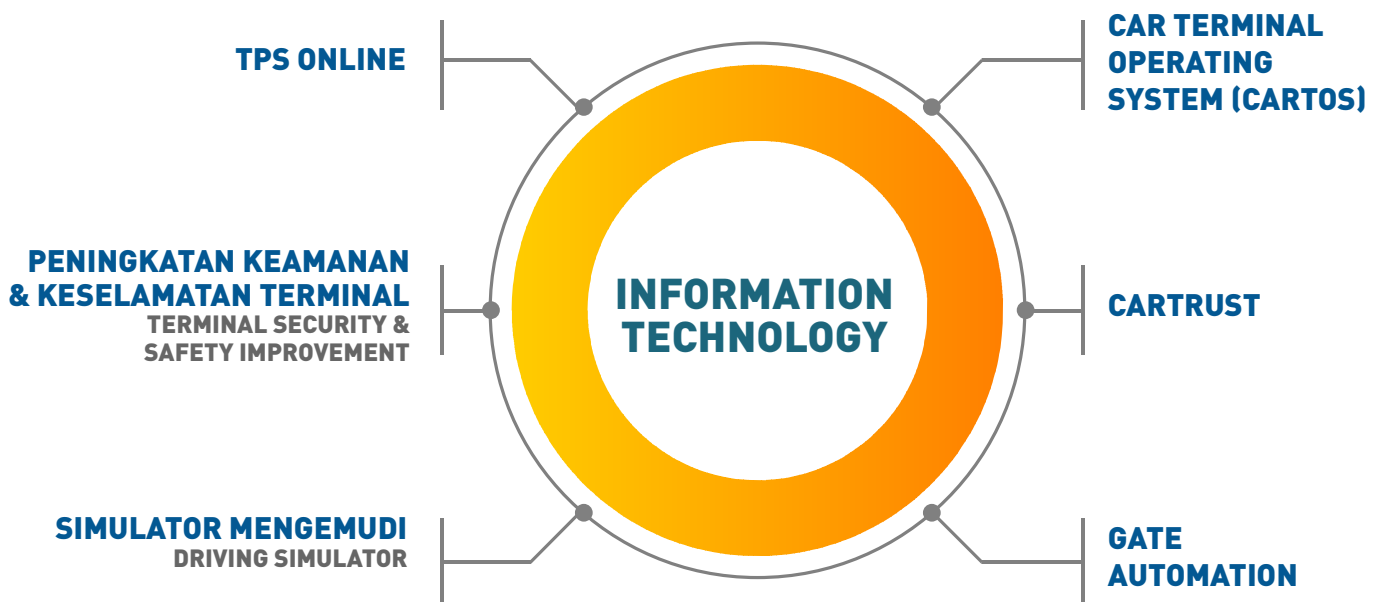


## Car Terminal Operating System (CARTOS) Car Terminal Operating System (CARTOS)

Secara umum sistem aplikasi ini memiliki tiga fungsi yaitu:

In general, the application system has three functions, i.e.

1	Mengelola arus cargo kendaraan di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar muat	Managing car cargo at the terminals with proper placement plan to obtain loading/ unloading efficiency
2	Membuat jadwal rencana <i>loading/unloading</i> dan <i>yard optimizing</i> dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh <i>shipping companies</i> yang memuat posisi kargo pada kapal yang akan berlabuh	Preparing loading/unloading plan schedule and yard optimizing by referring to the information delivered by shipping companies holding the cargo position of the harboring vessels
3	Mengolah informasi pengiriman kargo menuju terminal yang dikirimkan oleh <i>transportation companies</i>	Processing information on cargo delivery to terminals delivered by transportation companies



## Cartrust

### Cartrust

Manajemen IPC Car Terminal telah melakukan kesepakatan kerjasama dengan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) dalam meluncurkan aplikasi *mobile apps* "truck announcement". Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah pengelolaan perencanaan operasional terminal milik IPC Car Terminal dalam proses pengiriman/pengambilan kargo (kendaraan) dengan menunjukkan *Electronic Visit ID/ticket* kepada *truck* operator sehingga proses *receiving/delivery* semakin cepat dan efisien. Cartrust terintegrasi dengan CARTOS sehingga kegiatan *monitoring truck* di terminal dapat dipantau secara *realtime*. Keunggulan lainnya yaitu fitur-fitur *electronic notifications* berupa SMS, maupun scan barcode guna meningkatkan efektivitas layanan. Implementasi aplikasi ini tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh pekerja IPC Car Terminal, tetapi juga pemilik barang maupun rekanan bisnis Perusahaan, khususnya perusahaan *trucking/car carrier*.

## Automatisasi Gate

### Gate Automation

IPC Car Terminal mengembangkan *automatic gate* sebagai upaya untuk mempermudah kontrol akses masuk dan keluar angkutan tanpa bantuan *operator gate*. Fungsi *Automatic Gate* adalah memverifikasi data perencanaan *truck* dan *cargo* apakah data sudah sesuai dengan perencanaan atau belum. Selain itu, proses tersebut dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan, produktivitas semakin baik, pelayanan operasional menjadi efisien, serta mengurangi *fraud/kecurangan* dari operator.

## TPS Online

### TPS Online

Sistem pertukaran data elektronik antara tempat penimbunan sementara dengan Bea Cukai atau disebut *TPS Online*. Sistem ini diimplementasikan guna memenuhi dan mematuhi kewajiban memiliki aplikasi pengelolaan barang di tempat penimbunan sementara, dan menyediakan media komunikasi data elektronik yang terhubung dengan aplikasi kepabeanan Kantor Pabean. Fungsi *TPS online* adalah untuk melaporkan kegiatan di TPS dan menerima dokumen izin pemasukan dan pengeluaran barang secara *online*. Penerapan sistem ini menjadikan IPC Car Terminal sebagai terminal berbasis sistem informasi.

IPC Car Terminal Management has made a joint agreement with PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) to launch the "truck announcement" mobile app. This application helps facilitating IPC Car Terminal's terminal operational planning management for cargo (car) receiving/delivery by showing Electronic Visit ID/ticket to truck operator for faster and more efficient receiving/delivery activities. Cartrust is integrated with CARTOS, to allow real-time monitoring of trucks at the terminal. The application has other features such as electronic notification via SMS and bar code scan to improve the effectiveness of service. The application is used not only by IPC Car Terminal workers, but also cargo owners and business partners, particularly trucking/car carriers.

IPC Car Terminal develops automatic gate to provide easy exit and entrance car access without the operator gate. Automatic Gate functions to verify the truck and cargo data with the planning. This may help improving safety and security, enhancing productivity, improving operational service efficiency, and reducing frauds committed by operator.

An electronic data exchange system between temporary stockpile and Customs, commonly known as TPS Online. This system aims to meet the obligation to apply cargo management application at temporary stockpile and provide an electronic communication medium which is connected to the customs application of the Customs Office. TPS Online reports the activities at temporary stockpile and receives cargo entry/exit permit via online system. The system application makes IPC Car Terminal an information system-based terminal.



## Peningkatan Keamanan Terminal

### Improvement of Terminal Security

IPC Car Terminal berupaya meningkatkan keamanan terminal sebagai salah satu strategi untuk mendorong kualitas layanan terjaga dengan baik. Program peningkatan keamanan terminal diwujudkan dengan penggunaan CCTV dan *Firewall* di lingkungan IPC Car Terminal. CCTV dimanfaatkan untuk membantu pengawasan keamanan operasional, sedangkan *Firewall* digunakan untuk meningkatkan keamanan sistem informasi dalam rangka mencegah kejahatan informasi.

IPC Car Terminal strives to improve terminal security as a strategy to maintain quality services. To improve terminal security, video surveillance (CCTV) and firewall are installed around IPC Car Terminal environment. Video surveillance helps monitoring the operational security, whereas firewall helps improving the security of information system in order to prevent cybercrime.

## Simulator Mengemudi

### Driving Simulator

Keselamatan pekerja menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional. IPC Car Terminal telah memiliki simulator mengemudi sebagai sarana untuk melatih dan menguji kemampuan mengemudi para driver serta memberikan informasi mengenai area-area terminal dan SOP yang berlaku di Perusahaan. Penggunaan alat simulator diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja di IPC Car Terminal.

Workers' safety is the main priority in every operational activity. IPC Car Terminal is equipped with driving simulator to train and test the driving ability of the drivers and provide information on terminal areas and SOP applicable at the Company. The use of simulator is expected to help reducing occupational accidents in IPC Car Terminal.

## Posisi Keuangan

### Financial Position



**Aset, Liabilitas, dan Ekuitas IPC Car Terminal tahun 2018 terus meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis. Peningkatan Aset sebesar 274,99%, Liabilitas sebesar 55,35%, dan Ekuitas sebesar 365,50% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan Posisi Keuangan yang sangat kuat.**

IPC Car Terminal's Assets, Liabilities and Equity in 2018 continue to increase along with business growth. Assets increase was 274.99%, Liabilities were 55.35%, and Equity was 365.50% compared to the previous year. This condition indicates a strong Financial Position.

## Aset

### Asset

Aset IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp1.255.245.127 ribu meningkat 274,99% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp334.737.537 ribu. Peningkatan Aset terutama dipengaruhi oleh Aset Lancar yang meningkat sebesar 193,05% dari tahun sebelumnya dan aset tidak lancar naik 497,60%.

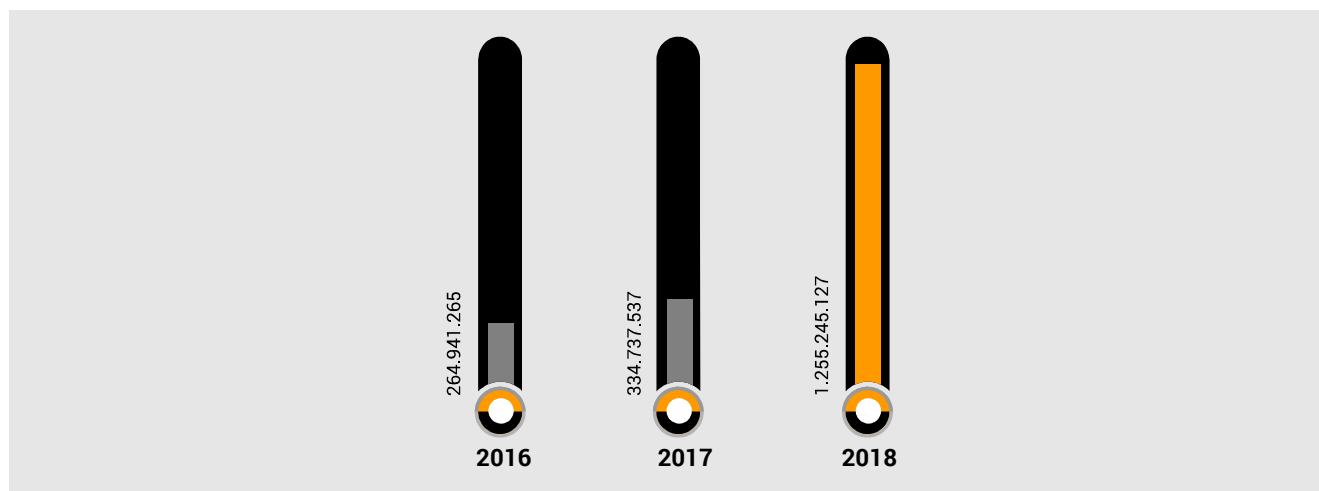
The IPC Car Terminal assets in 2018 amounted to Rp1,255,245,127 thousand, an increase of 274,99% compared to 2017 amounting to Rp334,737,537 thousand. The increase in assets was mainly influenced by Current Assets which increased by 193,05% from the previous year amount of non-current asset increase 497,60%.

Tabel Aset Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Table of Asset in 2016-2018 (IDR Thousand)

Uraian Description		2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 (%) 2017-2018 Change (%)
<b>Aset Lancar</b>	<b>Current Assets</b>				
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash equivalents	91.770.269	174.600.833	556.526.562	218,74
Piutang Usaha Pihak Ketiga-Neto	Third-Net Accounts Receivable Other	54.245.861	58.021.527	78.519.855	35,33
Piutang Lain-Lain	Receivables	39.087.897	4.449.385	16.886.471	279,52
Persediaan	Inventory Prepaid	340.978	-	-	-
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	Advances and Prepaid Expenses	2.188.441	1.608.427	2.064.394	28,35
Pendapatan Masih Akan Diterima	Accrued Income	1.166.025	5.989.339	12.987.262	116,84
Pajak dibayar dimuka	Prepaid Taxes	-	-	50.041.851	100
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Total Current Assets</b>	<b>188.799.471</b>	<b>244.669.511</b>	<b>717.026.395</b>	<b>193,06</b>
Aset Tetap-Neto	Fixed Asset-Net	56.980.524	76.343.980	251.630.477	229,60
Aset Tak berwujud-neto	Intangible Assets-Net	5.181.611	5.306.733	4.011.537	(0,75)
Uang Muka Investasi	Investment Advances	-	-	-	-
Uang Muka dan beban dibayar dimuka - bagian tidak lancar	Prepaid expenses-non-current portion	-	-	274.559.289	100
Aset Pajak Tangguhan	Deferred tax assets Estimated Claims for	195.233	1.270.115	921.272	(0,72)
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	Income Tax Return Estimated	4.240.975	4.646.847	6.350.352	36,66
Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto	Other Non-Current Assets-Net	9.543.451	2.500.351	745.805	(70,17)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Total Non Current Asset</b>	<b>76.141.794</b>	<b>90.068.026</b>	<b>538.218.732</b>	<b>497,06</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Total Assets</b>	<b>264.941.265</b>	<b>334.737.537</b>	<b>1.255.245.127</b>	<b>274,99</b>

## Posisi Keuangan | Financial Position

Grafik Aset Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Asset Chart in 2016-2018 (IDR Thousand)



## Aset Lancar

### Current Assets

Aset Lancar IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp717.026.395 ribu meningkat 193,06% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp244.669.511ribu. Peningkatan Aset Lancar terutama dipengaruhi Kas dan Setara Kas yang meningkat sebesar 218,74% dari tahun sebelumnya.

Current Assets of IPC Car Terminal in 2018 amounting to Rp717.026.395 thousand increased by 193,06% compared to 2017 amounting to Rp244.669.511 thousand. The increase in Current Assets was mainly influenced by Cash and Cash Equivalents which increased by 218.74% from the previous year.

## Kas dan Setara Kas

### Cash and Cash Equivalents

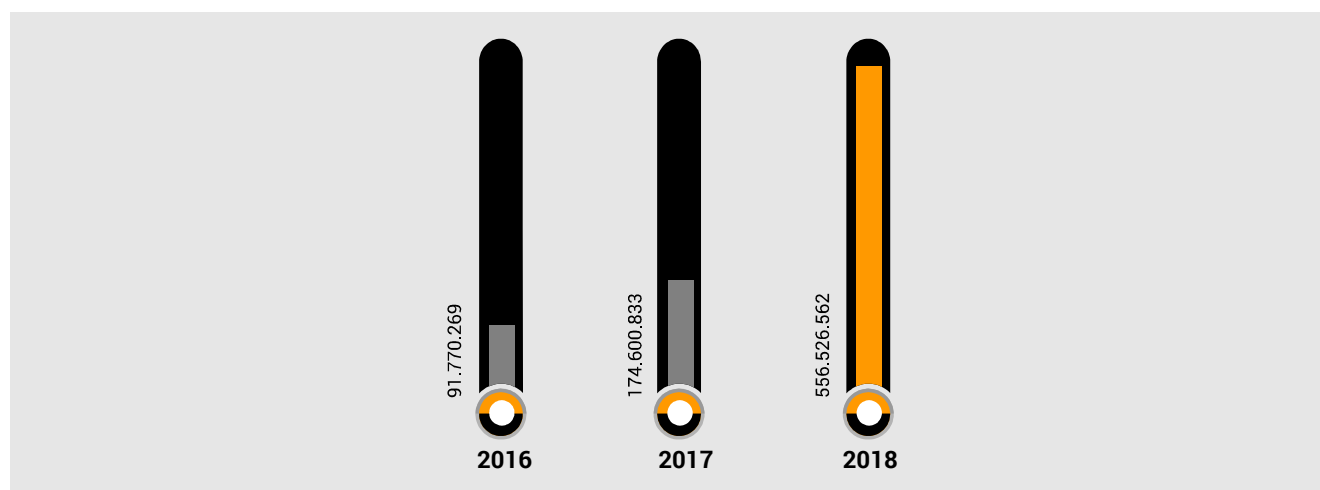
Kas dan Setara Kas IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp556.526.562 ribu meningkat 218,74% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp174.600.833 ribu. Peningkatan Kas dan Setara Kas terutama dipengaruhi oleh Deposito Berjangka yang meningkat sebesar 210,78% dari tahun sebelumnya.

Cash and Cash Equivalents of IPC Car Terminals in 2018 amounted to Rp556,526,562 thousand, an increase of 218.74% compared to 2017 amounting to Rp174,600,833 thousand. The increase in Cash and Cash Equivalents was mainly influenced by Time Deposits which increased by 210.78% from the previous year.

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Table of cash and Cash Equivalents for 2016-2018 (IDR Thousand)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 (%) 2017-2018 Change (%)	
Kas	Cash	35.069	60.286	28.224	(53,18)
Kas Pada Bank	Cash at the Bank	3.735.200	10.437.602	46.498.338	345,49
Deposito Berjangka	Time deposit	88.000.000	164.102.945	510.000.000	210,78
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>Amount of Cash and Cash Equivalents</b>	<b>91.770.269</b>	<b>174.600.833</b>	<b>556.526.562</b>	<b>218,74</b>

Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Cash and Cash Equivalents Charts for 2016-2018 (IDR Thousand)



### Piutang Usaha-Pihak Ketiga

#### Accounts Receivable - Third Party

Piutang Usaha kepada pihak ketiga tahun 2018 sebesar Rp78.519.855 ribu meningkat 35,33% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp58.021.527 ribu. Peningkatan Piutang Usaha terutama dipengaruhi oleh piutang kepada pelanggan diantaranya PT Bandar Krida Jasindo dan PT Roro Putra Harmoni Mas yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Trade Receivables from third parties in 2018 amounting to Rp78,519,855 thousand increased 35.33% compared to 2017 amounting to Rp58,021,527 thousand. The increase in Accounts Receivable was mainly influenced by receivables from customers including PT Bandar Krida Jasindo and PT Roro Putra Harmoni Mas, which increased from the previous year.

### Piutang Lain-lain

#### Other Receivables

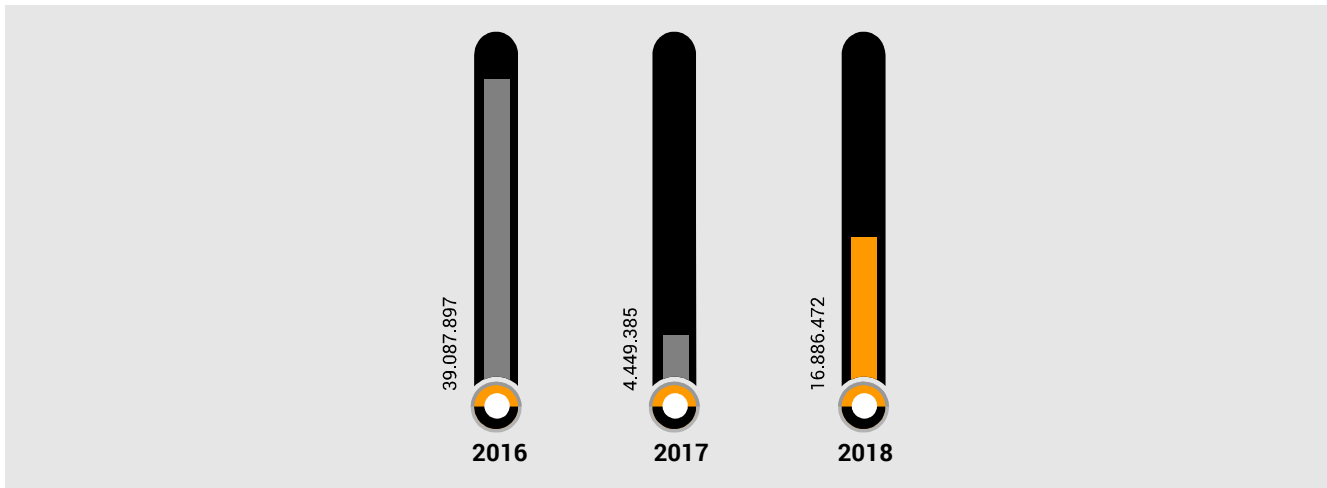
Piutang Lain-Lain IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp16.886.471 ribu meningkat 279,52% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.449.385 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Piutang Kepada Pihak Berelasi yang naik sebesar 338,31% dari tahun sebelumnya.

Other Receivables IPC Car Terminal in 2018 amounting to Rp16,886,471 thousand increased by 279.52% compared to 2017 amounting to Rp4,449,385 thousand. This was mainly influenced by Receivables from Related Parties which rose by 338.31% from the previous year.

Tabel Piutang Lain-lain Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Table of Other Receivables for 2016-2018 (IDR Thousand)

Uraian Description		2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 (%) 2017-2018 Change (%)
Pihak Ketiga	Third party	380.510	629.895	311.099	(50,61)
Pegawai	Employee	-	37.862	-	-
Pihak Berelasi	Related Party	38.707.387	3.781.628	16.575.372	338,31
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>Total of Other Receivables</b>	<b>39.087.897</b>	<b>4.449.385</b>	<b>16.886.471</b>	<b>279,52</b>

Grifik Piutang Lain-lain Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Chart of Other Receivables for 2016-2018 (IDR Thousand)



### Persediaan Inventory

Pada tahun 2018 IPC Car Terminal tidak memiliki saldo persediaan, sama dengan tahun 2017 juga tidak memiliki saldo persediaan.

In 2018 IPC Car Terminal does not have an inventory balance, the same as 2017 does not have an inventory balance.

### Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp2.064.394 ribu meningkat 28,35% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.608.427 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Beban Dibayar di Muka yang naik sebesar 1.569,53% dari tahun sebelumnya.

Advances and Prepaid Expenses by IPC Car Terminal in 2018 amounting to Rp2.064.394 thousand increased by 28,35% compared to 2017 amounting to Rp1,608,427 thousand. This was mainly influenced by Prepaid Expenses which increased by 1.569,53% from the previous year.

### Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Income

IPC Car Terminal membukukan Pendapatan Masih Akan Diterima tahun 2018 sebesar Rp12.987.262 ribu meningkat 116,84% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5.989.339 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Pendapatan yang akan diterima dari pihak ketiga meningkat sebesar 87,80% dari tahun sebelumnya.

IPC Car Terminal posted a Accrued Income in 2018 amounting to Rp12,987,262 thousand, an increase of 116.84% compared to 2017 amounting to Rp5,989,339 thousand. This increase was mainly influenced by revenues to be received from third parties which increased by 87,80% from the previous year.



## Aset Tidak Lancar

### Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp538.218.732 ribu meningkat 497,60% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp90.068.026 ribu. Peningkatan Aset Tidak Lancar terutama dipengaruhi oleh Aset Tetap yang meningkat sebesar Rp175.286.497 ribu atau 229,60% dari tahun sebelumnya.

Non-Current Assets of IPC Car Terminal in 2018 amounting to Rp538.218.732 thousand increased 497,60% compared to 2017 amounting to Rp90,068,026 thousand. The increase in Non-Current Assets was mainly influenced by Fixed Assets which increased by Rp175,286,497 thousand or 229.60% from the previous year.

## Aset Tetap

### Fixed Assets

Aset Tetap IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp251.630.477 ribu meningkat 229,60% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp76.343.980 ribu. Peningkatan Aset Tetap ini terutama dipengaruhi oleh pembelian aset baru milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Fixed Assets of IPC Car Terminal in 2018 amounting to Rp251.630.477 thousand increased 229,60% compared to 2017 amounting to Rp76.343.980 thousand. This increase in Fixed Assets was mainly influenced by the purchase of new assets owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

## Aset Tak berwujud-Neto

### Net Intangible Assets

Aset Tak berwujud IPC Car Terminal berupa pembebanan biaya tata kelola atas Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II dan piranti lunak. Aset tak berwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Aset Tak berwujud tahun 2018 sebesar Rp4.011.537 ribu turun 24,41% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5.306.733 ribu.

Intangible Assets of IPC Car Terminal are the burgeoning of governance fees for the Consulting Services for PT Pelabuhan Indonesia II Subsidiary Governance Study and software. Intangible assets are amortized over the economic useful life of the asset and evaluated if there is an indicator of impairment in intangible assets. Intangible assets in 2018 amounting to Rp4,011,537 thousand fell 24.41% compared to 2017 amounting to Rp5,306,733 thousand.

## Uang Muka Investasi

### Investment Advances

Pada tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat saldo Uang Muka Investasi.

In 2018 and 2017 there is no balance of Investment Advances.

## Aset Pajak Tangguhan

### Deferred Tax Assets

Aset Pajak Tangguhan IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp921.272 ribu turun 27,47% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.270.115 ribu.

The Deferred Tax Assets of IPC Car Terminal in 2018 amounted to Rp921,272 thousand, down 27.47% compared to 2017 amounting to Rp1,270,115 thousand.

## Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

### Estimated Claims for Income Tax Return

Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan tahun 2018 sebesar Rp6.350.352 ribu meningkat 36,66% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.646.847 ribu.

The estimated claim for Income Tax Return in 2018 was Rp6.350.352 thousand increased 36,66% compared to 2017 amounting to Rp4.646.847 thousand.

## Aset Tidak lancar Lainnya-Neto

### Other Non-Current Assets-Net

Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto tahun 2018 sebesar Rp745.805 ribu turun 70,17% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.500.351 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak terdapat saldo Beban Ditangguhkan di tahun 2018.

Other Non-Current Assets-Net in 2018 amounting to Rp745,805 thousand fell 70.17% compared to 2017 amounting to Rp2,500,351 thousand. This is mainly affected by the absence of a Deferred Balance in 2018.

## Liabilitas

### Liability

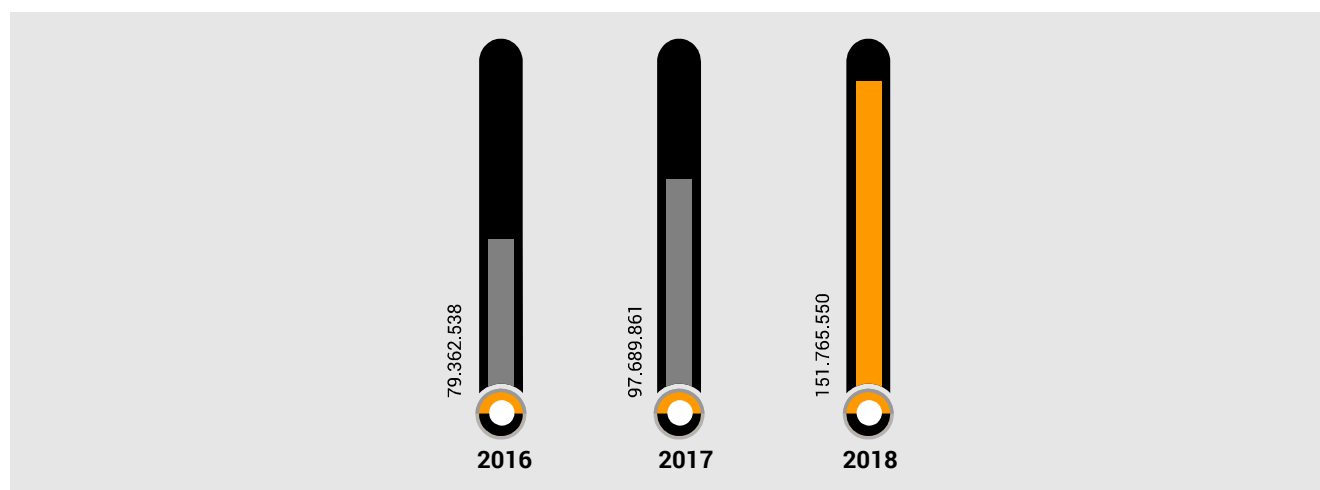
Liabilitas IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp151.765.550 ribu meningkat 55,35% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp97.689.861 ribu. Peningkatan Liabilitas terutama dipengaruhi oleh Utang Usaha yang meningkat sebesar Rp22.706.946 ribu atau 55,09% dari tahun sebelumnya.

The IPC Car Terminal liabilities in 2018 amounting to Rp151.765.550 thousand increased 55.35% compared to 2017 amounting to Rp97,689,861 thousand. The increase in liabilities was mainly influenced by trade payables which increased by Rp22,706,946 thousand or 55.09% from the previous year.

Tabel Liabilitas Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Table of Liabilities for 2016-2018 (IDR Thousand)

Uraian Description		2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 (%) 2017-2018 Change (%)
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>Short-term Liabilities</b>				
Utang Usaha	Trade Payables	19.979.235	41.217.417	63.924.363	55,09
Utang Lain-Lain	Other Payables	13.817.963	7.068.696	10.349.382	46,41
Beban Akrua	Accrued Expenses	28.951.331	28.184.004	32.800.845	16,38
Utang Pajak	Taxes Payable	14.916.705	18.905.469	41.895.899	121,61
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Other Current Liabilities	1.697.304	2.314.275	2.795.061	20,77
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>Total Current Liabilities</b>	<b>79.362.538</b>	<b>97.689.861</b>	<b>151.765.550</b>	<b>55,35</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>Long-term Liabilities</b>				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Long-Term Liabilities	-	-	-	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Total Liabilities</b>	<b>79.362.538</b>	<b>97.689.861</b>	<b>151.765.550</b>	<b>55,35</b>

Grafik Liabilitas Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Chart of Liabilities for 2016-2018 (IDR Thousand)



## Liabilitas Jangka Pendek

### Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp151.765.550 ribu meningkat 55,35% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp97.689.861 ribu. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek terutama dipengaruhi oleh Utang Usaha yang meningkat sebesar 55,09% dari tahun sebelumnya.

The IPC Car Terminal Short-Term Liabilities in 2018 amounting to Rp151.765.550 thousand increased 55.35% compared to 2017 amounting to Rp97,689,861 thousand. The increase in short-term liabilities was mainly influenced by trade payables which increased by 55.09% from the previous year.

## Utang Usaha

### Accounts Payable

Utang Usaha IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp63.924.363 ribu meningkat 55,09% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp41.217.417 ribu. Peningkatan Utang Usaha terutama dipengaruhi oleh Utang Usaha kepada pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp18.116.577 ribu atau 50,63% dari tahun sebelumnya.

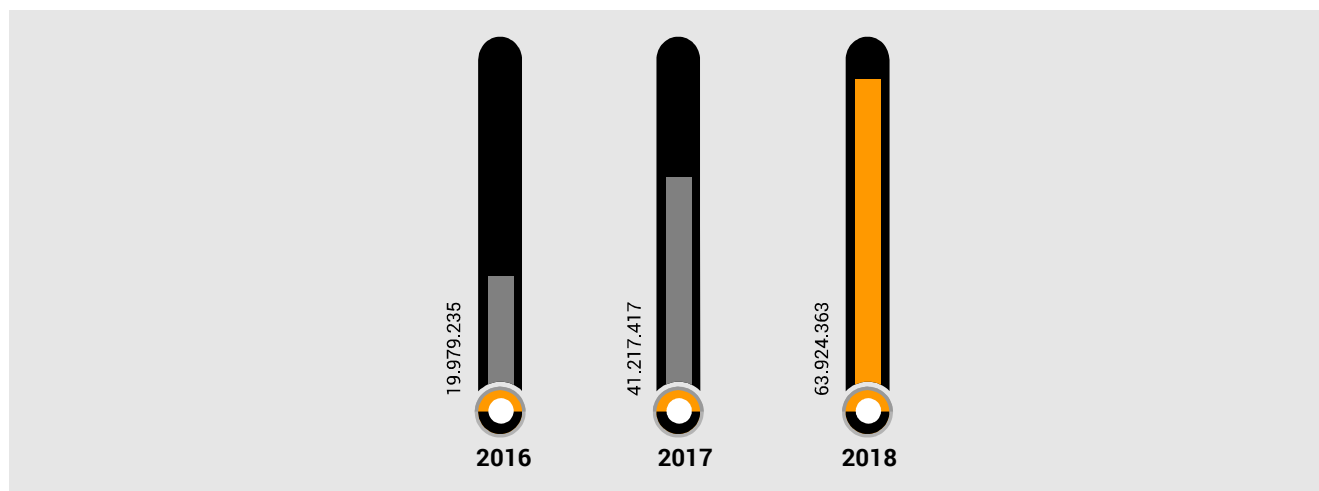
Trade Debt of IPC Car Terminal in 2018 amounting to Rp63.924.363 thousand increased 55,09% compared to 2017 amounting to Rp41.217.417 thousand. The increase in Trade Payables was mainly influenced by Trade Payables to related parties which increased by Rp18.116.577 thousand or 50,63% from the previous year.

Tabel Utang Usaha Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Table of Accounts Payables for 2016-2018 (IDR Thousand)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 (%) 2017-2018 Change (%)
Pihak Ketiga Third party	4.987.762	5.435.349	10.025.718	84,45
Pihak Berelasi Related Parties	14.991.473	35.782.068	53.898.645	50,63
<b>Jumlah Utang Usaha Total Accounts Payables</b>	<b>19.979.235</b>	<b>41.217.417</b>	<b>63.924.363</b>	<b>55,09</b>

## Posisi Keuangan | Financial Position

Grafik Utang Usaha Tahun 2016-2018 (Rp ribuan) Chart of Accounts Payables for 2016-2018 (IDR thousands)

**Utang Lain-lain**

## Other Payables

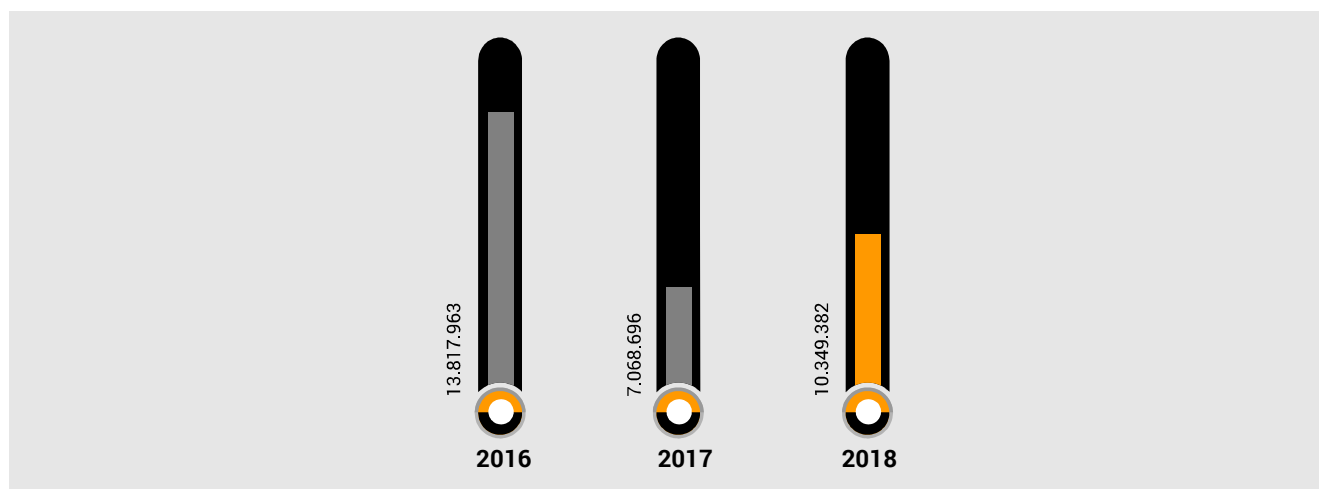
Utang Lain-Lain IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp10.349.382 ribu meningkat 46,41% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7.068.696 ribu.

Other Payables of IPC Car Terminal in 2018 amounting to Rp10,349,382 thousand increased by 46.41% compared to 2017 amounting to Rp7,068,696 thousand.

Tabel Utang Lain-Lain Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Table of Other Payables for 2016-2018 (IDRThousand)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 (%) 2017-2018 Change (%)
Pihak Ketiga Third party	13.289.213	7.025.182	10.349.382	47,32
Pihak Berelasi Related Parties	528.750	43.514	-	-
<b>Jumlah Utang Lain-Lain Total of Other Payables</b>	<b>13.817.963</b>	<b>7.068.696</b>	<b>10.349.382</b>	<b>46,41</b>

Grafik Utang Lain-Lain Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Chart of Other Payables for 2016-2018 (IDR Thousand)



## Beban AkruaI

### Accrued Expenses

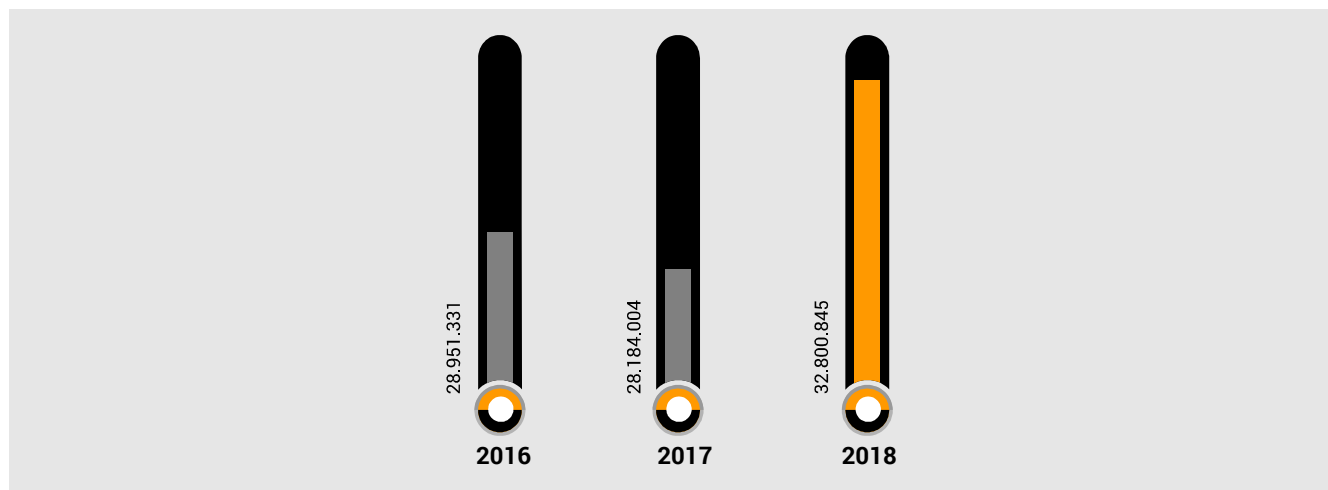
Beban AkruaI IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp32.800.845 ribu meningkat 16,38% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp28.184.004 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Beban AkruaI untuk Kerjasama Mitra Usaha sebagai pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat. Beban tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp4.714.108 ribu atau 44,55% dari tahun sebelumnya.

The Accrued Expenses of IPC Car Terminal in 2018 amounting to Rp32,800,845 thousand increased by 16.38% compared to 2017 amounting to Rp28,184,004 thousand. This is mainly influenced by Accrued Expenses for Business Partner Cooperation as a distribution of income obtained from the realization of the activities of loading and unloading services. This expense increased by Rp4,714,108 thousand or 44.55% from the previous year.

Tabel Beban AkruaI Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Table of Accrued Expenses for 2016-2018 (IDR Thousand)

Uraian Description		2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 (%) 2017-2018 Change (%)
Pegawai	Employees	4.642.982	11.541.565	11.391.266	(1,30)
Kerjasama Mitra Usaha	Partnership	23.037.509	10.582.173	15.296.281	44,55
Umum	General	712.324	4.896.739	3.386.301	(30,85)
Administrasi Kantor	Office administration	457.654	1.139.677	726.421	(36,26)
Bahan	Supplies	81.263	23.850	1.324.631	5.454,00
Pemeliharaan	Maintenance	19.599	-	675.945	-
<b>Jumlah Beban AkruaI</b>	<b>Total Accrued Expenses</b>	<b>28.951.331</b>	<b>28.184.004</b>	<b>32.800.845</b>	<b>16.38</b>

Grafik Beban AkruaI Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Chart of Accrued Expenses for 2016-2018 (IDR Thousand)



## Utang Pajak

### Tax Liabilities

Utang Pajak IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp41.895.899 ribu meningkat 121,61% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp18.905.469 ribu.

IPC Car Terminal Tax Liabilities in 2018 amounting to Rp41,895,899 thousand increased 121.61% compared to 2017 amounting to Rp18,905,469 thousand.

## Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

### Other Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka pendek Lainnya terdiri dari sewa diterima di muka dan uang titipan. Pada tahun 2018 Liabilitas Jangka pendek Lainnya sebesar Rp2.795.061 ribu meningkat 20,77% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.314.275 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh uang titipan yang mengalami peningkatan sebesar 30,05% dari tahun sebelumnya.

Other short-term liabilities consist of in earned rent and cash deposit. In 2018, other short-term liabilities of Rp2,795,061 thousand increased by 20,77% compared to 2017 amounting to Rp2,314,275 thousand. This increase was mainly influenced by cash deposit which increased by 30,05% from the previous year.

## Liabilitas Jangka Panjang

### Long-term Liabilities

Sampai dengan tahun 2018, IPC Car Terminal belum memiliki Liabilitas Jangka Panjang sehingga tidak dapat dianalisis lebih lanjut.

As of 2018, IPC Car Terminal does not have Long-Term Liabilities so that it cannot be analyzed further.



## Ekuitas Equity

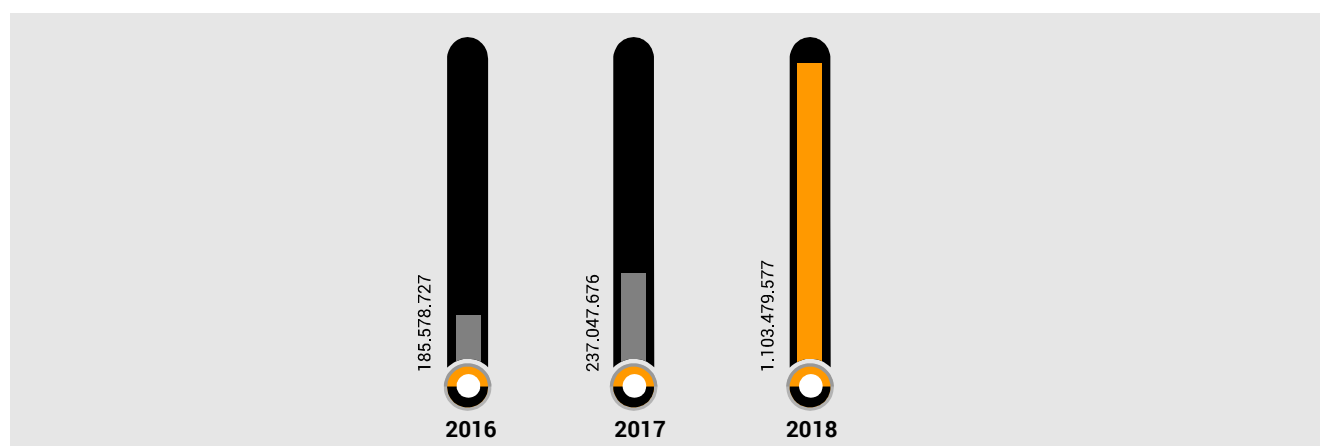
Ekuitas IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp1.103.479.577 ribu meningkat 365,50% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp237.047.676 ribu. Peningkatan Ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh saldo laba bersih sebesar Rp40.025.856 ribu atau 30,75% dari tahun sebelumnya.

The IPC Car Equity Terminal for 2018 amounting to Rp1.103.479.577 thousand increased 365.50% compared to 2017 amounting to Rp237,047,676 thousand. This increase in Equity was mainly influenced by net profit which increased by Rp40.025.856 thousand or 30.75% from the previous year.

Tabel Ekuitas Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Table of Equity for 2016-2018 (IDR Thousand)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 (%) 2017-2018 Change (%)
Modal Saham Share Capital	10.000.000	10.000.000	931.298.766	9.212,99
Saldo Laba Retained Earning	175.578.727	227.047.676	172.180.811	(24,16)
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>185.578.727</b>	<b>237.047.676</b>	<b>1.103.479.577</b>	<b>365.50</b>

Grafik Ekuitas Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Equity Charts for 2016-2018 (IDR Thousand)



### Modal Saham Share Capital

Modal Saham IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp931.298.766 ribu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 9.212,99%.

The share capital of IPC Car Terminal in 2018 amounted to Rp931,298,766 thousand, an increase from the previous year amounting to 9,212.99%.

### Saldo Laba Retained Earning

Saldo Laba IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp172.180.811 ribu turun 24,16% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp227.047.676 ribu.

Retained Earning of IPC Car Terminal in 2018 amounted to Rp172,180,811 thousand, down 24.16% compared to 2017 amounting to Rp227,047,676 thousand.

## Arus Kas

### Cashflow



**Kas dan Setara Kas IPC Car Terminal tahun 2018 meningkat sebesar 218,74% menjadi Rp556.526.562 ribu dari tahun 2017 sebesar Rp174.600.833 atau mengalami kenaikan sebesar Rp381.925.729 ribu. Hal ini dipengaruhi oleh Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan meningkat sebesar Rp426.000.000 ribu atau 507,14% dari tahun sebelumnya.**

Cash and Cash Equivalents of IPC Car Terminals in 2018 increased by 218.74% to Rp556,526,562 thousand from 2017 amounting to Rp174,600,833 or an increase of Rp.381,925,729 thousand. This was influenced by Net Cash Obtained from Funding Activities which increased by Rp426,000,000 thousand or 507.14% from the previous year.



Tabel Arus Kas Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Cash Flow Table for 2016-2018 (IDR Thousand)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 (%) 2017-2018 Change (%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Obtained from Operating Activities	81.259.842	187.387.982	129.624.989	(30,82)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investment Activities	(43.590.516)	(25.871.412)	(184.700.372)	613,91
Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash from Funding Activities	(68.572.499)	(78.686.006)	(696.251.090)	784,85
<b>Kenaikan (Penurunan) Netto Kas dan Setara Kas Increase (decrease) in Net Cash and Cash Equivalents</b>	<b>(30.903.173)</b>	<b>82.830.564</b>	<b>381.925.729</b>	<b>361,09</b>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents Beginning of Year	122.673.442	91.770.269	174.600.833	90,26
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Year-End Cash Equivalents	91.770.269	174.600.833	556.526.562	218,74

## Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

### Net Cash Obtained from Operating Activities

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2018 sebesar Rp129.624.989 ribu turun 30,82% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp187.387.982 ribu.

Net Cash Obtained from Operating Activities in 2018 amounted to Rp129.624.989 thousand, down 30,82% compared to 2017 amounting to Rp187.387.982 thousand.

## Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

### Net Cash is used for Investment Activities

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 sebesar Rp184.700.372 ribu meningkat 613,91% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp25.871.412 ribu.

Net Cash Used in Investment Activities in 2018 amounting to Rp184.700.372 thousand increased by 613,91% compared to 2017 amounting to Rp25.871.412 thousand.

## Kas dari Aktivitas Pendanaan

### Cash from Funding Activities

Kas dari aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp696.251.090 ribu meningkat 784,85% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp78.686.006 ribu.

Cash from financing activities in 2018 amounting to Rp696.251.090 thousand increased 784,85% compared to 2017 amounting to Rp78.686.006 thousand.

# Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektabilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Ability to Pay Debt, Receiving Collectibility Level  
and other Financial Ratio

## Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Liabilities/Debt

Utang Jangka Panjang dan Jangka Pendek menjadi kewajiban yang harus dilunasi oleh Perusahaan. Hal ini mendorong IPC Car Terminal untuk terus menerapkan kebijakan pengelolaan utang yang dapat ditinjau melalui pengukuran indikator kemampuan membayar utang sebagai berikut.

Long-term and short-term debt is an obligation that must be repaid by the Company. This encourages the IPC Car Terminal to continue to implement debt management policies that can be reviewed through measuring the indicators of the ability to pay debts as follows.

## Rasio Solvabilitas Solvability ratio

Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini terdiri dari Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Debt to Total Equity Ratio (DER). Meskipun demikian, IPC Car Terminal belum memiliki Liabilitas Jangka Panjang sampai dengan tahun 2018.

The company's ability to pay all its obligations both long term and short term can be measured by solvency ratios. This ratio consists of Debt to Total Assets Ratio (DAR) and Debt to Total Equity Ratio (DER). Nevertheless, IPC Car Terminal does not have Long-Term Liabilities until 2018.

Tabel Solvabilitas Tahun 2016-2018 (%) Solvability for 2016-2018 (%) table

Uraian Description	2016	2017	2018
DAR	29,95	29,18	12,09
DER	42,76	41,21	13,75

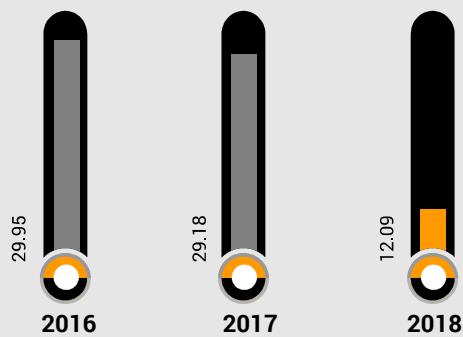
## Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan dalam menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DAR IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar 12,09% sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 29,18%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas dan Aset yang meningkat masing-masing sebesar 55,35% dan 275,98% dari tahun sebelumnya.

This ratio is used to measure the portion of assets used in guaranteeing overall liabilities or debt. The DAR value of the IPC Car Terminal in 2018 is 12,09%, which is slightly lower than in 2017 of 29,18%. This was influenced by Liabilities and Assets which increased by 55,35% and 275,98% from the previous year.

Grafik DAR Tahun 2016-2018 (%)  
DAR Chart for 2016-2018 (%)



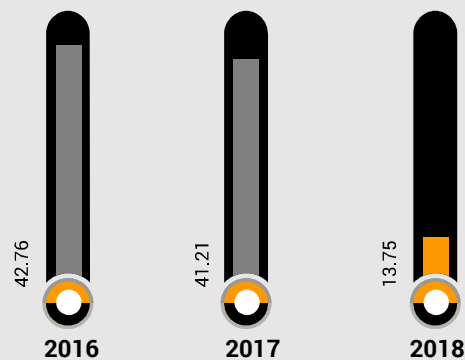
### Debt to Equity Ratio (DER)

#### Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DER IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar 13,75% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 41,21%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas dan Ekuitas yang meningkat masing-masing sebesar 55,35% dan 365,50% dari tahun sebelumnya.

This ratio is used to measure the share of capital that is used as collateral for overall liabilities or debt. The DER value of IPC Car Terminal in 2018 is 13,75% lower than in 2017 of 41,21%. This was influenced by Liabilities and Equities which increased by 55,35% and 365,50% from the previous year.

Grafik DER Tahun 2016-2018 (%)  
DER Chart for 2016-2018 (%)



Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektabilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya  
Analysis Of Ability To Pay Debt, Receiving Collectibility Level And Other Financial Ratio

## Rasio Likuiditas

### Liquidity Ratio

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Current Ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Liquidity ratio is a ratio to measure a company's ability to complete its short-term obligations. The Company's liquidity level can be seen from Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. The higher the value of these ratios indicates that the Company is able to fulfill its obligations that will be due.

Tabel Likuiditas Tahun 2016-2018 (%) Liquidity for 2016-2018 (%) table

Uraian Description	2016	2017	2018
<b>Cash Ratio</b>	115,63	178,73	366,70
<b>Quick Ratio</b>	237,47	250,46	508,38
<b>Current Ratio</b>	237,89	250,46	508,38

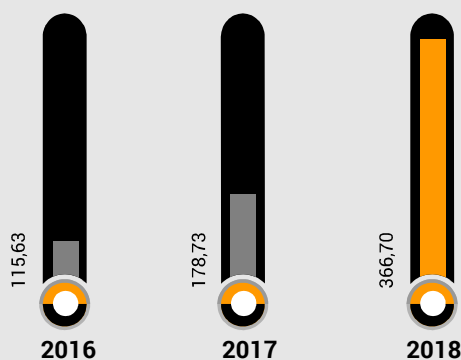
### Cash Ratio

#### Cash Ratio

*Cash ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Aset Lancar. Nilai *Cash Ratio* IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar 366,70% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 178,73%. Hal ini dipengaruhi oleh Kas dan Setara Kas yang mengalami kenaikan sebesar 218,74% dari tahun sebelumnya.

Cash ratio is used to measure a company's ability to pay obligations that must be immediately met with Current Assets. The value of Cash Ratio of IPC Car Terminal in 2018 is 366,70% higher than in 2017 of 178,73%. This is influenced by Cash and Cash Equivalents which increased by 218,74% from the previous year.

Grafik *Cash Ratio* Tahun 2016-2018 (%)  
Cash Ratio Chart for 2016-2018 (%)



### Quick Ratio

#### Quick Ratio

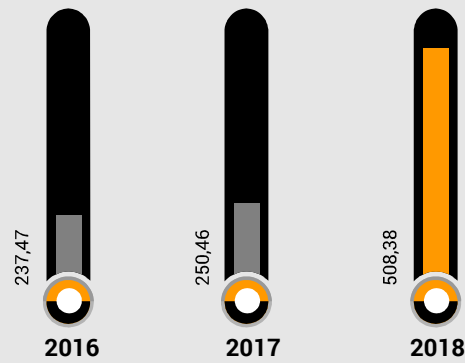
Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui Aset Lancar di luar Persediaan diukur menggunakan *Quick Ratio*. Nilai *Quick Ratio* IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar 508,38% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 250,46%.

The Company's ability to fulfill its short-term obligations through Current Assets outside Inventories is measured using Quick Ratio. The value of the Quick Ratio of IPC Car Terminal in 2018 is 508,38% higher than in 2017 of 250,46%.

Hal ini dipengaruhi Liabilitas Jangka Pendek masing-masing meningkat sebesar 55,35% dari tahun sebelumnya, sedangkan Persediaan sudah dihapuskan karena disesuaikan dengan kebutuhan langsung

This is influenced by Short-Term Liabilities, each increasing by 55,35% from the previous year, while Inventories have been written off because they are adjusted to direct needs.

Grafik *Quick Ratio* Tahun 2016-2018 (%)  
Quick Ratio Chart for 2016-2018 (%)



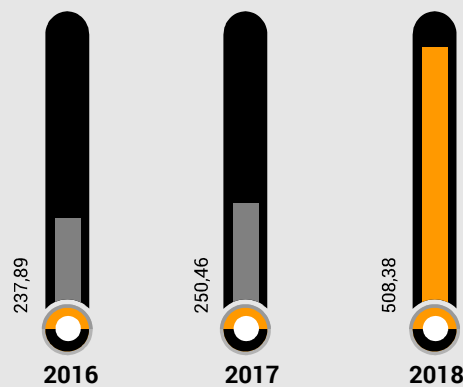
### Current Ratio

#### Current Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui seluruh Aset Lancar yang dimilikinya diukur menggunakan Current Ratio. Nilai *Current Ratio* IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar 472,50% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 250,46%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar lebih tinggi dari meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek. Aset Lancar meningkat sebesar 215,34%, sementara itu peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 55,35% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's ability to fulfill its short-term obligations through all of its Current Assets is measured using the Current Ratio. The value of the Current Ratio of IPC Car Terminal in 2018 is 472,50% higher than in 2017 of 250,46%. This is influenced by the increase in Current Assets higher than the increase in Short-Term Liabilities. Current Assets increased by 215,34%, while the increase in Short-term Liabilities was 55,35% compared to the previous year.

Grafik *Current Ratio* Tahun 2016-2018 (%)  
Current Ratio Chart for 2016-2018 (%)



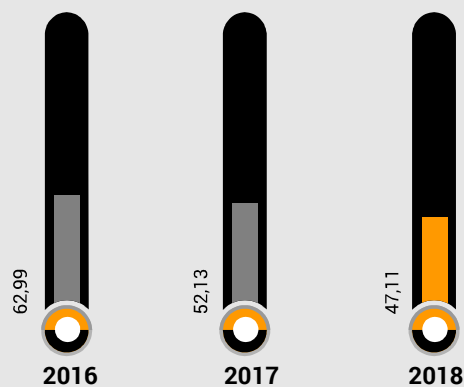
Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya  
Analysis Of Ability To Pay Debt, Receiving Collectibility Level And Other Financial Ratio

## Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang (*collection period*) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Nilai *collection period* IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar 47,11 hari yaitu lebih cepat dibandingkan tahun 2017 yaitu 52,13 hari. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan persentase nilai Piutang Usaha Perusahaan.

The collectability level is used to assess a company's ability to collect receivables. The collection period of IPC Car Terminal's 2018 period is 47,11 days, which is faster than 2017, which is 52,13 days. This is affected by a decrease in the percentage of the Company's trade receivables.

Grafik *Collection Period* Tahun 2016-2018 (hari)  
Collection Period Chart for 2016-2018 (days)



## Rasio Profitabilitas Profitability Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Rasio profitabilitas IPC Car Terminal ditunjukkan dalam tabel berikut.

The Company's ability to generate profit is measured using profitability ratios or also called profitability ratios which consist of Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA). The profitability ratio of the IPC Car Terminal is shown in the following table.

Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2016-2018 (%) Table of Profitability for 2016-2018 (%)

Uraian Description	2016	2017	2018
ROE	53,00	54,91	15,42
ROA	37,12	38,88	13,56

### **Return on Equity (ROE)** Return on Equity (ROE)

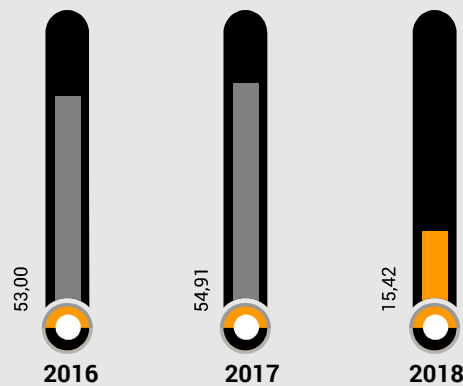
ROE digunakan untuk mengukur pengembalian *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan.

ROE is used to measure return income available to the owner of the company for the capital invested in the company.

Nilai ROE IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar 15,42% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 54,91%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan ekuitas sebesar 365,50% dari tahun sebelumnya dikarenakan penerimaan dana *proceed* IPO.

The ROE value of the IPC Car Terminal in 2018 was 15.42% lower than 2017 of 54.91%. This was influenced by Equity which increased by 365,50% from the previous year due to IPO proceed funds.

Grafik ROE Tahun 2016-2018 (%)  
ROE Chart for 2016-2018 (%)



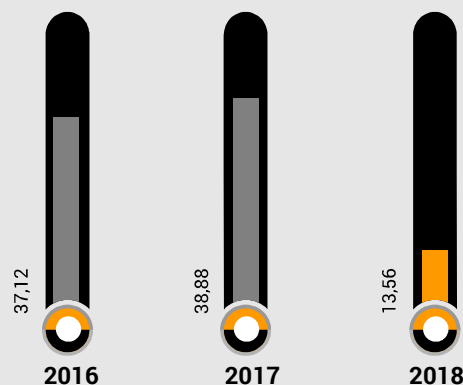
## Return on Asset (ROA)

### Return on Asset (ROA)

ROA menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba dari Aset yang dimiliki. Nilai ROA IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar 13,56% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 38,88%. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan Aset dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang masing-masing meningkat sebesar 275,98% dan 74,17% dari tahun sebelumnya.

ROA describes the ability of the Company to generate Profits from Assets owned. The value of ROA for IPC Car Terminal in 2018 is 13.56% lower than in 2017 of 38.88%. This is influenced by the growth of Comprehensive Assets and Profit for the Year which increased by 275.98% and 74.17% from the previous year.

Grafik ROA Tahun 2016-2018 (%)  
ROA Chart for 2016-2018 (%)



## Struktur Modal

### Capital Structure



**IPC Car Terminal senantiasa mengelola struktur modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan memaksimalkan keuntungan kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi pendanaan dan Ekuitas. Saat ini perusahaan tidak memiliki hutang Bank maupun Obligasi. Berikut komposisi struktur modal IPC Car Terminal dalam tiga tahun terakhir.**

**IPC Car Terminal always manages the capital structure to ensure that the Company will be able to continue business continuity and maximize profits to Shareholders through funding optimization and equity. Curently Company does not have bank dept and fixed income securities. The following is the composition of the capital structure of IPC Car Terminal in the last three year.**





Tabel Struktur Modal Tahun 2016-2018(Rp ribu)  
Table of Capital Structure for 2016-2018 (IDR thousand)

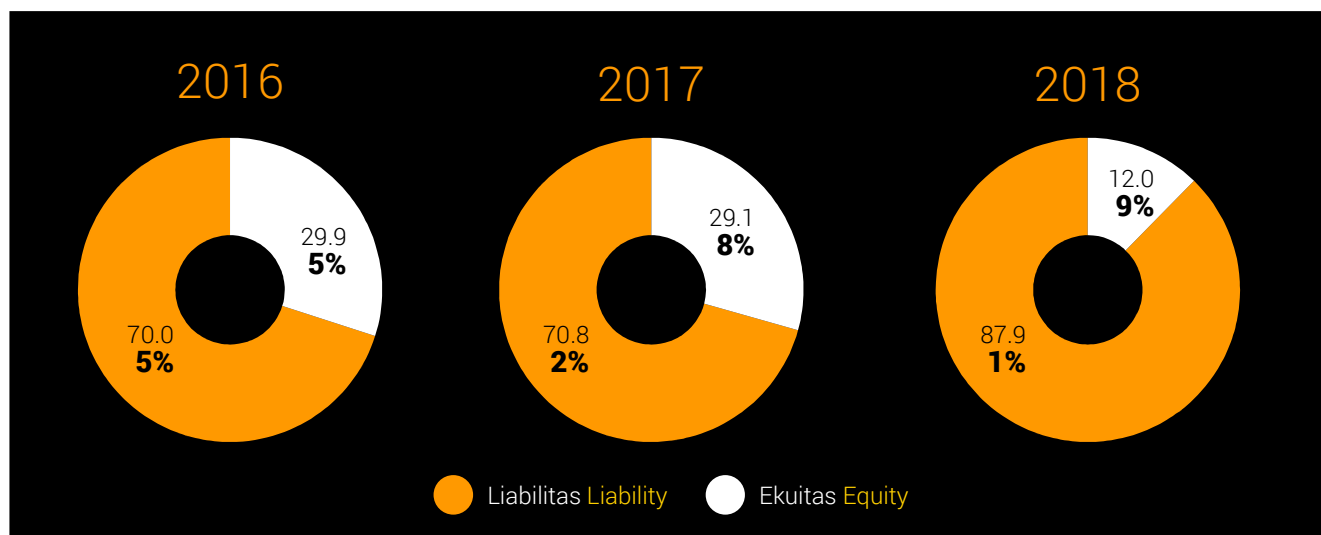
Uraian Description	2016		2017		2018	
	Rp Ribu Rp Thousand	%	Rp Ribu Rp Thousand	%	Rp Ribu Rp Thousand	%
<b>Liabilitas Liability</b>	79.362.538	29,95	97.689.861	29,18	151.765.549	12,09
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	79.362.538	29,95	97.689.861	29,18	151.765.549	12,09
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	-	-	-	-	-	-
<b>Ekuitas Equity</b>	185.578.727	70,05	237.047.676	70,82	1.103.448.732	87,91
<b>Total Modal Total Capital</b>	264.941.265	100,00	334.737.537	100,00	1.255.214.282	100,00

Dalam tiga tahun terakhir komposisi struktur modal IPC Car Terminal mengalami perubahan yaitu didominasi oleh Ekuitas.

In the last three years the capital structure composition of IPC Car Terminal has changed, which is dominated by Equity.

## Struktur Modal | Capital Structure

Grafik Struktur Modal Tahun 2016-2018 Capital Structure Chart for 2016-2018



## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

### Management Policy on Capital Structure

Struktur modal berpengaruh terhadap pengembangan bisnis terutama dalam sumber dan penggunaan dana. Hal ini mendorong Manajemen IPC Car Terminal untuk senantiasa meninjau komposisi struktur modal agar mencapai kondisi yang optimal. IPC Car Terminal lebih memilih Ekuitas untuk membiayai Aset. Kondisi ini dipengaruhi oleh saldo Laba yang terus mengalami peningkatan. Meskipun demikian, penggunaan Utang di IPC Car Terminal juga mengalami peningkatan sehingga dipandang mampu meminimalkan (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) karena biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dari biaya modal sendiri (*cost of equity*). Penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Akan tetapi, peningkatan utang berdampak terhadap biaya beban bunga yang meningkat sehingga mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan utang dan modal senantiasa dikelola oleh IPC Car Terminal sehingga diperoleh kondisi yang optimum. IPC Car Terminal juga senantiasa melakukan *monitoring* terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal. Rasio ini mengindikasikan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2018 rasio likuiditas IPC Car Terminal yang diukur dengan *quick ratio* sebesar 5.08%.

The Capital structure impacted to business development especially in the source and use of funds. This encourages the Management of the IPC Car Terminal to constantly review the composition of the capital structure in order to achieve optimal conditions. IPC Car Terminal prefers Equity to finance Assets. This condition is influenced by its retained earnings which continues to increase. Nevertheless, the use of IPC Car Terminal Debt has also increased so it can be able to minimize (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) because the cost of debt is cheaper than the cost of equity. The use of debt will also reduce taxable costs so that tax savings will occur. However, the significantly increase in debt has will be impacted to the rising of cost interest which reduces the overall value of the Company. Therefore, the use of debt and capital is always managed by the IPC Car Terminal so that optimum conditions are obtained. IPC Car Terminal also constantly monitors liquidity ratios because the higher of the liquidity ratio, the capital structure will be optimal. This ratio indicates the Company's ability to pay off its short-term liabilities. In 2018 the IPC Car Terminal liquidity ratio measured by the quick ratio was 5.08%.

## Perbandingan Realisasi Tahun 2017 dengan Tahun 2018

### Realization comparison of 2017 and 2018

### Realisasi Laba Rugi

#### Realization of Profit and Loss

Tabel Laba Rugi Tahun 2017 dengan 2018 (Rp Ribu)  
Table of Profit and loss in 2017-2018 (IDR Thousand)

Uraian Description	Realisasi 2017 2017 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	Trend Trend
Pendapatan Operasi Operating Income	422.052.835	521.835.612	23,64
Beban Operasi Operating expenses	(215.264.377)	(271.837.460)	26,28
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	165.706.415	180.294.700	8,80
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha Other Income (Expenses)	9.000.387	40.257.888	347,29
<b>Laba Sebelum Pajak Income Before Taxes</b>	<b>174.706.802</b>	<b>220.552.588</b>	<b>26,24</b>
<b>Laba Tahun Berjalan Income For The Year</b>	<b>130.154.955</b>	<b>170.180.811</b>	<b>30,75</b>

Realisasi Pendapatan Operasi IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp521.835.612 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp422.052.835 ribu, akan terlihat lebih tinggi 23,64%.

Realisasi Beban Operasi IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp271.837.460 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp215.264.377 ribu, akan terlihat lebih tinggi 26,28%.

Realisasi Laba (Rugi) Usaha IPC Car Terminal tahun 2018 sebesar Rp180.294.700 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp165.706.415 ribu, akan terlihat lebih tinggi 8,8%.

Realisasi Laba Sebelum Pajak tahun 2018 sebesar Rp220.552.588 ribu. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp174.706.802 ribu yaitu lebih tinggi 26,24%.

Realisasi Laba Bersih IPC Car Terminal Tahun 2018 sebesar Rp170.180.811 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp130.154.955 ribu yaitu lebih tinggi 30,75%.

The realization of IPC Car Terminal Operating Revenues in 2018 was to Rp521,835,612 thousand. If compared to 2017 which amount at Rp422.052.835 thousand, it look higher 23,64%.

The realization of the IPC Car Terminal Operating Expenses in 2018 amounted to Rp271.837.460 thousand. If compared to 2017 which amount at Rp215.264.377 thousand, it look higher 26,28%.

The realization of operating profit (loss) of IPC Car Terminal Business in 2018 amounted to Rp.180.294.700 thousand If compared to 2017 which amount at Rp165.706.415 thousand, it look higher 8.8%.

The realization of Net Profit Before Tax in 2018 amounted to Rp220,552,588 thousand. Compare to 2017 which amount Rp174.706.802 thousand higher 26,24%.

The realization of Net Profit Before Tax in 2018 amounted to Rp170.180.811 thousand Compare to 2017 which amount Rp130.154.955 thousand higher 30,75%.

## Realisasi dan Posisi Keuangan

### Realization and Financial Position

Berikut adalah uraian terkait realisasi 2018 dan tahun 2017 atas posisi keuangan:

The following is a description of the achievements of the 2018 and 2017 of financial position:

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan (Rp Ribu)  
Table of Target, Realization, and Projected Financial Position (Rp. Thousand)

Uraian Description	Realisasi 2017 2017 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	Trend (%) Trend (%)
<b>Aset</b> <b>Asset</b>	334.737.537	1.255.245.127	274,99
<b>Liabilitas</b> <b>Liability</b>	97.689.861	151.765.550	55,35
<b>Ekuitas</b> <b>Equity</b>	237.047.676	1.103.479.577	365,50

Realisasi Aset tahun 2018 sebesar Rp1.255.245.127 ribu, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp334.737.537 ribu yaitu lebih tinggi 274,99%.

Realization of Assets in 2018 amounting to Rp1.255.245.127 thousand, Compare to 2017 which amount Rp334.737.537 thousand higher 274,99%.

Realisasi Liabilitas tahun 2018 sebesar Rp151.765.550 ribu, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp97.689.861 ribu yaitu lebih tinggi 55,35%.

Realization of Liabilities in 2018 amounting to Rp151.765.550 thousand, Compare to 2017 which amount Rp97.689.861 thousand higher 55,35%.

Realisasi Ekuitas tahun 2018 sebesar Rp1.103.479.577 ribu, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp237.047.676 ribu yaitu lebih tinggi 365,50%.

Realization of Equity in 2018 amounted to Rp1.103.479.577 thousand, Compare to 2017 which amount Rp237.047.676 thousand higher 365,50%.

## Kontribusi Kepada Negara

### Contribution To Countries

IPC Car Terminal berkomitmen dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Sebagai Wajib Pajak, IPC Car Terminal senantiasa melakukan pembayaran PPh Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pada tahun 2018 IPC Car Terminal melakukan setoran pajak sebesar Rp147.537.448.893. Setoran pajak dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

IPC Car Terminal is committed to fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Withholder. As Taxpayers, the IPC Car Terminal always pays for corporate income tax, value added tax (VAT), land and building tax (PBB). In 2018 IPC Car Terminal made a tax payment of Rp147,537,448,893. Tax deposits in the last three years are shown in the following table.

Tabel Setoran Pajak Tahun 2016-2018 (Rp)  
Tax Payment Table for 2016-2018 (Rp)

Jenis Pajak Type of Tax	2016	2017	2018
Pajak Penghasilan (PPh)* Income Tax (PPh) *	36.275.303.566	42.116.987.852	107.844.537.332
Pajak Pertambahan Nilai value-added tax	17.955.580.633	24.014.106.946	34.548.978.961
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax (PBB)	2.849.667.000	3.494.460.600	5.143.932.600
<b>Jumlah Setoran Pajak</b> <b>Amount of Tax Payment</b>	<b>57.725.344.799</b>	<b>69.625.555.398</b>	<b>147.537.448.893</b>

\*) termasuk PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2), angsuran PPh 25 including PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2), installments of Income Tax 25

Sebagai Pemotong Pajak, IPC Car Terminal secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak yang meliputi PPh Pasal 4 ayat 2; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

As a Tax Cutter, IPC Car Terminal actively participates in deducting any taxable object which includes PPh Article 4 paragraph 2; Article 21 Income Tax on income received by individual taxpayers; and Article 23 Income Tax on income received by the corporate taxpayer.

## Kebijakan dan Pembagian Dividen

### Dividend Policy and Distribution



IPC Car Terminal menerapkan kebijakan dividen yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa pembagian dividen disetujui dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jumlah dividen dibagikan dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya tingkat kesehatan keuangan, kecukupan modal, dan kebutuhan pendanaan untuk ekspansi bisnis. Manajemen IPC Car Terminal mengajukan usulan laba bersih setelah pajak untuk dividen kepada Pemegang Saham yang akan disetujui dalam RUPS.

IPC Car Terminal applies a dividend policy that refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, that the distribution of dividends is approved and determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of dividends is distributed by considering several aspects including the level of financial health, capital adequacy, and funding requirements for business expansion. Management of IPC Car Terminal submits a proposal for net income after tax for dividends to Shareholders that will be approved at the GMS.

## Pembagian Dividen

### Dividend Distribution

Kebijakan dividen IPC Car Terminal diterapkan dalam pembagiannya. Uraian pembagian dividen dalam tiga tahun terakhir di IPC Car Terminal sebagai berikut.

Dividend policy IPC Car Terminal is applied in the distribution. Description of dividend distribution in the last three years in the IPC Car Terminal as follows.

#### 1 PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2015 DISTRIBUTION OF DIVIDEND FOR THE 2015 FINANCIAL YEAR

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2016 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.19 tanggal 17 November 2016, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebagai dividen sebesar Rp68.572.499 ribu atau sebesar 100% dari laba bersih, sehingga tidak terdapat alokasi untuk cadangan umum.

IPC Car Terminal telah menyetor dividen tersebut pada tanggal 1 September 2016, 21 September 2016 dan 23 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp13.577.355 ribu, Rp13.577.355 ribu dan Rp40.732.064 ribu kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Rp137.145 ribu, Rp137.145 ribu dan Rp411.435 ribu kepada PT Multi Terminal Indonesia.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated June 30, 2016 as stated in the Deed of Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 19 dated November 17, 2016, IPC Car Terminal's Shareholders determined the use of net income for 2015 as dividends amounting to Rp68,572,499 thousand or amounting to 100% of net income, so there is no allocation for general reserves.

IPC Car Terminal has deposited the dividend on September 1, 2016, September 21, 2016 and December 23, 2016 amounting to Rp13,577,355 thousand, Rp13,577,355 thousand and Rp40,732,064 thousand to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and Rp137,145 thousand, Rp137,145 thousand and Rp411,435 thousand to PT Multi Terminal Indonesia.

#### 2 PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2016 DISTRIBUTION OF DIVIDEND FOR THE 2016 FINANCIAL YEAR

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 September 2016, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2016 sebagai dividen sebesar Rp78.686.006 ribu atau sebesar 80% dari laba bersih dan cadangan umum sebesar Rp19.671.501 ribu atau sebesar 20% dari laba bersih.

Based on the Shareholders' Decree Outside the General Meeting of Shareholders on September 26, 2016, IPC Car Terminal's Shareholders determined the use of net income for 2016 as dividends amounting to Rp78,686,006 thousand or 80% of general net income and reserves of Rp19,671,501 thousand or 20% of net income.

IPC Car Terminal telah menyetor dividen tersebut pada tanggal 27 Oktober 2017 masing-masing sebesar Rp77.899.146 ribu kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Rp786.060 ribu kepada PT Multi Terminal Indonesia.

IPC Car Terminal has deposited the dividend on October 27, 2017 amounting to Rp77,899,146 thousand to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and Rp786,060 thousand to PT Multi Terminal Indonesia.

### 3 PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2017 DISTRIBUTION OF DIVIDEND FOR THE 2017 FINANCIAL YEAR

Berdasarkan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: 48 tanggal 14 April 2018, Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan penggunaan laba neto tahun buku 2017 sebagai dividen sebesar Rp104.125.964ribu atau sebesar 80% dari laba bersih dan cadangan umum sebesar Rp26.030.991 ribu atau sebesar 20% dari laba bersih.

Based on the Decision of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: 48 April 14, 2018, the Shareholders of IPC Car Terminal determined the use of 2017 net income as dividends of Rp104,125,964 thousand or 80% of net income and reserves general amounting to Rp26,030,991 thousand or 20% of net income.

IPC Car Terminal telah menyetor dividen tersebut pada tanggal 11 Mei 2018 masing-masing sebesar Rp103.082.724 ribu kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Rp885.054 ribu kepada PT Multi Terminal Indonesia.

IPC Car Terminal has deposited the dividend on May 11, 2018 amounting to Rp103,082,724 thousand to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and Rp885,054 thousand to PT Multi Terminal Indonesia.

Secara ringkas pembagian dividen di IPC Car Terminal dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

In summary, dividend distribution in the IPC Car Terminal in the last three years is shown in the following table.

Tabel Pembagian Dividen Tahun Buku 2016-2018  
Table of Distribution of Dividend for 2016-2018 Book Year

Uraian Description		2016	2017	2018
Laba Bersih (Rp Ribu)	Net Profit (IDR Thousand)	68.572.499	98.357.507	130.154.955
Dividen yang Dibagikan (Rp Ribu)	Dividend Distributed (Rp. Thousand)	68.572.499	78.686.006	104.125.964
Jumlah Dividen Per Saham (Rp)	Dividend Amount Per Share (Rp)	68,57	78,68	130,16
Dividend Pay Out Ratio (%)	Dividend Pay Out Ratio (%)	100	80	80



## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitments for Investment Of Capital Goods



**Sepanjang tahun 2018, IPC Car Terminal melakukan perikatan material mengenai investasi barang modal dengan tujuan meningkatkan kinerja operasional dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.**

**Throughout 2018, the IPC Car Terminal made material engagements regarding capital goods investment with the aim of improving operational performance with related parties and third parties.**

Tabel Perikatan Tahun 2018  
Engagement Table for 2018

Tujuan Perikatan Objectives of Engagement	Pihak yang Berikatan Binding Party	Sumber Dana Source of funds	Denominasi Mata Uang Currency Denomination
Investasi Peralatan Equipment Investment	PT Tugu Pratama Indonesia	Anggaran Internal Internal Budget	Rupiah

Dalam rangka melindungi risiko yang mungkin ditimbulkan terhadap investasi tersebut, IPC Car Terminal telah mengasuransikan Aset Tetap kepada PT Tugu Pratama Indonesia di tahun 2018 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.214.772.585. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

In order to protect the risks that may arise from these investments, IPC Car Terminal has insured Fixed Assets to PT Tugu Pratama Indonesia in 2018 with a sum of Rp17,214,772,585. Management believes that this amount is sufficient to cover possible losses relating to insured assets.

## Investasi Barang Modal

### Investment of Capital Goods

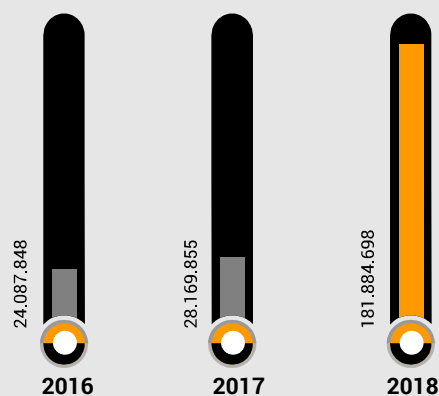
Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh IPC Car Terminal untuk membeli Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat dimasa yang akan datang. Pada tahun 2018 jumlah penambahan investasi barang modal sebesar Rp181.884.698 ribu meningkat 645,70% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp28.169.855 ribu.

Investment is an expenditure made by the IPC Car Terminal to purchase Fixed Assets or increase the value of the Fixed Assets that have been held for the purpose of providing future value benefits. In 2018 the number of additional capital Expenditure investments amounting to Rp181,884,698 thousand increased 645.70% compared to 2017 amounting to Rp28,169,855 thousand

Tabel Penambahan Investasi Barang Modal dalam bentuk Aset Tetap Tahun 2016-2018 (Rp Ribu) Table of Additions to Capital Goods Investment in the form of Fixed Assets for 2016-2018 (IDR Thousand)

Jenis Aset Tetap Types of Fixed Assets		2016	2017	2018
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	Port Facility Building	9.181.748	13.801.728	168.531.209
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	Port Facility Tools	7.142.288	-	4.852.330
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	Port Facility Installation	19.213.303	11.324.546	213.331
Jalan dan Bangunan	Roads and Buildings	10.925.000	1.029.258	4.496.359
Peralatan	Statement	8.350.000	1.268.600	627.360
Kendaraan	Vehicle	-	-	-
Emplasemen	Emplacement	-	-	-
Non Fisik	Non physical	1.000.000	745.724	3.728.733
<b>Total Penambahan</b>	<b>Total Additional</b>	<b>24.087.848</b>	<b>28.169.855</b>	<b>181.884.698</b>

Grafik Penambahan Investasi  
Barang Modal dalam Bentuk Aset Tetap  
Tahun 2016-2018 (Rp Ribu)  
Chart of Added Capital Goods Investment  
in the Form of Fixed Assets for  
2016-2018 (IDR Thousand)



## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restruktursiasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and / or Capital Restructuring

### Investasi Investment

IPCC melakukan investasi murni untuk jalan dan bangunan, alat-alat fasilitas pelabuhan, serta instalasi fasilitas pelabuhan sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Pada tahun 2018, IPCC melakukan investasi sebesar Rp506.545.784.000 yang terdiri dari Investasi untuk Bangunan Fasilitas Pelabuhan sebesar Rp10.510.115.000, Alat-alat Fasilitas Pelabuhan sebesar Rp4.416.800.000, Instalasi Fasilitas Pelabuhan sebesar Rp994.353.000, Investasi Jalan dan Bangunan Rp4.054.472.000, Investasi Peralatan sebesar Rp1.478.000.000 serta Investasi Non Fisik sebesar Rp485.092.044.000. Dari tahun 2017 ke tahun 2018, terjadi peningkatan yang signifikan terutama pembelian aset dan sewa menyewa atas Aset PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok.

IPCC makes investment in roads and buildings, port facilities and port facilities as an effort to improve the company's operational performance. In 2018, IPCC made an investment of Rp506,545,784,000 consisting of investment for Port Facilities Building in the amount of Rp10,510,115,000, Port Facility of Rp4,416,800,000, Port Facility Installation of Rp994,353,000, Road and Building Investment Rp4,054,472,000, Equipment Investment of Rp1,478,000,000 and Non-Physical Investments of Rp485,092,044,000. From 2017 to 2018, there was a significant increase especially in buying asset and rental fee for PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)Tanjung Priok.

### Ekspansi Expansion

Pada tahun 2018 IPCC melakukan kegiatan ekspansi di Pelabuhan Panjang dan Pontianak.

In 2018 IPCC carried out expansion activities in Panjang and Pontianak Port.

### Divestasi Divestment

Pada tahun 2018 IPCC tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

In 2018 IPCC does not conduct divestment activities so that there was no information regarding the purpose, transaction value and sources of funds for divestment activities.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal  
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and / or Capital Restructuring

## Akuisisi Acquisition

Pada tahun 2018 IPCC tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

In 2018 IPCC does not carry out acquisition activities so that there was no information regarding the purpose, transaction value and source of funds for the acquisition activities.

## Restrukturisasi Utang Debt Restructuring

Pada tahun 2018 IPCC tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

In 2018 IPCC does not conduct debt restructuring activities so that there was no information related to the purpose, transaction value and source of funds for restructuring activities.



## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

### Sifat dan Pihak Berelasi Nature and Related Parties

IPC Car Terminal melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

IPC Car Terminal engages in transaction with related party, at the price and conditions approved by the parties. The nature of relations and type of transactions with related party are as follows:

Sifat Relasi Nature of Relations	Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties
<b>Entitas Induk</b> <b>Holding Company</b>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
<b>Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II</b> <b>Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</b>	PT Rumah Sakit Pelabuhan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi PT Energi Pelabuhan Indonesia PT Electronic Data Interchange Indonesia PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia PT Pelabuhan Tanjung Priok PT Pengembang Pelabuhan Indonesia PT Multi Terminal Indonesia PT IPC Peti Kemas Pelabuhan Tanjung Priok Pelabuhan Pontianak
<b>Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia</b> <b>Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia</b>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Syariah Mandiri PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Tugu Pratama Indonesia
<b>Operasi Bersama</b> <b>Joint Operation</b>	MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia

### Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan IPC Car Terminal dengan berbagai pihak dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

Transactions between IPC Car Terminal and various related parties in the last two years are shown in the following table.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi  
Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2017-2018 (Rp Ribu) Table of Transactions with Related Parties in 2017-2018 (Rp thousand)

Jenis Transaksi Type of Transactions	Pihak yang Bertransaksi Parties Engaging in Transaction	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Tahun 2017 Transactions in 2017		Transaksi Tahun 2018 Transactions in 2018	
			Rp Ribu Rp Thousand	%*	Rp Ribu Rp Thousand	%*
<b>Kas dan Setara Kas</b> Cash and Cash Equivalents	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia	9.556.314	2,85	45.811.479	3,65
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		881.288	0,26	686.859	0,05
<b>Deposito Berjangka</b> Time Deposits	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia	69.000.000	20,61	310.000.000	24,70
	PT Bank Syariah Mandiri		15.000.000	4,47	200.000.000	15,93
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	-	-	-
Jumlah Total			94.437.602	28,20	556.498.338	44,33
<b>Piutang Lain-Lain</b> Other Receivables	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Holding Company	3.731.628	1,11	16.382.503	1,31
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	-	85.512	0,01
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	50.000	0,02	-	-
	PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Entity under the same control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	-	107.357	0,01
Jumlah Total			3.781.628	1,12	16.575.372	1,33
<b>Beban Dibayar di Muka</b> Prepaid Expenses	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Pemerintah Republik Indonesia Entity under the same control of the Government of the Republic of Indonesia	-	-	274.559.289	21,87

Jenis Transaksi Type of Transactions	Pihak yang Bertransaksi Parties Engaging in Transaction	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Tahun 2017 Transactions in 2017		Transaksi Tahun 2018 Transactions in 2018	
			Rp Ribu Rp Thousand	%*	Rp Ribu Rp Thousand	%*
<b>Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Income</b>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Holding Company	-	-	197.913	0,02
	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity Under The Same Control of PT Pelabuhan Indonesia II	-	-	1.342.843	0,11
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity Under The Same Control of The Government of The Republic of Indonesia	-	-	207.344	0,02
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity Under The Same Control of The Government of The Republic of Indonesia	93.260	0,03	166.120	0,01
<b>Uang Jaminan Guarantee Deposits</b>	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity Under The Same Control of PT Pelabuhan Indonesia II	305.805	0,09	305.805	0,02
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity Under The Same Control of PT Pelabuhan Indonesia II	250.000	0,08	250.000	0,02
<b>Utang Usaha Trade Payables</b>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Induk Holding Company	27.487.177	28,14	47.312.382	31,17
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entity Under The Same Control of PT Pelabuhan Indonesia II	5.835.671	5,97	3.040.097	2,00
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia		985.209	1,01	1.214.471	0,80
	PT Electronic Data Interchange Indonesia		782.432	0,80	216.656	0,14
	PT Rumah Sakit Pelabuhan		427.385	0,44	740.113	0,49
	PT Energi Pelabuhan Indonesia		264.194	0,27	1.370.025	0,90
	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia		-	-	-	-
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia		-	-	4.901	0,00
<b>Jumlah Total</b>			<b>35.782.068</b>	<b>36,63</b>	<b>53.898.645</b>	<b>35,50</b>

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi  
Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

Jenis Transaksi Type of Transactions	Pihak yang Bertransaksi Parties Engaging in Transaction	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Tahun 2017 Transactions in 2017		Transaksi Tahun 2018 Transactions in 2018	
			Rp Ribu Rp Thousand	%*	Rp Ribu Rp Thousand	%*
<b>Utang Lain-lain</b> Other Payables	MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia	Operasi Bersama Joint Operation	43.514	0,04	-	-
<b>Jumlah Total</b>			<b>528.750</b>	<b>0,67</b>	<b>43.514</b>	<b>0,04</b>
<b>Sewa Diterima Dimuka</b> Unearned Rent	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity Under The Same Control of The Government of The Republic of Indonesia	64.283	0,07	23.683	0,02
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		57.855	0,06	21.315	0,01
<b>Utang Titipan</b> Deposits Received	PT BNI Life Insurance	Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entity Under The Same Control of The Government of The Republic of Indonesia	785.300	0,80	556.214	0,37
<b>Jumlah Total</b>			<b>907.438</b>	<b>0,93</b>	<b>601.212</b>	<b>0,40</b>

## Kewajaran Transaksi Fairness of Transaction

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perseroan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

All transactions with related parties are in compliance with the policies and requirements agreed-upon by both parties, and therefore the Company considers that all transactions were within the fair limit according to PSAK No.7 (2010 Revision) on Related Party Disclosures. This indicates that the Company has engaged in transactions with related parties fairly.

## Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait Company Policy Regarding the Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Regulations

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

The review of transactions with related parties is conducted through audits by internal and external auditors. As the efforts to ensure the fairness of transactions and compliance with generally applied accounting standards in Indonesia, the report on transactions with affiliated parties above were audited by the auditors.



## Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

### Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Berdasarkan Laporan Keuangan IPC Car Terminal tahun 2018 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal dan dilaporkan, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Based on IPC Car Terminal Financial Statements 2018 audited by the External Auditor and was reported, there were no financial statements containing extraordinary and rare events.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Information and Material Facts After Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2018 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2018, there were no information and material facts occurred following accountant reporting date and its impacts towards business performance and risk in the future to disclose.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Public Offering Proceeds

Sejak 9 Juli 2018, IPCC telah menjadi perusahaan *go-public* dan telah melakukan penawaran umum perdana saham dengan memperoleh dana sebesar Rp835 miliar dengan biaya emisi sebesar Rp36 miliar sehingga dana diterima bersih sebesar Rp799 miliar. Adapun total penggunaan dana sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp525,28 miliar dengan rincian sebagai berikut :

- Untuk investasi belanja modal sebesar Rp198,03 miliar
- Sewa lahan jangka panjang dibayar dimuka sebesar Rp320,59 miliar
- Modal kerja Rp6,65 miliar

Sisa dana saat ini sebesar Rp274 miliar akan digunakan untuk pembelanjaan modal perseroan. Pada saat listed di IDX pada tanggal 9 Juli 2018 dengan harga saham Rp1.640 per lembar. Pada akhir tahun 2018 ditutup dengan harga saham Rp1.640 per lembar.

Since July 9th, 2018 IPCC has become public listed company and already did Stock Initial Public Offering with raising proceed fund Rp835 billion with emission fee Rp36 billion so that the funds received net amounting to Rp799 billion. Total used of proceed as of December 31th, 2018 Rp525,28 billion which detail as follow :

- Capital expenditure Rp198,03 billion
- Long term rental fee in advance Rp320,59 billion
- Working capital Rp6,65 billion

The rest of IPO proceed fund Rp274 billion will be used for company Capital Expenditure. Currently listed on IDX on July 9, 2018 with a share price of Rp1,640 per share. At the end of 2018 the share price was closed at Rp1,640 per share.

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

### Employee Stock Ownership Programs and / or Management (ESOP and / or MSOP)

Perseroan telah mengadakan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal No. 48 tanggal 14 April 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebesar 472.400 (empat ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus) lembar saham atau 0,09% (nol koma nol sembilan persen) dari Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk memberikan kesempatan pada karyawan untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) serta peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan peningkatan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh *stakeholders*. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA akan berasal dari kas internal Perseroan, sedangkan untuk Saham Jatah Pasti akan berasal dari masing-masing karyawan.

The Company has entered into an Employee Stock Allocation (ESA) Program which is carried out in conjunction with the Stock Initial Public Offering in accordance with the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal No. 48 April 14th, 2018, presented to Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the Company's shareholders have approved the ESA Program in the amount of 472.400 (four hundred seventy two thousand four hundred) shares or 0,09% (zero commas zero nine percent) of the Shares Offered in this Initial Public Offering.

The main objective of the ESA Program is to provide opportunities for employees to participate in owning the Company through share ownership, thereby it can be increasing sense of belonging and increasing work productivity which will have a positive impact on overall corporate performance and an increase in the value of the Company that can be enjoyed by all stakeholders. The funding sources used in the implementation of the ESA Program will come from the Company's internal cash, while the Definite Allotment Shares will come from each employee.

## Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

### Regulation Changes and Their Effects on Company Performance

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja IPC Car Terminal.

In 2018 there were no regulation changes or new regulations issued by the regulatory board which affected significantly against IPC Car Terminal performance.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes In Accounting Policies



IPC Car Terminal telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan dan efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2018 yaitu:

- **Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.**  
Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian Catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- **PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan**  
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dan imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, terdapat beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan, tetapi akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, antara lain:

IPC Car Terminal has implemented various accounting standards which was relevant and effective on January 1, 2018 i.e.:

- **Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative.**  
These amendments clarify, instead of significantly amend, PSAK 1 requirements, i.e. Clarify on materiality, flexibility of systematic order of Records presentation on financial statements and identification of significant accounting policy.
- **PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosure**  
These adjustments clarify that any entities must assess the nature and service contract benefits to determine whether or not the entities have sustainable involvement in financial assets and whether or not disclosure requirements on sustainable involvement is met.

This implementation did not have any significant impact to the financial reporting and disclosure in financial statements. In addition, there were several accounting standards legalized by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants that were deemed relevant to the Company's financial statements reporting. This standards would be effective for reporting period started on or after January 1, 2019, i.e.:

Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes In Accounting Policies

- **Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15**

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- **PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16,**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

- **Amendments to PSAK 2: Cash Flow Report on Disclosure Initiative**

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- **Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses**

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- **PSAK 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9**

This PSAK regulates on classification and measurement of financial instruments based on characteristics of contractual cash flow and the entity business model; expected credit losses model for incurred loss impairment that generate timely, relevant, and understandable information by the user of financial statements; hedge accounting that reflects favorable entity's risk management by introducing more general requirements at management's discretion.

- **PSAK 72: Revenue from Contract with Customer, adopted from IFRS 15**

This PSAK is a single standard for revenue recognition which is generated from successful joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), regulating the model of revenue recognition from contracts with customers, so that the entity is expected to conduct analysis before recognizing income.

- **PSAK 73: Lease, adopted from IFRS 16,**

This PSAK establishes recognition, measurement, presentation, and disclosure principles on lease by introducing a single accounting model and requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exception in lease assets and liabilities recognition, i.e. for: (i) short term lease and (ii) lease in which the underlying assets is of low value.

The Company is currently evaluating the impacts of these accounting standards and has not determined their impacts on the financial statements.

## Key Performance Indicator (KPI)

### Key Performance Indicator (KPI)



**Skor KPI PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2018 sebesar 90,53 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 96,07.**

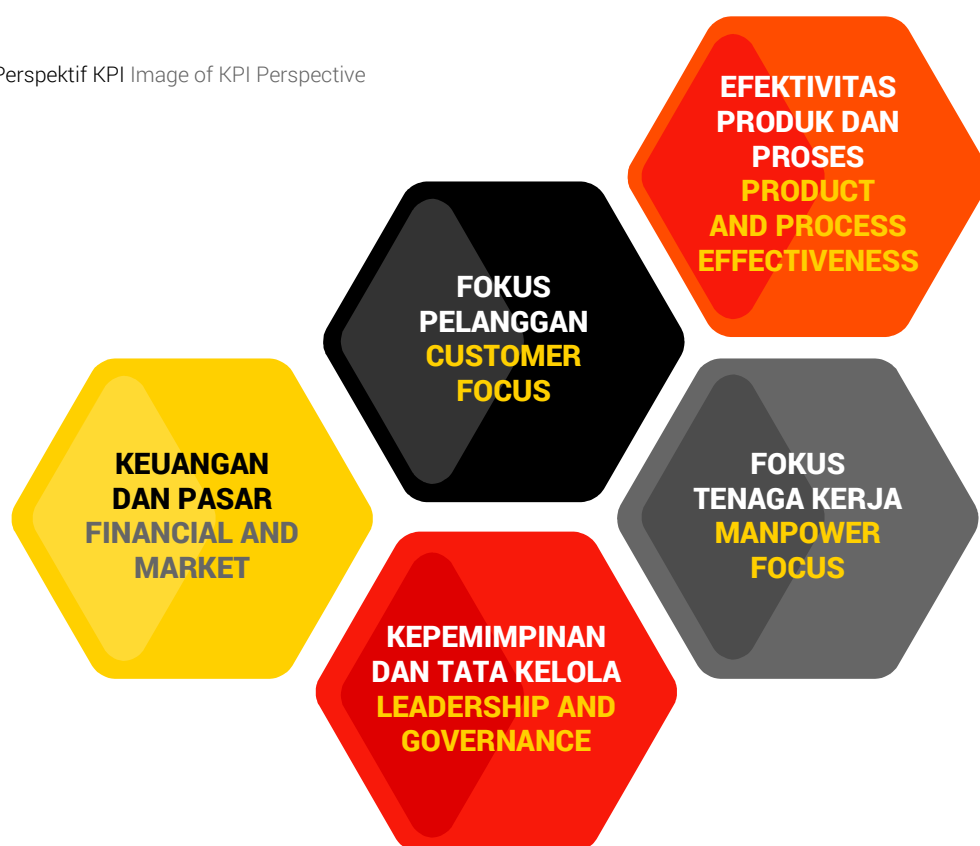
**The KPI of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk score in 2018 was 90.53 lower than the previous year at 96.07.**

### Key Performance Indicator (KPI) | Key Performance Indicator (KPI)

*Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan merupakan suatu ukuran kinerja secara kuantitatif untuk menilai tingkat pencapaian terhadap target yang disetujui sebelumnya oleh Manajemen. Pencapaian KPI mencerminkan faktor-faktor penentu keberhasilan Perusahaan. Pemegang Saham IPC Car Terminal menetapkan Kontrak Manajemen Tahun 2018 berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun 2018. Kontrak Manajemen tersebut berisi target-target KPI yang mencakup lima perspektif sebagai berikut.

The Company's Key Performance Indicator (KPI) is a quantitative measure of performance to assess the level of achievement of targets previously approved by Management. KPI achievement reflects the determinants of the success of the Company. IPC Car Terminal Shareholders stipulate the 2018 Management Contract based on the GMS (Shareholders General Meeting) regarding the Approval of the Company's Work Plan and Budget and Year Management Contract 2018. The Management Contract contains KPI targets which cover the five perspectives as follows.

Gambar Perspektif KPI Image of KPI Perspective



Kelima perspektif tersebut diukur melalui beberapa indikator. Pada tahun 2018 IPC Car Terminal berhasil mencapai skor 90,53 dengan dua dari lima perspektif telah mencapai target yaitu perspektif fokus pelanggan dan efektivitas produk dan proses. IPC Car Terminal terus melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memenuhi harapan Pemegang Saham. Rincian pencapaian KPI IPC Car Terminal pada tahun 2018 ditunjukkan dalam tabel berikut.

The five perspectives are measured through several indicators. In 2018 IPC Car Terminal managed to achieve a score of 90,53 with two of the five perspectives reaching the target, namely the perspective of customer focus and the effectiveness of products and processes. IPC Car Terminal continues to make continuous improvement efforts to improve the value of the Company and meet the expectations of Shareholders. Details of the achievement of the IPC Car Terminal KPI in 2018 are shown in the following table.

## Realisasi KPI (Audited)

### KPI Realization (Audited)

No.	KPI KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	RKAP 2018 2018 RKAP	Realisasi 2018 2018 Realization	Capaian 2018 2018 Achievement	Skoring Score
<b>A. Keuangan dan Pasar</b>			<b>24</b>				<b>18,79</b>
1	Average Collection Period Average Collection Period	Hari Day	8	38,66	47,75	76%	6,12
2	Pertumbuhan Pendapatan Usaha Growth of Business Proceeds	%	8	33,37	23,63	71%	5,67
3	EBITDA Margin EBITDA Margin	%	8	44,93	39,32	88%	7,00
<b>B. Fokus Pelanggan</b>			<b>22</b>				<b>22,29</b>
1	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Skala Likert Likert Scale	11	4,50	4,62	103%	11,29
2	Persentase Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan Percentage of Customer Complaint Follow-up	%	11	100,00	100,00	100%	11,00
<b>C. Efektivitas Produk dan Proses</b>			<b>20</b>				<b>13,15</b>
1	Produktivitas Bongkar Muat (U/S/H) Loading/Unloading Productivity	U/S/H	7	145,00	179,94	124%	7,35
2	Utilisasi Lapangan (YOR) Field Utilization (YOR)	%	7	70,00	52,02	74%	5,20
3	Kinerja Proses Pengadaan Barang dan Jasa Performance of Goods and Services Procurement Process	Hari Day	6	20,00	38,00	10%	0,60
<b>D. Fokus Tenaga Kerja</b>			<b>17</b>				<b>16,92</b>
1	Peningkatan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development	%	6	85,00	92,86	109%	6,30
2	Produktivitas Pegawai (dalam juta rupiah) Employee Productivity (in million rupiah)	Rp juta/ Orang Rp Million/ Person	6	3.049,38	2.731,64	90%	5,37
3	Indeks Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Index	S/L	5	4,00	4,26	107%	5,25

Key Performance Indicator (KPI) | Key Performance Indicator (KPI)

No.	KPI KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	RKAP 2018 2018 RKAP	Realisasi 2018 2018 Realization	Capaian 2018 2018 Achievement	Skoring Score
<b>E. Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance</b>			<b>17</b>				<b>17,30</b>
1	Skor <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Score	Skor Score	6	93,00	93,06	100%	6,00
2	Penyerapan Investasi (Capex) Investment absorption (CAPEX)	%	6	75,00	90,19	120%	6,30 *)
3	Ketepatan Penyampaian Laporan Berkala Accuracy of Periodical Reporting	%	5	100,00	100,00	100%	5,00
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>100</b>				<b>88,46</b>

\*) Termasuk sewa jangka panjang & pembelian aset IPCC Including long-term leases & IPCC asset purchases





## Informasi Keberlangsungan Usaha

### Information on Business Continuity

Perusahaan tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis SWOT sebagai metode untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threats*), yang dimuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2016-2020 sebagai berikut.

The Company did not encounter any issues which significantly affect its business continuity. The underlying assumption used for believing this is shown in the SWOT analysis which evaluates the strengths, weaknesses, opportunities, and threats, that is contained in the Company Long-Term Plan 2016-2020 as follows.

#### KEKUATAN STRENGTHS

- Memiliki layanan terpadu *value added service*, seperti *Vehicle Processing Centre (VPC)* dan *Equipment Processing Centre (EPC)* untuk mendukung *production line* industri otomotif nasional;
- Memiliki sistem manajemen dan sumber daya manusia yang berpengalaman di bidang kepelabuhanan dan khususnya terminal kendaraan atau terminal RoRo;
- Letak geografis yang dekat dengan manufaktur atau pabrik kendaraan dan berada di provinsi dengan pasar kendaraan terbesar di Indonesia;
- Memiliki fasilitas dan alat yang sangat memadai untuk kegiatan operasional dan sistem operasi khusus terminal kendaraan, yaitu *Car Terminal Operating System (CARTOS)*;
- Mengintegrasikan layanan internasional, domestik *value added service* di dalam terminal (*one stop service terminal*);
- Sebagai anak Perusahaan dari BUMN terkemuka di bidang kepelabuhanan sehingga mendapat dukungan finansial yang kuat;
- Pengalaman pelayanan dan operasi terminal International dan domestik;
- *Dedicated Car Terminal*;
- *Corporate Culture Transformation in driving for corporate governance program*.
- Having integrated value added services, including Vehicle Processing Center (VPC) and Equipment Processing Center (EPC) to support the national automotive industry line production;
- Possessing management systems and human resources with experience in ports and harbors sector and particularly RoRo car terminal;
- Geographical location nearby vehicle manufactures, in a province with the largest vehicle market in Indonesia;
- Possessing proper facilities and equipment for its operational activities and car terminal operations, i.e. Car Terminal Operating System (CARTOS);
- Having one-stop service terminal which integrates internal, domestic, and value added services;
- As a subsidiary of a leading SOE in ports and harbors sector, and therefore has strong financial support;
- Experience in serving and operating international and domestic terminals;
- Dedicated Car Terminal;
- Corporate Culture Transformation in driving for corporate governance program.

## KELEMAHAN WEAKNESS

- Belum semua *cargo owner* langsung berhubungan dengan Perseroan, namun melalui pihak ketiga;
- Kemacetan di luar lingkungan terminal;
- Terbatasnya lahan yang diperlakukan untuk menampung pertumbuhan kargo dan pengembangan bisnis;
- Terbatasnya kewenangan dalam rekrutmen SDM.
- Not all cargo owners directly cooperate with the Company, some are through third parties;
- Traffic congestion outside the terminal;
- Limited space for facilitating cargo growth and business development;
- Limited authority in human capital recruitment.

## PELUANG OPPORTUNITIES

- Pasar kendaraan di Indonesia dan regional diproyeksikan semakin naik, terutama kargo tujuan Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Oceania;
- Arah kebijakan Pemerintah yang menitikberatkan pada sektor maritim dan mendukung berkembangnya industri otomotif;
- Menjadi satu-satunya terminal khusus kendaraan (*dedicated RoRo terminal*) di Indonesia dan melayani ekspor impor;
- Kesempatan untuk melakukan ekspansi bisnis dengan membangun terminal kendaraan di luar Jakarta atau Jawa melalui kerjasama strategis;
- Kesempatan untuk mengembangkan jaringan logistik kepelabuhanan khusus kendaraan di Indonesia;
- Menjalinkan *strategic business alignment* dengan mitra strategis.
- Indonesian and regular vehicle market is projected to continue increasing, particularly cargo for Southeast Asia, Middle East, and Oceania destinations;
- Government's policy which puts emphasis on maritime sector and support to automotive industry development;
- Dedicated RoRo terminal in Indonesia, with export-import services;
- Opportunity for business expansion by establishing car terminals outside Jakarta and Java through strategic collaborations;
- Opportunity for port logistics network development for vehicles in Indonesia;
- Establishment of strategic business alignment with strategic partners.

## ANCAMAN THREAT

- Lahan pengembangan atau ekspansi bisnis Perseroan tidak sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan setempat;
- Pelanggan utama akan beralih apabila tidak sesuai dengan kebijakan dari Manajemen dan rencana bisnisnya;
- Arus modal asing yang masuk memungkinkan untuk munculnya pesaing baru dengan modal yang sangat besar contohnya Pelabuhan Patimban;
- Adanya perbedaan tarif untuk layanan domestik yang diberlakukan di Pelabuhan konvensional dan swasta sehingga pelanggan utama memiliki kesempatan untuk memindahkan kegiatan operasionalnya.
- The Company's development field and business expansion are not in accordance with the local Port Master Plan;
- Main customers will shift when Management policy and the business plan are incompatible;
- Incoming foreign investments opens opportunity for new competitors with large capital, such as Patimban Port;
- There is a difference in domestic service tariffs applied at conventional and private Ports makes it possible for main customers to move their operational activities.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berada di posisi kuadran I Pengembangan.

The analysis shows that the Company is currently in the quadrant I of Development.

Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun strategi untuk menghadapi tantangan bisnis ke depan diantaranya adalah:

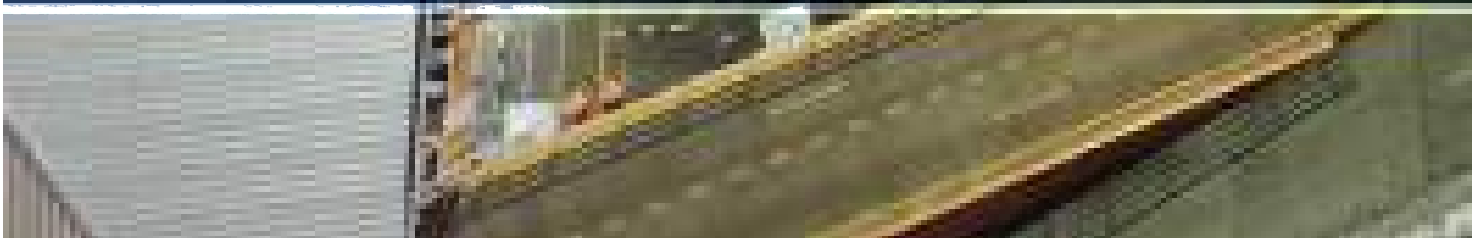
Therefore, The Company has prepared the strategies to face future business challenges, among others by:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Memperkuat bisnis inti yang sudah ada                             | 1. Strengthening existing core business                             |
| 2. Mewujudkan PBM IPC Car Terminal yang mampu bersaing               | 2. Developing IPC Car Terminal as a competitive stevedoring company |
| 3. Menyediakan jasa dan fasilitas VPC dan EPC                        | 3. Providing VPC and EPC services and facilities                    |
| 4. Mengembangkan jasa <i>Road Freight</i>                            | 4. Developing Road Freight service                                  |
| 5. Mengembangkan car terminal di seluruh Indonesia                   | 5. Constructing car terminals across all regions of Indonesia       |
| 6. Mengembangkan pelayanan bongkar muat kargo antar pulau (domestik) | 6. Developing domestic cargo loading/unloading services             |



# 5

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN** **CORPORATE GOVERNANCE**





# Pendahuluan

## Introduction



**Sejalan dengan Perusahaan telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di tahun 2018, IPC Car Terminal berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam sistem dan praktik tata kelola kami sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang ada, baik pada tingkatan lokal, regional maupun global.**

In accordance with the Initial Public Offering (IPO) in 2018, the Company commits to continue making improvements in our governance system and practices to meet the best standards and practices at local, regional, and global levels.

## **Komitmen IPC Car Terminal Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan**

### **IPC Car Terminal Commitment to Implementing Corporate Governance**

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* /GCG) terus berkembang menjadi sebuah praktik keteladanan internasional sekaligus prasyarat mutlak untuk membentuk perusahaan yang kokoh dan berkelanjutan. Selain kebutuhan internal, para pemangku kepentingan semakin menuntut perusahaan menjadi semakin transparan dengan melakukan GCG secara optimal. Mempertimbangkan pentingnya tata kelola perusahaan tersebut, Perusahaan memandang perlunya membudayakan praktik GCG dengan memperkuat implementasi tata kelola yang mencakup integrasi dari seluruh aspek dalam Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) continues developing into an internationally recognized practice while serving as an absolute prerequisite to form a strong and sustainable company. In addition to becoming an internal need, the stakeholders also demand transparency at the Company through optimal implementation of GCG. Considering the significance of corporate governance, the Company sees that a GCG culture is required for strengthening an integrated governance implementation at all Company aspects.

## Pendahuluan | Introduction

Sejalan dengan Perusahaan telah melakukan *Initial Public Offering*/IPO ditahun 2018, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam sistem dan praktik tata kelola kami sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang ada, baik pada tataran lokal, regional maupun global. Selama tahun 2018, IPC Car Terminal selalu berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen ini ditegakkan di semua tingkat organisasi dengan dipimpin oleh Direksi.

In accordance with the Initial Public Offering (IPO) in 2018, the Company commits to continue making improvements in our governance system and practices to meet the best standards and practices at local, regional, and global settings. Throughout 2018, IPC Car Terminal constantly made the efforts to realize this goal, among others by consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance. This commitment is made across all organizational levels under the leadership of the Board of Directors.



# 93,06%

Komitmen dan konsistensi IPC Car Terminal dalam meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tercermin salah satunya dalam hasil *assessment* GCG pada tahun 2018 dengan skor 93,06% atau "SANGAT BAIK"

IPC Car Terminal commitment and consistency in improving Good Corporate Governance implementation is reflected from the GCG assessment score in 2018 at 93.06% which is at "VERY GOOD" level.

Selama menjalankan kegiatan usaha, IPC Car Terminal senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam melaksanakan setiap aktivitas usahanya. Hal ini tercermin dalam tindakan Perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perusahaan. Berikut penerapan lima prinsip-prinsip GCG yang telah dilakukan Perusahaan.

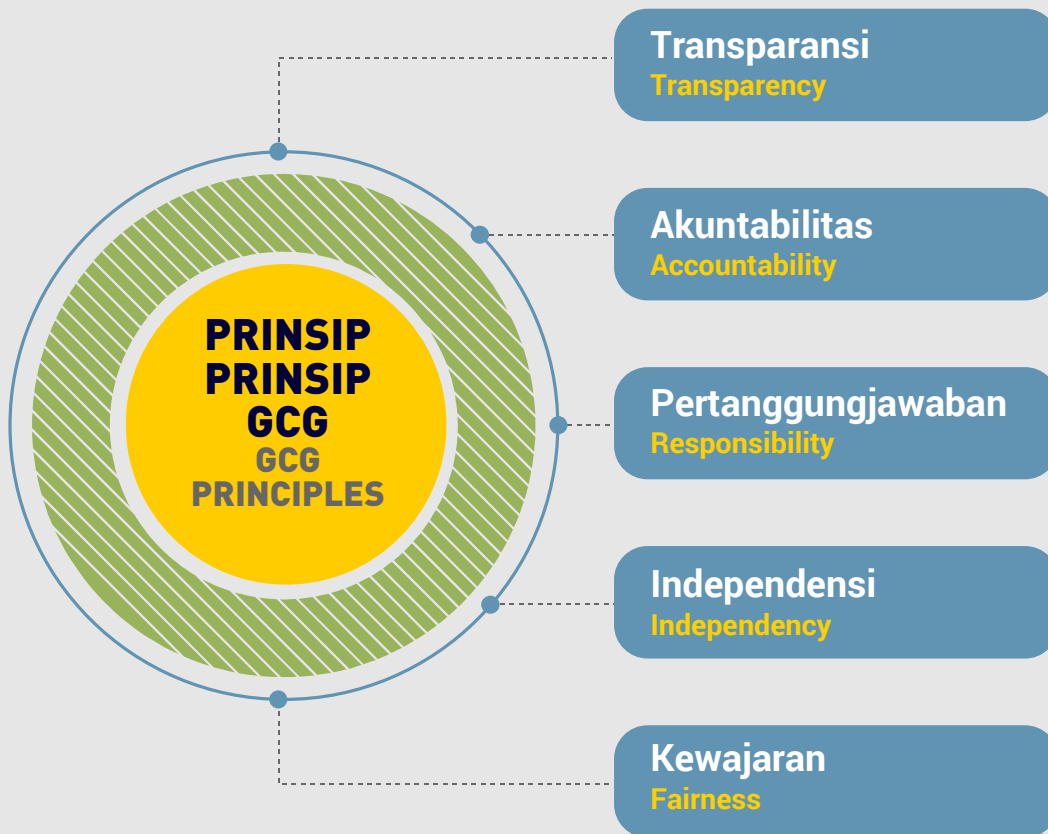
## Transparansi Transparency

Perusahaan menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan dan Pelanggan serta Mitra Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In running all business activities, IPCC implements Good Corporate Governance Principles without failing. This is reflected in the Company's actions which consistently applies good corporate governance principles and practices at all levels in the Company, in order to reflect the Corporate Culture and realize the GCG implementation. The followings are instances of the implementation of these five GCG principles at the Company.

IPC Car Terminal guarantees material and relevant disclosure of information pertaining performance, financial state, and other information in clear, sufficient, accurate, comparable, and timely manners and renders them easily accessible by stakeholders according to their rights. This transparency principle does not disregard the obligation to protect confidential information on the Company, Customers, and Business Partners as set by applicable laws and regulations.





## Akuntabilitas Accountability

Perusahaan menjamin kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan pertanggungjawaban Jajaran Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dengan didukung oleh kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

IPC Car Terminal guarantees the clarity of function, right, obligation, authority, and responsibility of the Company Management which allows effective operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors both have clear duties and responsibilities and, with support from proper competencies according to their roles, are capable of implementing the good corporate governance. Further, the Board of Commissioners and the Board of Directors reports their performance to the Shareholders during Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

## Pertanggungjawaban Responsibility

Perusahaan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap lembaga regulator sesuai peraturan yang berlaku, serta bekerja sama secara aktif memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial.

IPC Car Terminal guarantees suitability in the performance of business based on sound corporate principles, compliance with applicable provisions set by the regulator, and active collaboration to provide real contributions to the society through corporate social responsibility programs.

## Independensi Independency

Perusahaan menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

IPC Car Terminal guarantees professional management of the Company without any conflict of interest and influence/pressure from any party that is contrary to applicable laws and regulations and sound corporate principles.

## Kewajaran Fairness

Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

IPC Car Terminal guarantees fair and equal treatment to meet stakeholders right according to applicable laws and regulations.

## Penyempurnaan Perangkat GCG GCG Regulations Improvement

Sejalan dengan komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan telah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG.

In line with the commitment to implement GCG consistently and continuously, the Company has several supporting tools as guidelines for implementing GCG.

Sejalan dengan komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan telah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG. Guna menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, IPC Car Terminal terus berupaya menyempurnakan kodifikasi dan perangkat-perangkat pendukung GCG diantaranya Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*), Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Charter*), Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS), Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Di tahun 2018 ini juga dalam rangka IPO, IPC Car Terminal telah membentuk susunan dan komposisi Direksi baru yang mewajibkan Perusahaan Terbuka memiliki Direksi Independen sehingga terdapat penambahan satu Direksi baru yaitu Direktur Kepatuhan. Selain itu, sejalan dengan pemenuhan kelengkapan dokumen IPO, Perusahaan telah membentuk Komite baru yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penyempurnaan perangkat pendukung GCG yang telah dilakukan tersebut bertujuan agar implementasi GCG dapat sejalan dengan *best practice*.

## Peningkatan Kualitas Penerapan GCG 2018

### Quality Improvement for GCG Implementation in 2018

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tercermin dalam upaya konsisten Perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku dalam mencapai visi, misi dan nilai Perusahaan. Pada tahun 2018 dalam rangka evaluasi penerapan GCG, Perusahaan kembali melaksanakan evaluasi dan pemantauan efektivitas penerapan GCG dengan melakukan *assessment* oleh Asesor Independen berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Komitmen IPC Car Terminal dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG dibuktikan dengan meningkatnya skor *assessment* GCG dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan adanya kesungguhan Perusahaan untuk senantiasa memperbaiki implementasi tata kelola Perusahaan. Hasil *assessment* atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2018 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik" dengan skor capaian sebesar 93.06%.

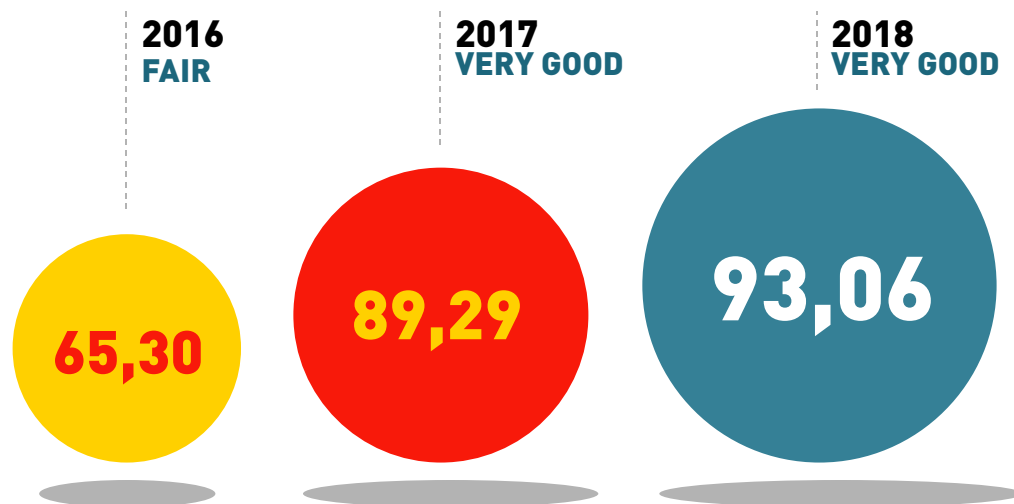
Along with the commitment to consistent and sustainable GCG implementation, the Company has owns a number of supporting organs as guidelines. To ensure sustainable and effective GCG implementation, IPC Car Terminal continues to improve the GCG codification and supporting regulations, among others the GCG Code, the Code of Conduct, the Board Charter Whistleblowing System Policy, Gratification Control Guidelines, and State Officials Wealth Report Guidelines.

In 2018, in the effort of Company business and organizational restructuring, IPC Car Terminal has amended the composition and structure of its Board of Directors, by adding Independent Director, namely the Director of Compliance. To complete the documentary requirements for IPO, IPC Car Terminal has established three committees, Audit Committee, Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee, to assist the Board of Commissioners. The improvement of these GCG supports aims to maintain GCG implementation according to the best practices.

The implementation of a good corporate governance is shown from the Company's consistency in complying with applicable regulations and standards to realize its vision, mission, and values. In 2018 the Company once again held the evaluation and monitoring of GCG implementation which was performed by an Independent Assessor according to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises.

IPC Car Terminal's commitment to improving the quality of GCG implementation is proven with the improved GCG *assessment* score for these past few years, which also demonstrates the Company's seriousness on this issue. The result of GCG *assessment* in 2018 classified the Company at "Very Good" level with the score of 93.06%.

Peningkatan Skor *Assessment*  
Assessment Score Improvement



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian penerapan GCG mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan penerapan GCG dengan sangat baik. Hasil dari *assessment* selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan.

The table shows that the assessment of GCG implementation has improved from the previous year, which demonstrates that GCG principles at the Company has been very well applied. The result of the assessment is further used as a foundation to make sustainable improvements.



## Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

**Struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. IPC Car Terminal juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Satuan Manajemen Risiko.**

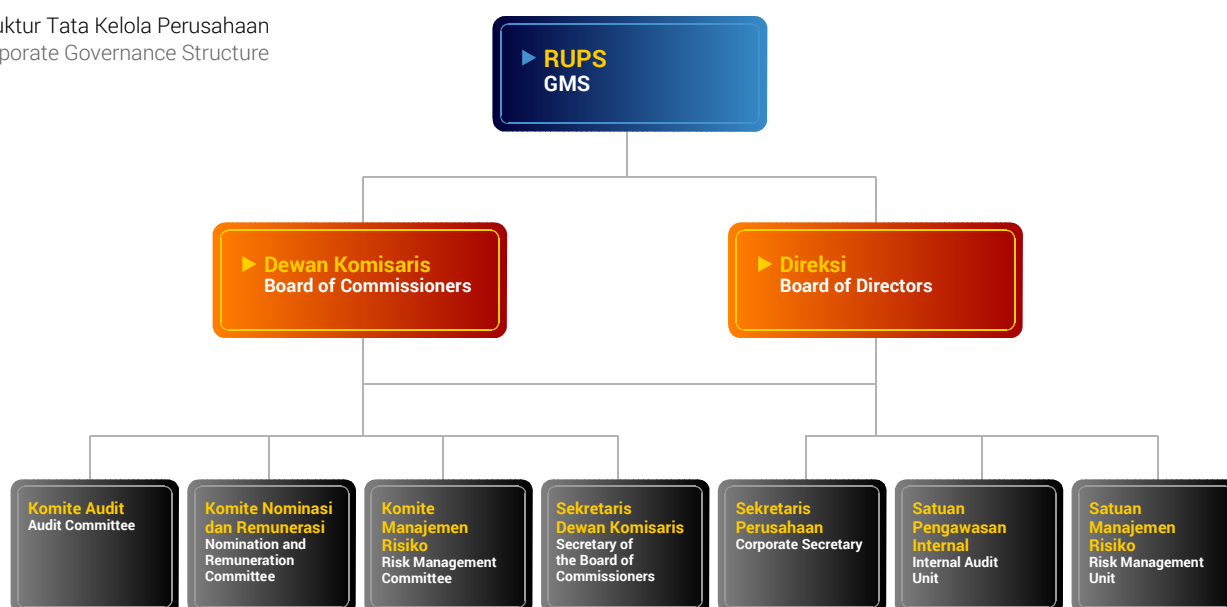
**IPC Car Terminal's main organ consists of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These organs hold the key to the success of GCG implementation. IPC Car Terminal has also established GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, and the Board of Commissioners Secretary, in addition to GCG supporting organs under the Board of Directors, i.e. Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Unit.**



## Struktur Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Structure

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

Each organ assumes its respective duties, functions, and responsibilities independently for the interest of the Company in accordance with the laws and regulations, Articles of Association, and other applicable provisions.

Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure

## Penunjukan Direktur yang Bertanggung Jawab dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Appointment of Director in Charge of Corporate Governance Implementation

Dalam rangka optimalisasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan, IPC Car Terminal telah menunjuk Direktur Kepatuhan sebagai penanggungjawab implementasi GCG yang disahkan dalam surat keputusan Direksi nomor HK.56/6/6/IKT-18 Tanggal 19 September 2018 Sebagai penanggungjawab GCG, Direktur Kepatuhan bertugas dalam penerapan dan pemantauan tata kelola yang baik, antara lain menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan memenuhi pedoman penerapan GCG sesuai dengan *best practice*, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga. IPC Car Terminal juga telah menetapkan *Road Map* GCG Tahun 2017-2018 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.56/7/17/IKT-18 Tanggal 16 November 2018

To optimize good corporate governance implementation at the Company, IPC Car Terminal has appointed the Director of Compliance as the party in charge of the GCG implementation as ratified by Board of Directors Decree Number HK.56/3/20/IKT-18 in September 19th 2018. As the party in charge, the Director of Compliance supervises and monitors the implementation of good corporate governance, among others by preparing work plan necessary for the Company to follow GCG best practices; monitoring and maintaining the business activities to run according to applicable provisions, and monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments made with third parties. IPC Car Terminal has also established the 2017-2018 GCG Road Map through a Directors Decree Number: HK.56/7/17/IKT-18 November 16th, 2018.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)



RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

GMS is a Company organ which holds all the authorities that cannot be provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the boundaries set by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. GMS serves as means for the Shareholders in directing the Company. GMS is also a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and hold the accountability for the implementation of their duties, performance, and work plans to the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | General Meeting of Shareholders (GMS)

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2018 GMS 2018 Implementation

Pada tahun 2018, IPC Car Terminal telah menyelenggarakan dua kali RUPS yang terdiri dari RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 serta RUPS Sirkuler Pengesahan RKAP.

In 2018, IPC Car Terminal has held two times GMS i.e. on the Approval of Annual Report and the Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2017 and Circular GMS for Budget Approval.

Tabel Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018  
Table of GMS Implementation in 2018





**Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.**

**GMS resolutions were made through deliberation for consensus.**



# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners



**Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan syarat kunci dalam mencapai kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.**

The Board of Commissioners is aware that the implementation of a Good Corporate Governance is crucial for a sustainable Company performance. To that reason, GCG implementation becomes the main concern for the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory duties to the Board of Directors.

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur tata kelola perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab mewakili pemegang saham dengan menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Dewan Direksi menyangkut berbagai hal. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu. Dengan harapan Perusahaan dapat terus menerus memperkuat praktik tata kelola sesuai standar terbaik yang ada untuk memastikan Perusahaan dikelola secara baik, adil, transparan, dan akuntabel.

The Board of Commissioners is among the organs of the corporate governance which hold collective responsibility to the shareholders by performing its supervisory function and providing inputs for the Board of Directors for various issues. Throughout 2018 the Board of Commissioners has performed its supervisory function towards the Company management and organization performed by the Board of Directors as mandated by the Shareholders. The Board of Commissioners constantly supports every effort and measure taken by the Board of Directors to improve and implement the GCG from time to time. It is expected that the Company can continue strengthening the governance practices according to the best available standards to ensure proper, just, transparent, and accountable Company management.

## Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

### Composition and Structure of the Board of Commissioners

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat telah memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2018 terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar RUPS (Sirkuler) pada tanggal 11 Mei 2018, menetapkan pemberhentian Sdr. Abdul Hakam dan Sdr. Dian Lesmana sebagai Komisaris serta menunjuk dan mengangkat Sdr. Fathoni Akbar dan Sdr. Bay M. Hasani sebagai Komisaris Independen.

Sampai dengan 31 Desember 2018 susunan anggota Dewan Komisaris IPC Car Terminal berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2018  
Board of Commissioners Composition and Structure in December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor HK.568/19/1/4/PI.II-17 dan Nomor HK.476/19/1/2/MTI-2017 tanggal 19 Januari 2017
<b>Marta Hardisarwono</b>	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan Nomor HK.476/15/6/1/MTI-17 tanggal 15 Juni 2017
<b>M. Fathoni Akbar</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor HK.568/15/6/1/PI.II-17 dan Nomor HK.476/15/6/1/MTI-17 tanggal 15 Juni 2017
		RUPS Sirkuler Nomor HK.568/10/3/8/PI.II-17 dan Nomor HK.476/11/5/1/MTI-18 tanggal 11 Mei 2018
<b>Bay Mokhamad Hasani</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor HK.568/10/3/8/PI.II-18 dan Nomor HK.476/11/5/1/MTI-18 tanggal 11 Mei 2018

The appointment of the Board of Commissioners is carried out following a fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the GCG principles. Therefore, all incumbent members of the Board of Commissioners have the proper competencies, integrities, and reputations in assuming their duties and responsibilities. There were changes in the structure of the Board of Commissioners in 2018. The Circular Shareholder Resolutions outside GMS dated May 11, 2018 decided to dismiss Mr. Abdul Hakam and Mr. Dian Lesmana from their position as Commissioners, and appoint Mr. Fathoni Akbar and Mr. Bay M. Hasani as Independent Commissioner.

As of December 31, 2018, IPC Car Terminal Board of Commissioners has 4 (four) members, consisting of one (1) President Commissioner and 3 (three) members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners can be found in the following table:

## **DALAM MENJALANKAN FUNGSI PENGAWASAN PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS JUGA BERTANGGUNG JAWAB APABILA TERJADI KEPAILITAN KARENA KESALAHAN ATAU KELALAIAN DEWAN KOMISARIS DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN TERHADAP PENGURUSAN YANG DILAKSANAKAN OLEH DIREKSI.**

**IN RUNNING THE SUPERVISORY FUNCTION, THE BOARD OF COMMISSIONERS ALSO HOLDS THE RESPONSIBILITY FOR ANY BANKRUPTCY RESULTED FROM THE ERRORS OR NEGLIGENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN SUPERVISING THE MANAGERIAL DUTIES IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS.**

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara umum Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris juga bertanggungjawab apabila terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi. Apabila kekayaan Perusahaan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggungjawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi. Tanggung jawab tersebut juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun.

In general, the Board of Commissioners has the duties to supervise the course of the Company, both administratively and operationally, which is managed by the Board of Directors, to provide advices to the Board of Directors, and to monitor the implementation of the Company Long-Term Plan, Work Plan and Budget (WP&B), the Articles of Associations and GMS Resolutions, and applicable laws and regulations for the interest of the Company according to the intents and purposes of the Company.

In running the supervisory function, the Board of Commissioners also holds the responsibility for any bankruptcy resulted from the errors or negligence of the Board of Commissioners in supervising the managerial duties implemented by the Board of Directors. In the event where the Company's wealth is insufficient to pay the entire Company liabilities due to such a bankruptcy, every member of the Board of Commissioners, under joint and several liability with the members of the Board of Directors, shall be responsible for the outstanding debts. This responsibility also applies to any Board of Commissioners members who are no longer serving the Company, up to the past five (5) years.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

## Pembagian Bidang Tugas Dewan Komisaris

### Division of Duties for the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Kesepakatan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor DK/03/07/01/IKT-17. Adapun Pembagian Tugas Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

To enhance the effectiveness of the supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has performed the division of duties for each of its member, as set in PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Agreement Number DK/03/07/01/IKT-17. Each member of the Board of Commissioners has the following duties:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Job Description
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator Coordinator
<b>Marta Hardisarwono</b>	Komisaris Commissioner	Operasi dan Teknik Operation and Engineering
<b>M. Fathoni Akbar</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komersial Bisnis Development dan Sebagai Ketua Pemantau Manajemen Risiko Commercial Development Business and Head of Risk Management Committee
<b>Bay Mokhamad Hasani</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang SDM dan Sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi; Bidang Keuangan sebagai ketua Komite Audit HC and Head of Nomination and Remuneration Committee; & Finance and Head of Audit Committee

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

### Work Guidance and Regulation for the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Charter* yang mengatur terkait Tata Tertib dan Tata Cara Menjalankan Pekerjaan Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut diantaranya (1) Persyaratan, Komposisi dan Keanggotaan, dan Masa Jabatan; (2) Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas; serta (3) Tugas, Tanggungjawab dan Kewajiban Dewan Komisaris. Dengan adanya pedoman kerja Dewan Komisaris tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and the Board Charter which sets forth the Work Procedures and Guidelines for the Board of Commissioners, which are prepared according to applicable laws and regulations. The matters set forth in the Manual include (1) Requirements, Composition and Membership, and Term of Office; (2) Orientation Program and Capability Improvement; and (3) Duties, Responsibilities, and Obligations of the Board of Commissioners. The Board Manual is expected to provide more directed and effective implementation of the Board's duties, and to serve as an assessment tool for the Board of Commissioners' performance.

## Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

### Independent Commissioners and Independence of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Anggota Dewan Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan yaitu:

To run its supervisory and advisory duties toward the course of the Company management, the independence of the Board of Commissioners is highly crucial. Independence will ensure no conflict of interest in the implementation of the duties. At least 20% of the Board of Commissioners is composed of Independent Commissioner(s), as established in the decree of appointment. An independent member of the Board of Commissioners does not have any financial, managerial, shareholding, and familial relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor has any relations with the Company which may affect his/her ability to act independently. The appointment of an Independent Commissioner is determined with the following criteria:

- |          |  |  |
|----------|--|--|
| <b>1</b> | <b>Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi dengan Perusahaan;</b>   | <b>Not serving as a Director at IPC Car Terminal's affiliates;</b>   |
| <b>2</b> | <b>Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk kementerian, lembaga kemiliteran dan tidak bekerja di IPC Car Terminal atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga (3) tahun terakhir;</b>                         | <b>Not serving at the Government, including at the ministries, military agencies, and not serving at IPC Car Terminal or its affiliates within the past three (3) years;</b> |
| <b>3</b> | <b>Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.</b> | <b>Free from any interests and business activities or other relations which may affect or disturb his/her ability to act or think independently within the Company.</b>      |

Untuk menjamin independensi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan Pakta Integritas. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

To guarantee their independence, every member of the Board of Commissioners must sign an Integrity Pact. Every member of the Board of Commissioners does not have any familial relations to the third degree with the other members of the Board of Commissioners and/or the members of the Board of Directors.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation between the Board of Commissioners and the Board of Directors Members and Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris meliputi hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun.

The affiliation of the Board of Commissioners covers relationship with the Board of Directors and Major and/or Controlling shareholders. The Board of Commissioners performs its duties independently in compliance with the laws and regulations, including to avoid conflict of interest with any parties.

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali  
Table of Familial and Financial Relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors Members and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship as					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Elvyn G. Masassya</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Marta Hardisarwono</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>M. Fathoni Akbar</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Bay Mokhamad Hasani</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓





## Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

### Shareholding by the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyampaikan kepemilikan saham sebesar 5% (lima persen) di Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Sampai dengan 31 Desember 2018, Dewan Komisaris telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik di Perusahaan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The members of the Board of Commissioners shall disclose their shareholding at the Company or other companies, either domestic or international, of at least 5% (five percent). As of December 31th, 2018, the Board of Commissioners has disclosed their shareholding either at the Company or at other domestic or international companies. The shareholding by the Board of Commissioners is detailed in the table below.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Tahun 2018  
Table of Shareholding by the Board of Commissioners in 2018

Nama Name	Kepemilikan Saham di Perusahaan Shareholding at the Company	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding at Other Companies
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Marta Hardisarwono</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>M. Fathoni Akbar</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Bay Mokhammad Hasani</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

### Dual Position by the Board of Commissioners

Mengacu pada Undang-undang Nomor 5 tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, terkait dengan Pasal 26 yang membahas mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang termasuk diantaranya: (1) Berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan Perusahaan; (2) Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; dan (3) Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Adapun jabatan lain yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Referring to Law Number 5 of 2009 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, in conjunction with Article 26 which regulates about Dual Position, no members of the Board of Commissioners serve dual position at the Company, which includes: (1) Involved in the same relevant market with the Company; (2) Having close relationship in the line and/or type of business; and (3) Jointly capable of controlling the market share of certain goods and/or services that may result in monopolistic practices and unfair business competition.

The dual positions served by the Board of Commissioners are as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2018  
Table of Dual Position by the Board of Commissioners in 2018

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Companies
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
<b>Marta Hardisarwono</b>	Komisaris Commissioner	Kepala Biro Keuangan Kementerian Perhubungan
<b>M. Fathoni Akbar</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
<b>Bay Mokhamad Hasani</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

### Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya.

In the event of a conflict of interest, the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officials shall refrain from taking any action that may harm or inflicting loss for the Company, and disclose the conflict of interest in every decision he/she make.

Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antar kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan Perusahaan dan menghindari kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

The conflicts of interest may come in the form of conflict between the Company's interest and the personal interest of the owners, Commissioners, Directors, Executive Officials, and/or relevant parties, in addition to special treatment to certain parties beyond applicable procedures and provisions. When a decision needs to be made, the Company's interest must be prioritized while avoiding loss to the Company's profit.

## Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

### Realization of Duties of the Board of Commissioners

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2018;
2. Rapat rutin dengan Dewan Komisaris dalam rangka pengurusan dan pengelolaan Perusahaan;
3. Melakukan rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
4. Memberikan pendapat dan saran terkait pengelolaan Perusahaan;
5. Memberikan tanggapan keputusan dan persetujuan terkait pengelolaan Perusahaan;
6. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2018.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out the following activities:

1. Preparing the Board of Commissioners work plan 2018;
2. Holding Board of Commissioners regular meetings for the administration and management of the Company;
3. Holding joint meeting with the Board of Directors for the implementation of the supervisory duty toward the Company's managerial policies;
4. Providing inputs and advices on Company management;
5. Providing opinions on the resolutions and approvals on Company management;
6. Holding the General Meeting of Shareholders (GMS) 2018.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

## Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

### Competency Development Program for the Board of Commissioners

Dalam rangka peningkatan kapabilitas atas efektivitas kerja Dewan Komisaris, Perusahaan senantiasa mendukung penyelenggaraan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perusahaan. Seluruh Dewan Komisaris IPC Car Terminal telah memiliki kompetensi sesuai dengan pembagian tugasnya masing-masing. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi.

In order to enhance the capability and work effectiveness of the Board of Commissioners, the Company supports the provision of competency development program for the Board of Commissioners. All members of IPC Car Terminal Board of Commissioners have the competencies that meet each of their respective duties. Throughout 2018 the Board of Commissioners has attended a number of trainings and competency development programs.

## Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

### Orientation Program for New Commissioners

Pada tahun 2018 Perusahaan telah mengadakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program orientasi/pengenalan mengenai *core business* Perusahaan juga diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya dimana pada tanggal 23 Juni 2018, Perusahaan telah melaksanakan program orientasi bagi Komisaris baru Sdr. Bay M. Hasani di lingkungan IPC Car Terminal.

The Company has also provided orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners in 2018. Orientation on the Company's core business was also given to members who were first appointed where the Company has held Orientation Program for new Commissioner Mr. Bay M. Hasani at June 23, 2018 in IPC Car Terminal environment.

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Perkenalan Dewan Komisaris yang baru diangkat diadakan saat pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui RUPS dan dalam rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris. Program orientasi ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum terhadap rencana bisnis strategis Perusahaan, garis besar tugas dan kegiatan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangundangan lainnya yang berlaku serta terkait pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan.

This program aims to imprint the understanding on the Company's mission, vision, and values, code of conduct, organizational structure, and work guidelines and procedure for the Board of Commissioners. The orientation for a new member of the Board of Commissioners is given during his/her appointment through the GMS and in meetings held by the Board of Commissioners. The orientation program is also given to provide general overview on the Company's strategic business plan, the outline of the Board of Commissioners' duties and activities in accordance with other applicable laws and regulations, and the implementation of GCG principles at the Company.

## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

### Performance Assessment for Committees under the Board of Commissioners

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, IPC Car Terminal senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Evaluasi terhadap kinerja Komite dilakukan setiap satu tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Sampai dengan tahun 2018, Dewan Komisaris memiliki tiga komite, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh Komite telah menjalankan tugas dengan baik. Komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang berkualitas, yang dilengkapi dengan penjelasan latar belakang permasalahan dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas.

As a part of the implementation of a good corporate governance, IPC Car Terminal conducts the assessment of the performance of the Board of Commissioners' organs to improve and enhance their performance. The evaluation of these Committees is conducted every once in a year using the methods set by the Board of Commissioners.

As of 2018, the Board of Commissioners has three committees, i.e. Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Based on the evaluation conducted, the Board of Commissioners deems that these Committees have properly performed their duties. The Committee has provided quality inputs and recommendations, complete with explanation of the background of the issues and relevant argumentations for every issue discussed.



## Direksi

### Board of Directors

**TAHUN 2018 MERUPAKAN TAHUN YANG SANGAT PENTING KARENA IPCC MENCATATKAN NAMA DI BURSA EFEK INDONESIA, DIMANA SEBAGAI ANAK USAHA KE-2 DARI IPC YANG MAMPU MELEPAS SAHAM KE PUBLIK.**

**2018 IS A VERY EXCEPTIONAL YEAR BECAUSE THE IPCC RECORDED IT'S NAME IN INDONESIA STOCK EXCHANGE, WHERE AS THE 2<sup>ND</sup> SUBSIDIARY OF IPC THAT ARE ABLE TO OFFERS STOCK TO PUBLIC.**

## Susunan dan Komposisi Direksi

### Structure and Composition of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Direksi Perusahaan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Para anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Dalam rangka restrukturisasi organisasi dan bisnis Perusahaan, pada tahun 2018 susunan dan komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar RUPS (Sirkuler) pada tanggal 23 Maret 2018, menetapkan pemberhentian Sdr. Armand Badudu dari jabatan Direktur Keuangan dan SDM dan Sdr. Hudadi Soerja Djanegara dari jabatan Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis. Serta menunjuk dan mengangkat penggantinya Sdr. Sugeng Mulyadi selaku Direktur Keuangan dan SDM dan Sdr. Arif Isnawan selaku Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis. Serta menunjuk dan mengangkat 1 (satu) Direksi Independen baru yaitu Sdr. Salusra Wijaya selaku Direktur Kepatuhan. Dengan adanya perubahan anggota Direksi tersebut di atas, maka susunan Direksi IPC Car Terminal per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors are carried out in accordance with professionalism and Good Corporate Governance (GCG) principles. The GMS has the authority to appoint and dismiss the Board of Directors members. The appointment of the Board of Directors is carried out following a fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the GCG principles. Therefore, all members of the Board of Directors have the proper competencies, integrities, and reputations in assuming their functions and responsibilities. The members of the Board of Directors are appointed for the term of office of five (5) years, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss these members at any time. A member of the Board of Directors whose term of office expires can be reappointed for another term of office.

In the term of the restructuring of the Company's business and organization, in 2018 the structure and composition of the Company's Board of Directors underwent changes, based on the decision of the Shareholders outside the GMS (Circular) on March 23, 2018 stipulating the dismissal of Mr. Armand Badudu Performance as Director of Finance and Human Capital and Mr. Hudadi Djanegara Acting as Director of Commercial and Business Development. And appointed Mr. Sugeng Mulyadi as Director of Finance and Human Capital and Mr. Arif Isnawan as Director of Commercial and Business Development. And also appoints 1 (one) new Independent Directors namely Mr. Salusra Wijaya as Compliance Director. With the changes in the members of the Board of Directors mentioned above, the composition of the Board of Directors of IPC Car Terminal as of December 31st, 2018 is as follows:

Tabel Komposisi dan Susunan Direksi Per 31 Desember 2018 Table of Board of Directors Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
<b>Chiefy Adi K</b>	Direktur Utama President Director	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT IKT Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT IKT Nomor: HK.568/10/3/5/PI.II-17, Nomor: HK.476/10/3/3/MTI-2017 tanggal 10 Maret 2017	Shareholders' Resolutions Outside PT IKT's Circular GMS (Circular) concerning the Dismissal and Appointment of PT IKT President Director Number: HK.568/10/3/5/PI.II-17, Number: HK.476/10/3/3/MTI-2017. dated March 10, 2017
<b>Salusra Wijaya **)</b>	Direktur Kepatuhan (independent) Director of Compliance (independent)	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT IKT Nomor: HK.476/11/5/1/MTI-2018 dan SK.3/11/5/1/PBI/UT/PI.II-18, tanggal 11 Mei 2018	Shareholders' Resolutions Outside PT IKT's Circular GMS (Circular) Number: H.K. 476/11/5/1/MTI-2018 and SK.3/11/5/1/PBI/UT/PI.II-18, dated May 11, 2018
<b>Arif Isnawan *)</b>	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commerce and Business Development	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (sirkuler) PT IKT Nomor HK.476/26/3/2/MTI-2018 dan SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 tanggal 26 Maret 2018.	Shareholders' Resolutions Outside PT IKT's Circular GMS (Circular) Number HK.476/26/3/2/MTI-2018 and SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 dated March 26th, 2018.
<b>Indra Hidayat Sani</b>	Direktur Operasi Director of Operations	Keputusan Para Pemegang Saham tanpa melalui RUPS tanggal 7 Juli 2015 Nomor: HK.568/7/7/8/PI.II-15 dan HK.476/2/10/MTI-2015 tanggal 7 Juli 2015.	Shareholders Resolutions without holding GMS dated July 7, 2015 Number: HK.568/7/7/8/PI.II-15 and HK.476/2/10/MTI-2015 dated July 7, 2015.
<b>Sugeng Mulyadi *)</b>	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (sirkuler) PT IKT Nomor HK.476/26/3/2/MTI-2018 dan SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 tanggal 26 Maret 2018.	Shareholders' Resolutions Outside PT IKT's Circular GMS (Circular) Number H.K.476/26/3/2/MTI-2018 and SK.03/26/3/1/PBI/UT/PI.II-18 dated March 26, 2018.

\*) Sdr. Sugeng Mulyadi dan Sdr. Arif Isnawan diangkat per 26 Maret 2018 Mr. Sugeng Mulyadi and Mr. Arif Isnawan has appointed in March 26, 2018

\*\*\*) Sdr. Salusra Wijaya diangkat per 11 Mei 2018 Mr. Salusra Wijaya has appointed in May 11, 2018

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dengan itikad baik serta pertimbangan yang bijaksana untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dalam setiap waktu berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri beserta perubahannya; dan/atau hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri;
2. Menyiapkan pada waktunya perencanaan pengembangan Perusahaan, rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan;
3. Direksi bertanggung jawab untuk mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Direksi bertanggung jawab untuk menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
5. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan dalam bentuk laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS;
6. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.

The Board of Directors performs their duties, responsibilities, and authorities in good faith as well as wise consideration for the best interest of the Company at all times. The aforementioned is carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and other related law and regulations.

The Board of Directors' duties and responsibilities are:

1. The Board of Directors must disclose its shareholders and/or their families to the Company and other companies, either domiciled in the country or abroad along with the changes; and/or the financial relation and/or familial relation with fellow Board of Directors members in accordance with the Good Corporate Governance as specified in the Ministerial Regulation;
2. Prepare in due course the Company's development plan, long-term plan, work plan and annual budget, including other plans on the course of the Company's business and activities and must submit such plans to the Board of Commissioners and shareholders for subsequent submission to the General Meeting of Shareholders for approval;
3. The Board of Directors is responsible for holding and maintaining bookkeeping and administration of the Company in accordance with the prevailing provisions.
4. The Board of Directors is responsible for preparing accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and internal control principles, particularly management, recording, storing, and monitoring functions;
5. The Board of Directors is responsible for providing accountability and any information regarding the status and the course of the Company in the form of annual report including financial statements to the GMS;
6. The Board of Directors is responsible for providing regular report based on manners and time frame conforming to the prevailing provisions. The Board of Directors is also responsible for other reports on demand of the Shareholders.



## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) Work Guidelines and Procedure for the Board of Directors (*Board Charter*)

Direksi IPC Car Terminal dilengkapi Pedoman Kerja (*Board Charter*) dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan. Board Charter ini digunakan sebagai pedoman bagi anggota Direksi Perusahaan untuk memahami peran serta tindakan yang konsisten, untuk kemajuan Perusahaan dan menjaga kepentingan *stakeholders*. Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut diantaranya: (1) Persyaratan, Keanggotaan dan Pembagian Tugas, dan Masa Jabatan; (2) Pengangkatan dan Pemberhentian; (3) Jabatan Rangkap; (4) Benturan Kepentingan; (5) Independensi (Kemandirian); (6) Etika jabatan; (7) Kewajiban, Tugas dan Tanggung Jawab; (8) Hak dan Wewenang; (9) Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas; (10) Rapat Direksi dan Pengambilan Keputusan.

The Board of Directors of IPC Car Terminal is equipped with the Board Charter in performing the Company management functions. Board Charter serves as the guideline for the members of the Board of Directors to understand their idea and consistent actions. It aims to develop the Company and maintaining the interest of stakeholders. Matters governed in such guidelines are: (1) Requirements, Membership, Division of Tasks, and Term of Office; (2) Appointment and Dismissal; (3) Concurrent Position; (4) Conflict of Interest; (5) Independency; (6) Ethics of Office; (7) Obligations, Duties, and Responsibility; (8) Rights and Authority; (9) Capability Familiarization and Development Program; (10) Board of Directors Meeting and Decision Making Process.

## Independensi Direksi Independence of the Board of Directors

Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

The Board of Directors assumes its duties independently without interference from any parties which are conflicting with the laws and regulations. There should not be any familial relations, either by blood or by marriage, among Board of Directors members and between the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

## Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation between the Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi Direksi meliputi hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Direksi IPC Car Terminal senantiasa melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun.

The affiliation of the Board of Directors covers affiliation of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling shareholders. IPC Car Terminal's the Board of Directors performs its duties independently in compliance with the laws and regulations, including to avoid conflict of interest with any parties.

## Dewan Komisaris | Board of Directors

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali  
Table of Familial and Financial Relationships among the Board of Directors, the Board of Commissioners Members, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship as					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Chiefy Adi K</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Salusra Wijaya</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Arif Isnawan</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Indra Hidayat Sani</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Sugeng Mulyadi</b>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

## Kepemilikan Saham Anggota Direksi Board of Directors Members Shareholdings

Anggota Direksi Perusahaan wajib menyampaikan kepemilikan saham sebesar 5% (lima persen) di Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Sampai dengan 31 Desember 2018, Direksi telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik di Perusahaan maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri sebagaimana tabel berikut.

The members of the Board of Directors shall disclose their shareholding at the Company or other companies, either domestic or international, of at least 5% (five percent). As of December 31, 2018, the Board of Directors has disclosed their shareholding either at the Company or at other domestic or international companies, as seen in the following table.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi Tahun 2018 Table of Shareholding by the Board of Directors in 2018

Nama Name	Kepemilikan Saham di Perusahaan Shareholding at the Company	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding at Other Companies
<b>Chiefy Adi K</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Salusra Wijaya</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Arif Isnawan</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Indra Hidayat Sani</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Sugeng Mulyadi</b>	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## Rangkap Jabatan Direksi

### Dual Position by the Board of Directors

Mengacu pada Undang-undang Nomor 5 tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, terkait dengan Pasal 26 yang membahas mengenai Jabatan Rangkap, seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang termasuk diantaranya: (1) Berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan Perusahaan; (2) Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; dan (3) Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Adapun jabatan lain yang dirangkap oleh Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Referring to Law Number 5 of 2009 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, in conjunction with Article 26 which regulates about Dual Position, no members of the Board of Directors serve dual position at the Company, which includes: (1) Involved in the same relevant market with the Company; (2) Having close relationship in the line and/or type of business; and (3) Jointly capable of controlling the market share of certain goods and/or services that may result in monopolistic practices and unfair business competition. The dual positions served by the Board of Directors are as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Direksi Tahun 2018 Table of Dual Position by the Board of Directors in 2018

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Companies
<b>Chiefy Adi K</b>	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None
<b>Salusra Wijaya</b>	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak Ada None
<b>Arif Isnawan</b>	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	Tidak Ada None
<b>Indra Hidayat Sani</b>	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commerce and Business Development	Tidak Ada None
<b>Sugeng Mulyadi</b>	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Tidak Ada None

Dewan Komisaris | Board of Directors

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

### Management of Conflicts of Interest of the Board of Directors

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif IPC Car Terminal dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan dimaksud antara lain adalah perbedaan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan dan atau pihak terkait dengan Perusahaan, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan Perusahaan dan menghindarkan kerugian atau berkurangnya keuntungan Perusahaan.

In the event of a conflict of interest, the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officials shall refrain from taking any action that may harm or inflicting loss for the Company, and disclose the conflict of interest in every decision he/she make. The conflicts of interest may come in the form of conflict between the Company's interest and the personal interest of the owners, Commissioners, Directors, Executive Officials, and/or relevant parties, in addition to special treatment to certain parties beyond applicable procedures and provisions. When a decision needs to be made, the Company's interest must be prioritized while avoiding loss to the Company's profit.

## Program Pengembangan Kompetensi Direksi

### Board of Directors Competency Development Program

Program Pengembangan Direksi menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perusahaan. Program Peningkatan Kapabilitas juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi. Rencana program pengembangan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi. Sepanjang tahun 2018, program pengembangan yang telah diikuti Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Development Program is crucial to allow the Directors keeping up with the latest progress of the Company's core business. Capability Development program is also carried out to improve the effectiveness of the Directors. The Development program plan is incorporated into the Board of Directors' Work Plan and Budget. In 2018, the following development programs were participated by the Board of Directors

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2018  
Table of Trainings and Competency Development Programs for the Board of Directors in 2018

Nama Pelatihan Title of Training	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Peserta Attendants
Directorship Program	19-20 Juli 2018 July 19-20, 2018	Chiefy Adi K; Salusra Wijaya; Arif Isnawan; Indra Hidayat Sani; Sugeng Mulyadi
Workshop Merger and Acquisition Holding dan Valuasi Bisnis	27-28 Agustus 2018 August 27-28, 2018	Chiefy Adi K; Sugeng Mulyadi
Workshop IPO (Initial Public Offering)	19 Juli 2018 July 19, 2018	Chiefy Adi K; Salusra Wijaya; Arif Isnawan; Indra Hidayat Sani; Sugeng Mulyadi

Nama Pelatihan Title of Training	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Peserta Attendants	
Seminar Nasional Kebangkitan BUMN Sektor Perhubungan	National Seminar on the Rise of Transportation Sector of SOE	28 Agustus 2018 August 28, 2018	Arif Isnawan
<i>Executive Engagement</i>	<i>Executive Engagement</i>	24-25 November 2018 November 24-25, 2018	Arif Isnawan; Indra Hidayat Sani; Sugeng Mulyadi
<i>Executive Development Program II-Managing The Business</i>	<i>Executive Development Program II-Managing The Business</i>	29 November 2018 November 29, 2018	Chiefy Adi K

## Program Orientasi Bagi Direksi Baru

### Orientation Program for New Directors

Pada tahun 2018, sehubungan dengan adanya pengangkatan anggota Direksi baru pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan telah memberikan program pengenalan kepada Sdr. Arif Isnawan dan Sdr. Sugeng Mulyadi yang diangkat sebagai anggota Direksi yang baru serta pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan mengangkat Sdr. Salusra Wijaya. Pelaksanaan program pengenalan difasilitasi oleh Corporate Secretary yang dilaksanakan pada 27 Maret 2018 dan 6 Juni 2018 dalam bentuk presentasi dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran Perusahaan. Disamping itu juga dilakukan sosialisasi dan pendistribusian kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG, *Board Charter*, serta *Code of Conduct* kepada Direksi yang baru.

In 2018, due to the appointment of new members of the Board of Directors in March 26, 2018, the Company has provided an introduction program to Mr. Arif Isnawan and Mr. Sugeng Mulyadi who was appointed as a new member of the Board of Directors and in May 11, 2018, the Company appointed Mr. Salusra Wijaya. The introduction of the introduction program was facilitated by the Corporate Secretary which was held in March 2018 and June 6, 2018 in the form of presentations and meetings with Management and the Company. Besides that, socialization and distribution of GCG policies such as the GCG Guidelines, Board Charter and Code of Conduct were also conducted to the new Directors.

## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

### Performance Assessment for Committees under the Board of Directors

Sampai dengan tahun 2018, Direksi IPC Car Terminal belum membentuk Komite di bawah Direksi. Namun dalam rangka kelancaran tugasnya, Direksi IPC Car Terminal telah membentuk organ pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

As of 2018, the Directors of the IPC Car Terminal have not yet formed a Committee under the Board of Directors. But in the context of the smooth running of its duties, the Directors of the IPC Car Terminal have formed a supporting organ of the Board of Directors consisting of the Corporate Secretary and Internal Audit.

# Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

**Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan yang juga tertuang dalam *Board Charter* Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki komposisi yang beragam baik dari segi pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dan keahlian.**

Appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors members by GMS are in accordance with Articles of Association of the Company. Board of Commissioners and Board of Directors must comply with requirements contained in the Company Board Charter. The compositions of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors are varied in terms of education, employment history, age, gender, and expertise.

Tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Table of Board of Commissioners Diversity

Nama Name	Pendidikan Latest Education	Pengalaman Kerja Employment History	Keahlian Expertise
<b>Elvyn G. Masassya</b> Komisaris Utama President Commissioner	Magister Keuangan Institut Teknologi Bandung (2000) Master of Finance Degree from Bandung Institute of Technology (2000)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-sekarang) President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-current)</li> <li>Direktur Utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (2014-2016) President Director of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (2014-2016)</li> </ul>	Ekonomi, Keuangan/ Perbankan Economics, Finance/Banking
<b>Dian Lesmana</b> Mantan Komisaris Former Commissioner (*)	Magister Universitas 17 Agustus (2008) Master's Degree from Universitas 17 Agustus (2008)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Bidang Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Makasar Head of Vessel Legal Status and Certification Department, Harbormaster's Office of Makassar</li> <li>Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Palembang Head of Harbormaster's Office and Port Authority Palembang</li> </ul>	Hukum, Kepelabuhanan Legal, Ports and Harbors
<b>Abdul Hakam</b> Mantan Komisaris Former Commissioner (*)	Magister Hukum Universitas Indonesia (2007) Master of Law, University of Indonesia (2007)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Legal Advisor pada Harmoko and Partners Law Firm (2010-2015) Legal Advisor at Harmoko and Partners Law Firm (2010-2015)</li> <li>Konsultan Legal PT Heka Indonesia (2013-2015) Legal Consultant for PT Heka Indonesia (2013-2015)</li> <li>Ketua Yayasan Safinatul Hidayah Cirebon (2010-sekarang) Chair of Safinatul Hidayah Foundation Cirebon (2010-current)</li> </ul>	Legal Law

Nama Name	Pendidikan Latest Education	Pengalaman Kerja Employment History	Keahlian Expertise
<b>Marta Hardisarwono</b> Komisaris Commissioner	Magister Manajemen Universitas STIAMI Jakarta (2006) Master of Management from STIAMI University Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Bagian Perbendaharaan, Kementerian Perhubungan (2014-2015) Head of Treasury Department, Ministry of Transportation (2014-2015)</li> <li>• Sekretaris Inspektorat Jenderal, Kementerian Perhubungan (2015) Secretary to Inspectorate General, Ministry of Transportation (2015)</li> <li>• Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan, Kementerian Perhubungan (2015-sekarang) Head of Financial and Equipment Bureau, Ministry of Transportation (2015-Current)</li> </ul>	Perhubungan, Keuangan Transportation, Finance
<b>M. Fathoni Akbar</b> Komisaris Independen Independent Commissioner (**)	Magister Management Universitas Surapati (2003) Master of Management, Universitas Surapati (2003)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga Ahli Wakil Ketua Komisi XI DPR RI (2009-2014) Expert Staff to the Vice Chairman of the Commission IX of DPR RI (2009-2014)</li> </ul>	Manajemen, Hukum Management, Legal
<b>Bay M. Hasani</b> Komisaris Independen Independent Commissioner (**)	Sarjana Manajemen transportasi Laut dan Kepelabuhanan (2007) Bachelor of Management of Sea Transportation and Port (2007)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Bitung (2013-2014) Head Office of Mainport Authority Class I Bitung (2013-2014)</li> <li>• Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Utama Pelabuhan Kelas I Banjar Masin (2014-2015) Head Office of Mainport Authority Class I Banjarmasin (2014-2015)</li> <li>• Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2015-2016) Head Office of Mainport Authority of Tanjung Priok (2015-2016)</li> <li>• Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya (2016-2016) Head Office of Mainport Authority Tanjung Perak Surabaya (2016-2016)</li> <li>• Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2016-2016) Head Office of Mainport Authority Tanjung Priok (2016-2016)</li> <li>• Direktur Lalu lintas dan Angkatan Laut (2016-2017) Director of Traffic and Navy (2016-2017)</li> <li>• Plt. Dirjen Perhubungan Laut merangkap Dirlala (2017-2017) Acting Director General of Sea Transportation and Director of Traffic and Navy (2017-2017)</li> </ul>	Manajemen, Transportasi Laut dan Kepelabuhanan Sea Transportation and Port Management, Legal

(\* Sdr. Dian Lesmana dan Sdr. Abdul Hakam diberhentikan per 11 Mei 2018  
Mr. Dian Lesmana and Mr. Abdul Hakam honorably terminated of May 11,2018

(\*\* Sdr. Bay M. Hasani dan Fathoni Akbar diangkat menjadi Komisaris Independen per Mei 2018  
Mr. Bay M. Hasani and Mr. Fathoni Akbar has appointed as Independent Commissioners of May 11,2018

## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Tabel keberagaman komposisi Direksi Perusahaan Table of Board of Directors Diversity

Nama Name	Pendidikan Latest Education	Pengalaman Kerja Employment History	Keahlian Expertise
<b>Chiefy Adi K Direktur Utama President Director</b>	Magister Shipping & Transport Netherlands Maritime University (STC-NMU, Rotterdam) Master of Shipping & Transport Netherlands Maritime University (STC-NMU, Rotterdam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinator Sekretaris Tetap PT Pelabuhan Indonesia I, II, II &amp; IV (Persero) (Juli 2012 – Mei 2014) Permanent Secretary Coordinator for PT Pelabuhan Indonesia I, II, II &amp; IV (Persero) (July 2012-May 2014)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) (2012-2014) Member of Ports and Dredging Pension Fund Supervisory Board (DP4) (2012-2014)</li> <li>Senior Manajer Perencanaan SDM &amp; Organisasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Oktober 2012 – Mei 2014) Senior Manager of HR Planning and Organization for PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (October 2012-May 2014)</li> <li>Sekretaris Jenderal Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) (2013) Secretary General to the Indonesia Port Business Association (ASBUPI) (2013)</li> <li>General Manager Pelabuhan Cabang Banten (2014-2017) General Manager of Banten Ports Branch (2014-2017)</li> </ul>	SDM, Kepelabuhan dan Logistik HC, Ports and Harbors, Logistic
<b>Salusra Wijaya (***) Direktur Kepatuhan Director of Compliance</b>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1988) Bachelor Degree in Economics from University of Indonesia (1988) Master Bisnis Administrasi dari Birmingham University/U.K. (1997) Master of Business Administration from Birmingham University/U.K. (1997)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Keuangan dan SDM PT PLN Batam (2013-2018) Finance &amp; Human Resources Director PT PLN Batam (2013-2018)</li> <li>Komisaris PT TJK Power (2013-2018) PT TJK Power Commissioner (2013-2018)</li> <li>Direktur Keuangan dan Operasi PT Surya Citra Media Tbk (2010-2011) Finance &amp; Operation Director of PT Surya Citra Televisi (2006-2010)</li> <li>Direktur Keuangan dan Operasi PT Surya Citra Televisi (2006-2010) Finance Director of PT Holdiko Perkasa (2000-2004)</li> </ul>	Kepelabuhanan Finance
<b>Arif Isnawan (**) Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commerce and Business Development</b>	Magister of Maritime Economics & Logistics dari Erasmus University (2010) Master of Maritime Economics & Logistics dari Erasmus University (2010)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT NPCT1 (2015-2017) Director PT NPCT1 (2015-2017)</li> <li>Koordinator PMO bidang Unlock Capacity IPC (2012-2015) PMO Coordinator on Unlock Capacity of IPC (2012-2015)</li> <li>General Manager TPK Koja (2011-2012) General Manager of TPK Koja (2011-2012)</li> <li>Senior Manager Manajemen Akuntansi IPC (2010-2011) Senior Manager of Management Accounting IPC (2010-2011)</li> </ul>	Kepelabuhanan Ports
<b>Indra Hidayat Sani Direktur Operasi Director of Operations</b>	Logistics Magister Kuhne Logistics University Hamburg 2014; Magister Port Management World Maritim University, Malmo. Logistics Magister Kuhne Logistics University Hamburg 2014; Magister Port Management World Maritim University, Malmo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Operasi &amp; Teknik PT IPC Terminal Peti Kemas (2014) Director of Operations and Engineering of PT IPC Terminal Peti Kemas (2014)</li> <li>Koordinator Utama PMO Bidang Unlock Capacity Senior PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2013) PMO Main Coordinator for Unlock Capacity Senior PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2013)</li> <li>General Manager TPK Koja (2012) General Manager at TPK Koja (2012)</li> <li>Staf Direktur Utama (2012) President Director's Staff (2012)</li> <li>Deputi GM Operasi Terminal 3 (2010) Deputy GM for Terminal Operations 3 (2010)</li> </ul>	Kepelabuhanan dan Logistik Ports and Harbors; Logistic



Tabel keberagaman komposisi Direksi Perusahaan Table of Board of Directors Diversity

Nama Name	Pendidikan Latest Education	Pengalaman Kerja Employment History	Keahlian Expertise
<b>Sugeng Mulyadi (** Direktur Keuangan &amp; SDM Director of Finance &amp; HC</b>	Magister Manajemen dari Universitas UGM, Yogyakarta (2008)), Magister of Shipping And Transport dari Netherlands Maritime University (2013) Master of Management from UGM University, Yogyakarta (2008)), S2 Shipping And Transport from Netherlands Maritime University (2013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-2018) Manager of Finance of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2017-2018)</li> <li>Manajer Teknik dan Kepala SPI PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (April-Juni 2017) Manager of Engineering and Head of Internal Auditors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (April-June 2017)</li> <li>CFO PT KANAYA (2015-2016) CFO of PT KANAYA (2015-2016)</li> <li>Pj Senior Manajer Perbendaharaan IPC (2011-2013) Senior Treasury Manager, a.i. of IPC (2011-2013)</li> <li>Manajer Keuangan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2010-2011) Manager of Finance of Port of Tanjung Priok (2010-2011)</li> </ul>	Kepelabuhanan, Keuangan dan SDM Ports, Finance and HC
<b>Hudadi Soerja Djanegara (* Mantan Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Former Director of Commerce and Business Development</b>	Magister Port Management World Maritime University, MALMO (1994) Master of Port Management World Maritime University, MALMO (1994)	<ul style="list-style-type: none"> <li>General Manager Cabang Pelabuhan Cirebon, PT Pelindo II (Persero) (2014-2016) General Manager of Cirebon Ports Branch of PT Pelindo II (Persero) (2014-2016)</li> <li>Junior Chief Analis Direktorat Operasi &amp; Sistem Informasi, PT Pelindo II (Persero) (2016-2017) Junior Chief Analyst of the Directorate of Operations and Information System, PT Pelindo II (Persero) (2016-2017)</li> <li>Direktur Personalia &amp; Umum, PT Akses Pelabuhan Indonesia (2017) Director of Personnel and General Affairs of PT Akses Pelabuhan Indonesia (2017)</li> </ul>	Kepelabuhanan, Pengembangan Bisnis Ports and Harbors, Business Development
<b>Armand Badudu (* Mantan Direktur Keuangan &amp; SDM Former Director of Finance &amp; HC</b>	Sarjana Akuntansi, Universitas Padjajaran Bachelor's Degree in Accounting, Padjajaran University	Direktur Keuangan & SDM PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-sekarang) Director of Finance & HR, PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-current)	Keuangan, SDM Finance, HR

(\* Sdr. Hudadi Soerja Djanegara dan Sdr. Armand Badudu diberhentikan tanggal 26 Maret 2018  
Mr. Hudadi Soerja Djanegara and Mr. Armand Badudu honorably terminated on March 26, 2018

(\*\* Sdr. Sugeng Mulyadi dan Sdr. Arif Isnawan diangkat per 26 Maret 2018  
Mr. Sugeng Mulyadi and Mr. Arif Isnawan has appointed in March 26, 2018

(\*\*\* Sdr. Salusra Wijaya diangkat per 11 Mei 2018  
Mr. Salusra Wijaya has appointed of May 11, 2018

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors



**Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.**

**In return of the performance of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration and other facilities. The policy for the provision of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Shareholders resolutions as set in the General Meeting of Shareholders.**

Pemberian remunerasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Pemberian remunerasi didasarkan atas pertimbangan kinerja dan tanggung jawab individual, serta level jabatan yang dilakukan secara transparan sehingga dapat memotivasi dalam mencapai tujuan Perusahaan.

The provision of remuneration also serves to assess the success or failure of the Company personnel in assuming their duties and responsibilities mandated. Remunerations are provided transparently based on individual performance and responsibility, in addition to positional level, in order to motivate the personnel to help achieving the Company goals.

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

IPC Car Terminal memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji/honorarium dan bonus non kinerja (tunjangan). Berikut rincian besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun 2018:

IPC Car Terminal provides remunerations to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the forms of salary/honorarium, and non-performance bonuses (allowances). The followings are the details of remunerations received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018 Table of Board of Commissioners' Remuneration in 2018

(Rupiah)

Nama & Jabatan Name & Position	Remunerasi Remuneration	
	Honorarium dan Tunjangan Honorarium and Allowances	Total Tantiem Tahun Buku 2018 Total Tantiem in Fiscal Year 2018
<b>Elvyn G. Masassya</b> Komisaris Utama President Commissioner	42.734.765 *	295.630.254
<b>Marta Hardisarwono</b> Komisaris Commissioner	40.808.015	145.127.579
<b>M. Fathoni Akbar</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	40.808.015	145.127.579
<b>Bay Mokhamad Hasani</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	40.808.015	-

\* Diterima hanya 20% Received 20%

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Tabel Remunerasi Direksi Table of Board of Directors Remuneration

(Rupiah)

Nama & Jabatan Name & Position	Remunerasi Remuneration		
	Gaji T1 Basic Salary	Fasilitas Transportasi dan Tunjangan Lainnya Transportation Facility and Other Allowanced	Total Tantiem Tahun Buku 2017 Total Tantiem in Fiscal Year 2017
<b>Chiefy Adi K</b> Direktur Utama President Director	42.815.000	32.126.000	597.232.836
<b>Indra Hidayat Sani</b> Direktur Operasi Director of Operation	38.533.500	28.913.400	645.011.463
<b>Sugeng Mulyadi</b> Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	38.533.500	28.913.400	-
<b>Arif Isnawan</b> Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis Director of Commercial & Business Development	38.533.500	28.913.400	-
<b>Salusra Wijaya</b> Direktur Kepatuhan Director of Compliance	38.533.500	28.913.400	-

## Opsi Saham Share Option

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat *share option* atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

As of the reporting period, there were no share options offered to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers of the Company.

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

### Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

**Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan Perusahaan, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.**

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular meetings, both internally and jointly to coordinate all Company activities, monitor and anticipate matters which affect the Company's performance. The meeting resolutions were made through deliberation for consensus.

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat.

Decisions taken at the Board of Commissioners' meetings have been properly recorded and documented in the minutes of the Board of Commissioners meeting. Minutes of meetings are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners who attend the meeting or not. Differences of opinion (*disenting opinions*) that occurred in the meeting were recorded in the minutes of the meeting.

## Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dalam Rapat

### Frequency and Attendance of Meeting

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan gabungan dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2018, the Board of Commissioners has held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. The level of attendance of members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings can be seen in the following table:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

**Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2018**  
Attendance Table of the Board of Commissioners Internal Meetings in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendances	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Elvyn Gani Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	11	92%
<b>Abdul Hakam (*)</b>	Komisaris Commissioner	5	83%
<b>Dian Lesmana (*)</b>	Komisaris Commissioner	5	83%
<b>Marta Hardisarwono</b>	Komisaris Commissioner	5	42%
<b>Fathoni Akbar</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	75%
<b>Bay M. Hasani (**)</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

(\*) Sdr. Abdul Hakam dan Dian Lesmana diberhentikan per 11 Mei 2018 Mr. Abdul Hakam and Dian Lesmana Honorably Terminated on May 11, 2018

(\*\*) Sdr Bay M. Hasani baru mengikuti rapat per 11 Mei 2018 Mr. Bay M. Hasani already joint the meeting on May 11, 2018



## Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Dewan Komisaris

### Agenda, Date and Participants of the Board of Commissioners Internal Meeting

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda	
1	<b>26 Januari 2018</b> January 26th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut Hasil keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja s.d. bulan Desember 2017;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up results of the previous Board of Commissioner (BOC) Meeting decision;</li> <li>Evaluation of Performance until December 2017;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>
2	<b>26 Februari 2018</b> February 26th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan bulan Januari 2018;</li> <li>Sistem Informasi Teknologi PT IKT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up results of the previous BOC Meeting decision;</li> <li>Evaluation of Financial Statements in January 2018;</li> <li>PT IKT Technology Information System</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>
3	<b>19 Maret 2018</b> March 19th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan bulan Februari 2018;</li> <li>Sistem Pengendalian Internal PT IKT dan Pelaksanaannya;</li> <li>Hasil <i>Risk Assessment</i> IPO PT IKT;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up results of the previous BoC Meeting decision;</li> <li>Evaluation of Financial Statements in February 2018;</li> <li>IKT Internal Control System and implementation;</li> <li>PT IKT IPO Risk Assessment Results;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>
4	<b>23 April 2018</b> April 23th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2018;</li> <li>Laporan Komite Triwulan I Tahun 2018;</li> <li>Evaluasi Kebijakan Pengelolaan SDM, Manajemen Karir, Sispro Promosi, Mutasi, dan Demosi serta Pelaksanaannya/Implementasi;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up results of the previous BOC decision;</li> <li>Evaluation of First Quarter Financial Statements 2018;</li> <li>Quarterly I Committee Report 2018;</li> <li>HR Management Policy Evaluation, Management Career, Sispro Promotion, Mutation, and Demotion and Implementation / Implementation</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>
5	<b>21 Mei 2018</b> May 21st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Bulan April 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up results of the previous BOC decision;</li> <li>Evaluation of Company Performance Reports up to April 2018;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>
6	<b>28 Juni 2018</b> June 28th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja perusahaan s.d. Bulan April 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT Tbk;</li> <li>Penetapan Harga Kisaran IPO;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up results of the previous BoC Meeting decision;</li> <li>Evaluation of company performance reports up to April 2018;</li> <li>Report of each Director of the PT IKT;</li> <li>Price Determination of IPO Range;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>
7	<b>23 Juli 2018</b> July 23th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan Semester I 2018;</li> <li>Pembagian Tugas dan Wewenang Dekom;</li> <li>Laporan Komite Semester I Tahun 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the Results of Previous BOC Decisions;</li> <li>Evaluation of Semester I Company Performance Report 2018;</li> <li>Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners;</li> <li>2018 First Semester Committee Report;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda
8	<b>30 Agustus 2018</b> August 30th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan Juli 2018;</li> <li>Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Dekom Tahun 2019;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>
9	<b>25 September 2018</b> September 25th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s/d bulan Agustus 2018;</li> <li>Progres Assessment GCG Aspek Dekom Tahun 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> </ol>
10	<b>31 Oktober 2018</b> October 31st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan TW III 2018;</li> <li>Usulan RKAP 2019;</li> <li>Laporan Komite TW III Tahun 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>
11	<b>19 November 2018</b> November 19th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan Oktober 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>
12	<b>19 Desember 2018</b> December 19th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakom Sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan November 2018;</li> <li>Usulan RKAP 2019;</li> <li>Pembelian Aset IPC;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>



## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Tabel Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018  
Attendance Table 2018 Joint Board of Commissioners and Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah dan Kehadiran Frequency and Attendances		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Elvyn G. Masassya</b>	Komisaris Utama President Commissioner	12	11	92
<b>Abdul Hakam</b>	Komisaris Commissioner	6	6	100
<b>Dian Lesmana</b>	Komisaris Commissioner	6	5	83
<b>Marta Hardisarwono</b>	Komisaris Commissioner	12	6	50
<b>Fathoni Akbar</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	9	75
<b>Bay M. Hasani</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
<b>Chiefy Adi K</b>	Direktur Utama President Director	12	12	100
<b>Indra Hidayat Sani</b>	Direktur Operasi Director of Operation	12	10	83
<b>Armand Badudu</b>	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	3	3	100
<b>Hudadi Soerja Djanegara</b>	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial & Business Development	3	3	100
<b>Arif Isnawan</b>	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial & Business Development	9	8	89
<b>Sugeng Mulyadi</b>	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	9	9	100
<b>Salusra Wijaya</b>	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	6	6	100

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

## Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi

### Agenda, Date and Participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Attendants (BOC)	Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Attendants (BOD)	
<b>26 Januari 2018</b> January 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Tahun 2017 (unaudited);</li> <li>Rencana Kerja dan Strategi Manajemen 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>Evaluation of Performance Reports 2017 (unaudited);</li> <li>Work Plan and Strategy Management 2018;</li> <li>Each Report of BoD PT IKT;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arman Badudu</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Hudadi Soerja Djanegara</li> </ol>
<b>22 Februari 2018</b> February 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Bulan Januari 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT;</li> <li>Evaluasi Kebijakan Sistem Teknologi Informasi PT IKT;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>Evaluation of the January 2018 performance report;</li> <li>Each report of BoD PT IKT;</li> <li>System Policy Evaluation Information Technology PT IKT</li> <li>Other strategic matters</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arman Badudu</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Hudadi Soerja Djanegara</li> </ol>
<b>19 Maret 2018</b> March 19, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Bulan Januari 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT;</li> <li>Evaluasi Kebijakan Sistem Sistem Teknologi Informasi PT IKT</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>Evaluation of the January 2018 Performance Report</li> <li>Each Report for Director of PT IKT;</li> <li>System Policy Evaluation Information Technology PT IKT;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Arman Badudu</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Hudadi Soerja Djanegara</li> </ol>
<b>23 April 2018</b> April 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan kinerja perusahaan TW I Tahun 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT;</li> <li>Laporan Progres IPO;</li> <li>Laporan Progres Capex;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>Evaluation of the TW I 2018 Performance Report Each</li> <li>Report of BoD PT IKT;</li> <li>IPO Progress Report;</li> <li>Capex Progress Report;</li> <li>Other strategic matters</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> <li>Fathoni Akbar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Arif Isnawan</li> </ol>
<b>21 Mei 2018</b> May 21, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja perusahaan s.d. Bulan April 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT;</li> <li>Penetapan Harga Kisaran IPO;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>Corporate Evaluation Performance Report until April 2018;</li> <li>Report of BoD PT IKT Programs;</li> <li>Price Determination of IPO Range;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Abdul Hakam</li> <li>Dian Lesmana</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Arif Isnawan</li> </ol>

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Attendants (BOC)	Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Attendants (BOD)	
<b>28 Juni 2018</b> June 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja Bulan Mei 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>Evaluation Performance Report until May 2018;</li> <li>Report of BoD PT IKT;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Abdul Hakam</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Dian Lesmana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Arif Isnawan</li> </ol>
<b>23 Juli 2018</b> July 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Evaluasi Laporan Kinerja perusahaan Semester I 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT Tbk;</li> <li>Program Pengenalan Dekom;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>Evaluation Performance Semester I;</li> <li>Report of BoD PT IKT Tbk;</li> <li>BoC Orientation Program;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
<b>30 Agustus 2018</b> August 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan Juli 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT Tbk;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>Evaluation Performance until July 2018;</li> <li>Report of BoD PT IKT Tbk;</li> <li>Other strategic matters</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
<b>25 September 2018</b> September 25, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Progress IPO;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan Agustus 2018;</li> <li>Laporan 10 Program Prioritas masing-masing Direktur;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>Progress IPO;</li> <li>Evaluation Performance until August 2018;</li> <li>Report of 10 Priority Programs of each BoD</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
<b>31 Oktober 2018</b> October 31, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Progres Program Prioritas Direktur Bidang TW III;</li> <li>Kinerja Perusahaan TW III Tahun 2018;</li> <li>Usulan RKAP 2019;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the Previous joint meeting of Bod and BoC;</li> <li>BoD Priority Programs Report Q III;</li> <li>Company Performance report Q III in 2018;</li> <li>Budget proposal for 2019;</li> <li>Other strategic matters.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Attendants (BOC)	Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Attendants (BOD)
<b>19 November 2018</b> November 19, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan Oktober 2018;</li> <li>Laporan masing-masing Direktur Bidang PT IKT Tbk;</li> <li>Progres Percepatan Pindahan Kargo Domestik PTP;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Fathoni Akbar</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Arif Isnawan</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>
<b>19 Desember 2018</b> December 19, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rakomdir sebelumnya;</li> <li>Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan November 2018;</li> <li>Usulan RKAP 2019;</li> <li>Pembelian Aset IPC;</li> <li>Realisasi KPI 2018;</li> <li>Hal-hal strategis lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elvyn G. Masassya</li> <li>Marta Hardisarwono</li> <li>Bay M Hasani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Chiefy Adi K</li> <li>Sugeng Mulyadi</li> <li>Indra Hidayat Sani</li> <li>Salusra Wijaya</li> </ol>

## Rapat Direksi Board of Director's Meeting

Sebagaimana diatur dalam *Board Charter* Direksi secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnis Perusahaan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

As stipulated in the Board Charter the Board of Directors routinely holds meetings, both internally and joint meetings with the Board of Directors in order to coordinate all of the Company's business activities. Meeting decisions are based on deliberation to reach consensus. The Board of Directors can also make legitimate and binding decisions without convening a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have given their approval in writing and signed the agreement. Decisions taken have the same strength as decisions through formal meetings.

## Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi Attendance Frequency and Absence of Directors

Selama tahun 2018, Direksi PT IKT Tbk telah menyelenggarakan 38 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan gabungan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

During 2018, PT IKT Tbk Directors have held 38 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Commissioners. The level of attendance of members of the Board of Directors in internal and joint meetings can be seen in the table as follows:



## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Tabel Kehadiran Rapat Internal Direksi Per Januari-Juni 2018 Table of Attendance of Internal Directors' Meetings Per January-June 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendances	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Chiefy Adi K.</b>	Direktur Utama President Director	38	100
<b>Indra Hidayat Sani</b>	Direktur Operasi Director of Operation	33	70
<b>Armand Badudu (*</b>	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	5	100
<b>Hudadi Soerja Djanegara (*</b>	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	4	85

(\* Sdr. Hudadi Soerja Djanegara dan Sdr. Armand Badudu diberhentikan dengan hormat pada 26 Maret 2018  
Mr. Hudadi Soerja Djanegara and Mr. Armand Badudu honorably terminated of March 26, 2018

Tabel Kehadiran Rapat Internal Direksi Per April-Desember 2018 Table of Attendance of Internal Directors' Meetings Per April-December 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendances	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Chiefy Adi K</b>	Direktur Utama President Director	38	100
<b>Indra Hidayat Sani</b>	Direktur Operasi Director of Operation	33	70
<b>Arif Isnawan (**</b>	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	30	85
<b>Sugeng Mulyadi (**</b>	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	31	90
<b>Salusra Wijaya (***)</b>	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	20	87

(\*\* Sdr. Arif Isnawan dan Sdr. Sugeng Mulyadi baru mengikuti rapat per Maret 2018 Mr. Arif Isnawan and Mr. Sugeng Mulyadi just joined the meeting as of March 2018

(\*\*\* Sdr. Salusra Wijaya baru mengikuti rapat per Juli 2018 Mr. Salusra Wijaya just joined the meeting as of July 2018

## Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi

### Agenda, Date and Participants of the Directors' Internal Meetings

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda
1	<b>17 Januari 2018</b> January 17th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengisian Pejabat Untuk Persiapan Penanganan <i>Long-Distance Transfer</i> (RO-RO) Service</li> <li>Percepatan Realisasi Program Investasi 2018</li> <li><i>Blue Print Digital Car Terminal</i></li> <li>Percepatan <i>Culture Transformation</i></li> <li>Pembangunan <i>Human Capital Management</i> Berbasis Kompetensi Kinerja</li> <li>Pembahasan CSR</li> <li><i>Website</i> 3 (tiga) Bahasa</li> <li>Mempertahankan dan Meningkatkan Pasar Domestik dan Internasional</li> <li>Rencana Kerjasama Dengan PT WWL Terkait Pengoperasian VPC</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>HC Placement For Long-Distance Transfer Handling (RO-RO) Service</li> <li>Acceleration of Realization of the Investment Program 2018</li> <li>Blue Print Digital Car Terminal</li> <li>Acceleration of Culture Transformation</li> <li>Human Capital Management Development Based on Performance Competence</li> <li>Discussion of CSR</li> <li>Website 3 (three) Languages</li> <li>Maintaining and Enhancing Domestic and International Markets</li> <li>Plans for Collaboration with PT WWL Related to Operation of VPC</li> </ol>

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda	Jabatan Meeting Agenda
2	<b>23 Januari 2018</b> January 23rd, 2018	1. Evaluasi Hasil RKAP 2. Review RKAP 2018	1. RKAP Results Evaluation 2. Review RKAP 2018
3	<b>31 Januari 2018</b> January 31st, 2018	Pemantapan RKM Tahun 2018	Consolidation of RKM in 2018
4	<b>6 Februari 2018</b> February 6th, 2018	1. Program CSR Rangkul Warga 2. ABH	1. Community Embrace CSR Program 2. ABH
5	<b>21 Maret 2018</b> March 21st, 2018	Pembahasan Koordinasi Komite Nominasi dan Remunerasi	Discussion on the Coordination of the Nomination and Remuneration Committee
6	<b>27 Maret 2018</b> March 27th, 2018	Pembahasan Hal-hal Strategis PT IKT	Discussion on PT IKT's Strategic Matters
7	<b>2 April 2018</b> April 2nd, 2018	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Triwulan 1 Tahun 2018 PT IKT 2. Pindahan Kapal Domestik dari Konvensional Pelabuhan Priok ke PT IKT 3. Hal-hal terkait Kerjasama KSMU dengan Mitra	1. Discussion of Company Performance 1st Quarter 2018 PT IKT 2. Transfer of Domestic Vessels from Conventional Priok Port to PT IKT Tbk 3. Matters related to KSMU's Cooperation with Partners
8	<b>16 April 2018</b> April 16th, 2018	1. Tindak Lanjut Progress IPO 2. Laporan Progress Penyelesaian Hutang CBU PT BKJ	1. Follow-up of the IPO Progress 2. PT BKJ CBU Debt Settlement Progress Report
9	<b>23 April 2018</b> April 23rd, 2018	1. Perluasan Pasar Terminal Domestik dan Pengoperasian Ex Presiden 2. Pembahasan Piutang Mitra 3. Proses Percepatan CAPEX dan Digitalisasi Car Terminal	1. Expansion of the Domestic Terminal Market and Ex President's Operation 2. Discussion of Partner Receivables 3. The Process of Accelerating CAPEX and Digitizing Car Terminals
10	<b>3 Mei 2018</b> May 3rd, 2018	1. Pembahasan Pemberian Bonus Tahunan Bagi Tenaga Non-Organik (TNO) 2. Persiapan Aktifitas Menjelang Bulan Ramadhan	1. Discussion on Giving Annual Bonuses for Non-Organic Workers (TNO) 2. Preparation of Activities Before the Month of Ramadan
11	<b>9 Mei 2018</b> May 9th, 2018	Percepatan Realisasi Capex PT IKT	Accelerating Realization of PT IKT Capex
12	<b>15 Mei 2018</b> May 15th, 2018	1. Pembahasan Desain dan Struktur Organisasi 2. Cascading KPI Tiap Divisi 3. Progress Penambahan Market Domestik 4. Hal-hal Strategis Lainnya	1. Discussion of Design and Organizational Structure 2. Cascading KPI for each Division 3. Domestic Market Addition Progress 4. Other Strategic Matters
13	<b>23 Mei 2018</b> May 23rd, 2018	1. Perpanjangan Pasar Domestik ke PT IKT 2. Perpanjangan Sewa Jangka Panjang 3. Pembelian Aset non-Lahan 4. Hal-hal yang Terkait dengan Safari Ramadhan	1. Domestic Market Extension to PT IKT 2. Long Term Rental Extension 3. Non-Land Asset Purchases 4. Program Safari Ramadhan
14	<b>28 Mei 2018</b> May 28th, 2018	1. Pembahasan <i>Zero Accident, Zero Congestion</i> dan <i>Port Physical Appearance</i> 2. Hal-hal Strategis Lainnya	1. Discussion of Zero Accident, Zero Congestion and Physical Appearance Port 2. Other Strategic Matters

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda
15	<b>21 Juni 2018</b> June 21st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progress IPO</li> <li>Pembahasan Tentang Manajemen SDM</li> <li>Persiapan Pembagian Ruangan</li> </ol>
16	<b>29 Juni 2018</b> June 29th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>IPO Progress</li> <li>Discussion of HC Management</li> <li>Preparation of Room Allocation</li> </ol>
17	<b>6 Juli 2018</b> July 6th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Terkait Rencana Percepatan Pemindahan RO-RO Konvensional Dari PTP ke IKT</li> <li>Discussion Regarding the Plan for Accelerating the Transfer of Conventional RO-RO from PTP to PT IKT Tbk</li> </ol>
18	<b>10 Juli 2018</b> July 10th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Orientasi Direksi Baru</li> <li>Persiapan Penandatanganan MoU dengan Pelindo IV</li> <li>Pembahasan Portstock</li> <li>Pembahasan Pengembangan Lahan</li> <li>Pembahasan BUP</li> <li>Pelayanan Prima</li> <li>Perkembangan IPO</li> </ol>
19	<b>17 Juli 2018</b> July 17th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>New Directors Orientation</li> <li>Preparations for Signing the MoU with Pelindo IV</li> <li>Discussion of Portstock</li> <li>Discussion of Land Development</li> <li>Discussion of BUP</li> <li>Excellent service</li> <li>IPO Progress</li> </ol>
20	<b>31 Juli 2018</b> July 31st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Percepatan Pemindahan Ro-Ro Domestik</li> <li>Percepatan Penyerapan Investasi Serah Terima Ex PP dan Lelang Ex DKP</li> <li>Tindak Lanjut Pasca IPO</li> <li>Proses Penilaian Pelayanan Prima</li> <li>Organisasi BUP</li> <li>Laporan Keuangan Semester I 2018</li> <li>Pembahasan Hasil Pekerjaan PT ITS Tekno Sains</li> </ol>
21	<b>1 Agustus 2018</b> August 1st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Acceleration of Transfer of Domestic Ro-Ro</li> <li>Acceleration of Ex PP Handover Investment Absorption and Ex DKP Auction</li> <li>Follow-Up Post-IPO</li> <li>Prime Service Assessment Process</li> <li>BUP organization</li> <li>2018 First Semester Financial Statements</li> <li>Discussion of Job Results of PT ITS Tekno Sains</li> </ol>
22	<b>17 Juli 2018</b> July 17th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penataan Terminal Domestik dan Internasional</li> <li>Rencanan Pengoperasian Terminal Ro-Ro di Pelabuhan Panjang</li> <li>Rencana Pengoperasian Terminal Kendaraan di Makassar</li> <li>Pembahasan Materi Rakomdir Bulan Juli</li> <li>Pembahasan <i>Customer Gathering</i></li> <li>Pembahasan Rangkaian Peringatan HUT RI Ke-73</li> <li>Pembahasan Usulan Investasi 2019</li> </ol>
23	<b>31 Juli 2018</b> July 31st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Domestic and International Terminals Development</li> <li>Planning Operation of Ro-Ro Terminals at Pelabuhan Panjang</li> <li>Car Terminal Operation Plan at Makassar</li> <li>BOD-BOC Meeting Material Discussion in July</li> <li>Customer Gathering Preparation</li> <li>Discussion of the 73rd Anniversary of the Republic of Indonesia's Anniversary</li> <li>Discussion on Proposed Investment 2019</li> </ol>
24	<b>1 Agustus 2018</b> August 1st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi Menjaga dan Menaikkan Harga Saham</li> <li>Pembahasan BUP</li> <li>Percepatan Capex</li> <li>Penerapan Digital Car Terminal</li> <li><i>Self Assessment</i> GCG</li> <li><i>Media Gathering</i></li> </ol>
25	<b>1 Agustus 2018</b> August 1st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategy to Maintain and Raise Stock Prices</li> <li>Discussion of BUP</li> <li>Acceleration of Capex</li> <li>Application of Digital Car Terminal</li> <li>GCG Self Assessment</li> <li>Media Gathering Preparation</li> </ol>
26	<b>1 Agustus 2018</b> August 1st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan SK Mengenai Tambahan Penghasilan</li> <li>Discussion on Decree Regarding Additional Income</li> </ol>



No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda
22	<b>7 Agustus 2018</b> August 7th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Pembahasan GCG, <i>E-Risk Management</i> dan <i>E-Procurement</i></li> <li>Tindak Lanjut Hasil Kunjungan ke Balikpapan dan Samarinda</li> <li>Tindak Lanjut Pengoperasian Terminal Ro-Ro Pelabuhan Panjang, Pontianak, Palembang dan Bangka</li> <li>Rencana Percepatan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Makassar</li> <li>Percepatan Pemindahan Kargo dari PTP ke IKT</li> <li>Ekspansi Lahan Penumpukan</li> <li>Pembahasan Taksasi 2018 dan RKAP 2019</li> </ol>
23	<b>21 Agustus 2018</b> August 21st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up Discussion on GCG, E-risk Management and E-Procurement</li> <li>Follow-Up Results of Visits to Balikpapan and Samarinda</li> <li>Follow-up on Ro-Ro Terminal Operations at Panjang Port, Pontianak Port, Palembang Port and Bangka</li> <li>Plan for Accelerating Vehicle Terminal Operations in Makassar</li> <li>Acceleration of Transferring Cargo from PTP to PT IKT Tbk</li> <li>Storage Expansion Planning</li> <li>Discussion of 2018 Projection and 2019 Budget Plan</li> </ol>
23	<b>21 Agustus 2018</b> August 21st, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Materi Untuk Rakomdir</li> <li>Pembahasan ERM</li> <li>Pembahasan Progres <i>Update</i> Pengumpulan SK/SOP</li> <li>Pembahasan Taksasi 2018 dan Usulan Investasi 2019</li> <li>Pembahasan Investasi 2019</li> </ol>
24	<b>4 September 2018</b> September 4th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Material Discussion for BOD and BoC Meeting</li> <li>ERM discussion</li> <li>Discussion on SK / SOP Collection Update Progress</li> <li>Discussion of 2018 Projection and Investment Proposal 2019</li> <li>Investment Discussion 2019</li> </ol>
24	<b>4 September 2018</b> September 4th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Sistem dan Besaran Remunerasi Terkait dengan Tindak Lanjut Temuan SPI</li> <li>Pembahasan Pemindahan Kargo PTP, Pengoperasian Terminal Kendaraan di Pontianak, Lampung, Makassar dan Samarinda</li> <li>Percepatan Realisasi Kerjasama Dengan Pelayanan Rute Jakarta-Gresik</li> <li>Perubahan SK Penunjukan Tanggung Jawab Implementasi GCG di PT IKT dari Sebelumnya Dirkeu dan SDM ke Direktur Kepatuhan</li> <li>Pembahasan Penilaian GCG Tahun 2018</li> </ol>
25	<b>10 September 2018</b> September 10th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of the System and Amount of Remuneration in related with Follow Up of Internal Audit Findings</li> <li>Discussion of PTP Cargo Transfer Operation of Car Terminals in Pontianak, Lampung, Makassar and Samarinda</li> <li>Acceleration of Realization of Cooperation with Jakarta-Gresik Route Service</li> <li>Changes to the Decree of Appointment of Responsibility for GCG Implementation at PT IKT Tbk from the Director of Finance and HC to the Compliance Director</li> <li>Discussion of 2018 GCG Assessment</li> </ol>
25	<b>10 September 2018</b> September 10th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progress Pelaksanaan Prospektus</li> <li>Penyiapan Bahan Rakomdir</li> <li>Penyiapan Materi Testimoni Untuk Video Pelaksanaan Kegiatan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dalam Penilaian Prima Kemenhub</li> </ol>
26	<b>19 September 2018</b> September 19th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progress of Implementation of Prospectus</li> <li>Preparation of BOD Meeting materials</li> <li>Preparation of Testimonial Materials for Videos of Activities in Improving the Quality of Public Services in the Prima Assessment of the Ministry of Transportation</li> </ol>
26	<b>19 September 2018</b> September 19th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>BOD and BOC Meeting Material Discussion</li> <li>Progress Related to IPO Prospectus</li> <li>Finalization of the Budget in 2019</li> <li>Talent Management</li> </ol>
27	<b>24 September 2018</b> September 24th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Finalisasi Materi Rakomdir</li> <li>Persiapan Pengoperasian Terminal Ro-Ro Panjang, Tanjung Priok, Pontianak dll</li> <li>Pengambilalihan Lahan ex Presiden dan Pengoperasian Lahan 108, 107 dengan IPC TPK</li> <li><i>Legal Updates</i></li> </ol>
27	<b>24 September 2018</b> September 24th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>Finalizing BOD and BOC Meeting Material</li> <li>Preparation for Operation of the Long Ro-Ro Terminal, Tanjung Priok, Pontianak etc.</li> <li>Ex-President's Land Acquisition and Land Operation 108, 107 with IPC TPK</li> <li>Legal Updates</li> </ol>

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda
28	<b>26 September 2018</b> September 26th, 2018	Finalisasi Materi Rakomdir Finalizing BOD and BOC Meeting Material
29	<b>2 Oktober 2018</b> October 2th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengoperasian Ro-Ro Lampung dan Pontianak</li> <li>2. Penyelesaian Piutang BKJ</li> <li>3. Percepatan Penyelesaian Website dan Brosur</li> <li>4. Percepatan <i>Customer Gathering</i></li> <li>5. Laporan Pengurusan BUP</li> <li>6. Penerapan Kedisiplinan Pegawai</li> <li>7. Pola Insentif Disinsentif Dengan Mitra</li> <li>8. Revisi Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>9. Updating ERM <i>Project</i></li> <li>10. Percepatan Capex</li> <li>11. Progress GCG</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lampung and Pontianak Ro-Ro operations</li> <li>2. BKJ Receivable Settlement</li> <li>3. Acceleration of Completion of the Website &amp; Brochure</li> <li>4. Acceleration of Customer Gathering</li> <li>5. BUP Report</li> <li>6. Implementation of Employee Discipline</li> <li>7. Incentive/Disincentives Program for Customer</li> <li>8. Revision of Guidelines for Procurement of Goods and Services</li> <li>9. Updating ERM Project</li> <li>10. Acceleration of Capex</li> <li>11. GCG Progress</li> </ol>
30	<b>9 Oktober 2018</b> October 9th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Investasi Tahun 2019</li> <li>2. Optimalisasi Dana Perusahaan</li> <li>3. Rencana <i>Coaching, Counseling</i> dan <i>Monitoring</i></li> <li>4. Pembahasan Implementasi <i>Supply Chain Financing</i></li> <li>5. Pembahasan Insentif Performansi</li> <li>6. Optimalisasi PCS/Petugas Keamanan</li> <li>7. Pembahasan Rencana Pengembangan Terminal Satelit</li> <li>8. Percepatan Finalisasi Website 2 Bahasa</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investment 2019 Discussion</li> <li>2. Optimization of Company Funds</li> <li>3. Coaching, Counseling and Monitoring Plans</li> <li>4. Discussion of Supply Chain Implementation Financing implementation</li> <li>5. Discussion of Performance Incentives</li> <li>6. PCS Optimization/Security Officer</li> <li>7. Discussion on Satellite Terminal Development Plans</li> <li>8. Finalization of the 2 Language Website</li> </ol>
31	<b>18 Oktober 2018</b> October 18th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percepatan Brosur dan Website</li> <li>2. Upaya Pencapaian Target RKAP 2018</li> <li>3. Presentasi Kinerja Triwulan III 2018</li> <li>4. Pembelian Aset ke IPC</li> <li>5. Pengisian LHKPN</li> <li>6. Pembahasan Lahan Ex PP, DKP dan Investasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brochure and Website Design and Content</li> <li>2. Efforts to Achieve the 2018 Work Budget Plan Target</li> <li>3. Performance Presentation for Quarter III 2018</li> <li>4. Asset Purchases to IPC</li> <li>5. TW II Fillment LHKPN</li> <li>6. Discussion of Ex PP, DKP and Investment Land</li> </ol>
32	<b>23 Oktober 2018</b> October 23rd, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalisasi Bahan Rakomdir</li> <li>2. Percepatan <i>Website</i> dan <i>Company Profile</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalizing BOD Meeting Material</li> <li>2. Acceleration of Website and Company Profile</li> </ol>
33	<b>30 Oktober 2018</b> October 30th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalisasi Bahan Rakomdir</li> <li>2. Percepatan <i>Website</i> dan <i>Company Profile</i></li> <li>3. Survey Kepuasan Pelanggan</li> <li>4. RAB Pembangunan Gedung Parkir di Lahan C</li> <li>5. Adendum Pekerjaan Penguatan Jaring Debu</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalizing BOD and BOC Meeting Material</li> <li>2. Finishing of Website and Company Profile</li> <li>3. Customer satisfaction survey Program</li> <li>4. RAB Construction of Parking Building on Land C</li> <li>5. Addendum to Dust Net Strengthening Work</li> </ol>
34	<b>5 November 2018</b> November 5th, 2018	Pembahasan Pengadaan/Capex Procurement / Capex Discussion
35	<b>13 November 2018</b> November 13rd, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Pencapaian Finalisasi Website, Annual Report, Brosur dan Kalender</li> <li>2. Pembahasan Usulan Kenaikan Kelas Jabatan DVP</li> <li>3. Pencapaian Kinerja Keuangan s.d. Oktober</li> <li>4. Optimalisasi Pencapaian Target RKAP</li> <li>5. Pembahasan Piutang Macet</li> <li>6. Finalisasi RKAP 2019</li> <li>7. Penerapan Insentif dan Disinsentif</li> <li>8. Perpindahan Kargo Domestik</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Website Finalization Achievement Report, Annual Report, Brochure and Calendar</li> <li>2. Discussion of Proposed Increase in DVP Position Classes</li> <li>3. Achievement of Financial Performance October</li> <li>4. Optimization of Achievement of the RKAP Target</li> <li>5. Discussion of Bad Debt</li> <li>6. Finalization of 2019 Budget Plan</li> <li>7. Insentif dan Disinsentif Implementation</li> <li>8. Transfer of Domestic Cargo</li> </ol>

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jabatan Meeting Agenda
36	<b>26 November 2018</b> November 26th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Materi Rakernas PT IKT, Tbk</li> <li>2. Laporan Perkembangan Kerjasama Dengan IPC Panjang, Pontianak, Makassar dan MKO MTKI</li> <li>3. Percepatan Capex</li> <li>4. Percepatan Perpindahan Pasar Domestik ke PT IKT,Tbk</li> </ol>
37	<b>4 Desember 2018</b> December 4th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on National Working Meeting Materials PT IKT Tbk</li> <li>2. Progress Report on Cooperation with IPC Panjang, Pontianak, Makassar and MKO MTKI</li> <li>3. Acceleration of Capex</li> <li>4. Domestic Market Transfer Imposition to PT IKT Tbk</li> </ol>
38	<b>18 Desember 2018</b> December 18th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Finalisasi Brosur, Web, <i>Annual Report</i></li> <li>2. Persiapan Rakernas PT IKT,Tbk</li> <li>3. Pembahasan Progress Capex</li> <li>4. Percepatan Perpindahan Kargo PTP 100%</li> <li>5. Progress Pencapaian KPI 2018</li> <li>6. Pembahasan Persiapan RUPS</li> <li>7. Pembahasan TPS Online</li> </ol>
39	<b>18 Desember 2018</b> December 18th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of Finalization of Brochures, Web, Annual Report</li> <li>2. Preparation of National Working Meeting of PT IKT, Tbk</li> <li>3. Discussion of Capex Progress</li> <li>4. 100% PTP Cargo Transfer Acceleration</li> <li>5. 2018 KPI Achievement Progress</li> <li>6. Discussion on GMS Preparations</li> <li>7. TPS Online Discussion</li> </ol>
40	<b>18 Desember 2018</b> December 18th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Materi Rakomdir</li> <li>2. Pembahasan Capex</li> <li>3. Perpindahan Kargo PTP</li> <li>4. Realisasi KPI, RKM dan RKAP</li> <li>5. Perpanjangan Atosim dan Penyelesaian Piutang</li> <li>6. Pembahasan Asesmen GCG</li> <li>7. Rencana Pembelian Aset suprastruktur</li> <li>8. Pembahasan Kinerja Keuangan Tahun 2018</li> <li>9. Perjanjian <i>Portstock</i> Kargo ADM</li> </ol>
41	<b>18 Desember 2018</b> December 18th, 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BOD and BOC Meeting Material Discussion</li> <li>2. Discussion of Capex</li> <li>3. Transfer of PTP Cargo</li> <li>4. Realization of KPI, RKM and RKAP</li> <li>5. Atosim Extension and Receivable Settlement</li> <li>6. Discussion of GCG Assessment</li> <li>7. Plan for the purchase of superstructure assets</li> <li>8. Discussion on Financial Performance in 2018</li> <li>9. ADM Portstock Cargo Agreement</li> </ol>

(\* Sdr. Armand Badudu dan Sdr. Hudadi Soerja D. diberhentikan per Maret 2018 Mr. Armand Badudu and Mr. Hudadi Soerja D. was dismissed as of March 2018

(\*\* Sdr. Arif Isnawan dan Sde. Sugeng Mulyadi baru mengikuti rapat per Maret 2018 Mr. Arif Isnawan and Mr. Sugeng Mulyadi just joined the meeting as of March 2018

(\*\*\* Sdr. Salusra Wijaya baru mengikuti rapat per Mei 2108 Mr. Salusra Wijaya just joined the meeting as of May 2108

## Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board of Commissioners

**Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan monitoring, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai peran dan fungsinya sebagaimana diatur dalam pedoman kerja (piagam) masing-masing komite.**

To improve effectiveness of supervision and monitoring, the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners based on their roles and functions as stipulated in the work guidelines (charter) of each committee.





Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners

## Komite Audit

### Audit Committee

**Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sejak tahun 2015 sebagai upaya Perusahaan untuk melakukan pengawasan dari Dewan Komisaris atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi. Komite Audit bertugas untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan oleh manajemen.**

The Audit Committee was established in 2015 to show the Company's Board of Commissioners effort in supervising the operations and business managed by the Board of Directors. The Audit Committee holds duties to ensure implementation of Company's internal control structure, internal and external audits compliance with applicable auditing standards, and implementation of follow-up on audit findings by management.



## Kualifikasi Anggota Komite Audit

### Qualifications for the Audit Committee Members

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan, baik persyaratan kemampuan yaitu terdiri dari profesional dalam bidang akuntan publik, ahli keuangan, dan seorang ahli terkait bidang usaha Perusahaan. Selain itu, anggota Komite Audit juga harus memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Piagam/*Charter* Komite Audit antara lain:

The Audit Committee members must meet the requirements i.e. Skills which consist of professionals in the field of public accounting, financial experts, and expert in the Company's business field. In addition, the Audit Committee members must also meet several requirements as stipulated in the Audit Committee Charter among others:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang pengawasan/pemeriksaan;  | 1. Having good integrity with sufficient experience in supervising/audit field;   |
| 2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;  | 2. Not having any personal interest/tie which may cause negative impact to and conflict of interest with the Company;   |
| 3. Mampu berkomunikasi secara efektif;   | 3. Capable to effectively communicate;  |
| 4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;  | 4. Capable of providing sufficient time for completing his/her duties;  |
| 5. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian dibidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan. | 5. An Audit Committee member must have the educational background or expertise in accounting and finance field, and one of the Audit Committee members must understand about the Company's industry/business. |

## Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Audit

### Composition and Organizational Structure of the Audit Committee

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/KEP-DK/14/5/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Indonesia Kendaraan Terminal, maka susunan Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number in accordance with the Board of Commissioners Decree Number: 09/KEP-DK/14/5/01/IKT-18 dated May 14, 2018 concerning the Dismissal and Appointment of the Chairperson and Audit Committee Member of PT Indonesia Kendaraan Terminal the the composition of the Chairman and Members of the Audit Committee are as follows:

01	<b>Bay M. Hasani</b>	<b>Ketua Komite Audit</b>	<b>Audit Committee Chairman</b>
02	<b>M. Fathoni Akbar</b>	<b>Komite Audit</b>	<b>Audit Committee</b>
03	<b>Dyah Ayu Anggraheni</b>	<b>Komite Audit</b>	<b>Audit Committee</b>

Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners

### Bay M. Hasani

#### Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman

Bay M Hasani lahir di Rangkas Bitung tanggal 23 Oktober 1957, Menyelesaikan studi AIP/ATIP (Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan) pada tahun 1984, menyelesaikan S1 Manajemen pada tahun 2007. Beliau menjalani karir di Kementerian Perhubungan sebagai Ditjen perhubungan Laut (2013-2014), Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Utama Pelabuhan Kelas I Banjar Masin (2014-2015), Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2015-2016), Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya (2016-2016), Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2016- 2016), Direktur Lalu lintas dan Angkutan Laut (2016-2017), dan Plt. Dirjen Perhubungan Laut merangkap Dirlala (2017)

Bay M Hasani was born in Rangkas Bitung on October 23, 1957, completed his AIP/ATIP (Port and Sea Transportation Management) study in 1984, completing his Management S1 in 2007. He has a career in the Ministry of Transportation as Director General of Sea Transportation (2013-2014) , Head of the Class I Banjar Masin Port Authority and Main Authority Office (2014-2015), Head of the Tanjung Priok Main Port Authority (2015-2016), Head of the Surabaya Tanjung Perak Main Port Authority (2016), Head of the Tanjung Priok Main Port Authority (2016-2016), Director of Traffic and Navy (2016-2017), and Acting. Director General of Sea Transportation (2017).

### Fathoni Akbar

#### Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Domisili : Jakarta

Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan:

Education:

- S1 Fakultas Hukum, Universitas Wiraswasta Indonesia
- S2 Magister Manajemen Universitas Surapati

- Bachelor of Law Faculty, Indonesian Entrepreneurial University
- Masters in Management of Surapati University

Riwayat Pekerjaan:

Employment history:

- Tenaga Ahli Wakil Ketua Komisi XI DPR RI (2009-2014)
- Direktur Utama PT Primanaya (1994-2000)
- Direktur Utama PT Kinsumala Anugrah (1982-1990)
- Direktur Utama PT Ideal Artana, EMKL (1980-1983)
- Direktur Utama PT PT Sendang kencana Sejati (1978-1980)

- Expert of Deputy Chairman of House of Representatif in Commision XI (2009-2014)
- President Director of PT Primanaya (1994-2000)
- President Director of PT Kinsumala Anugrah (1982-1990)
- President Director of PT Ideal Artana, EMKL (1980-1983)
- President Director of PT PT Sendang kencana Sejati (1978-1980)



**Dyah Ayu Anggraheni****Anggota Komite Audit Audit Committee Member**

Domisili : Bogor

Domicile: Bogor

Riwayat Pendidikan: S1 Universitas Indonesia

Education: Bachelor University of Indonesia

Riwayat Pekerjaan:

Employment history:

- Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Makara Mas (2010-Sekarang)
- Accounting supervisor PT Yummy Food Utama (2008-2010)
- Bagian Keuangan Dept Redaksi PT Media Televisi Indonesia (April 2014–Desember 2018)

- Finance and Accounting Manager at PT Makara Mas (2010-Present)
- Accounting supervisor PT Yummy Food Utama (2008-2010)
- Finance Department of PT Media Televisi Indonesia Dept. of Editorial (April 2014-December 2018)

Pelatihan yang diikuti dalam 3 tahun terakhir:

Training that was followed in the last 3 years:

- Workshop mengenai Perusahaan IPO yang dilakukan di Kantor PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk pada tanggal 18 Juli 2018
- Kunjungan kerja ke Cabang Pelabuhan Panjang, Lampung dalam rangka dilaksanakan kerjasama pengelolaan Car Terminal di Pelabuhan Panjang.

- Workshop on IPO Companies conducted at the PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk office on July 18, 2018
- Working visit to the Port of Panjang, Lampung in order to collaborate in managing the Car Terminal at Port of Panjang.

## Piagam dan Pedoman Kerja Work Charter and Guidelines

Komite Audit Perusahaan telah memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam melaksanakan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Perusahaan. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor: 13/KEP-DK/XII/IKT-2018 tanggal 19 Desember 2018. Piagam Komite Audit antara lain berisi:

1. Landasan Hukum
2. Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
4. Persyaratan Keanggotaan
5. Rapat komite
6. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite
7. Akses Kerahasiaan Informasi
8. Rencana Kerja dan Anggaran
9. Penghasilan Anggota Komite
10. Pendidikan dan Tenaga Penunjang
11. Penilaian Kinerja
12. Lain-lain

The Company Audit Committee established a Charter as a reference and working guidelines for the Audit Committee duties and authority in complying with laws and internal control of the Company. Audit Committee Charter was established in accordance with Decree of the Board of Commissioners No. 13/KEP-DK/XII/IKT-2018, dated December 19, 2018. Audit Committee Charter comprises of:

1. Legal Basis
2. Committee Members Appointment and Dismissal Procedures
3. Committee Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Membership Requirements
5. Committee Meeting
6. Committee Duties Implementation Report
7. Access to Information Confidentiality
8. Work and Budget Plans
9. Income of Committee Members
10. Education and Supporting Personnel
11. Performance assessment
12. Others.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit diantaranya:

The Audit Committee collectively works in assisting the Board of Commissioners, both in implementing and reporting the duties, and directly reports to the Board of Commissioners. The duties of the Audit Committee include:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Internal Auditor | 1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the External and Internal Auditors' duties. |
| 2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal                                 | 2. Assessing the audit implementation and findings by the Internal Audit Unit and the External Auditor;   |
| 3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya  | 3. Providing recommendations on how to improve the management control system and its implementation;  |
| 4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan  | 4. Ensuring the availability of satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;  |
| 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.                                       | 5. Identifying matters requiring Board of Commissioners' focus and other Board of Commissioners duties.   |

## Independensi Anggota Komite Audit

### Independence of the Audit Committee Members

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan Eksternal serta praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

The Committee professionally and independently runs its duties and responsibilities. The committee supports the Board of Commissioners in evaluating and supervising the financial reporting, Internal and External audit processes, and Good Corporate Governance practices to comply with the procedures.

## Rapat Komite Audit

### The Audit Committee Meeting

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Selama tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Audit maupun dengan unit kerja sebanyak 18 kali. Berikut uraian terkait agenda dan kehadiran rapat Komite Audit sepanjang tahun 2018.

The Audit Committee holds a meeting at least in accordance with the minimum provisions of the Board of Commissioners meeting stipulated in the Articles of Association of the Company. During 2018, the Audit Committee held 18 meetings between members of the Audit Committee and work units. The following is a description regarding the agenda and attendance of Audit Committee meetings throughout 2018.

Tanggal Date	Agenda Agenda	Agenda Agenda
<b>17 Januari 2018</b> January 17th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Highlight</i> Laporan Keuangan PT IKT (mencakup pendapatan dan biaya, perbandingan pencapaian 3 tahun kebelakang, posisi dana yang tersedia)</li> <li>● <i>Pending matters</i> dan tindak lanjut temuan eksternal audit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Highlights of PT IKT Financial Statements (covering income and costs, comparison of achievements in the past 3 years, the position of available funds)</li> <li>● Pending matters and follow up of external audit findings</li> </ul>
<b>7 Maret 2018</b> March 7th, 2018	Pembahasan permasalahan strategis perusahaan	Discussion of the company's strategic problems
<b>8 Maret 2018</b> March 8th, 2018	Pembahasan permasalahan strategis perusahaan	Discussion of the company's strategic problems
<b>4 April 2018</b> April 4th, 2018	Posisi <i>pending matter</i> terupdate	Discussion of the company's strategic problems
<b>23 April 2018</b> April 23rd, 2018	Temuan audit EY 2016, temuan audit SPI pusat semester 1 2017, dan temuan audit SPI PT IKT	EY 2016 audit findings, 1st semester 2017 Internal Auditor findings, and 1st semester Intern Audit found of PT IKT
<b>17 Juli 2018</b> July 17th, 2018	Pembahasan permasalahan strategis perusahaan	Discussion of the company's strategic problems
<b>8 Agustus 2018</b> August 8th, 2018	Strategi pemindahan kargo domestik, strategi menghadapi Patimban, dan target investasi	Strategies for transferring domestic cargo, strategies to deal with Patimban, and investment targets
<b>16 Agustus 2018</b> August 16th, 2018	Pencapaian kinerja keuangan per Juli 2018.	Achievement of financial performance as of July 2018.
<b>23 Agustus 2018</b> August 23rd, 2018	Tindak lanjut pertemuan sebelumnya dan persiapan audit internal semester1 tahun 2018.	Follow-up to the previous meeting and preparation of semester 1 internal audit in 2018.
<b>24 September 2018</b> September 24th, 2018	Pembahasan penggunaan dana proceed IPO	Discussion on the use of IPO proceeds
<b>18 Oktober 2018</b> October 18th, 2018	Pembahasan RKAP 2019	Discussion of 2019 RKAP
<b>25 Oktober 2018</b> October 25th, 2018	Pembahasan Investasi	Investment Discussion
<b>01 November 2018</b> November 1st, 2018	Sewa jangka panjang	Long term rent
<b>15 November 2018</b> November 15th, 2018	RKAP dan Investasi	RKAP and Investment
<b>12 Desember 2018</b> December 12th, 2018	Temuan audit intern semester 1 2018 dan hal-hal strategik lainnya	The findings of 2018 semester 1 internal audit and other strategic matters
<b>13 Desember 2018</b> December 13rd, 2018	Terkait RKAP 2019	Work Budget Plan of 2019 discussion
<b>27 Desember 2018</b> December 27th, 2018	Hasil audit intern 2018	Internal audit results 2018
<b>28 Desember 2018</b> December 28th, 2018	Finalisasi RKAP 2019	Finalization of 2019 RKAP

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

### Audit Committee Activity Implementation Report

Selama tahun 2018, Komite Audit telah berperan aktif dalam mendukung tugas Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, termasuk proyeksi dan informasi keuangan lainnya, memastikan bahwa kebijakan dan *internal control* telah berjalan sesuai peraturan dan perundang-undangan sehingga meminimalisasi pelanggaran yang merugikan serta memberikan bahan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap percepatan atas penanganan/penuntasan masalah yang timbul oleh pihak manajemen. Berikut laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit berdasarkan rencana kerja Komite Audit tahun 2018:

Throughout 2018, the Audit Committee has actively played role in supporting the duties of the Board of Commissioners, among others by reviewing financial information issued by the Company i.e. Financial Statements, Management Reports, including projections and other financial information. In addition, it must ensure that policies and internal controls are in accordance with laws and regulations aiming at minimizing detrimental violation and providing input to the Board of Commissioners regarding the acceleration of handling/resolving problems arising by the management. Following is the report on the implementation of the Audit Committee activities based on the Audit Committee work plan in 2018:

1	Melakukan telaah terkait dengan RKAP yang dibuat oleh perseroan	Conducting studies related to the Work Budget Plan made by the company
2	Melakukan rapat koordinasi untuk membahas RKAP	Conduct a coordination meeting to discuss the Work Budget Plan
3	Memberikan saran dan masukan kepada manajemen dalam rangka pembuatan RKAP	Provide advice and input to management in the framework of making Work Budget Plan
4	Membantu Komisaris dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian intern	Assist the Commissioner in ensuring the effectiveness of the internal control system
5	Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya	Provide recommendations on improving management control systems and its implementation
6	Membuat evaluasi laporan Manajemen bulanan, triwulan, semester dan tahunan	Make evaluation of monthly, quarterly, semester and annual Management reports
7	Evaluasi Terkait Laporan Keuangan Audited 2017 dan Catatan Laporan Keuangan	Evaluation of 2017 Audited Financial Statements and Financial Report Notes
8	Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dengan manajemen	Supervise the conduct of audits and monitor the discussion of audit findings conducted by external auditors with management
9	Menyakinkan bahwa auditor eksternal telah menyampaikan manajemen letter dan laporan lainnya kepada Direksi	Convincing that the external auditors have submitted management letters and other reports to the Directors

10	Mengusulkan kepada Dewan komisaris calon auditor eksternal disertai dengan alasan pencalonan dengan pertimbangan persyaratan legalitas, independensi dan kompetensi	Propose to the board of commissioners of prospective external auditors accompanied by reasons for nomination by considering the requirements for legality, independence and competence
11	Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal	Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by external auditors
12	Melakukan rapat berkala dengan SPI untuk membahas tindak lanjut temuan hasil audit internal dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas SPI.	Conduct periodic meetings with Internal Audit to discuss follow-up findings of internal audit results and obstacles faced in implementing Internal Audit duties.

## Komite Pemantau Manajemen Risiko

### Risk Management Monitoring Committee

**Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko Perusahaan guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan dan pengelolaan risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 12/KEP-DK/28/12/01/IKT-18 tanggal 28 Desember 2018**

The Board of Commissioners has established the Company's Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory duties and risk management as determined by the Decree of the Board of Commissioners Number 12/KEP-DK/28/12/01/IKT-18 December 28th, 2018.

## Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Pemantau Manajemen Risiko

### Composition and Organizational Structure of the Risk Management Monitoring Committee

Terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018, komposisi anggota Komite Manajemen Risiko IKT saat ini berjumlah dua orang yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor 12/KEP-DK/28/12/01/IKT-18 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko.

As of December 28, 2018, IPC Car Terminal Management Committee composition comprised of 2 personnel appointed in accordance with PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Decree Number 12/KEP-DK/28/12/01/IKT-18 concerning Establishment and Appointment of Chairman and Members of Risk Management.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners

### Fathoni Akbar

#### Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Monitoring Committee

Domisili : Jakarta

Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan:

- S1 Fakultas Hukum, Universitas Wiraswasta Indonesia
- S2 Magister Manajemen Universitas Surapati

Education:

- Bachelor Faculty of Law, Indonesian Entrepreneurial
- University Masters in Management of Surapati University

Riwayat Pekerjaan:

- Tenaga Ahli Wakil Ketua Komisi XI RPR RI (2009-2014)
- Direktur Utama PT Primanaya (1994-2000)
- Direktur Utama PT Kinsumala Anugrah (1982-1990)
- Direktur Utama PT Ideal Artana, EMKL (1980-1983)
- Direktur Utama PT PT Sendang kencana Sejati (1978-1980)

Employment history:

- Expert of Deputy Chairman of House of Representatif in Commission XI (2009-2014)
- President Director of PT Primanaya (1994-2000)
- President Director of PT Kinsumala Anugrah (1982-1990)
- President Director of PT Ideal Artana, EMKL (1980-1983)
- President Director of PT PT Sendang kencana Sejati (1978-1980)

### Sumarman

#### Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Member of Risk Management Monitoring Committee

Domisili : Sragen, 30 Mei 1970

Domicile: Sragen, May 30, 1970

Riwayat Pendidikan : S1 - Teknik Mesin

Education History: S1 - Mechanical Engineering

Riwayat Pekerjaan:

- Deputy Vice President (DVP) Manajemen Risiko Operasional PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Pelatihan yang diikuti dalam 3 tahun terakhir:
  - Risk Assessment Technique
  - Qualified Risk Assessment Analyst (QRMA)
  - Seminar "Risiko Pembentukan Holding Company oleh Forum Diskusi Manajemen Risiko BUMN"

Employment history:

- Deputy Vice President (DVP) Risk Management Operations of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Training that was followed in the last 3 years:

- Risk Assessment Technique
- Qualified Risk Assessment Analyst (QRMA)
- Workshop "Risk of Establishment of Holding Company by BUMN Risk Management Discussion Forum"

## Piagam dan Pedoman Kerja Work Charter and Guidelines

Komite Manajemen Risiko telah memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/KEP-DK/X/IKT-2017, tanggal 18 Oktober 2017. Piagam Komite Manajemen Risiko antara lain berisi:

The Risk Management Committee has established a Charter as a reference and work guidelines in carrying out its duties and authorities. The Risk Management Committee Charter was legalized through Decree of the Board of Commissioners Number 03/KEP-DK/X/IKT-2017, dated October 18, 2017. Risk Management Committee Charter contains, among others:

1. Landasan Hukum
2. Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
4. Persyaratan Keanggotaan
5. Rapat komite
6. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite
7. Akses Kerahasiaan Informasi
8. Rencana Kerja dan Anggaran
9. Penghasilan Anggota Komite
10. Pendidikan dan Tenaga Penunjang
11. Penilaian Kinerja
12. Lain-lain

1. Legal Base
2. Committee Members Appointment and Dismissal Procedures
3. Committee Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Membership Requirements
5. Committee Meeting
6. Committee Duties Implementation Report
7. Access to Information Confidentiality
8. Work and Budget Plans
9. Income of Committee Members
10. Education and Supporting Personnel
11. Performance assessment
12. Others

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

### Duties and Responsibilities of Risk Management Monitoring Committee

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perseroan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen. Tugas dan tanggung jawab Komite tertuang dalam Piagam Komite Manajemen Risiko di antaranya adalah sebagai berikut:

The Risk Management Committee is responsible to the Board of Commissioners and assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties so that the Company can be managed efficiently and effectively through competent and independent supervisory system and implementation. The following Committee duties and responsibilities are contained in Risk Management Committee Charter:

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang dan tanggung jawab.</li> </ol>                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assisting the Board of Commissioners in detecting/identifying risks as early as possible in each activity related to duties, authorities, and responsibilities</li> </ol> |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Assist the Board of Commissioners in measuring risk by calculating magnitude of the impact and the possibility of risk opportunities</li> </ol>                           |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membantu Dewan Komisaris mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan demi kelangsungan hidup perusahaan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Assisting the Board of Commissioners in managing sustainable control of high priority/significant risks for the survival of the Company</li> </ol>                        |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Constantly monitoring risks, particularly those that have a significant impact on the Company's condition</li> </ol>  |

## Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

### Risk Management Monitoring Committee Meetings

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Manajemen Risiko maupun dengan unit kerja sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan agenda sebagai berikut.

The Risk Management Committee holds meetings at least in accordance with the minimum provision of the Board of Commissioners meetings set in the Articles of Association. The Risk Management Committee has been holding 10 (ten) meetings between members of the Risk Management Committee and the work unit with the following agenda.

## Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Agenda
<b>17 Januari 2018</b> January 17th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan <i>road map</i> rencana implementasi program menuju operasional excellence PT IKT di tahun 2018;</li> <li>Hal-hal lainnya.</li> </ul>
<b>26 Februari 2018</b> February 26th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan rencana dan tata kelola pelaksanaan <i>Risk Assessment</i> atas kegiatan IPO PT IKT;</li> <li>Hal-hal lainnya</li> </ul>
<b>28 Maret 2018</b> March 28th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan hasil pelaksanaan <i>risk assessment</i> atas kegiatan IPO PT IKT;</li> <li>Paparan terkait data aset dan <i>coverage</i> asuransi aset PT IKT;</li> <li>Hal-hal lainnya.</li> </ul>
<b>25 April 2018</b> April 25th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan hasil tindak lanjut pertemuan sebelumnya;</li> <li>Paparan hasil operasional <i>risk assessment</i>;</li> <li>Paparan terkait RKM Direktorat Operasi di TW II - 2018;</li> <li>Hal-hal lainnya.</li> </ul>
<b>14 Mei 2018</b> May 14th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan terkait perubahan <i>timeline</i> jadwal <i>listing</i>;</li> <li>Paparan hasil tindak lanjut terkait komitmen IPC atas usulan sewa jangka panjang, jual beli aset, ekspansi lahan, dll;</li> <li>Paparan terkait marketing dan <i>branding strategy</i>;</li> <li>Paparan terkait target <i>investor</i> (dalam dan luar negeri);</li> <li>Paparan hasil tindak lanjut terkait pengisian pejabat struktural;</li> <li>Paparan terkait rencana ESA;</li> <li>Pembahasan akan hal penting lainnya.</li> </ul>
<b>25 Juli 2018</b> July 25th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan terkait peta jalan (<i>road map</i>) Direktorat Kepatuhan periode Semester 2 Tahun 2018;</li> <li>Pembahasan atas hal penting lainnya.</li> </ul>
<b>21 Agustus 2018</b> August 21st, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan terkait peta jalan (<i>road map</i>) Direktorat Kepatuhan periode Semester 2 Tahun 2018 (lanjutan);</li> <li>Pembahasan atas hal penting lainnya.</li> </ul>
<b>28 September 2018</b> September 28th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan terkait Kebijakan dan SOP terkait pengadaan serta progress implementasinya di level operasional perusahaan;</li> <li>Paparan terkait pencapaian target divisi pengadaan serta kendala kendala yang dihadapi;</li> <li>Pembahasan atas hal penting lainnya.</li> </ul>



Tanggal Date	Agenda Agenda
<b>30 Oktober 2018</b> <b>October 30th, 2018</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan terkait Rencana Investasi Perusahaan di tahun 2019;</li> <li>Paparan terkait Hasil Asesmen Risiko Investasi di tahun 2019;</li> <li>Pembahasan atas hal penting lainnya.</li> </ul>
<b>3 Desember 2018</b> <b>December 3rd, 2018</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paparan terkait Rencana Kerja Dir KPB di tahun 2019;</li> <li>Paparan terkait Hasil Pencapaian Dir KPB di tahun 2018;</li> <li>Pembahasan atas hal penting lainnya.</li> </ul>

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko

### Risk Management Monitoring Committee Activity Implementation Report

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran/nasihat dalam bidang manajemen risiko.

Based on its duties and functions, the Risk Management Committee provides support to the Board of Commissioners in supervising and providing advice in terms of risk management.

No	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization		
		Terlaksana Completed	Tidak Terlaksana Uncompleted	
1	Pembahasan surat yang ditugaskan Dewan Komisaris dari <i>Stakeholders</i>	Discussion of letters assigned by the Board of Commissioners from stakeholders	✓	-
2	Pembahasan kelengkapan Kebijakan dan SOP serta sosialisasinya	Discussion of the completeness of the Policy and SOP, as well as its socialization	✓	-
3	Pengawasan pelaksanaan kegiatan <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)	Supervision of Enterprise Risk Management (ERM) implementation activities	✓	-
4	Evaluasi & Pelaporan Tugas Khusus	Special Duty Evaluation & Reporting	✓	-

Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners



## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

**Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ini sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari satu orang ketua komite yang merangkap sebagai anggota dan dua orang anggota komite.**

Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. It is established as the form of transparency of nomination and remuneration processes. Nomination and Remuneration Committee comprises of one committee chairman serving as member as well and two committee members.

### **Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Nominasi dan Remunerasi**

#### Composition and Organizational Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 10/KEP-DK/14/5/01/IKT-18 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Kendaraan Terminal, maka susunan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number: 10/KEP-DK/14/5/01/IKT-18 dated May 14th, 2018 concerning Dismissal and Appointment of Chairperson and Members of the PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomination and Remuneration Committee, then the composition of the Nomination and Remuneration Chair and Members of the Committee is as follows:

Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners

### Bay M. Hasani

#### Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Bay M Hasani lahir di Rangkas Bitung tanggal 23 Oktober 1957, Menyelesaikan studi AIP/ATIP (Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan) pada tahun 1984, menyelesaikan S1 Manajemen pada tahun 2007. Beliau menjalani karir di Kementerian Perhubungan sebagai Ditjen perhubungan Laut (2013-2014), Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Utama Pelabuhan Kelas I Banjarmasin (2014-2015), Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2015-2016), Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya (2016-2016), Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2016- 2016), Direktur Lalu lintas dan Angkatan Laut (2016-2017), dan Plt. Dirjen Perhubungan Laut merangkap Dirlala (2017-2017).

Bay M Hasani was born in Rangkas Bitung on October 23, 1957, completed his AIP / ATIP (Port and Sea Transportation Management) study in 1984, he completed his Bachelor Management in 2007. He has a career in the Ministry of Transportation as Director General of Sea Transportation (2013-2014) , Head of the Class I Banjarmasin Port Authority and Main Authority Office (2014-2015), Head of the Tanjung Priok Main Port Authority (2015-2016), Head of the Surabaya Tanjung Perak Main Port Authority (2016-2016), Head of the Tanjung Priok Main Port Authority (2016-2016), Director of Traffic and Navy (2016-2017), and Acting. Director General of Sea Transportation and Dirjen of Sea Traffic (2017-2017).

### Ahmad Alyani Addarain

#### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Domisili : Jakarta  
Riwayat Pendidikan :  
S1 - Universitas Negeri Semarang

Domicile : Jakarta  
Educational background:  
Bachelor of Universitas Negeri Semarang

#### Riwayat Pekerjaan:

- PT. Suzuki Mobil Cirebon sebagai HRD (2013-2014)
- PT. Astra Credit Companies sebagai CMO (2014-2015)
- PT. Riyana Cipta Pangan sebagai HRD (2015-2016)
- PT. Wirasindo Santakarya sebagai HRD (2016-2017)
- PT. Summit Global Indonesia sebagai Manajer Operasional (2017-Sekarang)

#### Employment history:

- PT. Cirebon Suzuki Car as HRD (2013-2014);
- PT. Astra Credit Companies as CMO (2014-2015);
- PT. Riyana Cipta Pangan as HRD (2015-2016);
- PT. Wirasindo Santakarya as HRD (2016-2017);
- PT. Indonesia's Global Summit as Operational Manager (2017-Present)

#### Pelatihan yang diikuti dalam 3 tahun terakhir:

- *Workshop* mengenai Perusahaan IPO (Pengelolaan Manajemen Perusahaan Terbuka) yang dilakukan di Kantor PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk pada tanggal 18 Juli 2018.
- Pelatihan "Sosialisasi Penerapan Gratifikasi, *Whistle Blowing System*, LHKPN, dan Anti Pungli" yang diselenggarakan oleh PT. IKT Tbk.

#### Training that was followed in the last 3 years:

- Workshop on IPO Company (Management of Public Company Management) conducted at PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk's Office on July 18, 2018;
- Training on "Application of Gratification Socialization, Whistle Blowing System, LHKPN, and Anti Extortion" held by PT IKT Tbk.

## Piagam dan Pedoman Kerja Work Charter and Guidelines

IPCC telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya khususnya untuk memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Hal-hal yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain berisi:

1. Landasan Hukum
2. Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite
4. Persyaratan Keanggotaan
5. Rapat komite
6. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite
7. Akses Kerahasiaan Informasi
8. Rencana Kerja dan Anggaran
9. Penghasilan Anggota Komite
10. Pendidikan dan Tenaga Penunjang
11. Penilaian Kinerja
12. Lain-lain

IPCC has Nomination and Remuneration Committee Charter which is stipulated by the Board of Commissioners. The charter aims at guiding the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its role and responsibilities particularly in ensuring that Nomination and Remuneration policy conforms to compliance with the applicable rules and regulations. Nomination and Remuneration Committee Charter arranged the following thing:

1. Legal Basis
2. Committee Members Appointment and Dismissal Procedures
3. Committee Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Membership Requirements
5. Committee Meeting
6. Committee Duties Implementation Report
7. Access to Information Confidentiality
8. Work and Budget Plans
9. Income of Committee Members
10. Education and Supporting Personnel;
11. Performance Assessment;
12. Others.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tugas dan tanggung jawab Komite di antaranya adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Charter, holds the following duties and responsibilities:

1. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi

1. Giving recommendation on prospective member(s) of the Company and Subsidiary's Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Preparing and providing recommendations regarding system and/or replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS
3. Evaluating remuneration policy

## Komite Di Bawah Dewan Komisaris | Committees Under The Board of Commissioners

- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:</p> <p>a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.</p> | <p>4. Giving recommendation to the Board of Commissioners on:</p> <p>a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.</p> <p>b. Remuneration policy for employees to be submitted to the Board of Directors.</p> |
| <p>5. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.</p>   | <p>5. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the BoC</p>  |

## Rapat Komite Komite Nominasi dan Remunerasi

### The Nomination and Remuneration Committee Meetings

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Terhitung sejak Januari 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite maupun dengan unit kerja sebanyak 12 kali dengan agenda sebagai berikut.

In accordance with the provisions of Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least in accordance with the minimum provision of the Board of Commissioners meetings set in the Articles of Association. As of January 2018, the Nomination and Remuneration Committee has been holding 12 meetings between its members and the work unit with the following agenda.

Tanggal Date	Agenda Agenda	Agenda Agenda
<b>19 Januari 2018</b> January 19th, 2018	Pembahasan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018;	Discussion of the 2018 Nomination and Remuneration Committee Work Program;
<b>10 Februari 2018</b> February 10th, 2018	Pembahasan Rencana Program Kerja PT IKT tahun 2018.	Discussion of 2018 Work Program Plan of PT IKT.
<b>16 Maret 2018</b> March 16th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Hasil Survei Kepuasan Pegawai;</li> <li>Persoalan kenaikan kelas jabatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion of Employee Satisfaction Survey Result;</li> <li>Issue of promotion.</li> </ul>
<b>8 April 2018</b> April 8th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan persoalan Remunerasi;</li> <li>Review Serikat Pekerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion of Remuneration Issue;</li> <li>Labor Union Review.</li> </ul>
<b>12 Mei 2018</b> May 12th, 2018	Persiapan IPO dengan struktur organisasi di PT IKT.	Preparation of IPO with organization structure of PT IKT.
<b>30 Juni 2018</b> June 30th, 2018	Pembahasan isu monostatus karyawan PT IKT.	Discussion of Employee Monostatus Issue of PT IKT.
<b>25 Juli 2018</b> July 25th, 2018	Sharing Session Direktur Kepatuhan PT IKT Tbk.	Sharing Session of Compliance Director of PT IKT Tbk.
<b>16 Agustus 2018</b> August 16th, 2018	Progres IPO terkait struktur organisasi PT IKT Tbk.	IPO progress about organization structure of PT IKT Tbk.

Tanggal Date	Agenda Agenda
<b>18 September 2018</b> September 18th, 2018	Pembahasan Pengelolaan Kuantitas dan Kualitas SDM terkait efektivitas Organisasi di PT IKT Tbk. Discussion of HC Quantity and Quality for organizational effectiveness of PT IKT Tbk
<b>10 Oktober 2018</b> October 10th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program <i>e-office</i> dalam pengelolaan kinerja karyawan</li> <li>• Update progress <i>assessment</i> kinerja karyawan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• E-office program in managing employee performance</li> <li>• Update Assessment Program of employee performance</li> </ul>
<b>15 November 2018</b> November 15th, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan SOP usulan pengangkatan Direksi</li> <li>• Pembahasan remunerasi Direksi (gaji, tunjangan dan fasilitas, serta tantiem/isentif)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion of Standard Operating Procedure of Proposal of BOD appointment</li> <li>• Discussion of BOD remuneration (salary, allowance, facility and tantiem)</li> </ul>
<b>06 Desember 2018</b> December 6th, 2018	Pembahasan RKAP & RKM PT IKT Tbk Tahun 2019 Discussion of 2019 Budget Planning & Work Planning of PT IKT Tbk

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

### The Nomination and Remuneration Committee Activities Report

Selama 2018, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan berbagai rekomendasi antara lain terkait dengan :

Throughout 2018, Nomination and Remuneration Committee has provided various recommendations, among others related to:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Menelaah Pedoman Penetapan Penghasilan bagi Direksi dan Komisaris;                           | 1. Reviewed the Guidelines for Determining Income for Directors and Commissioners; |
| 2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan; | 2. Evaluated and provide recommendations on the Company's HC management policies;  |
| 3. Nomenklatur Direksi Kepatuhan pada struktur organisasi Perusahaan.                           | 3. Directors of Compliance Nomenclature to the Company's organizational structure. |

## Kebijakan Suksesi Direksi

### The Board of Directors Succession Policy


Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Selain itu, ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Charter* Perseroan. Pemilihan Direksi melalui proses yang berlaku di RUPS.

The Board of Directors succession policy is carried out in accordance with the provisions set by the Shareholders at the GMS. In addition, this provisions also refer to the Company's Articles of Association and Board Charter. The Board of Directors members are selected through processes applicable in GMS.

## Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to The Board of Commissioners







**Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang staf pegawai Sekretariat Dewan Komisaris. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimal tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama dua tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.**

The Board of Commissioners Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners, with the assistance of a staff member of the Board of Commissioners Secretary. The term of office for the Board of Commissioners Secretary is set by the Board of Commissioners at maximum three years, and can be re-appointed for two more terms, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss the Secretary at any time.

## Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to The Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris IPC Car Terminal saat ini dijabat oleh Sdri. Dewi Fitriyani yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor DK/01/03/01/IKT-17 tanggal 1 Maret 2017 tentang Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal

The position of the Board of Commissioners Secretary is currently served by Ms. Dewi Fitriyani who was appointed by PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Decree Number DK/01/03/01/IKT-17 dated March 1, 2017 on PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Decision on Dismissal and Appointment of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Secretary and Secretary Staff.

## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

### Profile of Secretary to The Board of Commissioners

#### Dewi Fitriyani

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Selain menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2017, beliau juga menjabat sebagai Corporate Secretary & Hub. Eksternal PT Pelabuhan Tanjung Priok (2017-Sekarang), SDVP Protokol & Tata Usaha Direksi Kantor Pusat (2017), dan ASP. Tata Usaha Direksi Kantor Pusat (2015). Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya: *Qualified Risk Management Professional (QRMP) Batch 4* (2017), *Pelatihan Awareness dan Evaluator KPKU BUMN Batch I* (2015), *Three Hours Session "Building Trust In Working Environment"* (2014).

An Indonesian Citizen, domiciled at Jakarta. Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University. Apart from serving as the Board of Commissioners Secretary in 2017, she also serves as Corporate Secretary and External Relations of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2017-present), SDVP Protocols & Administration of the Board of Directors Head Office (2017), and ASP Administration of the Board of Directors Head Office (2015). Trainings and Educations attended, among others are: *Qualified Risk Management Professional (QRMP) Batch 4* (2017), *Training on Awareness and KPKU BUMN Evaluator Batch I* (2015), *Three-Hour Session "Building Trust in Working Environment"* (2014).

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and Responsibilities

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya antara lain:

The Board of Commissioners Secretary serves to assist the Board of Commissioners in implementing its duties, among others:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan rapat dan bahan rapat yang disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan pihak lain yang diundang | 1. Preparing meetings, including meeting invitations and materials, to be handed out to all members of the Board of Commissioners and other invited parties; |
| 2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;   | 2. Preparing minutes of Board of Commissioners meeting according to the provisions of the Company's Articles of Association;                                 |
| 3. Menyediakan data/ informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris;                         | 3. Providing data/information necessary for the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners;                                  |

4. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya	4. Administering Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meeting, and other documents;
5. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris	5. Drafting the Board of Commissioners' work plan and budget;
6. Menyusun rancangan laporan Dewan Komisaris	6. Drafting the Board of Commissioners' report;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG	7. Ensuring that the Board of Commissioners has complied with the laws and regulations and applied the GCG principles;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta	8. Providing information necessary for the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time when requested;
9. Mengoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris	9. Coordinating the members of the Board of Commissioners, if necessary, to streamline the duties of the Board;
10. Sebagai penghubung ( <i>liaison officer</i> ) Dewan Komisaris dengan pihak lain. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.	10. Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties. To strive for an orderly administration and good corporate governance, the Board of Commissioners Secretary needs to ensure that the activities at the Company are well-documented.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018

### Implementation of Board of Commissioners Secretary Duties in 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan perannya dalam membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

Throughout 2018, the Board of Commissioners Secretary has implemented a number of activities according to its roles in assisting the duties of the Board of Commissioners, among others:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Mempersiapkan rapat rutin yang dilakukan Dewan Komisaris baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dan Manajemen Perusahaan selama tahun 2018; | 1. Preparing the Board of Commissioners' regular meetings, both internally and joint meetings with the Board of Directors and the Company management throughout 2018; |
| 2. Membuat risalah rapat dari setiap rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018;   | 2. Preparing minutes for every meeting held by the Board of Commissioners in 2018;  |
| 3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya.   | 3. Administering Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meeting, and other documents.                                 |

## Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to The Board of Commissioners

- |  |   |
|--|---|
| <p>4. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan rapat dan bahan rapat yang disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan pihak lain yang diundang</p>  | <p>4. Preparing meetings, including invitations and materials meeting, to be handed out to all members of the Board of Commissioners and other invited parties;</p>   |
| <p>5. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;</p>  | <p>5. Preparing minutes of Board of Commissioners meeting according to the provisions of the Company's Articles of Association;</p>   |
| <p>6. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris</p>  | <p>6. Providing data/information necessary for the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners;</p>  |
| <p>7. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya</p>   | <p>7. Administering Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meeting, and other documents;</p>  |
| <p>8. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris</p>  | <p>8. Drafting the Board of Commissioners' Budget Planning;</p>   |
| <p>9. Menyusun rancangan laporan Dewan Komisaris</p>   | <p>9. Drafting the Board of Commissioners' report;</p>  |
| <p>10. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG</p>   | <p>10. Ensuring that the Board of Commissioners has complied with the laws and regulations and applied the GCG principles;</p>  |
| <p>11. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta</p>   | <p>11. Providing information necessary for the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time when requested;</p>   |
| <p>12. Mengoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris</p>  | <p>12. Coordinating the members of the Board of Commissioners, if necessary, to streamline the duties of the Board;</p>   |
| <p>13. Sebagai penghubung (<i>liaison officer</i>) Dewan Komisaris dengan pihak lain. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.</p> | <p>13. Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties. To strive for an orderly administration and good corporate governance, the Board of Commissioners Secretary needs to ensure that the activities at the Company are well-documented.</p> |



## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

**Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi, pengambilan keputusan serta melaksanakan komunikasi korporat dalam rangka membangun *goodwill* Perusahaan.**

The Corporate Secretary has a strategic position to ensure compliance and administration of decision making and to carry out corporate communications in building the Company's goodwill.

Untuk mendukung fungsi pembentukan citra positif Perusahaan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, manajemen Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan dirancang sebagai organ yang dibentuk untuk membantu Direksi memenuhi kewajiban mereka untuk patuh pada prinsip transparansi, akuntabel, bertanggungjawab, independen dan berkeadilan sebagai elemen inti dari tata kelola perusahaan.

The Company's management is supported by the Corporate Secretary to create the Company's positive image through management of effective communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary's function is designed as an organ to assist the Board of Directors in meeting their obligations i.e. complying with transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles as a core element of corporate governance.

## Struktur Organisasi dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

### Organizational Structure and Appointment of the Corporate Secretary

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, IPC Car Terminal telah mengangkat fungsi Sekretaris Perusahaan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdr. Sofyan Gumelar.

Therefore, in pursuant to Regulation of SOE Minister Number PER-01/MBU/2011, IPC Car Terminal has appointed a Corporate Secretary to assist in the implementation of the Board of Directors' duties. The Corporate Secretary reports directly to the President Director, and is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the Company's internal mechanism with approval from the Board of Commissioners. The position of the Corporate Secretary is currently assumed by Mr. Sofyan Gumelar.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Profile of Corporate Secretary

**Sofyan Gumelar S.Y.**

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Utara. Meraih gelar Sarjana Manajemen Transportasi Laut dari STIE Kampus Ungu Jakarta. Indonesian citizen, domiciled in North Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Sea Transportation Management from STIE Kampus Ungu Jakarta.

#### Pengalaman Kerja

- Sekretaris Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (Mei 2018-Sekarang)
- ASP. Hubungan Masyarakat Kantor Pusat (September 2015-Oktober 2016)
- SDVP Komunikasi Perusahaan Kantor Pusat (Oktober 2016-Mei 2018)
- Asst. Manager. Humas PT. Pelabuhan Tanjung Priok (November 2014-September 2015)
- Asst. Manager Pely. Pelanggan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (Januari 2011-November 2014)
- Kepala Usaha Terminal (Juli 2010-Januari 2011)

#### Career Path:

- Corporate Secretary PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (May 2018-Present)
- SDVP Head Office as Corporate Communication (October 2016-May 2018)
- ASP. Head Office as Public Relation (September 2015-October 2016)
- Manager Asst. Public Relation at PT. Pelabuhan Tanjung Priok (November 2014-September 2015)
- Manager Asst. Customer Services Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (January 2011-November 2014)
- Terminal Business Head (July 2010-January 2011)

#### Pelatihan Training

- *Change Agent Development Program Batch 3 (2014)*
- *Environmental Management System Iso 14001:2004 (2014)*
- *Training ISO 14001 EMS Awareness Batch IV (2014)*
- *Port Business Stakeholder Management Workshop (2015)*
- *Workshop "Kupas Tuntas Layanan Informasi Publik" (2016)*
- *5th Indonesia Corporate Communication Summit (2017)*
- *Managerial Development Program Batch II (2017)*
- *Pemahaman Integrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, & OHSAS 18001:2007 BATCH II (2017)*
- *Qualified Risk Management Analyst (Qrma) (Batch V) (2017)*

## Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam *Board Charter* antara lain:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary is written in the Board Charter, which covers:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;   | 1. Ensuring the Company has complied with the transparency requirement according to GCG principles implementation;  |
| 2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;   | 2. Providing information necessary for the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time when requested;  |
| 3. Sebagai penghubung ( <i>liaison officer</i> ).   | 3. Serving as a liaison officer;  |
| 4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS; | 4. Administering and keeping Company documents, including but not limited to Shareholders List, Special Lists, and minutes of Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS meetings; |
| 5. Memberikan informasi yang materil dan relevan kepada <i>stakeholders</i> ;   | 5. Providing material and relevant information to the stakeholders;   |
| 6. Menyelenggarakan program pengenalan bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;  | 6. Providing orientation program for newly-appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;   |
| 7. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.   | 7. Reporting the implementation of her duties to the President Director.  |

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

### Implementation of Corporate Secretary Duties in 2018

Selama tahun 2018 Sekretaris Perusahaan melalui fungsi-fungsi di bawahnya telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Merencanakan dan mengendalikan tentang penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan rencana anggaran bidang tata usaha dan kesekretariatan Direksi. | 1. Planning and controlling the preparation and implementation of work plan and budget for the Board of Directors' administration and secretariat; |
| 2. Membantu BoD dan BoC dalam penyampaian Laporan ke OJK tepat Waktu   | 2. Helping BoD and BoC in submitting report to OJK   |
| 3. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.   | 3. Assisting Board of Directors in preparation of General Meeting of Shareholders  |
| 4. Menerbitkan berbagai macam publikasi/ <i>press release</i> terkait Perusahaan   | 4. Publishing Company's press releases;  |
| 5. Mengkoordinir acara Perusahaan  | 5. Coordinating Company events;  |
| 6. Menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan Perusahaan   | 6. Preparing monthly and annual reports of the Company.  |
| 7. Melaksanakan kegiatan <i>assessment Good Corporate Governance</i> (GCG).  | 7. Assessing Good Corporate Governance (GCG)   |
| 8. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan Investor Relation   | 8. Conducting activities related to Investor Relation  |
| 9. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal   | 9. Following the development of capital market, especially the prevailing laws and regulations in capital market                                   |



## Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

### Competency Development Program for Corporate Secretary in 2018

Sebagai penghubung dengan pihak-pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan untuk meningkatkan kompetensinya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai pelatihan yang bermanfaat untuk memaksimalkan perannya yang sangat penting di dalam perusahaan, antara lain :

- *The future role of Corporate Secretary*
- *Workshop* Manajemen Perusahaan Publik
- *Workshop handling* media bursa saham dan keuangan

The Corporate Secretary, as a liaison with external parties, must constantly follow developments to improve their competence. Therefore, the Corporate Secretary regularly attends various trainings to leverage their important role in the Company, i.e. :

- The future role of Corporate Secretary
- Workshop Management of Listed Company
- Workshop stock and money market media handling



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System





**Sistem pengendalian di lingkungan bisnis Perusahaan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan dan penyelewengan. Perusahaan senantiasa meningkatkan dan memperkuat lingkup sistem pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas dari fungsi pengendalian manajemen Perusahaan.**

**A control system within the Company's business environment helps preventing frauds and deceptions. The Company constantly improves and strengthens its internal control system by testing the sufficiency and effectiveness of the Company's management control function.**

## Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian yang diterapkan dalam perusahaan memiliki 3 (tiga) fungsi yaitu *Preventive* (mencegah terjadinya pelanggaran/risiko/*fraud*/kecurangan); *Detective* (dapat mudah dan cepat mendeteksi terjadinya pelanggaran/*fraud* serta melakukan koreksi); *Directive* (mengarahkan atau menggerakkan organisasi seperti yang diinginkan kearah pencapaian tujuan organisasi). Keberhasilan suatu audit sangat tergantung pada pemahaman auditor secara mendalam terhadap sistem pengendalian intern/pengendalian manajemen dan operasi perusahaan. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh IPC Car Terminal mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

Internal control system integrates actions and activities in a sustainable manner, either by leaders or employees, in order to ensure the achievement of efficient and effective performance, financial reporting reliability, asset security, and compliance with laws and regulations.

The company's control system has 3 (three) functions, namely *Preventive* (to prevent frauds/risks/deceptions); *Detective* (to easily detect frauds/deceptions and perform corrective actions); and *Directive* function (to direct or drive the organization toward achieving organizational goals as expected). The success of an audit highly depends on the auditor's deep understanding of the Company's internal control/operational and managerial control systems. The internal control system implemented by IPC Car Terminal refers to the Regulation of SOE Minister Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Companies Article 26.



### Preventive

Mencegah terjadinya pelanggaran/  
risiko/ fraud/ kecurangan  
To prevent frauds/ risks/ deceptions

### Detective

Dapat mudah dan cepat mendeteksi terjadinya  
pelanggaran/ fraud serta melakukan koreksi  
To easily detect frauds/ deceptions and  
perform corrective actions

### Directive

Mengarahkan atau menggerakkan organisasi seperti  
yang diinginkan kearah pencapaian tujuan organisasi  
To direct or drive the organization toward achieving  
organizational goals as expected

## Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System Framework

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan, dan Operasional. Konsep Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diarahkan sejalan dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO dimana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

The Company's internal control system is implemented through Environmental, Risk, Financial, and Operational controls. The concept of IPC Car Terminal Internal Control System is directed according to COSO's Internal Control System, which covers five elements, i.e.

#### 1 LINGKUNGAN PENGENDALIAN CONTROL ENVIRONMENT

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung seluruh organ Perusahaan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar. IPC Car Terminal telah menyusun Pedoman Kode Etik Perusahaan yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di Perusahaan. Selain itu lingkungan pengendalian di Perusahaan juga telah tergambarkan dengan jelas melalui pembentukan Struktur Organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing organ Perusahaan.

An effective control environment is necessary to support all Company organs to run their activities, understand their duties and responsibilities, possess proper knowledge, and understand and commit to conducting the right activities in the right way. IPC Car Terminal has prepared the Company Code of Conduct which is applied and socialized to all levels at the Company. The Company's control environment is also clearly described through the establishment of an Organizational Structure which separates the functions and duties of each Company organ.

#### 2 PENILAIAN RISIKO RISK ASSESSMENT

Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Identifikasi risiko dilakukan Perusahaan melalui penilaian risiko atas semua fungsi-fungsi yang ada. Pengukuran risiko yang dilakukan berdasarkan dampak dan kecenderungan yang dijabarkan dalam suatu matriks risiko yang menggambarkan tingkat risiko pada masing-masing fungsi.

The assessment is carried out to identify risks faced by the Company. The risk identification is carried out by the Company through risk assessment of all existing functions. Risk measurement is carried out based on the impacts and tendencies outlined in a risk matrix which outlines the risk level at each function.

### 3 AKTIVITAS PENGENDALIAN CONTROL ACTIVITIES

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh organ Perusahaan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Control activity is applied to all functional levels according to the organizational structure and involves all Company organs. In its implementation, the control activity is outlined in the policies and procedures to be carried out by all work units in daily activities.

### 4 INFORMASI DAN KOMUNIKASI INFORMATION AND COMMUNICATION

Mengembangkan dan mengontrol Sistem Akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan. Sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder*.

Developing and controlling Accounting System, information, and communication both internally and externally, to produce relevant information for the Company. Relevant, reliable, timely, and consistent information and communication systems are designed to provide information to all stakeholders.

### 5 PEMANTAUAN MONITORING

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian internal telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan. Perusahaan melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Monitoring is conducted to ensure that the internal control has been carried out as planned. The Company carries out simultaneous evaluation and control and communicates every aspect of improvement.

## Pengendalian Keuangan dan Operasional Financial and Operational Controls

Aspek keuangan dan operasional menjadi fokus pengendalian IPC Car Terminal dalam sistem pengendalian internal. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perusahaan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Financial and operational aspects are focusing of IPC Car Terminal control in internal control system. The financial and operational controls are carried out comprehensively and tiered from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Internal control at IPC Car Terminal also involves independent external auditors.

Unit bisnis mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan. Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Satuan Pengawasan Internal dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan. Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Satuan Pengawasan Internal dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

The business unit manages and prepares the financial statements and the operational performance report according to the reporting procedure and standard set by the Company. Risk management functions to analysis and establish risk profile and mitigation, as the reference for the business unit as risk owner to manage risks at each business units in relation to the financial and operational aspects. Internal Control Function is assisted by External Auditor to conduct audit of the financial, operational, and compliance performances reports. The Board of Directors monitors and evaluates the profit and performance report from the business unit and the Company generally, and audit finding report from Internal Control Unit and External Auditors, to be reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, together with the Committees review the financial and operational reports, to provide recommendations based on the review.

## Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Evaluation

Evaluasi yang telah dilakukan Perusahaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi sistem pengendalian internal secara umum dilakukan oleh Direksi dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal. Secara parsial evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko.

The evaluation performed by the Company toward the effectiveness of the internal control system serves as a foundation for the correction and improvement of the system, which in turns boosts the Company's growth. The internal control system evaluation is generally carried out by the Board of Directors, with assistance from the Risk Management function and Internal Control Unit. Partially, the evaluation includes Company risk evaluation, which is further used as the reference in risk mapping.

Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh Satuan Pengawasan Internal yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Kemudian hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelaah bersama Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

The evaluation is also carried out through audit by Internal Control Unit, whose finding can outline the effectiveness of the internal control system in suppressing the violation against the applicable provisions and procedures, as well as other findings consistently and comprehensively. The result of evaluation is then reported to the Board of Directors for discussion by the Directors before delivered to the Board of Commissioners, to be discussed jointly with the Committees, for producing beneficial recommendations to improve the effectiveness of the internal control system.

# Audit Internal

## Internal Audit





---

## **Dalam menjalankan tugasnya Fungsi Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi.**

**In their duty, Internal Audit maintains its independence and professionalism at all times, according to professional standards.**

---

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Untuk itu Direksi membentuk fungsi audit internal yang merupakan unit kerja Perusahaan yang melakukan fungsi pengendalian internal. Fungsi audit internal di IPC Car Terminal dijalankan oleh Divisi Satuan Pengawasan Internal yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Board of Commissioners among others works to ensure the effectiveness of the Company's internal Audit. This is the reason behind the establishment of the internal audit unit, which is to perform the internal control function. This duty is mandated to Internal Audit Unit which is led by the Head of Internal Audit Unit who Responsible directly to the President Director.

## Struktur Organisasi Audit Internal

### Internal Audit Organizational Structure

SPI menjadi organisasi audit internal yang bersifat independen dan obyektif berada langsung dibawah Direktur Utama. SPI bertanggung jawab untuk membantu Perusahaan memastikan penerapan sistem pengendalian internal, proses pemantauan risiko dan tata kelola perusahaan. Struktur Organisasi Audit Internal ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor HK.56/5/1/IKT-18 Tanggal 17 Juli 2018 tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Fungsi Audit Internal IPC Car Terminal dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal yang diketuai oleh kepala Satuan Pengawasan Internal.

The Internal Audit Unit is an independent and objective which works under direct supervision of the President Director. This unit is responsible for assisting the Company in ensuring proper implementation of internal controlling system, risk monitoring process, and corporate governance. The unit's organizational structure is established in the Board of Directors Decree Number HK.56/5/1/IKT-18 dated July 17th 2018 on PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Organizational Structure. The Internal Audit Function at IPC Car Terminal is run by the Internal Audit Unit which is led by the Head of Internal Audit Unit.



## Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal

### Profile of Head of Internal Audit Unit

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Satuan pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Satuan pengawasan Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direktur Utama, Komite Audit, dan auditee.

Internal Audit function is led by Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director of the Company and having a functional relationship with the Audit Committee. The Head of Internal Audit is required to submit an Audit Report to the President Director, Audit Committee, and Auditee.

**Sigit Purnama, SE, QIA**Kepala SPI  
Head of IAU

Domisili : Jakarta  
Riwayat Pendidikan : S1 - Ekonomi Manajemen

Domicile: Jakarta  
Education: Bachelor's Degree - Management

## Riwayat Pekerjaan:

- DVP Pengendalian Pengawasan Internal PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-2017)
- Pengawas Bidang II Kantor Pusat (2015-2016)
- Senior Pemeriksa Komersial & Operasi (2008-2015)
- Asst. Senior Manager Analisis Potensi Pasar (2004-2008)

## Employment History:

- SDVP Internal Audit PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 2016-2017
- Supervisor of Division II Internal Audit Head Office (2015-2016)
- Senior Auditor of Commerce and Operations (2008-2015)
- Asst. Senior Manager Market Potential Analysis (2004-2008)

## Pelatihan yang diikuti:

- Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) (2014)
- *Workshop* KPI dan Kontrak Manajemen Berbasis Kinerja Unggul & Malcolm Baldrige (2013)
- *Workshop* Psikologi dan Komunikasi Audit. (2012)

## Trainings attended:

- Qualified Internal Auditor (QIA) Certification (2014)
- Workshop on KPI and Excellent Performance-based Management Contract and Malcolm Baldrige (2013)
- Workshop on Audit Psychology and Communication (2012)

## Piagam Audit Internal

### Internal Audit Charter

Dalam menjalankan fungsinya, Fungsi Audit Internal IPC Car Terminal berpedoman pada penjabaran tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan yang tertuang dalam SK pengangkatan Audit Internal. Fungsi SPI telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan pada tahun 2017. Piagam Audit Internal ini sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Fungsi SPI dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perusahaan. Adapun muatan Piagam Audit Internal antara lain memuat terkait Posisi fungsi Internal Audit dalam organisasi; Kewenangan fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses tak terbatas ke seluruh departemen, dokumen, property dan personil yang terkait dengan penugasan audit; dan Ruang lingkup fungsi Audit Internal.

In running its functions, the Internal Audit Function is guided by the explanation of its duties and responsibilities as contained in the Decree of Internal Audit appointment. The Internal Audit Unit owns an Internal Audit Charter which was ratified in 2017. The Charter provides the basic guidelines for the position, authority and responsibility, and work and reporting method for the Internal Audit Unit in performing its duties to realize the internal supervision system at IPC Car Terminal. The Internal Audit Charter contains among others the position of Internal Audit function in the organization, the Authorization of the Internal Audit function to gain unlimited access to all departments, documents, properties, and personnel related to the audit assignment, and scope of Internal Audit function.

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

Satuan Pengawasan Internal mengacu pada pembagian tugas yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dalam pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan pembagian tugas Satuan Pengawasan Internal tugas dan tanggungjawab Satuan Pengawasan Internal adalah sebagai berikut :

The Internal Control Unit refers to the job description set by the President Director for the implementation of its duties. According to the Job Description, the Internal Audit Unit has the duties and responsibilities as follows:

## Audit Internal | Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal atau Program Kerja Pengawasan Tahunan;	1. Preparing and implementing the internal audit plan as contained in the Annual Control Work Program ;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku;	2. Observing and evaluating the implementation of Internal Audit System and Risk Management System in the Company according to applicable policies and provisions.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di divisi/unit kerja dalam Perusahaan;	3. Auditing and assessing the efficiency and effectiveness of divisions/work units within the Company;
4. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;	4. Preparing Audit Finding Report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap hasil-hasil temuan Audit yang telah dilaksanakan serta melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit;	5. Monitoring and evaluating the audit findings and reporting them to the President Director and the Board of Commissioners with carbon copy to Audit Committee;
6. Melaksanakan dan melaporkan hasil pemeriksaan atau audit khusus sesuai dengan permintaan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit;	6. Implementing and reporting the requested special audit findings to the President Director or the Board of Commissioners with carbon copy to Audit Committee;
7. Melakukan <i>monitoring</i> terhadap tindak lanjut temuan audit dan menyampaikan laporan <i>monitoring</i> kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang membidangi Komite Audit;	7. Monitor the follow-up of audit findings and submit monitoring reports to the President Director and Board of Commissioners in charge of the Audit Committee;
8. Memelihara kemampuan dan profesionalitas auditor dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup, serta sertifikat profesional;	8. Maintaining auditor's capacity and professionalism with sufficient knowledge, skills, and experience as well as professional certification;
9. Melaksanakan koordinasi kegiatan audit dan pengawasan yang baik dengan badan pengawasan lainnya.	9. Properly coordinating audit and control with other controlling bodies;
10. Melakukan pemeriksaan dan/atau pemeriksaan khusus apabila diperlukan;	10. Performing audit and/or special audit whenever necessary;
11. Menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit.	11. Maintaining the secrecy of all information, data, reports, worksheets, plans, and methods obtained pertaining to the audit implementation.

## Jumlah Personil dan Kualifikasi Audit Internal

### Number of Personnel and Qualification of Internal Audit

Pada tahun 2018 jumlah SDM di fungsi Audit Internal sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari satu orang Kepala SPI dan 3 (tiga) orang auditor. Seluruh Auditor telah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, hal ini ditandai dengan sertifikasi yang dimiliki oleh sebagian besar auditor dan akan diikuti oleh auditor lainnya.

Auditor wajib memenuhi kualifikasi dan persyaratan antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dalam bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang usaha Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi dan kode etik Audit Internal;
6. Menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko;
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

In 2018, there are 4 (four) member of human capital at the Internal Audit function were audited, consisting one Head of Internal Control Unit and three auditors. All auditors have proper qualification and competency in performing their functions and duties, as proven by certificates held by most of these auditors which will be followed by the remaining auditors.

Auditors are obliged to meet the following qualifications and requirements:

1. Having integrity and professional, independent, honest and objective attitude in assuming his/her duties;
2. Having the knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to his/her line of duties;
3. Having the knowledge on laws and regulations concerning the Company and other relevant laws and regulations;
4. Having the skills to interact and communicate effectively, both in writing and verbally;
5. Complying with the professional standards and the code of conduct of Internal Audit;
6. Maintaining the confidentiality of Company information and/or data pertaining to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless obliged by the laws or court decision or verdict.
7. Understanding the GCG and risk management principles;
8. Willing to improve his/her knowledge, skills, and professional expertise continuously.

## Pengembangan Kompetensi Audit Internal

### Competency Development for Internal Audit

IPC Car Terminal berupaya mengembangkan kompetensi SDM Satuan Pengawasan Intern melalui berbagai kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal untuk mendukung kualitas pelaksanaan tugas Audit Internal. Untuk mendukung kelancaran tugasnya, Kepala Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

IPC Car Terminal strives to develop the competency of the HC Internal Audit Unit, through HC development activities held internally and externally to enhance the quality of the Internal Audit duty implementation. To help implementing its duties, the Head of Internal Audit has attended several trainings, such as:

## Audit Internal | Internal Audit

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal dan Tempat Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi <i>Qualified</i> Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	2014 / Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Auditing Education Foundation
<i>Workshop</i> KPI dan Kontrak Manajemen Berbasis Kinerja Unggul & Malcolm Baldrige Workshop on KPI and Excellent Performance-based Management Contract and Malcolm Baldrige	2013 / Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Auditing Education Foundation
<i>Workshop</i> Psikologi dan Komunikasi Audit Workshop on Audit Psychology and Communication	2012 / Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Auditing Education Foundation

Untuk pemeriksa internal dilakukan pelatihan dibawah ini: internal auditor has carried out training as follow:

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal dan Tempat Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal Tingkat Dasar I Internal Audit Education and Training Basic Level I	2018 / Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Auditing Education Foundation
Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal Tingkat Dasar II Internal Audit Education and Training Basic Level II	2018 / Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Auditing Education Foundation

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

### Internal Audit Activity Implementation Report 2018

Audit Internal telah melaksanakan program kerja dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, fungsi Audit Internal memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang disusun dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko (*risk based audit*). Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selama tahun 2017, Audit Internal IPC Car Terminal telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan program kerja, diantaranya :

1. Pelaksanaan Audit Semester I dan II Tahun 2018;
2. Pelaporan dan Monitoring Laporan Hasil Audit KAP EY Tahun 2016, Laporan Hasil Audit KAP EY Tahun 2017, Laporan Hasil Audit SPI Kantor Pusat Tahun 2017, Laporan Hasil Audit SPI PT IKT Semester I dan Semester II Tahun 2017, Laporan Hasil Audit SPI PT IKT Semester I Tahun 2018 dan Semester II Tahun 2018;
3. Pembuatan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2019;
4. Pelaksanaan Pendidikan Audit Tingkat Dasar I dan Dasar II untuk para Auditor.

The Internal Audit has implemented its work plan to support the Company's internal control system. In assuming its duties, Internal Audit function has Annual Audit Work Program prepared under risk-based audit approach. The Internal Audit reports the implementation of its duties to the President Director, Board of Commissioners, and the Audit Committee. Throughout 2017, in accordance with its work program, the Internal Audit has performed the followings:

1. Audit Implementation for Semester I and Semester II 2018;
2. Reporting and Monitoring of 2016 KAP EY Audit Report, 2017 KAP EY Audit Results Report, 2017 Head Office IPC SPI Audit Results Report, SPI PT IKT Semester I and Semester II Audit Results Report 2017, Report on SPI PT IKT Semester I Audit Results 2018 and Semester II Year 2018;
3. Annual Audit Work Program (PKPT) 2019 Preparation;
4. Audit Training Basic I and Basic II for Auditors.



# Manajemen Risiko

## Risk Management

**Penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perencanaan strategis maupun operasional perusahaan, sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). IPC Car Terminal menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas pengelolaan Perusahaan serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya peristiwa yang mengakibatkan kerugian atau terlambatnya pencapaian tujuan Perusahaan.**

**The risk management implementation is an integral part of strategic and operational planning process and a manifestation of good corporate governance (GCG) implementation. IPC Car Terminal realizes that risk management has a significant role in improving quality of the Company management and anticipating the possibility of events resulting in loss or delay in achieving the Company's objectives.**

Evaluasi dan *monitoring* atas penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Melalui penerapan manajemen risiko yang baik, maka diharapkan semua risiko dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan dan dimitigasi secara tepat, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Evaluation and monitoring of the risk management implementation are also done to ensure the sufficiency of the plan and effectiveness of risk management implementation. Through the implementation of good risk management, we expect that all risks are identifiable, manageable, controllable, and properly mitigated, aiming at preventing detrimental impact on the achievement of the Company's objectives.



Ruang lingkup Manajemen Risiko mencakup:

1. Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
2. Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
3. Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
4. Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

The scope of the Risk Management function covers:

1. Identification of potential internal risks at each function/unit and potential external risks that may affect the Company performance;
2. Developing of risk management handling strategies;
3. Implementing of management program for risk mitigation;
4. Evaluating of risk management success.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT PROCESS



## Struktur Pengelola Manajemen Risiko

### Risk Management Structure

Berdasarkan SK Direksi Nomor HK.56/5/1/IKT-18 Tanggal 17 Juli 2018, struktur organisasi manajemen risiko dikelola oleh Satuan Manajemen Risiko. Saat ini pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dipimpin oleh seorang *Vice President* Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja, yaitu Sdr. Ervin Bayu Sanjaya.

In accordance with Decree of the Board of Directors HK.56/5/1/IKT-18 Dated July, 17th 2018, organizational structure of risk management is managed by Vice President of Compliance and Performance Control, Mr. Ervin Bayu Sanjaya.

#### Ervin Bayu Sanjaya

Vice President Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja  
Vice President of Compliance and Performance Control

Warga Negara Indonesia, 38 Tahun, Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya (2007), Magister Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia (UI), Jakarta, 2010, Master of Information Communication & Technology dari University of Wollongong, New South Wales (2013).

Indonesian citizen, 38 years old, Bachelor of Informatics from the Technology Sepuluh November Institute (ITS), Surabaya (2007), Master of Information Technology from the University of Indonesia (UI), Jakarta, 2010, Master of Information Communication & Technology from University of Wollongong, New South Wales (2013)

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and Responsibilities

Adapun untuk Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Manajemen Risiko antara lain meliputi:

Risk Management Duties and Responsibilities are:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Mengelola, melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan rencana implementasi sistem <i>Standard Operation Procedure</i> (SOP) Manajemen Risiko Perusahaan; | 1. Managing, implementing, and coordinating preparation of The Company's Risk Management Standard Operation Procedure (SOP) system implementation plan; |
| 2. Mengelola, melaksanakan, dan mengkoordinasikan implementasi SOP Manajemen Risiko secara sistematis dan terstruktur;   | 2. Managing, implementing, and coordinating the implementation of the Risk Management SOP in a systematic and structured manner;                        |
| 3. Mengidentifikasi, mengusulkan, dan mengendalikan pelaksanaan mitigasi risiko bidang pekerjaan yang termasuk kriteria risiko;                                | 3. Identifying, proposing, and controlling the implementation of risk mitigation in the work which includes risk criteria;                              |
| 4. Mereviu, memonitor, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang termasuk dalam objek risiko;  | 4. Reviewing, monitoring, and supervising the implementation of activities included in risk objects;  |
| 5. Mengevaluasi, dan mengusulkan pemenuhan dan penyelesaian standar dan persyaratan pemenuhan pengelolaan risiko;  | 5. Evaluating, and proposing compliance and completion of standards and requirements for risk management fulfillment;                                   |

- |   |  |
|---|--|
| 6. Memonitor dan mengkoordinasikan pengelolaan risiko perusahaan;   | 6. Monitoring and coordinating the Company risk management;  |
| 7. Mengidentifikasi, mengelola dan memonitor mitigasi risiko perusahaan;  | 7. Identifying, managing, and monitoring the Company risk mitigation;  |
| 8. Mempersiapkan dan mengusulkan pelaksanaan <i>Risk Base Management Audit</i> sesuai SOP Manajemen Risiko;                       | 8. Preparing and proposing the implementation of Risk Base Management Audit in accordance with the Risk Management SOP;        |
| 9. Me-review dan memantau hasil temuan ketidaksesuaian implementasi SOP pada bidang Manajemen Risiko;                             | 9. Reviewing and monitoring the findings on SOP implementation discrepancy in terms of Risk Management;                        |
| 10. Membuat progress report secara berkala dan meng-update <i>Data Base Document</i> dan <i>form</i> sesuai SOP Manajemen Risiko. | 10. Preparing progress reports regularly and updating the Data Base Document and forms in accordance with Risk Management SOP. |



## Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Mengelola Risiko

### Risks Faced by the Company and Risk Management Effort

**Proses manajemen risiko diawali dari kegiatan identifikasi risiko untuk menentukan risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Identifikasi risiko dilakukan dengan pendataan risiko yang mungkin atau pernah terjadi sebanyak mungkin termasuk pemilik risiko, dampak yang ditimbulkan oleh risiko, faktor yang mempengaruhi risiko, penentuan *risk appetite* dan *risk tolerance*.**

**Risk Management process begins with risk identification activities to determine risks that may affect the Company in achieving performance, goals, and strategies. Risk identification is carried out by assessing previous or future risks including the risk owner, the impact caused by risk, factors that affect risk, determination of risk appetite and risk tolerance.**

IPC Car Terminal telah mengidentifikasi risiko usaha utama yang berkaitan dengan industri usahanya, antara lain:

1. Risiko Bisnis
2. Risiko Operasi
3. Risiko Keuangan
4. Risiko Hukum

Dari identifikasi risiko di atas, Perusahaan selanjutnya melakukan analisis dan pengukuran untuk mendapatkan beberapa tingkatan risiko sebagai dasar evaluasi dan acuan menentukan prioritas pengendalian risiko sesuai dengan dampak yang ditimbulkannya. Selanjutnya Perusahaan merumuskan rencana mitigasi untuk menghadapi setiap risiko yang ada. Upaya mengelola risiko tersebut dimonitor secara berkala oleh Fungsi Manajemen Risiko. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak potensi risiko. Berikut risiko utama yang muncul akibat tidak tercapainya target dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh IPC Car Terminal serta rencana mitigasi yang dilakukan.

IPC Car Terminal has identified the main business risk related to its main business, among others:

1. Business Risk
2. Operational Risk
3. Financial Risk
4. Legal Risk

From identification of the foregoing, the Company then conducts analysis and measurement to obtain several risk levels as the basis for evaluation and reference in determining risk control priority in accordance with the impact. The Company subsequently formulates mitigation plans to face existing risks. Risk management measures are regularly monitored by Risk Management Function. It aims at preventing and mitigating risk potential. The following are the main risks arising from failure in achieving business activity targets carried out by IPC Car Terminal and the mitigation plan undertaken.

Tabel Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2018 Table of Profile and Risk Mitigation in 2018

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan		
1	<p><b>Macroeconomic and Global Market</b></p> <p><b>Macroeconomic and Global Market</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidakpastian politik, sosial dan ekonomi.</li> <li>2. Volatilitas nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing.</li> <li>3. Kebijakan pemerintah pada perdagangan barang yang meliputi bea cukai, subsidi, dan proteksi terhadap industri dalam negeri.</li> <li>4. Perubahan-perubahan peraturan perundangan terkait perpajakan, perburuhan, perhubungan, otomotif, dan industri otomotif.</li> <li>5. Perkembangan industri otomotif, transportasi, dan infrastruktur nasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Political, social and economic uncertainty.</li> <li>2. Volatility of the rupiah exchange rate against foreign currencies.</li> <li>3. Government policy on trade in goods which includes customs, subsidies, and protection of domestic industries.</li> <li>4. Changes in laws and regulations related to taxation, labor, transportation, automotive, and the automotive industry.</li> <li>5. Development of the national automotive, transportation and infrastructure industries</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan operasional (<i>Level of Service</i>), <i>Zero Accident / Defect</i> sesuai tercantum di dalam SLA/SLG sehingga kontribusi pendapatan dari divisi selain Terminal Internasional meningkat, agar ketergantungan terhadap pendapatan Terminal Internasional tidak dominan dalam struktur pendapatan perusahaan secara keseluruhan.</li> <li>2. Selalu aktif memahami pergerakan makro ekonomi dan pasar global terkait industri otomotif sehingga perusahaan dalam kondisi selalu siap untuk mengantisipasi gejolak yang mungkin berdampak terhadap perusahaan.</li> <li>3. Mewujudkan IPC Car Terminal Incorporated dengan pengelolaan dan pengoperasian seluruh terminal kendaraan di Indonesia dengan bekerjasama dengan PT Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, Pelindo IV (Persero), anak perusahaan, BUMD dan BUMS.</li> <li>4. Aktif memberikan masukan kepada pemerintah melalui hubungan yang baik dengan holding perusahaan dan kementerian yang terkait sehingga dampak negatif yang mungkin timbul dari kebijakan dapat diminimalisir, khususnya dalam potensi invasi pembangunan pabrik otomotif baru untuk keperluan domestik dan ekspor.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Improving the company's ability to provide operational services (<i>Level Of Service</i>), <i>Zero Accident / Defect</i> according to listed in SLA / SLG so that the revenue contribution from divisions other than International Terminal increases, so that dependence on revenue of International Terminal is not dominant in the overall corporate revenue structure.</li> <li>2. Always actively understanding the macroeconomic and global market movements related to the automotive industry so that the company is always ready to anticipate the turmoil that might affect the company.</li> <li>3. Realizing IPC Car Terminal Incorporated by managing and operating all vehicle terminals in Indonesia by collaborating with PT Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, Pelindo IV (Persero), subsidiaries, BUMD and BUMS.</li> <li>4. Actively providing input to the government through good relations with the holding companies and relevant ministries so that the negative impacts that may arise from the policy can be minimized, especially in the potential invasion of the construction of new automotive factories for domestic and export purposes.</li> </ol>
2	<p><b>Stock Price and Reputation Risk</b></p> <p><b>Stock Price and Reputation Risk</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi atas prospek usaha pada industri jasa kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat.</li> <li>2. Kondisi perekonomian, sosial dan politik di Indonesia.</li> <li>3. Kebijakan politik dan pembangunan di Indonesia oleh pemerintah yang dapat berpengaruh pada perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perception of business prospects in the port service industry and loading and unloading services.</li> <li>2. Economic, social and political conditions in Indonesia.</li> <li>3. Political and development policies in Indonesia by the government that can affect the company.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan perlu membentuk dan memperkuat tugas dan fungsi organ-organ pendukung yang diwajibkan bagi emiten.</li> <li>2. Memastikan bahwa kebijakan, pedoman, dan SOP yang terkait dengan kewajiban-kewajiban pelaporan dan pertanggungjawaban sebagai emiten telah disusun secara memadai dan dapat dilaksanakan dengan baik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Companies need to establish and strengthen the duties and functions of supporting organs that are required for issuers.</li> <li>2. Ensure that policies, guidelines, and SOPs related to reporting and accountability obligations as issuers have been adequately prepared and can be implemented properly.</li> </ol>

## Manajemen Risiko | Risk Management

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk		Rencana Mitigasi Mitigation Plan
	4. Kinerja keuangan dan operasional perusahaan yang berbeda antara ekspektasi investor dengan aktualnya.	4. The financial and operational performance of the company is different between investor expectations and actual.	3. Implementasi penuh dari GCG dan Manajemen Risiko yang tercermin dalam budaya perusahaan.	3. Full implementation of GCG and Risk Management reflected in corporate culture.
	5. Pengumuman oleh perusahaan mengenai aksi korporasi yang strategis yang signifikan oleh perusahaan.	5. The financial and operational performance of the company is different from the investor's expectations and actual.	4. <i>Corporate Branding</i> secara substantif dan fundamental.	4. Corporate Branding substantively and fundamentally.
	6. Perubahan harga saham pada pasar saham lain.	6. Changes in stock prices on other stock markets	5. Aktif <i>roadshow</i> ke investor dan calon investor.	5. Active roadshow to investors and potential investors.
			6. Melakukan analyst meeting.	6. Perform an analyst meeting.
			7. Membangun <i>Great Relationship</i> dengan media khususnya media bursa/keuangan.	7. Building Great Relationship with media, especially the media stock / finance.
			8. Menjaga <i>Relationship</i> dengan seluruh <i>Stake holder</i> .	8. Maintain Relationship with the entire Stake holder.
			9. Membuat sistem peringatan dini ( <i>Early Warning System</i> ) yang memadai untuk memastikan bahwa semua risiko-risiko yang ada selalu termonitor dan dapat ditangani dengan baik.	9. Make an early warning system that is adequate to ensure that all risks that are always monitored and can be handled properly.
			10. Pengelolaan dan <i>update real time, website</i> . Media internal/eksternal, media social.	10. Management and real time updates, website. Internal / external media, social media.
			11. Pengelolaan komunikasi perusahaan dan <i>investor relationship</i> yang baik.	11. Good management of corporate communications and investor relations

3	<b>Challenge from Patimban Dedicated Terminal</b> <b>Challenge from Patimban Dedicated Terminal</b>	1. Saat ini PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk belum memiliki ijin Badan Usaha Pelabuhan (BUP), dengan status belum memiliki ijin BUP tersebut menjadikan setiap langkah strategis yang diambil oleh perusahaan memiliki ketergantungan yang tinggi pada perusahaan lain yang memiliki ijin BUP. Ekspansi pada wilayah lain tidak dapat dijalankan dengan lincah oleh perusahaan. Perusahaan dalam setiap ekspansi diharuskan melakukan KSO dengan perusahaan lain. Berbagai hambatan lain terkait dengan tidak dimilikinya ijin BUP merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.	1. At present, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk does not yet have a Port Business Entity (BUP) permit, with the status of not having a BUP permit, making every strategic step taken by the company has a high dependence on other companies that have BUP permits. Expansion in other regions cannot be carried out agile by the company. Companies in each expansion are required to do KSO with other companies. Various other obstacles related to not having BUP permits are one of the challenges faced by the company.	1. Perusahaan perlu memperkuat posisi terminal kendaraan yang saat ini sehingga keberadaan terminal kendaraan pada Pelabuhan Patimban tidak menjadi substitusi dari terminal yang sudah ada, baik dioperasikan sendiri atau adanya operator lain (kompetitor).	1. The company needs to strengthen the current vehicle terminal position so that the existence of vehicle terminals in Patimban Port is not substituted from existing terminals, either operated by themselves or there are other operators (competitors). The company needs to strengthen the current vehicle terminal position so that the existence of vehicle terminals in Patimban Port is not substituted from existing terminals, either operated by themselves or there are other operators (competitors). Making the operator of the
			2. Perusahaan perlu aktif untuk memperoleh konsensi pengelolaan dan pengoperasiannya pada Pelabuhan Patimban khususnya untuk terminal kendaraan baik secara langsung maupun dalam bentuk kerjasama dengan Induk Perusahaan ataupun dengan investor lain dengan kepemilikan saham yang maksimal sehingga perusahaan dapat mengendalikan operasional terminal kendaraan pada Pelabuhan Patimban tersebut.	2. strengthen the current vehicle terminal position so that the existence of vehicle terminals in Patimban Port is not substituted from existing terminals, either operated by themselves or there are other operators (competitors). Making the operator of the	
			3. Menjadikan operator pelaku Patimban sebagai komplementer dari terminal yang sudah ada.	3. Patimban actor complementary to the existing terminal	

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
2.	Proyek Pelabuhan Patimban merupakan proyek jangka panjang yang memerlukan pengembangan industri lainnya. Pertumbuhan industri otomotif di kawasan Patimban atau sekitarnya sebagai pasar utama perusahaan menjadi faktor penting bahwa ekspansi pada terminal kendaraan yang baru di kawasan Patimban tidak menjadikan substitusi bagi perusahaan sendiri.	2. The Patimban Port Project is a long-term project that requires the development of other industries. The growth of the automotive industry in the Patimban region or its surroundings as the company's main market is an important factor that the expansion of new vehicle terminals in the Patimban area does not make substitution for the company itself.	4. The company needs to strengthen the company's position in its relationship with the company's customers in the form of long-term contracts, as well as improve service excellence, efficiency and effectiveness of operations.
3.	Proyek Pelabuhan Patimban memerlukan investasi yang besar khususnya apabila dibuat sebagai terminal khusus ( <i>dedicated terminal</i> ). Ketidakmampuan perusahaan dalam menyediakan dana investasi yang memadai dapat berpengaruh kepada kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Disisi lain perusahaan, terminal kendaraan yang ada saat ini masih memerlukan investasi yang lebih lanjut yang memerlukan investasi yang tidak kecil.	3. The Patimban Port Project requires a large investment, especially if it is made as a special terminal ( <i>dedicated terminal</i> ). The inability of companies to provide adequate investment funds can affect the company's financial condition in the long run. On the other hand the company, the existing vehicle terminals still require further investment which requires a not small investment.	
4.	Jarak industri otomotif saat ini lebih dekat dengan <i>existing</i> terminal yaitu Tanjung Priok, perbedaan jarak meskipun relatif tidak jauh tetap berpengaruh signifikan terhadap <i>logistic cost</i> . <i>Logistic cost</i> akan menjadi pertimbangan utama bagi <i>customer</i> dalam memilih terminal kendaraan yang akan digunakan.	4. The distance the automotive industry is now closer to the existing terminal, namely Tanjung Priok, the difference in distance even though relatively not far away has a significant effect on the logistic cost. Logistics costs will be the main consideration for customers in choosing the terminal of the vehicle to be used.	
5.	Tantangan besar bagi perusahaan adalah apabila perusahaan tidak berhasil menjadi <i>operator</i> terminal kendaraan pada Pelabuhan Patimban, hal tersebut berarti terminal kendaraan di Pelabuhan Patimban akan menjadi kompetitor bagi perusahaan.	5. The big challenge for the company is if the company does not succeed in becoming a vehicle terminal operator at Patimban Port, it means that the vehicle terminal in Patimban Port will be a competitor for the company	

## Manajemen Risiko | Risk Management

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	
4	<p><b>Human Capital and Organizational Development</b></p> <p><b>Human Capital and Organizational Development</b></p>	<p>1. Unindependence of Company in human resource management. Current company employees are still based on the policies of the parent company. Employee dropping, employee with drawal, employee recruitment are under the control of the parent company. This can increase the high gap between the need for competence and quantity of employees with the existing number. Focused development in the long term cannot be done by the company because it allows employees who have been given training and skills specific to the needs of the company to be withdrawn and transferred from the company by the parent company. Including the possibility of dropping employees whose competencies are not in accordance with the competencies needed by the company.</p> <p>The company organization is too wide if it is compared with PT Tanjung Priok Port (PTP), where the business character is almost the same and the same parent company. PT IKT Tbk's capacity is around 25% compared to PTP's capacity, where the revenue generated with the same comparison is Rp521 billion in PT IKT Tbk revenue in 2016 and Rp2.12 trillion in PTP's income is the same year.</p>	<p>1. Perusahaan perlu menyusun kebijakan jangka panjang terkait manajemen sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan yang selaras dengan visi perusahaan serta kebutuhan perusahaan sebagai perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik/emiten. Dengan adanya kebijakan yang memadai memungkinkan perusahaan untuk lebih maksimal dalam mengelola SDM yang ada.</p> <p>2. Optimalisasi kuantitas dan kualitas SDM melalui penerapan Stand Alone Company dengan keuangan untuk mengelola kuantitas (jumlah) SDM yang selama ini masih ditentukan oleh perusahaan induk.</p> <p>3. Memastikan kebijakan human capital yang telah disusun tersebut disetujui dan adanya kesepakatan bersama dengan induk perusahaan, khususnya dalam recruitment, status kepegawaian, remunerasi, pengembangan kompetensi dan karir SDM serta sub sistem pembinaan SDM lainnya.</p> <p>4. Perusahaan perlu membuat kajian yang lebih mendalam tentang struktur organisasi perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga struktur organisasi yang ada adalah organisasi yang efektif, efisien, Agile, cross functional Organization dan ramping yang mampu mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.</p> <p>5. Memastikan hasil kajian tentang struktur dan organisasi perusahaan dapat dilaksanakan dan disetujui oleh pemegang saham.</p>	<p>1. Companies need to develop long-term policies related to the management of human resources needed by companies that are in line with the company's vision and the needs of the company as a company that has become a public company / issuer. With the existence of adequate policies allows companies to be more maximal in managing existing HR.</p> <p>2. Optimization of quantity and quality of HC through the application of Stand Alone Company with finance to manage quantity (number) of HC which has been determined by the parent company.</p> <p>3. Ensure that the prepared human capital policy is approved and there is mutual understanding with the parent company, especially in recruitment, employment status, remuneration, competency development and HC careers as well as other HC guidance sub systems.</p> <p>4. The company needs to make a more in-depth study of the organizational structure of the company in accordance with the needs of the company so that the existing organizational structure is an effective, efficient, Agile, cross functional organization and lean organization capable of supporting the achievement of the company's vision and mission.</p> <p>5. Ensure the results of the study of the structure and organization of the company can be implemented and approved by the shareholders.</p>



No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan		
		<p>Berdasarkan komparasi dengan PTP, terdapat perbedaan jumlah direktorat yang tidak sebanding antara PT IKT Tbk dan PTP, dimana jumlah direktorat pada PT IKT Tbk sebanyak 5 direktorat sedangkan pada PTP sebanyak 4 direktorat</p> <p>3. Struktur organisasi yang terlalu besar mungkin dapat memastikan bahwa semua aktivitas dapat dijalankan dengan baik, namun terdapat risiko bahwa masing-masing aktivitas berjalan tidak efisien yang pada akhirnya berpengaruh terhadap biaya operasional perusahaan. Namun disisi lain struktur organisasi yang terlalu sempit dapat pula menjadikan berbagai aktivitas penting tidak tertangani dengan baik yang pada akhirnya dapat berpotensi merugikan perusahaan.</p>	<p>Based on comparison with PTP, there are differences in the number of directorates that are not comparable between PT IKT Tbk and PTP, where the number of directorates in PT IKT Tbk is 5 directorates while in PTP there are 4 directorates.</p> <p>3. Organizational structures that are too large may be able to ensure that all activities can be carried out properly, but there is a risk that each activity runs inefficient which ultimately affects the company's operating costs. But on the other hand the organizational structure that is too narrow can also make a variety of important activities not dealt with well which can ultimately potentially harm the company.</p>		
5	<p><b>Port Facilities, CarTOS and Port Access</b></p> <p><b>Port Facilities, CarTOS and Port Access</b></p>	<p>1. Kapasitas dan ketersediaan lapangan penumpukan. Lahan penumpukan yang ada saat ini masih terbatas untuk mendukung pertumbuhan volume pelayanan perusahaan. Disamping itu peraturan dari regulator khususnya Bea Cukai dan Keimigrasian tentang pemisahan kawasan domestik dan internasional menyebabkan pemanfaatan lahan parkir kendaraan turut memberikan dampak terhadap berkurangnya kapasitas terminal.</p>	<p>1. Capacity and availability of storage fields. The existing storage land is still limited to support the growth of the company's service volume. In addition, regulations from regulators, especially Customs and Immigration regarding the separation of domestic and international regions, have caused the use of storage spaces for vehicles to have an impact on reduced terminal capacity.</p>	<p>1. Pada risiko terkait kapasitas lahan penumpukan ini perusahaan perlu melakukan perluasan lapangan penumpukan dengan menambah area disekitar perusahaan yang masih memungkinkan disertai rekayasa engineering agar penggunaan lahan dapat lebih maksimal tanpa melanggar aturan kepabeanan dan keimigrasian. Dengan peningkatan kapasitas lahan penumpukan diharapkan pertumbuhan volume revenue dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.</p> <p>2. Perusahaan perlu menyusun kebijakan terkait pemanfaatan lahan yang berada dibawah jalan toll agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan tetap memperhatikan dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul.</p>	<p>1. At risk related to the capacity of this landfill the company needs to expand the storage area by increasing the area around the company which still allows accompanied by engineering engineering so that land use can be maximized without violating customs and immigration rules. With the increase in storage capacity, it is expected that volume revenue growth can be achieved in accordance with the set targets.</p> <p>2. The company needs to develop policies related to land use under the toll road so that it can be fully utilized while still paying attention and minimizing risks that may arise.</p>

## Manajemen Risiko | Risk Management

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
2.	Wilayah terminal yang dilalui jalan layang / Jalan Tol. Disaat keterbatasan lahan yang dapat digunakan pada saat perusahaan memerlukan lahan untuk perluasan, adanya jalan layang diatas lahan yang dimiliki oleh perusahaan semakin memperkecil lahan yang dapat dipergunakan. Meskipun adanya lahan dibawah jalan layang tersebut, penggunaan untuk kegiatan operasional meningkatkan risiko kerusakan apabila terjadi bencana atau kecelakaan pada jalan layang tersebut.	2. The terminal area through the flyover / toll road. When limited land can be used when companies need land for expansion, the existence of overpasses on land owned by the company further reduces the land that can be used. Even though there is land under the overpass, the use of operational activities increases the risk of damage in the event of a disaster or accident on the elevated road.	3. Perusahaan perlu mempertimbangkan penambahan panjang dermaga sehingga pelayanan dapat lebih maksimal lagi untuk semua jenis kapal ro-ro. 4. Dalam kaitannya untuk menghindari risiko akibat kegagalan sistem CarTOS, perusahaan perlu mempunyai backup yang dikendalikan oleh perusahaan. Perusahaan perlu menyusun kebijakan terkait sistem informasi teknologi yang digunakan oleh perusahaan untuk menjamin keberlangsungan dan mendukung pertumbuhan perusahaan.
3.	Panjang Dermaga yang terbatas. Panjang Dermaga yang dimiliki oleh perusahaan saat ini masih kurang panjang untuk kapal yang besar. Keterbatasan panjang dermaga tersebut menyebabkan kurang maksimalnya pelayanan pada kapal-kapal yang lebih panjang.	3. Limited Berth Length. The length of the Berth owned by the company is currently not long enough for large vessels. The limited length of the Berth has caused a lack of maximum service on ships that are longer.	5. Terkait risiko <i>Port Access</i> , perusahaan perlu melakukan langkah yang cepat dan tepat dengan mendorong terhadap pihak regulator/pemerintah secara bersama-sama permasalahan akses masuk pelabuhan. Perusahaan juga perlu memberikan pemahaman bahwa terminal kendaraan sebagai gerbang utama ekspor otomatis yang menunjang perekonomian nasional perlu menjadi prioritas bagi semua pihak. Dalam jangka panjang apabila tidak tertangani dengan baik dapat berpotensi menurunkan tingkat kepuasan pelanggan yang pada akhirnya menurunkan <i>revenue</i> perusahaan.
4.	Risiko dari sistem CarTOS <i>Single Point</i> saat ini adalah sistem yang dikelola diluar perusahaan serta tidak adanya <i>backup</i> yang memadai bagi perusahaan. Ketika terjadinya kegagalan sistem yang dikelola pihak ketiga memungkinkan terhambatnya operasional perusahaan. Selain itu karena sistem dibangun dan dikelola oleh pihak lain, perusahaan tidak dapat mendeteksi apabila terjadi penyusupan yang tidak seharusnya pada data dan transaksi, termasuk pada perubahan-perubahan yang ada didalam <i>database</i> .	4. The risk of the CarTOS <i>Single Point</i> system now is a system that is managed outside the company and there is no adequate backup for the company. When a system failure is managed by a third party, it can hamper the company's operations. In addition, because the system is built and managed by other parties, the company cannot detect if there is an improper infiltration of data and transactions, including changes in the database.	6. Automalisasi <i>gate pass</i> bekerjasama dengan IPC cabang Tanjung Priok. 7. <i>Fully Digital Car Terminal</i> Sistem baik di terminal Domestik dan Internasional yang terkoneksi dengan sistem keuangan perusahaan. 8. Digitalisasi bidang SDM, Hukum, Arsip, Komersial, Sekretaris Perusahaan dll.
3.	Companies need to consider adding to the length of the berth so that services can be maximized for all types of ro-ro vessels.	4. In relation to avoiding risks due to the failure of the CarTOS system, companies need to have company controlled backups. Companies need to develop policies related to information technology systems used by companies to ensure sustainability and support the growth of the company.	5. Regarding the risk of <i>Port Access</i> , companies need to take quick and appropriate steps by encouraging regulators / regional governments to jointly overcome the problems of port access. The company also needs to provide an understanding that vehicle terminals as the main gateway for automated exports that support the national economy need to be a priority for all parties. In the long term, if it is not handled properly, it can potentially reduce the level of customer satisfaction, which in turn lowers the company's revenue.
6.	Gate pass automation in collaboration with the Tanjung Priok branch IPC.	7. Fully Digital Car Terminal System in both Domestic and International terminals connected to the company's financial system.	8. Digitalization of HC, Legal, Archive, Commercial, Corporate Secretary fields etc

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan		
5.	<p>Perubahan sistem oleh pemilik sistem mengharuskan perusahaan mengikuti perubahan tersebut, dengan melakukan <i>adjustment</i> didalam perusahaan.</p> <p>5. Faktor risiko eksternal yang dihadapi oleh perusahaan terkait port access adalah akses masuk dan kelancaran lalu lintas logistik di darat. Saat ini situasi lalu lintas darat di sekitar terminal pada waktu-waktu tertentu sangat padat, selain itu struktur jalan yang menuju pintu masuk terminal terdapat penyempitan jalan dengan adanya pembatas. Dengan kondisi penyempitan jalan tersebut serta lalu lintas yang sangat padat secara langsung berdampak pada kurang optimalnya pelayanan perusahaan. Risiko keterlambatan proses bongkar muat sangat mungkin terjadi karena terhambatnya kendaraan angkut yang terjebak dalam kemacetan parah di area masuk dan keluar kendaraan. Risiko kecelakaan yang dapat menyebabkan rusaknya kargo juga sangat mungkin terjadi karena struktur jalan yang terlalu sempit bagi kendaraan angkut yang besar.</p>	<p>System changes by system owners require companies to follow these changes, by making adjustments within the company.</p> <p>5. External risk factors faced by companies related to port access are access to and smooth flow of logistics traffic on land. At present the land traffic situation around the terminal at certain times is very dense, in addition to the structure of the road leading to the terminal entrance there is a narrowing of the road with a barrier. With the condition of the narrowing of the road as well as very heavy traffic directly impact on the company's less optimal service. The risk of delay in the loading and unloading process is very likely to occur due to the obstruction of transport vehicles caught in severe congestion in the vehicle's entry and exit areas. The risk of accidents that can cause damage to cargo is also very possible because the road structure is too narrow for large</p>			
6.	<p><b>Operational Loss Risk</b> <b>Operational Loss Risk</b></p>	<p>1. Kebijakan zonasi bisnis di lingkungan IPC yang telah ditetapkan oleh IPC Group saat ini belum berjalan dengan maksimal. Kebijakan zonasi sebagai bagian penting dalam implementasi fokus bisnis anak perusahaan IPC Group yang belum berjalan dengan maksimal memungkinkan terjadinya persaingan bisnis diantara anak perusahaan IPC Group.</p>	<p>1. The business zoning policy in the IPC that has been determined by the IPC Group is currently not running optimally. Zoning policy as an important part in implementing the business focus of IPC Group subsidiaries that have not run optimally allows business competition among IPC Group subsidiaries.</p>	<p>1. Perusahaan perlu mendorong agar pelaksanaan system zonasi dapat dilaksanakan secara maksimal. Perlu memahami bersama bahwa pelayanan yang tersebar pada banyak terminal dapat menjadikan inefisiensi operasional apabila dilihat dari IPC Group secara keseluruhan, yang berdampak pada <i>revenue enhancement</i> yang ditargetkan oleh IPC Group tidak tercapai.</p>	<p>1. Companies need to encourage so that the implementation of the zoning system can be carried out maximally. It is necessary to understand together that services spread across many terminals can make operational inefficiencies when viewed from the IPC Group as a whole, which impacts on the revenue enhancement targeted by the IPC Group not achieved.</p>

## Manajemen Risiko | Risk Management

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	
6	<p><b>Operational Loss Risk</b></p> <p>Hal tersebut pada akhirnya menjadikan fokus bisnis masing-masing anak perusahaan menjadi tidak terarah, dikarenakan masing-masing anak perusahaan berorientasi pada pencapaian target perusahaan masing-masing. Dengan fokus bisnis yang melebar menjadikan pengembangan kompetensi perusahaan tidak maksimal serta memerlukan investasi yang lebih besar. Kondisi tersebut menjadikan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk pada posisi sulit karena harus berkompetisi dengan sesama anak perusahaan IPC Group, yang secara keseluruhan dapat menurunkan sinergitas dan efisiensi usaha anak perusahaan IPC Group.</p> <p>2. Dengan masih tersedianya pilihan-pilihan terminal yang dapat digunakan oleh para pengguna jasa terutama dalam kegiatan domestik, menjadikan khususnya PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk kurang maksimal dalam mendorong pelayanan bongkar muat kendaraan domestik. Para pengguna jasa yang telah bekerjasama dengan anak usaha IPC lainnya lama sebelum PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk beroperasi, dikarenakan loyalitas yang tinggi tidak serta merta mau berpindah terminal.</p>	<p>This ultimately made the business focus of each subsidiary become un directed, because each of the subsidiaries was oriented towards achieving their respective company targets. With a broad business focus, the development of company competencies is not optimal and requires greater investment. This condition makes PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk in a difficult position because it has to compete with fellow IPC Group subsidiaries, which as a whole can reduce the synergy and efficiency of the business of the IPC Group subsidiary.</p> <p>2. With the availability of terminal options that can be used by service users, especially in domestic activities, it makes the specificity of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk less than optimal in encouraging domestic car loading and unloading services. Service users who have collaborated with other IPC subsidiaries long before PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk operated, because high loyalty did not necessarily want to switch terminals.</p>	<p>2. Perusahaan perlu meningkatkan agresifitas pemasaran kepada para pengguna jasa terminal kendaraan domestik agar para pengguna jasa mau berpindah terminal, penekanan pada one stop solution dan skema insentif bagi pengguna jasa perlu ditingkatkan sehingga memberikan alternative yang lebih baik bagi pengguna jasa.</p> <p>3. Perusahaan perlu meningkatkan kemampuan bisnis intelijen. Pada beberapa aspek keputusan untuk menggunakan jasa perusahaan seringkali tidak semata-mata karena tarif yang lebih kompetitif, insentif yang lebih besar, dan layanan yang lebih baik, beberapa aspek lain yang invisible menjadikan keputusan pelanggan tetap menggunakan jasa pihak lain meskipun diberikan alternative yang terukur. Hal-hal yang invisible tersebut dapat diketahui apabila kemampuan bisnis intelijen perusahaan berjalan dengan maksimal, sehingga perusahaan dapat mengambil strategi yang tepat.</p> <p>4. Penyedia jasa pelanggan terminal kendaraan sebagai sebuah ekosistem/door to door service.</p>	<p>2. Companies need to increase marketing aggressiveness to domestic vehicle terminal service users so that service users want to switch terminals, emphasis on one stop solutions and incentive schemes for service users need to be increased so as to provide a better alternative for service users.</p> <p>3. Companies need to improve business intelligence capabilities. In some aspects the decision to use company services is often not solely because of more competitive tariffs, greater incentives, and better services, some other invisible aspects make the customer's decision to continue to use the services of other parties even though a measurable alternative is provided. The invisible things can be seen if the business intelligence capabilities of the company run optimally, so the company can take the right strategy.</p> <p>4. Car Terminal customer service providers as an ecosystem / door to door service.</p>

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
	<p>Perusahaan telah berupaya untuk dapat memindahkan kegiatan bongkar muat kendaraan dari luar ke terminal yang dikelola oleh Perusahaan antara lain dengan dengan tarif yang lebih kompetitif, namun hal itu tidak dapat memberi intensi yang cukup bagi pengguna jasa untuk memindahkan.</p> <p>3. Adanya ancaman berpindah terminal dari IPC Group apabila sistem zonasi dilaksanakan secara ketat dari para pengguna jasa menjadikan kebijakan zonasi tidak berjalan maksimal. Disamping itu layanan bongkar muat kendaraan tersebut saat ini masih menjadi profit target bagi anak usaha IPC lainnya.</p>	<p>The company has tried to be able to move vehicle loading and unloading activities from outside to the terminal managed by the Company, among others, with more competitive rates, but it cannot provide sufficient intention for service users to move.</p> <p>3. The threat of switching terminals from the IPC Group if the zoning system is implemented strictly from the service users makes the zoning policy not run maximally. Besides that the vehicle loading and unloading service is still a target profit for other IPC subsidiaries.</p>	
7	<p><b>BUK Status</b> <b>BUK Status</b></p> <p>1. Langkah perusahaan untuk melakukan ekspansi terbatas karena perusahaan diharuskan bekerjasama dengan perusahaan lain yang memiliki ijin BUK.</p> <p>2. Perusahaan tidak dapat secara mandiri mengelola tarif, meskipun tarif yang ditetapkan merupakan tarif yang kompetitif, dalam pelaksanaannya tarif yang dibebankan kepada pelanggan menjadi lebih tinggi karena adanya pihak ketiga yang harus dilibatkan. Seringkali ketergantungan yang tinggi pada pihak ketiga seperti halnya perusahaan bongkar muat (PBM) menjadikan posisi perusahaan yang lemah.</p>	<p>1. The company's steps to expand are limited because the company is required to cooperate with other companies that have BUK permits.</p> <p>2. Companies cannot independently manage tariffs, even though the rates set are competitive tariffs, in the implementation the tariffs charged to customers are higher because of the presence of third parties who must be involved. Often a high dependence on third parties such as loading and unloading companies (PBM) makes the company's position weak.</p>	<p>1. Perusahaan perlu untuk memperoleh ijin BUK agar kemandirian perusahaan dapat tercapai. Dengan kemandirian tersebut perusahaan dapat lebih memaksimalkan pertumbuhan perusahaan baik pada terminal yang sudah ada maupun pada pengembangan terminal kendaraan lain baru diluar Jakarta.</p> <p>2. Perusahaan perlu menyusun rencana strategis serta studi kelayakan yang memadai dengan ijin BUK tersebut apakah perusahaan menjadi <i>dedicated terminal</i> atau terminal umum.</p> <p>1. The company needs to obtain a BUK permit so that the company's independence can be achieved. With this independence, the company can maximize the company's growth both at existing terminals and on developing other vehicle terminals outside of Jakarta.</p> <p>2. The company needs to develop a strategic plan as well as an adequate feasibility study with the permission of the BUK will the company become a dedicated terminal or general terminal.</p>

## Manajemen Risiko | Risk Management

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan		
		3. Ketergantungan dengan perusahaan pemilik ijin BUP menjadi sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan adanya risiko perusahaan tidak diberikan perpanjangan kerjasama pengelolaan terminal kendaraan	3. Dependence with the company that owns the BUP permit is very high. This makes it a risk for companies not to be given an extension of cooperation in managing vehicle terminals		
8	<b>Port Security Issues</b> <b>Port Security Issues</b>	<p>1. Saat ini seluruh aktivitas Perusahaan baik operasi utama maupun operasi pendukung berada dalam satu kawasan, kantor pusat Perusahaan yang melekat dan bersinggungan langsung dengan terminal dan kawasan penumpukan. Kondisi tersebut mengakibatkan singgungan secara langsung personal non operasional dengan terminal menjadikan Perusahaan terpapar risiko gangguan pada operasional terminal maupun operasional Perusahaan. Terminal sebagai kawasan yang seharusnya steril menjadi tidak steril karena berbagai aktivitas dilingkungan Perusahaan.</p> <p>2. Kawasan terminal yang melekat dengan lokasi kantor dimana terdapat aktivitas alat berat yang tinggi dan mengharuskan standar K3 yang tinggi memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja atau kerusakan pada lokasi kantor.</p>	<p>1. Currently all activities of the company both major operations and supporting operations are in one area, the head office of the company attached and directly in contact with the terminal and the accumulation area. The condition resulted in a direct non-operational personal contact with the terminal, making the company exposed to the risk of the operation of the terminal and operations of the company. The Terminal as an area that should be sterile becomes unsterile due to the company's circled activity.</p> <p>2. The area of the terminal that is attached to the location of the office where there are high equipment activities and requires a high K3 standard that allows a work accident or damage to the office site.</p>	<p>1. Dalam jangka panjang perusahaan perlu menyusun rencana untuk memindahkan kantor pusat perusahaan dari kawasan terminal sehingga kawasan menjadi steril. Disisi lain pemindahan kantor pusat perusahaan dapat meningkatkan kapasitas terminal yang ada saat ini.</p> <p>2. Dalam jangka pendek dan menengah perusahaan perlu membuat pembatas yang jelas dan tegas antara kawasan terminal dengan kantor pusat, serta dibuat nya kartu akses bagi seluruh personel dengan pembatasan sehingga pergerakan personel pada kawasan yang tidak seharusnya dapat dikendalikan.</p> <p>3. Peningkatan kapsitas dan kedisiplinan personil pengamanan yang didukung dengan sistem yang bagus.</p> <p>4. Perlu dibuatkan kesepakatan terhadap sistem pengamanan di lini 2 (dua) dengan para pihak di lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.</p>	<p>1. In the long run the company needs to draw up a plan to move the company's headquarters from the terminal area so that the area becomes sterile. On the other hand, the relocation of the company's head office can increase the existing terminal capacity.</p> <p>2. In the short and medium term the company needs to make clear and firm boundaries between the terminal area and the central office, and make access cards for all personnel with restrictions so that the movement of personnel in the area that should not be controlled.</p> <p>3. Capacity building and discipline of security personnel supported by a good system.</p> <p>4. It is necessary to make an agreement on the security system on line 2 (two) with the parties in the PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk environment.</p>
9	<b>Investment Risk</b> <b>Investment Risk</b>	<p>1. Sekitar 50% akan digunakan oleh perusahaan untuk ekspansi usaha, yang antara lain meliputi pengembangan terminal, perluasan lahan, penambahan kapasitas dan fasilitas serta peralatan pendukung perusahaan di area operasional di Jakarta dan luar Jakarta.</p> <p>2. Sekitar 25% akan digunakan oleh perusahaan untuk pembayaran kontrak sewa lahan jangka panjang.</p>	<p>1. Around 50% will be used by companies for business expansion, which include the development of terminals, land expansion, additional capacity and facilities as well as supporting equipment for companies in operational areas in Jakarta and outside Jakarta.</p> <p>2. Around 25% will be used by companies to pay for long-term land leasing contracts.</p>	<p>1. Perusahaan perlu membuat <i>blueprint</i> investasi PT IKT Tbk dalam jangka waktu 5 tahun kedepan untuk memastikan proyek investasi (Capex) sesuai dengan target yang ditetapkan.</p> <p>2. Perusahaan dalam menyusun anggaran investasi perlu menggunakan anggaran berbasis risiko.</p> <p>3. Perlu disiplin dalam realisasi program investasi baik dari user dan proses pengadaan sehingga dapat tepat waktu, anggaran dan RKM.</p>	<p>1. The company needs to make a PT IKT Tbk investment blueprint within the next 5 years to ensure investment projects (Capex) are in accordance with the targets set.</p> <p>2. Companies in preparing investment budgets need to use risk-based budgets.</p> <p>3. It needs discipline in the realization of investment programs from both the user and the procurement process so that they can be on time, budget and Management Plan.</p>

No.	Aktifitas Bisnis Business Activities	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
		<p>3. Sisanya akan digunakan oleh perusahaan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional perusahaan.</p>	<p>3. The rest will be used by companies for working capital in order to support the company's operational activities.</p>
10	<p><b>Long Term Corporate Planning (RJPP)</b> <b>Long Term Corporate Planning (RJPP)</b></p>	<p>1. The achievement of the company's vision and mission in accordance with the RJPP target for 2020 is due t fundamental changes and unidentifie company dynamics during the preparation of the 2016 RJPP 2020.</p> <p>3. The expectation gap between shareholders before and after the IPO process can affect the achievement of RJPP 2016-2020</p>	<p>1. Perusahaan perlu melakukan evaluasi kondisi dan posisi perusahaan saat ini terkait pencapaian visi misi perusahaan dalam RJPP 2016-2020, sehingga strategi yang dijalankan perusahaan pada tahun berikutnya dapat memastikan bahwa visi dan misi perusahaan pada tahun 2020 yang telah ditargetkan dapat tercapai.</p> <p>2. Perusahaan perlu menyesuaikan dan menselaraskan RJPP 2016-2020 sebagai tindak lanjut hasil IPO yang telah dilaksanakan pada pertengahan tahun 2018 terutama sekali faktor-faktor yang faktor-faktor yang berpengaruh dan yang terdampak mengalami perubahan atau pergeseran secara signifikan, untuk memastikan harapan dari para pemegang saham sebelum IPO dan setelah IPO sama dan selaras dengan visi dan misi perusahaan.</p> <p>3. Perusahaan perlu mendorong kembali tumbuhnya kompetensi dan budaya perusahaan yang sesuai dengan tuntutan transformasi yang tengah dilakukannya, yakni menuju perusahaan kendaraan terminal kelas dunia. Tuntutan kompetensi dan budaya perusahaan yang terutama sekali terkait dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjalankan visi baru yang dimasukinya setelah perusahaan menjadi perusahaan public.</p> <p>4. GCG &amp; Risk Manager sebagai cerminan dan budaya perusahaan.</p>
	<p>1. Tidak tercapainya visi dan misi perusahaan sesuai dengan target RJPP untuk tahun 2020 karena perubahan fundamental dan dinamika perusahaan yang tidak teridentifikasi pada saat penyusunan RJPP tahun 2016-2020.</p> <p>2. Adanya <i>expectation gap</i> antara pemegang saham sebelum dan sesudah proses IPO dapat berpengaruh terhadap pencapaian RJPP 2016-2020</p>	<p>1. The company needs to evaluate the current condition and position of the company related to the achievement of the company's vision and mission in Long-Term Corporate Planning (LTCP) 2016-2020, so that the strategy implemented by the company in the following year can ensure that the targeted company vision and mission in 2020 can be achieved.</p> <p>2. The company needs to adjust and harmonize the LTCP 2016-2020 as a follow-up to the IPO results that were carried out in mid-2018, especially the factors that influence and those affected experience significant changes or shifts to ensure the expectations of shareholders before The IPO and after the IPO are the same and are in line with the company's vision and mission.</p> <p>3. The company needs to encourage the growth of competencies and corporate culture that are in line with the demands of the transformation that is being carried out, namely towards a world-class car terminal vehicle company. The demands of competency and corporate culture are mainly related to the needs of the Company to carry out the new vision it enters after the company becomes a public company.</p> <p>4. GCG &amp; Risk Manager as a reflection and corporate culture.</p>	

# Auditor Eksternal

## External Auditor





**IPC Car Terminal telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan, termasuk audit kinerja, audit KPI dan audit kepatuhan tahun buku 2018 berdasarkan RUPS Tahunan yang dilakukan tanggal 14 Juni 2017.**

**IPC Car Terminal has appointed Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm to audit its financial statements, performance, KPI, and compliance of 2018 fiscal year in accordance with Annual GMS to June 14th, 2017.**

Audit eksternal dilakukan oleh pihak independen yang telah memenuhi persyaratan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar serta operasional usaha yang dijalankan Perseroan tidak menyalahi ketentuan Regulasi yang berlaku.

External audit is performed by an independent party who has met the requirements, to ensure that the Company's accounting has met the provisions of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the report prepared has presented the financial position and fair business results and the business operations run by the Company has not contradicted the applicable regulations.

## **Penunjukan Auditor Eksternal** Appointment of External Auditors

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan IPC Car Terminal dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. IPC Car Terminal telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan, termasuk audit kinerja, audit KPI dan audit kepatuhan tahun buku 2018 berdasarkan RUPS Tahunan yang dilakukan tanggal 14 Juni 2017.

The independent control of IPC Car Terminal finance is carried out through External Audit held by Public Accounting Firm. IPC Car Terminal has appointed Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm to audit its financial statements, performance, KPI, and compliance of 2018 fiscal year in accordance with Annual GMS to June 14th, 2017.

## Auditor Eksternal | External Auditor

Berikut Auditor Eksternal yang melakukan audit Laporan Keuangan, Kinerja, KPI dan Kepatuhan Perusahaan selama 5 tahun terakhir:

The following External Auditors have performed the audits on the Company's Financial Statements, Performance, KPI, and Compliance Reports for the past five (5) years:

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Opini dan Fee Audit Tahun 2014-2018  
Table of Public Accounting Firm, Accountant's Name, Opinion, and Audit Fees for 2014-2018

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion	Fee Audit Audit Fee
2014	<b>Purwanto, Suherman dan Surja</b>	Moch. Dadang Syachruna	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2014, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp 366.660.000
2015	<b>Purwanto, Sungkoro dan Surja</b>	Moch. Dadang Syachruna	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2015, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp 421.200.000
2016	<b>Purwanto, Sungkoro dan Surja</b>	Moch. Dadang Syachruna	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2016, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp 483.192.000

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion	Fee Audit Audit Fee
2017	<b>Purwanto, Sungkoro dan Surja</b>	Muhammad Kurniawan	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2017, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp664.730.000
2018	<b>Purwanto, Sungkoro dan Surja</b>	Muhammad Kurniawan	Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2018, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Rp682.000.000

## Jasa Lain yang Diberikan Other Provided Services

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan, Kinerja, KPI dan Kepatuhan Perusahaan selama lima tahun terakhir. Selain jasa tersebut di atas, Akuntan Publik tersebut juga memberikan jasa lain berupa audit dalam rangka penerbitan saham perdana (*Comfort Letter*).

In 2018, the Company appointed Purwanto, Sungkoro and Surja Public Accountants to audit the Company's Financial Statements, Performance, KPI and Compliance for the past five years. In addition to the aforementioned services, the Public Accountant also provides other services in the form of an audit in the context of the issuance of a Comfort Letter.

# Permasalahan Hukum

## Legal Issues



Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, manajemen dan struktural IPC Car Terminal senantiasa mematuhi peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, baik perdata maupun pidana.

In running the Company activities, IPC Car Terminal management and structure always complies with the applicable laws and regulations and anticipates any potential occurrence of legal disputes. In 2018, there were no legal disputes, either criminal or civil, faced by the Company, incumbent members of the Board of Commissioners, and incumbent members of the Board of Directors.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

Dalam praktik pelaksanaan tata kelola Perusahaan, tata kelola keterbukaan informasi merupakan salah satu bagian dari prinsip transparansi yang tercerminkan dari komitmen sebuah Perusahaan dalam mendelegasikan informasi kepada seluruh elemen yang berkepentingan dalam proses pengelolaan dan manfaat Perusahaan. IPC Car Terminal terus berupaya untuk menyediakan akses informasi dan data Perusahaan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya melalui berbagai saluran informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In Corporate Governance, governance of information disclosure is part of the transparency principle which is reflected in the Company's commitment in delegating information to all elements in the management process and for the Company's benefits. IPC Car Terminal continues to provide access to Company information and data in timely, accurate, and complete manners to all stakeholders. The company provides the widest access to information through various information channels that are accessible by all shareholders and stakeholders.

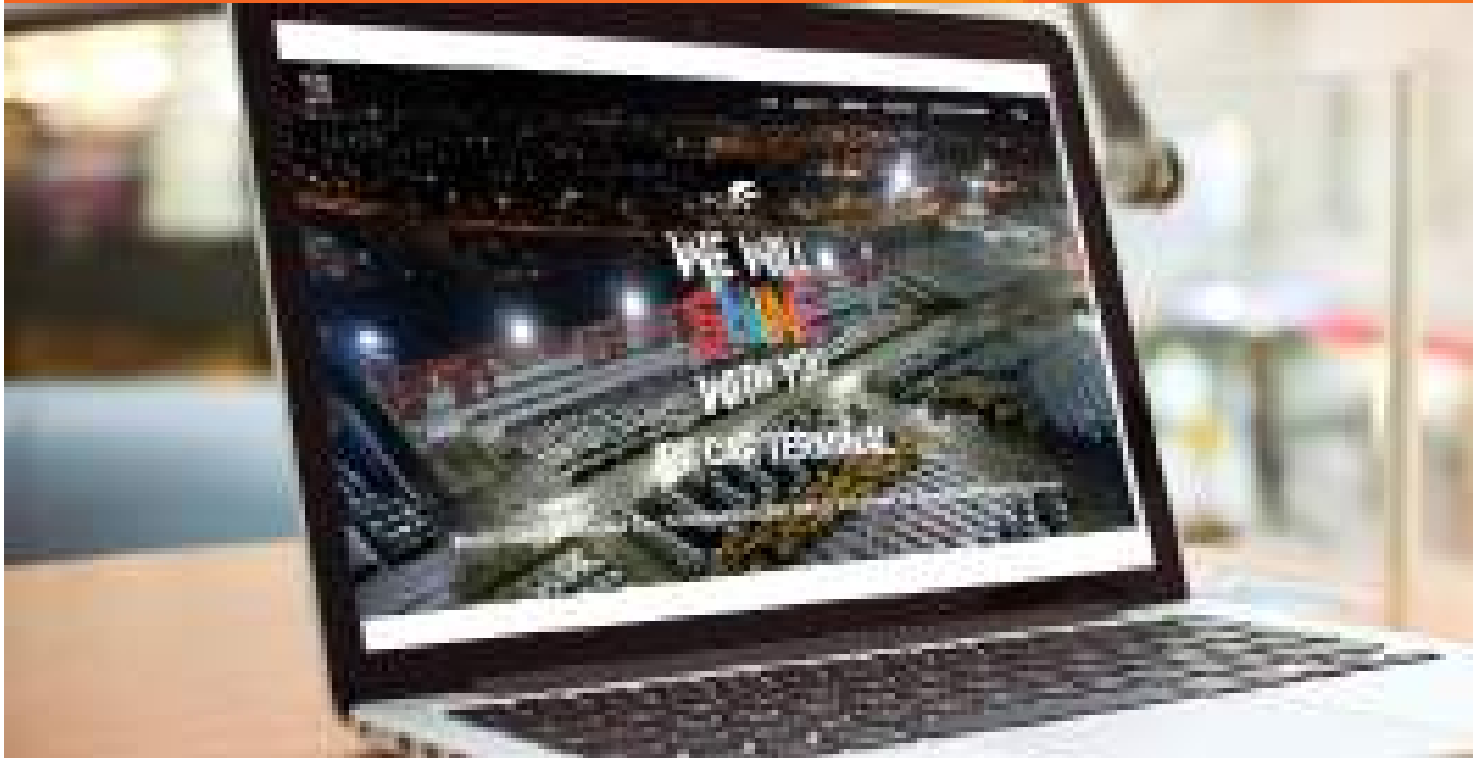
### Website Perusahaan

#### Company Website

Salah satu media utama yang digunakan oleh Perusahaan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs *website* Perusahaan yaitu [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Beberapa pilihan informasi yang tersedia dalam situs *website* Perusahaan meliputi Latar Belakang Perusahaan, Layanan Perusahaan, info terkait pengadaan dan lainnya. Informasi yang tersedia di *website* IPC Car Terminal di-*update* secara berkala sesuai dengan perkembangan Perusahaan.

One of the main media used by the Company in presenting information is the Company website, at [www.indonesiacarterminal.co.id](http://www.indonesiacarterminal.co.id) both in Indonesian and English. Various information available in the website, which include Company Background, Company Services, procurement info, and others. The information at IPC Car Terminal website is periodically updated according to the Company's progress.

Akses Informasi dan Data Perusahaan | Access to Company Information and Data



## E-mail Perusahaan

### Corporate E-mail

Perusahaan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perusahaan yaitu dengan menghubungi email [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id).

The Company transparently prepares a communication line with the stakeholders through corporate e-mail to accommodate various inquiries on the Company, by simply contacting the e-mail at [info@indonesiacarterminal.co.id](mailto:info@indonesiacarterminal.co.id).

## Media Cetak

### Printed Media

IPC Car Terminal memberikan informasi kepada pemegang saham dan *stakeholders* dalam bentuk Majalah LIMOUZINE, majalah dinding dan poster. Majalah LIMOUZINE yang diterbitkan telah mencakup segala kegiatan Perusahaan yang perlu diketahui oleh pemegang saham dan *stakeholder* maupun publik. Majalah tersebut terbit secara berkala.

IPC Car Terminal provides information to the shareholders and stakeholders through LIMOUZINE magazine, billboards, and posters. LIMOUZINE magazine covers all Company activities for the knowledge of the shareholders, stakeholders, and the public. The magazine is published periodically.

## Laporan Tahunan

### Annual Report

IPC Car Terminal menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahun. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, media massa dan masyarakat serta diunggah di *website* Perusahaan.

IPC Car Terminal provides information through the Annual Report prepared annually. This report is delivered to the Shareholders, regulator, mass media, and the public, and uploaded on Company website.

## Media Sosial

### Social Media

Untuk menyebarkan informasi tentang Perusahaan serta berkomunikasi dengan masyarakat, IPC Car Terminal telah memanfaatkan media sosial dengan dibukanya akun Facebook, Twitter dan Instagram yang senantiasa di-*update* secara berkala.

To spread information on the Company and communicate with the public, IPC Car Terminal uses social media through regularly updated via Facebook, Twitter, and Instagram accounts.



IPC Car Terminal



Indonesia Kendaraan Terminal



@pt\_IPC Car Terminal



info@indonesiacarterminal.co.id  
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id



IPC Car Terminal

Whistleblowing System:  
good.governance@indonesiacarterminal.co.id

## Kode Etik Perusahaan

### Code of Conduct

IPC Car Terminal menyadari bahwa reputasi dan integritas memegang peran penting dalam menentukan kemajuan Perusahaan. Oleh karenanya, menjadi tanggung jawab seluruh elemen Perusahaan di berbagai lini untuk menjaga reputasi dan menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa Perusahaan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi serta menjunjung etika dalam melaksanakan setiap kegiatannya. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan akan membentuk budaya Perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan.

IPC Car Terminal realizes that in determining the Company's progress, reputation and integrity are called for. Therefore, it is the responsibility of all Company elements in various lines to maintain reputation in addition to show stakeholders that the Company has high integrity and upheld ethics in carrying out its activities. Sustainable implementation of Company Ethics will establish corporate culture which is a manifestation of the Company's values which are then outlined in the Company's Code of Conduct.

## Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

### Cores of the Code of Conduct

IPC Car Terminal mempunyai pedoman Kode Etik Bisnis melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: HK.56/6/9/IKT-18 Tanggal 4 Oktober 2018. Muatan Pedoman Kode Etik Bisnis terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Etika Profesional dan Etika Kerja.

IPC Car Terminal has a Code of Business Ethics through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: HK. 56/6/9/IKT-18 dated 4 October 2018. The contents of the Code of Business Ethics Guidelines are divided into 2 (two) namely Professional Ethics and Work Ethics.





## Penerapan Kode Etik Perusahaan

### Implementation of the Code of Conduct

Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan IPC Car Terminal sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Standar Etika ini merupakan acuan yang berlaku bagi seluruh organ Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, termasuk juga mitra kerja serta pihak eksternal yang bekerja sama dan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.

The Code of Conduct was established as a reference for the conducts of all IPC Car Terminal Personnel, as a part of achieving the Company Vision and Missions. The Code of Conduct applies to all Company organs, from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, to the business partners and external parties in collaboration with and acting for and on behalf of the Company.

## Sosialisasi Kode Etik Implementation of the Code of Conduct

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan dilakukan dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sosialisasi dilakukan oleh Direksi dan pejabat struktural dan merupakan salah satu materi yang diberikan dalam Pelatihan Dasar Perusahaan. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap insan Perusahaan menandatangani Kode Etik Perusahaan. Pedoman Etika Perusahaan juga telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai melalui berbagai media komunikasi antara lain *website*, Laporan Tahunan, materi orientasi pegawai baru dan forum lainnya.

The socialization of the Company's Code of Ethics to all personnel is carried out by distributing the Code of Ethics Guidelines. The socialization is carried out by the Board of Directors and structural officials. It is one of the materials provided in the Company's Basic Training. Each and every Company's personnel must sign the Company's Code of Ethics to prove that they have read and understood the content. The Code of Conduct has been communicated with and socialized to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors and officials one level under the Directors, and all employees via communication media such as website, Annual Report, orientation materials for new recruits, and other media.

## Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik Enforcement Effort and Sanction for Violation of the Code of Conduct

Setiap pekerja diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perusahaan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. IPC Car Terminal juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pekerja. Untuk menjaga efektivitas pelaksanaan penerapan kode etik, IPC Car Terminal telah membentuk tim Kelompok Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (KP2DK) dengan tujuan:

1. Sebagai sumber informasi bagi para Insan Indonesia Kendaraan Terminal dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam pedoman ini;
2. Mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memperjelas perilaku;
3. Melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap pedoman ini serta masalah-masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut;
4. Membahas adanya pelanggaran dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku untuk dilaporkan dan direkomendasikan kepada: (1) Direktur Keuangan & SDM untuk kasus pelanggaran disiplin sedang atau berat dengan ancaman hukuman selain Pemutusan Hubungan Kerja; (2) Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan (TPDK) untuk kasus pelanggaran disiplin berat dengan ancaman hukuman berupa Pemutusan Hubungan Kerja.

Upon joining the Company, every employee is required to sign the Code of Conduct and implement the Code in their day-to-day works. IPC Car Terminal also periodically holds events to put pressure on the implementation of the Code of Conduct for the employees. To maintain the effectiveness of the Code of Conduct implementation, IPC Car Terminal has established an Employee Disciplinary Violation Investigation Team which aims at:

1. Providing information for IPC Car Terminal Personnel and the work units on the policy and the standard of conduct set in the Code;
2. Periodically reviewing and adjusting the Code when necessary, to strive for clear conduct;
3. Periodically reporting the implementation of and compliance with the Code and the issues faced for further reviews;
4. Discussing any violation and considering the sanctions to be imposed according to applicable provisions to be reported and recommended to: (1) Director of Finance and HR for medium or heavy disciplinary violation with the punishment other than the Termination of Employment; (2) Employee Disciplinary Consideration Team for heavy disciplinary violation with the punishment of Termination of Employment.

## Budaya Perusahaan Company Culture

IPC Car Terminal berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh individu di Perusahaan untuk mewujudkan visi Perusahaan yang kemudian dijabarkan ke dalam perencanaan strategis jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan. Sebagai percepatan proses transformasi bisnis dan budaya perusahaan sesuai dengan harapan pemegang saham, IPC Car Terminal telah menetapkan Logo, Visi, Misi, Karakter dan Nilai-nilai perusahaan yang lebih spesifik, terukur dan realistis sesuai kebutuhan jangka pendek, menengah, dan panjang perusahaan. Telah ditetapkan pula *tagline* transformasi budaya perusahaan yang berbunyi: "Dengan CINTA, satukan langkah wujudkan karya nyata IPC Car Terminal berkelas dunia".

Sejalan dengan CINTA (*Customer Centric, Integrity, Nasionalism, Teamwork dan Action*) sebagai nilai-nilai perusahaan yang disemat dalam tagline tersebut, IPC Car Terminal bertekad untuk menjadi perusahaan pengelola terminal kendaraan yang profesional dan dapat disejajarkan serta bersaing dengan penyedia layanan terminal kendaraan terbaik di dunia. Hal lain yang menjadi tujuan dari penetapan Budaya Perusahaan adalah bahwa IPC Car Terminal harus mampu menjadi terminal kendaraan yang unggul dalam operasional dengan menerapkan standar operasional terbaik di dunia yang berproduktifitas tinggi, serta secara efektif dan efisien sekaligus mampu menerapkan internasional *best practice* yang mengimplementasikan kebijakan "*zero accident*", termasuk memberikan pelayanan-pelayanan yang unggul serta mengerti akan kebutuhan pengguna jasanya.

IPC Car Terminal is committed to implementing GCG to all individuals at the Company, to realize the Company vision, which is further outlined into the short- and long-term strategic plans of the Company. To accelerate business transformation process and corporate culture in accordance with the expectations of shareholders, IPC Car Terminal has established a more specific, measurable, and realistic Logo, Vision, Mission, Character and Values according to the company's short, medium and long-term requirements. The Company has also established corporate culture transformation that reads: "Together in CINTA, let's walk hand in hand and to be unity to realize IPC Car Terminal be a world class".


As represented in the word CINTA (Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork and Action) serving as our corporate culture, IPC Car Terminal is committed to being a professional car terminal operator competitively comparable to world's best car terminal operator. This is simply the goal of our Corporate Culture which suggests that IPC Car Terminal. Must be able to strive as an excellent car terminal operator by applying the world's best operational standards with high productivity, efficiency, and effectiveness. The Company is also expected to implement international best practice which applies the 'zero accident' policy, and provide excellent services adjusted to the customers' requirements.



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System





---

**Disiplin *Whistleblowing System* menjadi bagian dalam implementasi GCG yang cukup penting dalam menekan pelanggaran yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, IPC Car Terminal berinisiatif menerapkan WBS di lingkungan Perusahaan sebagai wujud komitmen Perusahaan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**

**Discipline Whistleblowing System becomes a part of GCG implementation, which is crucial in suppressing potential violations. Therefore, IPC Car Terminal initiates to implement the System internally, to show our commitment to Good Corporate Governance.**

---

## Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran Implementation of Whistleblowing System

Sebagai salah satu upaya Perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional yang patuh pada peraturan dan pedoman perilaku, IPC Car Terminal telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). WBS merupakan sistem pengelolaan pengaduan tindakan pelanggaran seperti perbuatan melawan hukum, perbuatan yang bertentangan dengan pedoman perilaku, dan/atau perbuatan lain yang merugikan Perusahaan.

IPC Car Terminal telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Kebijakan WBS secara khusus telah melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor HK.56/8/7/IKT-18 Tanggal 25 Oktober 2018. Pedoman ini senantiasa dikaji relevansinya secara berkala untuk melihat kesesuaian terhadap adanya perubahan kondisi lingkungan bisnis Perusahaan.

Untuk menunjukkan komitmen terhadap penerapan GCG di Perusahaan, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ini diterapkan secara konsisten diseluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Dalam menjaga kepercayaan dan kredibilitas Perusahaan dengan *stakeholders*, IPC Car Terminal senantiasa mengedepankan integritas dan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan setiap laporan pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

## Perlindungan Terhadap Pelapor Whistleblower Protection

Kebijakan Perlindungan Pelaporan yang dimiliki Perusahaan mengatur secara tegas dan jelas bahwa Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelaporan pelanggaran yang beritikad baik, patuh terhadap segala peraturan dan perundang-undangan, serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Setiap pelaporan pelanggaran diinvestigasi lebih lanjut untuk memperoleh bukti dalam rangka pengambilan kesimpulan yang tepat, yang diatur dengan prosedur operasional standar. Mekanisme perlindungan pelapor sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan WBS antara lain:

As an effort to ensure compliance with the regulations and the code of conduct during its operations, IPC Car Terminal has established a Whistleblowing System (WBS). This system manages the reporting of unlawful conducts, actions that are contrary to the code of conduct, and/or other actions that harm the Company.

IPC Car Terminal owns the whistleblowing system to collect and respond to reports pertaining to the violation of the laws and ethics, in order to maintain compliance with regulations and encourage highly ethical operations in establishing relationship with internal and external parties. WBS policy has been specially set in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers HK.56/8/7/IKT-18 dated October 25, 2018. The guidelines are periodically reviewed to check their relevance with the changes in the Company's business environment.

To show commitment to GCG implementation in the Company, the Whistleblowing System Guidelines are implemented consistently across all Company business activities. In maintaining stakeholders' trust and Company credibility, IPC Car Terminal puts forward its integrity and high commitment to follow up every reported violations bearing possible loss to the Company.

The Whistleblower Protection policy at the Company firmly and clearly regulates the Company's commitment to protecting whistleblowers who have good intention, comply with all applicable regulations, laws, and best WBS practices. Every tip-off will be investigated further for obtaining evidence to allow the right decision-making, as set in the standard operational procedures. The whistleblower protection mechanism, as contained in the WBS Policy, is as follows:

1

Perusahaan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. Pelapor mendapatkan perlindungan antara lain:

- Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan
- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun
- Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Company has clear and impartial commitment to supporting and protecting all whistleblowers tipping-off violations committed in the Company. The protection received by the whistleblowers among others are:

- The confidentiality of the Whistleblower's identity is guaranteed by the Company.
- The Company guarantees the protection of whistleblowers from any threat, intimidation, or unpleasant action from any parties as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the tip-off from any parties.
- Whistleblower protection is also available for the parties conducting investigation or providing information pertaining to the tip-off.

2

Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Protection and confidentiality guarantee will not be provided for those who are proven to have made false reporting and/or defamation.

3

Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/asset Perusahaan, maka pelapor akan mendapat *reward*/penghargaan sesuai dengan peraturan internal Perusahaan.

In case the investigation deduces and proves that the tip-off given by the whistleblower contains the truth and is capable of returning the Company's fund/asset, the whistleblower will be rewarded according to the Company's internal regulation.

## Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Mechanism

Perusahaan telah menyediakan fasilitas saluran laporan pelanggaran melalui berbagai media, antara lain:

The Company has provided the following media for the whistleblowers:

Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System

1

**SALURAN ATAU MEDIA INTERNAL IPC CAR TERMINAL**  
INTERNAL CHANNELS OR MEDIA IPC CAR TERMINALS*Whistleblowing*Layanan Pelanggan  
Customer Service

2

**SALURAN ATAU MEDIA EKSTERNAL IPC CAR TERMINAL**  
CHANNEL OR EXTERNAL MEDIA IPC CAR TERMINAL

Seluruh pelaporan yang masuk akan ditindaklanjuti sebagaimana mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran yang telah ditetapkan dalam kebijakan WBS yaitu sebagai berikut:

All incoming tip-offs will be followed up according to the procedures set in the WBS Policy as follows:

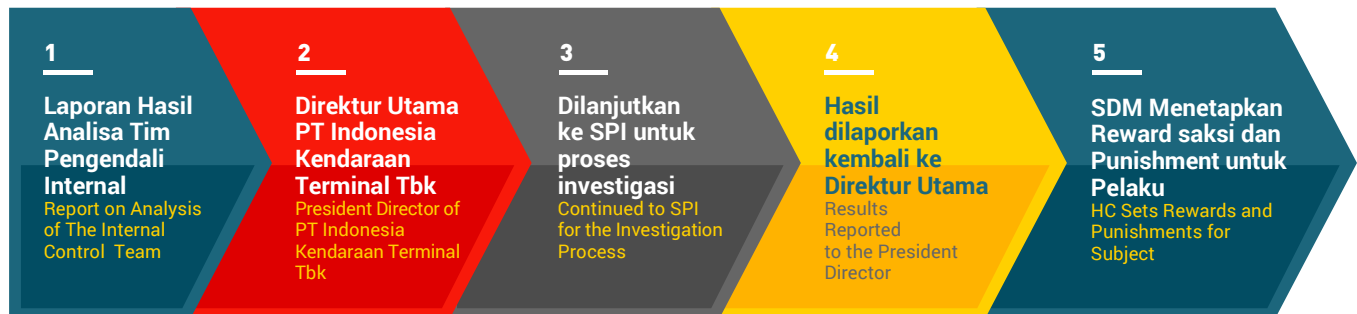
**Alur Proses Whistleblowing System Secara Umum**

General Whistleblowing System Process Flow





## Flow Tindak Lanjut Laporan Report Follow-up Flow



## Jumlah Pelaporan dan Tindak Lanjutnya Number of Reports and Follow-ups

IPC Car Terminal terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan dengan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Perusahaan. Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat pelaporan yang masuk sehingga tidak ada tindak lanjut terhadap sejumlah pelaporan yang masuk oleh Perusahaan.

IPC Car Terminal continuously improves the whistleblowing management quality by actively responding and investigating every incoming tip. This is expected to suppress the violation in the Company. There were no incoming tips about any violations, and therefore there were no investigations conducted in 2018.



# 6

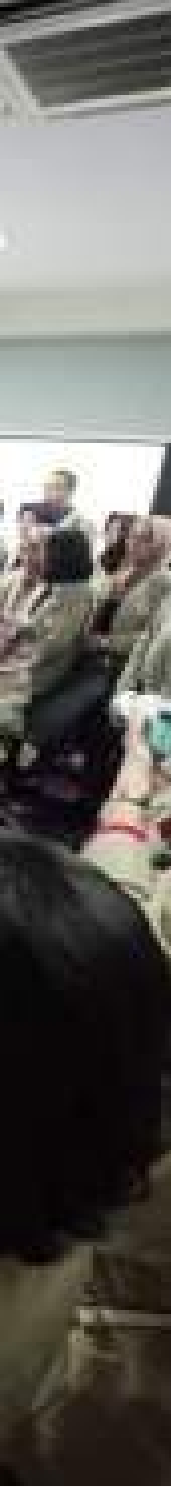
## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



# Pendahuluan

## Introduction





Sebagai salah satu anak perusahaan BUMN yang ingin menjadi salah satu *benchmarked/ best practice company* melalui peningkatan pelayanan yang berkelas dunia dan unggul dalam pelayanan serta operasional. Peran serta dan dukungan *stakeholders*, masyarakat dan pemangku kepentingan di lingkungan IPCC sungguh tak dapat dilepaskan untuk pemberdayaan, kemandirian dan kesejahteraan bersama. Bersinergi dalam kebersamaan menuju cita-cita Indonesia yang lebih baik khususnya pada bidang logistik dan *Supply Chain* di tanah air tercinta. Untuk itulah perlu dibangun tidak hanya pemikiran positif, namun juga perasaan dan perasangka positif, juga aksi positif dalam bersinergi agar cahaya positif dan kebaikan itu memancar ke seluruh nusantara dan penjuru dunia. CSR adalah salah satu jalan bagi IPCC untuk mewujudkan langkah baik itu. Tanggung jawab sosial pada masyarakat dan lingkungan senantiasa harus berjalan dan berkembang secara berkesinambungan. Lebih jauh akan membuat peran dalam diri kita bermanfaat pada sesama. Terpenting dari semua itu, CSR adalah cara merangkul ke dalam berkebaikan bagi sesama, bangsa dan semesta alam. Inilah bentuk darma bakti kami kepada Ibu Pertiwi.

**As one of the BUMN subsidiaries that wants to be one of the benchmarked / best practice companies through improving world-class services and excelling in service and operations. The participation and support of stakeholders, the community and stakeholders in the IPCC environment cannot be separated from empowerment, independence and shared prosperity. Synergize in togetherness towards a better Indonesian ideal, especially in the field of logistics and Supply Chain in our beloved homeland. For this reason, it needs to be built not only positive thinking, but also positive feelings and thoughts, as well as positive actions in synergy so that positive light and goodness radiate throughout the archipelago and throughout the world. CSR is one way for the IPCC to realize this good step. Social responsibility in society and the environment must always run and develop continuously. It will further make the role in us useful to others. Most important of all, CSR is a way to embrace goodness for others, the nation and the universe. This is the form of our devotion to Ibu Pertiwi (Indonesia).**

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah visi pengembangan Perusahaan yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan. Perusahaan telah menunjukkan komitmennya yang kuat terhadap CSR dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap Ekonomi, Sosial dan Lingkungan guna memberikan nilai tambah Perusahaan yang berkelanjutan.

Corporate Social Responsibility (CSR), is a vision of the development of the Company that promotes sustainable growth. The company has demonstrated its strong commitment to CSR by taking into account the Company's responsibility for the Economy, Social and Environment in order to provide sustainable added value to the Company.



RANGKUL WARGA adalah simbol kebersamaan dalam hubungan interpersonal antara perusahaan dan masyarakat sekitar PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dalam membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan masyarakat kepada korporasi dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial dari masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum.

RANGKUL WARGA is a symbol of togetherness in interpersonal relations between companies and communities around PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk in building togetherness, realizing community alignments to the corporation and giving real contributions to social relations from the community which ultimately support government programs to help and empower the Indonesian people general.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk secara konsisten dan kontinu melaksanakan CSR dengan tema "RANGKUL WARGA", hal ini sesuai keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK-56/9/15/IKT-17 tanggal 06 November 2017 Tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) "RANGKUL WARGA".

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk consistently and continuously carries out CSR with the theme "RANGKUL WARGA", this is in accordance with the decision of the Director of PT Indonesia Kendaraan Terminal Number: HK-56/9/15/IKT-17 dated November 06, 2017 concerning Determination of Guidelines for the Management of Liability Activities "Corporate Social Responsibility" " RANGKUL WARGA".

Tema tersebut mengandung makna filosofis dan psikologis yang diterjemahkan sebagai upaya korporasi dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar yang terdapat pembelajaran/edukasi dalam penyalurannya. Inilah bagian dari keikutsertaan sarana keselamatan kerja yang di miliki oleh Perusahaan dalam memelihara hubungan baik dan bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan sekaligus menjaga stabilitas sinergi dalam hubungan bisnis yang dijalankan.

The theme contains philosophical and psychological meanings which are translated as corporate efforts to maintain good relations with the surrounding communities that have learning / education in their distribution. This is part of the participation of work safety facilities owned by the Company in maintaining good relations and forms of social care with the community in the environment around the Company while maintaining the stability of synergies in the business relationships that are carried out

RANGKUL WARGA adalah simbol kebersamaan dalam hubungan interpersonal antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. Membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum.

Program ini terdiri dari 4 (empat) segmen yaitu:

1. *Education & Religion*
2. *Sport, Art & Culture*
3. *Youth & Entrepreneurship*
4. *Health, Social & Environment*

RANGKUL WARGA is a symbol of togetherness in interpersonal relationships between the Company and the surrounding community. Building togetherness, realizing corporate alignments and making a real contribution to social relations to the community which ultimately supports government programs to help and empower the Indonesian people in general.

This program consists of 4 (four) segments, namely:

1. Education & Religion
2. Sport, Art & Culture
3. Youth & Entrepreneurship
4. Health, Social & Environment

#### SEGMENTASI PROGRAM CSR RANGKUL WARGA IPPC IPPC CSR PROGRAM "RANGKUL WARGA" SEGMENTATION



##### **EDUCATION & RELIGION**

Bantuan dan partisipasi serta dukungan yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan dan kegiatan keagamaan.

Sasaran: Sekolah, kampus, rumah ibadah, dan kegiatan yang bersifat pendidikan dan keagamaan lainnya

Assistance and participation as well as support aimed at developing education and religious activities.

Goals: Schools, campuses, houses of worship, and activities that teach education and other religions



##### **YOUTH & ENTREPRENEURSHIP**

Partisipasi dan dukungan untuk kegiatan organisasi kepemudaan dan wirausaha

Sasaran: Karang Taruna dan organisasi kemasyarakatan yang menekankan pada kegiatan remaja lainnya.

Participation and support for youth organization and entrepreneurial activities

Target: Youth Organization and community organizations that emphasize other youth activities.



##### **SPORT, ART & CULTURE**

Mendukung dan mendorong kegiatan masyarakat pada bidang olahraga, seni dan pengembangan budaya Indonesia.

Sasaran: Perkumpulan olahraga, kegiatan seni dan sanggar budaya di masyarakat, dll.

Support and encourage community activities in the fields of sports, arts and the development of Indonesian culture.

Goals: Sports associations, arts and cultural activities in the community, etc.



##### **HEALTH, SOCIAL & ENVIRONMENT**

Pemberian bantuan dan partisipasi serta dukungan pada bidang kesehatan masyarakat, dana sosial, pemberdayaan fasilitas dan sarana umum serta peningkatan kualitas lingkungan di masyarakat. Sasaran: Donor darah, sunatan massal, bakti sosial, pembangunan sarana umum, dan kegiatan lingkungan

Providing assistance and participation and support in the field of public health, social funds, empowerment of public facilities and facilities and improving the quality of the environment in the community. Target: Blood donation, mass circumcision, social service, construction of public facilities, and environmental activities

Dalam melaksanakan program CSR, Perusahaan menggunakan pendekatan *triple bottom lines* yaitu *planet, people & profit* (3P), dimana upaya untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*) sejalan dengan pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*). Pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, diharapkan keberadaan Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

In implementing the CSR program, the Company uses the triple bottom lines approach, namely people, planet & profit (3P), where efforts to safeguard the surrounding environment (planet) and maintain social life balance (people) are in line with the Company's profit growth (profit). The triple bottom lines approach which includes economic, environmental and social performance, is expected to not only benefit the Company's shareholders, but also other stakeholders.

## Arah Kebijakan CSR RANGKUL WARGA IPCC

### Direction of CSR RANGKUL WARGA IPCC Policy

Adapun arah kebijakan CSR yang ada di IPCC adalah sebagai berikut:

- Membuat program CSR yang sistematis, komprehensif, *sustainable* dan tepat sasaran serta menjadi model/inspirasi program CSR instansi lainnya.
- Kewajiban untuk menjaga harmonisasi dan stabilitas hubungan bisnis yang dijalankan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dengan masyarakat melalui program kerja CSR
- Sebagai bagian dari program kerja sosial dan keikutsertaan dalam memelihara hubungan baik dengan masyarakat.
- Bentuk kepedulian sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitar IPC Car Terminal.

The direction of CSR policies in the IPCC are as follows:

- Creating a CSR program that is systematic, comprehensive, sustainable and right on target and becomes a model / inspiration for other agencies' CSR programs.
- The obligation to maintain the harmonization and stability of business relations carried out by PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk with the community through CSR work programs
- As part of a social work program and participation in maintaining good relations with the community.
- Form social care with the community around the IPC Car Terminal.

## Manfaat CSR IPCC

### Benefits of IPCC CSR

Adapun manfaat yang dirasakan oleh IPCC selama mengimplementasikan CSR "RANGKUL WARGA" adalah sebagai berikut:

- Iklim usaha kondusif karena hubungan yang baik dengan seluruh *stakeholders*, baik regulator, asosiasi, pelaku usaha, maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya.
- Mendapatkan akses kemudahan untuk pengembangan bisnis salah satunya berupa ekspansi lahan di lingkungan IPC Car Terminal.
- Tanggungjawab moral dan sosial sebagai BUMN dalam membantu pemerintah untuk membangun lingkungan dan masyarakat sekitar.
- Menjadi model/inspirasi program CSR instansi lainnya.
- Meningkatkan *branding* perusahaan, dimana moto "We Will Shine With You" dapat menjadi marwah bagi *stakeholder*, pegawai, mitra kerja dan juga masyarakat.

The benefits felt by the IPCC while implementing the "RANGKUL WARGA" CSR are as follows:

- A conducive business climate because of good relationships with all stakeholders, both regulators, associations, business actors, and the community in the surrounding environment.
- Getting easy access to business development is one of them in the form of land expansion in the IPC Car Terminal environment.
- Moral and social responsibility as a BUMN in helping the government to develop the environment and surrounding communities
- Become a model / inspiration for other agencies' CSR programs.
- Enhancing company branding, where the motto "We Will Shine With You" can become a spirit for stakeholders, employees, work partners and also the community.





## PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IPCC PADA 4 SEGEMEN "RANGKUL WARGA" IMPLEMENTATION OF THE IPCC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM ON 4 "RANGKULWARGA" SEGMENTS

### A. EDUCATION & RELIGION (PENDIDIKAN & AGAMA)

CSR IPCC dalam bidang *Education & Religion* termanifestasikan dalam bentuk bantuan dan partisipasi serta dukungan yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan dan kegiatan keagamaan. Adapun sasaran dalam bidang ini adalah instansi sekolah, kampus, rumah ibadah, dan kegiatan yang bersifat pendidikan dan keagamaan lainnya. Pada Tahun 2018, dana Program CSR yang dikeluarkan oleh IPCC dalam bidang *Education & Religion* memiliki total Rp685.815.000,00 (Enam ratus delapan puluh lima juta delapan ratus lima belas ribu rupiah) Adapun beberapa program tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Program Pemberian dan Dukungan Fasilitas Praktik Kerja Lapangan atau Magang

Dalam program ini, IPCC memiliki komitmen untuk menjembatani para pembelajar untuk mendapatkan pengalaman, skill dan pengetahuan di bidang Industri dan Organisasi. Beberapa Instansi sekolah dan perguruan tinggi pun telah menjalin kerjasama dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di IPCC.

The IPCC CSR in Education & Religion is manifested in the form of assistance and participation and support aimed at developing education and religious activities. The objectives in this field are school institutions, campuses, houses of worship, and other educational and religious activities. In 2018, the CSR programs released by the IPCC in the Education & Religion sector had a total of Rp685,815,000.00 (Six hundred eighty five million eight hundred fifteen thousand rupiahs). Some of the programs were explained as follows:

#### 1. Program for Providing and Supporting Internships

In this program, IPCC is committed to bridging learners to gain experience, skills and knowledge in the fields of Industry and Organization. Some school and tertiary institutions have collaborated in the Field Work Practices carried out at the IPCC.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

Adapun data Peserta Praktik Kerja Lapangan yang telah melaksanakan kegiatannya di IPCC selama tahun 2018, dijelaskan secara lebih rinci pada table dibawah ini:

The data from the apprentices who have carried out their activities at the IPCC during 2018 are explained in more detail in the table below:

BULAN MONTH	ASAL LEMBAGA PENDIDIKAN ORIGIN OF EDUCATION INSTITUTIONS	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
Januari January	Universitas Padjajaran	1
	Universitas Negeri Jakarta	3
Februari February	Politeknik Akademi Pimpinan Jakarta	1
	STMT Trisakti	2
Maret March	SMK Syahid Jakarta	3
April April	Sekolah Tinggi Ilmu Maritim AMI	1
Mei May	SMK Strada III	4
	Telkom University Bandung	1
	Institut Teknologi Bandung	1
	Universitas Brawijaya	1
Juni June	ITS Surabaya	2
	Uiversitas Yarsi	1
	Universitas Gadjah Mada	3
Juli July	Universitas Negeri Jakarta	2
Oktober October	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah jakarta	1
November November	Universitas 17 Agustus 1945	
Desember December	BPPLK Dirjen Kemenaker RI	1
	Institut Bisnis & Multimedia ASMI	1
	SMK Al - Iryad Al Islamiyah Jakarta	2
	SMK Al - Khairiyah 2 Jakarta	2
	Universitas Negeri Jakarta	4

Dengan proses *mentoring* dan *coaching* yang dilakukan oleh pihak IPCC kepada para praktikan, diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi praktikan untuk siap bersaing di dunia kerja sesungguhnya. Adapun biaya CSR yang telah tersalurkan untuk mendukung kegiatan PKL di IPCC senilai Rp60.125.000,00 (enam puluh juta seratus dua puluh lima ribu rupiah).

With the mentoring and coaching process carried out by the IPCC to apprentices, it is expected to be able to provide added value for apprentices to be ready to compete in the real world of work. The costs of CSR that have been channeled to support internship activities at the IPCC are worth Rp60,125,000.00 (sixty million one hundred and twenty-five thousand rupiahs).

## 2. Field Trip/Terminal Visit Education dari Instansi Pendidikan

Dalam rangka memperkenalkan proses bisnis dan memberikan pengalaman serta menanamkan nilai nasionalisme bagi para murid dan pendidik Indonesia, IPCC memberikan fasilitas dan dukungan bagi Instansi Pendidikan Indonesia untuk belajar dan hadir pada Kunjungan dan Studi Lapangan atau *Field Trip* dengan membawa tema "Aku Cinta Maritim". Adapun Pelaksanaan *Field Trip* yang sukses dilaksanakan di IPCC adalah sebagai berikut:

BULAN MONTH	ASAL LEMBAGA PENDIDIKAN ASAL LEMBAGA PENDIDIKAN	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
Juli July	Magister Profesi Psikologi Universitas Gadjah Mada	25
Oktober October	SDIT Gema Nurani Bekasi	30
November November	SMP Al Azhar 31 Summarecon Bekasi	144
Desember December	SMA Palembang, Penerima Beasiswa IPC CINTA	28

Adapun total biaya CSR yang digunakan untuk konsumsi peserta *field trip* sebesar Rp10.215.000,00 (Sepuluh juta dua ratus lima belas ribu rupiah).

## 3. IPCC Goes to Campus

Dalam memberikan dukungan terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia, IPCC hadir ke kampus-kampus untuk memberikan inspirasi, motivasi, dan berbagi pengalaman untuk menjadi pribadi yang mandiri dan memberikan manfaat sebelum wisuda. Dalam forum ini juga disampaikan *bridging* antara dunia akademis dengan dunia nyata kerja, sehingga para mahasiswa dan mahasiswi bisa mempersiapkan diri untuk bekerja semenjak di bangku perkuliahan. Di tahun 2018, IPCC hadir di Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

## 4. Bantuan Operasional Masjid dan Yayasan Keagamaan, serta Perayaan Acara Keagamaan

Sebagai perusahaan yang memiliki nilai nasionalisme, IPCC secara konsisten memberikan bantuan dan dukungannya terhadap kegiatan keagamaan sebagai salah satu implementasi Pancasila yaitu sila pertama Ketuhanan yang Maha Esa.

## 2. Field Trip / Terminal Visit Education from Educational Institutions

In order to introduce business processes and provide experience and the value of Nationalism for Indonesian students and educators, the IPCC provides facilities and support for Indonesian Educational Institutions to study and attend Field Visits and Field Trips with the theme "Aku Cinta Maritim". The implementation of Field Trips that were successfully implemented at the IPCC are as follows:

The total CSR costs used for consumption of Fieldtrip participants were Rp10,215,000.00 (Ten million two hundred and fifteen thousand rupiahs).

## 3. IPCC Goes to Campus

In providing support for the development of education in Indonesia, IPCC comes to campuses to provide inspiration, motivation, and sharing experiences to become independent individuals and provide benefits before graduation. In this forum also delivered *bridging* between academic world and the real world of work, so that students and students can prepare themselves to work since the lecture bench. In 2018, the IPCC was present at Jakarta State University and Gadjah Mada University Yogyakarta.

## 4. Mosque and Religious Foundation Operational Assistance, and Celebration of Religious Events

As a company that has the value of nationalism, the IPCC consistently provides assistance and support for religious activities as one of the implementation of the Pancasila, the First Precept of Godhead.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

Berdasarkan Nilai tersebut, sepanjang tahun 2018, IPCC tercatat telah memberikan bantuan CSR-nya pada bidang keagamaan sebagaimana tersusun dalam tabel berikut ini:

Based on this Value, throughout 2018, the IPCC was recorded as providing its CSR assistance in the religious field as arranged in the following table:

	<b>KEGIATAN ACTIVITY</b>	<b>LOKASI LOCATION</b>
Bantuan Dana Maulid Nabi Habib Adnan	Maulid Nabi Celebrate Habib Adnan Aid	Jakarta Pusat Central Jakarta
Bantuan dana Peringatan Maulid Masjid Jami' Al Hijrah	Maulid Nabi Celebrate of Masjid Jami' Al Hijrah Aid	Jakarta Utara North Jakarta
Bantuan dana Peringatan Maulid Musholla Darul Hikmah	Maulid Nabi Celebrate of Musholla Darul Hikmah Aid	Jakarta Utara North Jakarta
Bantuan dana Pembangunan Pagar Masjid Ulumul Bahar	Construction of Ulumul Bahar Mosque Fence	Jakarta Utara North Jakarta
Bantuan Festival Anak Soleh	Soleh Children Festival Aid	Jakarta Utara North Jakarta
Bantuan Untuk Madrasah Al Asmaniyah	Assistance to Al Asmaniyah Madrasahs	Jakarta Pusat Central Jakarta
Bantuan Maulid Majelis Taklim Ash Shafwah	Maulid Assembly Taklim Ash Shafwah Aid	Jakarta Pusat Central Jakarta
Bantuan Maulid Masjid Jami' Al Hijrah	Maulid of Jami Mosque 'Al Hijrah	Jakarta Pusat Central Jakarta
Bantuan Perayaan Maulid Nabi di Lingkungan Kalibaru	Celebrate the Maulid of the Prophet in the Kalibaru Environment	Jakarta Utara North Jakarta

Berdasarkan kegiatan-kegiatan diatas, total keseluruhan pengeluaran biaya untuk program bantuan kegiatan keagamaan berjumlah Rp5.850.000,00 (lima juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah).

Based on the above activities, the total expenditure for the religious activity assistance program amounts to Rp5,850,000.00 (five million eight hundred fifty thousand rupiahs).

##### 5. Bantuan Mudik Gratis untuk Warga DKI Jakarta

Pulang kampung halaman setiap menjelang Lebaran, atau biasa disebut mudik, menjadi sebuah kebiasaan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Arus mudik yang meningkat menjelang lebaran seringkali menimbulkan kepadatan di ruas jalan, dan mengancam pengendara kendaraan bermotor. Berdasarkan fenomena tersebut, IPCC memberikan bantuan CSR untuk pelaksanaan mudik gratis menjelang Idul Fitri tahun 2018.

##### 5. Free Homecoming Aid for DKI Jakarta Residents

Returning home every time before Eid Al-Fitr, or commonly called homecoming, becomes a habit for most Indonesian people. Increasing flow back and forth before Eid often creates congestion on roads, and threatens motorists. Based on this phenomenon, the IPCC provides CSR assistance for the implementation of free mudik before Eid Al-Fitr in 2018.

Dalam pelaksanaan mudik tersebut, IPCC menyediakan 28 unit bus yang melayani 5 destinasi mudik, meliputi: Kota Cirebon, Kuningan, Indramayu, Brebes, dan Tegal. Kegiatan mudik gratis yang dilaksanakan oleh IPCC ini menarik minat 516 orang pemudik dari wilayah DKI Jakarta. Adapun total biaya CSR yang digunakan untuk perayaan mudik gratis IPCC tahun 2018 terhitung senilai Rp214.665.000,00 (Dua ratus empat belas juta enam ratus enam puluh lima ribu rupiah)

#### 6. Bantuan Sapi dan Kambing dalam Rangka Kegiatan Idul Adha di Wilayah DKI Jakarta

Dalam rangka pelaksanaan Idul Adha tahun 2018, IPCC turut memberikan bantuan CSR dalam bentuk pemberian Hewan Qurban kepada Instansi, Masjid, dan Yayasan yang mampu membantu menyalurkan daging kurban kepada masyarakat di wilayah DKI Jakarta.

Dalam momen ini, IPCC memberikan bantuan sebanyak 14 ekor Sapi dan 19 ekor Kambing, yang dibagikan kepada 35 lokasi baik instansi, masjid, dan yayasan yang membutuhkan bantuan. Adapun total biaya keseluruhan dalam kegiatan tersebut terhitung senilai Rp394.960.000,00 (tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah).

In carrying out the homecoming, the IPCC provided 28 bus units which served 5 homecoming destinations, including: Cirebon City, Kuningan, Indramayu, Brebes, and Tegal. This free homecoming program carried out by IPCC attracted 516 travelers from the DKI Jakarta area. The total CSR costs used for the IPCC free homecoming celebration in 2018 are valued at Rp214,665,000.00 (Two hundred fourteen million six hundred and sixty five thousand rupiahs)

#### 5. Aid for Cows and Goats in the Context of Eid Al-Adha Activities in the DKI Jakarta Region

In the context of the implementation of Eid al-Adha in 2018, the IPCC also provides CSR assistance in the form of giving Qurban Animals to Institutions, Mosques and Foundations that are able to help distribute sacrificial meat to communities in the DKI Jakarta area.

In this moment, the IPCC provided assistance as many as 14 cows and 19 goats, which were distributed to 35 locations both institutions, mosques, and foundations that needed assistance. The total cost of the activity is calculated at Rp394,960,000.00 (Three hundred and ninety four million nine hundred and sixty thousand Rupiah).

## B. SPORT, ART, & CULTURE (OLAHRAGA, SENI & BUDAYA)

CSR IPCC dalam bidang *Sport, Art & Culture*, bertujuan untuk mendukung dan mendorong kegiatan masyarakat pada bidang olah raga, seni dan pengembangan budaya Indonesia. Adapun sasaran dari program CSR pada bidang ini adalah perkumpulan olah raga, kegiatan seni dan sanggar budaya di masyarakat, dll.

Pada Tahun 2018, Pada tahun 2018, dana Program CSR yang dikeluarkan oleh IPCC dalam bidang *Sport, Art & Culture* memiliki total Rp130.057.800,00 (seratus tiga puluh juta lima puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah) Adapun beberapa program tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Friendly Futsal bersama dengan warga atau pemuda Kalibaru

Dalam mewujudkan lingkungan yang memiliki kesadaran akan kesehatan fisik sekaligus melatih kemampuan dalam bidang olahraga, khususnya futsal, IPCC memfasilitasinya dengan mengadakan kegiatan rutin *Friendly Futsal* bersama dengan warga dan pemuda Kalibaru.

The IPCC CSR in the field of Sport, Art & Culture, aims to support and encourage community activities in the fields of sports, arts and development of Indonesian culture. The objectives of CSR programs in this field are sports associations, arts activities and cultural groups in the community, etc.

In 2018, in 2018, the CSR program fund issued by the IPCC in the field of Sport, Art & Culture has a total of Rp130.057.800,00 (sixty three million rupiahs). Some of the programs are explained as follows:

#### 1. Friendly Futsal with citizens or youth Kalibaru

In realizing an environment that has an awareness of physical health while practicing abilities in the field of sports, especially futsal, the IPCC facilitates it by holding *Friendly Futsal* routine activities together with the citizens and youth of Kalibaru.

Kegiatan yang melibatkan karyawan IPCC dan warga Kalibaru ini, dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu, bertempat di Time Futsal, Pegangsaan, Kelapa Gading, Jakarta Utara, pukul 19.00 hingga 21.00 WIB. Dalam kegiatan ini, selain memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan, IPCC juga turut membagikan *snack* dan minuman untuk para pemain yang bertanding.

Sepanjang 2018, untuk melancarkan program *Friendly Futsal*, IPCC telah mencairkan dana sebesar Rp48.000.000,00 (empat puluh delapan juta rupiah)

## 2. Pembinaan Tim Futsal IPC

Dalam rangka mengembangkan potensi atlet futsal IPC dalam pertandingan Futsal Nasional, IPC Car Terminal memberikan bantuan untuk pengembangan Tim Futsal IPC dengan memberikan program pengembangan atlet dan pemberian fasilitas pelatihan senilai Rp30.000.000,00 (Tiga Puluh Juta Rupiah)

## 3. Bantuan pagelaran Wayang Kulit di wilayah kalibaru

Rasa Nasionalisme tercermin dari perwujudan IPCC dalam ikut serta menjaga kelestarian kekayaan budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia. Dalam hal ini, IPCC memberikan dukungannya kepada warga Kalibaru dalam pelaksanaan Kegiatan Pagelaran Wayang Kulit yang dilaksanakan di Balai Kelurahan Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara.

Kegiatan ini berhasil menarik antusiasme warga, tidak hanya dari masyarakat dewasa menengah hingga akhir, namun juga berhasil menarik para generasi muda untuk melihat dan belajar tentang nilai yang dikandung dalam pagelaran wayang tersebut. Adapun dalam kegiatan ini, IPCC memberikan dukungan biaya senilai Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

## 4. Pembinaan tim badminton PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

IPCC mendorong pembinaan Tim Badminton PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) melalui pertandingan Sirkuit Nasional dengan pengeluaran sebesar Rp37.057.800,00 (tiga puluh tujuh juta lima puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah).

This activity involving IPCC employees and Kalibaru residents is held regularly every Wednesday, held at Time Futsal, Pegangsaan, KelapaGading, North Jakarta, from 7:00 to 9:00 PM. In this activity, in addition to facilitating the venue for the activities, the IPCC also distributed snacks and drinks for the players who competed.

Throughout 2018, to launch the *Friendly Futsal* program, the IPCC has disbursed funds in the amount of Rp48,000,000.00 (forty eight million rupiahs)

## 2. IPC Futsal Team Development

In order to develop the potential of IPC futsal athletes in the National Futsal match, the IPC Car Terminal provides assistance for the development of the IPC Futsal Team by providing athlete development programs and providing training facilities worth Rp30,000,000.00 (Thirty Million Rupiah)

## 3. Relief of Wayang Kulit performances in the Kalibaru

The sense of nationalism is reflected in the realization of the IPCC in participating in preserving the cultural wealth and customs of the Indonesian people. In this case, the IPCC provided its support to the Kalibaru residents in the implementation of the Wayang Kulit performance held at the Kalibaru Village Hall, Cilincing, North Jakarta.

This activity succeeded in attracting the enthusiasm of the people, not only from the middle to late adult communities, but also succeeded in attracting young people to see and learn about the values contained in the puppet show. As for this activity, the IPCC provides support for a fee of Rp15,000,000.00 (fifteen million rupiah)

## 5. Development of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) badminton team

The IPCC encourages the development of the Badminton Team of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) through the National Circuit match with an expenditure of Rp37,057,800.00 (thirty-seven million fifty-seven thousand eight hundred rupiahs).



### C. YOUTH & ENTREPRENEURSHIP (KEPEMUDAAN & KEWIRAUSAHAAN)

CSR IPCC dalam bidang *Youth & Entrepreneurship*, bertujuan untuk mendukung dan memberikan bantuan pada kegiatan organisasi kepemudaan dan wirausaha. Adapun sasaran dalam bidang ini adalah: karang taruna dan organisasi kemasyarakatan yang menekankan pada kegiatan remaja lainnya.

Pada Tahun 2018, dana program CSR yang dikeluarkan oleh IPCC dalam bidang *Youth & Entrepreneurship* memiliki total Rp100.500.000,00 (Seratus juta lima ratus ribu rupiah). Adapun beberapa program tersebut dijelaskan sebagai berikut:

IPCC CSR in the field of Youth & Entrepreneurship, aims to support and provide assistance to youth organizations and entrepreneurial activities. The objectives in this field are youth organization and community organizations that emphasize other youth activities.

In 2018, the CSR program fund issued by the IPCC in the field of Youth & Entrepreneurship has a total of Rp100,500,000.00 (one hundred million five hundred thousand rupiah). The programs are explained as follows:

**PEMBERIAN FASILITAS  
SOUND SYSTEM DAN PERLENGKAPAN  
UNTUK PARADE MUSIK WARGA  
KALIBARU DALAM RANGKA  
17 AGUSTUS 2018  
PROVISION OF SOUND SYSTEM  
FACILITIES AND EQUIPMENT FOR  
THE KALIBARU RESIDENTS' MUSIC  
PARADE IN THE FRAMEWORK OF  
AUGUST 17, 2018**

Dalam rangka perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-63, IPCC memberikan bantuan bagi kelancaran dan keberlangsungan parade musik yang dilaksanakan oleh warga, khususnya pemuda Kalibaru dengan memberikan dukungan peminjaman *sound system* serta piranti pendukung lainnya. Adapun biaya pemberian fasilitas tersebut senilai Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah)

In celebrating the 63rd Independence Day of the Republic of Indonesia, the IPCC provided assistance for the smoothness and continuity of the music parade carried out by the citizens, especially the Kalibaru youth by providing loan support for the sound system and other supporting devices. The costs of providing these facilities are worth Rp7,000,000.00 (seven million rupiah)

**BANTUAN PEMBERDAYAAN  
KARANG TARUNA RW 10 KALIBARU  
EMPOWERMENT AID FOR RW 10  
KALIBARU YOUTH ORGANIZATIONS**

Organisasi kepemudaan, seperti karang taruna, merupakan sebuah wadah yang sangat penting bagi pengembangan *skill* dan kompetensi pemuda dalam mengaplikasikan ide dan inovasinya guna membangun lingkungan yang maju dan kondusif. Sadar akan hal tersebut, IPCC memberikan dukungan pengembangan organisasi kepemudaan karang taruna Kelurahan Kalibaru, dengan memberikan dukungan anggaran bagi kelancaran operasional dan pelatihan serta pengembangan yang dilaksanakan oleh organisasi karang taruna Kalibaru. Adapun pemberian bantuan pemberdayaan karang taruna RW 10 Kalibaru senilai Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

Youth organizations, such as the youth organization, are a very important forum for the development of youth skills and competencies in applying their ideas and innovations in order to build an advanced and conducive environment. Aware of this, the IPCC provides support for the development of the youth organization, Kalibaru, by providing budget support for the smooth operation and training and development carried out by the Kalibaru youth organization. The provision of assistance for the empowerment of RW 10 Kalibaru Youth is worth Rp10,000,000.00 (ten million rupiah).

**JOINT CSR PELATIHAN MONTIR  
BEKERJASAMA DENGAN PIHAK  
ASTRA HONDA MOTOR UNTUK  
PEMBERDAYAAN PEMUDA KALIBARU  
JOINT CSR TRAINING OF MECHANICS  
IN COLLABORATION WITH THE ASTRA  
HONDA MOTOR FOR YOUTH  
EMPOWERMENT IN KALIBARU**



**IPCC Joint CSR Program for  
Kalibaru Youth Development**



Pemuda merupakan aset berharga demi eksistensi Bangsa dan Negara Indonesia. Pengembangan pemuda Indonesia perlu dilakukan.

Youth is a valuable asset for the existence of the Nation and State of Indonesia. Indonesian youth development needs to be done.



Berangkat dari hal tersebut, IPCC menginisiasi untuk mengadakan sebuah kegiatan CSR yang bekerjasama dengan New Priok Container Terminal 1 dan Astra Honda Motor, guna memberikan pelatihan dan pengembangan bagi generasi muda Kalibaru untuk dididik menjadi montir profesional.

Selain diajarkan menjadi montir profesional, kegiatan ini dapat menjadi pintu untuk memberikan akses para pemuda Kalibaru dalam membuka lapangan kerja sebagai wirausahawan. Dalam hal tersebut, para pemuda Kalibaru yang nantinya terbukti memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan standar montir, maka akan diberikan kesempatan dan modal usaha untuk membuka usaha bengkel sepeda motor.

Rangkaian kegiatan CSR ini dimulai di tahun 2018 untuk proses perencanaan, pengumpulan biaya, dan pelaksanaan seleksi untuk peserta pelatihan montir yang akan dilaksanakan di AHM. Adapun total biaya yang dicairkan dalam kegiatan ini senilai Rp83.500.000,00 (delapan puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah), untuk 20 orang pemuda Kalibaru yang lolos seleksi.

Departing from this, the IPCC initiated a CSR activity in collaboration with New Priok Container Terminal 1 and Astra Honda Motor, to provide training and development for the young generation of Kalibaru to be educated as professional mechanics.

In addition to Educating to become a professional mechanic, this activity can be a door to providing access for Kalibaru youth to open employment opportunities as entrepreneurs. In this case, the Kalibaru youth who will later be proven to have competencies and abilities that are in accordance with the standards of mechanics, will be given the opportunity and business capital to open a motorcycle workshop business.

This series of CSR activities began in 2018 for the planning, cost collection and selection process for mechanic trainees to be held at AHM. The total costs disbursed in this activity are Rp83,500,000.00 (eighty three million five hundred thousand rupiah), for 20 Kalibaru youth who passed the selection.



## D. HEALTH, SOCIAL, & ENVIRONMENT (KESEHATAN, MASYARAKAT & LINGKUNGAN)

CSR IPCC dalam bidang *Health, Social & Environment*, bertujuan untuk memberikan bantuan dan partisipasi serta dukungan pada bidang kesehatan masyarakat, dana sosial, pemberdayaan fasilitas dan sarana umum serta peningkatan kualitas lingkungan di masyarakat. Adapun Bentuk dalam segmen CSR ini yaitu: donor darah, sunatan massal, bakti sosial, pembangunan sarana umum, dan kegiatan lingkungan.

Pada Tahun 2018, dana Program CSR yang dikeluarkan oleh IPCC dalam bidang *Health, Social, & Environment* memiliki total Rp273.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tiga juta rupiah). Adapun beberapa program tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Bantuan kesehatan

Dalam rangka menunjang kesehatan warga Kalibaru, khususnya mencegah penyebaran penyakit demam berdarah, IPCC bekerjasama dengan Rumah Sakit Pelabuhan untuk melakukan fogging kepada warga Kalibaru. Adapun biaya keseluruhan pada pelaksanaan kegiatan tersebut senilai Rp35.000.000,00 (tiga puluh lima juta rupiah)

### 2. Bantuan Sosial Bencana Alam

Sepanjang tahun 2018, tercatat 3 kali terjadi bencana alam berupa gempa bumi yang menimbulkan banyak korban dan kerugian, baik secara material, fisik, maupun psikologis. Adapun bencana tersebut adalah, bencana gempa bumi Lombok, bencana gempa bumi Palu Donggala, dan bencana tsunami Selat Sunda.

Menanggapi hal tersebut, IPCC secara proaktif turut memberikan bantuan dan dukungan CSR. Adapun bantuan tersebut diuraikan pada tabel dibawah ini:

IPCC CSR in the fields of Health, Social & Environmental, aims to provide assistance and participation and support in the field of public health, social funds, empowerment of public facilities and facilities and improving the quality of the environment in the community. The forms in this CSR segment are: blood donation, mass circumcision, social service, construction of public facilities, and environmental activities.

In 2018, the CSR Program fund issued by the IPCC in the field of Health, Social & Environmental has a total of Rp273,000,000.00 (two hundred seventy three million rupiah). The programs are explained as follows:

### 1. Health Aid

In order to support the health of Kalibaru residents, especially in preventing the spread of dengue fever, the IPCC collaborated with the Port Hospital to conduct fogging to Kalibaru residents. The overall cost of carrying out these activities is valued at Rp35,000,000.00 (thirty five million rupiah)

### 2. Natural Disaster Social Aid

Throughout 2018, there were 3 times recorded natural disasters in the form of earthquakes which caused many casualties and losses, both materially, physically and psychologically. The disaster was the Lombok earthquake disaster, Donggala Palu earthquake disaster, and the Sunda Strait tsunami disaster.

Responding to this, the IPCC proactively helped provide CSR assistance and support. The assistance is described in the table below:

PERISTIWA PERISTIWA	LOKASI LOCATION	BANTUAN CSR YANG DIBERIKAN CSR DONATION	
<b>Bencana Lombok Lombok Disaster</b>	Lombok	Sembako, pakaian, selimut, makanan dan minuman instan, senilai Rp25.000.000,00	Sembako, clothing, blankets, instant food and drink, worth Rp25,000,000.00
<b>Bencana Palu, Donggala Donggala-Palu Disaster</b>	Palu, Donggala, Sulawesi Tengah	Sembako, pakaian, selimut, makanan dan minuman instan, senilai Rp35.000.000,00	Sembako, clothing, blankets, instant food and drink, worth Rp35,000,000.00
<b>Bencana Tsunami Selat Sunda Tsunami Disaster in The Sunda Strait</b>	Banten	Sembako, pakaian, selimut, makanan dan minuman instan, senilai Rp35.000.000,00	Sembako, clothing, blankets, instant food and drink, worth Rp35,000,000.00

### 3. Bantuan Peningkatan Kualitas Lingkungan

Lingkungan yang baik akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan hidupnya. Berangkat dari filosofi tersebut, IPCC secara konsisten memberikan perhatiannya untuk mengoptimalkan pengembangan lingkungan yang ramah untuk kehidupan masyarakat.

Adapun Bantuan dan dukungan CSR yang diberikan oleh IPCC untuk menunjang optimalisasi kualitas lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut

- Bantuan *conblock* untuk taman bermain di RW 8 Kalibaru Cilincing, masjid serta mushala sekitar IPCC Rp9.000.000
- Bantuan pengadaan *doorprize* untuk warga Jakarta Utara dalam perayaan tahun baru melalui instansi pemerintahan Kota Jakarta Utara. Rp6.000.000
- Bantuan paket sembako warga Kalibaru senilai Rp40.000.000,00
- Bantuan pemberdayaan lingkungan untuk wilayah Kalibaru Rp88.000.000,00

### 3. Improving Environmental Quality

A good environment will produce superior quality of human resources and be able to independently fulfill their life needs. Based on this philosophy, the IPCC consistently gives its attention to optimizing the development of a friendly environment for people's lives.

The assistance and CSR support provided by the IPCC to support the optimization of the quality of the community's environment are as follows :

- Conblock assistance for playgrounds in RW 8 Kalibaru Cilincing, mosque around the IPCC Rp9,000,000
- Doorprize procurement assistance for North Jakarta residents in the new year celebration through the North Jakarta City government agency Rp 6,000,000
- Assistance for Kalibaru citizenship sembako worth Rp40,000,000.00
- Environmental empowerment aid for Kalibaru Rp88,000,000.00

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

## Total Biaya CSR IPCC "RANGKUL WARGA"

### Total IPCC CSR Costs "RANGKUL WARGA"

SEGMENT CSR CSR SEGMENT	2017 (Rp)	2018 (Rp)
<i>Education &amp; Religion</i> (Pendidikan & Agama)	636.000.000	685.815.000
<i>Sport, Art &amp; Culture</i> (Olahraga, Seni & Budaya)	21.500.000	130.057.800
<i>Youth &amp; Entrepreneurship</i> (Kepemudaaan & Kewirausahaan)	7.500.000	100.500.000
<i>Health, Social &amp; Evironment</i> (Kesehatan, Masyarakat & Lingkungan)	865.163.500	273.000.000
<i>Total Cost of CSR 2018</i> (Total Biaya CSR 2018)	1.530.163.500	1.189.372.800







# 7

## LAPORAN KEUANGAN AUDITED AUDITED FINANCIAL REPORT



## **PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 akan  
terdapat dalam prospektus penawaran umum ini.  
Berikut laporan untuk kepentingan  
Financial statements as of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report





PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
LAPORAN KE PEMANGKU KEPENTINGAN  
FINANCIAL REPORT TO SHAREHOLDERS AND  
STAKEHOLDERS  
Tahun 2018  
Annual Report to Shareholders and Stakeholders

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS  
AND FINANCIAL REPORT TO SHAREHOLDERS  
AND STAKEHOLDERS  
Annual Report to Shareholders and Stakeholders

Kata vi	viii	viii	viii
Kata vi	viii	viii	viii
Laporan Audit Independen			Independent Auditor Report
Laporan Profil Keuangan	1-8		Statement of Financial Position
Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	9		Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	1		Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	9		Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	10-17		Notes to the Financial Statements





The independent member of  
Bertha & Partners

Laporan Auditor Independen Bertha & Partners

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN BERTHA & PARTNERS  
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

Tanggung Jawab Auditor Bertha & Partners

Kami telah melakukan pemeriksaan prosedur untuk memastikan bahwa semua transaksi yang mempengaruhi akun-akun keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah dicatat dengan benar dan akurat. Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti yang mendukung setiap transaksi keuangan. Selain melakukan prosedur rutin tersebut, auditor independen Bertha & Partners melakukan prosedur yang relevan untuk memastikan bahwa prosedur yang berlaku pada PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk yang tidak sesuai dengan ketentuan, tetapi kami tidak dapat memastikan bahwa akan terjadi kesalahan pengendalian internal. Kami telah juga meninjau pengendalian atas risiko keuangan lainnya yang signifikan yang dihadapi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk yang signifikan dan beresiko terhadap laporan yang dibuat oleh manajemen, serta pengendalian atas prosedur laporan keuangan yang bersangkutan.

Kami telah yakin bahwa kami telah melakukan pemeriksaan secara wajar yang dapat memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah benar-benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanda Tangan

Bertha & Partners telah melakukan pemeriksaan berdasarkan Standar Audit yang berlaku untuk perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Bertha & Partners telah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta semua transaksi dan akun yang mempengaruhi laporan yang disajikan pada laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Bertha & Partners (lanjutan)

Standar Audit Bertha & Partners (lanjutan)

Auditor's responsibility (continued)

We have performed our audit in accordance with the standards of the independent member of Bertha & Partners. The procedures described above are the auditor's responsibility, including the assessment of the state of internal control of the financial statements, whether it is to be used in making financial statements. The auditor's independence is not affected by the entity's preparation and the presentation of the financial statements in accordance with the applicable accounting standards. We are not responsible for the design or implementation of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk as of December 31, 2018, and its results of operations and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bertha & Partners, Bertha & Partners

Mohamad Nur Hafid

Member of Bertha & Partners, a member of the independent member of Bertha & Partners

31 Maret 2019 / March 31, 2019



The report has been translated into English for the  
convenience of readers.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**LAPORAN PERUSAHAAN PERUSAHAAN**  
**(Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Continued to Financial Statements,**  
**ended December 31, 2018)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(Lanjutan)**  
**As of December 31, 2018**  
**(Continued to Financial Statements,**  
**ended December 31, 2018)**

**SI KEWAJIBAN PERUSAHAAN**

	2018	2017	2017
<b>LIABILITIES (KURSI)</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Accounts payable	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Trade payables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Trade receivables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other payables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000</b>
<b>LIABILITIES</b>			
Accounts payable	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Trade payables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Trade receivables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other payables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
Accounts payable	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Trade payables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Trade receivables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other payables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000</b>
<b>EQUITY</b>			
Accounts payable	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Trade payables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Trade receivables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other payables	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Other liabilities	10,000,000	10,000,000	10,000,000
<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>1,000,000,000</b>

These financial statements have been audited by  
independent external auditors.

The accompanying notes are an integral  
part of these financial statements.

The report has been independently audited by a public accountancy firm.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2018  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2018  
(angka dalam miliar rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
AUDITED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018  
(Expressed in THOUSAND OF RUPIAH,  
UNLESS OTHERWISE SPECIFIED)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
The year ended December 31

	2018		2017		
	2018	2017	2018	2017	
Penghasilan operasi	124.882.817	124.371	124.882.817	124.371	Operating income
Beban struktur keuangan	(271.887.888)	124.371	(271.887.888)	124.371	Financial expenses
<b>LABA BERSIH</b>	<b>124.882.817</b>	<b>124.371</b>	<b>124.882.817</b>	<b>124.371</b>	<b>NET PROFIT</b>
(Beban biaya dan administrasi) / Penghasilan operasi dan beban keuangan	(18.751.888) / 124.371	(18.751.888) / 124.371	(18.751.888) / 124.371	(18.751.888) / 124.371	(Administrative and operating expenses) / (Operating income and financial expenses)
<b>LABA LAIN-LAIN</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>OTHER INCOME/EXPENSES</b>
Penghasilan keuangan / Beban keuangan	124.371 / (18.751.888)	124.371 / (18.751.888)	124.371 / (18.751.888)	124.371 / (18.751.888)	Financial income / Financial expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b> / Pendapatan dan beban	<b>124.882.817</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>124.882.817</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>INCOME BEFORE TAXES</b> / Income tax
<b>BEBAN PAJAK (KURANG/LEBIH) / Pajak</b>	<b>(18.751.888) / (18.751.888)</b>	<b>124.371 / 124.371</b>	<b>(18.751.888) / 124.371</b>	<b>(18.751.888) / 124.371</b>	<b>TAXES</b> / Income tax
<b>LABA LAIN-LAIN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>OTHER INCOME/EXPENSES</b>
Pendapatan dan administrasi / Lain-lain	- / -	- / -	- / -	- / -	Other income/expense
<b>LAIN-LAIN KEMENTERIAN / BEBAN BEKAS PAJAK</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>(18.751.888)</b>	<b>OTHER ADMINISTRATIVE EXPENSES</b> / Income tax
<b>LAIN-LAIN KEMENTERIAN / Lain-lain</b>	<b>124.371</b>	<b>124.371</b>	<b>124.371</b>	<b>124.371</b>	<b>OTHER INCOME/EXPENSES</b> / (Other income)

Disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Keuangan dan Manajer Keuangan Perusahaan.

The accompanying report of the Auditor is separate from the financial statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
LAPOUN/PERUSAHAAN TERBUKA  
Jumlah Saham yang Beredar: 1.000.000.000 Saham  
14 November 2018

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at 31 December 2018

Daftar Isi: (Numbered differently unless otherwise stated)

Keterangan Description	Berkas/Account Balance		Berkas/Account Balance		Berkas/Account Balance
	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017	
<b>ASSET</b>					
<b>Current Assets</b>					
Cash and cash equivalents	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Accounts receivable	-	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Prepaid expenses	-	-	-	-	-
Inventory	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Other current assets	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
<b>Non-current Assets</b>					
Property, plant and equipment	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Intangible assets	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Other non-current assets	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
<b>Total Assets</b>	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>
<b>EQUITY</b>					
Share capital	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Reserves	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
<b>Total Equity</b>	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>40.000.000</b>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at 31 December 2018







**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**,  
Kantor Pusat di Jalan LAMPUNG 11, Kompleks  
Terbang II Cempinisari TMD dan anak  
perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek  
Indonesia dengan ticker: TML, dan  
anak perusahaannya yaitu:

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
Tbk

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
Tbk  
Kantor Pusat di Jalan LAMPUNG 11, TMD dan  
anak perusahaan yang terdaftar pada Bursa  
Efek Indonesia dengan ticker:

**1. LARAS (Indonesian)**

**a. Prinsip-prinsip dan informasi umum perusahaan**

Untuk meningkatkan daya saing terhadap pesaing, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kinerja (operatif)

- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a), meningkatkan kinerja;
- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan untuk pelanggan, yaitu: (a) meningkatkan kinerja;
- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a) meningkatkan kinerja;
- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a) meningkatkan kinerja;
- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a) meningkatkan kinerja;
- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a) meningkatkan kinerja;

Perusahaan dapat melaksanakan atau kegiatan untuk meningkatkan kinerja (operatif)

- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a), meningkatkan kinerja;
- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a) meningkatkan kinerja;
- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a) meningkatkan kinerja;
- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a) meningkatkan kinerja;
- Meningkatkan kinerja pelayanan jasa layanan pelanggan, yaitu: (a) meningkatkan kinerja;

Perusahaan dapat melaksanakan atau kegiatan untuk meningkatkan kinerja (operatif)

Perusahaan dapat melaksanakan atau kegiatan untuk meningkatkan kinerja (operatif)

Perusahaan dapat melaksanakan atau kegiatan untuk meningkatkan kinerja (operatif)

**1. GENERAL (Indonesian)**

**a. Description and general information**

To address the need purposes and objectives, the Company can perform the following main business activities:

- To provide better passenger services by increasing the quality of service and safety;
- To provide better passenger services by increasing the quality of service and safety;
- To provide better passenger services by increasing the quality of service and safety;
- To provide better passenger services by increasing the quality of service and safety;
- To provide better passenger services by increasing the quality of service and safety;

The Company can also perform the following support business activities:

- Increase productivity and equipment efficiency;
- Port maintenance;
- Investment in training and education;
- Safety;
- Marketing;

The Company can also participate in company activities outside the main business or related activities with the business field mentioned above, as long as it is not contrary to the prevailing laws and regulations.

Perusahaan dapat melaksanakan atau kegiatan untuk meningkatkan kinerja (operatif)

The Company can also participate in company activities outside the main business or related activities with the business field mentioned above, as long as it is not contrary to the prevailing laws and regulations.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tahun 2018  
Laporan Tahunan 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Berakhir  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
Kecuali dinyatakan lain

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tahun 2018  
Laporan Tahunan 2018 and  
for the Year then Ended  
Dibuatkan in English-Indonesian  
unless otherwise stated

**1. SARUN (Indonesian)**

**a. Pembaca dan penerima laporan tahunan**

Untuk Pembacaan berikutan di J. Serang  
Jl. Pk. 101, Serang, Jawa Barat 11711,  
Indonesia

**b. Penawaran umum oleh Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juli 1995, Perusahaan telah  
menawarkan 100 juta saham dengan nilai  
nominal Rp100 per saham kepada  
publik dan diizinkan di 100 dengan  
harga penawaran pertama sebesar Rp1.000  
per saham per saham.

**c. Manajemen dan karyawan**

Manajemen dan karyawan yang  
ada dan dapat diidentifikasi dalam laporan  
tahunan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Directors**  
Ketua/Director Chairman  
Anggota/Director Members  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman

**Dewan Direksi/Executives**  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman

Daftar nama-nama tersebut adalah sebagai  
berikut:

**Dewan Komisaris/Directors**  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman

**Dewan Direksi/Executives**  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman

**Dewan Komisaris/Directors**  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman

**1. GENERAL (Indonesian)**

**a. Shareholders and general information  
provided**

The Company's office is located at J. Serang  
Jl. Pk. 101, Serang, Jawa Barat 11711  
Indonesia

**b. Public offering of the Company's shares of  
capital**

On July 9, 1995, the Company offered  
100 million shares with par value of Rp100  
per share to the public and  
subsequently registered in 100 at a  
price of Rp1,000 per share.

**c. Key management and employees**

The composition of the Company's key  
management and employees at the time of  
incorporation and the Board of Directors are  
as follows:

**31 Desember 2018  
December 31, 2018**

**Manajemen/Directors**  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman

**Dewan Direksi/Executives**

**Ketua/Director Chairman**

**Ketua/Director Chairman**

**Ketua/Director Chairman**

**31 Desember 2017  
December 31, 2017**

**Manajemen/Directors**

**Ketua/Director Chairman**

**Ketua/Director Chairman**

**Ketua/Director Chairman**

The composition of the Company's  
management and employees  
are as follows:

**31 Desember 2018  
December 31, 2018**

**Manajemen/Directors**  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman

**Dewan Direksi/Executives**

**Ketua/Director Chairman**

**31 Desember 2017  
December 31, 2017**

**Manajemen/Directors**  
Ketua/Director Chairman  
Ketua/Director Chairman

**Dewan Direksi/Executives**

**Ketua/Director Chairman**

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
Kategori dalam Laporan Tahunan  
Tahun 2018  
Tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
Dibuat dan ditandatangani  
pada tanggal 2018

Annual Report Award  
Kategori dalam Laporan Tahunan

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
Category in Annual Report Award  
Year 2018  
Year ended on the Closing Date  
Made and signed  
on the closing date

1. URAIAN (English)

a. Manajemen dan karyawan (English)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki manajemen dan karyawan yang bekerja untuk PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk yang beroperasi sebagai Perusahaan di berbagai lokasi.

d. Pemasok

Berikut adalah daftar pemasok yang dipilih Perusahaan berdasarkan tingkat pembelian:

- 1) PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PTIKT) sebagai pemasok utama untuk pembelian barang-barang yang digunakan dalam operasi Perusahaan, termasuk bahan-bahan bakar, suku cadang, dan jasa lainnya.
- 2) PT Garuda Indonesia sebagai pemasok utama untuk pembelian tiket pesawat dan jasa lainnya.
- 3) PT Garuda Indonesia sebagai pemasok utama untuk pembelian jasa transportasi lainnya.
- 4) PT Garuda Indonesia sebagai pemasok utama untuk pembelian jasa transportasi lainnya.

1. GENERAL (English)

a. Top management and employee (English)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has management and employees who work for PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk which operates as the Company in various locations.

d. Supplier

The following are suppliers selected by the Company based on purchase volume:

- 1) PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PTIKT) as the main supplier for purchasing goods used in the Company's operations, including fuel, spare parts, and other services.
- 2) PT Garuda Indonesia as the main supplier for purchasing air tickets and other services.
- 3) PT Garuda Indonesia as the main supplier for purchasing other transportation services.
- 4) PT Garuda Indonesia as the main supplier for purchasing other transportation services.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Berakhir  
Ditetapkan dalam Rapat Umum  
Pemegang Saham

Annual Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
2018

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
ANNOUNCEMENT OF ANNUAL REPORT  
As of December 11, 2018 and  
for the Year then Ended  
DECIDED IN SHAREHOLDERS' MEETING

**1. KATA PENGANTAR**

**a. Pembaca (readers)**

Surat ini akan dibaca secara umum yang berarti  
Pembacaan seluas-luasnya dengan operasional  
pelayanan publik.

Di Terbitkan secara elektronik pada  
tanggal 11 Des 2018 dan tahun yang  
berakhir 2018

**b. Ruang Lingkup**

Pada tanggal 11 Desember 2018 dan 2017  
Pembacaan melalui rapat umum yang  
dipusatkan di Kantor pusat kami.

Item Financial Statement (Rp)	Year ended December	Number of Shareholder (Shareholder)	Total Shareholder (Shareholder)	Present Shareholder (Shareholder)	Total and shareholder (Shareholder)	December 11, 2018	December 11, 2017
Shareholder Meeting	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Shareholder Meeting	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Shareholder Meeting	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Shareholder Meeting	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Walaupun laporan keuangan ini akan  
dipublikasikan secara elektronik namun kami  
tidak dapat menjamin pada tanggal terbitnya  
tidak ada perubahan yang terjadi.

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Total Shareholder (Shareholder)
Shareholder	1.000.000	1.000.000	100%
Shareholder	1.000.000	1.000.000	100%
Shareholder	1.000.000	1.000.000	100%
Shareholder	1.000.000	1.000.000	100%
Shareholder	1.000.000	1.000.000	100%
Shareholder	1.000.000	1.000.000	100%
Shareholder	1.000.000	1.000.000	100%

**2. Tanggapan Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas  
preparasi dan penyajian laporan keuangan  
yang telah diproses dan disetujui oleh  
Direktur dan Manajemen Perusahaan pada  
tanggal 11 Desember 2018. Kami bertanggung  
jawab atas penyajian laporan keuangan  
ini dengan cara yang jujur dan akurat  
sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**3. GENERAL INFORMATION**

**a. General Information**

The Company is a public company owned  
by the Company in relation to past operations  
activities.

The Statement of Financials was issued  
on Dec 11, 2018 and year ended Dec 31,  
2018

**b. Shareholder**

As of December 11, 2018 and 2017, the  
Company has just operating and active  
shareholder meeting process.

The Company of 100% share  
holder meeting on December 11, 2018 and 2017  
with the year then ended on 2018.

**4. Responsibility of Shareholder**

The management is responsible for the  
preparation and presentation of the financial  
statements, which were audited and  
approved by Auditor by the Company's  
shareholder on March 17, 2018. The  
Company's Board of Director was approved  
the financial statements and responsible for the full  
preparation and presentation of such financial  
statements.







PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
Tahunan 2018  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Berakhir  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Annual Report 2018  
Financial Statements

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
WORDING FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousand Rupiah  
unless otherwise stated)

**1. PENDAHULUAN KATA PENGANTAR**  
**Foreword**

**1. INTRODUCTION OF FINANCIAL STATEMENTS**  
**Foreword**

**a. Informasi keuangan (ringkas)**

**a. Financial statements (summary)**

**i. Aset keuangan (ringkas)**

**i. Financial assets (summary)**

**Menyusun aset keuangan**

**How financial assets are classified**

Berikut aset keuangan dalam kategori ini  
pada nilai wajar yang diukur dengan  
harga pasar, kecuali untuk aset  
keuangan diukur pada nilai wajar melalui  
laba rugi.

Financial assets are classified initially at  
fair value plus directly attributable  
transaction costs, except if the financial  
asset are recorded at fair value through  
profit or loss.

Aset keuangan dalam Perolehan yang  
terjadi ini dan tidak ada,  
pajak (atau) biaya selain biaya  
lain diperlukan untuk atau dalam dan  
nilai wajar dengan "layar primer"  
dibandingkan sebagai paparan yang  
dibebaskan pajak.

Financial assets available-for-sale  
and those that are not available-for-  
sale (including, but not limited, other  
available-for-sale) items and other  
financial assets (including deposits)  
are classified as these categories.

**Finansial tidak terdapat aset**

**Unquoted investments**

Keputusan yang dibuatkan dan paling  
tidak secara teratur dipantau secara  
rutin yang akan diukur pada nilai  
pasar. Dengan demikian, aset dan  
keuangan tersebut diukur pada harga  
pasar. Keputusan tersebut dapat  
dibebaskan pajak atau dikenakan pajak  
sebagai aset yang tidak terdapat yang  
dibebaskan pajak yang dibebaskan  
pajak atau dikenakan pajak secara  
rutin.

Unquoted investments are non-derivative  
financial assets with fair value determined  
separately that are not quoted in an active  
market. After their measurement, such  
financial assets are carried at amortized  
cost using the effective interest rate  
method and gain and loss are  
recognized in profit or loss when the fair  
and marketable are determined as  
required to sell or through the  
maturity of the asset.

**Keputusan pembelian**

**Investment**

Keputusan pembelian dan aset dan  
keuangan yang tidak dapat dibebaskan,  
tidak dapat diukur dengan nilai  
pasar dan keuangannya dan keuangannya  
dibebaskan pajak.

A financial asset (or where applicable, a  
part of a financial asset) is part of a group  
of financial assets only if it is acquired  
after.

Keputusan pembelian dan aset dan keuangannya  
tidak dapat diukur dengan nilai  
pasar dan keuangannya dan keuangannya  
dibebaskan pajak.

The right to receive cash flows from  
the asset (invested) is

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
 Laporan Tahunan 2018  
 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan  
 Report to Shareholders and Stakeholders  
 2018

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
 Laporan Tahunan 2018  
 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan  
 Report to Shareholders and Stakeholders  
 2018

**1. PENDAHULUAN**

**1. INTRODUCTION**

**a. Maksud Laporan**

**a. Purpose of Report**

**i. Bagi Laporan Ringkas**

**i. Short Report**

**1. Tujuan dan Maksud Laporan**

**1. Purpose and Scope of Report**

Laporan Ringkas ini menyajikan informasi yang relevan mengenai kinerja keuangan, operasi, dan manajemen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan dan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

This Short Report provides relevant information regarding the financial performance, operations, and management of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk for the 12-month period ending on December 31, 2018. This report is prepared to provide a clear picture of the company's performance and to assist investors in making investment decisions.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan ini menyajikan informasi yang relevan mengenai kinerja keuangan, operasi, dan manajemen perusahaan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan dan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange. This report provides relevant information regarding the financial performance, operations, and management of the company for the 12-month period ending on December 31, 2018. This report is prepared to provide a clear picture of the company's performance and to assist investors in making investment decisions.

Laporan ini menyajikan informasi yang relevan mengenai kinerja keuangan, operasi, dan manajemen perusahaan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan dan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

This report provides relevant information regarding the financial performance, operations, and management of the company for the 12-month period ending on December 31, 2018. This report is prepared to provide a clear picture of the company's performance and to assist investors in making investment decisions.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TAHUN 2018  
Dibuat dan Ditandatangani oleh  
Direktur Utama  
Jakarta, Desember 2018

Annual Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
2018

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TAHUN 2018  
Dibuat dan Ditandatangani oleh  
Direktur Utama  
Jakarta, Desember 2018

1. PENDAHULUAN  
Introduction

1. INTRODUCTION  
Introduction

a. Maksud dan Tujuan Laporan Keuangan

a. Purpose of Financial Statements

1. Maksud dan Tujuan Laporan Keuangan

1. Purpose of Financial Statements

1. Maksud dan Tujuan Laporan Keuangan

1. Purpose of Financial Statements

Laporan keuangan adalah informasi yang menyajikan secara ringkas dan akurat mengenai posisi keuangan, kinerja operasi, arus kas, dan perubahan ekuitas suatu entitas selama periode tertentu. Laporan ini menyajikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan ekonomi oleh pengguna laporan keuangan. Laporan ini menyajikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan ekonomi oleh pengguna laporan keuangan.

Financial statements are financial information that presents in a concise and accurate manner the financial position, operating performance, cash flows, and changes in equity of an entity over a certain period. This report provides information needed for economic decision-making by users of financial statements. This report provides information needed for economic decision-making by users of financial statements.

Salah satu prasyarat pengakuan atas aset keuangan adalah terdapat bukti yang menunjukkan bahwa aset tersebut adalah hak yang dapat dipertahankan yang diperoleh, termasuk perjanjian yang menunjukkan adanya kewajiban atau yang menunjukkan adanya hak yang dapat dipertahankan yang diperoleh, termasuk perjanjian yang menunjukkan adanya kewajiban atau yang menunjukkan adanya hak yang dapat dipertahankan yang diperoleh.

One of the prerequisites for recognizing an asset is the existence of evidence that shows the right to the asset and the ability to enforce it, including agreements that show the obligation or the right to the asset.

2. Dasar Hukum

2. Basis

Dasar hukum yang berlaku adalah Undang-Undang No. 15 Tahun 2009 tentang Pasar Modal, Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PM/2013/OTK tentang Standar Akuntansi Keuangan, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PM/2013/OTK tentang Standar Akuntansi Keuangan.

The legal basis is the Capital Market Law No. 15 of 2009, Minister of Finance Regulation No. 10/PM/2013/OTK on Financial Accounting Standards, and Minister of Finance Regulation No. 10/PM/2013/OTK on Financial Accounting Standards.

Salah satu prasyarat pengakuan atas aset keuangan adalah terdapat bukti yang menunjukkan bahwa aset tersebut adalah hak yang dapat dipertahankan yang diperoleh, termasuk perjanjian yang menunjukkan adanya kewajiban atau yang menunjukkan adanya hak yang dapat dipertahankan yang diperoleh, termasuk perjanjian yang menunjukkan adanya kewajiban atau yang menunjukkan adanya hak yang dapat dipertahankan yang diperoleh.

A financial asset is a group of financial assets that is classified as an asset if it has the right to receive cash or another financial asset, and if it is subject to an enforceable contract that gives rise to a financial asset.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN**  
**Tanggal 11 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Bahasa Inggris,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN**  
**As of December 11, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Disclosed in Indonesian unless otherwise stated)**

**1. PENDAHULUAN-KATA PENGANTAR**  
**Ringkas)**

**1. INTRODUCTION OF MANAGEMENT**  
**BRIEF (continued)**

**a. Instrumen keuangan (ringkas)**

**a. Financial instruments (continued)**

**g. Aset keuangan (ringkas)**

**g. Financial assets (continued)**

**Keputusan-keputusan)**

**Accounted decisions)**

Salah satu tujuan dari laporan tahunan adalah untuk memberikan informasi kepada pemegang saham mengenai kinerja, perkembangan dan prospek perusahaan selama masa periode yang bersangkutan. Informasi ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan akurat. Laporan keuangan ini disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan disajikan dalam bentuk yang mudah diakses. Informasi ini disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan disajikan dalam bentuk yang mudah diakses.

Purpose of financial statements is to provide information to the holders of a group of financial instruments (equity and debt) about the company's performance in terms of financial position, the probability that they will continue to operate or other financial obligations and other information that helps the user to make a decision based on the financial statements. This data will be changed or added to ensure reliability for users and results.

Salah satu tujuan yang signifikan dari laporan yang dibuat pada masa periode tersebut adalah untuk memberikan informasi kepada pemegang saham mengenai kinerja, perkembangan dan prospek perusahaan selama masa periode yang bersangkutan. Informasi ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan akurat. Laporan keuangan ini disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan disajikan dalam bentuk yang mudah diakses. Informasi ini disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan disajikan dalam bentuk yang mudah diakses.

The main and significant purpose of financial statements is to provide the Company and various stakeholders with reliable information about performance and financial position. It is particularly important or relevant for financial statements if the Company believes that it is a significant source of information about the performance and financial position of the group of financial instruments and the probability that they will continue to operate or other financial obligations and other information that helps the user to make a decision based on the financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TAHUN 2018  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TAHUN 2018

Financial Report and Social Responsibility Report  
2018

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TAHUN 2018  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TAHUN 2018

1. INTRODUCTION (continued)

1. INTRODUCTION OF FINANCIAL ACCOUNTING POLICY (continued)

a. Introduction (continued)

a. Financial Accounting (continued)

i. Asset Impairment (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment assessment

Impaired assets

The company will identify future cash flows associated with each cash-generating unit (CGU) and compare the carrying amount of the unit with the cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit. If the carrying amount of the unit exceeds the cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit, an impairment loss is recognized.

If there is evidence gathering that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount and the present value of cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit. The carrying amount of the unit is then reduced to the present value of cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit. The amount of the loss is recognized as an impairment loss.

The company will identify future cash flows associated with each cash-generating unit (CGU) and compare the carrying amount of the unit with the cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit. If the carrying amount of the unit exceeds the cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit, an impairment loss is recognized.

If a loss has been identified, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount and the present value of cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit. The carrying amount of the unit is then reduced to the present value of cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit. The amount of the loss is recognized as an impairment loss.

The company will identify future cash flows associated with each cash-generating unit (CGU) and compare the carrying amount of the unit with the cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit. If the carrying amount of the unit exceeds the cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit, an impairment loss is recognized.

The company will identify future cash flows associated with each cash-generating unit (CGU) and compare the carrying amount of the unit with the cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit. If the carrying amount of the unit exceeds the cash flows (or the present value of cash flows) expected to be derived from the unit, an impairment loss is recognized.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN**  
**Tanggal 11 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Berakhir**  
**(Disajikan dalam Bahasa Inggris,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN**  
**Tanggal 11 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Berakhir**  
**(Disajikan in Indonesian language,**  
**unless otherwise stated)**

**1. PENDAHULUAN-KATA PENGANTAR**  
**Indonesia)**

**1. INTRODUCTION OF INTRODUCTION**  
**INDONESIA (Indonesia)**

**a. Tujuan laporan tahunan**

**a. Tujuan laporan tahunan**

**1) Liabilitas keuangan**

**1) Financial liabilities**

**Definisi umum**

**General definition**

Liabilitas keuangan adalah suatu bentuk utang yang timbul dan diukur di nilai historis atau biaya perolehannya yang dapat diukur secara akurat. Liabilitas keuangan yang timbul pada masa berjalan yang diukur pada nilai historis yang diukur atau sebagai default yang diukur sebagai nilai pasar yang lebih tinggi dari yang akan, maka dianggap utang.

Financial liabilities arise the scope of IAS 32/IFRS 9, measured at historical cost or fair value through the profit or loss. Financial liabilities measured at historical cost or at derivative designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Penilaian mengenai liabilitas keuangan keuangan pada saat penyelesaian yang terdapat pada liabilitas keuangan tidak pada saat ini, dalam hal liabilitas keuangan yang dapat pada masa berjalan yang diukur, karena harga pasar yang dapat diukur secara akurat.

The Company determines the classification of financial liabilities upon their purpose. Payment liabilities are measured at fair value and the rest of financial liabilities measured at historical cost. Liabilities of equity classified financial assets.

Liabilitas keuangan yang diukur sebagai aset yang diukur pada saat penyelesaian yang terdapat pada liabilitas keuangan yang diukur sebagai "yang lebih" dibandingkan dengan nilai pasar.

The main financial liabilities of the Company shall include bank and other deposits, secured borrowings and other loans called "secured borrowings" are measured at historical cost.

**Keputusan akuntansi**

**Accounting treatment**

Utang ini adalah liabilitas utang yang akan jatuh, sesuai, yang harus dibayar oleh pemberi.

Bank and borrowings are stated at carrying amounts (initial amount), with adjustment for the value.

**Integrasi dengan**

**Integration**

Keputusan pengakuan atas suatu liabilitas keuangan tidak pada saat penyelesaian yang diukur oleh nilai historis atau biaya perolehannya.

A financial liability is recognized when the contractual obligation under the liability is enforceable, recorded or settled.

Utang ini adalah liabilitas yang timbul dan diukur di nilai historis atau biaya perolehannya yang dapat diukur secara akurat. Liabilitas keuangan yang timbul pada masa berjalan yang diukur pada nilai historis yang diukur atau sebagai default yang diukur sebagai nilai pasar yang lebih tinggi dari yang akan, maka dianggap utang.

Other an existing financial liability is recognized when the contractual obligation is enforceable, recorded or settled, or the issue of an existing liability are substantially settled, such as exchange or modification is treated as a discontinuation of the existing liability and the issuance of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
Tahunan 2018  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Financial Statements  
2018

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousand Rupiah  
unless otherwise stated)

1. KETERANGAN KECUALI-KECUALI KETERANGAN BERKAITAN  
Berikut ini

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Financial Instruments (continued)

ii) Hilang biaya instrumen keuangan

ii) Impairing of financial instruments

Asal kerugian dari hilangnya instrumen  
keuangan disebabkan oleh nilai tercatat  
diatas nilai wajar pada tanggal  
akhir dari laporan keuangan. Hilangnya  
biaya instrumen keuangan yang  
dijelaskan di atas akan mengurangi  
nilai tercatat instrumen keuangan dan  
mempengaruhi laba atau rugi  
keuntungan.

Impairment occurred from debits on  
instruments by the amounts reported in the  
statement of financial position at year end  
& there is a currently estimated impairment  
loss to offset the carrying amounts and  
there is a provision to offset any of them  
or to reduce the value and value the  
relative impairment.

iii) Nilai wajar instrumen keuangan

iii) Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang  
tidak dapat dipertanggungjawabkan secara  
nyata sebagai tanggal laporan keuangan  
dijadikan sebagai nilai wajar yang  
dijadikan sebagai pedoman nilai wajar  
keuntungan atau rugi yang akan  
dijelaskan dalam laporan keuangan. Nilai  
wajar instrumen keuangan yang tidak  
dipertanggungjawabkan secara nyata  
dijadikan sebagai pedoman nilai wajar  
keuntungan atau rugi yang akan  
dijelaskan dalam laporan keuangan.

Fair value of financial instruments that  
are based on other reports or such  
reporting that is determined by reference  
to quoted market prices or other price  
guidance and value in the market and  
are used by asset holders, without any  
deduction for transaction costs. Fair  
value instruments used there is no  
price stated, but value is determined  
using valuation techniques. Such  
instruments include cash and cash  
equivalent amounts, relating to the  
value of value of assets including that  
is including the same, disclosed last  
year ending, or other valuation methods.

1. Instrumen utang di muka

4. Prepaid expenses

Instrumen utang di muka dicatatkan secara  
nyata sesuai nilai nominal dengan  
memperhatikan risiko pada saat dan  
mempertahankan nilai nominal hingga yang  
tidak ada kemungkinan akan nilai baik  
nilai nominal yang tercatat.

Keperluan pembayaran merupakan instrumen  
utang yang dicatatkan secara nyata menggunakan  
metode nilai nominal atau nilai  
nominal, berdasarkan nilai nominal yang  
dicatatkan di akhir tahun.

2. Dana tetap

4. Fixed assets

Perusahaan menggunakan PSAK No. 18 (Revisi  
2016) "Aset Tetap".

The Company applied PSAK No. 18 (Revised  
2016) "Fixed Assets".

Salah satu cara yang mungkin akan timbul  
karena penurunan yang terjadi pada harga  
pasar atau karena adanya perubahan yang  
dapat menimbulkan kerugian, maka perusahaan  
tidak bisa terus dan terus yang dipertahankan  
harga aset tetap yang dicatatkan secara  
nyata berdasarkan nilai nominal.

Salah satu cara yang mungkin timbul karena  
kenaikan harga pasar atau karena  
kenaikan harga pasar atau karena adanya  
perubahan yang dapat menimbulkan kerugian  
pada saat dan terus dan terus yang  
dipertahankan harga aset tetap yang  
dicatatkan secara nyata berdasarkan nilai  
nominal.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tahun 2018  
Laporan yang Berjudul pada Tahunan Tersebut  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
untuk digunakan oleh:

English version of the 2018 Annual Report  
is as follows:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**REPORT TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Dedicated to ENGLISH VERSION)**  
is as follows (English):

**1. INTRODUCTION (Indonesian)**

**a. About this report**

Uraian pendahuluan tersebut di bawah ini merupakan bagian dari laporan yang berjudul "Tahunan 2018" yang diterbitkan oleh PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

Uraian pendahuluan tersebut di bawah ini merupakan bagian dari laporan yang berjudul "Tahunan 2018" yang diterbitkan oleh PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

Uraian pendahuluan yang diterbitkan dalam bentuk laporan ini juga sebagai bukti tanggung jawab PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dalam menyampaikan informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan dalam bentuk laporan ini kepada pemangku kepentingannya.

Uraian pendahuluan yang diterbitkan dalam bentuk laporan ini juga sebagai bukti tanggung jawab PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dalam menyampaikan informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan dalam bentuk laporan ini kepada pemangku kepentingannya.

Perusahaan adalah suatu entitas yang dapat dipisahkan dan berdiri sendiri yang mempunyai tujuan yang jelas dan terpisah dari tujuan masing-masing individu yang terlibat di dalamnya.

**1. Introduction**

English Introduction  
This is part of the report  
The report is titled  
The report is titled  
The report is titled  
The report is titled  
The report is titled

1-1  
1-2  
1-3  
1-4  
1-5  
1-6

The English version  
The English version  
The English version  
The English version  
The English version  
The English version  
The English version

Uraian pendahuluan tersebut di bawah ini merupakan bagian dari laporan yang berjudul "Tahunan 2018" yang diterbitkan oleh PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Uraian pendahuluan yang diterbitkan dalam bentuk laporan ini juga sebagai bukti tanggung jawab PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dalam menyampaikan informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan dalam bentuk laporan ini kepada pemangku kepentingannya.

Introduction is prepared in order to give a brief overview of the company's performance and financial position for the year ended December 31, 2018 and for the year then ended. The introduction is prepared in order to give a brief overview of the company's performance and financial position for the year ended December 31, 2018 and for the year then ended.



PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TAHUN 2018  
Dibuat dan Ditandatangani oleh  
Direktur Utama PT Indonesia Kendaraan  
Terminal Tbk

Annual Report Award Reference  
Criteria

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
WORD TO THE FINANCIAL AND STATISTICAL  
AS OF December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
INCLUDED IN FINANCIAL STATEMENTS  
AND ACCOUNTING POLICY

1. **IDENTITY OF COMPANY ACCOUNTING POLICY (continued)**

a. **Fixed assets (continued)**

As a fixed asset, the company recognizes the acquisition cost of the asset less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

b. **Intangible assets**

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses. The amortization method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses. The amortization method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses. The amortization method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

1. **IDENTITY OF COMPANY ACCOUNTING POLICY (continued)**

a. **Fixed assets (continued)**

The carrying amount of fixed asset is determined less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

At each end of reporting period, the carrying amount of fixed asset is determined less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

At each end of reporting period, the carrying amount of fixed asset is determined less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

b. **Intangible assets**

The Company applies PSM No. 19 Revised 2016 regarding Intangible Assets.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses. The amortization method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

At Intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses. The amortization method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

At Intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses. The amortization method used is straight-line method. The useful life of the asset is determined based on the nature of the asset and the expected economic benefits that will be derived from the asset.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN**  
**Tanggal 11 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Bahasa Inggris,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**Annual Report 2018**  
**TERMINAL**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**REPORT TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Excerpted in Indonesian-Indonesian**  
**unless otherwise stated)**

**1. PENDAHULUAN-KATA PENGANTAR**  
**Berkaitan**

**1. SUMMARY OF DISCIPLINED ACCOUNTING**  
**PROCESS (continued)**

**a. Awal tahun yang berjalan**

Awal tahun yang berjalan Perusahaan sebagai titik awal pencapaian dan pertumbuhan.

**a. Beginning year continued**

Beginning month of the Company in line of discipline achievement and growth.

**b. Program-program**

Perusahaan menerapkan "5M" dan "5P" sebagai program-program.

**b. Joint arrangements**

The Company applied 5M and 5P joint arrangements.

Perusahaan menerapkan 5M dan 5P sebagai program-program yang terintegrasi yang mencakup aspek-aspek: Manpower, Material, Machine, Method, dan Money. Program-program ini akan terus berlanjut dengan penuh semangat dan energi.

The Company is a fully-fledged joint arrangement after which is a coordinated management that applies joint control over the overall operation of the arrangement to the Company and does not affect any joint arrangement under the joint arrangement or control over subsidiaries.

Perusahaan mengimplementasikan manajemen dengan menerapkan 5M dan 5P sebagai berikut:

The Company operates its business in joint arrangement as follow:

- Manpower: tenaga kerja Perusahaan memiliki full time staff dan part time staff
- Material: persediaan barang Perusahaan memiliki full time dan part time staff
- Machine: peralatan kerja Perusahaan memiliki full time dan part time staff
- Method: prosedur kerja Perusahaan yang telah ditetapkan

- Joint control: when the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: when the Company has full rights to assets and liabilities for the duration of the joint arrangement

Untuk melakukan penilaian terhadap kepentingan dalam perjanjian kerjasama, Perusahaan memperhatikan hal-hal berikut:

In assessing the classification of interest in joint arrangement, the Company considers:

- Struktur pengendalian
- Risiko dalam perjanjian kerjasama apabila diwujudkan menjadi kenyataan
- Prosedur prosedur internal
- Biaya awal, biaya dan manfaat lain termasuk semua program internal

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangement structure through corporate vehicle
- The contractual form of the joint arrangement agreement
- Any other risks and uncertainties involving any other contractual arrangements

Perusahaan memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga dengan menerapkan full time dan part time staff dan full time, part time dan full time staff dengan penuh semangat dan energi untuk meningkatkan kinerja.

The Company account for its interest in joint arrangement by recognizing its share of assets, liabilities, income and expense in accordance with its contractual control right arrangement.

**IV ACCOUNTS INFORMATION FOR THE  
CATERING AND LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
LAPORAN TAHUNAN 2018 DAN MELAKUKAN  
LAKUKAN YANG BERKAITAN DENGAN TERANG  
(DITAMBAH DENGAN TERANG TERANG,  
KEMUDIAN DITAMBAH TERANG)**

Through the annual financial statements and financial  
statements.

**IV ACCOUNTS INFORMATION FOR THE  
CATERING AND LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
LAPORAN TAHUNAN 2018 DAN MELAKUKAN  
(DITAMBAH DENGAN TERANG TERANG,  
KEMUDIAN DITAMBAH TERANG)**

**II. PENYERTAAN DAN KEMUNGKINAN  
PENGUSAHAAN**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Penentuan nilai aset keuangan**

**j. Impairment of non-financial assets**

Pencatatan/penyertaan PTAK No. 48 (Revisi  
2016) "Penentuan Nilai Aset".

"The Company applied PTAK No. 48 (Revised  
2016) "Impairment of Assets".

Pada setiap akhir tahun pelaporan,  
Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi  
nilai aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika  
terdapat indikasi tersebut, nilai aset  
keuangan tersebut akan dibandingkan nilai aset  
keuangan tersebut pada Periode Laporan  
Keuangan sebelumnya dan peninjauan/penilaian  
terhadap aset tersebut.

At each end of reporting period the Company  
assesses whether there is any indication that  
an asset may be impaired. If any such indication  
exists, an asset's carrying amount is being tested to  
determine whether the carrying amount is higher  
than its recoverable amount.

Jika terdapat indikasi bahwa aset tersebut pernah  
mengalami penurunan nilai, maka aset tersebut  
dibandingkan dengan nilai aset tersebut pada  
periode sebelumnya dan nilai aset tersebut  
dibandingkan dengan nilai aset tersebut pada  
periode sebelumnya. Jika terdapat indikasi  
bahwa nilai aset tersebut lebih tinggi dari  
nilai aset tersebut pada Periode Laporan  
Keuangan sebelumnya, maka aset tersebut  
dibandingkan dengan nilai aset tersebut pada  
periode sebelumnya.

If such an indication exists in the light of  
the asset's carrying amount for other  
than cash in hand, and the value in use, and is  
determined by an individual asset, unless the  
asset's carrying amount is less than its  
recoverable amount, the carrying amount of the  
asset is not adjusted. Where the carrying amount  
of an asset exceeds its recoverable amount, the  
asset is considered impaired and a certain  
charge to the income statement.

Pada setiap akhir tahun pelaporan,  
Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi  
bahwa nilai aset keuangan mengalami penurunan  
nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai aset  
keuangan tersebut akan dibandingkan dengan  
nilai aset keuangan tersebut pada Periode  
Laporan Keuangan sebelumnya dan peninjauan/penilaian  
terhadap aset tersebut. Jika terdapat indikasi  
bahwa nilai aset tersebut lebih tinggi dari  
nilai aset tersebut pada Periode Laporan  
Keuangan sebelumnya, maka aset tersebut  
dibandingkan dengan nilai aset tersebut pada  
periode sebelumnya. Jika terdapat indikasi  
bahwa nilai aset tersebut lebih tinggi dari  
nilai aset tersebut pada Periode Laporan  
Keuangan sebelumnya, maka aset tersebut  
dibandingkan dengan nilai aset tersebut pada  
periode sebelumnya.

At each end of reporting period the Company  
assesses whether there is any indication that  
an asset may be impaired. If any such indication  
exists, an asset's carrying amount is being tested to  
determine whether the carrying amount is higher  
than its recoverable amount. If the carrying amount  
of an asset exceeds its recoverable amount, the  
asset is considered impaired and a certain charge  
to the income statement is made. Where the  
carrying amount of an asset exceeds its  
recoverable amount, the carrying amount of the  
asset is not adjusted. Where the carrying amount  
of an asset exceeds its recoverable amount, the  
asset is considered impaired and a certain charge  
to the income statement is made. Where the  
carrying amount of an asset exceeds its  
recoverable amount, the carrying amount of the  
asset is not adjusted. Where the carrying amount  
of an asset exceeds its recoverable amount, the  
asset is considered impaired and a certain charge  
to the income statement is made.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN**  
**Tanggal 11 Desember 2018 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Bahasa Inggris,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN**  
**As of December 11, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Exhibited in Indonesian Language,**  
**unless otherwise stated)**

**1. PENDAHULUAN-KATA PENGANTAR**  
**Ringkas**

**a. Pendahuluan dan kata pengantar**  
**Ringkas**

Salah satu tujuan dari laporan ini adalah untuk menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan, operasi, dan lainnya yang relevan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan, operasi, dan lainnya yang relevan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan, operasi, dan lainnya yang relevan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**b. Pernyataan**

Pernyataan manajemen PTIK No. 12 (Basis KAP) Tersebut, meliputi: Kebijakan dan Rentabilitas

Pernyataan ini adalah pernyataan mengenai kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan akurat. Pernyataan ini adalah pernyataan mengenai kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan akurat.

Pernyataan ini adalah pernyataan mengenai kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan akurat. Pernyataan ini adalah pernyataan mengenai kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan akurat.

**c. Pernyataan**

Pernyataan manajemen PTIK No. 13 (Basis KAP) Tersebut, meliputi: Kebijakan dan Rentabilitas

**Ringkas**

Pernyataan ini adalah pernyataan mengenai kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan akurat. Pernyataan ini adalah pernyataan mengenai kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan akurat.

**2. INTRODUCTION OF COMPANY ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Introduction of accounting policies (continued)**

The objective of this report is to provide information regarding the financial performance, operations, and other relevant information to the shareholders and other stakeholders. This report provides information regarding the financial performance, operations, and other relevant information to the shareholders and other stakeholders.

**b. Statement**

The Company applied PIRK No. 12 (Basis KAP) Tersebut, meliputi: Kebijakan dan Rentabilitas

This statement is a statement regarding the policies and procedures that are applied to ensure that the financial statements are presented fairly and accurately. This statement is a statement regarding the policies and procedures that are applied to ensure that the financial statements are presented fairly and accurately.

This statement is a statement regarding the policies and procedures that are applied to ensure that the financial statements are presented fairly and accurately. This statement is a statement regarding the policies and procedures that are applied to ensure that the financial statements are presented fairly and accurately.

**c. Statement**

The Company applied PIRK No. 13 (Basis KAP) Tersebut, meliputi: Kebijakan dan Rentabilitas

**Ringkas**

This statement is a statement regarding the policies and procedures that are applied to ensure that the financial statements are presented fairly and accurately. This statement is a statement regarding the policies and procedures that are applied to ensure that the financial statements are presented fairly and accurately.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN LAMPIRAN  
LAINNYA YANG MELAKUKAN PASTA TANGGUNG JAWAB  
DIBERIKAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI  
SALURAN BERKAWAL JANGKA

Annual Report 2018 of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
WORD FOR THE FINANCIAL AND SOCIAL  
AS AT December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
INCLUDED IN THE REPORT-COMPLETION  
OTHER INFORMATION

1. KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB

1. SUMMARY OF COMPLIANT ACCOUNTING  
POLICY (continued)

1. Pernyataan Pernyataan

1. Pernyataan Pernyataan

Pada Hari Ini (English)

First Day (continued)

Pernyataan Pernyataan ini adalah laporan keuangan yang telah diperiksa dan disetujui oleh Komite Audit Internal PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan perusahaan.

The Company issued the First Day Report along with the financial statements as part of reporting documents to the stakeholders of audit on their own self-compliance system.

Pada Hari Ini

Second Day

Salah satu tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang kinerja keuangan perusahaan.

Second Report is intended to provide for the users' need on financial as the expected result of the financial statements of audit on their own self-compliance system.

Salah satu tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang kinerja keuangan perusahaan.

Second Report is intended to provide for the users' need on financial as the expected result of the financial statements of audit on their own self-compliance system.

Keberhasilan pelaksanaan kewajiban ini akan bergantung pada integritas dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh auditor internal perusahaan.

Success of compliance system will depend on the integrity and professional competence of the internal auditors.

Salah satu tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang kinerja keuangan perusahaan.

Success of compliance system will depend on the integrity and professional competence of the internal auditors.

Pada Hari Ini

Third Day

Salah satu tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang kinerja keuangan perusahaan.

Success of compliance system will depend on the integrity and professional competence of the internal auditors.

Keberhasilan pelaksanaan kewajiban ini akan bergantung pada integritas dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh auditor internal perusahaan.

Success of compliance system will depend on the integrity and professional competence of the internal auditors.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KARITAS adalah LAPORAN KEHATI-HATIAN  
Terhadap 11 Dewan Direksi dan 100  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Terakhir  
(Disajikan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain)

Terhadap 11 Board Members and 100  
Years

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
**REPORT TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Disclosed in Indonesian-Indonesian**  
**unless otherwise stated)**

**1. KETERANGAN KESIMPULAN AKUNTANSI**  
**Ringkasan**

**1. SUMMARY OF ACCOUNTING**  
**POLICY (continued)**

**i. Prinsip akuntansi**

**i. Accounting principle**

**Prinsip Tanggapan Berbasis**

**Deferral Tax (continued)**

Laporan ini disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang telah disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Amerika Serikat. Laporan ini disajikan dalam bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

Reported for Indian tax purposes for all taxable temporary differences and deferred tax assets are prepared for financial reporting purposes and reconciled back under of the report that it is prepared for Indian tax purposes and is consistent with year ended with the applicable temporary differences and reconciled back under as stated.

Prinsip akuntansi yang digunakan dalam laporan ini adalah yang berlaku umum di Indonesia yang telah disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Amerika Serikat. Laporan ini disajikan dalam bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

Reported for Indonesian tax purposes for all taxable temporary differences and deferred tax assets are prepared for financial reporting purposes and reconciled back under of the report that it is prepared for Indonesian tax purposes and is consistent with year ended with the applicable temporary differences and reconciled back under as stated.

Prinsip akuntansi yang digunakan dalam laporan ini adalah yang berlaku umum di Indonesia yang telah disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Amerika Serikat. Laporan ini disajikan dalam bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

Reported for assets and liabilities are affected by the movement of the company.

**ii. Prinsip akuntansi dan metode**

**ii. Revenue and expense recognition**

Pendapatan berdasarkan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pendapatan". Pendapatan diakui dan diakui berdasarkan metode akrual dan diakui oleh Perusahaan atas penyelesaian (bukan) atau penyelesaian. Prinsip akuntansi lainnya.

The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010) "Revenue". Revenue is recognized in the report and it is provided that the revenue accruals are that in the Company and the revenue can be readily determined regardless of when the customer is being paid.

Pendapatan diakui pada saat penyelesaian akrual. Prinsip akuntansi yang lainnya.

Revenue is recognized at the time of the completion of the work.

Pendapatan diakui pada saat penyelesaian akrual. Prinsip akuntansi yang lainnya.

Revenue is recognized after revenue are recorded. Revenue, provided in advance are recorded in accordance with the

Prinsip akuntansi yang digunakan dalam laporan ini adalah yang berlaku umum di Indonesia yang telah disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Amerika Serikat. Laporan ini disajikan dalam bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

Revenue are recognized after they are received (accrual basis).

**iii. Informasi lainnya**

**iii. Segment information**

Pendapatan berdasarkan PSAK No. 8 (Revisi 2010) "Informasi Lainnya".

The Company applied PSAK No. 8 (Revised 2010) "Segment Report".



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Terang: 11 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Berakhir  
Ditetapkan dalam Rapat Umum  
Pemegang Saham

Annual Report of Indonesia  
Terminal

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
WORDS FOR THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
Determined in Shareholders' Meeting  
on December 11, 2018

**1. PENDAHULUAN KATA PENGANTAR**  
**Berkas)**

**1. INTRODUCTION OF SHAREHOLDERS'**  
**MEETING (continued)**

**a. Baku (continued)**

**a. Baku (continued)**

**Pendahuluan (continued)**

**Introduction (continued)**

Salah satu karakteristik utama dari perusahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang positif yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Salah satu karakteristik utama dari perusahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang positif yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

One of the main characteristics of the company is its ability to generate positive cash flows which can be used for various purposes. One of the main characteristics of the company is its ability to generate positive cash flows which can be used for various purposes.

Salah satu aspek penting dari perusahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang positif yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Salah satu karakteristik utama dari perusahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang positif yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

One of the important aspects of the company is its ability to generate positive cash flows which can be used for various purposes. One of the main characteristics of the company is its ability to generate positive cash flows which can be used for various purposes.

**b. Penerapan standar akuntansi baru**

**b. Adoption of new accounting standards**

Untuk tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru sebagaimana tertera berikut:

Effective January 1, 2018, the Company adopted several new accounting standards which are reported in the Company's financial statements as follows:

- **Standar Baru Akuntansi** di Laporan Keuangan yang berlaku, termasuk Pengungkapan, antara lain: standar akuntansi tentang pendapatan dan pengeluaran.

- **Amendments to PSAK 3: Statement of Cash Flows** on the Company's financial statements effective on January 1, 2018 with similar application is provided.

Perubahan ini merupakan salah satu aspek penting dari perusahaan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Salah satu karakteristik utama dari perusahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang positif yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

The amendments require the company to provide disclosure that enables the user of financial statements to evaluate the changes in cash flows arising from the company's activities including disbursements and the environment.

- **Amendments to PSAK 3: Statement of Cash Flows** on the Company's financial statements effective on January 1, 2018 with similar application is provided.

- **Amendments to PSAK 3: Statement of Cash Flows** on the Company's financial statements effective on January 1, 2018 with similar application is provided.



PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TAHUN 2018  
Dibuat dan Ditandatangani  
di Jakarta, pada tanggal 15 Februari 2019  
Bertindak sebagai Direktur Keuangan,  
Kantor Pusat PT IKT

Annual Report Award Application Form  
Form

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
TAHUN 2018  
Dibuat dan Ditandatangani  
di Jakarta, pada tanggal 15 Februari 2019  
Bertindak sebagai Direktur Keuangan,  
Kantor Pusat PT IKT

1. INTRODUCTION (GENERAL INFORMATION)  
(English)

1. INTRODUCTION OF ACCOUNTING POLICY (English)

a. Accounting standards used (use English)

a. Adoption of the accounting standards (English)

Untuk tahun 2018, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi keuangan yang disesuaikan dalam bentuk (English)

Effective January 1, 2018, the Company adopted various new accounting standards which are relevant to the Company as follows: (English)

Perubahan ini mengakibatkan secara keseluruhan dampak neto terakumulasi akan menjadi kerugian perseroan sebesar Rp1.000.000.000,00 (English)

The amendments resulted in a net impact on the consolidated financial statements of the Company for the year ended December 31, 2018 as follows: (English)

Perubahan ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan. (English)

The adoption has no significant impact on the financial reporting and statements of the financial statements.

b. Standar akuntansi yang akan diadopsi namun belum berlaku efektif (English)

b. Accounting standards issued but not yet effective

Untuk ini, untuk beberapa standar akuntansi yang akan diadopsi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang diharapkan akan berlaku pada periode laporan keuangan berikutnya. (English)

The following are current accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective that are expected relevant to the Company's financial reporting starting from the next period.

- PSAK 11, Instrumen Keuangan yang Berjangka dan PSAK 12, Instrumen Keuangan yang Berjangka (PSK) yang diterapkan di kemudian hari.

- PSAK 11, Financial Instruments - Short Term and PSAK 12, Financial Instruments - Short Term (PSK) will be applied in a period.

PSAK ini dianggap memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan perseroan dan akan memiliki dampak neto yang signifikan terhadap laporan keuangan perseroan yang akan diadopsi pada periode laporan keuangan berikutnya. (English)

The PSAK pending for identification and assessment of financial instruments describe the characteristics of instruments and their cost and business model of the entity, reported cash flow statement model that resulting information more clear, relevant and understandable to user of financial statements starting for hedging the effect of the entity's risk management. (English)

- PSAK 13, Pengukuran dan Penilaian Laporan Keuangan yang Berjangka dan PSAK 14, Instrumen Keuangan yang Berjangka (PSK) yang diterapkan di kemudian hari.

- PSAK 13, Financial Asset Hedging and PSAK 14, Financial Instruments - Short Term (PSK) will be applied in a period.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk.  
KELOMPOK DAN LAPORAN KEUANGAN  
Tahunan di Desember 2018 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam/Répékan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

The report has been translated into English in accordance with the following:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk.  
GROUP TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
as at December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBERHAJUTAN KAWALAN AKUNTANSI DAN KEBERHAJUTAN  
KAWALAN**

**2. SUFFICIENCY OF ACCOUNTING CONTROLS/CONTINUITY**

**a. Standar akuntansi yang telah ditetapkan  
memerintahkan berakutansi (berlanjut)**

**a. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

- **Amendemen PSAK 71 - Laporan Keuangan: The Terapannya Penerapan dengan menggunakan PSAK, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan menggunakan cara diperkenankan.**

- **Amendments to PSAK 71 - Financial Statements: The Terapannya Penerapan dengan menggunakan PSAK, effective January 1, 2019 with using application is permitted.**

Amendemen ini mengatur bahwa saat laporan keuangan ini disiapkan perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan negatif merupakan kualifikasi sebagai aset dan tidak termasuk pengurangan modal dari perusahaan. Untuk saat ini perusahaan telah melakukan uji coba.

This amendment provides that a financial asset with impairment because that may result in negative comprehensive incomes as a noncurrent asset that should only from the principal and interest of the principal amount asset.

- **Penggunaan PSAK PSAK 40 - Pengukuran Pihak Berelasi: berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan menggunakan cara diperkenankan.**

- **PSAK implemented in PSAK 40 - Income Taxes: effective January 1, 2019 with using application is permitted.**

Penerapan ini mengharuskan pengguna berakutansi pada perusahaan yang tidak dapat menghasilkan pendapatan negatif (PSAK 71) termasuk juga sebagai "aset" ketika nilai-nilai negatif tersebut akan mengurangi modal. Perusahaan pada pengujian tersebut telah menilai secara menyeluruh dengan berakutansi atau pemisahan modal baru yang menggunakan nilai yang dapat dibebankan daripada dengan nilai aset secara positif. Perusahaan ini, untuk menguji berakutansi pada pengujian tersebut dengan cara uji coba, perusahaan telah melakukan uji coba untuk menilai dampak dari perubahan ini ke berakutansi.

This amendment affecting the recognition of income tax on debits (as defined in PSAK 71: Financial Statements) asset class or apply recognition liability to pay debits. The application of the income tax on debt should result in net recognition of assets that positive assets that can be deducted after their distribution in the asset. Therefore, the entity recognizes the recognition of its income tax is positive first after comprehensive income is ready to calculate after the value of asset recognition of the past financial statement.

- **Penggunaan PSAK PSAK 40 - Pengukuran Pihak Berelasi: berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan cara diperkenankan.**

- **PSAK implemented in PSAK 40 - Joint Arrangements: effective January 1, 2019 with using application is permitted.**

Penerapan ini mengharuskan bahwa jika ada pengurangan modal maka secara keseluruhan perusahaan, maka operasi tersebut dapat merupakan pengurangan karena itu operasi tersebut akan ke dalam modal bersama. Hal ini akan mempengaruhi berakutansi dengan PSAK 40: Berakutansi Bersama. Untuk saat ini perusahaan telah melakukan uji coba.

This implementation provides that the positive comprehensive income having joint control asset in joint operation and value joint control over joint operation in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 40: Business Combinations) in such cases, the amount that recognize in joint operation are not reduced again.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
Annual Report 2018  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Disclosed in Indonesian-Indonesian  
unless otherwise stated)

**1. PENDAHULUAN KEBERHAJUAN MELAKUKAN  
REVISI**

**a. Standar akuntansi yang telah diterapkan  
memerintahkan revisi standar (jika ada)**

Peraturan akuntansi yang digunakan adalah  
SAP yang digunakan sebagai acuan untuk  
perencanaan perusahaan sehingga sesuai  
kegiatan.

**b. Laba per saham**

Peraturan akuntansi PSAK No. 58 (Revisi  
2017) (Laba per saham).

Laba per saham yang dihitung dengan  
menggunakan metode rata-rata tertimbang  
adalah sebagai berikut yang berlaku pada  
tahun 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai  
berikut: 1, 2, dan 3, masing-masing pada tanggal 11 Desember  
2018, 2017, dan 2016.

**c. Biaya investasi saham**

Biaya investasi yang berkaitan dengan  
pengadaan saham yang diperoleh dengan  
cara pembelian modal umum sebagai pengganti,  
sebagai investasi pajak, dan jumlah yang  
ditransfer.

**2. PENYINGKATAN PERILAKU, PERSINGKATAN  
DAN ANGGARAN MANAJEMEN**

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan  
melalui yang dijabarkan dalam Laporan Tahunan  
Perusahaan, manajemen harus memiliki  
asumsi, pertimbangan dan metode yang  
berbeda-beda dan berbeda yang tidak terdapat  
dalam standar lain. Tidak ada asumsi, metode  
atau pertimbangan yang signifikan lainnya yang  
diperkirakan dapat mempengaruhi laporan  
keuangan.

Manajemen menggunakan metode pengungkapan  
berbeda-beda mengenai laporan keuangan,  
pertimbangan dan metode asumsi yang dibuat  
pada penyusunan yang berpengaruh terhadap  
jumlah-jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan  
dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan bahwa ini adalah cara manajemen  
dalam rangka menyajikan informasi keuangan  
Perusahaan yang memiliki pengaruh yang  
signifikan terhadap jumlah yang tidak dapat  
dijangkau.

**1. Intention of Issuance of Accounting  
POLICY (continued)**

**a. Accounting standards issued but not yet  
effective provisions**

The Company is presently evaluating the effect  
of all standards for the effect of these  
accounting standards on its financial  
statements.

**b. Earnings per share**

The Company applied PSAK No. 58 (Revised  
2017) (Earnings per share).

Earnings per share is computed by dividing  
income for the year by the weighted average  
number of shares outstanding, assuming  
1,015,000,000 and 1,000,000,000 shares as of  
December 31, 2018 and 2017 respectively.

**c. Share investment costs**

Share investment costs are the amount of  
cash paid for shares of "INDONESIA KENDARAAN  
TERMINAL" issued as a dividend, and the fees  
incurred.

**2. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the preparation of the Company's accounting  
policy, which are described in note 3 to the  
financial statements management is required to  
make estimates, judgments and assumptions  
about the company's activities of assets and liabilities  
that are not readily apparent from other sources.  
These estimates and assumptions are made based  
on judgment, experience and other factors that are  
considered to be relevant.

Management uses different accounting policies  
represent a number of the significant estimates,  
assessments and assumptions upon the financial  
policy applied process and disclosure in the  
financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by the  
management in the process of applying the  
Company's accounting policy that have the most  
significant effect on the results recognized in the  
financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tahunan 2018  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Berakhir  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
Kecuali dinyatakan lain

Annual Report 2018  
Introduction

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**REPORT FOR THE FINANCIAL YEAR 2018**  
**As at December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**EXCERPT IN ENGLISH-VERSION**  
**unless otherwise stated**

**II. KEBERHAJUAN METODE, PERIFERIK-DAN  
CARA-LAINNYA (continued)**

Perubahan (positif)

Perubahan (negatif)

Mula yang dimaksud/bertujuan merupakan yang dalam laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk yang telah disajikan. Mula yang dimaksud adalah data yang yang paling mendasar/pengukuran dan nilai. Perkiraan, dan/atau cara lain yang digunakan. Perkiraan, nilai yang digunakan Perkiraan untuk data yang.

**Methods and Accounting Policies**

Perkiraan merupakan informasi yang dari dan untuk semua bagian dari dan bagian-bagian dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan hal-hal yang bersangkutan. Dengan demikian, pada dan bagian-bagian tersebut sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perkiraan yang berlaku di Indonesia.

**Estimates and Accounting Policies**

Perkiraan merupakan data yang, dan untuk semua bagian-bagian tertentu dari laporan keuangan perusahaan. Cara ini adalah, Perkiraan merupakan, informasi yang, dan, yang, dan, dan/atau lain yang berkaitan dengan hal-hal yang bersangkutan. Dengan demikian, pada dan bagian-bagian tersebut sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perkiraan yang berlaku di Indonesia.

Hal Perkiraan merupakan informasi yang dari dan untuk semua bagian-bagian dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan hal-hal yang bersangkutan. Dengan demikian, pada dan bagian-bagian tersebut sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perkiraan yang berlaku di Indonesia.

Hal Perkiraan merupakan informasi yang dari dan untuk semua bagian-bagian dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan hal-hal yang bersangkutan. Dengan demikian, pada dan bagian-bagian tersebut sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perkiraan yang berlaku di Indonesia.

**1. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Adjustments (positive)

Adjustments (negative)

The financial context of the Company is the context of the primary financial statements to which the Company operates. It is the nature of the underlying business of the Company's assets and expected flows of the Company's operational activities, the Company's financial context is the financial.

**Identification of financial assets and liabilities**

The Company identifies the classification of assets and liabilities as follows: assets and liabilities by judging if they meet the definition set out in IASB 32, or otherwise they are classified as financial assets and liabilities set out in accordance with the Company's accounting policies December 31, 2018.

**Measurement of financial assets and liabilities**

The Company measures assets and liabilities at fair value. The measurement of assets and liabilities is based on the Company's accounting policies. The Company's accounting policies are based on the Company's accounting policies. The Company's accounting policies are based on the Company's accounting policies.

If the Company identifies that an asset or liability is classified as a financial asset or liability, it is classified as a financial asset or liability. The Company's accounting policies are based on the Company's accounting policies.

The classification of assets and liabilities is based on the definition of assets and liabilities set out in IASB 32. The Company's accounting policies are based on the Company's accounting policies.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR  
Tertinggi Hormatan Kami ucapkan kepada  
Terdapat 11 Direksi dan 11 Wakil  
Terdapat 11 Wakil Direksi dan 11 Wakil  
Terdapat 11 Wakil Direksi dan 11 Wakil  
Terdapat 11 Wakil Direksi dan 11 Wakil

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR  
Tertinggi Hormatan Kami ucapkan kepada  
Terdapat 11 Direksi dan 11 Wakil  
Terdapat 11 Wakil Direksi dan 11 Wakil  
Terdapat 11 Wakil Direksi dan 11 Wakil  
Terdapat 11 Wakil Direksi dan 11 Wakil

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR  
Tertinggi Hormatan Kami ucapkan kepada  
Terdapat 11 Direksi dan 11 Wakil  
Terdapat 11 Wakil Direksi dan 11 Wakil  
Terdapat 11 Wakil Direksi dan 11 Wakil  
Terdapat 11 Wakil Direksi dan 11 Wakil

**1. PENDAHULUAN KETIKA, PERFORMA DAN CARA-KERJA MANAJEMEN (continued)**

*Perubahan (continued)*

*Disajikan sebagai informasi tambahan*

Analisis perbandingan kinerja keuangan yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan telah mengalami peningkatan signifikan terutama pada aspek yang berkaitan dengan operasional, serta nilai yang menunjukkan kinerja yang telah menunjukkan peningkatan. Peringkat ini akan menunjukkan bahwa...

*Estimate (continued)*

Estimate nilai aset dan liabilitas keuangan perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai aset perusahaan telah mengalami peningkatan signifikan terutama pada aspek yang berkaitan dengan operasional, serta nilai yang menunjukkan kinerja yang telah menunjukkan peningkatan. Peringkat ini akan menunjukkan bahwa...

Perubahan perbandingan antara nilai aset dan liabilitas keuangan yang menunjukkan bahwa nilai aset perusahaan telah mengalami peningkatan signifikan terutama pada aspek yang berkaitan dengan operasional, serta nilai yang menunjukkan kinerja yang telah menunjukkan peningkatan. Peringkat ini akan menunjukkan bahwa...

*The value of financial assets (continued)*

Perubahan nilai aset dan liabilitas keuangan perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai aset perusahaan telah mengalami peningkatan signifikan terutama pada aspek yang berkaitan dengan operasional, serta nilai yang menunjukkan kinerja yang telah menunjukkan peningkatan. Peringkat ini akan menunjukkan bahwa...

Estimate nilai aset dan liabilitas keuangan perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai aset perusahaan telah mengalami peningkatan signifikan terutama pada aspek yang berkaitan dengan operasional, serta nilai yang menunjukkan kinerja yang telah menunjukkan peningkatan. Peringkat ini akan menunjukkan bahwa...

*Estimate credit financial assets*

Estimate nilai aset dan liabilitas keuangan perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai aset perusahaan telah mengalami peningkatan signifikan terutama pada aspek yang berkaitan dengan operasional, serta nilai yang menunjukkan kinerja yang telah menunjukkan peningkatan. Peringkat ini akan menunjukkan bahwa...

**1. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATED JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

*Assumptions (continued)*

*Management's application of estimates (continued)*

Management has used a group of local members that are independent and unbiased in assessing the estimated value of financial assets. Management has used the same group of local members to assess the estimated value of financial assets. Management has used the same group of local members to assess the estimated value of financial assets.

*Estimate and assumptions*

The key assumptions concerning the value and other key aspects of financial assets at the reporting date are based on a number of assumptions that are subject to change. Management has used the same group of local members to assess the estimated value of financial assets.

The Company used its own estimates and assumptions in assessing the value of financial assets. Management has used the same group of local members to assess the estimated value of financial assets. Management has used the same group of local members to assess the estimated value of financial assets.

*The value of financial assets (continued)*

The Company used its own estimates and assumptions in assessing the value of financial assets. Management has used the same group of local members to assess the estimated value of financial assets. Management has used the same group of local members to assess the estimated value of financial assets.

The estimate for value of financial assets and liabilities is disclosed in Note 22.

*Estimate credit financial assets*

The value of credit financial assets of the Company is estimated based on the performance of the assets. Management has used the same group of local members to assess the estimated value of financial assets. Management has used the same group of local members to assess the estimated value of financial assets.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk  
Kantor Pusat di Jalan CAPORAMA Bilimungan  
Tengah II Cempaka TH di atas  
Tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain

Financial Report Annual Report of Indonesia  
Terminal

PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk  
Kantor Pusat di Jalan CAPORAMA Bilimungan  
Tengah II Cempaka TH, TH di atas  
for the Year then ended  
Dibuatkan in English unless otherwise stated

**1. PENYAJIAN METODE, PERINGKAT-DAN  
CARA-LAINNYA MELAKUKAN (continued)**

Method and approach (continued)

(continued) method and approach (continued)

Untuk masa tertentu setiap aset dianggap secara  
mutlak dan sempurna sebagai aset riil. Untuk aset  
lainnya, nilai-nilainya yang diukur, antara  
lainnya, utang, untuk menentukan nilai atau  
penjualan, jumlah, tingkat, pengantar, dan  
faktor lainnya. Ada hal di mana perusahaan  
mampu atau terpaksa untuk menjual aset  
perusahaan atau menjual secara paksa atau  
lainnya, perusahaan yang diukur, dan faktor-  
lainnya yang diukur, dan perusahaan-perusahaan  
yang terlibat secara langsung atau tidak langsung  
dalam perusahaan tersebut, perusahaan dan  
perusahaan lain yang terlibat.

Untuk masa tertentu aset yang dianggap  
perusahaan sebagai aset riil. Untuk aset  
lainnya, nilai-nilainya yang diukur, antara  
lainnya, utang, untuk menentukan nilai atau  
penjualan.

Method and approach (continued)

Perusahaan dan perusahaan lain diukur secara  
mutlak, tidak ada pengaruh dari aset riil. Untuk  
perusahaan lain yang diukur, antara lain, utang,  
untuk menentukan nilai atau penjualan, jumlah,  
tingkat, pengantar, dan faktor lainnya. Ada hal  
di mana perusahaan mampu atau terpaksa untuk  
menjual aset perusahaan atau menjual secara paksa  
atau lainya, perusahaan yang diukur, dan faktor-  
lainnya yang diukur, dan perusahaan-perusahaan  
yang terlibat secara langsung atau tidak langsung  
dalam perusahaan tersebut, perusahaan dan  
perusahaan lain yang terlibat.

Ada kondisi saat yang dianggap sebagai  
Cairan TH. Berapapun perusahaan yang terlibat  
dalam perusahaan TH saat yang pernah  
terjadi perusahaan.

Point presentation

Perusahaan menyajikan laporan keuangan  
perusahaan, baik yang disajikan secara  
terpisah, termasuk dan termasuk, antara lain  
laporan arus kas, yang disajikan secara  
terpisah, termasuk dan termasuk. Perusahaan  
menyajikan laporan keuangan per-  
usahaan, baik yang disajikan secara  
terpisah, termasuk dan termasuk.

**1. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATED,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

(continued) estimates and assumptions (continued)

The inherent uncertainty of each asset is inherent  
inherent and subject to estimation. The most  
uncertain estimate for each asset is its  
value. However, that value may change in the  
future and may be revised upward through  
market movements. The value of each asset is  
subject to the inherent uncertainty of each asset.  
The value of each asset is subject to the inherent  
uncertainty of each asset and the carrying value of  
that asset.

The carrying value of each asset is  
subject to the inherent uncertainty of each asset.  
The value of each asset is subject to the inherent  
uncertainty of each asset and the carrying value of  
that asset.

Method of valuation (continued)

Perusahaan menilai aset perusahaan secara  
mutlak, tidak ada pengaruh dari aset riil. Untuk  
perusahaan lain yang diukur, antara lain, utang,  
untuk menentukan nilai atau penjualan, jumlah,  
tingkat, pengantar, dan faktor lainnya. Ada hal  
di mana perusahaan mampu atau terpaksa untuk  
menjual aset perusahaan atau menjual secara paksa  
atau lainya, perusahaan yang diukur, dan faktor-  
lainnya yang diukur, dan perusahaan-perusahaan  
yang terlibat secara langsung atau tidak langsung  
dalam perusahaan tersebut, perusahaan dan  
perusahaan lain yang terlibat.

The carrying value of each asset is subject to the  
inherent uncertainty of each asset and the carrying  
value of that asset.

Point presentation

Perusahaan menyajikan laporan keuangan  
perusahaan, baik yang disajikan secara  
terpisah, termasuk dan termasuk, antara lain  
laporan arus kas, yang disajikan secara  
terpisah, termasuk dan termasuk. Perusahaan  
menyajikan laporan keuangan per-  
usahaan, baik yang disajikan secara  
terpisah, termasuk dan termasuk.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
Kecuali dinyatakan lain;

English version of the financial statements  
prepared

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**REPORT TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(EXCEPT IN THOSE PORTIONS**  
**WHERE OTHERWISE STATED)**

**1. PENDAHULUAN KETIMBAL BIKU/REVISI-DALAM  
DOKUMEN MANAJEMEN (lanjutan)**

Revisi dan asumsi (lanjutan)

**Informasi umum**

Salah satu kebijakan akuntansi kami untuk mengakui transaksi awal, dan untuk saat ini kami yakin laporan keuangan dengan dasar pengakuan awal, dan dasar akuntansi lainnya secara keseluruhan telah disajikan secara wajar dan akurat. Laporan keuangan yang disajikan di dalam dokumen ini menggunakan asumsi dan kebijakan yang kami yakini, berdasarkan pengetahuan kami tentang data yang disajikan, serta pada masa berakhirnya atau dalam pelaksanaan pada tahun akhir. Informasi lebih lanjut mengenai dasar akuntansi kami dapat di lihat di bagian 1.

Perubahan pada perubahan kebijakan akuntansi diungkapkan dalam bagian 1b.

**1. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (lanjutan)**

Revisions and assumptions (continued)

**General information**

Information reports are prepared for all subsequent periods. In preparing the financial statements, company accounts of existing assets and liabilities and their respective fair values are ascertained and the assurance that assets and liabilities are stated at their fair value is obtained. The financial statements are prepared on the basis of the accounting estimates and assumptions that management has used in the preparation of the financial statements. The nature of these estimates and assumptions is discussed in Section 1 and 1b.

The categories of deferred income tax is discussed in Section 1b.

**2. RAN RAN UTAMA BUKU**

**2. ASSETS WITH CLASS RESPONSIBILITY**

	31 Desember 2018 (December 31, 2018)	31 Desember 2017 (December 31, 2017)	
<b>Bank</b>			<b>Bank account</b>
Rupiah	16.254	10.000	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Bank of bank</b>
Bank Indonesia (Rupiah)	10.000.000	1.000.000	Bank Indonesia (Rupiah)
<b>Surat berharga</b>			<b>Debt security</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk	-	10.000.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	1.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<b>Perusahaan/Entitas/Entitas</b>			<b>Related parties/Entities/Entities</b>
Rupiah	100.000.000	100.000.000	Rupiah
<b>Total</b>	<b>116.254.000</b>	<b>112.000.000</b>	<b>Total</b>

Menurut 2 bank, rekening digital sangat berpengaruh untuk digital transformasi pada ending masing-masing bank.

According to 2 bank, digital account is highly influential for digital transformation of each bank.

Terdapat juga perimbangan logistik, untuk operasi produksi.

The cost of transportation of goods is also an important factor.

	31 Desember 2018 (December 31, 2018)	31 Desember 2017 (December 31, 2017)	
Rupiah	1.000.000.000	1.000.000.000	Rupiah

Salah satu faktor yang signifikan untuk operasi produksi.

One of the factors that is significant for production operations.





Financial Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
Financial Report

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR  
LAPORAN TAHUNAN 2018  
Tentang: 11 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
REPORT TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Disclosed in Indonesian-Indonesian  
unless otherwise stated)

**B. PERUSAHAAN - PERAKSI (lanjutan)**

**a. Saluran usaha yang**

	31 Desember 2018 December 31, 2018
Rupiah	12.486.000
Dollar Amerika Serikat	37.000.000
<b>Total</b>	<b>49.486.000</b>

**b. Nilai aset/liabilitas perusahaan yang sedang  
dijalankan secara terus-menerus**

	31 Desember 2018 December 31, 2018
Aset Perusahaan terus-menerus	1.000.000
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>

Disajikan dalam Rupiah kecuali disebutkan sebaliknya dalam laporan ini. Perusahaan terus-menerus adalah perusahaan yang memiliki aset, liabilitas, pendapatan, dan pengeluaran yang signifikan terhadap nilai aset perusahaan.

Perusahaan / pihak yang menjalankan secara terus-menerus perusahaan.

**B. PERUSAHAAN - PERAKSI**

	31 Desember 2018 December 31, 2018
Perusahaan Perusahaan	10.000
Perusahaan terus-menerus	37.000.000
<b>Total</b>	<b>37.010.000</b>

Pada tanggal Desember 31, 2018 dan 2017, perusahaan terus-menerus adalah perusahaan yang memiliki aset, liabilitas, pendapatan, dan pengeluaran yang signifikan terhadap nilai aset perusahaan.

Perusahaan / pihak yang menjalankan secara terus-menerus perusahaan.

**T. LIANG KUDA**

Liabilitas perusahaan yang tidak dapat dibayarkan oleh perusahaan karena tidak ada aset yang dapat digunakan untuk membayar liabilitas tersebut.

**D. PERAKSI - ACCOUNTS - PERAKSI (lanjutan)**

**a. Saluran usaha yang**

	31 Desember 2018 December 31, 2018	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	37.000.000	12.486.000
<b>Total</b>	<b>37.000.000</b>	<b>12.486.000</b>

**d. The accounts of the company as a result of  
of operations as of 2018**

	31 Desember 2018 December 31, 2018	Rupiah (dalam ribuan) (Rp, 000)
Aset Perusahaan terus-menerus	1.000.000	1.000.000
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>

Disajikan dalam Rupiah kecuali disebutkan sebaliknya dalam laporan ini. Perusahaan terus-menerus adalah perusahaan yang memiliki aset, liabilitas, pendapatan, dan pengeluaran yang signifikan terhadap nilai aset perusahaan.

Perusahaan / pihak yang menjalankan secara terus-menerus perusahaan.

**C. OTHER RESPONSIBILITIES**

	31 Desember 2018 December 31, 2018	Rupiah (dalam ribuan) (Rp, 000)
Perusahaan	10.000	10.000
Perusahaan terus-menerus	37.000.000	37.000.000
<b>Total</b>	<b>37.010.000</b>	<b>37.010.000</b>

Disajikan dalam Rupiah kecuali disebutkan sebaliknya dalam laporan ini. Perusahaan terus-menerus adalah perusahaan yang memiliki aset, liabilitas, pendapatan, dan pengeluaran yang signifikan terhadap nilai aset perusahaan.

Perusahaan / pihak yang menjalankan secara terus-menerus perusahaan.

**Z. ADVANCES**

Liabilitas perusahaan yang tidak dapat dibayarkan oleh perusahaan karena tidak ada aset yang dapat digunakan untuk membayar liabilitas tersebut.

Terhadap laporan keuangan berdasarkan ketentuan tersebut.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
Kantor Pusat di Jalan CAPSIRAN No.100  
Tangerang 11130  
Tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
Kantor Pusat di Jalan CAPSIRAN No.100  
Tangerang 11130  
Tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
(Disajikan in Thousands of Rupiah  
unless otherwise stated)

**I. AKTIVA BERSIH DI AWAL**

	31 Desember 2018 Desember 31, 2018
<b>Modal pemilik</b>	
<i>Modal</i>	1.480.000
<i>Saldo (Saldo Awal)</i>	20.000
<b>Saldo</b>	1.500.000
<b>Reservasi</b>	
<i>Saldo (Saldo Awal)</i>	274.000.000
<b>Total</b>	175.000.000

Saldo Saldo Awal + atau dikurangkan sesuai dengan di Plus, Minus atau Saldo Awal dan Saldo Awal sesuai Plus (+) atau (-) Saldo Awal

**II. PERUBAHAN SALDO**

	31 Desember 2018 Desember 31, 2018	31 Desember 2017 Desember 31, 2017	Saldo Awal Desember 31, 2016
<b>Modal pemilik</b>			
<i>Modal</i>	-	-	-
<b>Saldo</b>	-	-	-
<b>Reservasi</b>			
<i>Saldo (Saldo Awal)</i>	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	-

Saldo Saldo Awal + atau dikurangkan sesuai dengan di Plus, Minus atau Saldo Awal dan Saldo Awal sesuai Plus (+) atau (-) Saldo Awal

**III. MENCAKUPKAN BUKAN SALDO**

Perusahaan tidak akan menerima kembali pinjaman (termasuk kepada perusahaan) atau jasa yang tidak pernah dibayar oleh Perusahaan, kecuali dalam keadaan khusus (jika ada).

Saldo awal di plus tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 Desember 31, 2018	31 Desember 2017 Desember 31, 2017
<b>Perusahaan</b>		
<i>PT Garuda Indonesia</i>	1.120.000	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	1.000.000	1.000.000
<i>PT Garuda Indonesia</i>	1.000.000	1.000.000
<i>PT Garuda Indonesia</i>	1.000.000	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	1.000.000	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	1.000.000	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	1.000.000	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	1.000.000	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	1.000.000	-
<b>Saldo</b>	1.000.000	1.000.000
<b>Perusahaan Lain</b>	1.000.000	1.000.000
<b>Total</b>	2.000.000	2.000.000

Saldo awal perusahaan yang di antara Saldo Awal yang tidak pernah dibayar oleh Perusahaan (Saldo Awal)

	31 Desember 2018 Desember 31, 2018	31 Desember 2017 Desember 31, 2017
<i>Saldo</i>	1.000.000	1.000.000
<b>Total</b>	2.000.000	2.000.000

Perusahaan tidak akan menerima kembali pinjaman (termasuk kepada perusahaan) atau jasa yang tidak pernah dibayar oleh Perusahaan, kecuali dalam keadaan khusus (jika ada).

**IV. AKTIVA BERSIH**

Perusahaan tidak akan menerima kembali pinjaman (termasuk kepada perusahaan) atau jasa yang tidak pernah dibayar oleh Perusahaan, kecuali dalam keadaan khusus (jika ada).

Saldo awal di plus tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 Desember 31, 2018	31 Desember 2017 Desember 31, 2017	Saldo Awal Desember 31, 2016
<b>Perusahaan</b>			
<i>PT Garuda Indonesia</i>	-	-	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	-	-	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	-	-	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	-	-	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	-	-	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	-	-	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	-	-	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	-	-	-
<i>PT Garuda Indonesia</i>	-	-	-
<b>Saldo</b>	-	-	-
<b>Perusahaan Lain</b>	1.000.000	1.000.000	1.000.000
<b>Total</b>	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Saldo awal perusahaan yang di antara Saldo Awal yang tidak pernah dibayar oleh Perusahaan (Saldo Awal)

	31 Desember 2018 Desember 31, 2018	31 Desember 2017 Desember 31, 2017
<i>Saldo</i>	1.000.000	1.000.000
<b>Total</b>	2.000.000	2.000.000

Perusahaan tidak akan menerima kembali pinjaman (termasuk kepada perusahaan) atau jasa yang tidak pernah dibayar oleh Perusahaan, kecuali dalam keadaan khusus (jika ada).

Terhadap laporan tahunan ini kami mengucapkan terima kasih.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
Kami telah audit Laporan Keuangan  
Terang (1) Desember 2018 dan telah  
terakhir yang berlaku pada Tanggal Tersebut  
(Ditetapkan dalam Rapat Audit,  
Kantor di Jakarta, 14/01/2019)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
We have audited the Financial Statements  
As at December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Determined in the Audit Meeting  
Held in Jakarta, 14/01/2019)

ii. ASET NETO

iii. LIABILITIES

Salah 31 Desember 2018

December 31 December 31, 2018

Terang (1) Desember 2018

	Salah 31 Desember 2018	Terang (1) Desember 2018	Salah 31 Desember 2017	Terang (1) Desember 2017	Salah 31 Desember 2017
<b>Net assets</b>					
Equity	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Retained Earnings	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Liabilities					
Current liabilities	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Long-term liabilities					
Total	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000

Salah 31 Desember 2017

December 31 December 31, 2017

Terang (1) Desember 2017

	Salah 31 Desember 2017	Terang (1) Desember 2017	Salah 31 Desember 2016	Terang (1) Desember 2016	Salah 31 Desember 2016
<b>Net assets</b>					
Equity	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Liabilities					
Total	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Tahun 2018  
Berkas yang Berjudul pada Laporan Tahunan  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
untuk digunakan oleh

Foreign Investor and/or International Institutions  
Investor

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
WORD FOR THE FOREIGN AND OVERSEAS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
EXCLUDED IN THOSE CASES  
WHERE OTHERWISE SAID

II. ASSET TOTAL (lanjutan)

III. LIABILITIES (lanjutan)

Rekayasa Teknologi Industri (lanjutan)

(Revisi: 11 Desember 2018, 2017 (lanjutan))

Management's discussion and analysis continues by year

	2018 Rp	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
<b>ASSET TOTAL</b>						
Current Assets	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Non-current Assets	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
<b>Total</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>
<b>LIABILITIES</b>						
Current Liabilities	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Non-current Liabilities	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
<b>Total</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>

As of year-end, there are no assets and liabilities that are not recorded in the consolidated financial statements of PT INKINDO KENDARAAN TERMINAL Tbk.

As of year-end, there are no assets and liabilities that are not recorded in the consolidated financial statements of PT INKINDO KENDARAAN TERMINAL Tbk.

There are no assets and liabilities that are not recorded in the consolidated financial statements of PT INKINDO KENDARAAN TERMINAL Tbk.

There are no assets and liabilities that are not recorded in the consolidated financial statements of PT INKINDO KENDARAAN TERMINAL Tbk.

	2018 Rp	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
<b>ASSET TOTAL</b>						
Current Assets	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Non-current Assets	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
<b>Total</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>
<b>LIABILITIES</b>						
Current Liabilities	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Non-current Liabilities	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
<b>Total</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Terhadap PT Indonesia Tbk dan anak  
perusahaannya pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain)

Annual Report of Indonesia Terminal  
Tbk

**PT Indonesia Terminal Tbk**  
**REPORT TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Disclosed in Indonesian-English**  
**unless otherwise stated)**

**II. ASSET TERANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengoperasikan aset tetap perusahaan sebagai berikut pada PT Tjati Pabrik Kelapa Kelapa Tbk dengan nilai neto yang disajikan: **manajemen: Indonesia Rp217,213,770; Management: Indonesia: Rp217,213,770.** Manajemen berkeinginan untuk menjual aset tetap tersebut untuk membiayai operasi kegiatan yang mungkin timbul sebagai aset pengembangannya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perusahaan melakukan dua operasi aset tetap, yaitu: (a) menjual aset tetap perusahaan ke Tjati Pabrik Kelapa Kelapa Tbk dengan nilai neto yang disajikan: **manajemen: Indonesia Rp217,213,770; Management: Indonesia: Rp217,213,770.** (b) menjual aset tetap perusahaan ke PT Tjati Pabrik Kelapa Kelapa Tbk dengan nilai neto yang disajikan: **manajemen: Indonesia Rp217,213,770; Management: Indonesia: Rp217,213,770.**

Manajemen berkeinginan untuk melakukan penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berkeinginan untuk melakukan penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**Finansial dan/atau aset tetap 31 Desember**  
**(dalam miliar Rupiah)**

	2018	2017	
Aset tetap perusahaan (Aset tetap)	9.131.000	1.100.000	Nilai di laporan tahunan (lihat tabel 1)
Aset tetap perusahaan (Aset tetap)	2.110.000	2.000.000	
<b>Total</b>	<b>11.241.000</b>	<b>3.100.000</b>	<b>Total</b>

Aset tetap perusahaan yang dijual akan dinilai kembali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**III. ASSET ASSETS (lanjutan)**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company owned the fixed assets of PT Tjati Pabrik Kelapa Kelapa Tbk as follows according to net book value (Rp217,213,770, respectively). Management intend that the fixed assets should be sold to fund the operating costs of the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company owned the fixed assets of PT Tjati Pabrik Kelapa Kelapa Tbk as follows according to net book value (Rp217,213,770, respectively). Management intend that the fixed assets should be sold to fund the operating costs of the Company.

Management intend that the fixed assets should be sold to fund the operating costs of the Company as of December 31, 2018 and 2017.

Management intend that the fixed assets should be sold to fund the operating costs of the Company as of December 31, 2018 and 2017.

**IV. ASSET OVERSIGHT**

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Aset tetap perusahaan (Aset tetap)	9.131.000	1.100.000	Gross value of fixed assets (Aset tetap)
Aset tetap perusahaan (Aset tetap)	2.110.000	2.000.000	
<b>Total</b>	<b>11.241.000</b>	<b>3.100.000</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeinginan untuk melakukan penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berkeinginan untuk melakukan penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**III. OVERSIGHT**

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Aset tetap perusahaan (Aset tetap)	9.131.000	1.100.000	Gross value of fixed assets (Aset tetap)
Aset tetap perusahaan (Aset tetap)	2.110.000	2.000.000	
<b>Total</b>	<b>11.241.000</b>	<b>3.100.000</b>	<b>Total</b>

Management intend that the fixed assets should be sold to fund the operating costs of the Company as of December 31, 2018 and 2017.

Management intend that the fixed assets should be sold to fund the operating costs of the Company as of December 31, 2018 and 2017.

Terhadap laporan keuangan berdasarkan ketentuan tersebut.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
Kantor Pusat di Jalan CAPSIRAN No.100  
Tangerang 11 Kecamatan TMD dan anak  
kantor yang berlokasi pada Tanggal Tersebut  
(Ditandatangani dan Dibekal Tanggal,  
Kantor Tangerang ini)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
Kantor Pusat di Jalan CAPSIRAN No.100  
Tangerang 11 Kecamatan TMD dan  
anak kantor yang berlokasi pada Tanggal  
Tersebut (Ditandatangani dan Dibekal  
Tanggal, Kantor Tangerang ini)

18. ASSET TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2018 December 31, 2018
Jumlah piutang (debit) yang dikawatirkan	140.000
Total	140.000

Pada 31 Desember 2018, tidak terdapat aset  
tersebut dalam bentuk piutang profesional terkait  
pernyataan pendapat profesional lainnya.

Untuk piutang tersebut yang piutang profesional  
tidak terdapat pernyataan dan pernyataan  
lainnya.

19. OTHER RECEIVABLES ASSETS

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Rekening Debit (debit) yang dikawatirkan
Jumlah piutang (debit) yang dikawatirkan	140.000	140.000	
Total	140.000	140.000	Total

As of December 31, 2018, there are no  
receivables of professional fees in relation to the  
Company's independent offerings.

Security deposits agreements issued by security  
company, including part and full-term.

19. OTHER DEBTS

a. Berdasarkan proses

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Pinjaman Koperasi PT Koperasi KITA Laksana PT PT Koperasi KITA Laksana Koperasi KITA Laksana (Koperasi KITA Laksana)	1.000.000 1.000.000 100.000 1.000.000	1.000.000 1.000.000 -
Jumlah	3.000.000	3.000.000
Total Debit (debit)	3.000.000	3.000.000
Total	3.000.000	3.000.000

b. Berdasarkan transaksi

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Utang	10.000.000	10.000.000

20. OTHER PAYABLES

a. By supplier

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Rekening Debit (debit) yang dikawatirkan
PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana Koperasi KITA Laksana (Koperasi KITA Laksana)	1.000.000 1.000.000 -	1.000.000 1.000.000 -	
Jumlah	3.000.000	3.000.000	Total
Total Debit (debit)	3.000.000	3.000.000	Total Debit (debit)
Total	3.000.000	3.000.000	Total

b. By company

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Utang	10.000.000	10.000.000

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Pinjaman PT KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana (Koperasi KITA Laksana)	1.000.000 1.000.000 100.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000	- - - - - - - - - - -
Jumlah	3.000.000	3.000.000
Total Debit (debit)	3.000.000	3.000.000
Total	3.000.000	3.000.000

21. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Rekening Debit (debit) yang dikawatirkan
PT KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana PT Koperasi KITA Laksana (Koperasi KITA Laksana)	1.000.000 1.000.000 100.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000 1.000.000	- - - - - - - - - - -	
Jumlah	3.000.000	3.000.000	Total
Total Debit (debit)	3.000.000	3.000.000	Total Debit (debit)
Total	3.000.000	3.000.000	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
(Disajikan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain)

Annual Report of Indonesia Terminal  
Company

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
REPORT FOR THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Discussed in Indonesian-Indonesian  
unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain secara umum tidak dapat diikat  
untuk membayar utang lain perusahaan yang  
sambungan saat ini.

19. JIHAD PASIFISER (lanjutan)

Utang kepada pihak lain yang tidak dapat  
digunakan untuk membayar utang perusahaan  
yang saat ini.

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK (LANJUT)

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>LIABILITY</b>
Pinjam uang	100.000	100.000	Debt
Pinjam bank (termasuk)	100.000	100.000	Bank loan (including)
<b>LIABILITAS</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000</b>	<b>LIABILITY</b>
Utang jangka panjang	100.000	100.000	Long-term debt
Utang bank	100.000	100.000	Bank loan
Utang lain-lain (termasuk)	100.000	100.000	Other liability (including)
<b>LIABILITAS</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000</b>	<b>LIABILITY</b>
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>Total</b>

Liability - short term includes obligations with  
maturity period less than 12 months  
including bank loan, trade payable, etc.

Liability - short term - all debt represents  
maturity date less than 12 months of debt  
in accordance with the terms it represents

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka  
Pajak dibayar di muka perusahaan tidak dapat  
dikurangkan untuk tujuan pajak tahun ini  
(termasuk dalam biaya lain-lain).

20. EXHIBITION

a. Prepaid tax  
Prepaid tax are recognized as "PPT" for  
December 31, 2018 which will be recognized in  
the next tax period.

b. Tagihan pajak yang dapat dikurangkan

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Pinjam modal bank	1.000.000	-	Debt
Pinjam bank	1.000.000	-	Bank loan
Pinjam modal bank	1.000.000	-	Debt
Pinjam bank	1.000.000	-	Bank loan
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>Total</b>

b. Aktiva pajak yang dapat dikurangkan

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Pinjam modal bank	1.000.000	-	Debt
Pinjam bank	1.000.000	-	Bank loan
Pinjam modal bank	1.000.000	-	Debt
Pinjam bank	1.000.000	-	Bank loan
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>Total</b>

Tagihan pajak yang dapat dikurangkan tidak  
dapat dikurangkan perusahaan karena  
perusahaan pajak tahun ini akan lebih  
dari tagihan pajak yang dikurangkan. Hal  
ini akan mempengaruhi laba perusahaan.

Debt - short term for current tax return for year  
will be recognized as "PPT" for  
December 31, 2018 which will be recognized in  
the next tax period. This liability is not  
recognized because the liability  
cannot be deducted because the liability



Terhadap laporan keuangan konsolidasian yang terdapat  
tersebut.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
Kantor Pusat berada di LAMPUNG dan memiliki  
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dan untuk  
tujuan yang tersebut pada Laporan Tahunan ini  
ditentukan sebagai berikut: Lampung,  
Kantor Regional lain)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
Kantor Pusat dan Kantor Regional  
di seluruh Indonesia, Tbk dan  
for the Year Then Ended  
(Disclosed in Indonesian-Indonesian  
unless otherwise stated)

11. PENYAJIAN (lanjutan)

12. EKSTRAK (lanjutan)

a. Biaya pokok

a. Biaya pokok

	31 Desember 2018 Rupiah Rp. 2018	31 Desember 2017 Rupiah Rp. 2017	
Perolehan aset tetap	-	1.101.000	Acquired assets Current year
Perolehan aset			Acquired Assets
Peralatan	10.700.000	700.000	Equipment
Peralatan	1.000.000	1.000.000	Equipment
Peralatan	200.000	200.000	Equipment
Peralatan	4.000.000	1.000.000	Equipment
Perbaikan besar	50.000	200.000	Major repairs
<b>Total</b>	<b>16.900.000</b>	<b>29.500.000</b>	<b>Total</b>

d. Beban pajak penghasilan

d. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terutang saat:

Income tax expense/expense:

Beban pajak penghasilan yang diakui di kemudian  
tahun (Rupiah Rp. 2018)

	2018	2017	
Beban pajak penghasilan terutang saat	10.000.000	10.000.000	Current income tax expense
Beban pajak penghasilan yang diakui	100.000	10.000.000	Income tax expense/expense
<b>Total</b>	<b>10.100.000</b>	<b>20.000.000</b>	<b>Total</b>

Beban pajak penghasilan yang diakui di kemudian tahun, yang akan  
dikurangkan dari beban pajak penghasilan yang terutang saat, adalah sebagai berikut:

Income tax expense/expense is recognized in the period of profit or loss and other comprehensive income with the estimated income tax rate for the period.

Beban pajak penghasilan yang diakui di kemudian  
tahun (Rupiah Rp. 2018)

	2018	2017	
Liabilitas pajak penghasilan	10.000.000	10.000.000	Income tax expense/expense
Perbaikan besar			Major repairs
Peralatan	1.000.000	1.000.000	Equipment
Peralatan	100.000	1.000.000	Equipment
Peralatan	200.000	200.000	Equipment
Peralatan	4.000.000	1.000.000	Equipment
Perbaikan besar	50.000	200.000	Major repairs
<b>Total</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>	<b>Total</b>
Beban pajak penghasilan - 2018 (yang diakui pada laporan keuangan 2018)	10.000.000	10.000.000	Income tax expense/expense
<b>Total biaya (manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>10.100.000</b>	<b>10.000.000</b>	<b>Total expense/expense income tax expense/expense</b>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
Kata Kunci adalah LAPORAN TAHUNAN  
Tertutup 11 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada Tanggal Tertutup  
(Disajikan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
Keywords for the Financial and Statistical  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Disclosed in Indonesian-Indonesian  
unless otherwise stated)

III. PENYAJIAN (lanjutan)

a. Rekening-piutang perdagangan (lanjutan)

Rekening-piutang usaha telah dilakukan pengujian piutang yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan. Tahun yang bersangkutan ditunjukkan berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2018	2017
Saldo akhir tahun sebelumnya dikurusi dengan:	108.000.000	104.000.000
Saldo awal pengalihan pada tanggal 01/01/2018	12.120.000	10.000.000
Pembayaran/transfer dari piutang tahun 2018		
Saldo piutang yang dibebaskan dari pengalihan	1.000.000	1.000.000
Saldo awal dan Pembayaran/transfer piutang Penerimaan	1.000.000 108.000.000	10.000.000 114.000.000
<b>Total</b>	<b>110.000.000</b>	<b>114.000.000</b>

Pembayaran piutang yang dilakukan pada 01 dan tanggal akhir tahun pengalihan dari Penerimaan Tahunan Pada Pengalihan Saldo.

Pengalihan saldo pada 1 Desember 2017 pada tanggal 01/01/2018 dan Penerimaan Tahunan Penerimaan 2017.

Rekening-piutang yang dilakukan yang berlaku di Indonesia, Penerimaan ditunjukkan di-Indonesia untuk beberapa kali, yang yang terakhir. Dengan adanya pengalihan piutang yang dilakukan pada tanggal 01/01/2018 dan Penerimaan Tahunan Penerimaan 2017.

a. Piutang yang diserahkan (lanjutan)

Saldo awal pada tanggal 31 Desember  
dikurusi dengan berikut:

	31 Desember 2018 (rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember 2017 (rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	Saldo awal tahun dikurusi dengan Penerimaan/transfer dari piutang	1.000.000 1.000.000
<b>Total</b>	<b>2.000.000</b>	<b>2.000.000</b>

b. EKUITAS (lanjutan)

i. Ekuitas (lanjutan-Continued)

Rekening-piutang usaha yang dilakukan pengujian piutang yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan. Tahun yang bersangkutan ditunjukkan berikut:

Saldo akhir tahun sebelumnya  
dikurusi dengan:

Saldo awal pengalihan  
pada tanggal 01/01/2018

Pembayaran/transfer dari  
piutang tahun 2018

Saldo piutang yang  
dibebaskan dari  
pengalihan

Saldo awal dan  
Pembayaran/transfer piutang  
Penerimaan

**Total**

The above calculation of retained equity income are under a total of 100% the total retained equity for 2018.

The above calculation of retained equity income are under a total of 100% the total retained equity for 2017.

Under the financial loss of Indonesia, the Company calculates and says for in the book of all companies. The Company's financial loss of the year 2018 and 2017 are under a total of 100% the total retained equity for 2018 and 2017.

a. Liabilitas (lanjutan)

Saldo awal pada tanggal 31 Desember  
dikurusi dengan berikut:

Saldo awal tahun  
dikurusi dengan  
Penerimaan/transfer dari  
piutang

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
Kategori Efek LCP/CPN diterbitkan  
tanggal 21 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Diketahui oleh Menteri Keuangan,  
kecuali dinyatakan lain)

Financial Report Annual Report of the Company  
2018

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
Kategori Efek LCP/CPN diterbitkan  
tanggal 21 Desember 2018 dan  
for the Year then ended  
(Disclosed to Indonesian Government  
unless otherwise stated)

II. PENYAJIAN (lanjutan)

II. EXHIBITION (continued)

a. Pajak penghasilan terutang (lanjutan)

a. Deferral/amount tax/(withheld)

Nilai yang akan dipotong Perusahaan  
melainkan pajak terutang.

The amount of the Company's deferred tax  
credits are as follows:

Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda pada 31 Desember 2018  
(dalam ribuan Rupiah)

	Nilai awal tahun 2018	Perubahan keuntungan/kerugian pada 2018	Keuntungan/kerugian pada 2018	Perubahan keuntungan/kerugian pada 2018	Nilai akhir tahun 2018	
Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda	1.044.451	1.044.451	-	-	1.044.451	Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda
Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda	10.000	-	-	-	10.000	Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda
Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda	(1.054.451)	(1.054.451)	-	10.000	(1.044.451)	Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>-</b>	<b>10.000</b>	<b>1.010.000</b>	<b>Total</b>

Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda pada 31 Desember 2017  
(dalam ribuan Rupiah)

	Nilai awal tahun 2017	Perubahan keuntungan/kerugian pada 2017	Keuntungan/kerugian pada 2017	Perubahan keuntungan/kerugian pada 2017	Nilai akhir tahun 2017	
Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda	1.044.451	1.044.451	-	-	1.044.451	Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda
Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda	10.000	-	-	-	10.000	Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda
Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda	(1.054.451)	(1.054.451)	-	10.000	(1.044.451)	Keuntungan/kerugian pajak penghasilan ditunda
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>-</b>	<b>10.000</b>	<b>1.010.000</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menggunakan semua nilai yang  
diperkirakan dapat dipertahankan sampai tersedia  
evidensi bahwa pajak di masa yang akan datang  
tidak akan dibayar.

The management/finance used the estimates  
because the July estimated through their  
taxable income.

i. Liabilitas Kewajiban Pajak

i. Tax Assessment Liability

Pada tanggal 20 Maret 2018, perusahaan  
mendapatkan Keputusan Pajak Kurang Bayar  
(KPB) dari PTN atas masa pajak  
komputer 2017 berupa pajak dan denda  
keuntungan sebesar Rp111.000 dan  
Rp100.000 dan yang telah Perusahaan  
adanya Rp1.000.000 merupakan KPB  
sebesar dan yang merupakan perusahaan  
pada tanggal 21 April 2018. Perusahaan tidak  
menyetujui jumlah denda KPB ini karena  
menjadi beban sebesar Rp1.000.000 dan  
apabila hal ini akan dipertahankan oleh  
Perusahaan.

On March 20 2018, the company received an  
Underspayment Tax Assessment Notice  
(KPB) by PTN by the period of Assessment  
for the tax period previous and the amount  
total is Rp111.000 and Rp100.000  
respectively from the Company's stated  
amounting to Rp1. The Company agreed with  
the amount and paid for amount on April 24,  
2018. The Company has appealed the amount  
to PTN as income amounting to  
Rp1.000.000 in the statement of profit or loss  
and other comprehensive income.

Perusahaan kami adalah perusahaan yang berfokus  
terutama

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
Kecuali dinyatakan lain;

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
**REPORT TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(EXCEPT IN TRANSLATION OF TERMS**  
**UNLESS OTHERWISE STATED)**

**IX. RINCIAN HAKSAHA**

	31 Desember 2018 December 31, 2018
Keperwakilan saham	11.280.000
Keperwakilan saham	11.280.000
Utang	1.000.000
Batas	1.000.000
Keperwakilan saham	11.280.000
Keperwakilan saham	11.280.000
<b>Total</b>	<b>13.280.000</b>

**Keperwakilan saham** - instrumen yang secara tradisional  
tersebar, tetapi juga mungkin terpusat pada  
seseorang dan memberikan hak-hak sebagai  
keperwakilan saham yang signifikan.

**Keperwakilan saham** - instrumen yang memberikan hak  
saham untuk tidak dapat diabaikan.

**Keperwakilan saham** - instrumen yang memberikan hak  
saham yang tidak signifikan dan instrumentasi  
yang tidak signifikan yang tidak dapat diabaikan.

**X. ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Perkiraan Kumulatif Kasus Kontroversial
Perkiraan	11.280.000	11.280.000	
Utang	1.000.000	4.000.000	
Batas	1.000.000	4.000.000	
Keperwakilan saham	11.280.000	11.280.000	
Keperwakilan saham	11.280.000	11.280.000	
<b>Total</b>	<b>13.280.000</b>	<b>19.280.000</b>	<b>100%</b>

**Keperwakilan saham** - instrumen yang memberikan hak  
saham yang signifikan dan instrumentasi yang  
tidak dapat diabaikan (as of December 31, 2018 and 2017).

**Keperwakilan saham** - instrumen yang memberikan hak  
saham yang tidak signifikan dan instrumentasi yang  
tidak dapat diabaikan (as of 2017).

**Keperwakilan saham** - instrumen yang memberikan hak  
saham yang signifikan dan instrumentasi yang  
tidak dapat diabaikan (as of 2017).

**XI. RINCIAN SAHAM**

Revisi: laporan tahun pada Perusahaan  
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah  
sebagai berikut:

**IX. SHARE CAPITAL**

The composition of share ownership in the  
Company as of December 31, 2018 and 2017  
respectively, are as follows:

31 Desember/December 31, 2018

Peringkat saham	Jumlah saham diperoleh dari saham yang diperoleh dari 100% saham	Persentase keperwakilan Persentase of ownership	Terdapat saham diperoleh dari saham	Keperwakilan saham
Publik	11.280.000	100%	11.280.000	100%
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	11.280.000	100%	11.280.000	100%
Keperwakilan saham (Keperwakilan saham)	11.280.000	100%	11.280.000	100%
<b>Total</b>	<b>11.280.000</b>	<b>100%</b>	<b>11.280.000</b>	<b>100%</b>

31 Desember/December 31, 2017

Peringkat saham	Jumlah saham diperoleh dari saham yang diperoleh dari 100% saham	Persentase keperwakilan Persentase of ownership	Terdapat saham diperoleh dari saham	Keperwakilan saham
Publik	11.280.000	100%	11.280.000	100%
<b>Total</b>	<b>11.280.000</b>	<b>100%</b>	<b>11.280.000</b>	<b>100%</b>



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dibaca dan/atau Dibaca Kembali,  
sebelum dipaparkan lagi)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(To be Read and/or Re-read  
before being presented again)

**II. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Mengajukan saham jumbo dalam rangka pemenuhan utang publik dalam dua kali tahap yang pertama pada tanggal 20 Desember 2017 dan kedua pada tanggal 20 Desember 2018. Jumlah saham yang diterbitkan dalam kedua kali tersebut adalah Rp1.000.000.000 (satu milyar) dan Rp1.000.000.000 (satu milyar) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (satu ratus) per saham. Jumlah saham yang diterbitkan adalah Rp1.000.000.000 (satu milyar) dan Rp1.000.000.000 (satu milyar) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (satu ratus) per saham.
- Penjualan modal melalui penawaran publik sebesar Rp200.710 (dua ratus puluh juta) melalui penawaran umum yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2017 dan Rp100.000 (satu ratus juta) melalui penawaran umum yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2018.

Penerbitan ini dilakukan berdasarkan modal saham yang diterbitkan dan tidak pernah modal perusahaan untuk dan kepentingan perusahaan (lihat Catatan 15).

**III. TANJUNGAN MODAL EKSTRA**

Terdapat modal ekster yang merupakan sisa saham yang telah dan akan diterbitkan perusahaan untuk pendana dan ini tercatat dalam bentuk akuntansi sebagai modal ekster.

**IV. CADANGAN LEBIH DARI 100 PERSENT**

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa Perseroan telah memenuhi Persyaratan BEI yang tertera di ayat 10(1b) persyaratan umum Perseroan merupakan perusahaan yang telah Perseroan telah lebih dari 100 persen saham:

- cadangan akumulatifnya Rp1.000.000;
- modal sebesar Rp100.000.000;
- laba ditahan Rp100.000.000 (tidak termasuk perseroan).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa Perseroan telah memenuhi Persyaratan BEI yang tertera di ayat 10(1b) persyaratan umum Perseroan telah lebih dari 100 persen saham:

Penerbitan ini dilakukan melalui penjualan di pasar perdana melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Desember 2017 dan 12 Desember 2018. Jumlah saham yang diterbitkan adalah Rp100.000 (satu ratus juta) dan Rp100.000 (satu ratus juta) saham.

**III. PUBLIC CAPITAL (continued)**

- Issuing the public share is accordance with the debt public offering in stages of the presentation and offering in stages of the presentation and offering of shares from the public share in accordance with the debt public offering of shares from the public share amounting to Rp1.000.000.000 (one billion) and Rp1.000.000.000 (one billion) shares with nominal value of Rp100 (one hundred) per share in the offering in Rp1.000.000.000 (one billion) and Rp1.000.000.000 (one billion) shares with nominal value of Rp100 (one hundred) per share.
- The volume of public capital amounting to Rp200.710 (two hundred million) through completion of unregistered initial offering recorded in Rp100.000 (one hundred million) and Rp100.710 (one hundred million) through public offering of shares.

The Company has received its issued and fully paid capital stock through public offering of shares in total amounting to Rp100.710.

**III. ADDITIONAL PUBLIC CAPITAL**

Additional public capital represents excess of issued securities of proceeds from the debt public offering of shares over par value after deducting the transaction cost.

**IV. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND**

Based on BEI (Indonesia Stock Exchange) listing rules (Company's Profile) (December 31, 2018) the requirements of the company of the Company's requirements for the year 2017 are follows:

- general reserves amounting to Rp1.000.000;
- issued amounting to Rp100.000.000;
- the unregistered Rp100.000.000 (one billion) unregistered unregistered.

Based on BEI (Indonesia Stock Exchange) listing rules (Company's Profile) (December 31, 2018) the requirements of the company of the Company's requirements for the year 2018 are follows:

The Company has met the debt public offering criteria on May 11, 2018. As follows: a) and BEI (Indonesia Stock Exchange) listing rules (Company's Profile) (December 31, 2018) the requirements of the company of the Company's requirements for the year 2018 are follows:



Terhadap laporan keuangan konsolidasian yang terdapat  
tersebut.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
Kantor Pusat di Jalan CAPSIRAMA Blok 1000000  
Tanjung Priuk Kecamatan Cilandak Barat  
Kabupaten Jakarta Selatan  
(Ditandatangani dan Ditandatangani)  
Kantor Regional (R)

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
Kantor Pusat di Jalan CAPSIRAMA Blok 1000000  
Tanjung Priuk Kecamatan Cilandak Barat  
Kabupaten Jakarta Selatan  
(Ditandatangani dan Ditandatangani)  
Kantor Regional (R)

**II. BEBAN POKOK PERUSAHAAN**

**III. COST OF SERVICES**

Terdapat dalam laporan keuangan yang disajikan  
dalam bentuk tabel di bawah ini.

	2018	2017	
Biaya Listrik (Rp. Miliar)	17.024.000	16.880.000	Biaya Listrik (Rp. Miliar)
Biaya Gas (Rp. Miliar)	16.500.000	17.100.000	Gas
Biaya Air (Rp. Miliar)	14.700.000	14.800.000	Biaya Air (Rp. Miliar)
Biaya Sewa (Rp. Miliar)	10.000.000	10.000.000	Sewa
Biaya Bahan Baku (Rp. Miliar)	1.000.000	1.000.000	Bahan Baku
Biaya Perawatan (Rp. Miliar)	1.000.000	1.000.000	Perawatan
Biaya Lain-lain (Rp. Miliar)	1.000.000	1.000.000	Lain-lain
<b>Total</b>	<b>52.224.000</b>	<b>51.780.000</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan investasi  
dalam bidang teknologi informasi.

Perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan investasi  
dalam bidang teknologi informasi.

Terdapat dalam laporan keuangan yang disajikan  
dalam bentuk tabel di bawah ini.

	2018	2017	
Biaya Listrik (Rp. Miliar)	17.024.000	16.880.000	Biaya Listrik (Rp. Miliar)
Biaya Gas (Rp. Miliar)	16.500.000	17.100.000	Gas
Biaya Air (Rp. Miliar)	14.700.000	14.800.000	Biaya Air (Rp. Miliar)
Biaya Sewa (Rp. Miliar)	10.000.000	10.000.000	Sewa
Biaya Bahan Baku (Rp. Miliar)	1.000.000	1.000.000	Bahan Baku
Biaya Perawatan (Rp. Miliar)	1.000.000	1.000.000	Perawatan
Biaya Lain-lain (Rp. Miliar)	1.000.000	1.000.000	Lain-lain
<b>Total</b>	<b>52.224.000</b>	<b>51.780.000</b>	<b>Total</b>

**II. BEBAN LAIN-LAIN PERUSAHAAN**

**III. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Terdapat dalam laporan keuangan yang disajikan  
dalam bentuk tabel di bawah ini.

	2018	2017	
Biaya Listrik (Rp. Miliar)	17.024.000	16.880.000	Biaya Listrik (Rp. Miliar)
Biaya Gas (Rp. Miliar)	16.500.000	17.100.000	Gas
Biaya Air (Rp. Miliar)	14.700.000	14.800.000	Biaya Air (Rp. Miliar)
Biaya Sewa (Rp. Miliar)	10.000.000	10.000.000	Sewa
Biaya Bahan Baku (Rp. Miliar)	1.000.000	1.000.000	Bahan Baku
Biaya Perawatan (Rp. Miliar)	1.000.000	1.000.000	Perawatan
Biaya Lain-lain (Rp. Miliar)	1.000.000	1.000.000	Lain-lain
<b>Total</b>	<b>52.224.000</b>	<b>51.780.000</b>	<b>Total</b>



PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
Tahunan 2018  
Tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
(Dibaca dan Ditinjau Bersama Laporan  
Lainnya yang Menyertai)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2018 and  
Included in Financial Statements  
Other Information (Read)

16. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL

16. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam miliaran Rp)		
	2018	2017	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Pendapatan sewa	107.500	77.000	Income from property
pendapatan jasa	-	11.000.000	Income from other
pendapatan lain-lain	-	270.000	Income from other
Less: beban operasi lainnya	(100.000)	-	Less: cost
<b>Total</b>	<b>7.500</b>	<b>18.270</b>	<b>Total</b>
Keuntungan operasi lainnya			Other operating income
Pajak penghasilan	1.000.000	1.700.000	Income tax expense
Pajak sewa	-	1.000.000	Income tax expense
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	Income
Less: beban operasi lainnya	-	(200.000)	Less: cost
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.800.000</b>	<b>Total</b>

17. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL

17. INCOME FROM NON-OPERATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam miliaran Rp)		
	2018	2017	
Pendapatan lainnya			Other income
Keuntungan	10.000.000	10.000.000	Income
Less: beban operasi lainnya	(10.000.000)	(10.000.000)	Less: cost
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Keuntungan			Income
Less: beban operasi lainnya	(1.000)	(1.000)	Less: cost

18. Hubungan dengan Pihak Terkait

18. Relationship with Related Parties

Salah satu aspek utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha adalah dengan pihak terkait, yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal dalam hal ini, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, yang termasuk dalam kategori terkait.

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on normal and fair terms and conditions. The related party relationships and transactions with related parties are as follows:

Nama terkait/ Name of related party	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas terkait Pihak	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi, transaksi, sewa/employee benefit, corporate welfare
Entitas yang dimiliki PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Layanan kesehatan/health services
Entitas yang dimiliki PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Layanan informasi/information services

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain)

Annual Report of Indonesia Kendaraan Terminal  
Tbk

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**REPORT TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Disclosed in Indonesian Language,**  
**unless otherwise stated)**

**ISI. TRANSLASI DOKUMEN BAHASA BENCARAI**  
**(continued)**

Salah satu aspek yang sangat signifikan merupakan hubungan dengan pihak lain (terutama yang berkaitan pada tingkat laporan keuangan yang disajikan dalam laporan ini), dan oleh karena itu, kami (terutama) terapan (dan) berdiskusi dengan pihak lain (terutama)

**II. TRANSLATION INTO RELATED PARTIES**  
**(continued)**

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on terms and terms agreed between the parties. The related-party and transactions with related parties are as follows (continued)

Nama terkait Name of related party	Nama pihak berelasi Name of related party	Jenis transaksi Nature of transaction
Entitas yang dimiliki PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPPI)	Penjualan gas (Gas sales)
	PT Kawasan Industri Cikampek (IKCIP)	Layanan konsultasi informasi sistem bisnis
	PT Pelabuhan Indonesia dan Anak Perusahaannya (PTPI)	Frekwensi dan kapasitas frekuensi industri
	PT Multi Terminal Indonesia (MTI)	Penyediaan layanan logistik
	PT Pelabuhan Indonesia Indonesia (PII)	Penyediaan layanan logistik
	PT Jasa Pelabuhan Pelabuhan (JPP)	Penyediaan layanan logistik
	PT PT Terminal Pelabuhan (PTPT)	Layanan informasi sistem bisnis
Entitas yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan Raya dan Jalan Jalan Raya dan Jalan Jalan Raya dan Jalan	PT Jasa Jalan Raya dan Jalan (JJR)	Layanan informasi sistem bisnis
	PT Jasa Pengembangan Jalan (PJG)	Layanan informasi sistem bisnis
	PT Jasa Pengembangan Jalan (PJG)	Layanan informasi sistem bisnis
	PT Jasa Pengembangan Jalan (PJG)	Layanan informasi sistem bisnis
	PT Jasa Pengembangan Jalan (PJG)	Layanan informasi sistem bisnis
	PT Jasa Pengembangan Jalan (PJG)	Layanan informasi sistem bisnis
	PT Jasa Pengembangan Jalan (PJG)	Layanan informasi sistem bisnis
	PT Jasa Pengembangan Jalan (PJG)	Layanan informasi sistem bisnis
Entitas berelasi yang dimiliki	MNC Kawasan Terminal Pelabuhan Indonesia (MNC MCI)	Layanan informasi sistem bisnis

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
CATATAN KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN  
Tertutup yang Berakhir pada Tanggal Tertutup  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
Kecuali dinyatakan lain;

Financial Statements  
Notes

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(EXCEPT IN THAI BATH-CURRENCY  
UNLESS OTHERWISE STATED)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERKAITAN**  
(Continued)

Detail dari transaksi dengan pihak berkecualan adalah sebagai berikut:

**a. Transaksi dengan PT Garuda Indonesia**

	2018		2017	
	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	Receivable, million Rp	Payable, million Rp
PT Garuda Indonesia Tbk	10,000	10,000	100	100
PT Garuda Indonesia Tbk	10,000	10,000	100	100
<b>Total</b>	<b>20,000</b>	<b>20,000</b>	<b>200</b>	<b>200</b>

**b. Transaksi dengan Garuda**

	2018		2017	
	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	Receivable, million Rp	Payable, million Rp
Garuda	10,000	10,000	100	100
Garuda	10,000	10,000	100	100
<b>Total</b>	<b>20,000</b>	<b>20,000</b>	<b>200</b>	<b>200</b>

**c. Transaksi dengan Garuda**

	2018		2017	
	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	Receivable, million Rp	Payable, million Rp
Garuda	10,000	10,000	100	100
Garuda	10,000	10,000	100	100
<b>Total</b>	<b>20,000</b>	<b>20,000</b>	<b>200</b>	<b>200</b>

**d. Transaksi dengan Garuda**

	2018		2017	
	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	Receivable, million Rp	Payable, million Rp
Garuda	10,000	10,000	100	100
Garuda	10,000	10,000	100	100
<b>Total</b>	<b>20,000</b>	<b>20,000</b>	<b>200</b>	<b>200</b>

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERKAITAN**  
(Continued)

Detail dari transaksi dengan pihak berkecualan adalah sebagai berikut:

**a. Transaksi dengan Garuda**

	2018		2017		
	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	
Garuda	10,000	10,000	100	100	Garuda
Garuda	10,000	10,000	100	100	Garuda
<b>Total</b>	<b>20,000</b>	<b>20,000</b>	<b>200</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>

**b. Transaksi dengan Garuda**

	2018		2017		
	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	
Garuda	10,000	10,000	100	100	Garuda
Garuda	10,000	10,000	100	100	Garuda
<b>Total</b>	<b>20,000</b>	<b>20,000</b>	<b>200</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>

**c. Transaksi dengan Garuda**

	2018		2017		
	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	
Garuda	10,000	10,000	100	100	Garuda
Garuda	10,000	10,000	100	100	Garuda
<b>Total</b>	<b>20,000</b>	<b>20,000</b>	<b>200</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>

**d. Transaksi dengan Garuda**

	2018		2017		
	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	Receivable, million Rp	Payable, million Rp	
Garuda	10,000	10,000	100	100	Garuda
Garuda	10,000	10,000	100	100	Garuda
<b>Total</b>	<b>20,000</b>	<b>20,000</b>	<b>200</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
Dibaca dan Ditutupi di Jakarta, Republik  
Indonesia tanggal 11/12/2018

English version of the Introduction is available at  
www.tbk.com

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**REPORT TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(EXCLUDED IN THOSEPORTION-OF-OPERATION**  
**UNLESS OTHERWISE NOTED)**

**II. TRANSLASI OCHONKI PERAN EKSKLUSIF**  
Partisipasi

Nilai-nilai ini dan transaksi dengan pihak berelasi  
adalah sebagai berikut (Rp/USD)

**a. Transaksi dengan Pemegang Saham (Rp)**

	2018	
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD
Saldo awal	1.000	1.000
Saldo akhir	1.000	1.000
Total	1.000	1.000

**b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Rp)**

	2018	
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD
Saldo awal	1.000	1.000
Saldo akhir	1.000	1.000
Total	1.000	1.000

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Rp)**

	2018	
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD
Saldo awal	1.000	1.000
Saldo akhir	1.000	1.000
Total	1.000	1.000

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Rp)**

	2018	
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD
Saldo awal	1.000	1.000
Saldo akhir	1.000	1.000
Total	1.000	1.000

**e. Saldo awal transaksi (Rp)**

	2018	
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD
Saldo awal	1.000	1.000
Total	1.000	1.000

**III. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

Nilai-nilai ini dan transaksi with related parties are  
as follows (Rp/USD)

**a. Transactions with Shareholders (Rp)**

	2018		Saldo Awal Rp/USD
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD	
Saldo awal	1.000	1.000	1.000
Saldo akhir	1.000	1.000	1.000
Total	1.000	1.000	1.000

**b. Transactions with Related Parties (Rp)**

	2018		Saldo Awal Rp/USD
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD	
Saldo awal	1.000	1.000	1.000
Saldo akhir	1.000	1.000	1.000
Total	1.000	1.000	1.000

**c. Transactions with Related Parties (Rp)**

	2018		Saldo Awal Rp/USD
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD	
Saldo awal	1.000	1.000	1.000
Saldo akhir	1.000	1.000	1.000
Total	1.000	1.000	1.000

**d. Transactions with Related Parties (Rp)**

	2018		Saldo Awal Rp/USD
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD	
Saldo awal	1.000	1.000	1.000
Saldo akhir	1.000	1.000	1.000
Total	1.000	1.000	1.000

**e. Saldo awal transaksi (Rp)**

	2018		Saldo Awal Rp/USD
	Saldo Awal Rp/USD	Saldo Akhir Rp/USD	
Saldo awal	1.000	1.000	1.000
Total	1.000	1.000	1.000

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
Tertutup 11 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tertutup  
(Dibaca dan/atau Dibaca Nyalai,  
Kecuali dinyatakan lain)

Financial Report of Indonesia  
Terminal

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(EXCERPT TO FINANCIAL STATEMENTS  
UNLESS OTHERWISE NOTED)

**18. TRANSLASI DOKUMEN NON-BEROLAH  
Bahasa)**

Salah satu dari bahasa dengan yang semua  
tabel dalam laporan ini adalah Bahasa  
(Indonesia)

**1. BAHASA DAN PERUSAHAAN (LAIN-DI  
Bahasa)**

Bahasa adalah merupakan merupakan bahasa yang  
satu sesuai dengan perjanjian internasional Perintah 5  
Korper (No. 50) dan telah secara khusus 5  
Korper (No. 50) dan telah secara khusus 5  
Korper (No. 50) dan telah secara khusus 5

**1. Perusahaan-perusahaan-perusahaan**

Perusahaan-perusahaan-perusahaan  
(The same language)

2018 2017

Indonesia Rupiah

2018

2017

Indonesia Rupiah

**19. NILAI NILAI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu  
instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara  
pihak yang bersedia pengorbanan yang rasional  
dan saling menguntungkan dalam kondisi normal yang  
sederhana. Nilai wajar adalah harga yang akan  
diperoleh dari penjualan aset atau kewajiban yang  
dijualkan di dalam pasar pada tanggal penilaian  
dengan asumsi bahwa penjual dan pembeli bertindak  
secara independen, dengan informasi yang layak  
dijualkan dan pembeli bertindak secara wajar  
dalam kondisi normal.

Nilai wajar merupakan pengungkapan yang akan  
dijualkan dengan asumsi nilai wajar instrumen  
keuangan tersebut.

31 Desember 2018 31 Desember 2017 (Rp)

	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp	
<b>Instrumen Liquor</b>			<b>Financial assets liquor</b>
- Instrumen likuor	100.000.000	100.000.000	- Debt and equity securities
- Instrumen likuor sebagai aset	100.000.000	100.000.000	- Debt securities
- Instrumen likuor sebagai aset	100.000.000	100.000.000	- Equity securities
<b>Instrumen Kewajiban</b>			<b>(Debt and equity securities)</b>
- Instrumen kewajiban	100.000.000	100.000.000	
<b>Total instrumen</b>	<b>100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>Total financial assets</b>

**20. NILAI WILAI OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is defined as the amount at which the  
financial instrument could be exchanged between  
knowledgeable and willing parties in an arm's length  
transaction after deducting certain liabilities.  
Financial instruments measured using fair value of  
liquor assets are included in the fair value  
category. They are presented at carrying amounts  
as other than the appropriate approximation for  
value of fair value cannot be readily  
ascertainable.

The carrying amount presented represents the  
carrying value and balance for value of the  
Company's financial instruments.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
(Disajikan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain)

Annual Report of Indonesia Terminal  
Tbk

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
WORD FOR THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Disclosed in Indonesian-English  
unless otherwise stated)

**DI BILAH HALAN KETERANGAN KELOMPOK  
Berbahasa**

Tulisannya menyajikan pengantar atas nilai  
bersih dengan referensi nilai riil berdasarkan  
kelebihan/kekurangan (grouped)

**IN THIS PAGE OF EXPLANATION  
(continued)**

The following table presents a comparison between  
the company value and adjusted fair value of the  
grouped financial statements (continued)

**31 Desember 2018/ December 31, 2018**

	Nilai Bersih Grouped Value	Nilai Riil Adjusted Fair Value	Kelebihan/Kurangan (Grouped)
<b>Kelompok Keuangan Jangka Panjang</b>			
Perusahaan	14.540.000	14.540.000	
Perusahaan lain	14.540.000	14.540.000	
Perusahaan lain	1.400.000	1.400.000	
<b>Total kelompok keuangan</b>	<b>30.480.000</b>	<b>30.480.000</b>	<b>Kelebihan/Kurangan Grouped</b>

**31 Desember 2017/ December 31, 2017**

	Nilai Bersih Grouped Value	Nilai Riil Adjusted Fair Value	Kelebihan/Kurangan (Grouped)
<b>Kelebihan/Kurangan Jangka Panjang</b>			
Kelebihan/Kurangan	14.540.000	14.540.000	
Kelebihan/Kurangan	1.400.000	1.400.000	
Kelebihan/Kurangan	1.400.000	1.400.000	
<b>Total kelebihan/kurangan</b>	<b>17.340.000</b>	<b>17.340.000</b>	<b>Total kelebihan/kurangan</b>

	Nilai Riil Adjusted Fair Value	Kelebihan/Kurangan (Grouped)
Kelebihan/Kurangan	14.540.000	
Kelebihan/Kurangan	1.400.000	
Kelebihan/Kurangan	1.400.000	
<b>Total kelebihan/kurangan</b>	<b>17.340.000</b>	<b>Kelebihan/Kurangan Grouped</b>

Nilai riil adalah nilai wajar yang diperoleh  
dengan mengacu pada nilai pasar di pasar  
bersih, yang secara umum akan sama yang  
diperoleh dari penilaian wajar yang  
diperoleh melalui pasar. Nilai riil adalah nilai  
yang diperoleh melalui nilai wajar pasar.

Kelebihan/kurangan yang disajikan dalam laporan  
tahunan adalah nilai riil yang akan  
diperoleh dalam pasar bersih, yang secara umum  
diperoleh dari penilaian wajar yang diperoleh  
melalui pasar.

The value is defined as the amount in which an  
asset or liability could be exchanged in a current  
transaction between knowledgeable willing parties  
in an arm's length transaction. The value is based  
on market value.

Adjusted book value presented in the statement of  
financial position are calculated for value, otherwise,  
they are presented at carrying amount as value  
based on the reasonable assumption. Other value is  
that the value is presented in the statement of

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
untuk digunakan oleh:

English version intended for use by the  
investor

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2018 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(EXCERPT IN THAI-BAHASE)**  
**under previous entry**

**21. NILAI NILAI KETERANGAN KEWAJIBAN  
Berkas)**

Pernyataan manajemen perusahaan ini wajib  
untuk dapat dipertanggung-jawabkan oleh manajemen  
dan lembaga keuangan berdasarkan standar dan  
kebijaksanaan terkait.

**22. KETERANGAN NILAI NILAI KETERANGAN  
KETERANGAN**

Keterangan nilai-nilai yang tertera dalam  
laporan ini adalah sebagai berikut: (1) Laporan ini  
tidak menyajikan informasi yang relevan mengenai  
kegiatan perusahaan.

**23. KETERANGAN NILAI NILAI**

Nilai-nilai yang tertera dalam laporan ini  
adalah sebagai berikut: (1) Laporan ini tidak  
menyajikan informasi yang relevan mengenai  
kegiatan perusahaan. (2) Laporan ini tidak  
menyajikan informasi yang relevan mengenai  
kegiatan perusahaan.

Keterangan nilai-nilai yang tertera dalam  
laporan ini adalah sebagai berikut: (1) Laporan ini  
tidak menyajikan informasi yang relevan mengenai  
kegiatan perusahaan. (2) Laporan ini tidak  
menyajikan informasi yang relevan mengenai  
kegiatan perusahaan.

**24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN TERHADAP  
KEWAJIBAN**

Manajemen yakin bahwa laporan ini menyajikan  
gambaran yang akurat dan wajar mengenai  
kegiatan perusahaan. (1) Laporan ini tidak  
menyajikan informasi yang relevan mengenai  
kegiatan perusahaan. (2) Laporan ini tidak  
menyajikan informasi yang relevan mengenai  
kegiatan perusahaan.

**25. Risiko Risiko**

Risiko adalah suatu keadaan yang dapat  
berdampak negatif terhadap nilai-nilai yang  
dijanjikan oleh perusahaan.

Risiko adalah suatu keadaan yang dapat  
berdampak negatif terhadap nilai-nilai yang  
dijanjikan oleh perusahaan. (1) Laporan ini  
tidak menyajikan informasi yang relevan mengenai  
kegiatan perusahaan. (2) Laporan ini tidak  
menyajikan informasi yang relevan mengenai  
kegiatan perusahaan.

**21. THE VALUE OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

The Company management is responsible for  
the accuracy and reliability of the financial  
statements based on the following methods and assumptions.

**22. FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements of the Company are  
prepared in accordance with the accounting  
principles and standards applicable to the  
Company.

**23. FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements of the Company are  
prepared in accordance with the accounting  
principles and standards applicable to the  
Company. (1) The financial statements do not  
include information that is relevant to the  
Company's performance. (2) The financial  
statements do not include information that is  
relevant to the Company's performance.

The financial statements of the Company are  
prepared in accordance with the accounting  
principles and standards applicable to the  
Company. (1) The financial statements do not  
include information that is relevant to the  
Company's performance. (2) The financial  
statements do not include information that is  
relevant to the Company's performance.

**24. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible  
for the accuracy and reliability of the financial  
statements. (1) The financial statements do not  
include information that is relevant to the  
Company's performance. (2) The financial  
statements do not include information that is  
relevant to the Company's performance.

**25. Risks**

Risks are conditions that can have a negative  
impact on the value of the company's assets.

Risks are conditions that can have a negative  
impact on the value of the company's assets. (1)  
The financial statements do not include  
information that is relevant to the Company's  
performance. (2) The financial statements do  
not include information that is relevant to  
the Company's performance.

Financial report prepared in accordance with Indonesian GAAP

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KELOMPOK  
Tahunan 2018  
Laporan yang Berakurasi sesuai Peraturan  
Dewan Komisaris Republik Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
GROUP REPORT TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Prepared in accordance with Indonesian GAAP  
unless otherwise stated)

**III. TUNJUK-CARA KEBERHASILAN/KEGAGAHAN PERUSAHAAN (lanjutan)**

**Manajemen Keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan lebih lanjut analisis keuangan (pendapatan dan beban) berdasarkan kategori aktivitas yang telah dibicarakan.

**31 Desember 2018 (Periode 12 Bulan)**

	Manajemen Keuangan Perusahaan	12 bulan 12 bulan	12 bulan 12 bulan	12 bulan 12 bulan	12 bulan 12 bulan
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	-	-	-	1.000.000
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	-	-	-	1.000.000
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	-	-	-	1.000.000
<b>Total</b>	<b>3.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.000.000</b>

Financial  
Statement  
in Indonesian  
rupiah (Rp)

**31 Desember 2017 (Periode 12 Bulan)**

	Manajemen Keuangan Perusahaan	12 bulan 12 bulan	12 bulan 12 bulan	12 bulan 12 bulan	12 bulan 12 bulan
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	-	-	-	1.000.000
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	-	-	-	1.000.000
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	-	-	-	1.000.000
<b>Total</b>	<b>3.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.000.000</b>

Financial  
Statement  
in Indonesian  
rupiah (Rp)

**Manajemen Risiko**

Manajemen risiko adalah suatu proses Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengelola risiko yang timbul dari pelaksanaan aktivitas yang dapat berdampak negatif terhadap tercapainya tujuan Perusahaan.

Tabel berikut menyajikan secara ringkas mengenai pengungkapan risiko utama.

**31 Desember 2018 (Periode 12 Bulan)**      **31 Desember 2017 (Periode 12 Bulan)**

	Manajemen Keuangan Perusahaan	Manajemen Keuangan Perusahaan	Manajemen Keuangan Perusahaan	Manajemen Keuangan Perusahaan
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Manajemen Keuangan Perusahaan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
<b>Total</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000</b>	<b>4.000.000</b>

Financial  
Statement  
in Indonesian  
rupiah (Rp)

**Manajemen Pajak**

Manajemen pajak adalah suatu proses Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengelola risiko yang timbul dari pelaksanaan aktivitas yang dapat berdampak negatif terhadap tercapainya tujuan Perusahaan.

**Manajemen Risiko**

Manajemen risiko adalah suatu proses Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengelola risiko yang timbul dari pelaksanaan aktivitas yang dapat berdampak negatif terhadap tercapainya tujuan Perusahaan.

Tabel berikut menyajikan secara ringkas mengenai pengungkapan risiko utama.

**Manajemen Pajak**

Manajemen pajak adalah suatu proses Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengelola risiko yang timbul dari pelaksanaan aktivitas yang dapat berdampak negatif terhadap tercapainya tujuan Perusahaan.



<p><b>PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk</b>                      Catatan atas Laporan Keuangan                      Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk                      Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut                      (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,                      kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>Financial Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal                      Tbk                      Notes to the Financial Statements                      As at December 31, 2018 and                      for the Year then ended                      (Expressed in Thousand Rupiah                      unless otherwise stated)</p>																						
<p><b>III. TULANG-KAYU KEBERKONTRIBUSIANNYA PERMO                      KEBANGKAWAN (lanjutan)</b></p>	<p><b>III. ASSOCIATE BEST MANAGEMENT COMPANY                      (continued)</b></p>																						
<p><b>Bagian yang terutang (bagian)</b></p>	<p><b>Interest receivable (portion)</b></p>																						
<p>Tabel berikut akan menunjukkan perkembangan                      bagian-bagian dan aset keuangan Perusahaan yang                      terkait dengan Permodalan.</p>	<p>The following table sets out the development, by                      category, of the Company's financial assets that are                      related to Permodalan.</p>																						
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Saluran keuangan yang                                      terutang (ribuan Rupiah)</th> <th colspan="2">Saluran keuangan yang                                      terutang (ribuan Rupiah)</th> <th rowspan="2">Saluran keuangan                                      yang terutang (ribuan Rupiah)</th> </tr> <tr> <th>31 Desember 2018</th> <th>31 Desember 2017</th> <th>31 Desember 2018</th> <th>31 Desember 2017</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Permodalan                              Tbk (Permodalan)</td> <td>68.000.000</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>68.000.000</td> </tr> <tr> <td>PT Permodalan                              Tbk (Permodalan)</td> <td>18.000.000</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>18.000.000</td> </tr> </tbody> </table>		Saluran keuangan yang terutang (ribuan Rupiah)		Saluran keuangan yang terutang (ribuan Rupiah)		Saluran keuangan yang terutang (ribuan Rupiah)	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2018	31 Desember 2017	PT Permodalan Tbk (Permodalan)	68.000.000	-	-	-	68.000.000	PT Permodalan Tbk (Permodalan)	18.000.000	-	-	-	18.000.000	<p>The effect of changes in the annual interest rate of                      the financial assets is just minor impact for it is                      minor.</p>
		Saluran keuangan yang terutang (ribuan Rupiah)		Saluran keuangan yang terutang (ribuan Rupiah)			Saluran keuangan yang terutang (ribuan Rupiah)																
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2018	31 Desember 2017																			
PT Permodalan Tbk (Permodalan)	68.000.000	-	-	-	68.000.000																		
PT Permodalan Tbk (Permodalan)	18.000.000	-	-	-	18.000.000																		
<p>Daftar perubahan tingkat suku bunga per tahun                      adalah sebagai berikut yang akan mempengaruhi                      pergerakan aset-aset keuangan.</p>	<p>The effect of changes in the annual interest rate of                      the financial assets is just minor impact for it is                      minor.</p>																						
<p>Tabel berikut menunjukkan aset keuangan                      Permodalan (ribuan Rupiah).</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember                                      (ribuan Rupiah)</th> </tr> <tr> <th>2018</th> <th>2017</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Permodalan Permodalan                              Tbk (Permodalan)</td> <td>1.000.000.000</td> <td>500.000.000</td> </tr> </tbody> </table>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (ribuan Rupiah)		2018	2017	Permodalan Permodalan Tbk (Permodalan)	1.000.000.000	500.000.000	<p>Permodalan Permodalan Tbk (Permodalan)                      (ribuan Rupiah)</p>														
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (ribuan Rupiah)																					
	2018	2017																					
Permodalan Permodalan Tbk (Permodalan)	1.000.000.000	500.000.000																					

**III. PERMODALAN PERMODALAN Tbk (lanjutan)**

**a. Perkembangan kepemilikan dan Permodalan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Permodalan Tbk tanggal 11 Januari 2018, Permodalan memiliki hak pengisian dan penggantian saham Permodalan Permodalan Tbk yang terutang pada tanggal 31 Desember 2018. Atas penggantian saham Permodalan Permodalan Tbk, Permodalan Permodalan Tbk memiliki komitmen sebesar 10% dari modal Permodalan Permodalan Tbk.

Sebelumnya, pada tanggal 1 April 2014, Permodalan Permodalan Tbk melakukan pengisian saham Permodalan Permodalan Tbk yang terutang pada tanggal 31 Desember 2014. Atas penggantian saham Permodalan Permodalan Tbk, Permodalan Permodalan Tbk memiliki komitmen sebesar 10% dari modal Permodalan Permodalan Tbk.

**III. ASSOCIATED COMPANY'S**

**a. The development of Permodalan's share**

Based on Permodalan Permodalan Tbk's Board of Director's decision of January 11, 2018, the Company has the right to issue and replace 10% of Permodalan Permodalan Tbk's shares as of December 31, 2018. On the basis of the decision, the Company is obliged to pay a contribution fee of 10% of the share of the Company's total share capital.

Previously, on April 1, 2014, the Company issued shares of Permodalan Permodalan Tbk to Permodalan Permodalan Tbk. On the basis of the decision, the Company is obliged to pay a contribution fee of 10% of the Company's total share capital.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
 Laporan Tahunan 2018  
 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan  
 Report to Shareholders and Stakeholders

Annual Report 2018  
 Report to Shareholders and Stakeholders

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
 Laporan Tahunan 2018  
 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan  
 Report to Shareholders and Stakeholders

**III. PERUBAHAN-PERUBAHAN BOKUPRAK  
 Revisi**

**III. SIGNIFICANT AMENDMENTS (continued)**

**a. Perubahan/Amendments per February 2017**

**a. The last version of Article 2's word processed**

Berikutnya, pada tanggal 20 Mei 2017, Persatuan dan Persekutuan Indonesia (Persekutuan) telah menyetujui dan menandatangani perjanjian ini dengan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (Perusahaan) sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan proses pendaftaran saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persekutuan dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian ini pada tanggal 20 Mei 2017.

Further, on May 20, 2017, the Company and Persekutuan agreed to amend the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. Persekutuan and Perusahaan have signed the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. The agreement is valid for 1 (one) year starting January 1, 2017 and December 31, 2017.

Berikutnya, pada tanggal 20 Mei 2017, Persatuan dan Persekutuan telah menyetujui dan menandatangani perjanjian ini dengan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (Perusahaan) sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan proses pendaftaran saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persekutuan dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian ini pada tanggal 20 Mei 2017.

Further, on May 20, 2017, the Company and Persekutuan agreed to amend the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. Persekutuan and Perusahaan have signed the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. The agreement is valid for 1 (one) year starting January 1, 2017 and December 31, 2017.

Berikutnya, pada tanggal 20 Mei 2017, Persatuan dan Persekutuan telah menyetujui dan menandatangani perjanjian ini dengan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (Perusahaan) sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan proses pendaftaran saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persekutuan dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian ini pada tanggal 20 Mei 2017.

Further, on February 20, 2017, the Company and Persekutuan agreed to amend the agreement in which the Company and PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk agreed to amend the agreement and amend the agreement. Since on the date as of December 31, 2016 the Company and Persekutuan agreed to amend the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. Persekutuan and Perusahaan have signed the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. The agreement is valid for 1 (one) year starting January 1, 2017 and December 31, 2017.

Berikutnya, pada tanggal 20 Mei 2017, Persatuan dan Persekutuan telah menyetujui dan menandatangani perjanjian ini dengan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (Perusahaan) sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan proses pendaftaran saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persekutuan dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian ini pada tanggal 20 Mei 2017.

Further, on March 20, 2017, the Company and Persekutuan agreed to amend the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. Persekutuan and Perusahaan have signed the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. The agreement is valid for 1 (one) year starting January 1, 2017 and December 31, 2017.

Berikutnya, pada tanggal 20 Mei 2017, Persatuan dan Persekutuan telah menyetujui dan menandatangani perjanjian ini dengan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (Perusahaan) sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan proses pendaftaran saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persekutuan dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian ini pada tanggal 20 Mei 2017.

Further, on June 20, 2017, the Company and Persekutuan agreed to amend the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. Persekutuan and Perusahaan have signed the agreement in which Persekutuan gives the Company the right to perform part operation and part services within its own and maintenance of assets of Persekutuan. The agreement is valid for 1 (one) year starting January 1, 2017 and December 31, 2017.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk  
Kantor Pusat di Jl. Cakrabala 11, Kawasan  
Tanjung Priuk, Jakarta Utara 14132 dan cabang  
Kantor yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara

Financial Statements  
Financial Statements

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk  
Kantor Pusat di Jl. Cakrabala 11, Kawasan  
Tanjung Priuk, Jakarta Utara 14132 dan  
Kantor yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara

III. PERUMBUHAN PERUMBUHAN BUKU  
Perubahan

III. SIGNIFICANT MANAGEMENT CHANGES

a. Pengembangan Program Kerja dan Pelaksanaan  
Program

a. The work program of the Company's work  
program

Perubahan Program Kerja 2018. Perubahan  
Kantor Pusat dan Kantor Cabang di Kawasan  
Terminal Tanjung Priuk, Jakarta Utara dan cabang  
Kantor yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara. Perubahan ini dilakukan  
untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi  
operasional serta meningkatkan pelayanan  
kepada pelanggan. Perubahan ini dilakukan  
pada tanggal 1 Januari 2018.

Perubahan Program Kerja 2018. Perubahan  
Kantor Pusat dan Kantor Cabang di Kawasan  
Terminal Tanjung Priuk, Jakarta Utara dan cabang  
Kantor yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara. Perubahan ini dilakukan  
untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi  
operasional serta meningkatkan pelayanan  
kepada pelanggan. Perubahan ini dilakukan  
pada tanggal 1 Januari 2018.

Perubahan Program Kerja 2018. Perubahan  
Kantor Pusat dan Kantor Cabang di Kawasan  
Terminal Tanjung Priuk, Jakarta Utara dan cabang  
Kantor yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara. Perubahan ini dilakukan  
untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi  
operasional serta meningkatkan pelayanan  
kepada pelanggan. Perubahan ini dilakukan  
pada tanggal 1 Januari 2018.

Perubahan Program Kerja 2018. Perubahan  
Kantor Pusat dan Kantor Cabang di Kawasan  
Terminal Tanjung Priuk, Jakarta Utara dan cabang  
Kantor yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara. Perubahan ini dilakukan  
untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi  
operasional serta meningkatkan pelayanan  
kepada pelanggan. Perubahan ini dilakukan  
pada tanggal 1 Januari 2018.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan  
dan Pihak 1 menandatangani  
Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku  
untuk seluruh karyawan yang bekerja di area  
Perusahaan yang berada di Kawasan Terminal  
Tanjung Priuk, Jakarta Utara dan cabang Kantor  
yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara. Perjanjian Kerja Bersama  
ini berlaku untuk seluruh karyawan yang  
bekerja di area Perusahaan yang berada di  
Kawasan Terminal Tanjung Priuk, Jakarta  
Utara dan cabang Kantor yang berada pada  
Kawasan Terminal Kendaraan di Kawasan  
Terminal, Jakarta Utara.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan  
dan Pihak 1 menandatangani  
Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku  
untuk seluruh karyawan yang bekerja di area  
Perusahaan yang berada di Kawasan Terminal  
Tanjung Priuk, Jakarta Utara dan cabang Kantor  
yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara. Perjanjian Kerja Bersama  
ini berlaku untuk seluruh karyawan yang  
bekerja di area Perusahaan yang berada di  
Kawasan Terminal Tanjung Priuk, Jakarta  
Utara dan cabang Kantor yang berada pada  
Kawasan Terminal Kendaraan di Kawasan  
Terminal, Jakarta Utara.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan  
dan Pihak 1 menandatangani  
Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku  
untuk seluruh karyawan yang bekerja di area  
Perusahaan yang berada di Kawasan Terminal  
Tanjung Priuk, Jakarta Utara dan cabang Kantor  
yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara. Perjanjian Kerja Bersama  
ini berlaku untuk seluruh karyawan yang  
bekerja di area Perusahaan yang berada di  
Kawasan Terminal Tanjung Priuk, Jakarta  
Utara dan cabang Kantor yang berada pada  
Kawasan Terminal Kendaraan di Kawasan  
Terminal, Jakarta Utara.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan  
dan Pihak 1 menandatangani  
Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku  
untuk seluruh karyawan yang bekerja di area  
Perusahaan yang berada di Kawasan Terminal  
Tanjung Priuk, Jakarta Utara dan cabang Kantor  
yang berada pada Kawasan Terminal  
Kendaraan di Kawasan Terminal, Jakarta  
Kendaraan Utara. Perjanjian Kerja Bersama  
ini berlaku untuk seluruh karyawan yang  
bekerja di area Perusahaan yang berada di  
Kawasan Terminal Tanjung Priuk, Jakarta  
Utara dan cabang Kantor yang berada pada  
Kawasan Terminal Kendaraan di Kawasan  
Terminal, Jakarta Utara.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
 Laporan Tahunan 2018  
 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan  
 Report to Shareholders and Stakeholders  
 (Laporan Tahunan 2018)

Annual Report 2018  
 Report to Shareholders and Stakeholders

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
 Laporan Tahunan 2018  
 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan  
 Report to Shareholders and Stakeholders  
 (Annual Report 2018)

**III. PERUMBUHAN PERUSAHAAN BUKU TAHUNAN**  
**Revised**

**III. SIGNIFICANT MANAGEMENT CHANGES**

**a. Tindakan yang sedang berjalan**

**a. Ongoing activities**

1) Pada tanggal 14 November 2018 Perseroan dan PT Garuda Indonesia Tbk telah menandatangani perjanjian tentang penggabungan aset di atas perusahaan ini. Perjanjian ini akan dilaksanakan dengan cara akuisisi aset perusahaan. Langkah ini akan dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2018. Perjanjian ini akan dilaksanakan dengan cara akuisisi aset perusahaan ini. Perjanjian ini akan dilaksanakan dengan cara akuisisi aset perusahaan ini. Perjanjian ini akan dilaksanakan dengan cara akuisisi aset perusahaan ini.

1) On November 14, 2018 the Company and Garuda Indonesia Tbk signed an agreement regarding acquisition of asset of the PT Garuda Indonesia Tbk. The terms and conditions are attached to the agreement. The agreement is valid for 1 year from the date of signing on November 14, 2018. On the year ended December 31, 2018, the Company has implemented the asset acquisition from the asset acquired according to Rp1,000,000 as part of total of acquisition of PT Garuda Indonesia Tbk and other companies name (Rp1.000.000.000.000).

2) Pada 17 Desember 2018 Perseroan dan PT Garuda Indonesia Tbk telah menandatangani perjanjian tentang penggabungan aset di atas perusahaan ini. Perjanjian ini akan dilaksanakan dengan cara akuisisi aset perusahaan. Langkah ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018. Perjanjian ini akan dilaksanakan dengan cara akuisisi aset perusahaan ini. Perjanjian ini akan dilaksanakan dengan cara akuisisi aset perusahaan ini. Perjanjian ini akan dilaksanakan dengan cara akuisisi aset perusahaan ini.

2) On December 17, 2018, the Company and Garuda Indonesia Tbk signed an agreement regarding acquisition of asset of the PT Garuda Indonesia Tbk. The terms and conditions are attached to the agreement. The agreement is valid for 1 year from the date of signing on December 17, 2018. On the year ended December 31, 2018, the Company has implemented the asset acquisition from the asset acquired according to Rp1,000,000 as part of total of acquisition of PT Garuda Indonesia Tbk and other companies name (Rp1.000.000.000.000).

<p><b>PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk</b> KATA PENGANTAR LAPORAN MELAKUKAN Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Berakhir (Disajikan dalam Bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>Annual Report of Social Responsibility and Corporate Governance</p>
<p><b>III. PENCUKUPAN/PERLUNJUAN BUDHARAH</b> <b>Respon</b></p>	<p><b>III. SIGNIFICANT MANAGEMENT</b> (continued)</p>
<p>a. Penerimaan program layanan yang baru dan program lainnya</p>	<p>a. Launching existing services and other new services/programs</p>
<p>1) Pada tanggal 11 Desember 2017, PT. Indonesia dan PT Angkasa Garuda Mandiri memandatangani perjanjian layanan penumpang dan barang (CMB, air line), dan di bank, serta pada 1 Terminal International Penumpang. Ruang dan fasilitas lainnya akan disediakan. Jangka waktu perjanjian adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 01 Desember 2017 sampai tanggal 31 November 2018.</p>	<p>1) On December 11, 2017, the Company and PT Angkasa Garuda Mandiri entered into agreement regarding services and handling of cargo passenger car (CMB, line-air), bus &amp; train, space gate in International Terminal of the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting December 01, 2017 until December 31, 2018.</p>
<p>Salanjutnya pada tanggal 10 Desember 2018, Perseroan dan PT Angkasa Garuda Mandiri memandatangani perjanjian layanan penumpang dan barang (CMB, air line), bus &amp; train, serta pada 1 Terminal International Penumpang. Ruang dan fasilitas lainnya akan disediakan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 01 Desember 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.</p>	<p>Furthermore on December 10, 2018, the Company and PT Angkasa Garuda Mandiri entered into agreement regarding services and handling of passenger car cargo (CMB). Other agreement for it bank, space gate of the Company's International Terminal. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The term of the agreement is 12 (twelve) months from December 01, 2018 until December 31, 2019.</p>
<p>2) Pada tanggal 28 Desember 2017, Perseroan dan PT Garuda Indonesia memandatangani perjanjian layanan penumpang dan barang (CMB, air line), bus &amp; train, serta pada 1 Terminal International Penumpang. Ruang dan fasilitas lainnya akan disediakan. Jangka waktu perjanjian adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 28 Desember 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.</p>	<p>2) On December 21, 2017, the Company and PT Garuda Indonesia entered into agreement regarding services and handling of cargo passenger car (CMB, line-air), bus &amp; train, space gate in International Terminal of the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting December 20, 2017 until December 20, 2018.</p>
<p>Pada tanggal 01 Januari 2018, perjanjian internasional lainnya akan disediakan.</p>	<p>As of December 31, 2017, the agreement is in the process of completion.</p>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk  
KATA TAMBAH TERHADAP LAPORAN TAHUNAN  
Tertanggal 11 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(DISKUSIKAN DENGAN MELAKUKAN  
KUNCI BUNYI/KEYWORD)

English version of the Indonesian version  
English

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk  
KATA TAMBAH TERHADAP LAPORAN TAHUNAN  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(DISKUSIKAN IN TERMS OF ENGLISH  
UNLESS OTHERWISE STATED)

III. PERUMBUHAN/PERUBAHAN BUKITRAN  
Berkaitan

III. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Perjanjian penjualan barang milik dan jasa  
perawatan kendaraan bermotor (sepatan)

a. Selling contract, license and other per  
vehicle agreements (continued)

1) Pada tanggal 18 Maret 2016,  
Perusahaan dan PT Indo Motor  
Manufacturing Indonesia, telah setuju,  
menandatangani perjanjian jual beli  
dan perjanjian perawatan kendaraan,  
perjanjian tersebut mulai berlaku sejak  
tanggal 1 April 2016. Untuk itu  
perjanjian tersebut telah ditandatangani  
Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga  
tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016  
sampai tanggal tanggal 31 Februari 2019

1) On March 18, 2016, the Company and  
PT Indo Motor Manufacturing Indonesia,  
both party entered into a purchase  
agreement regarding per vehicle  
license, servicing and part selling  
with the Company's and other term  
and condition are stipulated in the  
agreement. The agreement is valid for 3  
year from starting March 1, 2016 until  
February 28, 2019.

2) Pada tanggal 1 Mei 2016, Perusahaan  
dan PT Indo Dakota telah  
setuju setuju, menandatangani perjanjian  
jual beli barang jasa perawatan  
kendaraan dan perjanjian menjual  
mulut di area Perusahaan. Untuk itu  
perjanjian tersebut telah ditandatangani  
Perjanjian ini berlaku selama 33 (tiga  
bulan terhitung sejak terhitung sejak tanggal  
1 Mei 2016) sampai dengan tanggal 1 Mei  
2017.

2) On May 1, 2016, the Company and  
PT Indo Dakota have both party  
entered into a purchase agreement  
regarding per vehicle license and  
servicing license with the Company's  
and other term and condition are  
stipulated in the agreement. The  
agreement is valid for 33 (thirty three)  
months starting May 1, 2016 until May 1,  
2017.

Pada tanggal 08 April 2016, Perusahaan  
dan PT Indo Dakota telah  
setuju setuju, menandatangani perjanjian  
dan perjanjian perawatan dan  
peralatan kendaraan mulai di area  
Perusahaan. Untuk itu perjanjian  
tersebut telah ditandatangani Perjanjian  
ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam)  
bulan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2016  
sampai dengan tanggal 1 Mei 2019

On April 08, 2016, the Company and PT  
Indo Dakota have both party agree  
an purchase agreement license and  
servicing license and selling  
and servicing activities in the Company's  
and other term and condition are  
stipulated in the agreement. This agreement is  
valid for 36 (thirty six) months starting  
1, 2016 until May 1, 2019.

3) Pada tanggal 15 Desember 2016,  
Perusahaan dan PT Indo Jaya telah  
setuju setuju, menandatangani perjanjian  
perawatan kendaraan dan peralatan di area  
Perusahaan. Untuk itu perjanjian  
tersebut telah ditandatangani Perjanjian  
ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung  
sejak tanggal 15 Desember 2016 sampai  
dengan 15 Desember 2019.

3) On December 15, 2016, the Company and  
PT Indo Jaya entered into a purchase  
and agreement regarding per vehicle  
license with the Company's and other  
term and condition are stipulated in the  
agreement. The agreement is valid for 3  
year from starting December 15, 2016  
until December 15, 2019.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tahunan 2018  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Bahasa Inggris,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL, Tbk**  
KATA PENGANTAR LAPORAN TAHUNAN  
Tahunan 2018  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan in English unless otherwise stated)

**ISI. PERNYATAAN KEPALA PERUSAHAAN  
Respon**

**ISI. SIGNIFICANT MANAGEMENT  
Respon**

1. Pernyataan kepala perusahaan yang dapat dan tidak dapat diakses secara langsung

1. Access to company records and other per-sonal communications

1) Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan dan PT Indo Kencana Putra Berkas, menandatangani perjanjian tentang hubungan kerja dan perjanjian pemrosesan data pribadi (DPA), yang berisi, lain di-luar itu, ketentuan tentang cara PT Indo Kencana Putra Berkas memproses data pribadi karyawan. Perjanjian ini berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung sejak tanggal 18 Januari 2018 sampai dengan tanggal 17 Januari 2048.

1) On January 18, 2018, the Company and PT Indo Kencana Putra Berkas entered into agreement containing terms and conditions of employee and data processing agreement, that is, in addition to other parts of the company's internal control terms and conditions as stipulated in the agreement. The agreement is valid for 30 (thirty) months starting from January 18, 2018 until January 17, 2048.

2) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Indo Kencana Putra Berkas menandatangani perjanjian tentang hubungan kerja dan perjanjian pemrosesan data pribadi (DPA) yang berisi, lain di-luar itu, ketentuan tentang cara PT Indo Kencana Putra Berkas memproses data pribadi karyawan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

2) On October 1, 2018, the Company and PT Indo Kencana Putra Berkas entered into agreement containing conditions of work and conditions as stipulated in the agreement. The agreement is valid for 3 (three) months starting from 1 October 2018 until 31 December 2021.

3) Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Indo Kencana Putra Berkas menandatangani perjanjian tentang hubungan kerja dan perjanjian pemrosesan data pribadi (DPA) yang berisi, lain di-luar itu, ketentuan tentang cara PT Indo Kencana Putra Berkas memproses data pribadi karyawan. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

3) On October 8, 2018, the Company and PT Indo Kencana Putra Berkas entered into agreement containing conditions of work and conditions as stipulated in the agreement. The agreement is valid for 3 (three) months starting from 8 October 2018 until 31 December 2021.

Seluruh Perusahaan dan PT Indo Kencana Putra Berkas sebagai pihak yang bertanggung jawab.

Overall, the Company and PT Indo Kencana Putra Berkas as the responsible party.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk** telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPM) pada tanggal 14 Desember 2018 untuk membahas dan menyetujui Laporan Tahunan 2018.

The Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

has held an Extraordinary General Meeting (EGM) on December 14, 2018 and approved the 2018 Annual Report.

**II. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN (Business Development)**

**II. SIGNIFICANT MANAGEMENT DEVELOPMENTS**

**a. Hasil Operasi dan Keuangan Tahunan**

**a. Operations and Financial Results of the Year**

Pada tanggal 22 Januari 2019, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPM) untuk membahas dan menyetujui Laporan Tahunan 2018. Rapat ini dihadiri oleh seluruh pemegang saham Perseroan dan dilaksanakan secara terbuka.

On January 22, 2019, Perseroan held an EGM with PT Inter Consulting acting as secretary on the agenda of discussing and approving the 2018 Annual Report. The meeting was held in a public manner and all shareholders of Perseroan attended.

Hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut adalah: Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPM) pada tanggal 14 Desember 2018 untuk membahas dan menyetujui Laporan Tahunan 2018. Rapat ini dihadiri oleh seluruh pemegang saham Perseroan dan dilaksanakan secara terbuka.

Based on minutes of meeting of Board of Extraordinary Meeting of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, PT Inter Consulting and PTP dated December 14, 2018 regarding discussion of and for the 2018 Annual Report, the Board of Directors approved to accept the 2018 Annual Report in the form of the 2018 Annual Report.

Terdapat beberapa perubahan signifikan dalam struktur organisasi Perseroan yang diumumkan dalam Laporan Tahunan 2018. Perubahan tersebut meliputi: (1) Pembentukan PT Inter Consulting sebagai sekretaris Perseroan; (2) Pembentukan PTP sebagai mitra strategis Perseroan; dan (3) Perubahan struktur organisasi Perseroan.

Company structure changes by the Company regarding Business Model Agreement and Operating Model have implemented by the Company within 3 years to provide benefits for the Company or for the development of the company's business and overall growth and business development. In addition, the company is currently in the process of implementing a business structure as well as business activities, structure and staff for the Company.

Hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut adalah: Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPM) pada tanggal 14 Desember 2018 untuk membahas dan menyetujui Laporan Tahunan 2018. Rapat ini dihadiri oleh seluruh pemegang saham Perseroan dan dilaksanakan secara terbuka.

The result for the past performance was recorded by the Director or Executive Officer in the statement of financial position of the Company and reported for 3 years ago on 14 December 2018. The result of the past performance of the company is recorded in the 2018 Annual Report and the 2018 Annual Report respectively (Page 17).

**b. Perkembangan dan Pengembangan Terminal Kendaraan di Daerah Lain**

**b. Development and Expansion of Car Terminal in Other Areas**

Pada tanggal 7 April 2019, Perseroan dan MNC telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dan Pengembangan Terminal Kendaraan di Daerah Lain yang mengatur kerjasama antara MNC dan Perseroan untuk membangun dan mengelola Terminal Kendaraan di Daerah Lain.

On April 7, 2019, The Company and MNC entered into an agreement of Cooperation and Expansion of Car Terminal in Other Areas for establishing 4000 BRT. The period of agreement is 20 years with the headquarters for the Company and MNC, according to 40% and 60%, respectively.

Pada bulan Mei 2019, MNC dan Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dan Pengembangan Terminal Kendaraan di Daerah Lain.

In May 2019, MNC and PTPT has signed agreement.



PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
Tertutup 11 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tertutup  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
untuk dipergunakan juga

Financial Report of Indonesia Terminal  
Company

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(EXCERPT OF FINANCIAL STATEMENTS  
IN ENGLISH ONLY)

26. INFORMASI DESKRIPTIF

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola aset  
dalam sistem-sistem yang melibatkan jasa  
pelanggan, penyedia jasa pelayanan barang, jasa  
logistik dan pengangkutan lainnya dan untuk  
keperluan ini

Informasi yang meringkas disajikan  
berdasarkan laporan geografis Perusahaan untuk  
negara berikut

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
dari tahun-tahun sebelumnya

	2018	2017	
<b>Perdagangan</b>			<b>Revenue</b>
Produk Layanan	101.000.000	40.000.000	Product services
Barang, jasa dan jasa	1.000.000	1.000.000	Goods, services and
Perawatan, administrasi barang	100.000	-	services, maintenance
<b>Total</b>	<b>102.100.000</b>	<b>41.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Jasa Perawatan</b>			<b>Other revenue</b>
Logistik	100.000.000	10.000.000	Logistics
Perawatan, administrasi barang	1.000.000	100.000	Maintenance, admin
<b>Total</b>	<b>101.000.000</b>	<b>10.100.000</b>	<b>Total</b>

Informasi yang meringkas seperti untuk  
Perusahaan untuk negara berikut

Information concerning the Company's business  
operations are as follows

Informasi Geografis (Rp)

	Perusahaan (Rp)				
	Perdagangan (Product Services)	Perawatan (Maintenance)	Logistik (Logistics)	Lain-lain (Others)	
Perdagangan	101.000.000	1.000.000	-	102.000.000	Perdagangan
Jasa Perawatan	100.000.000	1.000.000	-	101.000.000	Other Services
<b>Less Other</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>-</b>	<b>101.000.000</b>	<b>Other Profit</b>
Jasa Perawatan	-	-	100.000.000	100.000.000	Revenue and Maintenance
Perawatan administrasi barang	-	-	100.000	100.000	Maintenance services
Jasa logistik	-	-	10.000.000	10.000.000	Other revenue
<b>Less Other</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>101.000.000</b>	<b>Operating Profit</b>
Perawatan barang	-	-	100.000.000	100.000.000	Other revenue
Jasa logistik	-	-	10.000	10.000	Maintenance
<b>Less Other</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>101.000.000</b>	<b>Participating interest</b>

Terhadap laporan keuangan konsolidasian yang terdapat  
dalam:

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk  
KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN  
Terang: 31 Desember 2018 dan untuk  
tahun yang berakhir pada Tanggal Berakhir  
Dibuatkan dalam Bahasa Inggris,  
dalam bahasa asing

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(EXPOSED IN THAI/ENGLISH  
AND OTHER LANGUAGES)

II. INFORMASI DISKON (lanjutan)

Informasi yang diperlukan untuk menilai  
Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan)

III. DISCOUNT INFORMATION (lanjutan)

Informasi mengenai risiko Diskon yang  
diperlukan untuk menilai Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo awal periode Rp Thousand	Saldo awal periode Rp Thousand	Saldo awal periode Rp Thousand	Saldo awal periode Rp Thousand	
Saldo awal periode Rp Thousand					Saldo awal periode Rp Thousand
Laba atau rugi					Loss or profit Rp Thousand
Penghasilan komprehensif					Comprehensive income
Perubahan kumulatif lainnya					Non-recurring items Rp Thousand
Saldo akhir Rp Thousand	7.137	7.137	7.137	7.137	Saldo akhir Rp Thousand
Diskontonya Rp Thousand	1.212	1.212	1.212	1.212	Diskontonya Rp Thousand
II. DISCOUNT INFORMATION (lanjutan)					
Perubahan saldo akhir	1.212	1.212	-	1.212	Change ending balance
Saldo awal periode	(1.212)	(1.212)	-	(1.212)	Start of period
Saldo akhir	(1.212)	(1.212)	-	(1.212)	End of period
Saldo awal periode	-	-	(1.212)	(1.212)	Start of period
Perubahan saldo akhir	-	-	1.212	1.212	Change ending balance
Saldo awal periode	-	-	(1.212)	(1.212)	Start of period
Saldo akhir	(1.212)	(1.212)	(1.212)	(1.212)	End of period
Perubahan saldo akhir	-	-	1.212	1.212	Change ending balance
Saldo awal periode	(1.212)	(1.212)	(1.212)	(1.212)	Start of period
Saldo akhir	-	-	(1.212)	(1.212)	End of period
Perubahan saldo akhir	1.212	1.212	1.212	1.212	Change ending balance
Saldo awal periode	1.212	1.212	1.212	1.212	Start of period
Saldo akhir	1.212	1.212	1.212	1.212	End of period
Perubahan saldo akhir	-	-	-	-	Change ending balance
Saldo awal periode	1.212	1.212	1.212	1.212	Start of period
Saldo akhir	1.212	1.212	1.212	1.212	End of period
Perubahan saldo akhir	-	-	-	-	Change ending balance

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk PT INDOnesia KENDARAAN TERMINAL Tbk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Annual Report 2018	Information disclosed in the Annual Report	PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk PT INDOnesia KENDARAAN TERMINAL Tbk Annual Report 2018 Annual Report 2018 Annual Report 2018 Annual Report 2018 Annual Report 2018																														
<b>01. Information disclosed (page 46)</b>	Information regarding the Corporate Social Responsibility activities as follows (page 46)	<b>01. Information disclosed (page 46)</b>																														
	R. 2018 (Rp. Billion)	Information regarding the Corporate Social Responsibility activities as follows (page 46)																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="402 606 618 739"></th> <th data-bbox="618 606 727 739">R. 2018 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="727 606 836 739">R. 2017 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="836 606 945 739">R. 2016 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="945 606 1053 739">R. 2015 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1187 746 1321 799">Information disclosed in the Annual Report</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="402 746 618 799">Corporate Social Responsibility Activities</td> <td data-bbox="618 746 727 799">1,200.00</td> <td data-bbox="727 746 836 799">1,200.00</td> <td data-bbox="836 746 945 799">1,200.00</td> <td data-bbox="945 746 1053 799">1,200.00</td> <td data-bbox="1187 746 1321 799">Information disclosed in the Annual Report</td> </tr> </tbody> </table>		R. 2018 (Rp. Billion)	R. 2017 (Rp. Billion)	R. 2016 (Rp. Billion)	R. 2015 (Rp. Billion)	Information disclosed in the Annual Report	Corporate Social Responsibility Activities	1,200.00	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Information disclosed in the Annual Report		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="906 576 1015 739"></th> <th data-bbox="1015 576 1123 739">R. 2018 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1123 576 1232 739">R. 2017 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1232 576 1341 739">R. 2016 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1341 576 1450 739">R. 2015 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1187 746 1321 799">Information disclosed in the Annual Report</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="906 746 1015 799">Corporate Social Responsibility Activities</td> <td data-bbox="1015 746 1123 799">1,200.00</td> <td data-bbox="1123 746 1232 799">1,200.00</td> <td data-bbox="1232 746 1341 799">1,200.00</td> <td data-bbox="1341 746 1450 799">1,200.00</td> <td data-bbox="1187 746 1321 799">Information disclosed in the Annual Report</td> </tr> </tbody> </table>		R. 2018 (Rp. Billion)	R. 2017 (Rp. Billion)	R. 2016 (Rp. Billion)	R. 2015 (Rp. Billion)	Information disclosed in the Annual Report	Corporate Social Responsibility Activities	1,200.00	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Information disclosed in the Annual Report						
	R. 2018 (Rp. Billion)	R. 2017 (Rp. Billion)	R. 2016 (Rp. Billion)	R. 2015 (Rp. Billion)	Information disclosed in the Annual Report																											
Corporate Social Responsibility Activities	1,200.00	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Information disclosed in the Annual Report																											
	R. 2018 (Rp. Billion)	R. 2017 (Rp. Billion)	R. 2016 (Rp. Billion)	R. 2015 (Rp. Billion)	Information disclosed in the Annual Report																											
Corporate Social Responsibility Activities	1,200.00	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Information disclosed in the Annual Report																											
<b>02. INFORMATION DISCLOSED IN THE ANNUAL REPORT</b>	<p>02. Information disclosed in the Annual Report regarding the Corporate Social Responsibility activities as follows (page 46)</p>	<b>02. INFORMATION DISCLOSED IN THE ANNUAL REPORT</b>																														
<b>03. INFORMATION DISCLOSED IN THE ANNUAL REPORT</b>	Information regarding the Corporate Social Responsibility activities as follows (page 46)	<b>03. INFORMATION DISCLOSED IN THE ANNUAL REPORT</b>																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="402 1296 618 1327"></th> <th data-bbox="727 1296 836 1327">R. 2018 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="836 1296 945 1327">R. 2017 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1053 1296 1162 1327">R. 2016 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1265 1389 1321 1419">Information disclosed in the Annual Report</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="402 1389 618 1419">Corporate Social Responsibility Activities</td> <td data-bbox="618 1389 727 1419">1,200.00</td> <td data-bbox="727 1389 836 1419">1,200.00</td> <td data-bbox="836 1389 945 1419">1,200.00</td> <td data-bbox="1265 1389 1321 1419">Information disclosed in the Annual Report</td> </tr> <tr> <td data-bbox="402 1436 440 1466">Total</td> <td data-bbox="618 1436 727 1466">1,200.00</td> <td data-bbox="727 1436 836 1466">1,200.00</td> <td data-bbox="836 1436 945 1466">1,200.00</td> <td data-bbox="1265 1436 1321 1466">Total</td> </tr> </tbody> </table>		R. 2018 (Rp. Billion)	R. 2017 (Rp. Billion)	R. 2016 (Rp. Billion)	Information disclosed in the Annual Report	Corporate Social Responsibility Activities	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Information disclosed in the Annual Report	Total	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Total		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="906 1243 1015 1327"></th> <th data-bbox="1015 1243 1123 1327">R. 2018 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1123 1243 1232 1327">R. 2017 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1232 1243 1341 1327">R. 2016 (Rp. Billion)</th> <th data-bbox="1265 1389 1321 1419">Information disclosed in the Annual Report</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="906 1389 1015 1419">Corporate Social Responsibility Activities</td> <td data-bbox="1015 1389 1123 1419">1,200.00</td> <td data-bbox="1123 1389 1232 1419">1,200.00</td> <td data-bbox="1232 1389 1341 1419">1,200.00</td> <td data-bbox="1265 1389 1321 1419">Information disclosed in the Annual Report</td> </tr> <tr> <td data-bbox="906 1436 927 1466">Total</td> <td data-bbox="1015 1436 1123 1466">1,200.00</td> <td data-bbox="1123 1436 1232 1466">1,200.00</td> <td data-bbox="1232 1436 1341 1466">1,200.00</td> <td data-bbox="1265 1436 1321 1466">Total</td> </tr> </tbody> </table>		R. 2018 (Rp. Billion)	R. 2017 (Rp. Billion)	R. 2016 (Rp. Billion)	Information disclosed in the Annual Report	Corporate Social Responsibility Activities	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Information disclosed in the Annual Report	Total	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Total
	R. 2018 (Rp. Billion)	R. 2017 (Rp. Billion)	R. 2016 (Rp. Billion)	Information disclosed in the Annual Report																												
Corporate Social Responsibility Activities	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Information disclosed in the Annual Report																												
Total	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Total																												
	R. 2018 (Rp. Billion)	R. 2017 (Rp. Billion)	R. 2016 (Rp. Billion)	Information disclosed in the Annual Report																												
Corporate Social Responsibility Activities	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Information disclosed in the Annual Report																												
Total	1,200.00	1,200.00	1,200.00	Total																												
<p>Further information regarding the Corporate Social Responsibility activities as follows (page 46)</p>	<p>Further information regarding the Corporate Social Responsibility activities as follows (page 46)</p>																															



# 8

## REFENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018 2018 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA REFERENCE



## Refensi Kriteria Annual Report Award 2018 | 2018 Annual Report Award Criteria Reference

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<b>I. Umum General</b>		
1 Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.	✓
2 Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.	✓
3 Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	The annual report presents clear identity of the company.	✓
4 Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan.	The annual report is available on the company's website.	✓
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights</b>		
1 Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan/pendapatan usaha;</li> <li>2. Laba (rugi): <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali;</li> </ol> </li> <li>3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; dan</li> </ol> </li> <li>4. Laba (rugi) per saham.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p>
2 Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>2. Jumlah aset;</li> <li>3. Jumlah liabilitas; dan</li> <li>4. Jumlah ekuitas.</li> </ol> <p>Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.</p>

Kriteria <b>Criteria</b>	Penjelasan <b>Description</b>	Halaman <b>Page</b>
3 Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.  The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to company's industry.
4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	<p>Information on stock price in tables and charts.</p> <p>1. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <p>a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</p> <p>b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</p> <p>c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</p> <p>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <p>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</p> <p>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>1. Number of outstanding shares;</p> <p>2. The information in tables covers:</p> <p>a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed;</p> <p>b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and</p> <p>c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed.</p> <p>3. Information in charts contains at least:</p> <p>a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and</p> <p>b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. For every quarter in the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.</p>
5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	<p>Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Informasi memuat:</p> <p>1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</p> <p>2. Tingkat bunga/imbalan;</p> <p>3. Tanggal jatuh tempo; dan</p> <p>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2016 dan 2017.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p>The information covers:</p> <p>1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</p> <p>2. Interest rate/yield;</p> <p>3. Maturity date; and</p> <p>4. Bonds/sukuk rating in 2016 and 2017.</p> <p>Remark: if the company does not have bonds/sukuk/ convertible bonds, explanation shall be given.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors</b>		
1 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board Of Commissioners	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	<p>Contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on the Board of Directors' performance on company's management and the basis for the assessment;</li> <li>2. Perspective on company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration;</li> <li>3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and</li> <li>4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).</li> </ol>
2 Laporan Direksi Report of the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan strategis;</li> <li>b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ol> </li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	<p>Contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis on company's performance, which among others covers:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strategic policies;</li> <li>b. Comparisons between realizations and targets; and</li> <li>c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them;</li> </ol> </li> <li>2. Analysis on business prospects;</li> <li>3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and</li> <li>4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).</li> </ol>
3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> </ol>	<p>Contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures are given on separate sheets;</li> <li>2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents;</li> <li>3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and</li> </ol>



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
	<p>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p>	<p>4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.</p>
<b>IV. Profil Perusahaan Corporate Profile</b>		
1 Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and complete address of the company	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan <i>website</i>.</p> <p>The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.</p>
2 Riwayat singkat perusahaan	Company's brief history	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p>Consists of: date/year of establishment, name, changes in company's name and the effective date of changes on the company's name (if any).</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes</p>
3 Bidang usaha	Field of business	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol> <p>Description of, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company's business activities in accordance with the updated Articles Of Association;</li> <li>2. Business activities conducted; and</li> <li>3. The outcome of products and/or services.</li> </ol>
4 Struktur Organisasi	Organizational Structure	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p> <p>In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.</p>
5 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan;</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh</li> <li>4. Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate vision;</li> <li>2. Corporate mission;</li> <li>3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by</li> <li>4. Board of Directors/Board of Commissioners on fiscal year; and</li> <li>5. Statement on the Company's corporate culture.</li> </ol>

## Refensi Kriteria Annual Report Award 2018 | 2018 Annual Report Award Criteria Reference

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	<p>Identity and brief CV of members of Board of Commissioners</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol>	<p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position and tenure (including position in the company or other institutions);</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Domicile;</li> <li>5. Educations (Field of Study and Educational Institution);</li> <li>6. Work experience (Position, Institution, and Tenure Period); and</li> <li>7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Commissioners in the Company since first appointed.</li> </ol>
7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	<p>Identity and brief CV of members of Board of Directors</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol>	<p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position and tenure (including position in the company or other institutions);</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Domicile;</li> <li>5. Educations (Field of Study and Educational Institution);</li> <li>6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and</li> <li>7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Directors in the Company since first appointed.</li> </ol>
8 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi.	<p>Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ol>	<p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of employees on each organizational level;</li> <li>2. Number of employees on each educational level;</li> <li>3. Number of employees by employment status;</li> <li>4. Data of employee competence development conducted on fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and</li> <li>5. Incurred costs for employee competency development on fiscal year.</li> </ol>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>9 Komposisi Pemegang Saham.</p> <p>Shareholders Composition.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> <li>Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>Consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage;</li> <li>Details of shareholders and their shareholding percentage include:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and</li> <li>Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%.</li> </ol> </li> <li>Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly.</li> </ol> <p>Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.</p>
<p>10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.</p> <p>List of subsidiaries and/or associates.</p>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>Persentase kepemilikan saham;</li> <li>Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>	<p>In the form of table, covers information:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of subsidiaries and/or associates;</li> <li>Shareholding percentage;</li> <li>Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and</li> <li>Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate).</li> </ol>
<p>11 Struktur grup perusahaan.</p> <p>Company's group structure.</p>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	<p>Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).</p>
<p>12 Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>);</li> <li>Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan</li> </ol>	<p>Consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action;</li> <li>Shares number listed after each corporate action; and</li> </ol>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
	<p>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>3. Name of stock exchange where the shares are listed.</p> <p>Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.</p>
13 Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	<p>Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>2. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>4. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	<p>Consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/ exchange for other securities, and other securities maturity date;</li> <li>2. Offer value of other securities;</li> <li>3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and</li> <li>4. Other securities rating.</li> </ol> <p>Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.</p>
14 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.	<p>Names and addresses of supporting insitutions and/or professions.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>	<p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities;</li> <li>2. Name and address of Public Accounting Firm; and</li> <li>3. Name and address of rating agency.</li> </ol>
15 Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	<p>Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	<p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the award and/or certification;</li> <li>2. Year of the achievement of awards and/or certification;</li> <li>3. The agency appreciator and/or certificates; and</li> <li>4. Validity period (for certification).</li> </ol>
16 Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	<p>Name and address for subsidiaries and/or branch offices or representative office (if any).</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p>	<p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names and addresses of subsidiaries; and</li> <li>2. Names and addresses of branch/representative offices.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>17 Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan.</p> <p>Information on Company's Website.</p>	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi Kode Etik;</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>6. Piagam/<i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	<p>Covers at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on Shareholders to last individual owner;</li> <li>2. Code of Conducts;</li> <li>3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS;</li> <li>4. Separate annual financial statements (the last 5 years);</li> <li>5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and</li> <li>6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</li> </ol>
<p>18 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.</p> <p>Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. translate</p>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p>Covers at least information (type and party relevant in attending):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Education and/or training for Board of Commissioners;</li> <li>2. Education and/or training for Board of Directors;</li> <li>3. Education and/or training for Audit Committee;</li> <li>4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>5. Education and/or training for other Committee;</li> <li>6. Education and/or training for Corporate Secretary; and</li> <li>7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year.</li> </ol> <p>Remark: if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.</p>

Refensi Kriteria Annual Report Award 2018 | 2018 Annual Report Award Criteria Reference

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company's Performance</b>		
1 Tinjauan operasi per segmen usaha.	Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.
2 Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.
3 Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	Discussion and analysis on company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.
4 Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ).	Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal ( <i>capital structure</i> ) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policies</i> ); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>5 Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the party involved in the commitments;</li> <li>2. The purpose of the commitments;</li> <li>3. Sources of funds expected to meet these commitments;</li> <li>4. Currency used; and</li> <li>5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.</p>
<p>6 Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of capital expenditure;</li> <li>2. Purposes of the capital expenditures; and</li> <li>3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.</p>
<p>7 Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p>	<p>Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>	<p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and</li> <li>2. Expected targets or projection for the coming year.</li> </ol>
<p>8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p>	<p>Material fact and information after the accounting reporting date.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future.</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after accountant's reporting date.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9 Uraian tentang prospek usaha perusahaan.	Description on company's business prospect.  Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on company's business prospects, related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source.
10 Uraian tentang aspek pemasaran.	Description on marketing aspects.  Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.
11 Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.  Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i> ; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.  <i>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</i>	Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year.  Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.
12 Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year.  Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i> .  <i>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</i>	Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price.  Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.
13 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).	Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).  Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).  <i>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</i>	Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any).  Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>14 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p>	<p>Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>Contains descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of affiliates and the nature of affiliation;</li> <li>2. Explanation on the fairness of transaction;</li> <li>3. Reason behind the transaction;</li> <li>4. Realization of transactions in the current fiscal year;</li> <li>5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and</li> <li>6. Compliance with relevant regulations and provisions.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.</p>
<p>15 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Description on regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the law changed; and</li> <li>2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.</p>
<p>16 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Description on changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amendment to accountancy policy;</li> <li>2. The reasons to the amendment; and</li> <li>3. Its impact quantitatively towards financial statement.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.</p>

## Refensi Kriteria Annual Report Award 2018 | 2018 Annual Report Award Criteria Reference

Kriteria Criteria		Penjelasan Description	Halaman Page
17 Informasi kelangsungan usaha.	Business continuity information.	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Disclosure of information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year;</li> <li>Management assessment on matters in point 1; and</li> <li>Management assumption in carrying out the assessment.</li> </ol> <p>Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there was no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.</p>

## VI. Good Corporate Governance Good Corporate Governance

1 Uraian Dewan Komisaris.	Board of Commissioners' description.	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	<p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Description of responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and</li> <li>Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Commissioners).</li> </ol>
2 Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris).	Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The criteria of Independent Commissioner appointment; and</li> <li>Statement of independence from each Independent Commissioner.</li> </ol>
3 Uraian Direksi.	Board of Directors' descriptions.	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol>	<p>The descriptions contain, among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member;</li> <li>Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and</li> <li>Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).</li> </ol>

Kriteria <b>Criteria</b>	Penjelasan <b>Description</b>	Halaman <b>Page</b>
<p>4 Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi.</p>	<p>Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	<p>Contains descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The criteria utilized in assessment;</li> <li>2. Assessing party;</li> <li>3. Assessment score on each criteria;</li> <li>4. Assessment result recommendation; and</li> <li>5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented.</li> </ol> <p>Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.</p>
<p>5 Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p>	<p>Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners;</li> <li>2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors;</li> <li>3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member;</li> <li>4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member;</li> <li>5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and</li> <li>6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available).</li> </ol> <p>Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
6 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).	<p>Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting Date;</li> <li>2. Meeting Participants; and</li> <li>3. Meeting Agenda.</li> </ol> <p>for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.</p>
7 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	<p>Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders.</p> <p>Remark: what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.</p>
8 Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.	<p>Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliate relationship between fellow members of Board of Directors;</li> <li>2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</li> <li>3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliate relationship between fellow members of Board of Commissioners; and</li> <li>5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders.</li> </ol> <p>Remark: If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9 Komite Audit.	<p>Audit Committee.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The name, position, and work period of audit committee members;</li> <li>2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members;</li> <li>3. Independence of audit committee members;</li> <li>4. Description of duties and responsibilities;</li> <li>5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and</li> <li>6. Meeting frequency and attendance of audit committee.</li> </ol>
10 Komite Nominasi dan/atau Remunerasi.	<p>Nomination and/or Remuneration Committee.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.</li> </ol>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members;</li> <li>2. Independence of nomination and/or remuneration committee;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of nomination and/or remuneration committee activities implementation on the fiscal year;</li> <li>5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee;</li> <li>6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee; and</li> <li>7. Policy relating to the board of directors' succession.</li> </ol>
11 Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan.	<p>Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names, positions, and brief life history of others committee members;</li> <li>2. Independence of others committee;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of others committee activities implementation on the fiscal year; and</li> <li>5. Meeting frequency and attendance of others committee.</li> </ol>

## Refensi Kriteria Annual Report Award 2018 | 2018 Annual Report Award Criteria Reference

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
12 Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.	<p>Description of duties and functions of Corporate Secretary.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Domisili;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, and brief CV of corporate secretary;</li> <li>2. Domicile;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities; and</li> <li>4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.</li> </ol>
13 Uraian mengenai unit audit internal.	<p>Description on internal audit unit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of head of internal audit unit;</li> <li>2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit;</li> <li>3. Certification as internal audit profession;</li> <li>4. The position of internal audit unit within organizational structure;</li> <li>5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and</li> <li>6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.</li> </ol>
14 Akuntan Publik.	<p>Public Accountant.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years;</li> <li>2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years;</li> <li>3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and</li> <li>4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year.</li> </ol> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.</p>

Kriteria <b>Criteria</b>	Penjelasan <b>Description</b>	Halaman <b>Page</b>
15 Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	<p>Description on company's risk management.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation on risk management system implemented by company;</li> <li>2. Explanation on review result carried out over risk management system on the fiscal year;</li> <li>3. Explanation on risks experienced by company; and</li> <li>4. Efforts implemented in managing those risks.</li> </ol>
16 Uraian mengenai sistem pengendalian intern.	<p>Description on internal control system.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brief explanation on internal control system, among them are financial and operational control.</li> <li>2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and</li> <li>3. Explanation on review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.</li> </ol>
17 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.	<p>Description on corporate social responsibility related to environment.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	<p>Includes information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management;</li> <li>2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities; and related to the environment program that is connected with company's operational activities, such as energy and material utilization that is environment friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc.</li> <li>3. Certification acquired in the environmental field.</li> </ol>

Kriteria <b>Criteria</b>	Penjelasan <b>Description</b>	Halaman <b>Page</b>
<p>18 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p>	<p>Description on corporate social responsibility that is related with employment, health, and work safety.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> </ol> <p>terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p>	<p>Includes information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and</li> <li>2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities</li> </ol> <p>related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.</p>
<p>19 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p>	<p>Description on corporate social responsibility that is related with social and community development.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan</li> </ol> <p>terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p>	<p>Includes information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management;</li> <li>2. Activities that have been carried out and effects from those activities; and</li> <li>3. Expenditure</li> </ol> <p>related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.</p>
<p>20 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p>	<p>Description on corporate social responsibility that is related with responsibilities to consumer.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> </ol> <p>terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and</li> <li>2. Activities that have been carried out and effects from those activities</li> </ol> <p>related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.</p>



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>21 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p>	<p>Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.</p> <p>Mencakup antara lain:            1. Pokok perkara/gugatan;            2. Status penyelesaian perkara/gugatan;            3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan            4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</p> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>Includes, among others:            1. Principle case/lawsuit;            2. Dispute/lawsuit settlement status;            3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and            4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists).</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.</p>
<p>22 Akses informasi dan data perusahaan.</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>Description on the availability of company information and data to public, such as through <i>website</i> (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.</p>
<p>23 Bahasan mengenai kode etik.</p>	<p>Memuat uraian antara lain:            1. Pokok-pokok kode etik;            2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;            3. Penyebarluasan kode etik;            4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan            5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>The descriptions contain, among other:            1. Code of ethics basis;            2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization;            3. Dissemination of the code of ethics;            4. Sanctions on each type of violations that is regulated on the code of ethics (normative); and            5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year.</p> <p>Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
24 Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> .	<p>Disclosure on whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>Consists of the description on whistleblowing system, i.e.:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of violation reports;</li> <li>2. Whistleblower protection;</li> <li>3. Handling of complaints;</li> <li>4. Parties handling the complaints; and</li> <li>5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and</li> <li>6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year.</li> </ol> <p>Remark: Explanation shall be given in the event that there is no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.</p>
25 Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	<p>Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.</p>

## VII. Informasi Keuangan Informasi Keuangan

1 Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	<p>Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	<p>Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements.</p>
2 Opini auditor independen atas laporan keuangan.	<p>Independent auditor's opinion on financial statements.</p>	
3 Deskripsi Auditor Independen di Opini.	<p>Independent auditor's description on the opinion.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.</li> </ol>	<p>The description consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names and signatures;</li> <li>2. Dates of audit report; and</li> <li>3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.</li> </ol>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
4 Laporan keuangan yang lengkap.	<p>Comprehensive Financial Statements.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan posisi keuangan;</li> <li>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>Laporan arus kas;</li> <li>Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	<p>Consists comprehensively of elements of financial statements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Statements of financial position;</li> <li>Statements of profit or loss and other comprehensive income;</li> <li>Statements of changes in equity;</li> <li>Statements of cash flows;</li> <li>Notes on financial statements;</li> <li>Comparative information regarding previous period; and</li> <li>Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post financial statements, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).</li> </ol>
5 Perbandingan tingkat profitabilitas.	<p>Comparison of profitability level.</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	<p>Comparison of performance/profit (loss) between current year and previous year.</p>
6 Laporan Arus Kas.	<p>Statements of Cash Flow.</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>	<p>Fulfills the following regulations:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding;</li> <li>The use of direct method in cash flow reporting from operational activities;</li> <li>Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and</li> <li>Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.</li> </ol>
7 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.	<p>Accountancy Policy Highlights.</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>Pajak penghasilan;</li> <li>Imbalan kerja; dan</li> <li>Instrumen Keuangan.</li> </ol>	<p>Consists at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK);</li> <li>Basis for the measurement and preparation of financial statements;</li> <li>Income tax;</li> <li>Employee benefits; and</li> <li>Financial instruments.</li> </ol>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8 Pengungkapan transaksi pihak berelasi.	<p>Disclosure of transactions with related parties.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</li> </ol>	<p>Matters to be disclosed are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties;</li> <li>2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and</li> <li>3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.</li> </ol>
9 Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.	<p>Disclosure of matters relating to taxation.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>	<p>Matters to be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</li> <li>2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit;</li> <li>3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016;</li> <li>4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and</li> <li>5. Disclosure of any tax disputes.</li> </ol>
10 Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.	<p>Disclosure of matters relating to fixed assets.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> </ol>	<p>Matters to be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depreciation method used;</li> <li>2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model;</li> <li>3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and</li> </ol>

Kriteria <b>Criteria</b>	Penjelasan <b>Description</b>	Halaman <b>Page</b>
	<p>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</p>	<p>4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.</p>
<p>11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	<p>Matters to be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General information covering the factors used to identify unreported segment;</li> <li>2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment;</li> <li>3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and</li> <li>4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.</li> </ol>
<p>12 Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>4. Kebijakan manajemen risiko; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>	<p>Matters to be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications;</li> <li>2. Fair value of each group of financial instruments;</li> <li>3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk;</li> <li>4. Risk management policy; and</li> <li>5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.</li> </ol>
<p>13 Penerbitan laporan keuangan.</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol>	<p>Matters to be disclosed are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Authorization date of publication of the financial statements; and</li> <li>2. Party responsible for authorizing financial statements.</li> </ol>